

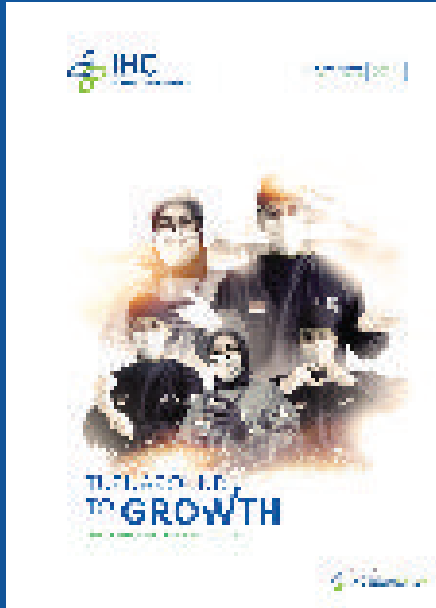


TURNAROUND
TO **GROWTH**

PERUBAHAN MENUJU PERTUMBUHAN

TENTANG LAPORAN TAHUNAN 2021

ABOUT ANNUAL REPORT 2021



Untuk informasi lebih lanjut dapat menghubungi:
For further information please contact:

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260

Telepon : 021-44837582, 4403026, 4408910
Faksimili : 021-44837581
email : info@rspelabuhan.com
twitter : @rspelabuhan
Facebook: /rspelabuhan

Anda juga dapat mengunduh Dokumen ini secara online melalui situs kami pada:
You can also download this document online via our website at:

www.rspelabuhan.com

PT Rumah Sakit Pelabuhan atau disebut “RS Pelabuhan atau RSP” atau Perusahaan, menyajikan Laporan Tahunan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 yang memuat informasi kinerja keuangan dan hasil usaha berdasarkan hasil audit Laporan Keuangan Kantor Akuntan Publik.

Laporan tahunan ini juga memuat informasi-informasi yang mengandung proyeksi, rencana, strategi dan tujuan yang bukan merupakan pernyataan data historis yang pada umumnya menggunakan kata seperti “percaya”, “mengharapkan”, “mengantisipasi”, “memperkirakan”, “memproyeksikan” atau kata-kata serupa lainnya dan dapat dikategorikan sebagai pernyataan yang dapat bersifat pandangan ke depan (*forwardlooking statement*) sesuai definisi pada ketentuan yang berlaku. Pernyataan yang mengandung pandangan ke depan memuat risiko dan ketidakpastian atas hasil dan kejadian yang mungkin berbeda secara material dari apa yang diperkirakan dan disebutkan dalam pernyataan tersebut termasuk yang disebabkan oleh perubahan-perubahan dalam lingkungan ekonomi, politik dan sosial di Indonesia.

Penyebutan satuan mata uang “Rupiah atau Rp atau IDR” merujuk pada mata uang resmi Indonesia, sedangkan “Dollar AS atau USD” merujuk pada mata uang resmi Amerika. Kecuali jika disebutkan lain, semua informasi keuangan disajikan dalam mata uang Rupiah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

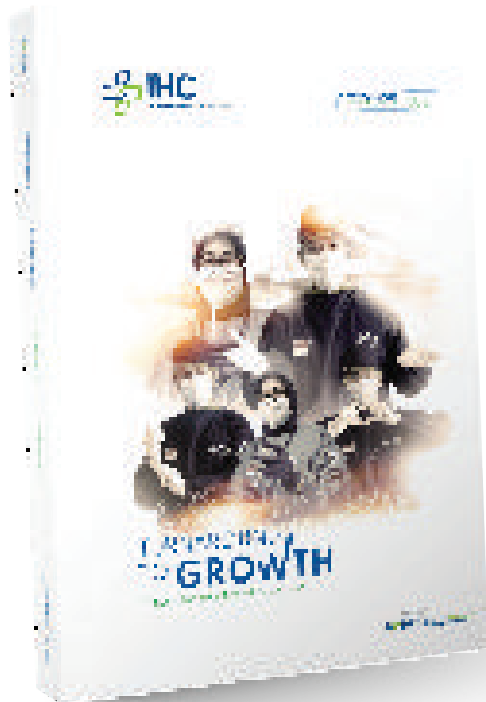
PT Rumah Sakit Pelabuhan, or referred to as “RS Pelabuhan or RSP” or the Company, presents an Annual Report ending on December 31, 2021 which contains information on financial performance and operating results based on the audit results of the Financial Statements of the Public Accounting Firm.

This annual report also contains information containing projections, plans, strategies and objectives that are not statements of historical data which generally use words such as “believe”, “expect”, “anticipate”, “estimate”, “project” or other similar words and can be categorized as forward-looking statements according to the definition in the applicable provisions. Forward-looking statements contain risks and uncertainties as to the outcome and events that may differ materially from those predicted and stated in such statements, including those caused by changes in the economic, political and social environment in Indonesia.

The mention of the currency unit “Rupiah or Rp or IDR” refers to the official currency of Indonesia, while “US Dollars or USD” refers to the official American currency. Unless otherwise stated, all financial information is presented in Rupiah in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards.

PENJELASAN TEMA

THEME EXPLANATION



2021

TURNAROUND TO GROWTH

Dilandaskan profesionalisme serta dedikasi, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa mewujudkan kinerja terbaiknya di bidang pelayanan kesehatan. Oleh karena itu dalam rangka memberikan pelayanan prima, kami siap menghadapi tantangan serta berupaya lebih dalam mewujudkan kesehatan Indonesia. Tahun 2021 merupakan momentum komitmen dan inisiatif manajemen untuk memulai proses Turnaround atau suatu perubahan positif sebagai upaya meraih kinerja yang berkelanjutan. Komitmen kami merefleksikan kerja keras dan semangat pantang menyerah di tengah badai pandemi COVID-19 tahun kedua.

PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai salah satu penyedia layanan kesehatan serta menjadi Rumah Sakit Rujukan bagi pasien COVID-19 di Indonesia, telah mendorong berbagai upaya untuk menjadikan Indonesia lebih sehat. Kami berkontribusi pada berbagai upaya agar seluruh lapisan masyarakat Indonesia tetap terjaga kesehatannya. Melalui fasilitas layanan kesehatan yang tersedia, termasuk layanan telemedicine dan home care, kami berkomitmen memberikan yang terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

Based on professionalism and dedication, PT Rumah Sakit Pelabuhan always realizes its best performance in the field of health services. Therefore, in order to provide excellent services, we are ready to face challenges and make more efforts in the health sector in Indonesia. 2021 was a momentum for management's commitment and initiative to start the Turnaround process or a positive change in order to achieve sustainable performance. Our commitment reflects our hard work and unyielding spirit in the midst of the second year of the COVID-19 pandemic.

PT RSP as one of the health service providers and as a Referral Hospital for COVID-19 patients in Indonesia, has encouraged various efforts to make Indonesia healthier. We contribute to various efforts so that all levels of Indonesian society remain healthy. Through the available health care facilities, including telemedicine and home care services, we are committed to providing the best performance for all stakeholders.

KESINAMBUNGAN TEMA

THEME CONTINUITY



2020

DEDICATED TO SERVING THE NATION TOWARD QUALITY HEALTHCARE

Di tengah kondisi yang menantang akibat pandemi, PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berupaya untuk mempertahankan kinerja yang positif. Bersama dengan penetapan tiga Rumah Sakit Pelabuhan yang menjadi Rumah Sakit Rujukan bagi pasien COVID-19, kami senantiasa memastikan *business continuity plan* melalui inisiatif strategis kebiasaan baru, di antaranya penyesuaian pengaturan pola operasional layanan serta mengoptimalkan pemanfaatan telemedicine, homecare, dan onsite healthcare services.

Kami berkomitmen untuk meningkatkan standar layanan secara menyeluruh pada unit bisnis kami. Langkah tersebut guna mencapai visi, misi, dan tujuan Perusahaan menuju *World Class Hospital Operation*. Kami dedikasikan kerja keras kami untuk memberikan layanan berkualitas terbaik kepada seluruh pemangku kepentingan.

In the midst of challenging conditions due to the pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strive to maintain a positive performance. Along with the designation of three Port Hospitals to become Referral Hospitals for COVID-19 patients, we continue to ensure a business continuity plan through new strategic initiatives, including adjusting service operational pattern settings and optimizing the use of telemedicine, homecare, and onsite healthcare services.

We are committed to increasing the overall standards of services in our business units. This measure aims to achieve the Company's vision, mission and goals towards a World Class Hospital Operation. We are dedicated to provide the best quality services to all stakeholders.



2019

**ADVANCING EXCELLENT
HEALTHCARE FOR ALL**

PT Rumah Sakit Pelabuhan memegang teguh komitmennya untuk berupaya menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Komitmen Perseroan ini antara lain diwujudkan dengan meningkatkan kualitas layanan medis yang diberikan melalui seluruh cabang. Saat ini PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

PT RSP hadir dengan tujuan utama melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, termasuk bagi peserta BPJS Kesehatan. Hal ini sejalan dengan aspirasi Perseroan untuk memberikan layanan yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat.

Sebagai anak perusahaan BUMN, kami berkomitmen menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia. Kami fokus menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan.

Kami hadir dengan tujuan utama yaitu untuk melayani kesehatan pegawai Pelabuhan Indonesia (Persero), keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum. Dalam mendekatkan jangkauan layanan kepada masyarakat, saat ini kami telah memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan.

Kami memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan BAPEL JPKM Rumah Sakit Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero). Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat melalui berbagai inisiatif penyempurnaan dengan tetap berpegang pada standar tata kelola perusahaan yang baik. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan dalam rangka bersama-sama membangun kesejahteraan dan kualitas hidup masyarakat Indonesia yang lebih sehat.

PT RS Pelabuhan upholds its commitment to striving to be the best company in the national health industry with world-class professional services. The Company's commitment is realized, among others, by improving the quality of medical services provided through all branches. Currently

PT RSP has 4 (four) hospital branches, 2 business units and 12 clinics with 12 superior services spread across various port cities.

PT RSP has the main objective to serve the health of port employees, employee families, customer companies and the public, including BPJS Kesehatan participants. This is in line with the Company's aspiration to provide services that can reach all levels of society.

As a state-owned company subsidiary, we are committed to being the best company in the national health industry with world-class professional services. We focus on running a quality health service business, oriented to the synergy of the latest resources and technology as well as sustainable company growth.

We are here with the main objective, namely to serve the health of the employees of Pelabuhan Indonesia (Persero), employee families, customer companies and the public. In bringing our service reach closer to the community, we currently have 4 (four) hospital branches, 2 Business Units and 12 Clinics with 12 excellent services.

We provide services for BPJS Health participants of Rumah Sakit Pelabuhan BAPEL JPKM, IPC Health Care, leading insurance, nutrition and nutrition services by Orchid Griya Nutrisi and clinics spread across the work area of PT Rumah Sakit Pelabuhan and PT Pelabuhan Indonesia (Persero). With our experience, we continue to strive to improve services optimally to the community through various improvement initiatives while adhering to the standards of good corporate governance. We are committed to continuing to contribute to meeting the expectations and needs of health services in order to jointly build the welfare and quality of life of Indonesian citizens to be healthier.

DAFTAR ISI

Table of Contents

1 KINERJA UTAMA KEY PERFORMANCE

- 16 **Ikhtisar Data Keuangan Penting**
Key Financial Highlights
- 18 **Grafik Ikhtisar Keuangan**
Financial Highlights Chart

2 LAPORAN MANAJEMEN MANAGEMENT REPORT

- 22 **Laporan Dewan Komisaris**
Board Of Commissioner's Report
- 30 **Laporan Direksi**
Board of Directors' Report

3 PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

- 42 **Identitas Perusahaan**
Corporate Identity
- 44 **Sekilas Perusahaan**
Company Overview
- 47 **Bidang Usaha**
Business Field
- 48 **Visi, Misi, Budaya dan Nilai Utama**
Vision, Mission, Culture and Core Values
- 50 **Logo dan Filosofinya**
Logo and the Philosophy
- 52 **Struktur Organisasi**
Organizational Structure
- 54 **Profil Dewan Komisaris**
Board of Commissioners' Report
- 55 **Profil Direksi**
Profile of Board of Directors
- 56 **Demografi Karyawan**
Employee Demographic
- 59 **Program Pengembangan Kompetensi Manajemen**
Management Competency Development Program

- 60 **Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**
Education and/or Training for the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary and Internal Audit Unit
- 61 **Daftar Entitas Anak/Entitas Asosiasi/Perusahaan Patungan/Special Purpose Vehicle**
List of Subsidiaries/Associated Entities/Joint Venture Companies/Special Purpose Vehicle
- 61 **Pemegang Saham & Informasi Kepemilikan Saham**
Shareholder Structure & Composition
- 63 **Kronologis Pencatatan Saham**
Chronology of Share Listing
- 64 **Nama & Alamat Lembaga dan/ atau Profesi Penunjang**
Name & Address of Supporting Institutions and/or Professionals
- 64 **Peta Kegiatan Bisnis**
Business Activity Map
- 66 **Informasi pada Website Perusahaan**
Information on the Company's Website
- 68 **Penghargaan dan Sertifikasi Tahun 2021**
Awards and Certifications in 2021
- 68 **Peristiwa Penting Tahun 2021**
Significant Events in 2021

4 TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

- 72 **Sumber Daya Manusia**
Human Capital
- 87 **Teknologi Informasi**
Information Technology
- 90 **Manajemen Persediaan Pengadaan Barang dan Jasa**
Inventory, Goods and Services Procurement Management

5 ANALISA DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION & ANALYSIS

- 96 **Tinjauan Ekonomi**
Economic Review
- 96 **Tinjauan Industri Rumah Sakit**
Hospital Industry Review
- 97 **Tinjauan Operasional**
Operational Review
- 97 **Tinjauan Operasi per Segmen**
Operational Review per Segment
- 107 **Tinjauan Keuangan**
Financial Review
- 123 **Perbandingan Antara Target 2021, Realisasi 2021 dan Proyeksi 2022**
Comparison Between the 2021 Target, 2021 Realization and 2022 Projection
- 124 **Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)**
Achievement of Key Performance Indicators (KPI)
- 125 **Kebijakan Pembagian Dividen**
Dividend Distribution Policy
- 126 **Informasi Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal**
Information On Material Commitment For Capital Goods Investment
- 127 **Ikatan Material dan Perjanjian Signifikan**
Material Commitment and Significant Agreements
- 129 **Informasi Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/ atau Dengan Pihak Afiliasi/Berelasi**
Material Transaction Information that Contains Conflicts of Interest and/or with Affiliated/ Related Parties
- 133 **Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi**
Material Information Related To Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring
- 133 **Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum**
Realization of the Use of Proceeds From Public Offering
- 133 **Program Kepemilikan Saham Oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)**
Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP)
- 133 **Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan**
Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report
- 133 **Perubahan Kebijakan Akuntansi dan Dampaknya Terhadap Perusahaan**
Changes in Accounting Policies and Their Impact on The Company
- 134 **Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Signifikan dan Dampaknya Terhadap Perusahaan**
Significant Changes in Regulations and Their Impact on The Company
- 134 **Informasi Keuangan Yang Mengandung Kejadian Luar Biasa dan Jarang Terjadi**
Financial Information on Extraordinary and Rare Items
- 134 **Dampak Perubahan Harga terhadap Perusahaan**
Impact of Price Changes on The Company
- 135 **Aspek Pemasaran**
Marketing Aspects
- 136 **Informasi Kelangsungan Usaha**
Business Continuity Information
- 138 **Prospek Usaha**
Business Prospect

6 TATA KELOLA PERUSAHAAN CORPORATE GOVERNANCE

- 142 **Tata Kelola Perusahaan (GCG)**
Corporate Governance
- 149 **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 153 **Dewan Komisaris**
Board of Commissioners
- 167 **Direksi**
Board of Directors
- 177 **Hubungan Kerja Dewan Komisaris dan Direksi**
Work Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
- 186 **Organ Pendukung Dewan Komisaris**
Supporting Organs of the Board of Commissioners
- 201 **Sekretaris Perusahaan**
Corporate Secretary
- 205 **Internal Audit**
Internal Audit
- 214 **Audit Eksternal**
External Audit
- 215 **Sistem Pengendalian Internal**
Internal Control System
- 218 **Manajemen Risiko**
Risk Management
- 224 **Kode Etik**
Code of Conduct
- 230 **Whistleblowing System**
Whistleblowing System
- 233 **Perkara Penting yang Sedang Dihadapi Perusahaan, Entitas Anak, Dewan Komisaris Dan Direksi**
Legal Cases Currently Faced by the Company, Subsidiaries, Board of Commissioners and Board of Directors
- 234 **Akses Informasi Perusahaan**
Access to Company Information

7 TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

- 238 **Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR)**
Corporate Social Responsibility (CSR)
- 243 **CSR Terkait Dengan Hak Asasi Manusia**
Related to Human Rights
- 247 **CSR Terkait Dengan Operasi yang Adil**
CSR Related to Fair Operations

8 LAPORAN KEUANGAN FINANCIAL REPORT

CAPAIAN KINERJA 2021

2021 PERFORMANCE HIGHLIGHT



PENDAPATAN USAHA NETO

NET REVENUES

Rp **633,22** miliar
billions

↑ **34,54%**



LABA TAHUN BERJALAN

PROFIT FOR THE YEAR

Rp **65,41** miliar
billions

↑ **282,30%**



LABA USAHA

OPERATING PROFIT

Rp **88,04** miliar
billions

↑ **492,68%**



JUMLAH ASET

TOTAL ASSETS

Rp **704,33** miliar
billions

↑ **27,67%**



JUMLAH LIABILITAS

TOTAL LIABILITIES

Rp **600,40** miliar
billions

↑ **13,93%**



EKUITAS

EQUITY

Rp **103,94** miliar
billions

↑ **320,63%**

KUNJUNGAN PELAYANAN MEDIK DAN PENUNJANG MEDIK

VISITS FOR MEDICAL SERVICES AND MEDICAL EQUIPMENT SUPPORT SERVICES

710.949 kunjungan visits

↓ 30,92%

KATERING & ORCHID GRIYA NUTRISI

CATERING & ORCHID GRIYA NUTRISI

1.056.010 paket packing

↑ 21,44%

TENAGA MEDIS

MEDICAL PERSONNEL

56 orang people

TOTAL SDM

TOTAL HUMAN RESOURCES

869 orang people

TENAGA KESEHATAN

HEALTH WORKERS

653 orang people

TENAGA NON-KESEHATAN

NON-HEALTH WORKERS

206 orang people

KINERJA K3 HSE PERFORMANCE



LAYANAN UNGGULAN RS PELABUHAN

EXCELLENT SERVICES OF RS PELABUHAN



1. MEDICAL CHECK UP

Medical check-up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol. Layanan ini ditujukan untuk:

- Perorangan/individu anak hingga dewasa
- Perusahaan
- Medical Check Up pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKKP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, dan lain-lain
- Medical Check Up Tenaga Kerja Indonesia
- Medical Check Up Eksekutif
- Trauma Center

1. MEDICAL CHECK UP

Medical check-up is a health service that is carried out to determine the health condition of the patient's body and also detect a health problem early on so that the course of the detected disease is expected to be inhibited or controlled. This service is intended for:

- Individual/individual children to adults
- Company
- Medical Check Up for seafarers with special certificates, including BKKP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, and others
- Medical Check Up for Indonesian Migrant Workers
- Executive Medical Check Up
- Trauma Center



2. ALAT-ALAT CANGGIH

Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan diagnosa yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien. Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- Echocardiografi
- EMG
- EEG
- CT Scan 128 Slice
- ESWL
- USG 4D
- CB-CT
- Laparoscopi
- C-Arm
- Hemodialisa
- Phaco
- Ventilator Hfnc
- Buble Cypep
- Digital Radiologi

2. SOPHISTICATED MEDICAL DEVICE

The use of sophisticated tools in establishing an accurate diagnosis is very helpful in developing a more effective plan of action or treatment for patients. The equipment currently available at RS Pelabuhan include:

- Echocardiography
- EMG
- EEG
- CT Scan 128 Slice
- ESWL
- 4D Ultrasound
- CB-CT
- Laparoscopy
- C-Arm
- Hemodialysis
- Phaco
- Hfnc Ventilator
- Bubble Cypep
- Digital Radiology



3. TELEMEDICINE, HOMECARE & ONSITE HEALTHCARE SERVICES

Konsultasi kesehatan yang dapat dilakukan secara online dengan telemedicine, pelayanan kesehatan di rumah atau home care serta onsite healthcare services seperti medical check-up atau pemberian vitamin dan vaksin di tempat kerja.

3. TELEMEDICINE, HOMECARE & ONSITE HEALTHCARE SERVICES

Health consultations can be carried out online with telemedicine, home health services or home care and onsite healthcare services such as medical check-ups or provision of vitamins and vaccines at work.



4. PENGECEKAN, VAKSINASI & PERAWATAN PASIEN PENDERITA COVID-19

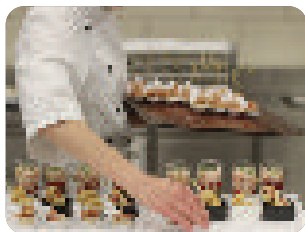
Di masa pandemi COVID-19, Perusahaan menyediakan layanan komprehensif terkait COVID-19, yaitu:

- Pengecekan virus COVID-19 dengan Rapid test dan PCR Swab test
- Vaksinasi COVID-19 sebagai usaha pencegahan dari COVID-19
- Perawatan bagi penderita COVID-19

4. CHECKING, VACCINATION & TREATMENT OF PATIENTS WITH COVID-19

During the COVID-19 pandemic, the Company has provided comprehensive services related to COVID-19, namely:

- Checking the COVID-19 virus with Rapid test and PCR Swab test
- COVID-19 vaccination as an effort to prevent COVID-19
- Treatment for people with COVID-19



5. LAYANAN UNGGULAN ORCHID GRIYA NUTRISI (OGN)

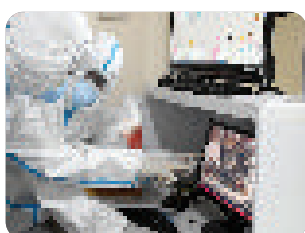
Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki andal dan berpengalaman di hotel berbintang. Termasuk dalam layanan ini antara lain:

- Healthy Food
- Catering perusahaan
- Catering event (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya)
- Menu unggulan: Sop buntut, Iga bakar madu, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat, cold juice

5. ORCHID GRIYA NUTRISI (OGN) SERVICES

Orchid Nutrisi is a food and beverage service that is professionally managed by experienced and skilled chefs in five-star hotels. The services include:

- Healthy Food
- Corporate catering
- Catering for events (wedding parties and other activities)
- Featured menus: oxtail soup, honey grilled ribs, tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices, cold juices



6. LAYANAN BAPEL JPKM RUMAH SAKIT PELABUHAN

Yang termasuk dalam Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat (Bapel JPKM) adalah:

- ASO (Administration Service Only/ Hanya Pelayanan Administrasi)
- Managed Care

6. RUMAH SAKIT PELABUHAN BAPEL JPKM SERVICES

The services include:

- ASO (Administration Service Only)
- Managed Care





KINERJA UTAMA

KEY PERFORMANCE

IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

KEY FINANCIAL HIGHLIGHTS

dalam Rp | in Rp

LAPORAN POSISI KEUANGAN STATEMENT OF FINANCIAL POSITION					
Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Aset Lancar Current Assets	115,84%	188.004.251.781	350.306.465.573	162.302.213.792	176.368.122.368
Aset Tidak Lancar Non-current Assets	(9,08%)	(35.373.897.793)	354.027.339.925	389.401.237.718	402.528.681.581
Jumlah Aset Total Assets	27,67%	152.630.353.988	704.333.805.498	551.703.451.510	578.896.803.949
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities	33,21%	73.000.922.888	292.834.099.689	219.833.176.801	216.025.982.184
Liabilitas Jangka Panjang Non-current Liabilities	0,13%	403.847.076	307.564.430.586	307.160.583.510	279.001.746.332
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	13,93%	73.404.769.964	600.398.530.275	526.993.760.311	495.027.728.516
Jumlah Ekuitas Total Equity	320,63%	79.225.584.024	103.935.275.223	24.709.691.199	83.869.075.433
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	27,67%	152.630.353.988	704.333.805.498	551.703.451.510	578.896.803.949

*) disajikan kembali | as restate

dalam Rp | in Rp

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN STATEMENT OF PROFIT (LOSS) AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME					
Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Pendapatan usaha neto Net Operating Revenues	34,54%	162.548.861.130	633.221.791.087	470.672.929.957	442.229.240.109
Beban usaha Operating Expenses	(8,11%)	(39.686.446.308)	(528.825.320.228)	(489.138.873.920)	(527.607.424.562)
Pendapatan operasi lainnya Other Operating Income	89,64%	606.256.775	1.282.573.204	676.316.429	3.969.185.736
Beban operasi lainnya Other Operating Expenses	(280,73%)	(13.002.928.060)	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)	(6.235.079.343)
Laba (Rugi) Usaha Operating Profit	492,68%	110.465.743.537	88.044.331.350	(22.421.412.187)	(87.644.078.061)
Pendapatan keuangan Financial Revenue	(29,65%)	(416.302.351)	987.717.073	1.404.019.424	1.023.299.460
Beban keuangan Financial expenses	(25,92%)	(2.751.131.440)	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)	(2.222.218.216)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan Profit (Loss) Before Corporate Income Tax	339,20%	107.298.309.746	75.665.282.416	(31.633.027.330)	(88.842.996.817)
Pajak Kini Current Tax	-	(7.223.704.776)	(7.223.704.776)	-	-

Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	28,56%	1.212.609.695	(3.033.088.756)	(4.245.698.451)	15.438.752.081
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit for The Current Year</i>	282,30%	101.287.214.665	65.408.488.884	(35.878.725.781)	(73.404.244.736)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Profit</i>	551,68%	16.876.151.864	13.817.095.140	(3.059.056.724)	(8.537.995.237)
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Profit for the Current Year</i>	303,47%	118.163.366.529	79.225.584.024	(38.937.782.505)	(81.942.239.973)
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) <i>Earnings per Share (Full Amount)</i>	(233.011)	(651.717)

*) disajikan kembali | *as restate***RASIO KEUANGAN** | *FINANCIAL RATIO*

Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	2021	2020	2019*
Rasio Profitabilitas <i>Profitability Ratio</i>				
Tingkat Pengembalian Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	62,93	(145,20)	(87,52)
Tingkat Pengembalian Investasi <i>Return on Investment (ROI)</i>	%	10,80	(5,77)	(18,92)
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	10,33	(7,62)	(16,60)
Marjin Laba Usaha <i>Gross Profit Margin</i>	%	13,90	(4,76)	(19,82)
Working Ratio	%	78,84	(111,91)	(123,85)
Rasio Likuiditas <i>Liquidity Ratio</i>				
Rasio kas <i>Cash ratio</i>	%	70,91	17,33	12,49
Rasio cepat <i>Quick ratio</i>	%	115,06	70,10	78,12
Rasio lancar <i>Current ratio</i>	%	119,63	73,83	81,64
Rasio Solvabilitas <i>Solvability Ratio</i>				
Rasio utang terhadap ekuitas <i>Debt to equity ratio (DER)</i>	%	577,67	2.132,74	590,24
Rasio utang terhadap aset <i>Debt to assets ratio (DAR)</i>	%	85,24	95,52	85,51
Kolektibilitas Piutang <i>Collection Period</i>				
Perputaran piutang <i>Receivables turnover</i>	Kali <i>Times</i>	9,53	27,43	6,86
Rata-rata pengumpulan piutang <i>Average collection period</i>	Hari <i>Days</i>	38,31	13,31	53,20

*) disajikan kembali | *as restate*

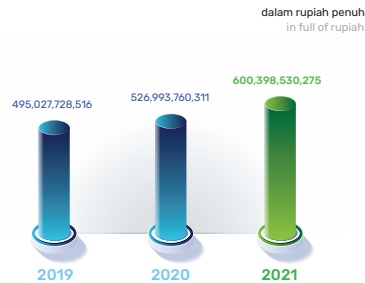
GRAFIK IKHTISAR KEUANGAN

FINANCIAL HIGHLIGHTS CHART

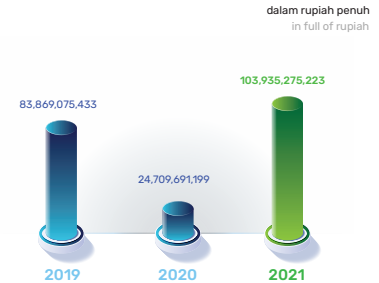
Jumlah Aset Total Assets



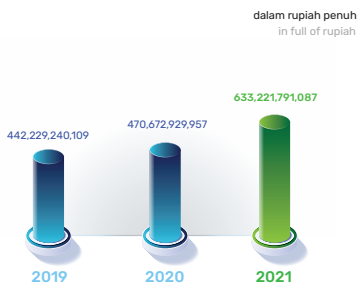
Jumlah Liabilitas Total Liabilities



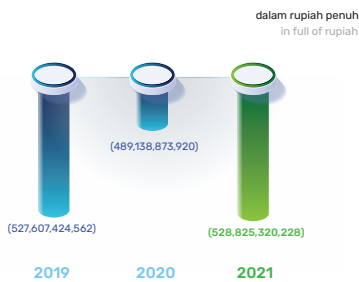
Jumlah Ekuitas Total Equity



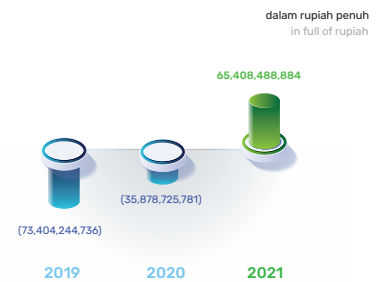
Pendapatan Usaha Neto Net Operating Revenues



Beban Usaha Operating Expenses



Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit for The Current Year



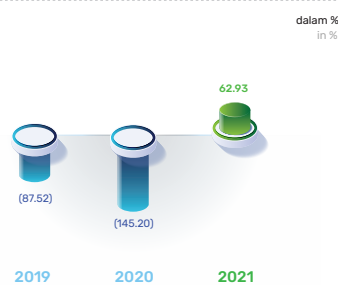
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Total Comprehensive Profit for the Current Year



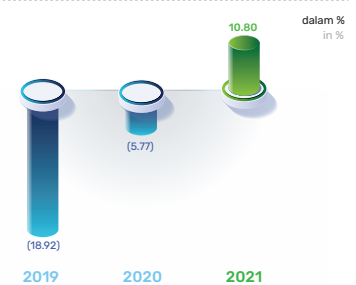
Tingkat Pengembalian Ekuitas Return on Equity (ROE)

Return on Equity (ROE)



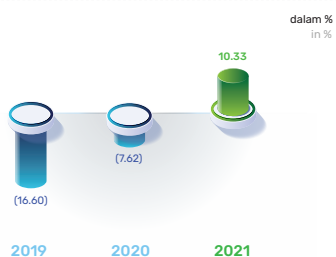
Tingkat Pengembalian Investasi Return on Investment (ROI)

Return on Investment (ROI)



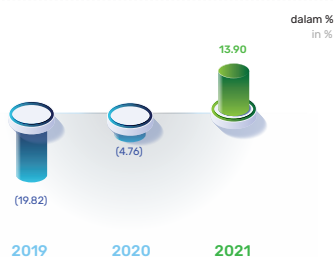
Marjin Laba Bersih

Net Profit Margin

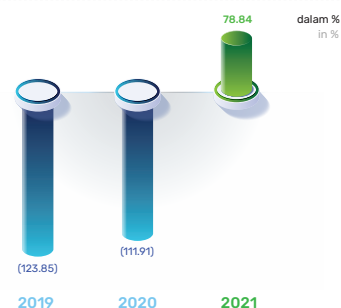


Marjin Laba Usaha

Gross Profit Margin

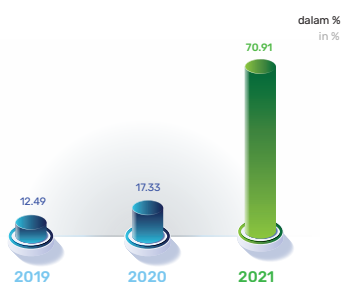


Working Ratio



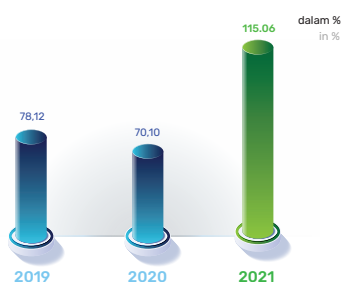
Rasio Kas

Cash Ratio



Rasio Cepat

Quick Ratio



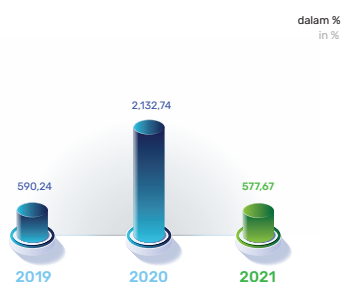
Rasio Lancar

Current Ratio



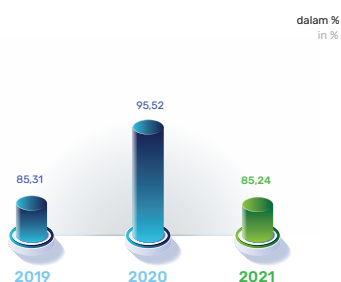
Rasio Utang Terhadap Ekuitas

Debt to Equity Ratio (DER)



Rasio Utang Terhadap Aset

Debt to Assets Ratio (DAR)



Perputaran Piutang

Receivables Turnover



Rata-Rata Pengumpulan Piutang

Average Collection Period

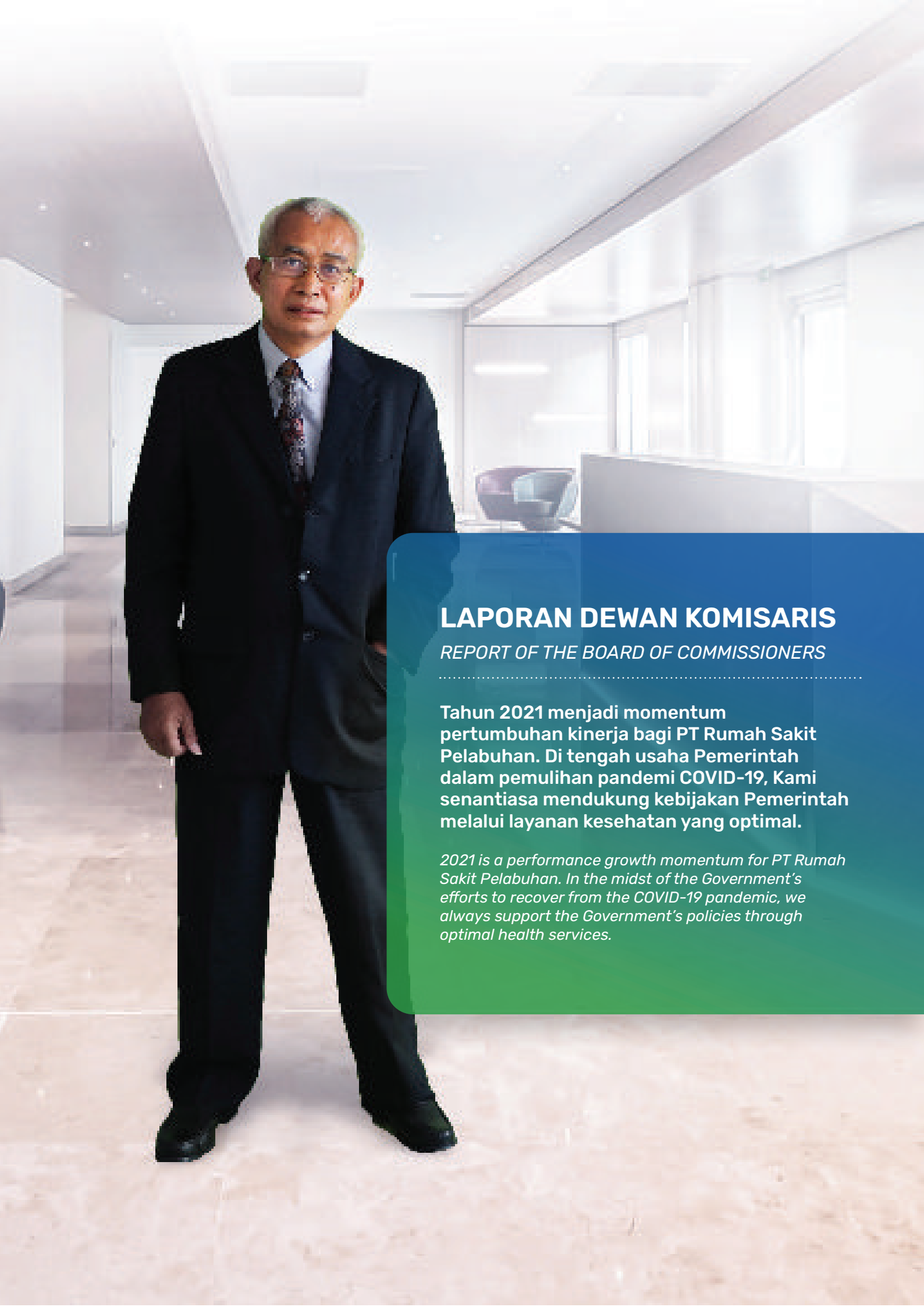






LAPORAN MANAJEMEN

MANAGEMENT REPORT



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

REPORT OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Tahun 2021 menjadi momentum pertumbuhan kinerja bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan. Di tengah usaha Pemerintah dalam pemulihan pandemi COVID-19, Kami senantiasa mendukung kebijakan Pemerintah melalui layanan kesehatan yang optimal.

2021 is a performance growth momentum for PT Rumah Sakit Pelabuhan. In the midst of the Government's efforts to recover from the COVID-19 pandemic, we always support the Government's policies through optimal health services.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, bersama ini kami menyampaikan laporan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris bersamaan dengan Laporan Tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk tahun buku 2021. Dewan Komisaris, sesuai dengan peran dan fungsinya, melakukan pengawasan terhadap jalannya perusahaan agar sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik dalam mewujudkan target yang telah ditetapkan.

Di tengah kondisi ekonomi dan bisnis yang sangat menantang akibat pandemi COVID-19, PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membukukan kinerja yang baik dan dapat menjalankan amanat Pemegang Saham. Bersama ini, kami sampaikan laporan pelaksanaan tugas pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris terhadap operasional Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2021.

Pandemi COVID-19 yang berlangsung sejak tahun 2020 hingga tahun 2021 telah mengakibatkan tekanan dan ketidakstabilan kondisi perekonomian dunia termasuk Indonesia. Namun, gebrakan Pemerintah akan masifnya proses vaksinasi rakyat Indonesia menjadi modal besar harapan bangkitnya geliat perekonomian Indonesia sekaligus menjadi simbol perlawanan Pemerintah akan pandemi COVID-19.

Pemulihan ekonomi pada tahun 2021 didorong dengan peningkatan konsumsi, investasi, dan ekspor yang mulai pulih. Walau tidak bisa dipungkiri, pandemi COVID-19 masih terus menantang dunia dengan hadirnya varian-varian baru.

Menurut laporan Bank Indonesia pada siaran pers di website resmi tertanggal 16 Desember 2021, menyebutkan bahwa pertumbuhan ekonomi pada 2021 mencapai 3,2–4,0 persen masih lebih baik dibandingkan tahun 2020. Di mana saat itu ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen dibanding tahun 2019 (Data Pusat Statistik/BPS).

Meningkatnya ekonomi Indonesia ditopang oleh pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial sebesar 10,46 persen.

Dear honorable shareholders and stakeholders,

Praise and gratitude to God Almighty, we hereby submit a report on the implementation of the duties of the Board of Commissioners along with the Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan for the fiscal year 2021. Based on its roles and functions, the Board of Commissioners supervises the performance of the Company so that it is in accordance with the principles of good corporate governance in terms of realizing the set targets.

In the midst of very challenging economic and business conditions due to the Covid-19 pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan was able to record a good performance and was able to carry out the mandate of the Shareholders. Herewith, we submit a report on the implementation of the supervisory duties carried out by the Board of Commissioners on the Company's operations for the fiscal year ending December 31, 2021.

The COVID-19 pandemic that lasted from 2020 to 2021 has resulted in pressure and instability in the world economy, including Indonesia. However, the Government's breakthrough in the massive vaccination process for the Indonesian citizens has become a big asset for the revival of the Indonesian economy as well as a symbol of the Government's resistance to the COVID-19 pandemic.

The economic recovery in 2021 was driven by increased consumption, investment, and recovering exports. Although it was undeniable, the COVID-19 pandemic continues to become a challenge due to the emergence of new variants.

According to a report of Bank Indonesia in a press release on the official website dated December 16, 2021, it stated that economic growth in 2021 reached 3.2–4.0 percent, which was still better than 2020. At that time, the Indonesian economy experienced a growth contraction of 2.07 percent compared to the growth in 2019 (Central Statistics/BPS Data).

The increase in the Indonesian economy was supported by the highest growth in the sectors of Health Services and Social Activities of 10.46 percent. Meanwhile, in



Sementara, dari sisi pengeluaran pertumbuhan tertinggi dicapai oleh Komponen Ekspor Barang dan Jasa sebesar 24,04 persen.

Di tengah kondisi yang menantang tersebut, industri layanan kesehatan merupakan garda terdepan dalam penanganan COVID-19. Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan kini tergabung dalam Rumah Sakit BUMN (Indonesia Healthcare Corporation/ IHC) sehingga RSP turut berperan serta dalam program-program Pemerintah dalam menanggulangi penyebaran COVID-19. Di antaranya adalah peran sebagai Rumah Sakit Rujukan penanganan COVID-19 untuk cakupan wilayah Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Cirebon, dan Palembang. Hal tersebut menjadi tantangan bagi kami untuk tetap dapat memberikan pelayanan kesehatan, baik kepada penderita COVID-19 maupun pasien umum.

Penilaian Kinerja Direksi

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris menilai Direksi telah memimpin dan mengelola Perusahaan dengan baik sehingga dapat memberikan layanan kesehatan kepada masyarakat khususnya layanan terhadap pasien COVID-19 serta menjalankan program-program pemerintah terkait layanan COVID-19. Kinerja Perusahaan pada tahun 2021 juga mengalami kenaikan yang signifikan dibandingkan kinerja tahun 2020. Perusahaan mencatatkan laba bersih sebesar Rp87,32 miliar atau meningkat 376% dibandingkan tahun 2020 yang merugi sebesar Rp31,6 miliar. Dewan Komisaris berterima kasih atas kerja sama dan sinergitas insan Perusahaan yang solid di tengah tantangan dan peluang yang ada.

Sementara dari aspek kinerja operasional pada tahun 2021 antara lain pencapaian Bed Occupancy Ratio (BOR) yaitu mencapai 126,78% atau meningkat jika dibandingkan tahun 2020 sebesar 52,94%. Sedangkan untuk Kunjungan Rawat Jalan, Kunjungan Rawat Inap, Average Length of Stay (AvLOS) mengalami penurunan dibandingkan RKAP tahun 2021 dan tahun sebelumnya.

Di tengah tantangan global dalam menanggulangi dampak pandemi COVID-19 serta kemampuan finansial Perusahaan dalam kurun waktu tiga tahun terakhir kurang memuaskan, Dewan Komisaris memandang bahwa strategi yang diterapkan oleh manajemen sudah tepat. Strategi Perusahaan pada tahun 2021 berfokus pada pertumbuhan Perusahaan untuk kinerja operasional yang lebih baik dan kinerja keuangan yang sehat. Manajemen menerapkan prinsip kehati-hatian serta lebih memperhitungkan langkah-langkah terbaik guna mencapai tujuan bisnis berkelanjutan. Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan yang tergabung dalam Indonesia Healthcare Corporation senantiasa mendukung program Pemerintah dalam percepatan penanggulangan pandemi

terms of expenditure, the highest growth was achieved by the Export Component of Goods and Services at 24.04 percent.

In the midst of these challenging conditions, the healthcare industry is at the forefront of handling COVID-19. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan is now incorporated in an SOE Hospital (Indonesia Healthcare Corporation / IHC). Therefore, RSP participates in Government programs in tackling the spread of COVID-19, among which is the role as a Referral Hospital for handling COVID-19 for the coverage of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Cirebon, and Palembang. This is a challenge for us to continue to provide health services, both to COVID-19 patients and general patients.

Performance Assessment of the Board of Directors

The Board of Commissioners assessed that throughout 2021, the Board of Directors led and managed the Company well so that it was able to provide health services to the community, especially services for COVID-19 patients and implementation of government programs related to COVID-19 services. The Company's performance in 2021 also experienced a significant increase compared to the performance in 2020. The Company recorded a net profit of Rp87.32 billion, increasing 376% from the number in 2020 which was a loss of Rp31.6 billion. The Board of Commissioners is grateful for the solid cooperation and synergy of the Company's personnel in the midst of the challenges and existing opportunities.

Meanwhile, from the operational performance aspect in 2021, the achievement of the Bed Occupancy Ratio (BOR) reached 126.78% or an increase from the figure in 2020 which was 52.94%. Meanwhile, outpatient visits, inpatient visits, the average length of stay (AvLOS) have decreased from the 2021 RKAP and the previous year.

In the midst of global challenges in tackling the impact of the COVID-19 pandemic and the Company's financial capabilities in the last three years being unsatisfactory, the Board of Commissioners views that the strategy implemented by the management is appropriate. The Company's strategy in 2021 focused on the Company's growth for better operational performance and sound financial performance. Management implements the prudence principle and takes into account the best steps to achieve sustainable business goals. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan which is a member of the Indonesia Healthcare Corporation, continues to support the Government's programs in accelerating the response to the COVID-19 pandemic, including: (1) Onsite Antibody,

COVID-19, diantaranya: (1) Pelayanan screening Rapid Test Antibody, Antigen, dan RT-PCR onsite; (2) Pelayanan vaksinasi; (3) Pelayanan isolasi mandiri. Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melakukan upaya pengembangan sebagai langkah strategis melalui sistem layanan baru, yaitu pelayanan sistem telemedicine dan homecare.

Atas pencapaian sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memberikan apresiasi yang tinggi terhadap upaya Direksi serta seluruh karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kami juga meyakini bahwa pencapaian ini menjadi momentum yang baik bagi Perusahaan untuk menjadi lebih agile dalam menghadapi tantangan guna mewujudkan pertumbuhan kinerja yang berkelanjutan.

Pandangan Atas Prospek Usaha

Ke depan, Industri rumah sakit masih menghadapi berbagai tantangan untuk tetap dapat memberikan pelayanan kesehatan khususnya terkait pandemi COVID-19, dimana muncul varian virus yang baru. Beberapa tantangan Perusahaan pada tahun 2021 telah dikelola dengan cukup baik oleh Direksi. Hal tersebut tercermin dari langkah inisiatif strategis yang diambil serta terlihat dari pencapaian kinerja Perusahaan yang semakin membaik.

Harapannya tahun 2022, kondisi pandemi akan berangsur menjadi kondisi endemi meskipun varian virus baru terus ditemukan seiring dengan peningkatan program vaksinasi booster serta vaksinasi bagi anak-anak. PT Rumah Sakit Pelabuhan turut berperan dalam mendukung pemerintah dalam mewujudkan percepatan pemulihan ekonomi dan penanggulangan pandemi COVID-19. Peran kami adalah menjalankan program Pemerintah melalui penyediaan layanan vaksinasi, rapid test dan PCR, serta pengobatan pasien COVID-19.

Dewan Komisaris telah melakukan tinjauan atas prospek usaha yang disusun oleh Direksi. Kami berpendapat bahwa asumsi prospek usaha yang disusun dapat pijakan untuk mencapai kinerja usaha secara berkelanjutan. Kami berharap agar Direksi senantiasa berhati-hati dan berpegang pada pengelolaan manajemen risiko yang baik dalam menjalankan strategi usaha.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memberikan arahan kepada Direksi untuk melakukan optimalisasi layanan melalui platform digital (telemedicine dan homecare), mengembangkan inovasi prosuk dengan layanan unggulan, memperbaiki sarana dan prasarana medis, serta meningkatkan pemasaran dan mengembangkan kerjasama dengan IHC Grup.

Pengawasan dan Penyampaian Nasihat

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya untuk

Antigen, and RT-PCR screening services; (2) Vaccination services; (3) Self-isolation services. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan is also making development efforts as a strategic step through a new service system, namely telemedicine and homecare system services.

For the achievements throughout 2021, the Board of Commissioners highly appreciates the efforts of the Board of Directors and all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. We also believe that this achievement is a good momentum for the Company to be more agile in facing challenges in order to realize sustainable performance growth.

Views on Business Prospects

In the future, the hospital industry will still face various challenges to continue to be able to provide health services, especially related to the COVID-19 pandemic, where new virus variants appear. Some of the Company's challenges in 2021 have been managed quite well by the Board of Directors. This is reflected in the strategic initiatives taken and can be seen from the achievement of the Company's performance which is getting better.

By 2022, the pandemic is expected to gradually become an endemic, although new virus variants will continue to be discovered along with the increase in booster vaccination programs and vaccinations for children. PT Rumah Sakit Pelabuhan also plays a role in supporting the government in realizing the acceleration of economic recovery and overcoming the COVID-19 pandemic. Our role is to carry out Government programs through the provision of vaccination services, rapid tests and PCR, as well as the treatment of COVID-19 patients.

The Board of Commissioners has reviewed the business prospects prepared by the Board of Directors. We view that the assumptions made on business prospects can be used as a basis for achieving sustainable business performance. We hope that the Board of Directors will always be careful and adhere to good risk management in carrying out business strategies.

Furthermore, the Board of Commissioners also provides direction to the Board of Directors to optimize services through digital platforms (telemedicine and homecare), develop product innovations with excellent services, update medical facilities and infrastructure, as well as improve marketing and develop cooperation with the IHC Group.

Supervision and Advice Provision

Throughout 2021, the Board of Commissioners carried out its duties and responsibilities to supervise and



melakukan pengawasan serta pemberian nasihat terhadap pengelolaan Perusahaan yang dijalankan oleh Direksi. Berdasarkan hasil pengawasan sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris memandang bahwa Direksi telah menjalankan strategi usaha dengan baik, yang diindikasikan dari hasil yang dicapai baik di bidang operasional maupun keuangan.

Hal ini sebagai bagian dari upaya guna memastikan bahwa Perusahaan telah dikelola sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Dewan Komisaris juga telah melakukan tugas dan fungsi pengawasan guna menjaga pengelolaan Perusahaan sesuai dengan visi dan misi serta aspirasi Pemegang Saham, dengan tetap memperhatikan seluruh pemangku kepentingan.

Pada tahun 2021, Dewan Komisaris mengadakan rapat internal secara rutin dan rapat gabungan bersama Direksi. Dalam rapat-rapat tersebut, Dewan Komisaris membahas perkembangan terkini dari Perusahaan, baik dalam hal finansial maupun operasional. Dengan memperhatikan hasil kinerja Direksi, Dewan Komisaris memberikan rekomendasi antara lain terkait optimalisasi fasilitas pelayanan kesehatan yang dapat membantu pelayanan pasien COVID-19 serta mendukung Pemerintah dalam program vaksinasi.

Kami memandang seluruh nasihat dan rekomendasi tersebut telah diterima dengan baik oleh Direksi dan telah menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau Good Corporate Governance (GCG) di lingkungan Perusahaan sangat penting dalam rangka mendukung kinerja usaha yang berkelanjutan dengan tetap memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dewan Komisaris memandang implementasi praktik terbaik GCG di Perusahaan berjalan dengan baik, demi menciptakan nilai tambah bagi seluruh stakeholder. Di samping itu, untuk mengevaluasi penerapan GCG pada tahun 2021, Perusahaan menggunakan penilai independen. Dari hasil assessment, capaian skor GCG PT Rumah Sakit Perusahaan mencapai 89,95 dengan predikat "Baik". Tak kalah pentingnya, seluruh area pengembangan atau yang menjadi rekomendasi dari penilaian GCG telah direalisasikan seluruhnya. Dewan Komisaris memandang, upaya tersebut menunjukkan komitmen Perusahaan dalam melaksanakan penerapan prinsip-prinsip GCG sangat baik.

provide advice on the management of the Company which is carried out by the Board of Directors. Based on the results of supervision throughout 2021, the Board of Commissioners views that the Board of Directors has carried out a business strategy well indicated by the results achieved in both operational and financial fields.

This is part of an effort to ensure that the Company is managed in accordance with applicable laws and regulations and the principles of Good Corporate Governance. The Board of Commissioners has also carried out its duties and supervisory functions in order to maintain the management of the Company in accordance with the vision and mission as well as the aspirations of the Shareholders, while taking into account all stakeholders.

In 2021, the Board of Commissioners conducts regular internal meetings and joint meetings with the Board of Directors. In these meetings, the Board of Commissioners discusses the latest developments from the Company, both in terms of finance and operations. Taking into account the results of the Board of Directors' performance, the Board of Commissioners provides recommendations regarding the optimization of health service facilities that can assist the service of COVID-19 patients and supports the Government in the vaccination program.

We view that all of the advice and recommendations have been well received by the Board of Directors and have become material for consideration for the Board of Directors in managing the Company. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well.

Implementation of Corporate Governance

The implementation of the principles of Good Corporate Governance (GCG) within the Company is very important to support sustainable business performance while taking into account the interests of shareholders and stakeholders.

The Board of Commissioners views that the implementation of GCG best practices in the Company is running well in order to create added value for all stakeholders. In addition, to evaluate the implementation of GCG in 2021, the Company uses an independent appraiser. From the results of the assessment, the GCG score of PT Rumah Sakit Pelabuhan reached 89.95 with the predicate "Good". Equally important, all areas of development or recommendations from the GCG assessment have been fully realized. The Board of Commissioners views that these efforts demonstrate the Company's commitment to implementing the GCG principles very well.

Dewan Komisaris berpendapat bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) telah diterapkan dengan baik termasuk melakukan tindak lanjut dalam Area of Improvement (AoI) tahun 2021. Sepanjang pengawasan kami, Direksi telah mampu mengendalikan, memelihara dan mengelola aset sesuai dengan tujuan Perusahaan dan untuk kepentingan Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa mendorong dan mendukung manajemen Perusahaan untuk terus meningkatkan penerapan dan penegakan prinsip-prinsip best practice GCG. Tata kelola yang baik dalam tataran operasional sangat penting untuk dapat menjaga pencapaian target dalam jangka menengah maupun jangka panjang.

Penerapan Whistleblowing System

Penerapan (*Whistleblowing System/WBS*) merupakan bagian dari komitmen Perusahaan untuk menjadikan prinsip GCG sebagai landasan dari setiap aspek operasional perusahaan sehari-hari. Sistem Pelaporan Pelanggaran (WBS) di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan Whistleblowing System IPC. Dewan Komisaris memandang WBS telah dikelola dengan cukup baik. Mekanisme WBS juga memungkinkan prosedur pelaporan tindak kecurangan dalam Perusahaan. Dewan Komisaris senantiasa memantau pelaksanaan WBS sebagai bagian *Fraud Control System (FCS)*, yakni sebuah sistem pencegahan dini terhadap berbagai tindakan menyimpang atau kecurangan yang berdampak negatif terhadap Perusahaan.

Sampai dengan akhir tahun 2021, tidak terdapat laporan pengaduan pelanggaran dari *whistleblower* yang memenuhi kriteria untuk ditindaklanjuti. Dewan Komisaris mengapresiasi dan berharap agar hal ini terus dipertahankan.

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk membantu pelaksanaan tugas dan fungsinya. Dalam pandangan Dewan Komisaris, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik sepanjang tahun 2021. Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas Komite.

Komite Audit bertanggung jawab terhadap pelaksanaan pengendalian internal dan telah membantu Dewan Komisaris mengawasi penerapan fungsi audit internal dan eksternal, serta memastikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dalam penerapan GCG. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan rekomendasi-

The Board of Commissioners views that the principles of Good Corporate Governance (GCG) have been implemented properly including following up on the Area of Improvement (AoI) in 2021. Throughout our supervision, the Board of Directors has been able to control, maintain and manage assets in accordance with the Company's objectives for the benefit of the Company. The Board of Commissioners always encourages and supports the Company's management to continuously improve the implementation and enforcement of GCG best practice principles. Good governance at the operational level is very important to maintain the achievement of targets in the medium and long term.

Implementation of Whistleblowing System

The implementation of Whistleblowing System (WBS) is part of the Company's commitment to making GCG principles the foundation of every aspect of the Company's daily operations. The Whistleblowing System (WBS) at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Clean IPC program and is contained in the Gratification Management & Implementation of IPC Whistleblowing System manual. The Board of Commissioners views that WBS has been managed quite well. The WBS mechanism also enables fraud reporting procedures within the Company. The Board of Commissioners continuously monitors the implementation of the WBS as part of the Fraud Control System (FCS), which is an early prevention system for various deviant or fraudulent actions that have a negative impact on the Company.

Until the end of 2021, there were no reports of complaints of violations from whistleblowers has to be followed up. The Board of Commissioners appreciates and hopes that this will continue to be maintained.

Performance Assessment of Committees Under the Board of Commissioners

The Board of Commissioners has an Audit Committee to assist in the implementation of its duties and functions. The Board of Commissioners, the Audit Committee has carried out its duties well throughout 2021. The performance evaluation of the Committees under the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of the Committee's duties.

The Audit Committee is responsible for the implementation of internal control and has assisted the Board of Commissioners in supervising the implementation of the internal and external audit functions, as well as ensuring compliance with applicable laws and regulations in the implementation of GCG. Throughout 2021, the Audit Committee has carried out its duties well. This is based on the report on the implementation of duties



rekomendasi sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terkait pengawasan dan pemberian nasihat.

Perubahan komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, terdapat 2 (dua) kali perubahan susunan Dewan Komisaris perusahaan melalui mekanisme RUPS Sirkuler. Perubahan tersebut pada 1 Maret 2021 yaitu memberhentikan dengan segala hormat kepada Ihsanuddin Usman sebagai Komisaris Utama dari segala tugas dan tanggung jawabnya serta A. Syaiful Amin dan Said Aqil Siradj sebagai Komisaris.

Pada RUPS Sirkuler 1 Maret 2021 mengangkat dan menetapkan Ade Enang sebagai Komisaris Utama. Kemudian RUPS Sirkuler 2 Juli 2021 menyetujui dan menerima pengunduran diri Donny Aldian sebagai Komisaris. Dengan demikian maka Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah Ade Enang Sunarya sebagai Komisaris Utama.

Penutup

Dewan Komisaris menyadari bahwa pencapaian kinerja PT Rumah Sakit Pelabuhan yang positif pada tahun buku 2021 tidak terlepas dari dukungan yang diberikan para pemangku kepentingan. Kami menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemegang saham, mitra bisnis, karyawan, serta para pemangku kepentingan lainnya.

Dewan Komisaris menyampaikan penghargaan kepada jajaran Direksi yang telah berhasil menjaga kinerja bisnis dan membukukan kinerja keuangan yang solid, seluruh karyawan, dan para tenaga kesehatan atas dedikasi dan kerja kerasnya yang telah berjuang di masa pandemi, "Tetaplah semangat dan berprestasi dalam segala situasi". Di samping itu, Kami terus berkomitmen untuk mendukung program Pemerintah dalam penanggulangan pandemi COVID-19.

and recommendations so that they become material for consideration for the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions related to supervision and advice provision.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

Throughout 2021, there were 2 (two) changes in the composition of the Company's Board of Commissioners through the Circular GMS mechanism. On March 1, 2021, Ihsanuddin Usman was dismissed from his position as the President Commissioner with all due respect from all his duties and responsibilities as well as A. Syaiful Amin and Said Aqil Siradj as Commissioners.

At the Circular GMS on March 1, 2021, Ade Enang was appointed as the President Commissioner. Then the Circular GMS July 2, 2021 approved and accepted the resignation of Donny Aldian as Commissioner. Thus, the President Commissioner of PT Rumah Sakit Pelabuhan is Ade Enang Sunarya.

Closing

The Board of Commissioners realizes that the achievement of the positive performance of PT Rumah Sakit Pelabuhan in the fiscal year 2021 is inseparable from the support of stakeholders. We are grateful for and appreciate the shareholders, business partners, employees, and other stakeholders.

The Board of Commissioners expresses appreciation to the Board of Directors who succeeded in maintaining business performance and recording solid financial performance, as well as all employees and health workers for their dedication and hard work during the pandemic, "Keep the spirit and excel in all situations". In addition, we continue to be committed to supporting the Government's program in dealing with the COVID-19 pandemic.

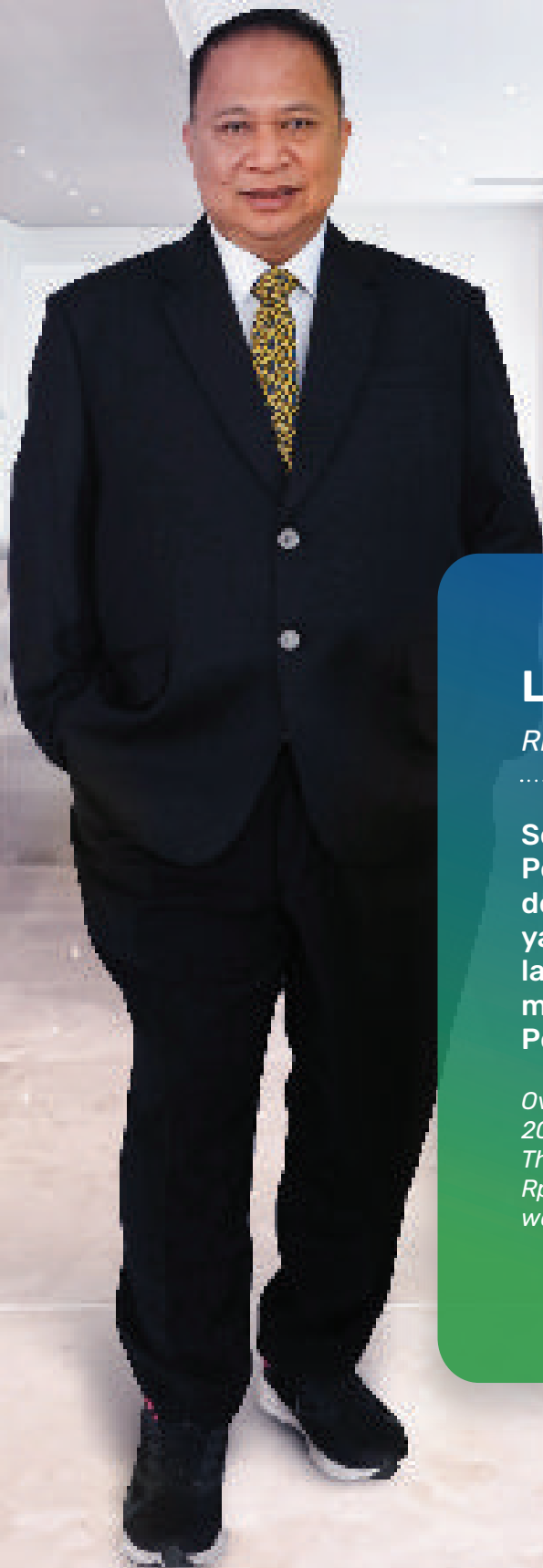
Jakarta, April 2021

Ade Enang Sunarya

Komisaris Utama

President Commissioner

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank



LAPORAN DIREKSI

REPORT OF THE BOARD OF DIRECTORS

Secara keseluruhan, PT Rumah Sakit Pelabuhan berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp65,41 miliar, di mana pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan masih mengalami kerugian.

Overall, PT Rumah Sakit Pelabuhan succeeded in closing 2021 with good operational and financial performance. The Company managed to record a net profit in 2021 of Rp65.41 billion, where in previous years the Company was still experiencing losses.

Para pemegang saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Tidak terasa tahun 2021 telah dilewati oleh segenap karyawan dan tenaga medis dengan penuh kerja keras melayani kebutuhan kesehatan masyarakat di Indonesia. Di tengah pandemi COVID-19 yang masih terjadi, PT Rumah Sakit Pelabuhan tetap berupaya menjaga komitmen kerja dan melaksanakan langkah-langkah strategis agar Perseroan mampu membukukan hasil kerja yang bisa dibanggakan.

Di tahun 2021, Indonesia dikejutkan kembali dengan gelombang kedua varian Delta pandemi COVID-19. Varian Delta memiliki tingkat penyebaran yang lebih cepat namun juga diikuti dengan angka kematian yang lebih tinggi dari varian sebelumnya. Lonjakan kasus tidak terelakkan sehingga kebutuhan akan tempat tidur dan obat-obatan pasien yang terpapar menjadi sangat dibutuhkan.

Varian Delta dinyatakan lebih berbahaya dari varian sebelumnya dan merupakan salah satu dari empat mutasi corona yang sudah ditetapkan oleh Badan Kesehatan Dunia (WHO) sebagai Variant of Concerns (varian yang menjadi perhatian) karena terbukti memicu peningkatan laju penularan COVID-19. Varian ini menyerang sistem pernapasan dan memperlemah daya tahan tubuh manusia terutama pada pasien usia lanjut. Hal ini menyebabkan kebutuhan oksigen untuk perawatan pasien sangat tinggi dan ditambah dengan jumlah distribusi oksigen ke rumah sakit sempat terganggu sehingga angka kematian melonjak tajam. Di tengah kondisi yang begitu menantang, kebutuhan obat-obatan dan Alat Pelindung Diri (APD) juga sangat dibutuhkan. Meskipun Pemerintah ikut membantu pengadaannya namun kebutuhan obat dan APD di rumah sakit terbilang cukup besar.

Dengan adanya kejadian luar biasa gelombang kedua pandemi Covid-19 ini Pemerintah sigap dengan melakukan kebijakan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM). Selain itu, program vaksinasi juga masih dilakukan Pemerintah demi terciptanya herd immunity. Dengan diputuskannya kebijakan PPKM tersebut, maka kegiatan aktivitas perekonomian juga dipastikan terdampak. Tidak terkecuali pada Rumah Sakit Pelabuhan, dengan munculnya varian Delta mengakibatkan beban psikologi negatif masyarakat yang ingin berkunjung ke rumah sakit. Pasien menunda kunjungan ke rumah sakit karena

Dear honourable shareholders and stakeholders,

We have passed 2021, in which all employees and medical personnel worked hard to serve the health needs of the people in Indonesia. In the midst of the ongoing COVID-19 pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan has continuously strived to maintain work commitments and carry out strategic initiatives so that the Company is able to record excellent performance.

In 2021, Indonesia was hit with the second wave of the Delta variant of the COVID-19 pandemic. The Delta variant had a faster spread rate but it was also followed with a higher mortality rate than the previous variant. The spike in cases was inevitable so that the need for beds and medicines for exposed patients was urgently needed.

The Delta variant is declared to be more dangerous than the previous variant and is one of four corona mutations that have been designated by the World Health Organization (WHO) as a Variant of Concern because it is proven to trigger an increase in the transmission rate of COVID-19. This variant attacks the respiratory system and weakens the human immune system, especially in elderly patients. This causes the need for oxygen for patient care is very high along with the amount of oxygen distribution to the hospital being disrupted so that the death rate jumped sharply. In the midst of such challenging conditions, the need for medicines and Personal Protective Equipment (PPE) is also very much needed. Even though the government has helped in the procurement, the need for medicines and PPE in hospitals is quite large.

With the second wave of the Covid-19 pandemic, the Government decided to implement the policy of Enforcement of Community Activity Restrictions (PPKM). In addition, the government carried out a massive vaccination program to create herd immunity. With the implementation of PPKM policy, the economic activities were also affected. As well as Rumah Sakit Pelabuhan, the emergence of the Delta variant caused a negative psychological burden for people who wanted to visit the hospital. Patients postponed visiting hospitals due to the fact that hospital activities as a center for treating



tidak bisa dipungkiri aktivitas rumah sakit sebagai sentral perawatan pasien COVID-19 yang justru dikhawatirkan bisa memaparkan pasien dengan gejala selain COVID-19.

Meskipun di tengah kondisi yang begitu menantang dengan kebijakan PPKM yang diberlakukan, pemulihan ekonomi pada tahun 2021 dinyatakan meningkat dibandingkan dengan tahun 2020. Pemulihan ekonomi tahun 2021 didorong dengan peningkatan konsumsi, investasi, dan ekspor yang mulai pulih. Pemulihan ekonomi global juga terlihat dari meningkatnya aktivitas perekonomian dilihat dari laju ekspansif Purchasing Managers Index (PMI) manufaktur dan servis.

Menurut Bank Indonesia (BI), pertumbuhan ekonomi pada 2021 mencapai 3,2 - 4,0 persen masih lebih baik dibandingkan tahun 2020 yang mengalami kontraksi pertumbuhan sebesar 2,07 persen dibanding tahun 2019 (Data Pusat Statistik/BPS). Pertumbuhan hampir 4,0 persen ini didorong oleh perbaikan ekonomi global yang mendorong kerja ekspor yang solid ditambah dengan permintaan domestik yang tumbuh dari sisi konsumsi dan investasi. Bahkan pada triwulan IV-2021 besaran Produk Domestik Bruto (PDB) atas dasar harga berlaku mencapai Rp16.970,8 triliun dan PDB per kapita mencapai Rp62,2 juta atau US\$4.349,5.

Menurut BPS, ekonomi Indonesia di triwulan IV-2021 mengalami pertumbuhan sebesar 5,02 persen (yoy) dibandingkan dengan triwulan IV-2020 sebesar 3,51 persen (yoy). Bahkan, pertumbuhan ekonomi 2021 sebesar 3,69 persen tersebut ditopang oleh pertumbuhan tertinggi pada Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial yang ditetapkan sebagai peringkat pertama dari 17

COVID-19 patients might make other patients exposed to COVID-19.

Even though in the midst of the implementation of PPKM policy, the economic recovery in 2021 is stated to be increasing compared to 2020. The economic recovery in 2021 was driven by increased consumption, investment, and exports that were starting to recover. The global economic recovery can also be seen from increasing economic activity as seen from the expansive pace of Purchasing Managers Index (PMI) of the manufacturing and services.

According to Bank Indonesia (BI), economic growth in 2021 reached 3.2 - 4.0 percent, still better than 2020, which experienced a growth contraction of 2.07 percent compared to 2019 (Central Statistics/BPS Data). The growth of nearly 4.0 percent was driven by the improvement in the global economy which boosted solid export employment and growing domestic demand in terms of consumption and investment. Even in the fourth quarter of 2021, the Gross Domestic Product (GDP) based on current prices reached Rp16,970.8 trillion and GDP per capita reached Rp62.2 million or US\$ 4,349.5.

According to BPS, Indonesia's economy in the fourth quarter of 2021 increased 5.02 percent (yoy) from the fourth quarter of 2020 of 3.51 percent (yoy). In fact, the 2021 economic growth of 3.69 percent was supported by the highest growth in Health Services and Social Activities Business Field which is set as the first of 17 sectors that make up the national GDP. Even so, the Health Services

Perolehan laba bersih tahun 2021 mengalami pertumbuhan 282,30 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini didorong oleh pendapatan usaha yang tumbuh 34,54 persen.

Net profit in 2021 increased 282.30% from the figure in 2020. This was driven by operating income which increased by 34.54 percent.

sektor pembentuk PDB nasional. Meski begitu, Lapangan Usaha Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial tahun 2021 masih di bawah tahun 2020 yang tercatat mengalami peningkatan sebesar 11,56 persen.

Kinerja Perusahaan

Secara keseluruhan, PT Rumah Sakit Pelabuhan berhasil menutup tahun 2021 dengan kinerja operasional dan keuangan yang baik. Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp65,41 miliar, di mana pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan masih mengalami kerugian. Perolehan laba bersih tahun 2021 mengalami pertumbuhan 282,30 persen dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini didorong oleh pendapatan usaha yang tumbuh 34,54 persen. Arus kas bersih dari aktivitas operasi terealisasi 7.040,19 persen di atas anggaran. Hal signifikan dari pencapaian ini disebabkan meningkatnya pelayanan pasien COVID-19 yang ditanggung oleh Kementerian Kesehatan RI.

Dari sisi operasional, jumlah kunjungan pasien dari seluruh segmen usaha berjumlah 1.139.941 orang, naik 9,71 persen di atas tahun 2020 yang sebesar 1.039.087 orang. Kenaikan ini disebabkan karena adanya *Medical Check Up* TPK Koja di RS Port Medical Center dan pemeriksaan kaca mata sebanyak 5000 anak di RS Pelabuhan Jakarta dan RS Port Medical Center, hal ini juga mempengaruhi kunjungan penunjang medik. Sedangkan jumlah pelayanan medik dan keperawatan sebanyak 428.992 kunjungan, dan jumlah penunjang medik sebanyak 710.949 kunjungan.

Pada tahun 2021, segmen penjualan catering di Orchid Griya Nutrisi tahun 2021 berjumlah 1.056.010 pack, juga mengalami kenaikan 21,44 persen dari 869.609 pack pada tahun 2020. Kenaikan ini antara lain dipengaruhi oleh adanya event-event di IPC group.

Kebijakan Strategis

Tahun 2021 merupakan masa pemulihan ekonomi meskipun berbagai industri di Indonesia masih terdampak oleh kondisi pandemi COVID-19. Di samping itu juga

and Social Activities Business Field growth in 2021 was still below 2020 which was recorded to have increased by 11.56 percent.

Company Performance

Overall, PT Rumah Sakit Pelabuhan succeeded in closing 2021 with good operational and financial performance. The Company managed to book a net profit in 2021 of Rp65.41 billion, where in previous years the Company was still experiencing losses. Net profit in 2021 increased 282.30% from the figure in 2020. This was driven by operating income which increased by 34.54 percent. Net cash flow from operating activities realized 7,040.19 percent above the budget. This achievement was mainly due to the increased service for COVID-19 patients being borne by the Indonesian Ministry of Health.

From the operational aspect, the number of patient visits from all business segments amounted to 1,139,941 people, increasing 9.71 percent from 2020 which was 1,039,087 people. This increase was due to the Medical Check Up TPK Koja at Port Medical Center Hospital and eyeglasses examination of 5000 children at the RS Pelabuhan Jakarta and Port Medical Center Hospital. This also affected medical support visits. Moreover, the number of medical and nursing services was 428,992 visits, and the number of medical support was 710,949 visits.

In 2021, the catering sales segment at Orchid Griya Nutrisi amounted to 1,056,010 packs, increasing 21.44 percent from 869,609 packs in 2020. This increase was partly influenced by the events in the IPC group.

Strategic Policy

2021 was a period of economic recovery despite various industries in Indonesia still being affected by the COVID-19 pandemic. In addition, the condition of the COVID-19 was



kondisi pandemi COVID-19 masih dirasakan di seluruh dunia dengan adanya varian baru. Di tengah kondisi tersebut, Manajemen menerapkan *agile* demi terciptanya kelangsungan bisnis Perusahaan. Pada tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan masih berfokus pada penanganan pasien COVID-19 di mana Perusahaan tergabung dalam Rumah Sakit BUMN (Indonesia Healthcare Corporation).

Selain itu, Perseroan juga melakukan *improvement* terhadap layanan dan produk dalam rangka mendukung pengembangan bisnis. Salah satunya dalam mengikuti perkembangan digital, Perseroan memberikan pelayanan telemedicine dan homecare. Hal ini menyikapi kesulitan pengunjung yang khawatir bila harus datang ke rumah sakit di tengah pandemi yang berkecamuk.

Dengan bergabungnya PT Rumah Sakit Pelabuhan dengan Indonesia Healthcare Corporation, maka kami senantiasa mendukung program Pemerintah dalam percepatan penanggulangan pandemi COVID-19 seperti pelayanan screening Rapid Test Antibody, Antigen, dan RT-PCR onsite. Perseroan juga melakukan pelayanan vaksin demi mempercepat program vaksinasi yang dikampanyekan Pemerintah. Selain itu Perseroan juga menerima pelayanan isolasi mandiri bagi pasien yang terpapar COVID-19.

Target dan Realisasi

Tidak bisa dipungkiri bahwa tahun 2021, situasi ekonomi masih belum stabil akibat pandemi COVID-19 yang masih melanda Indonesia. Hal tersebut juga juga berdampak pada target dan kinerja Perseroan di sepanjang tahun 2021. Tahun ini tercatat peningkatan 5,74 persen angka pasien rawat jalan sebesar 340.751 dibandingkan tahun 2020 sebesar 322.239. Walaupun meningkat, angka tersebut masih jauh dari target RKA 2021 sebesar 576.210 yang disebabkan masih khawatirnya pengunjung disebabkan terjadinya lonjakan COVID-19 varian Delta di tahun 2021.

Jumlah pelayanan medik dan keperawatan di tahun ini tercatat sejumlah 428.992, meleset -43,51 persen dari target RKA 2021 sebesar 759.360. Meskipun begitu, capaian ini meningkat dibandingkan pencapaian tahun sebelumnya sebesar 413.730. Di lain hal, jumlah penunjang medik tahun ini menurun sebesar 710.949 dibandingkan RKA 2021 sebesar 1.029.219. Pencapaian ini juga turun dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 1.040.918. Kemudian untuk jumlah usaha lain, Perseroan mencatatkan peningkatan hasil sebesar 1.056.010 dibandingkan tahun 2020 sebesar 869.609. Namun harus diakui, capaian tersebut masih meleset dari target RKA 2021 sebesar 1.313.523.

still a concern for people throughout the world due to the new variants. Amidst these conditions, the Management was agile to create the Company's business continuity. In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan still focused on handling COVID-19 patients where the Company is incorporated in the SOE Hospital (Indonesia Healthcare Corporation).

In addition, the Company has also made improvements to services and products to support business development. One of them is in keeping up with digital developments, the Company provides telemedicine and homecare services. This is in response to the difficulty of visitors who are worried if they have to come to the hospital in the midst of a raging pandemic.

Since PT Rumah Sakit Pelabuhan has joined the Indonesia Healthcare Corporation, we continue to support the Government's programs in accelerating the response to the COVID-19 pandemic, such as the Rapid Test Antibody, Antigen, and onsite RT-PCR screening services. The Company also provides vaccine services to accelerate the vaccination program campaigned by the Government. Furthermore, the Company also provides self-isolation services for patients exposed to COVID-19.

Target and Realization

In 2021, the economic situation was still unstable due to the COVID-19 pandemic. This also had an impact on the Company's targets and performance throughout 2021. There was an increase of 5.74 percent in the number of outpatients of 340,751 compared to 2020 of 322,239. Even though it has increased, this figure is still far from the 2021 target of 576,210 because of the concerns of visitors with the surge in the COVID-19 variant of the Delta in 2021.

The number of medical and nursing services this year was recorded at 428,992, still 43.51 percent from the 2021 RKA target of 759,360. However, this achievement increased from the previous year's achievement of 413,730. On the other hand, the number of medical supports this year decreased by 710,949 compared to the 2021 RKA of 1,029,219. This achievement also decreased from the previous year of 1,040,918. Then for the number of other businesses, the Company recorded an increase in results of 1,056,010 compared to 2020 of 869,609. However, it must be admitted, this achievement still had not achieved the 2021 RKA target of 1,313,523.

Tantangan dan Penyelesaian

Tahun 2021 merupakan tahun kedua pandemi COVID-19. Dimana seluruh industri secara global masih menghadapi tantangan dalam pencapaian kinerja Perusahaan. Begitu pula dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang masih menghadapi tantangan antara lain terkait menurunnya jumlah kunjungan dari masyarakat dan Perusahaan rekanan akibat dampak pandemi COVID-19. Oleh karena itu melalui langkah-langkah strategisnya, Perusahaan berupaya untuk menjalankan protokol kesehatan guna memastikan employee dan patient safety, mengoptimalkan layanan telemedicine dan homecare, serta mengoptimalkan peran RSP yang tergabung dalam Indonesia Healthcare Corporation (IHC) sebagai Rumah Sakit Rujukan Pemerintah untuk menanggulangi COVID-19.

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa beradaptasi dengan menciptakan keunggulan kompetitif dalam setiap aktivitas operasionalnya. Sehingga meskipun dalam kondisi yang menantang, secara keseluruhan PT Rumah Sakit Pelabuhan mampu membukukan kinerja yang solid sepanjang tahun 2021.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Kami yakin bahwa pencapaian kinerja yang positif juga didukung oleh implementasi praktik Tata Kelola Rumah Sakit (*Good Hospital Governance*) yang terdiri dari Tata Kelola Klinis (*Good Clinical Governance*) dan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*) secara konsisten.

Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara konsisten melaksanakan penilaian (assessment) terhadap penerapan GCG yang dilakukan oleh pihak ketiga. Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada kriteria yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang indikator penilaian dan evaluasi atas penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN. Pada tahun 2021, penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan mendapat skor akhir sebesar 89,95 dengan predikat "Baik".

Berdasarkan hasil penilaian GCG tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan secara konsisten berkomitmen pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Oleh karena itu, kami terus memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, kewajaran & kesetaraan. Kami juga berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Hal ini merupakan salah satu proses bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk membangun kepercayaan para pemangku kepentingan.

Challenges and Solutions

2021 was the second year of the COVID-19 pandemic, in which all global industries were still facing challenges in achieving performance target. Likewise, PT Rumah Sakit Pelabuhan was still facing challenges, including the decline in the number of visits from the public and partner companies due to the impact of the COVID-19 pandemic. Therefore, through its strategic initiatives, the Company seeks to implement health protocols to ensure employee and patient safety, optimize telemedicine and homecare services, and optimize the RSP role in the Indonesia Healthcare Corporation (IHC) as a Government Referral Hospital to deal with COVID-19.

PT Rumah Sakit Pelabuhan always adapts by creating a competitive advantage in every operational activity. Despite challenging conditions, overall PT Rumah Sakit Pelabuhan was able to record a solid performance throughout 2021.

Implementation of Good Corporate Governance

We believe that the achievement of positive performance was also supported by the consistent implementation of Good Hospital Governance, consisting of Good Clinical Governance and Good Corporate Governance (GCG).

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan consistently carries out an assessment on the implementation of GCG, which is carried out by third parties. The assessment is carried out by referring to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding indicators of assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance in SOEs. In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan received a final score of 89.95 with the predicate "Good" in the GCG assessment.

Based on the results of the GCG assessment, PT Rumah Sakit Pelabuhan is consistently committed to implementing Good Corporate Governance practices in carrying out its business activities. Therefore, we continue to maximize the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness & equality. We are also committed to updating every existing corporate governance policy in accordance with the applicable laws and regulations. This is one of the processes for PT Rumah Sakit Pelabuhan to build the trust of stakeholders.



Pandangan atas Prospek Usaha

Berdasarkan data ekonomi yang terjadi hingga akhir tahun 2021, kami meyakini bahwa pemulihan ekonomi juga akan terus berlanjut di tahun 2022 mendatang. Bahkan menurut data IMF dan OECD memperkirakan pertumbuhan ekonomi dunia akan berada di kisaran 4,9 persen dan 4,5 persen di tahun 2022 dengan pulihnya pertumbuhan ekonomi di Amerika Serikat, Tiongkok, dan Eropa. Proyeksi pemulihan ekonomi dunia tersebut yang kemudian diyakini pula sebagai pendorong ekonomi Indonesia kelak.

Pemerintah juga masih melakukan inisiasi kampanye perlawanan terhadap pandemi dengan proaktif melakukan program vaksinasi maupun program Pemulihan Ekonomi Nasional di tahun 2022 disertai pula dengan kebijakan regulator yang mengakomodasi dukungan percepatan pemulihan ekonomi. Kami meyakini dengan masifnya program vaksinasi akan ikut pula mendorong kepercayaan diri para pengunjung untuk mulai datang ke Rumah Sakit Pelabuhan.

Dengan mulai meningkatnya ekonomi dan kepercayaan diri tersebut, Perseroan telah menyiapkan strategi-strategi yang akan dilakukan dalam rangka mencapai target Perusahaan seperti antara lain dengan mengoptimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat menggunakan influencer melalui media digital yang tertarget seperti media sosial Instagram, Facebook, YouTube, dan tanpa mengabaikan cara konvensional seperti radio, koran, banner, spanduk dan leaflet.

Kemudian, kami juga berupaya menciptakan produk-produk baru yang bersifat differential maupun *cost leadership* atau membuat pengembangan produk atau layanan yang sudah ada seperti mengembangkan jenis layanan paket MCU dengan lebih beragam sesuai kebutuhan baik secara perorangan maupun perusahaan, pengembangan layanan *homecare* dan sebagainya yang kemudian memperkenalkan produk-produk unggulan dalam unit bisnis usaha kepada rekanan Perusahaan maupun masyarakat umum.

Konsep pengenalan produk unggulan ini salah satunya adalah dengan bekerja sama dengan perusahaan rekanan dan masyarakat dalam mengadakan seminar kesehatan atau bincang sehat. Terkait dengan perusahaan rekanan dan instansi tertentu, pengembangan kerja sama dan pemberian *reward* bagi rekanan yang memberikan kontribusi besar akan terus ditingkatkan.

Selain itu, kami juga akan mengembangkan jejaring pelayanan kesehatan baik dengan klinik, rumah sakit, laboratorium, dokter praktik, bidan dan tenaga kesehatan

View on Business Prospects

Based on economic data until the end of 2021, we believe that the economic recovery will also continue in 2022. In fact, according to IMF and OECD data, world economic growth will be in the range of 4.9 percent and 4.5 percent in 2022 along with the recovery of economic growth in the United States, China and Europe. The projected world economic recovery is then viewed to be the driving force for the Indonesian economy in the future.

The government is also still initiating a campaign against the pandemic by proactively conducting vaccination programs and the National Economic Recovery program in 2022, along with the regulatory policies that accommodate support for accelerating economic recovery. We believe that the massive vaccination program will also encourage the confidence of the visitors to start coming to Rumah Sakit Pelabuhan.

With this increasing economy and confidence, the Company has prepared strategies that will be carried out in order to achieve the Company's targets, such as optimizing promotional activities to the public with the help of influencers through targeted digital media such as Instagram, Facebook, YouTube, and with the conventional means such as radio, newspapers, banners, and leaflets.

Then, we also strive to create new products that are differential and cost leadership or develop existing products or services such as developing more diverse types of MCU package services according to individual and company needs, developing homecare services and so on, and then introduce superior products in the business unit to the Company's partners and the public.

One of the concepts of introducing this superior product is by collaborating with partner companies and the public in holding health seminars or healthy talks. In relation to partner companies and certain agencies, the development of cooperation and the provision of rewards for partners who make major contributions will continue to be improved.

In addition, we will also develop a network of health services with clinics, hospitals, laboratories, practicing doctors, midwives and other health workers. We expect that with

lainnya. Diharapkan dengan nama besar brand PBM IHC pengembangan-pengembangan akan berdampak pada citra positif untuk Perusahaan di tahun-tahun mendatang.

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Komitmen PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) menjadi aspek penting bagi kelangsungan usaha Perusahaan. Tahun 2021, kami berfokus pada peningkatan kompetensi insan Perusahaan. Kami berkomitmen untuk senantiasa mengembangkan kapasitas dan kapabilitas Sumber Daya Manusia di PT Rumah Sakit Pelabuhan, termasuk tenaga medis, tenaga non medis, tenaga kesehatan, dan tenaga non-kesehatan secara berkelanjutan. Hal tersebut merupakan strategi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada Customer Satisfaction dan patient safety melalui SDM yang mempunyai disiplin tinggi, care dan terampil serta berkompeten di bidangnya

Pada tahun 2021, melaksanakan program pendidikan dan pelatihan sebanyak 85 pelatihan dengan jumlah peserta 2.449 orang. Disamping itu, Perusahaan juga memberikan program beasiswa pendidikan formal kepada 3 (tiga) dokter spesialis.

Ke depan, kami terus berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan SDM agar menghasilkan insan Perusahaan yang memiliki kompetensi dan kualifikasi tinggi, membantu Perusahaan mencapai performa yang optimal, serta selaras dengan visi, misi, dan tujuan Perusahaan.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2021, kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan masih berfokus pada edukasi kesehatan dengan masyarakat yang dilakukan di wilayah operasional Perusahaan, baik di pusat maupun cabang. Terdapat 7 kegiatan edukasi yang diberikan Perusahaan kepada masyarakat dan disampaikan oleh tenaga kesehatan Perusahaan.

Di samping kegiatan edukasi kesehatan kepada masyarakat, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga mengadakan kegiatan donor darah, pemberian paket sembako kepada pegawai RS Pelabuhan yang terdampak bencana banjir di Suranenggala, Cirebon, Pemberian beasiswa anak juara, serta donasi PPDI RS Pelabuhan Cirebon kepada korban banjir di Kabupaten Indramayu.

Perusahaan berkomitmen untuk melakukan program CSR yang dapat memberikan dampak yang baik dan bermanfaat bagi para *stakeholder* atau para pemangku kepentingan, terutama bagi masyarakat di sekitar wilayah operasi Perusahaan, serta turut andil dalam pencapaian Sasaran Pembangunan Berkelanjutan (SDG's) di Indonesia.

the good reputation of PBM IHC, these developments will have an impact on a positive image for the Company in the years to come.

Human Capital Management

The commitment of PT Rumah Sakit Pelabuhan in the management of Human Capital (HC) is an important aspect for the continuity of the Company's business. In 2021, we focused on improving the competence of the Company's employees. We are committed to continuously developing the capacity and capability of Human Capital at PT Rumah Sakit Pelabuhan, including medical personnel, non-medical personnel, health workers, and non-health workers, in a sustainable manner. This is the Company's strategy in improving the quality of service that is oriented to Customer Satisfaction and patient safety through caring HC with high discipline as well as skills and competence in their fields.

In 2021, there were 85 education and training programs with a total of 2,449 participants. In addition, the Company provided a formal education scholarship program to 3 (three) specialist doctors.

Going forward, we will continue to be committed to improving HC management in order to produce Company personnel who have high competence and qualifications, help the Company achieve optimal performance, and remain in line with the Company's vision, mission and goals.

Corporate Social Responsibility

In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan's CSR activities still focused on health education with the community carried out in the Company's operational areas, both at the center and branches. There are 7 educational activities provided by the Company to the public and delivered by the Company's health workers.

Furthermore, PT Rumah Sakit Pelabuhan also held blood donation activities, providing food packages to Rumah Sakit Pelabuhan employees affected by the flood disaster in Suranenggala, Cirebon, providing scholarships for champion children, and donations from Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon PPDI to flood victims in the Indramayu.

The Company is committed to carrying out CSR programs that can have a good and beneficial impact on stakeholders, especially for the community around the Company's operational areas, and contribute to the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) in Indonesia.



Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2021, terdapat perubahan komposisi Direksi yaitu memberhentikan dengan hormat R. Suhasbagyo sebagai Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis serta Aris Subagyo sebagai Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia dan mengangkat Banu Astrini sebagai Direktur Utama serta Sapto Harry Kriswanto sebagai Direktur Operasional melalui RUPS Sirkuler pada 1 Maret 2021. Kemudian memberhentikan dengan hormat Banu Astrini sebagai Direktur Utama melalui RUPS Sirkuler pada 5 Oktober 2021. Sehingga pada akhir tahun 2021, Direktur yang menjabat adalah Sapto Harry Kriswanto sebagai Plt. Direktur Utama.

Penutup

Direksi menyampaikan ucapan terima kasih dan rasa hormat kepada Dewan Komisaris atas arahan dan kemitraan strategis yang telah terjalin selama ini. Pencapaian ini merupakan hasil dari sinergi dan kerja keras semua pihak yang berkepentingan dan tentunya dukungan dari Pemegang Saham dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh karyawan dan para tenaga kesehatan yang telah berjuang di masa pandemi atas dedikasinya, kerjasama, dan kerja kerasnya.

Kami juga menyampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih atas kepercayaan pemangku kepentingan serta dukungan yang diberikan sehingga PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat mencapai kinerja positif di tahun 2021. Kami yakin PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat terus melaju menghadapi berbagai tantangan dengan meraih berbagai peluang positif untuk pertumbuhan kinerja yang optimal.

Changes in the Composition of the Board of Directors

In 2021, there were changes in the composition of the Board of Directors, namely the honorable dismissal of R. Suhasbagyo as Director of Medical and Business Development and Aris Subagyo as Director of Finance and Human Capital as well as the appointment of Banu Astrini as President Director and Sapto Harry Kriswanto as Director of Operations through the Circular GMS on March 1, 2021. Then Banu Astrini was respectfully dismissed as President Director through a Circular GMS on October 5, 2021. Thus, at the end of 2021, Sapto Harry Kriswanto is the acting President director.

Closing

The Board of Directors expresses gratitude and respect to the Board of Commissioners for the direction and strategic partnerships that have been established so far. This achievement is the result of the synergy and hard work of all interested parties and of course the support from the Shareholders and the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. We also honor the dedication, cooperation, and hard work of all employees and health workers who have struggled during the pandemic.

We also extend our appreciation and gratitude for the stakeholder's trust and support so that PT Rumah Sakit Pelabuhan was able to achieve positive performance in 2021. We are confident that PT Rumah Sakit Pelabuhan can continue to face various challenges by seizing positive opportunities for positive performance growth.

Jakarta, April 2021

Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Surat pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi tentang tanggung jawab atas Laporan Tahunan 2021 PT Rumah Sakit Pelabuhan

Statement letter from The Board of Commissioners and Board of Directors regarding the responsibility of 2021 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2021 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan tahunan perusahaan.

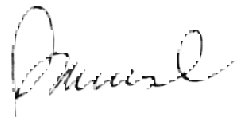
We, undersigned, stated that all information in 2021 Annual Report of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been informed completely and therefore declare we are fully responsible for the information set forth.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The statement is hereby made in all truthfulness.

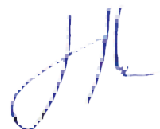
PT Rumah Sakit Pelabuhan

DEWAN KOMISARIS
Board of Commissioners



Ade Enang Sunarya
Komisaris Utama
President Commissioner

DIREKSI
Board of Directors



Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS
Plt. Direktur Utama
Acting President Director





PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE

IDENTITAS PERUSAHAAN

CORPORATE IDENTITY



Nama Perusahaan <i>Company Name</i>	PT Rumah Sakit Pelabuhan
Nama Singkat <i>Company Short Name</i>	RS Pelabuhan/ RSP
Status Perusahaan <i>Company Status</i>	Anak Perusahaan Badan Usaha Milik Negara <i>Subsidiary of State-Owned Enterprises</i>
Alamat Kantor <i>Headquarters</i>	PT Rumah Sakit Pelabuhan Jl.Kramat Jaya, Tugu Utara Koja Jakarta Utara 14260, Indonesia
Domisili Usaha <i>Business Domicile</i>	Jakarta, Indonesia
Telepon <i>Telephone</i>	+62 21- 44837582, 4403026, 4408910
Faksimili <i>Facsimile</i>	+62 21 - 44837581
E-mail:	info@rspelabuhan.com
Website:	www.rspelabuhan.com
Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Jasa Layanan Kesehatan <i>Health Services</i>
Tanggal Berdiri <i>Date of Establishment</i>	1 Mei 1999 <i>May 1, 1999</i>
Tanggal Beroperasi <i>Commercial Operation Date</i>	1 Mei 1999 <i>May 1, 1999</i>

<p>Dasar Hukum Pendirian Usaha <i>Legal Basis of Establishment</i></p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Akta Pendirian PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor 2 tanggal 1 Mei 1999, yang dibuat dihadapan Ny Nelly Elsy Tahatama, SH Notaris di Jakarta, yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor C-11876 HT.01.01.TH.99 tanggal 29 Juni 1999; 2. Penyesuaian anggaran dasar dengan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah termuat dalam Akta Nomor 52 tanggal 11 Agustus 2008, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-04350.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 19 Januari 2009; kemudian 3. Perubahan Anggaran Dasar Anggaran terkait maksud dan tujuan sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 51 tanggal 18 Juli 2018, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, yang disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-0014930.AH.01.02.Tahun 2018 tanggal 24 Juli 2018; kemudian 4. Perubahan Anggaran Dasar terakhir terkait modal dasar dan modal disetor sebagaimana termuat dalam Akta Nomor 07 tanggal 05 Agustus 2020, dibuat oleh dan dihadapan Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notaris di Jakarta, dan pemberitahuannya telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Nomor AHU-AH.01.03-0332361 tanggal 6 Agustus 2020; 5. Deed of Establishment of PT Rumah Sakit Pelabuhan No. 2 dated May 1, 1999, drawn up before Mrs. Nelly Elsy Tahatama, SH Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia Number C-11876 HT.01.01.TH. 99 dated June 29, 1999; 6. Adjustment of the Articles of Association with the Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies as contained in the Deed Number 52 dated August 11, 2008, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights AHU-04350.AH.01.02. of 2009 dated January 19, 2009; then 7. Amendment to the Articles of Association regarding the aims and objectives as contained in the Deed No. 51 dated July 18, 2018, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, which was approved by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-0014930.AH . 01.02. of 2018 dated July 24, 2018; then 8. Amendment to the Articles of Association regarding authorized and paid-up capital as contained in Deed Number 07 dated August 5, 2020, drawn up by and before Herdimansyah Chaidirsyah, SH, Notary in Jakarta, and the notification was received by the Minister of Law and Human Rights Number AHU-AH.01.03-0332361 dated August 6, 2020;
<p>Modal Dasar <i>Authorized Capital</i></p>	<p>Rp400.000.000.000 (Empat Ratus Miliar Rupiah)</p>
<p>Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh <i>Issued and Paid-Up Capital</i></p>	<p>Rp153.979.000.000,- (Seratus Lima Puluh Tiga Milyar Sembilan Ratus Tujuh Puluh Sembilan Juta Rupiah) <i>(One Hundred and Fifty Three Billion Nine Hundred and Seventy Nine Million Rupiah)</i></p>
<p>NPWP:</p>	<p>01.886.950.3-093.000</p>
<p>NIB:</p>	<p>9120202910148</p>
<p>Layanan Medis <i>Medical Services</i></p>	<p>4 (empat) cabang Rumah Sakit <i>4 (four) hospital branches</i> 3 (tiga) unit bisnis <i>3 (three) business units</i> 12 (dua belas) klinik <i>12 (twelve) clinics</i></p>
<p>Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i></p>	<p>869 Karyawan di tahun 2021 <i>Employees in 2021</i> 884 Karyawan di tahun 2020 <i>Employees in 2020</i> 900 Karyawan di tahun 2019 <i>Employees in 2019</i></p>
<p>Pemegang Saham <i>Shareholders</i></p>	<p>PT Pertamina Bina Medika (67,00%) PT Pelabuhan Indonesia (Persero) (32,88%) Koperasi Pegawai Maritim (0,12%)</p>

SEKILAS PERUSAHAAN

COMPANY OVERVIEW



PT Rumah Sakit Pelabuhan atau yang selanjutnya disebut “Perusahaan” berdiri pada tahun 1999. Sejalan dengan motto *“serve professionally, care personally: Ramah, Peduli dan Bersahabat”*, Perusahaan berkomitmen penuh untuk menjadi penyedia layanan kesehatan terbaik bagi masyarakat.

Saat ini, Perusahaan mengelola jaringan rumah sakit yang tersebar di beberapa kota besar di Indonesia, yang terdiri dari empat cabang rumah sakit dan tiga unit bisnis. Rumah sakit yang berada di bawah pengelolaan Perusahaan adalah Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port Medical Center. Selain rumah sakit, Perseroan juga memiliki tiga unit bisnis, yakni IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan dengan 12 cabang klinik.

Perusahaan memiliki visi “Menjadi Perusahaan Terbaik dalam Industri Kesehatan Nasional dengan Layanan Profesional Kelas Dunia” dan untuk mewujudkan visinya tersebut, Perusahaan senantiasa berupaya untuk meningkatkan kualitas layanannya, serta memperluas jaringannya. Hal ini sejalan dengan misi Pemerintah Indonesia dalam membangun kesehatan publik dengan meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan kesehatan yang berkualitas di seluruh wilayah Indonesia.

RS Pelabuhan hadir dengan tujuan utama melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan serta masyarakat umum, termasuk bagi peserta BPJS Kesehatan. Hal ini sejalan dengan aspirasi Perusahaan untuk memberikan layanan yang dapat menjangkau semua lapisan masyarakat. Kami

PT Rumah Sakit Pelabuhan, or hereinafter referred to as the “Company”, was established in 1999. In line with the motto *“serve professionally, care personally: Friendly, Caring and Mindful”*, the Company is fully committed to being the best health service provider for the community.

Currently, the Company manages a hospital network spread across several major cities in Indonesia, consisting of four hospital branches and three business units. The hospitals that are under the management of the Company are Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon, Rumah Sakit Pelabuhan Palembang dan Rumah Sakit Port Medical Center. Apart from hospitals, the Company also has three business units, namely IPC Healthcare, Orchid Griya Nutrisi dan Klinik Pelabuhan with 12 clinic branches.

The Company has a vision of “To be the Best Company in the National Health Industry with the World Class Professional Services”, and to realize this vision, the Company always strives to improve the quality of its services, as well as expand its network. This is in line with the mission of the Government of Indonesia in developing public health by increasing public access to quality health services throughout Indonesia.

RS Pelabuhan has the main objective of serving the health of the employees, employee families, customer companies and the general public, including BPJS Kesehatan participants. This is in line with the Company’s aspiration to provide services that can reach all levels of society. We provide services for participants of BPJS

Melalui berbagai inisiatif strategis serta peningkatan layanan kesehatan yang dijalankan secara konsisten, kami memastikan kualitas pelayanan terbaik guna meningkatkan pertumbuhan usaha ke depan.

Through various strategic initiatives and consistent health service improvement, we ensure the best service quality in order to increase business growth going forward.

memberikan layanan bagi peserta BPJS Kesehatan IPC Healthcare/Bapel JPKM RS Pelabuhan, IPC Health Care, asuransi-asuransi terkemuka, layanan nutrisi dan gizi oleh Orchid Griya Nutrisi serta klinik-klinik yang tersebar di wilayah kerja RS Pelabuhan.

Pada Agustus 2020, dilakukan pelepasan 67% saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di mana sebelumnya adalah pemegang saham pengendali RS Pelabuhan, ke PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC). Sehingga susunan pemegang saham RS Pelabuhan adalah PBM-IHC 67%, IPC 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim 0,12%. Perjanjian jual beli saham RS Pelabuhan IPC dengan PBM-IHC tersebut sejalan dengan program Holding Rumah Sakit BUMN yang sedang digarap oleh Pemerintah.

Dengan pengalaman panjang yang kami miliki, kami terus berupaya meningkatkan pelayanan secara optimal kepada masyarakat, khususnya di masa pandemi COVID-19 yang dimulai sejak penghujung tahun 2019. Kami berkomitmen untuk terus berkontribusi memenuhi harapan dan kebutuhan layanan kesehatan serta mendukung program pemerintah sebagai rumah sakit rujukan COVID-19. Tahun 2021, kami telah bersiap menuju pertumbuhan yang berkelanjutan. Melalui berbagai inisiatif strategis serta peningkatan layanan kesehatan yang dijalankan secara konsisten, kami memastikan kualitas pelayanan terbaik guna meningkatkan pertumbuhan usaha ke depan.

Perubahan Nama Perusahaan

Sejak pertama kali berdiri, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak pernah mengalami perubahan nama.

Kesehatan IPC Healthcare/Bapel JPKM RS Pelabuhan, IPC Health Care, leading insurers, nutrition and nutrition services by Orchid Griya Nutrisi and clinics spread across the working area of Rumah Sakit Pelabuhan.

In August 2020, there was a release of 67% of the shares of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), previously the controlling shareholder of the Rumah Sakit Pelabuhan, to PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC). So that the shareholder composition of the Port Hospital is PBM-IHC 67%, IPC 32.88%, and Koperasi Pegawai Maritim 0.12%. The sale and purchase agreement of Rumah Sakit Pelabuhan IPC shares with PBM-IHC is in line with Hospital Holding program that is currently being worked on by the Government.

With our long experience, we continuously strive to optimally improve services to the community, especially during the COVID-19 pandemic which has begun since the end of 2019. We are committed to continuing to contribute to meeting the expectations and needs of health services and supporting government programs as a COVID-19 referral hospital. In 2021, we already geared up for sustainable growth. Through various strategic initiatives and consistent health service improvement, we ensure the best service quality in order to increase business growth going forward.

Change of the Company Name

Since it was first established, PT Rumah Sakit Pelabuhan has never changed its name.

JEJAK LANGKAH

MILESTONE

2020

Pelepasan 67% saham PT Pelabuhan Indonesia (Persero) di mana sebelumnya adalah pemegang saham pengendali RS Pelabuhan, ke PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC)

Releasing 67% of the shares of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), previously the controlling shareholder of RS Pelabuhan, to PT Pertamina Bina Medika-Indonesia Healthcare Corporation (PBM-IHC).

Pendirian Klinik Pratama RSP

Establishment of Klinik Pratama RSP

2018

2015

**Pendirian Orchid Griya Nutrisi
Sertifikasi Layak Hygiene Dinkes
Jakarta Utara**

*Establishment of Orchid Griya Nutrition,
Certification of Proper Hygiene at North
Jakarta Health Office*

Pendirian RS Port Medical Center

Establishment of RS Port Medical Center

2003

**Pendirian unit usaha BAPEL JPKM
Rumah Sakit Pelabuhan
IPC Health Care Lisensi Kemenkes RI
Tahun 2001**

*IPC Health Care Lisensi Kemenkes RI
Establishment of the BAPEL JPKM of
Rumah Sakit Pelabuhan / IPC Health Care
business unit with the license of the
Indonesian Ministry of Health in 2001*

2002

PT RS Pelabuhan

Establishment of PT RS Pelabuhan

1999

Pendirian RS Pelabuhan Palembang

Establishment of RS Pelabuhan Palembang

1981

1978

Pendirian RS Pelabuhan Jakarta

Establishment of RS Pelabuhan Jakarta

Pendirian RS Pelabuhan Cirebon

Establishment of RS Pelabuhan Cirebon

1977

Maksud dan Tujuan Didirikannya Perusahaan

Untuk melaksanakan dan menunjang kebijakan dan program Pemerintah di bidang kesehatan dengan menyelenggarakan usaha jasa pelayanan kesehatan.

Purpose and Objective of the Company Establishment

To implement and support the Government policies and programs in the health sector by organizing health service businesses.

BIDANG USAHA

BUSINESS FIELD

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan terakhir yang tertuang dalam Akta No.51 tanggal 18 Juli 2018, RS Pelabuhan melakukan kegiatan usaha di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan. Sesuai dengan bidang usaha tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha di bidang:

1. Pelayanan Kesehatan;
2. Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
3. Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan;
4. Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
5. Pelayanan Asuransi Kesehatan 7/7;
6. Pelayanan Gizi Masyarakat;
7. Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
8. Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
9. Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya;
10. Pelayanan Jasa Boga Umum;

In accordance with the latest Company's Articles of Association as stated in the Deed No.51 dated July 18, 2018, Rumah Sakit Pelabuhan conducts business activities in the health sector and health services. In accordance with the mentioned business field, the Company carries out business activities in the fields of:

1. Health Services;
2. Health Education and Training;
3. Health Management Consultant Services;
4. Pharmaceutical and Health Equipment Trade;
5. Health Insurance Services;
6. Community Nutrition Services;
7. Health Fitness Services;
8. Public Health Care Guarantee Services (JPKM);
9. Other Health Support Activities Services;
10. General catering services;

Produk dan Jasa Layanan

Sampai dengan tahun 2021, Produk atau Jasa Utama Perusahaan terdiri dari:

1. Produksi Rawat Jalan
2. Produksi Rapat Inap
3. Produksi Kamar Operasi
4. Produksi ICU
5. Produksi IGD
6. Produksi Penunjang Medik
7. Produksi Instalasi Farmasi
8. Produksi Catering Rumah Sakit, Perusahaan dan Umum
9. Pelayanan Asuransi Kesehatan (Badan Penyelenggara Jaminan Pelayanan Kesehatan Masyarakat)

Products and Services

As of 2021, the Company's Main Products or Services consist of:

1. Outpatient Production
2. Inpatient Production
3. Operating Theatre Production
4. ICU Production
5. Emergency Room Production
6. Medical Support Production
7. Pharmaceutical Installations Production
8. Hospital, Corporate and Public Catering Production
9. Health Insurance Services (Administration Organization of Public Health Insurance)

VISI, MISI, BUDAYA DAN NILAI UTAMA

VISION, MISSION, CULTURE AND CORE VALUES

Penetapan Visi, Misi, dan Tata Nilai Perusahaan telah disahkan oleh Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/1/14/PT.RSP-2020

The determination of the Company's Vision, Mission and Values has been ratified by the Board of Commissioners and Board of Directors based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/1/14/PT.RSP-2020

Visi

Menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia.

Vision

To be the best company in the national health industry with world-class professional services.

Misi

Menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Mission

Running a good quality health service business, oriented to the synergy of the latest resources and technology as well as the sustainable growth of the Company.

Motto

"Ramah, Peduli dan Bersahabat"

Motto

"Friendly, Caring and Mindful"

Nilai Utama

Nilai Utama (*Core Value*) adalah nilai kunci Perusahaan yang mencerminkan apa yang harus dilakukan oleh pekerja dalam melaksanakan misi untuk mencapai visi (*the behaviour guidance*) Perusahaan, yang selaras dengan nilai-nilai utama Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

Core Value

Core Value is the Company's key value that reflects what employees must do in carrying out the mission in order to achieve the Company's vision (the behavior guidance), which is in line with the core values of State-Owned Enterprises (SOEs).

Nilai Utama (Core Values) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:

The Core Values of PT Rumah Sakita Pelabuhan are abbreviated as AKHLAK:



LOGO DAN FILOSOFINYA

LOGO AND PHILOSOPHY

Selaras dengan adanya perubahan struktur pemegang saham PT Rumah Sakit Pelabuhan maka, terdapat perubahan logo PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

In line with the change in the Shareholder composition of PT Rumah Sakit Pelabuhan, there was a change in the logo of PT Rumah Sakit Pelabuhan as follows:



IHC (Indonesia Healthcare Corporation) merupakan operator group rumah sakit BUMN yang berpengalaman dalam mengelola rumah sakit dengan standar pelayanan yang baik. Indonesia Healthcare Corporation memiliki jaringan lini BUMN yang kuat, yang secara berkelanjutan memperkuat integrasi manajemen pelayanan dan mengembangkan kemitraan baik nasional dan internasional.

IHC (Indonesia Healthcare Corporation) is a state-owned hospital group operator with experience in managing hospitals with good service standards. Indonesia Healthcare Corporation has a strong line network of SOEs, which continuously strengthens the integration of service management and develops partnerships both nationally and internationally.

Makna Logo Perusahaan

Logo brand IHC terdiri dari 2 (dua) bagian: Logotype dan Logogram. Kedua bagian ini tidak dapat dipindah-
posisikan dalam setiap kesempatan.

Meaning of the Company Logo

The IHC logo brand consists of 2 (two) parts: Logotype and Logogram. These two parts cannot be moved.

Adapun komposisi Logotype terdiri dari 2 (dua) bagian, yaitu akronim IHC dan tulisan "Indonesia Healthcare Corporation". Komposisi ini sudah diatur dalam panduan dan penggunaannya harus mengacu pada panduan yang telah disediakan.

The composition of the Logotype consists of 2 (two) parts, namely the acronym IHC and the words "Indonesia Healthcare Corporation". This composition is set out in the manual and its use must refer to the guidelines provided.



Bentuk logo IHC menyerupai seorang ibu yang menggendong bayinya, mencerminkan IHC yang selalu bertindak humanis dan menyambut pasien dengan penuh kasih.

The shape of the IHC logo resembles a mother holding her baby, reflecting that IHC that always acts humanely and welcomes patients with love.



Logo IHC secara keseluruhan membentuk tanda plus yang menjadi ciri khas sebuah rumah sakit, mencerminkan IHC selalu siap sedia menolong pasien dalam segala situasi.

The IHC logo as a whole forms a plus sign that is the hallmark of a hospital, reflecting that IHC is always ready to help patients in all situations.



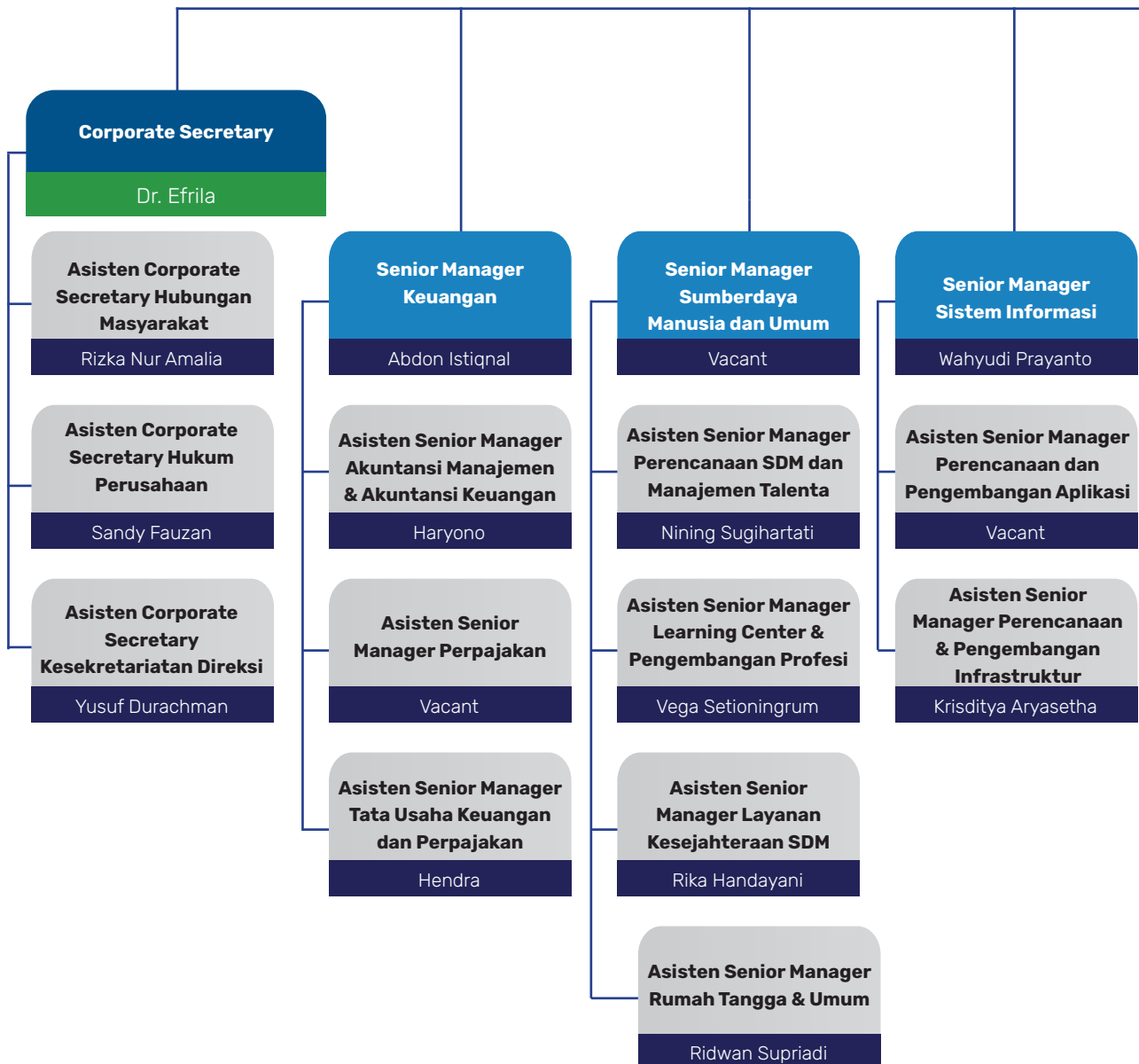
Hijau adalah warna yang melambangkan sumber kehidupan, kesegaran, dan pertumbuhan, mencerminkan IHC yang selalu siap bertumbuh dan memperbarui diri menjadi rumah sakit masa depan yang modern.

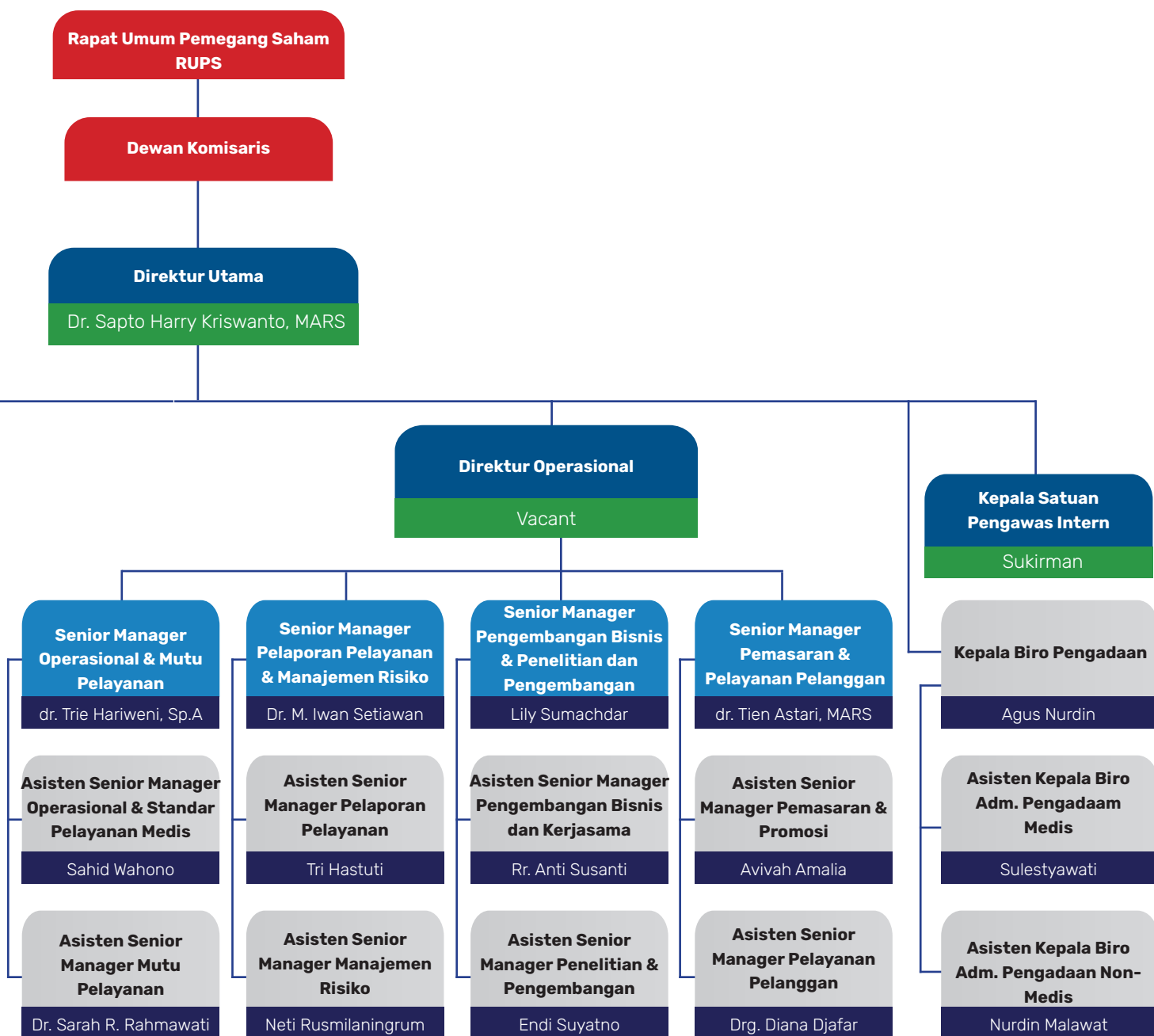
Green is a color that symbolizes the source of life, freshness, and growth, reflecting IHC which is always ready to grow and renew itself to become a modern hospital of the future.



Biru adalah warna yang dapat menimbulkan perasaan tenang, juga umum dikaitkan dengan profesionalisme, mencerminkan IHC yang unggul dalam memberikan layanan workplace wellness bagi para profesional.

Blue is a calming color, which is also commonly associated with professionalism, reflecting IHC's excellence in providing workplace wellness services for professionals.





PROFIL DEWAN KOMISARIS

BOARD OF COMMISSIONERS' PROFILE



Ade Enang Sunarya

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Jakarta. Lahir di Sumedang, 5 Maret 1959. Saat ini berusia 62 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. Born in Sumedang, March 5, 1959. Currently, he is 62 years old.

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Komisaris Utama berdasarkan Akta Notaris No.40 tahun 2021 Tanggal 18 Maret 2021.

PENDIDIKAN

Meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 1985 dan gelar Magister Manajemen dari Universitas Padjajaran, Bandung pada tahun 2004.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya di Pertamina beliau pertama kali masuk dinas pada tahun 1987 dengan berbagai jabatan dan pengalaman. Beliau juga pernah menjabat sebagai Pj. Direktur Keuangan PT Pertamina Bina Medika pada tahun 2007, sebagai Direktur Keuangan PT Pertamina Bina Medika periode 2007 – 2011, sebagai VP Finance Business Support PT Pertamina periode 2011 – 2015, dan sebagai Komisaris PT Pertamina Trans Kontinental periode 2015 – 2017.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak merangkap jabatan apapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

He serves as President Commissioner based on Notarial Deed No.40 of 2021 Dated March 18, 2021.

EDUCATION

He holds a Bachelor's degree in Accounting from Padjajaran University, Bandung (1985) and a Master's degree in Management from Padjajaran University, Bandung (2004).

EMPLOYMENT HISTORY

Throughout his career at Pertamina, he first entered the service in 1987 with various positions and experiences. He also served as Acting Finance Director of PT Pertamina Bina Medika in 2007, as Finance Director of PT Pertamina Bina Medika for the period of 2007 – 2011, as VP Finance Business Support for PT Pertamina for the period of 2011 – 2015, and as Commissioner of PT Pertamina Trans Kontinental for the period of 2015 – 2017.

CONCURRENT POSITIONS

He does not have any concurrent positions.

AFFILIATION

He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and the majority and/or controlling shareholders.

PROFIL DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS' PROFILE



Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS

Plt. Direktur Utama
Acting President Director

Warga Negara Indonesia, berdomisili di Cirebon. Lahir di Cirebon, 28 Desember 1967. Saat ini berusia 54 tahun.
Indonesian citizen, domiciled in Cirebon. Born in Cirebon, December 28, 1967. Currently, he is 54 years old.

DASAR PENUNJUKAN

Menjabat sebagai Plt. Direktur Utama berdasarkan SK Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan Nomor 43/Dekom-RSP/X/2021 tanggal 7 Oktober 2021 tentang Penetapan Pelaksanaan Tugas (Plt) Direktur Utama PT RSP

PENDIDIKAN

Meraih gelar S1 Fakultas Kedokteran dari Universitas Gadjah Mada pada tahun 1994 dan gelar S2 Kajian Administrasi Rumah Sakit dari Universitas Indonesia pada tahun 2003.

PERJALANAN KARIR

Dalam perjalanan karirnya beliau pernah menjabat sebagai Wakil Direktur Medis RS Pertamina Cirebon, periode 2004-2013, sebagai Wakil Direktur Layanan Klinik RS Pertamina Jaya, periode 2013-2014, sebagai Wakil Direktur Medis RS Pertamina Jaya, periode 2014-2017, sebagai Expert Bidang Operasional, periode 2017-2019, sebagai Direktur RS Pertamina Cilacap periode tahun 2019-2021, dan sebagai Direktur Operasional PT RS Pelabuhan periode 1 Maret - 5 Oktober 2021.

RANGKAP JABATAN

Beliau tidak merangkap jabatan apapun.

HUBUNGAN AFILIASI

Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris atau Direksi dan pemegang saham utama dan/atau pengendali.

LEGAL BASIS OF APPOINTMENT

He serves as Acting President Director based on the Decree of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan Number 43/Dekom-RSP/X/2021 dated October 7, 2021 regarding Determination of the Implementation of the Tasks (Plt) of the President Director of PT RSP.

EDUCATION

He earned a bachelor's degree from the Faculty of Medicine from Gadjah Mada University in 1994 and a master's degree in Hospital Administration Studies from the University of Indonesia in 2003.

EMPLOYMENT HISTORY

Throughout his career, he served as Deputy Medical Director of Pertamina Hospital Cirebon, 2004-2013 period, as Deputy Director of RSPJ Clinical Services, 2013-2014 period, as Deputy Medical Director of RSPJ, for the period of 2014-2017, as Operations Expert, for the period of 2017-2019, as Director of Pertamina Hospital Cilacap for the period 2019-2021, and as Director of Operations of PT RS Pelabuhan for the period March 1 - October 5, 2021.

CONCURRENT POSITIONS

He does not have any concurrent positions.

AFFILIATION

He is not affiliated with any members of the Board of Commissioners or the Board of Directors and the majority and/or controlling shareholders.

DEMOGRAFI KARYAWAN

EMPLOYEE DEMOGRAPHIC

Jumlah Karyawan Total Employees

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN TOTAL EMPLOYEES OF THE COMPANY			
	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan <i>Total Employees</i>	868	884	900

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Pendidikan Employee Composition by Education Level

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN TINGKAT PENDIDIKAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EDUCATION LEVEL			
Keterangan Description	2021	2020	2019
Pascasarjana (S2) <i>Master's Degree</i>	19	21	24
Sarjana (S1) <i>Bachelor's Degree</i>	135	138	136
Sarjana Muda <i>Diploma</i>	563	572	587
SLTA <i>High School</i>	152	153	157
Jumlah <i>Total</i>	869	884	900

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian Employee Composition by Employment Status

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN EMPLOYEE COMPOSITION BY EMPLOYMENT STATUS			
Keterangan Description	2021	2020	2019
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	1	4	
Direksi <i>Board of Directors</i>	1	3	4
Karyawan Tetap <i>Permanent Employees</i>	868	881	900
Karyawan Tidak Tetap <i>Non-Permanent Employees</i>	511	477	459
Jumlah <i>Total</i>	1.381	1.361	1.363

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Employee Composition by Position

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN JENJANG JABATAN			
Keterangan Description	2021	2020	2019
Dewan Komisaris Board of Commissioners	1	4	3
Direksi Board of Directors	1	3	4
Level Jabatan Position Level			
Tenaga Medis Medical Personnel			
• Dokter Spesialis Medical Specialist	8	159	150
• Dokter Umum General Practitioner	36	93	97
• Dokter Gigi Dentist	10	31	31
• Dokter Gigi Spesialis Dental Specialist	2	7	6
Tenaga Kesehatan Non Medis Non-medical Healthcare Professionals			
• Tenaga Keperawatan Nursing Staff	331	514	522
• Tenaga Non Keperawatan Non-Nursing Staff	120	-	-
• Tenaga Kefarmasian Pharmaceutical Personnel	83	110	112
Tenaga Kesehatan lainnya Other Medical Personnel			
• Analisis Other Medical Personnel	33	35	38
• Radiographer Radiographer	21	21	30
• Teknik Fisikawan Physicist	1	-	-
• Fisioterapi Physiotherapy	11	13	18
• Ahli Gizi Nutritionist	17	16	26
• Rekam Medik Medical Record	35	35	44
• Teknik Medik Medical Practitioner	1	1	2
Tenaga Non Kesehatan Non-Medical Personnel			
• SDM & Umum Human Capital & General Affairs	88	92	150
• Keuangan Finance	75	66	88
• P2P	23	28	31
• Teknologi Sistem Informasi Information System Technology	18	20	21
• Psikologi Psychology	2	2	3
Jumlah Total	869	1.250	1.363

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN USIA <i>EMPLOYEE COMPOSITION BY AGE</i>			
Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	2019
<26 Tahun <i>years old</i>	12	31	46
26 – 35 Tahun <i>years old</i>	240	254	285
36 – 45 Tahun <i>years old</i>	450	454	457
45 – 55 Tahun <i>years old</i>	156	142	113
>55 Tahun <i>years old</i>	11	3	3
Jumlah <i>Total</i>	869	884	900

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

KOMPOSISI KARYAWAN BERDASARKAN GENDER <i>EMPLOYEE COMPOSITION BY GENDER</i>			
Keterangan <i>Description</i>	2021	2020	2019
Laki-laki <i>Male</i>	240	240	222
Perempuan <i>Female</i>	629	644	678
Jumlah <i>Total</i>	869	884	900

Program dan Biaya Pelatihan Karyawan

Employee Training Programs and Fees

PROGRAM PELATIHAN KARYAWAN <i>EMPLOYEE TRAINING PROGRAM</i>			
	2021	2020	2019
Jumlah Pelatihan <i>Number of Trainings</i>	85	78	26
Peserta <i>Participants</i>	2.449	1.615	2.378
Biaya <i>Cost</i>	Rp515.801.115	Rp325.762.653	Rp1.508.164.289

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERDASARKAN JENIS PELATIHAN 2021

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON TYPE OF TRAINING IN 2021

Jenis Pelatihan Training	Jumlah Pelatihan Total Training	Jumlah Peserta Total Participants	Persentase peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi (%) Percentage of participants who took part in competency development (%)
Pelatihan	70	2387	139.51%
Sertifikasi	15	59	6.8%
Beasiswa Pendidikan*	3	3	0.35%
Total	103	2449	

* Beasiswa berupa bantuan Biaya Kuliah untuk 3 orang dokter Spesialis
Scholarships are in the form of tuition assistance for 3 specialist doctors

Program Pengembangan Kompetensi Manajemen Management Competency Development Program

Program pengembangan kompetensi untuk tingkat manajemen perusahaan sebagai berikut:

The competency development program for the company management level is as follows:

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN BERDASARKAN JABATAN 2021

EMPLOYEE COMPETENCY DEVELOPMENT BASED ON POSITION 2021

Jenjang Level Organisasi Organizational Level	Kebutuhan Training Training Needs	Kompetensi yang diharapkan Expected Competency	Jumlah Peserta Total Participants	Persentase peserta yang mengikuti pengembangan kompetensi (%) Percentage of participants who took part in competency development (%)
Manager	Manajerial Managerial	Kemampuan Membuat analisa bisnis dan pengelolaan organisasi Ability to make business analysis and organizational management	2	0.23%
Supervisor	Supervisory	Sertifikasi dan Kemampuan Bidanganya Certification and Field Capability	59	22.01%
Staf Staff	Technical training	Kemampuan Teknis dan analisa Technical and analytical skills	303	34.91%

PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

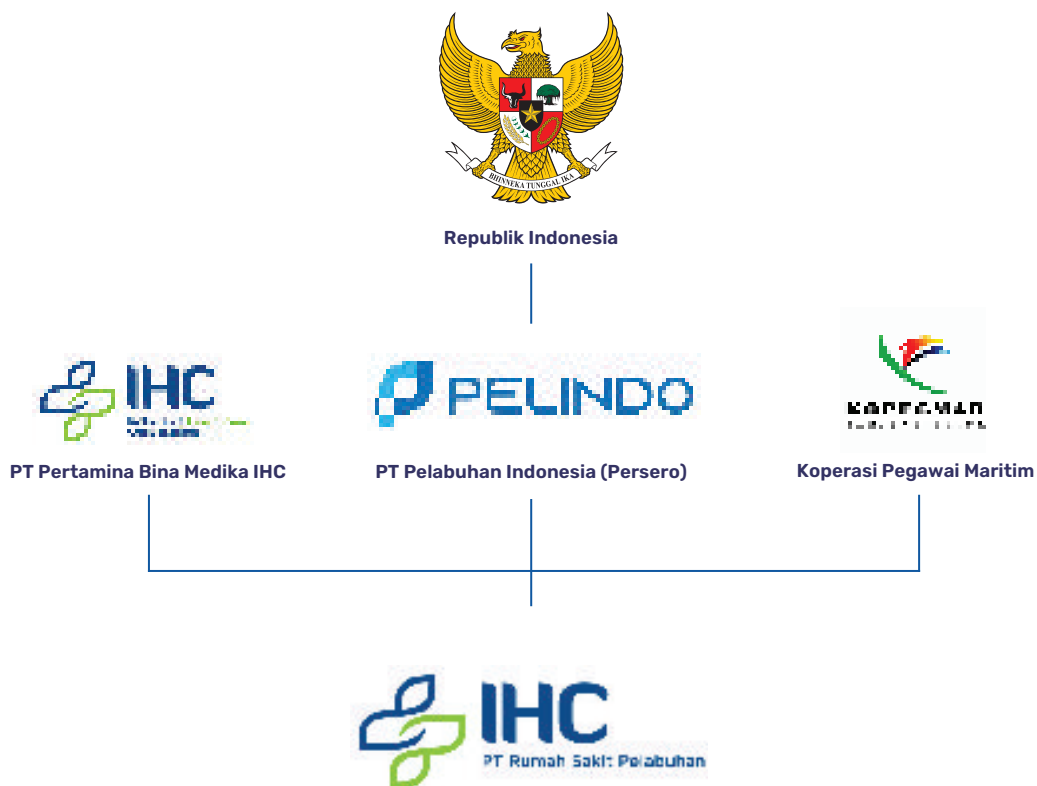
EDUCATION AND/OR TRAINING OF THE BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS, COMMITTEES, CORPORATE SECRETARY, AND INTERNAL AUDIT UNIT

Informasi mengenai pendidikan dan/atau pelatihan anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan & Unit Audit Internal di sepanjang tahun 2021, dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan Laporan Tahunan ini.

Information regarding the education and/or training of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary & Internal Audit Unit throughout 2021, is presented in the Corporate Governance Chapter of this Annual Report.

STRUKTUR GRUP PERUSAHAAN

COMPANY GROUP STRUCTURE



DAFTAR ENTITAS ANAK/ENTITAS ASOSIASI/ PERUSAHAAN PATUNGAN/SPECIAL PURPOSE VEHICLE

LIST OF SUBSIDIARIES/ASSOCIATES/JOINT VENTURES/ SPECIAL PURPOSE VEHICLE

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki entitas anak dan/atau entitas asosiasi.

As of December 31, 2021, the Company does not have any subsidiaries and/or associates.

Perusahaan Patungan

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki perusahaan patungan (*Joint Venture Company*).

Joint Ventures

As of December 31, 2021, the Company does not yet have a Joint Venture Company.

Special Purpose Vehicle (SPV)

Hingga 31 Desember 2021, Perusahaan belum memiliki *Special Purpose Vehicle*.

Special Purpose Vehicle (SPV)

As of December 31, 2021, the Company does not yet have a Special Purpose Vehicle.

PEMEGANG SAHAM & INFORMASI KEPEMILIKAN SAHAM

SHAREHOLDER & SHARE OWNERSHIP INFORMATION

Struktur & Komposisi Pemegang Saham Shareholder Structure & Composition



KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM PERUSAHAAN PER 31 DESEMBER 2021

COMPOSITION OF COMPANY SHARE OWNERSHIP AS OF DECEMBER 31, 2021

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Lembar Saham Total Shares	Nominal Nominal	Komposisi (%) Composition (%)
PT Pertamina Bina Medika IHC	103.166	103.166.000.000	67,00%
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	50.633	50.633.000.000	32,88%
Koperasi Pegawai Maritim	180	180.000.000	0,12%
Total	153.979	153.979.000.000	100,00%

PT Pertamina Bina Medika IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC sebelumnya adalah PT RS Pusat Pertamina yang didirikan pada tahun 1967. Pada tahun 2002, PT RS Pusat Pertamina berubah nama menjadi PT Pertamina Bina Medika dan berubah menjadi PT Pertamina Bina Medika IHC pada tahun 2018. Sebagai anak perusahaan PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC saat ini memiliki 14 Rumah Sakit Pertamina yang tersebar di beberapa wilayah di Indonesia serta 14 RS Kerja Sama Operasional (KSO), 36 RS Member IHC, dan 26 jaringan Klinik.

PT Pertamina Bina Medika IHC

PT Pertamina Bina Medika IHC was previously PT RS Pusat Pertamina which was established in 1967. In 2002, PT RS Pusat Pertamina changed its name to PT Pertamina Bina Medika and changed to PT Pertamina Bina Medika IHC in 2018. As a subsidiary of PT Pertamina (Persero), PT Pertamina Bina Medika IHC currently has 14 Pertamina Hospitals spread across several regions in Indonesia as well as 14 Operational Cooperation Hospitals (KSO), 36 IHC Member Hospitals, and 26 Clinic networks.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) adalah BUMN yang bergerak di bidang Jasa Kepelabuhanan. Dengan cakupan 10 provinsi operasi dan mengelola 12 pelabuhan. Bidang usaha IPC meliputi penyediaan dan pengusahaan pelayanan kapal dan fasilitas pelabuhan.

PT Pelabuhan Indonesia (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia (Persero) is a state-owned enterprise engaged in the port services sector with a coverage of 10 operating provinces and managing 12 ports. IPC's line of business includes the provision and exploitation of ship services and port facilities.

Koperasi Pegawai Maritim

Koperasi Pegawai Maritim merupakan koperasi yang beranggotakan Warga Negara Republik Indonesia yang menjadi pegawai PT Pelabuhan Indonesia (Persero), Anak Perusahaan dan Afiliasinya, serta Karyawan Organik Kopegmar Tanjung Priok. Kopegmar merintis dan mengembangkan beberapa unit usaha untuk menopang kesejahteraan Anggotanya antara lain: Simpan Pinjam, Jasa Tenaga Kerja, Penambangan Batu dan Rupa-rupa Usaha.

Koperasi Pegawai Maritim

Koperasi Pegawai Maritim is a cooperative with members who are citizens of the Republic of Indonesia who are employees of PT Pelabuhan Indonesia (Persero), its subsidiaries and affiliates, as well as Organic Employees of the Tanjung Priok Kopegmar. Kopegmar pioneered and developed several business units to support the welfare of its members, including: Savings and Loans, Labor Services, Stone Mining and Miscellaneous Business.

20 Pemegang Saham Terbesar dan Persentase Kepemilikannya

RSP memiliki 3 pemegang saham yakni PT Pertamina Bina Medika IHC dengan kepemilikan 67%, PT Pelabuhan Indonesia dengan kepemilikan 32,88%, dan Koperasi Pegawai Maritim dengan kepemilikan 0,12%.

20 Largest Shareholders And Their Ownership Percentage

RSP has 3 shareholders, namely PT Pertamina Bina Medika IHC with 67% ownership, PT Pelabuhan Indonesia with 32.88% ownership, and Koperasi Pegawai Maritim with 0.12% ownership.

Pemegang Saham Yang Memiliki 5% Atau Lebih Saham

Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham adalah PT Pertamina Bina Medika IHC dengan kepemilikan 67% dan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dengan kepemilikan 32,88%.

Shareholders Owning 5% or More of the Shares

Shareholders who own 5% or more shares are PT Pertamina Bina Medika IHC with 67% ownership and PT Pelabuhan Indonesia (Persero) with 32.88% ownership.

Kepemilikan Saham Direksi Dan Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi tidak memiliki saham di Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Share Ownership of the Board of Directors and Board of Commissioners

The Board of Commissioners and the Board of Directors do not own shares in the Company either directly or indirectly.

Pemegang Saham Masyarakat Dengan Kepemilikan Saham Masing-Masing Kurang Dari 5%

Perusahaan belum mendaftarkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sehingga tidak memiliki pemegang saham masyarakat dengan kepemilikan saham masing-masing kurang dari 5%.

Public Shareholders with Each Share Ownership Of Less Than 5%

The Company has not registered its shares on the Indonesia Stock Exchange so that it does not have public shareholders with share ownership of less than 5% each.

KRONOLOGIS PENCATATAN SAHAM

CHRONOLOGY OF SHARE LISTING

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum pernah mencatatkan saham di Bursa Saham, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi (corporate action), perubahan jumlah saham, maupun nama bursa yang harus diungkapkan.

Until the end of 2021, the Company has never listed shares on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of shares, or the name of the stock exchange that must be disclosed.

KRONOLOGIS PENCATATAN EFEK LAINNYA

CHRONOLOGY OF OTHER SECURITIES LISTING

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan belum pernah mencatatkan efek lainnya di Bursa Efek, sehingga tidak ada informasi terkait kronologis pencatatan, jenis tindakan korporasi, perubahan jumlah efek, nama bursa maupun peringkat efek yang harus diungkapkan.

Until the end of 2021, the Company has never listed any other securities on the Stock Exchange, so there is no information regarding the listing chronology, types of corporate actions, changes in the number of securities, the name of the stock exchange or the rating of securities that must be disclosed.

NAMA & ALAMAT LEMBAGA DAN/ ATAU PROFESI PENUNJANG

NAME & ADDRESS OF SUPPORTING INSTITUTIONS AND/OR PROFESSIONS

NO	LEMBAGA INSTITUTION	NAMA LEMBAGA NAME OF INSTITUTION	ALAMAT ADDRESS
1	Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	Purwantono, Sungkoro & Surja	Jl. Jend. Sudirman, RT.5/RW.3, Senayan, Kec. Kby. Baru, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12190
2	Konsultan Pajak <i>Tax Consultant</i>	Pekik Dono Pertolo	Jl. Karbela Timur No.10, Kuningan Karet, Setiabudi, Jakarta Selatan. 12920
3	Notaris <i>Notary</i>	Kantor Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, SH	Jl. Pelepah Elok I Blk.QA2 No.12 Kelapa Gading, Jakarta Utara
4	Konsultan Teknologi Informasi <i>Information Technology Consultant</i>	PT Belant Persada	Parahyangan Business Park Blok D1 Jl. Soekarno Hatta No.689, Jatisari, Buah Batu, Bandung.
5	Konsultan SDM <i>HC Consultant</i>	PT Mitra Yasa Duta Perkasa (My Job)	Jl. Kampus Unkris No.51, Jaticempaka, Pondok Gede, Bekasi 17411
6	Konsultan Aktuaris <i>Actuarial Consultant</i>	KKA Enny, Diah, Awal	Gedung Menara 165, Lantai 21, Jl. TB Simatupang Kav.1, Cilandak, Jakarta Selatan 12560

PETA KEGIATAN BISNIS

BUSINESS ACTIVITY MAP



Nama Alamat Kantor dan Kantor Cabang Perusahaan

Perusahaan yang berkantor pusat di Jakarta dan memiliki 4 (empat) cabang Rumah Sakit, 2 Unit Bisnis dan 12 Klinik dengan 12 layanan unggulan yang tersebar di berbagai kota pelabuhan.

Address of the Company and the Branch Office

The Company is headquartered in Jakarta and has 4 (four) branch hospitals, 2 business units and 12 clinics with 12 excellent services spread across various port cities.

Kantor Pusat Headquarters

PT Rumah Sakit Pelabuhan

Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260
Telepon : (021) 44837582, (021) 4403026, (021) 4408910
Fax : (021) 4437581
Email : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

Kantor Cabang Minor Chapters

Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta

Jl. Kramat Jaya – Tugu Utara Jakarta Utara 14260
P: (021) 4403026, (021) 4405518
F: (021) 4403551, (021) 4406886

Rumah Sakit Port Medical Center

Jl. Enggano No.10 – Tj. Priok Jakarta Utara 14310
P: (021) 43902350
F: (021) 439002302

Rumah Sakit Pelabuhan Palembang

Jl. Mayor Memet Sastra Wiryana No.1 Boom Baru – Palembang 30115
P: (0711) 712840, (0711) 719741
F: (0711) 717100

Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon

Jl. Sisingamangaraja No.45
Cirebon 45112
P: (0231) 230024, (0231) 205657
F: (0231) 234670, (0231) 20444

Kantor Unit Unit Office

IPC HEALTH CARE/BAPEL JPKM

Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260
P: (021) 4416248, (021) 4403026
F: (021) 44833201

ORCHID GRIYA NUTRISI

Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260
P: (021) 4408911
F: (021) 4408911

Klinik Clinic

Klinik Pratama Pelabuhan

Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260
P: (021) 4403026

Klinik Pratama Tpk Koja

Jl. Digul No. 1 – Tj. Priok Jakarta Utara
HP: 085726269695

Klinik JICT

Jl. Sulawesi Ujung No. 1 – Tj. Priok Jakarta Utara
HP: 081212080092

Klinik Pratama Pelabuhan Jakarta

Jl. Komplek Yuka No. 5 – Tugu Priok Koja – Jakarta Utara
HP: 081584330623

Klinik Pelabuhan Tanjung Priok

Jl. Raya Pelabuhan No. 9 Tanjung Priok – Jakarta Utara
HP: 081282564354

Klinik Pelabuhan Banten

Jl. Sisingamangaraja No. 45 Cirebon
HP: 081223415125

Klinik Pelabuhan Bengkulu

Jl. Kapuas II No. 1, RT 015/05 Padang Harapan – Gading Cempaka Bengkulu
HP: 082281392140

Klinik Pelabuhan Palembang

Jl. Mayor Memet Sastrawirya No. 2 Boom Baru – Palembang
HP: 08127845851

Klinik Pelabuhan Pontianak

Jl. Rajawali No. 10 Mariana – Pontianak Kota
HP: 081257029977

Klinik Pelabuhan Cirebon

Jl. Sisingamangaraja No. 45 Tanjung Priok – Jakarta Utara
HP: 081223415125

Klinik Pelabuhan Panjang

Jl. Yos Sudarso No. 337 Panjang – Bandar Lampung
HP: 08127209070

Klinik Pelabuhan Jambi

Jl. Yos Sudarso No. 41 Kasang Jaya – Jambi Timur
HP: 082178903813

Klinik Pelabuhan Teluk Bayur

Jl. Semarang No. 3 Teluk Bayur – Sumatera Barat
HP: 08526353883

INFORMASI PADA WEBSITE PERUSAHAAN

INFORMATION ON THE COMPANY WEBSITE

Website

Perusahaan menyediakan website yang dapat dengan mudah diakses oleh seluruh *stakeholder* yang beralamat di www.rspelabuhan.com. Keberadaan website tersebut merupakan bagian dari keterbukaan informasi yang dilakukan Perusahaan, agar seluruh *stakeholder* dapat memperoleh berbagai informasi terkait dengan Perusahaan.

Selain informasi yang bersifat umum, website Perusahaan juga memberikan informasi yang lebih spesifik, di antaranya terkait hal-hal sebagai berikut:

1. Tentang Perusahaan berisikan Profil Perusahaan termasuk Visi, Misi, Tata Nilai dan Motto Perusahaan serta Profil Cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
2. Fasilitas berisikan Informasi terkait fasilitas kesehatan baik fasilitas RS Pelabuhan Jakarta maupun fasilitas Cabang Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Layanan Unggulan memuat informasi terkait layanan unggulan yang ditawarkan Perusahaan yang terdiri dari layanan kesehatan teknologi medis, *medical check-up* dan medis khusus

Website

The Company provides a website that can be easily accessed by all stakeholders at www.rspelabuhan.com. This website is part of the information disclosure carried out by the Company, so that all stakeholders can obtain various information related to the Company.

In addition to general information, the Company's website also provides more specific information, including:

1. About the Company, containing the Company Profile including the Vision, Mission, Company Values and Motto as well as the Profile of Rumah Sakit Pelabuhan Branches
2. Facilities, containing information related to health facilities, hospital facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta as well as facilities of Rumah Sakit Pelabuhan Branches
3. Featured Services, containing information related to superior services offered by the Company, which consists of medical technology health services, medical check-ups and special medical services

4. *Medical Check-up* berisikan informasi terkait Rumah Sakit yang menerima *Medical Check-Up*
5. Jadwal Dokter memuat informasi terkait jadwal dokter Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan
6. Info memuat informasi terkait artikel kesehatan, berita, dan fasilitas kamar Rumah Sakit Pelabuhan dan Cabang Rumah Sakit Pelabuhan
7. Kontak berisikan Alamat Rumah Sakit Pelabuhan dan alamat cabang Rumah Sakit Pelabuhan




4. Medical Check-up, containing information related to the Hospital that accepts Medical Check-Ups
5. Doctor's Schedule, containing information related to the doctor's schedule at Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches
6. Info, containing information related to health articles, news, and room facilities of Rumah Sakit Pelabuhan and Rumah Sakit Pelabuhan Branches
7. Contact, containing the address of Rumah Sakit Pelabuhan and the address of Rumah Sakit Pelabuhan Branches

Media Sosial

Selain memiliki website, Perusahaan juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana berkomunikasi dengan seluruh pemangku kepentingan. Adapun akun resmi Perusahaan di media sosial yaitu:

Social Media

In addition the website, the Company also utilizes social media as a means of communicating with all stakeholders. The Company's official accounts on social media are as follows:

Kantor Pusat Headquarters	 Instagram	@rs_pelabuhan
	 Twitter	@rspelabuhan
	 Youtube	PT Rumah Sakit Pelabuhan
	 Facebook	PT Rumah Sakit Pelabuhan
RSP Jakarta	 Instagram	@rspelabuhanjakarta
RSP Cirebon	 Instagram	@rspelabuhancirebon
	 Twitter	@rspelabuhancrb
	 Youtube	RS Pelabuhan Cirebon
RSP Palembang	 Instagram	@rs.pelabuhan_palembang
	 Twitter	@RspPalembang
	 Youtube	RS Pelabuhan Palembang Official
RS Port Medical Center	 Instagram	@rs.portmedicalcenter
	 Twitter	@RS_PORTMEDICAL
Bapel JPKM/IPC Healthcare	 Instagram	@ipchealthcare
Orchid Griya Nutrisi	 Instagram	@orchid.griya.nutrisi
Klinik Pelabuhan	 Instagram	@klinik_pelabuhan

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI TAHUN 2021

2021 AWARDS AND CERTIFICATION

Penghargaan

Penghargaan eksternal yang diterima Perusahaan selama tahun 2021:

Awards

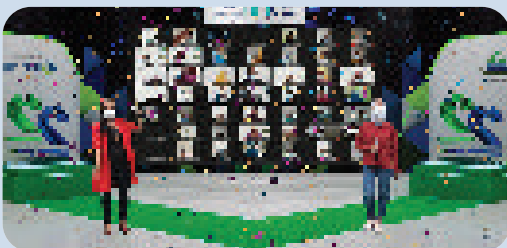
The Company received an award from an external party in 2021:

NO	FOTO <i> PHOTO</i>	PENGHARGAAN <i> AWARDS</i>	LEMBAGA PEMBERI PENGHARGAAN <i> AWARDER</i>	CABANG <i> BRANCH</i>
1		Juara 1: Tingkat Kepatuhan pelayanan Kesehatan Program JKN terbaik	BPJS Kesehatan	KCU Palembang

PERISTIWA PENTING TAHUN 2021

EVENT HIGHLIGHTS IN 2021

7 Mei / May 7



PT RSP mengadakan kegiatan Perayaan HUT PT RS Pelabuhan ke 22 secara online melalui Zoom meeting

PT RSP celebrated the 22nd Anniversary of PT RS Pelabuhan online on a zoom meeting

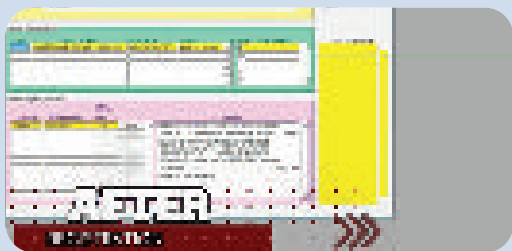
18 Juni / June 18



PT RSP cabang KCU Palembang meraih Juara 1 Tingkat Kepatuhan pelayanan Kesehatan Program JKN terbaik yang diselenggarakan oleh BPJS Kesehatan. Hal tersebut sebagai komitmen Perusahaan dalam penerapan Tata Kelola yang Baik serta kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

PT RSP Palembang branch won 1st Place in the Health Service Compliance Level for the best JKN Program organized by BPJS Health. This is the Company's commitment to implementing Good Governance and compliance with applicable regulations

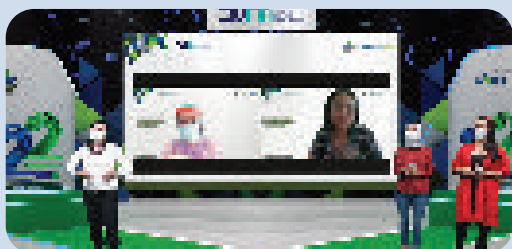
7 Mei / May 7



Launching Produk Integrasi Sistem Informasi Front End SIMRS Klinik RS Pelabuhan – Informasi TPA Admedika. Produk tersebut merupakan kerjasama dengan pihak ketiga guna membantu pelayanan kesehatan peserta Bapel JPKM dalam pengelolaan biaya pelayanan kesehatan Perusahaan

Product Launching of Integrated Front End Information System SIMRS RS Pelabuhan Clinic – Admedika TPA Information. This product is a result of collaboration with a third party to assist the health services of Bapel JPKM participants in managing the cost of the Company's health services.

7 Mei / May 7



PT RSP mengadakan kegiatan Customer Gathering di Jakarta melalui link Zoom Meeting Kegiatan tersebut dihadiri oleh rekanan atau mitra PT Rumah Sakit Pelabuhan.

PT RSP held a Customer Gathering activity in Jakarta on Zoom Meeting. The activity was attended by PT Rumah Sakit Pelabuhan Partners

23 Juni / June 23



PT RSP yang termasuk dalam IPC Group, turut menandatangani deklarasi bersama dalam mewujudkan "Pelabuhan Bersih" secara hybrid serempak di 12 cabang pelabuhan yang dikelola oleh IPC.

PT RSP, which is part of the IPC Group, also signed a joint declaration to realize a "Clean Port" in a hybrid manner simultaneously in 12 port branches managed by IPC.

31 Agustus / 31 August



PT RSP mengadakan kegiatan Town Hall Meeting di Jakarta secara online melalui zoom meeting yang dihadiri oleh Direksi PT RS Pelabuhan, Para Kepala Rumah Sakit, Corporate Secretary, Kepala Satuan Pengawas Intern, Para Senior Manager dan Para Manager. Kegiatan ini merupakan kegiatan berkala yang dilakukan untuk melakukan sosialisasi kebijakan Good Corporate Governance, Gratifikasi dan Whistleblowing System, Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) dan Rencana jangka panjang kepada pekerja pegawai PT RS Pelabuhan sampai dengan setingkat Manager.

PT RSP held an online Town Hall Meeting in Jakarta on zoom which was attended by the Board of Directors of PT RS Pelabuhan, Hospital Heads, Corporate Secretary, Head of Internal Supervisory Unit, Senior Managers and Managers. This activity is a periodic activity carried out to disseminate Good Corporate Governance, Gratification and Whistleblowing System policies, Corporate Work Plan and Budget (RKAP) and long-term plans to PT RS Pelabuhan employees up to Manager level





TINJAUAN PENDUKUNG BISNIS

BUSINESS SUPPORT OVERVIEW

SUMBER DAYA MANUSIA

HUMAN CAPITAL



Perusahaan sangat menyadari bahwa Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu faktor penting dalam mencapai pertumbuhan usaha yang berkualitas dan berkelanjutan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan SDM yang memiliki pola pikir dan kinerja yang unggul dalam mewujudkan tujuan Perusahaan dalam melakukan perubahan menuju pertumbuhan bisnis.

The Company is very aware that Human Capital (HC) is one of the important factors in achieving quality and sustainable business growth. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan creates human capital with a mindset and superior performance in realizing the Company's goals in making changes towards business growth.

Sebagai Perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan harus memiliki Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompeten dan andal. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen dalam pengembangan SDM unggul. Seiring dengan inisiatif strategis Perusahaan pada tahun 2021 dalam melakukan perubahan menuju pertumbuhan bisnis berkelanjutan maka PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya membangun budaya kerja yang *agile*, meningkatkan kapabilitas karyawan, dan menciptakan insan Perusahaan yang berdaya saing.

As a company engaged in health services, PT Rumah Sakit Pelabuhan must have competent and reliable Human Capital (HC). Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to developing superior human capital. In line with the Company's strategic initiatives in 2021 in making changes towards sustainable business growth, PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to build an agile work culture, increase employee capabilities, and encourage competitiveness to the employees of the Company.

Untuk mendukung pencapaian visi dan misi Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah menyusun program pengelolaan di bidang SDM secara berkesinambungan yang mencakup pengelolaan manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM termasuk rekrutmen, pengembangan karir, pengukuran kinerja, serta pengembangan kompetensi karyawan.

To support the achievement of the Company's vision and mission, PT Rumah Sakit Pelabuhan has also developed a sustainable HC management program which includes performance management, improvement of HC management system including recruitment, career development, performance measurement, and employee competency development.

Pada tahun 2021, Divisi SDM dan Umum telah mencapai target dari rencana pengelolaan SDM tahun 2020 terkait peningkatan kompetensi SDM Rumah Sakit Pelabuhan. Hal tersebut tercermin dari jumlah peserta pelatihan sebanyak 2.449 orang atau meningkat 51,65% dibandingkan tahun lalu sebanyak 1.615 orang.

In 2021, the HC and General Affairs Division achieved the target of the 2020 HC management plan related to increasing the competence of HC of Rumah Sakit Pelabuhan. This is reflected in the number of training participants of 2,449 people or an increase of 51.65% compared to the number in the previous year of 1,615 people.

Kebijakan Pengelolaan SDM

SDM yang unggul merupakan salah satu penggerak utama dalam mencapai visi, misi serta target kinerja Perusahaan. Pada tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan rencana pengembangan SDM sebagai landasan dalam penerapan pengelolaan SDM yang mencakup penyalarsan organisasi, pengelolaan

HC Management Policy

Excellent HC is one of the main drivers in achieving the Company's vision, mission and performance targets. In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan established a HC development plan as the basis for implementing HC management which includes organizational alignment, performance management, improvement of the

manajemen kinerja, penyempurnaan sistem pengelolaan SDM berbasis kompetensi yang di dalamnya terdapat manajemen karier, pengelolaan *Key Performance Indicator* (KPI), standarisasi kompetensi manajerial, standarisasi kompetensi teknis dan program sertifikasi profesi.

Pelaksanaan pengelolaan SDM Perusahaan didasarkan pada kebijakan sebagai berikut:

1. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja Manajemen PT RS Pelabuhan
2. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT RS Pelabuhan
3. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tanggal 19 Desember 2018 tentang Penghasilan Pekerja PT RS Pelabuhan
4. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/15/PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Besaran Insentif bagi Pekerja PT RS Pelabuhan
5. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/10/PT.RSP-2017 tanggal 29 Desember 2017 tentang Cuti Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
6. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/5/PT.RSP-2018 tanggal 27 November 2017 tentang Kesejahteraan pekerja PT RS Pelabuhan
7. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/5/PT.RSP-2013 tanggal 22 Februari 2013 tentang Peraturan Disiplin pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan
8. SK Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja di lingkungan PT RS Pelabuhan

Struktur Pengelola SDM

Pengelolaan dan sistem manajemen SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan dijalankan oleh Divisi SDM dan Umum yang dipimpin oleh Senior Manager dan berada di bawah tanggung jawab Direktur Utama PT RS Pelabuhan.

Divisi SDM dan Umum memiliki fungsi dan ruang lingkup tugas sebagai berikut:

1. Perencanaan SDM dan Manajemen Talenta
 - 1) Fungsi:

Membantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan perencanaan SDM dan Organisasi, serta pengembangan Talenta.

competency-based HC management system which includes career management, Key Performance Indicator (KPI) management, standardization of managerial competence, standardization of technical competence and professional certification programs.

The implementation of the Company's HC management is based on the following policies:

1. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Organization and Management Work Procedures of PT RS Pelabuhan
2. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/3/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning the Competency Directory of PT RS Pelabuhan
3. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 dated December 19, 2018 concerning Income of PT RS Pelabuhan Employees
4. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/15/PT.RSP-2018 dated July 31, 2018 concerning Amount of Incentives for PT RS Pelabuhan Employees
5. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/10/PT.RSP-2017 dated December 29, 2017 concerning Employee Leave within PT RS Pelabuhan
6. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/5/PT.RSP-2018 dated November 27, 2017 concerning Welfare of PT RS Pelabuhan employees
7. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/5/PT.RSP-2013 dated February 22, 2013 regarding Discipline Regulations for Employees at PT RS Pelabuhan
8. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Career Paths at PT RS Pelabuhan

HC Management Structure

The HC management system of PT Rumah Sakit Pelabuhan is run by the HC and General Affairs Division led by a Senior Manager and is under the responsibility of the President Director of PT RS Pelabuhan.

The HC and General Affairs Division has the following functions and scope of duties:

1. HC Planning and Talent Management
 - 1) Functions:

Assisting Senior Manager of HC and General Affairs division in organizing HC and Organizational planning activities, as well as Talent development.

2) Ruang lingkup tugas:

- a. Analisis dan evaluasi kebutuhan SDM secara kuantitas dan kualitas;
- b. Penyusunan rencana anggaran dan laporan realisasi fisik dan biaya SDM;
- c. Penyusunan formasi SDM;
- d. Rekrutmen dan seleksi pekerja baru;
- e. Penempatan pekerja baru;
- f. Kerjasama dengan pihak ketiga dalam pembinaan pekerja non organik.
- g. Penyusunan struktur organisasi dan tata kerja manajemen perusahaan;
- h. Analisis dan evaluasi jabatan;
- i. Penyusunan uraian dan persyaratan jabatan;
- j. Penyusunan nama, nilai dan kelas jabatan;
- k. Evaluasi dan rencana pengembangan organisasi;
- l. Manajemen karir yang meliputi perencanaan suksesi, mutasi jabatan, dan pengembangan karir;
- m. Penyiapan kader manajemen (talent pool);
- n. Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (Competency Based Human Resource Management);
- o. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- p. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- q. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;

2. Learning Center dan Pengembangan Profesi

1) Fungsi

Membantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan Pengembangan SDM. dan Organisasi, serta pengembangan SDM, pengembangan profesi dan Diklat.

2) Ruang lingkup tugas

- a. Sistem manajemen kinerja (*performance management system*) dan pola karir (*career path*);
- b. Manajemen karir yang meliputi perencanaan suksesi, mutasi jabatan, dan pengembangan karir;
- c. Manajemen kinerja (*Performance Management*);
- d. Pengujian kualifikasi pendidikan;
- e. Assessment pekerja;
- f. Implementasi sistem manajemen SDM berbasis kompetensi (*Competency Based Human Resource Management*);

2. Scope of duties:

- a. Analyzing and carrying out evaluation of HC needs in quantity and quality;
- b. Preparing budget plans and reports on the physical realization and costs of human capital;
- c. Establishing the human capital composition;
- d. Carrying out new employee recruitment and selection;
- e. Carrying out new employee placement;
- f. Collaborating with third parties in coaching non-organic employees.
- g. Arranging organizational structure and work procedures for Company management;
- h. Conducting job analysis and evaluation;
- i. Compiling job descriptions and requirements;
- j. Arranging names, grades and class positions;
- k. Implementing evaluation and organizational development plans;
- l. Implementing career management which includes succession planning, job transfer, and career development;
- m. Preparing a management cadre (talent pool);
- n. Implementing a competency-based HC management system;
- o. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
- p. Providing data related to the field;
- q. Identifying and managing risks according to their fields;

2. Learning Center and Professional Development

1) Functions

Assisting the Senior Manager of Human Capital and General Affairs in organizing HC Development activities. and organization, as well as human capital development, professional development and education and training.

2) Scope of duties

- a. Performance management system and career path patterns;
- b. Career management which includes succession planning, job transfer, and career development;
- c. Performance Management;
- d. Educational qualification testing;
- e. Employee assessment;
- f. Implementing a competency-based HC management system;

- g. Perencanaan dan analisis kebutuhan pendidikan dan pelatihan serta rencana anggaran pendidikan dan pelatihan;
- h. Pendidikan dan pelatihan dalam negeri;
- i. Penyusunan jadwal, kurikulum dan silabus pendidikan dan pelatihan;
- j. Penyiapan materi pendidikan dan pelatihan serta pengajar;
- k. Evaluasi penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan;
- l. Pengelolaan implementasi SIM Diklat;
- m. Pendidikan dan Pelatihan terkait Profesi (Dokter, Perawat, apoteker, laboratorium, radiologi, penunjang lainnya) untuk menunjang kegiatan operasional Rumah Sakit;
- n. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- o. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- p. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- q. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
- r. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- s. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- t. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
- u. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- v. Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
- w. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

3. Layanan SDM dan Kesejahteraan

1) Fungsi:

Pembantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan hubungan industrial, administrasi SDM, dan kesejahteraan SDM.

2) Ruang Lingkup Tugas:

- a. Pengelolaan kesehatan, dan jaminan sosial tenaga kerja;

- g. Planning and analyzing education and training needs as well as education and training budget plans;
- h. Conducting domestic education and training;
- i. Preparing education and training schedules, curricula and syllabus;
- j. Preparing education and training materials as well as teachers;
- k. Evaluating implementation of education and training;
- l. Managing the implementation of the Education and Training SIM;
- m. Education and training related to professions (doctors, nurses, pharmacists, laboratories, radiology, other support) to support hospital operations;
- n. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
- o. Providing data related to the field;
- p. Identifying and managing risks according to their fields;
- q. Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with the field, as well as implementing continuous improvement and development of work systems and procedures (continuous improvement);
- r. Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
- s. Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
- t. Maintaining and supervising inventory in the work unit;
- u. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- v. Managing the filling system related to digitization of files (hardcopy and softcopy) and documents in the work unit;
- w. Carrying out other related duties given by superiors.

3. Human Capital and Welfare Services

1) Functions:

Assisting Senior Manager for Human Capital and General Affairs in carrying out industrial relations activities, HC administration, and HC welfare.

2) Scope of Duties:

- a. Health management and workforce social security;

- b. Perencanaan dan pengendalian pelayanan kesehatan pekerja, pensiunan beserta keluarga;
 - c. Pengelolaan penghasilan pekerja (*payroll*), insentif, insentif khusus, jasa medik, cuti, asuransi pekerja, uang duka, tunjangan hari tua, pesangon, uang pindah pensiun, pakaian dinas beserta perlengkapannya, perumahan, bonus, dan kesejahteraan lainnya serta koperasi pekerja;
 - d. Pengelolaan pensiun;
 - e. Penyelenggaraan kegiatan olah raga, kesenian dan rekreasi pekerja;
 - f. Evaluasi pelaksanaan kesejahteraan;
 - g. Perjanjian Kerja Bersama (PKB);
 - h. Hubungan industrial Bipartit;
 - i. Pengelolaan administrasi SDM meliputi pengangkatan calon pekerja, kepangkatan, pemberhentian, dan kenaikan penghasilan pokok berkala, serta administrasi SDM lainnya;
 - j. Menjamin penyampaian informasi (sosialisasi) terkait kepegawaian berlangsung lancar
 - k. Analisis dan evaluasi penanganan kasus pelanggaran disiplin pekerja;
 - l. Penegakan disiplin dan absensi pekerja;
 - m. Bimbingan mental dan konseling pekerja;
 - n. Pengelolaan kegiatan *Outsourcing*;
 - o. SIMPERS (Sistem Informasi Personalia): pengelolaan implementasi SIMPERS;
 - p. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - q. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - r. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
 - s. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
 - t. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
 - u. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
 - v. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;
 - w. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
 - x. Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi
- b. Planning and controlling health services for employees, retirees and their families;
 - c. Managing employee payroll, incentives, special incentives, medical services, leave, employee insurance, mourning money, old-age benefits, severance pay, moving pensions, official clothing and equipment, housing, bonuses, and other welfare as well as employee cooperative;
 - d. Pension management;
 - e. Organizing activities by sports, arts and employee recreation;
 - f. Evaluating the implementation of welfare;
 - g. Collective Labor Agreement (PKB);
 - h. Bipartite industrial relations;
 - i. HC administration management includes the appointment of prospective employees, ranks, dismissals, and periodic increases in basic income, as well as other HC administration;
 - j. Ensuring the delivery of information (socialization) related to employment runs smoothly;
 - k. Analyzing and evaluating handling cases of employee discipline violations;
 - l. Enforcement of employee discipline and absences;
 - m. Employee mental guidance and counseling;
 - n. Managing Outsourcing activities;
 - o. SIMPERS (Personnel Information System): managing the implementation of SIMPERS;
 - p. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
 - q. Providing data related to the field;
 - r. Identifying and managing risks according to their fields;
 - s. Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with the field, as well as implementing continuous improvement and improvement of work systems and procedures (continuous improvement);
 - t. Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
 - u. Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
 - v. Maintaining and supervising inventory in the work unit;
 - w. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
 - x. Managing the filling system related to digitization of files (hardcopy and softcopy)

berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;

- y. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan;

4. Rumah tangga dan Umum

1) Fungsi:

Membantu Senior Manager SDM dan Umum dalam penyelenggaraan kegiatan kerumahtanggaan perusahaan dan umum.

2) Ruang lingkup tugas:

- a. Mengelola dan memelihara (termasuk perbaikan/ *maintenance*) inventaris kantor.
- b. Menjamin terselenggaranya kegiatan keprotokoleran;
- c. Mengelola proses penyediaan fasilitas dan alat transportasi Perusahaan;
- d. Mengelola perizinan, sarana dan prasarana serta surat izin profesi dokter dan lainnya;
- e. Mengelola operasionalisasi keamanan dan kebersihan.
- f. Meneliti, menganalisa dan mengkoordinasikan pelaksanaan perencanaan dan pengembangan Aset perusahaan meliputi peralatan medis dan non medis perusahaan;
- g. Menyusun RKA/ RKS pengembangan Asset perusahaan.
- h. Pengembangan Aset perusahaan sesuai tahapan pengembangan (SDLC);
- i. Pengelolaan Aset perusahaan dengan mengkoordinasikan pelaksanaan dengan unit terkait di masing-masing cabang;
- j. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/ RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
- k. Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
- l. Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
- m. Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (*GCG* dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
- n. Menindak lanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
- o. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
- p. Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;

and documents in the work unit;

- y. Carrying out other related duties given by superiors;

4. Household and General Affairs

1) Functions:

Assisting the Senior Manager of Human Capital and General Affairs in organizing corporate housekeeping and general activities.

2) Scope of duties:

- a. Managing and maintaining (including repair/ maintenance) office inventory.
- b. Ensuring the implementation of protocol activities;
- c. Managing the process of providing the Company's transportation facilities and means;
- d. Managing licensing, facilities and infrastructure as well as doctor's professional license and others;
- e. Managing the operationalization of security and cleanliness.
- f. Researching, analyzing and coordinating the implementation of planning and development of Company assets including the Company's medical and non-medical equipment;
- g. Preparing RKA/RKS for the development of Company's assets.
- h. Developing the Company's assets according to the development stage (SDLC);
- i. Managing the Company's assets by coordinating the implementation with related units in each branch;
- j. Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting of their fields, as well as implementation of work procedures and management information systems related to their fields;
- k. Providing data related to the field;
- l. Identifying and managing risks according to their fields;
- m. Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with the field, as well as implementing continuous improvement and improvement of work systems and procedures (continuous improvement);
- n. Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
- o. Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;

- q. Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- r. Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya.
- s. Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan;

- p. Maintaining and supervising inventory in the work unit;
- q. Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- r. Managing the filling system related to digitization of files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in the work unit.
- s. Carrying out other related duties given by superiors;

Komposisi Karyawan

Per 31 Desember 2021, jumlah karyawan Perusahaan sebanyak 868 orang, menurun dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebanyak 884 orang.

Employee Composition

As of December 31, 2021, the number of Company employees was 868 people, decreasing from the previous year, which was 884 people.

JUMLAH KARYAWAN PERUSAHAAN NUMBER OF COMPANY EMPLOYEES				
	Pertumbuhan YoY (%) Growth YoY (%)	2021	2020	2019
Jumlah Karyawan Number of Employees	(1,81)	868	884	900

Komposisi karyawan secara lebih rinci telah dijelaskan pada bagian Profil Perusahaan.

The details of the employee composition have been presented in the Company Profile section.

Proses Rekrutmen

Mendapatkan pegawai yang memiliki kemampuan dan karakteristik sesuai dengan kebutuhan Perusahaan merupakan langkah awal yang sangat menentukan strategi pengelolaan SDM Perusahaan. Dalam melakukan rekrutmen pegawai yang andal, Divisi SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk bersifat terbuka tanpa diskriminasi bagi calon kandidat selama memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan.

Recruitment Process

Obtaining employees who have the abilities and characteristics in accordance with the needs of the Company is the first step that will determine the Company's HC management strategy. In recruiting reliable employees, the HC Division of PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to being open and non-discriminatory for prospective candidates as long as they meet the requirements that have been set.

Dalam setiap perekrutan pegawai baru, Perusahaan menitikberatkan pada kompetensi melalui kualifikasi dan keahlian tertentu sesuai dengan kebutuhan serta rencana yang ditetapkan. Hal ini dimaksudkan agar Perusahaan mampu menghasilkan SDM yang berkualitas serta dapat melaksanakan tanggung jawabnya secara baik dan fleksibel terhadap perkembangan di masa depan. Peraturan mengenai proses rekrutmen pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tanggal 27 April tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pada tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak melakukan perekrutan SDM untuk posisi apapun.

In every new employee recruitment, the Company focuses on competence through certain qualifications and expertise according to the needs and plans that have been set. This is intended so that the Company is able to produce quality human capital and to carry out its responsibilities properly and flexibly towards future developments. Regulations regarding the employee recruitment process are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 dated April 27 concerning Pattern of Acceptance and Appointment of Employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not recruit HC for any position.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Program pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya regenerasi kepemimpinan di lingkungan Perusahaan. Oleh karena itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan perlu dilakukan dengan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan.

Strategi Perusahaan dalam meningkatkan kualitas pelayanan yang berorientasi pada *Customer Satisfaction* dan *patient safety* adalah SDM yang mempunyai disiplin tinggi, *care* dan terampil serta berkompoten di bidangnya. Oleh karena itu PT Rumah Sakit Pelabuhan berusaha meningkatkan pengetahuan dan keterampilan seluruh SDM di Rumah Sakit melalui pendidikan dan pelatihan baik internal maupun eksternal.

Pada tahun 2021, Program pendidikan dan pelatihan SDM PT Rumah Sakit Pelabuhan pada Pendidikan non formal (pelatihan) berupa pelatihan secara internal maupun eksternal terkait dengan:

1. Pengembangan pelayanan yang tersedia serta Visi dan Misi Rumah Sakit Pelabuhan
2. Menyelaraskan arah strategi rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2021
3. Memfasilitasi Pelatihan yang diwajibkan oleh Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1
4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM untuk pemenuhan kompetensi sesuai standar *talent pool* PBM-IHC
5. Memfasilitasi pelatihan program Transformasi Budaya yang terakselerasi dengan *Value* Budaya BUMN (AKHLAK).

Sedangkan untuk Pendidikan formal telah dilakukan sesuai dengan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP) tahun 2021 yaitu program beasiswa pendidikan formal untuk Dokter Spesialis.

Selama tahun 2021, biaya pelaksanaan pelatihan karyawan sebesar Rp515.801.115 atau meningkat 58,34% dibandingkan dengan tahun 2020 yang tercatat sebesar Rp325.762.653 dengan rincian sebagai berikut:

Training and Competency Development

Employee quality and competency development programs are important to be carried out on an ongoing basis as an effort to regenerate leadership within the Company. Therefore, it is necessary to develop the quality and competence of employees by providing equal opportunities to all employees to participate in education and training.

The Company's strategy in improving service quality oriented to Customer Satisfaction and patient safety is HC who is disciplined, caring and skilled as well as competent in their fields. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan tries to improve the knowledge and skills of all human capital in the hospital through internal and external education and training.

In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan HC education and training program on non-formal education (training) in the form of internal and external trainings was related to:

1. Developing available services and the Vision and Mission of Rumah Sakit Pelabuhan
2. Aligning the strategic direction of the company's 2021 budget work plan
3. Facilitating the training required by the Hospital National Accreditation Standard 1st Edition
4. Implementing HC training and development programs to fulfill competencies according to PBM-IHC talent pool standards
5. Facilitating accelerated Cultural Transformation program training with SOE Cultural Values (AKHLAK).

Meanwhile, formal education was carried out in accordance with the Company's Budget Work Plan (RKAP) in 2021, namely the formal education scholarship program for Specialist Doctors.

During 2021, the cost of employee training implementation was Rp515,801,115 or an increase of 58.34% compared to 2020 which was recorded at Rp325,762,653 with details as follows:

NO	URAIAN <i>DESCRIPTION</i>	TAHUN <i>YEAR</i>		
		2021	2020	2019
1	Jumlah Pelatihan <i>Number of Trainings</i>	85	78	26
2	Peserta Pelatihan <i>Training Participants</i>	2.449 orang <i>people</i>	1.615 orang <i>people</i>	2.378 orang <i>people</i>
3	Biaya Pelatihan <i>Training Fees</i>	Rp515.801.115	Rp325.762.653	Rp1.508.164.289

Berikut rincian pelatihan karyawan:

Following are the details of employee training:

PELATIHAN/ PENINGKATAN KOMPETENSI KARYAWAN <i>EMPLOYEE COMPETENCY TRAINING/DEVELOPMENT</i>		
No	Nama Pelatihan <i>Training</i>	Jumlah Peserta <i>Total Participants</i>
1	Executive Development Program (EDP) with Action Learning	2
2	In House training Seminar update PPI dan penggunaan antibiotik <i>In House training Seminar on PPI updates and the use of antibiotics</i>	190
3	In House Training - Workshop Terapi Cairan <i>In House Training - Fluid Therapy Workshop</i>	294
4	In House Training Komunikasi efektif untuk meningkatkan Pelayanan <i>In House Training on Effective communication to improve service</i>	450
5	In House Training Aseptic Dispensing	20
6	In House Training Transformasi Digital Layanan RS Di Masa Pandemi dengan IHC Telemed <i>In House Training on Digital Transformation of Hospital Services During a Pandemic with IHC Telemed</i>	25
7	In House Training Pelayanan Vaksinasi COVID-19 <i>In House Training for COVID-19 Vaccination Services</i>	30
8	Pelatihan Sertifikasi Manajemen SDM <i>Training on HC Management Certification</i>	1
9	Pelatihan Limbah B3 <i>Training on Hazardous Waste</i>	4
10	Pelatihan Pembimbing Klinis (CI) <i>Training on Clinical Advisor (CI)</i>	2
11	Pelatihan Sertifikasi Humas RS <i>Training on Hospital Public Relations Certification</i>	2
12	Pelatihan Sertifikasi Hiperkes <i>Training on Company Hygiene and Occupational Health (Hiperkes) Certification</i>	1
13	Pelatihan Resertifikasi Hemodialisa <i>Training on Hemodialysis Recertification</i>	4
14	Pelatihan Sertifikasi Ajun Ahli Asuransi Kesehatan <i>Training on Health Insurance Expert Adjunct Certification</i>	3
15	Pelatihan Basic Trauma Cardiovascular Life <i>Training on Basic Trauma Cardiovascular Life</i>	4
16	Pelatihan Sertifikasi Auditor SPI RS <i>Training on Hospital SPI Auditor Certification</i>	4
17	Pelatihan Digital Marketing <i>Training on Digital Marketing</i>	15
18	Pelatihan Audit Operasional <i>Training on Operational Audit</i>	1
19	Pelatihan Digital Information Technology (EEP) <i>Training on Digital Information Technology (EEP)</i>	7
20	Pelatihan Vaksinator dengan ICV dan ICB <i>Training on Vaccination with ICV and ICB</i>	6
21	Pelatihan Hospital Strategic Business Plan <i>Training on Hospital Strategic Business Plan</i>	3
22	Pelatihan Aseptic Dispensing <i>Training on Aseptic Dispensing</i>	3
23	Online Class Penyusunan Susunan Organisasi dan Tata Kelola (STOK) RS Swasta <i>Online Class for Organizational Structure and Governance (STOK) of Private Hospitals</i>	4
24	Webinar Boosting Performance Pelayanan RS <i>Webinar on Boosting Performance Hospital Services</i>	16
25	Webinar Resiko Fraud dalam Asuransi Kesehatan <i>Webinar on Fraud Risk in Health Insurance</i>	2

26	Webinar Analisis Beban Kerja <i>Webinar on Workload Analysis</i>	2
27	Workshop Meningkatkan kualitas Asuhan Keperawatan di RS melalui penguatan posisi Komite Keperawatan <i>Workshop on Improving the quality of nursing care in hospitals by strengthening the position of the Nursing Committee</i>	4
28	Online Class Integrated Care Pathways Appraisal Tools	5
29	Online Class Penyusunan Clinical Pathways <i>Online Class on Preparation of Clinical Pathways</i>	5
30	Upskill In house Training Komite Medik <i>Medical Committee Upskill In house Training</i>	10
31	PITSELNAS IV tahun 2021	10
32	Seminar dan Workshop Hospital Expo <i>Hospital Expo Seminar and Workshop</i>	15
33	Workshop Online Manajemen Pajak di Masa Pandemi <i>Online Workshop on Tax Management in Pandemic</i>	4
34	Webinar Build Strong Corporate Culture	11
35	Workshop How To Develop Digital Leadership for Great Companies in the Future	1
36	Manajemen Risiko di Fasilitas Pelayanan Manajemen Risiko di Fasilitas Pelayanan <i>Risk Management at Risk Management Service Facilities</i>	8
37	Workshop Manajemen Rekam Medis SNARS Edisi 1.1 di era pandemi Covid-19 <i>Workshop on SNARS Medical Record Management 1.1 Edition in the Covid-19 pandemic era</i>	4
38	Online Class Troubleshooting Operasional E-Klaim dan Implementasi teknis Proses Revisi Klaim COVID-19 <i>Online Class on Troubleshooting E-Claim Operations and Technical Implementation of the COVID-19 Claim Revision Process</i>	4
39	Online Class Peran Komunikasi efektif di era Pandemi COVID-19 <i>Online Class on The Role of Effective Communication in the Era of the COVID-19 Pandemic</i>	4
40	Webinar Manajemen Keuangan RS <i>Webinar on Hospital Financial Management</i>	7
41	Webinar Strategi RS dalam menghadapi 2021 <i>Webinar on Hospital Strategy in facing 2021</i>	5
42	Webinar Return on Training Investment (ROTI) SDM RS <i>Webinar on Return on Training Investment (ROTI) SDM RS</i>	3
43	Webinar Digital Marketing Fundamental <i>Webinar on Digital Marketing Fundamental</i>	11
44	Webinar Optimasi Digital Marketing untuk meningkatkan Penjualan <i>Webinar on Digital Marketing Optimization to increase Sales</i>	10
45	Workshop Online Infection Prevention <i>Online Workshop on Infection Prevention</i>	8
46	Workshop Online Peningkatan Kompetensi Kodifikasi Penyakit dan tindakan serta evaluasi TXT Klaim JKN <i>Online Workshop on Improving Disease Codification Competency and Actions and Evaluation of TXT JKN Claims</i>	8
47	Webinar Implementasi JKN pada FKRTL serta Implementasi JKN sesuai dengan Peraturan Pemerintah <i>Webinar on JKN Implementation at FKRTL and JKN Implementation in accordance with Government Regulations</i>	2
48	Webinar Forum Diskusi Manajemen Risiko (FORDISKO) di Lingkungan PELINDO II <i>Webinar on Risk Management Discussion Forum (FORDISKO) at PELINDO II</i>	9
49	Virtual Seminar Indonesia Secretary Conference <i>Virtual Seminar Indonesia Secretary Conference</i>	2
50	7 Kesalahan fatal saat menyusun Budgeting <i>7 fatal mistakes when compiling Budgeting</i>	9
51	Webinar Struktur Skala Upah dan PP No.36 tahun 2021 tentang Pengupahan <i>Webinar on Wage Scale Structure and Government Regulation No. 36 of 2021 concerning Wages</i>	11
52	Webinar Super Sales Marketing <i>Webinar on Super Sales Marketing</i>	6
53	WS Virtual Events PMKP	4
54	WS Virtual Events Pelaksanaan K3 RS <i>WS Virtual Event Hospital OHS Implementation</i>	4
55	WS Virtual Events Digitalisasi Perumhaskitan <i>WS Virtual Event Hospitalization Digitization</i>	4

56	WS Virtual Events Pengelolaan Limbah RS <i>WS Virtual Event Hospital Waste Management</i>	4
57	WS Virtual events Strategic Public Relation	4
58	WS Virtual Events Asesor Keperawatan <i>WS Virtual Event Nursing Assessor</i>	4
59	Webinar Ilmiah IHC Medical Forum Update On Prostate Cancer: Hormonal and Advance Treatment via Zoom Meeting <i>Scientific Webinar IHC Medical Forum Update On Prostate Cancer: Hormonal and Advance Treatment via Zoom Meeting</i>	15
60	Webinar KAK4RS & IDKI Viral Load COVID-19 Aspek Klinis dan Tata Kelola Lingkungan Kerja via Zoom Meeting <i>KAK4RS & IDKI Webinar Viral Load COVID-19 Clinical Aspects and Governance of the Work Environment via Zoom Meeting</i>	15
61	Webinar Praktik Penerapan Metode Assessment Center Dalam Organisasi via Zoom Meeting <i>Webinar on the Practice of Implementation of the Assessment Center Method in Organizations via Zoom Meeting</i>	1
62	Webinar Manajemen SDM untuk Rumah Sakit <i>Webinar on Hospital HC Management</i>	1

Internalisasi Budaya Perusahaan

Sejalan dengan perubahan budaya bagi seluruh Perusahaan dan anak Perusahaan BUMN, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi serta internalisasi nilai-nilai budaya tersebut dengan harapan lebih mudah dipahami, dimengerti, dan diimplementasikan oleh seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Internalisasi Budaya Perusahaan diatur dalam :

1. Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/14/PT.RSP-2020 tanggal 27 November 2020 perihal Visi, Misi, Nilai Utama (**Core Values**) dan Motto PT Rumah Sakit Pelabuhan
2. Surat Keputusan Direksi PT RS Pelabuhan Nomor HK.61/1/15/PT.RSP-2020 tanggal 30 November 2020 tentang Pembentukan Tim Culture Agent di lingkungan PT RS Pelabuhan

AKHLAK merupakan Nilai-Nilai Utama SDM BUMN yang harus diadopsi oleh seluruh Perusahaan di bawah BUMN agar setiap SDM BUMN mengetahui, mengimplementasikan dan menginternalisasikan Nilai-Nilai Utama (**Core Values**) tersebut secara sungguh-sungguh, konsisten dan konsekuen sehingga melahirkan perilaku keseharian dan membentuk budaya kerja BUMN yang selaras dengan Nilai-Nilai Utama (**Core Values**) BUMN.

Corporate Culture Internalization

In line with the cultural change for all state-owned enterprises and subsidiaries, PT Rumah Sakit Pelabuhan socializes and internalizes these cultural values with the hope that it will be easier to be understood and implemented by all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Internalization of the Corporate Culture is regulated in the following decrees:

1. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/14/PT.RSP-2020 dated November 27, 2020 regarding Vision, Mission, Core Values and Motto of PT Rumah Sakit Pelabuhan
2. Decree of the Board of Directors of PT RS Pelabuhan Number HK.61/1/15/PT.RSP-2020 dated November 30, 2020 concerning Establishment of a Culture Agent Team at PT RS Pelabuhan

AKHLAK are the Core Values of SOE HC that must be adopted by all SOEs so that every SOE HC knows, implements and internalizes these Core Values seriously and consistently so as to result in daily behavior and shape SOE work culture that is in line with SOE Core Values.



Pembinaan Karir

Pembinaan karir merupakan bagian dari pengelolaan SDM dan merupakan komitmen Perusahaan dalam rangka mengelola karyawan terbaik sesuai dengan kapasitas dan kapabilitasnya. Perusahaan juga turut mempersiapkan strategi pengembangan manajemen dan SDM dengan memperhatikan kebutuhan pengembangan setiap karyawan.

Pembinaan jalur karir berdasarkan jenis jabatan dan jenjang jabatan dilaksanakan melalui kegiatan mutasi jabatan yang diatur dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Sepanjang tahun 2021 tidak terdapat mutasi jabatan bagi karyawan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Dalam proses pembinaan kompetensi Pegawai, Perusahaan melakukan pengukuran kompetensi Pegawai sesuai dengan Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/3/PT.RSP-2017 tanggal 27 November 2017 tentang Direktori Kompetensi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

Career Development

Career development is part of HC management and is the Company's commitment in managing the best employees according to their capacities and capabilities. The Company also prepares a management and HC development strategy by taking into account the development needs of each employee.

Career path development based on type of position and level of position is carried out through position transfer activities as regulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Career Paths of Employee Positions in PT Rumah Sakit Pelabuhan. Throughout 2021, there were no job transfers for PT Rumah Sakit Pelabuhan employees.

In the process of developing employee competencies, the Company measures the competence of employees in accordance with the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/3/PT.RSP-2017 dated November 27, 2017 concerning Competency Directory of PT Rumah Sakit Pelabuhan as follows:

TABEL METODE PENGUKURAN DALAM PENGEMBANGAN KOMPETENSI DAN KARIR PEGAWAI TAHUN 2021 | TABLE OF MEASUREMENT METHODS IN EMPLOYEE COMPETENCY AND CAREER DEVELOPMENT IN 2021

Metode Pengukuran | Measurement Method

Penjelasan | Description

Asesmen Kompetensi
Competency Assessment

Untuk Tahun 2021 telah dilakukan Asesmen Kompetensi bagi pekerja PT RS Pelabuhan.

In 2021, a Competency Assessment was carried out for PT RS Pelabuhan employees.

Keterangan:

Asesmen kompetensi dilakukan pada tanggal 14-15 Desember 2021 oleh pihak ketiga dengan Peserta sebanyak 20 orang yang terdiri dari pejabat struktural setingkat BOD-1, BOD-2 dan staf pada bagian Operasional. Metode pengukuran dilakukan menggunakan Direktori kompetensi yang berlaku di RS Pelabuhan dan beberapa kompetensi diselaraskan dengan kebutuhan perusahaan, yaitu:

The competency assessment was carried out on December 14-15, 2021 by a third party with 20 participants consisting of structural officials at the levels of BOD-1, BOD-2 and staff in the Operations section. The measurement method was carried out using the Competency Directory applicable at Rumah Sakit Pelabuhan and several competencies were aligned with the Company's needs, namely:

1. Managing Business
 - a. Problem Solving and Decision Making;
 - b. Customer Focus;
 - c. Business Sense;
 - d. Building Trust
2. Managing Task
 - a. Quality Orientation
 - b. Planning, Organizing, Controlling;
3. Managing People:
 - a. Impactful Communication
 - b. Teamwork
 - c. Leadership
 - d. Coaching and Developing

Sistem Penilaian Kinerja

Perusahaan melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap efektivitas dari program pengelolaan SDM. Perusahaan senantiasa mengevaluasi dan menyelaraskan organisasi sesuai dengan kebutuhan dan dinamika perkembangan usaha. Pada penilaian kinerja karyawan dilakukan untuk mengevaluasi produktivitas kerjanya. Penilaian tersebut bertujuan untuk mengetahui performansi kinerja pekerja.

Penilaian kinerja ini berdasarkan indikator yang dimuat dalam Kebijakan Penilaian Performansi Bulanan (P2B). Aturan mengenai penilaian kinerja Pegawai ditetapkan dalam Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/4/ PT.RSP-2018 tanggal 31 Juli 2018 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Performance Assessment System

The Company monitors and evaluates the effectiveness of the HC management program. The Company constantly evaluates and aligns the organization according to the needs and dynamics of business development. The employee performance assessment is carried out to evaluate the productivity of their performance. The assessment aims to determine the performance of the employees.

This performance assessment is based on the indicators contained in the Monthly Performance Assessment (P2B) Policy. The rules regarding employee performance appraisal are stipulated in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/4/PT.RSP-2018 dated July 31, 2018 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) in PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Metode penilaian dilakukan oleh atasan langsung dengan melakukan penilaian terhadap rencana kerja dan target kerja bawahannya. Selain itu terdapat pengukuran tingkat produktivitas SDM di Rumah Sakit Pelabuhan melalui *Key Performance Indicators* (KPI) dibawah ini :

The assessment method is carried out by the direct supervisor by evaluating the work plan and work targets of his subordinates. In addition, there is a measurement of the productivity level of HC at Rumah Sakit Pelabuhan through the following Key Performance Indicators (KPI):

NO	URAIAN DESCRIPTION	SATUAN UNIT	BOBOT WEIGHT	TAHUN 2021 YEAR 2021			BOBOT KINERJA WEIGHTED PERFORMANCE
				Target Target	Realisasi Realization	Kinerja Performance	
1	% Perempuan dalam nominated talent <i>Females in nominated talent</i>	%	4%	0,00	100,0%	4,0%	100,0%
2	% Millennial (<40 tahun) dalam top talent <i>Millennials (<40 years) in top talent</i>	%	3%	0,00	100,0%	3,0%	100,0%

Remunerasi

Remunerasi diperlukan guna meningkatkan kesejahteraan karyawan sekaligus meningkatkan keterikatan karyawan dengan perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan berupaya menjamin kesejahteraan karyawannya dengan memperhatikan kesehatan dan keselamatan kerja, remunerasi yang layak, serta kebebasan berserikat dan berkumpul.

Remunerasi yang diberikan kepada karyawan ditetapkan berdasarkan jenjang karir, kompetensi, akuntabilitas serta menerapkan prinsip kesetaraan. Perusahaan juga senantiasa mematuhi ketentuan regulasi Upah Minimum Provinsi (UMP) dengan menetapkan gaji terendah perusahaan di atas UMP. Selain itu dilakukan penyesuaian dengan keadaan pasar dan ekonomi perusahaan. Adapun komponen remunerasi karyawan yang disediakan perusahaan adalah pemberian gaji, bonus dan insentif, tunjangan, perawatan kesehatan, pajak penghasilan karyawan, imbalan kerja, pendidikan, pelatihan, dan lain-lain.

Di samping pemberian remunerasi yang bersifat tetap, perusahaan juga memberikan tunjangan diantaranya tunjangan melahirkan, tunjangan kesejahteraan, tunjangan rumah, tunjangan hari raya, bonus akhir tahun, serta reward dan insidental.

Peningkatan Kesejahteraan SDM

Perusahaan senantiasa berupaya meningkatkan kesejahteraan karyawannya diantaranya melalui

Remuneration

Remuneration is needed to improve employee welfare as well as increase employee engagement with the Company. Therefore, the Company strives to ensure the welfare of its employees by paying attention to occupational health and safety, proper remuneration, and freedom of association and assembly.

Remuneration given to employees is determined based on career paths, competence, accountability, and the principle of equality. The Company also complies with the provisions of the Provincial Minimum Wage (UMP) regulation by setting the Company's lowest salary above the UMP. In addition, adjustments are made to market conditions and the Company's economy. The employee remuneration components provided by the Company are the provision of salaries, bonuses and incentives, allowances, health care, employee income tax, employee benefits, education, training, etc.

In addition to providing fixed remuneration, the Company also provides allowances including maternity allowances, welfare benefits, housing allowances, holiday allowances, year-end bonuses, as well as rewards and incidentals.

HC Welfare Improvement

The Company always strives to improve the welfare of its employees through adjustments in remuneration. The

penyesuaian remunerasi. Peningkatan kesejahteraan tersebut ditujukan sebagai apresiasi atas kinerja dan loyalitas karyawan.

Di samping itu, Perusahaan juga memberikan fasilitas seperti penghasilan pekerja, bantuan pulsa seluler, insentif, bonus, pemeliharaan kesehatan, jasa medik dokter dan tunjangan cuti. Seluruh fasilitas tersebut diberikan secara adil atas pertimbangan evaluasi kinerja tiap individu dan kondisi finansial Perusahaan.

Rencana Pengembangan SDM di Tahun 2022

Inisiatif strategis Perusahaan ke depan yaitu segmen arah dan strategi Rumah Sakit Pelabuhan adalah menjadi Rumah Sakit pelayanan umum yang berkualitas menangani pasien kelas menengah serta program unggulan yaitu *Trauma Center*, *Stroke Center*, Spesialis COE pada bidang Gigi, pelayanan *Medical Check-Up*, dan *Vaccine Center*. Berdasarkan inisiatif strategis tersebut, Divisi SDM dan Umum merancang strategi dalam meningkatkan mutu pelayanan yang berorientasi pada *Customer Satisfaction* dan *patient safety* melalui peningkatan kapabilitas dan kompetensi SDM Rumah Sakit Pelabuhan.

Metode yang dilakukan yaitu Pendidikan non formal (Pelatihan) berupa pelatihan secara internal maupun eksternal terkait dengan:

1. Pengembangan pelayanan yang tersedia serta Visi dan Misi Rumah Sakit Pelabuhan,
2. Menyelaraskan arah strategi rencana kerja anggaran perusahaan tahun 2022.
3. Memfasilitasi Pelatihan yang diwajibkan oleh Standar Nasional Akreditasi RS Edisi 1
4. Melaksanakan program pelatihan dan pengembangan SDM untuk pemenuhan kompetensi sesuai standar *talent pool* PBM-IHC.
5. Memfasilitasi pelatihan program Transformasi Budaya yang terakselerasi dengan Value Budaya BUMN (AKHLAK).

Sedangkan untuk pendidikan formal berdasarkan Rencana Kerja Anggaran Perusahaan tahun 2022 adalah untuk Dokter Spesialis.

Sasaran program pendidikan dan pelatihan tahun 2022 adalah seluruh pekerja RS Pelabuhan sebanyak 869 orang tenaga organik, 331 tenaga kerja kontrak (PKWT), 180 Mitra, 330 tenaga *outsourcing* (TNO) yang terdiri dari :

increase in welfare is intended as an appreciation for employee performance and loyalty.

In addition, the Company also provides facilities such as worker income, cellular credit assistance, incentives, bonuses, health care, medical services for doctors and leave allowances. All these facilities are provided fairly based on the consideration of the performance evaluation of each individual and the Company's financial condition.

HC Development Plan in 2022

The Company's future strategic initiatives, namely the Rumah Sakit Pelabuhan's direction and strategy segment, are to become a quality public service hospital that handles middle-class patients as well as superior programs, namely Trauma Center, Stroke Center, COE Specialist in the Dental field, Medical Check-Up Services, and Vaccine Center . Based on these strategic initiatives, the Human Capital and General Affairs Division devised a strategy to improve the quality of services oriented to Customer Satisfaction and patient safety by increasing the capability and competence of Rumah Sakit Pelabuhan HC.

The method used is non-formal education (training) in the form of internal and external training related to:

1. Developing the available services as well as the Vision and Mission of Rumah Sakit Pelabuhan;
2. Aligning the strategic direction of the Company's 2022 work plan and budget;
3. Facilitating the training required by the National Standard of Hospital Accreditation 1st Edition;
4. Implementing human capital training and development programs to fulfill competencies according to PBM-IHC talent pool standards.
5. Facilitating accelerated Cultural Transformation program training with SOE Cultural Values (AHLAK)

Meanwhile, formal education based on the Company's 2022 Work Plan and Budget is for Specialist Doctors.

The target of the education and training program in 2022 is for all Rumah Sakit Pelabuhan employees of 869 organic workers, 331 contract workers (PKWT), 180 partners, 330 outsourcing workers (TNO) consisting of:

1. Tenaga Medis (Dokter)
2. Perawat/Bidan dan Tenaga Penunjang Keperawatan
3. Petugas Penunjang Medis (Radiologi, Laboratorium, Gizi)
4. Petugas Keamanan (Satpam)
5. Petugas Kebersihan
6. Petugas Rekam Medis (Admission)
7. Bagian Umum (Teknisi, Keuangan, Laundry, CSSD, dll)

Dengan target pencapaian sebesar 70% dari seluruh rencana program pendidikan dan pelatihan yaitu 1.710 orang pekerja Rumah Sakit Pelabuhan. Selain itu setiap pekerja Rumah Sakit Pelabuhan diwajibkan mendapatkan pendidikan dan pelatihan minimal 20 jam per pekerja per tahun sesuai dengan standar pelayanan minimal Rumah sakit yang telah ditentukan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Strategi Pengembangan SDM tersebut sebagai langkah Perusahaan dalam menghadapi tantangan di era digitalisasi serta mencapai tujuan Perusahaan sebagai penyedia layanan jasa Rumah Sakit level Nasional.

1. Medical Personnel (Doctor)
2. Nurses/Midwives and Nursing Support Personnel
3. Medical Support Officers (Radiology, Laboratory, Nutrition)
4. Security Officer
5. Janitor
6. Medical Records Officer (Admission)
7. General Section (Technician, Finance, Laundry, CSSD, etc.)

The Company has a target of achieving 70% of the entire planned education and training program, namely 1,710 Rumah Sakit Pelabuhan employees. In addition, every Rumah Sakit Pelabuhan worker is required to receive education and training of at least 20 hours per worker per year in accordance with the minimum hospital service standards that have been determined by the Ministry of Health of the Republic of Indonesia. The HC Development Strategy is a step for the Company in facing challenges in the digitalization era and achieving the Company's goals as a National level Hospital service provider.

TEKNOLOGI INFORMASI

INFORMATION TECHNOLOGY

Optimalisasi kegiatan bisnis yang efektif dan efisien juga didukung melalui Teknologi Informasi yang andal. Pemanfaatan sistem teknologi informasi yang terpadu dapat menjadikan proses bisnis Perusahaan aman, andal, efisien, serta memberikan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Melalui otomatisasi sistem, berbagai proses bisnis menjadi lebih mudah dan lebih cepat, terutama terkait analisis data serta pelaporan dalam skala korporat. Pengelolaan teknologi informasi di lingkup Perusahaan berada di bawah tanggung jawab Sub Direktorat Sistem Informasi yang berada di bawah wewenang Senior Manager Sistem Informasi sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 tanggal 29 Oktober 2014 tentang Organisasi dan Tata Kelola Manajemen PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Kebijakan Pengelolaan Teknologi Informasi

Panduan kebijakan pengelolaan Teknologi Informasi menjelaskan kebijakan-kebijakan yang digunakan untuk setiap aktivitas yang berhubungan dengan pengelolaan teknologi informasi di Perusahaan. Kebijakan tersebut

Optimization of effective and efficient business activities is also supported through reliable Information Technology. Utilization of an integrated information technology system is able to make the Company's business processes safe, reliable, efficient, and provide added value for stakeholders.

Through system automation, various business processes become easier and faster, especially when it comes to data analysis and reporting on a corporate scale. Information technology management within the Company is under the responsibility of the Information Systems Sub-Directorate which is under the authority of the Information System Senior Manager in accordance with the Decree of the Board of Directors No.HK.61/1/12/PT.RSP-2014 dated October 29, 2014 concerning Organization and Management Governance of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Information Technology Management Policy

The Information Technology management policy guidelines describe the policies used for every activity related to the management of information technology in the Company. The policy is contained in the Decree

termaktub dalam Surat Keputusan Direksi No: HK.61/2/12/PT.RSP-2017 tentang **Master Plan** Teknologi Informasi Tahun 2018-2020 tanggal 29 Desember 2017 dan Keputusan Direksi No: HK.61/2/3/ PT.RSP-2016 tentang panduan kebijakan tata kelola teknologi informasi sebagai panduan dalam pengelolaan TI di Perusahaan yang ditetapkan tanggal 1 Oktober 2016.

Master Plan Teknologi Informasi

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki *Master Plan* Teknologi Informasi sebagai *blueprint* pengelolaan sistem teknologi informasi. Adapun tahapan-tahapan penerapan *Master Plan* Teknologi Informasi PT Rumah Sakit Pelabuhan sebagai berikut:

1. Pengembangan sistem aplikasi menggunakan dari *Monolithic* ke *Microservices*;
2. Penggunaan NoSQL database karena adanya tuntutan terkait volume data yang tidak kapabel menggunakan RDBMS;
3. Penerapan infrastruktur jaringan di PT Rumah Sakit Pelabuhan menggunakan teknologi SDN (*Software Defined Network*). Selain itu, infrastruktur jaringan harus bisa menggambarkan adanya 3 lapisan di jaringan, yaitu *Backbone Layer*, *Distribution Layer*, dan *Access Layer*.
4. Penggunaan *Storage* yang terdiri dari 3 buah jenis, yaitu:
 - a. DAS (*Direct Access Storage*);
 - b. NAS (*Network Attached Storage*);
 - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. Penerapan *IT Security* di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), yang menggambarkan 3 hal utama penyusun *Security* yaitu *People*, *Process*, dan *Technology*. Tiga komponen dasar dari *Information Security* pun harus diperhatikan ketiga hal itu mencakup *Confidentially*, *Integrity*, dan *Availability*.

Pengelolaan Teknologi Informasi

Untuk mendukung kelancaran proses bisnis, maka Perusahaan telah menerapkan beberapa sistem dan aplikasi teknologi informasi sebagai berikut:

of the Board of Directors No: HK.61/2/12/PT.RSP-2017 concerning Information Technology Master Plan for 2018-2020 dated December 29, 2017 and the Decree of the Board of Directors No: HK.61/2/3/ PT. RSP-2016 regarding information technology governance policy guidelines as a guide in IT management in the Company which was stipulated on October 1, 2016.

Information Technology Master Plan

PT Rumah Sakit Pelabuhan has an Information Technology Master Plan as a blueprint for the management of information technology system. The stages of implementing Information Technology Master Plan of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. Development of application systems from *Monolithic* to *Microservices*;
2. Use of NoSQL databases due to demands regarding data volumes that are not capable of using RDBMS;
3. Implementation of network infrastructure at PT Rumah Sakit Pelabuhan using SDN (*Software Defined Network*) technology. In addition, the network infrastructure must be able to describe the existence of 3 layers in the network, namely the *Backbone Layer*, the *Distribution Layer*, and the *Access Layer*.
4. Storage usage which consists of 3 types, namely:
 - a. DAS (*Direct Access Storage*);
 - b. NAS (*Network Attached Storage*);
 - c. SAN (*Storage Area Network*)
5. Implementation of *IT Security* at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the *Information Security Management System* (ISO/IEC 27001), which describes the 3 main things that make up *Security*, namely *People*, *Process*, and *Technology*. Three basic components of *Information Security* must also be considered. These three things include *Confidentially*, *Integrity*, and *Availability*.

Information Technology Management

To support smooth business processes, the Company has implemented several information technology systems and applications as follows:

APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI INTERNAL PERUSAHAAN

COMPANY INTERNAL INFORMATION TECHNOLOGY APPLICATIONS

No	Sistem / Aplikasi System/Application	Proses Bisnis Business Process	Fungsi Sistem / Aplikasi System/Application Function
1	Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIMRS) Management Information System (SIMRS)	Medis dan <i>Billing</i> Medical and Billing	Sistem Layanan <i>Outpatient</i> dan <i>Inpatient</i> Outpatient and Inpatient Service Systems
2	Oracle Finance E-Business Suite Application R.12	Keuangan Finance	Sistem Manajemen Keuangan Financial Management System
3	Aplikasi Penilaian Performansi Bulanan Monthly Performance Appraisal Application	Sumber Daya Manusia Human Capital	Sistem Penilaian Kinerja Pegawai Employee Performance Appraisal System

Laporan Kinerja Program Teknologi Informasi

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan telah mengembangkan berbagai sistem, aplikasi, dan program untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas kegiatan operasional Perusahaan, di antaranya sebagai berikut:

Information Technology Program Performance Report

Throughout 2021, the Company developed various systems, applications, and programs to improve the efficiency and effectiveness of the Company's operational activities, including:

NO	PROGRAM PROGRAM	URAIAN DESCRIPTION	REALISASI REALIZATION
1	Pengembangan Integrasi SIMRS dan ERP SIMRS and ERP Integration Development	Integrasi Inventory dan Account Receivable antara Billing System SIMRS dengan ERP Oracle Finance Inventory and Account Recievable Integration between SIMRS Billing System and Oracle Finance ERP	100%
2	Penggunaan Aplikasi Sistem Akuntansi dan Biaya (SIMAKBI) Use of Accounting and Cost System Application (SIMAKBI)	Sub Sistem Keuangan Untuk Manajemen Biaya Financial Sub System for Cost Management	100%
3	Penggunaan Aplikasi Telemedicine Use of Telemedicine Application	Layanan Konsultasi Dokter Secara Daring Online Doctor Consultation Services	100%
4	Melakukan Bridging SIMRS dengan BPJS Bridging SIMRS with BPJS	Integrasi Machine to Machine (M2M) antara Server SIMRS dan Server BPJS Untuk Menerbitkan Surat Eligibilitas Pasien (SEP) Machine to Machine (M2M) Integration between SIMRS Server and BPJS Server to Issue a Passenger Eligibility Letter (SEP)	100%

Rencana Pengembangan IT tahun 2022

Rencana/ strategi pengembangan IT tahun 2022 adalah sebagai berikut:

TI Development Plan in 2021

The IT development plan/strategy for 2022 is as follows:

NO	PROGRAM	URAIAN
1	Sistem Informasi Manajemen Klinik (SIMKLINIK)	Sistem Operasional Medis untuk Unit Bisnis Klinik Pratama Pelabuhan
2	E-Catering	Sistem Operasional untuk Unit Bisnis Orchid Griya Nutrisi
3	Integrasi Clinical Pathway BPJS dan SIMRS	Sistem terintegrasi antara Clinical Pathway dengan Billing System untuk pasien BPJS
4	Check Out System Claim BPJS	Sistem filtering untuk proses claim pasien BPJS
5	Pengembangan Modul Dashboard Sistem pada SIMRS	Monitoring Kinerja Operasional Medis

MANAJEMEN PERSEDIAAN, PENGADAAN BARANG DAN JASA

INVENTORY, GOODS AND SERVICES PROCUREMENT MANAGEMENT

Perusahaan menjalankan fungsi pengadaan barang dan jasa yang merupakan bagian penting dalam proses bisnisnya untuk pemenuhan atau penyediaan barang dan jasa (*procurement*). Dalam penerapan manajemen persediaan, pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan secara fair dan penyedia tidak diperkenankan mengikuti proses pengadaan barang secara tidak wajar seperti memanipulasi hingga melakukan praktik-praktik tidak baik lainnya.

The Company carries out the function of procurement of goods and services which is an important part of its business processes for the fulfillment or supply of goods and services (*procurement*). In the implementation of inventory management, the procurement of goods and services at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out fairly and providers are not allowed to participate in the procurement process unreasonably, such as manipulating to carry out other bad practices.

Proses pada fungsi pengadaan barang dan jasa dimulai dari perencanaan kebutuhan hingga seluruh kegiatan telah selesai diterima. Dalam proses *procurement*, Perusahaan berupaya melakukannya secara efektif, efisien, transparan, bersaing, adil, dan akuntabel dengan prinsip 5 tepat : Tepat Waktu, Tepat Kualitas, Tepat Harga, Tepat Prosedur, dan Tepat Jumlah.

The process in the procurement function of goods and services starts from planning requirements until all activities have been received. In the procurement process, the Company strives to do it effectively, efficiently, transparently, competitively, fairly, and accountably with the right 5 principles: Right Time, Right Quality, Right Price, Right Procedure, and Right Quantity.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan procurement Perusahaan mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/16/PT.RSP-2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kebijakan ini mengatur ketentuan mengenai Standard Operational Procedure (SOP) proses perencanaan, pengadaan, serta manajemen penerimaan barang dan/atau jasa yang dilakukan oleh Perusahaan.

Goods and Services Procurement Policy

The Company's procurement policy refers to the Decree of the Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/16/PT.RSP-2020 dated December 1, 2020 concerning Guidelines for the Procurement of Goods and Services in the PT Rumah Sakit Pelabuhan. This policy regulates the provisions regarding the Standard Operational Procedure (SOP) for the planning, procurement, and management of goods and/or services received by the Company.

Metode Pengadaan Barang dan Jasa

Metode pengadaan barang dan/atau jasa yang berlaku di Perusahaan antara lain meliputi:

Goods and Services Procurement Methods

The methods of procuring goods and/or services that apply in the Company include:

- a. Tender/Seleksi Umum;
- b. Tender Terbatas/Seleksi Terbatas;
- c. Penunjukan Langsung;
- d. Pengadaan Langsung.

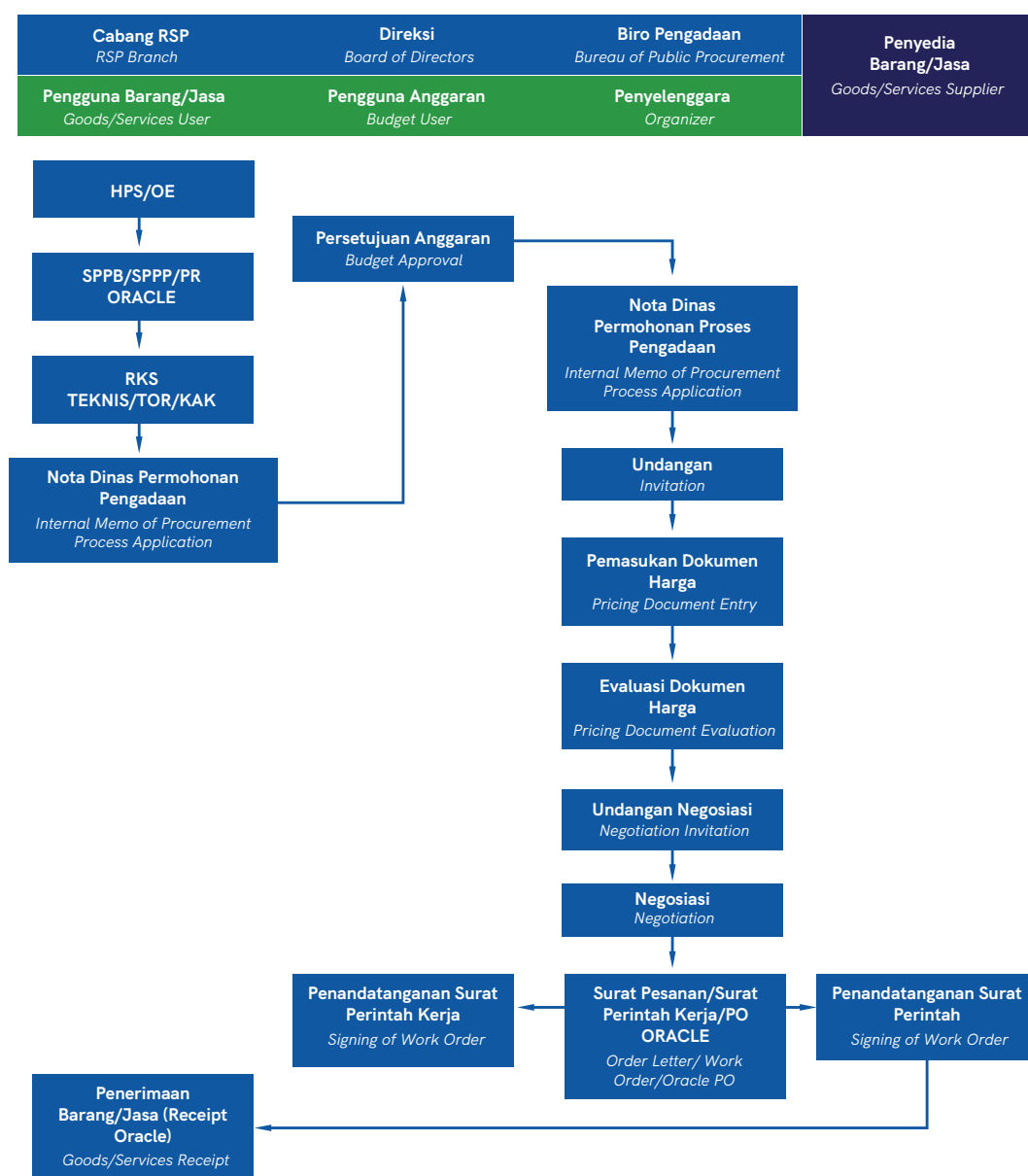
- a. Tender / General Selection;
- b. Limited Tender / Limited Selection;
- c. Direct Appointment;
- d. Direct Procurement.

Alur Proses Pengadaan Barang dan Jasa

Dalam prosesnya, alur pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah sebagai berikut:

Goods and Services Procurement Flow

In the process, the flow of goods and services procurement at PT Rumah Sakit Pelabuhan is as follows:



Pelaksanaan Kegiatan Tahun 2021

Proses *procurement* yang telah dilaksanakan perusahaan pada tahun 2021, sebanyak 24.026. Perusahaan telah memiliki 869 pemasok barang dan jasa dari seluruh Indonesia dan tidak ada pemasok dari luar negeri yang terdaftar di Perusahaan. Berikut rinciannya:

Implementation of Activities in 2021

The procurement process that has been carried out by the company in 2021 is 24,026. The Company has 869 suppliers of goods and services from all over Indonesia and no suppliers from abroad are registered with the Company. Here are the details:

MITRA PENGADAAN BARANG DAN JASA PERUSAHAAN <i>COMPANY GOODS AND SERVICES PROCUREMENT PARTNERS</i>		
No	Direktorat Directorate	Jumlah Vendor Number of Vendors
1	KANTOR PUSAT RSP	50
2	RSPJ	263
3	RSPD	115
4	RSPC	147
5	PMC	194
6	BAPEL	114
7	OGN	36

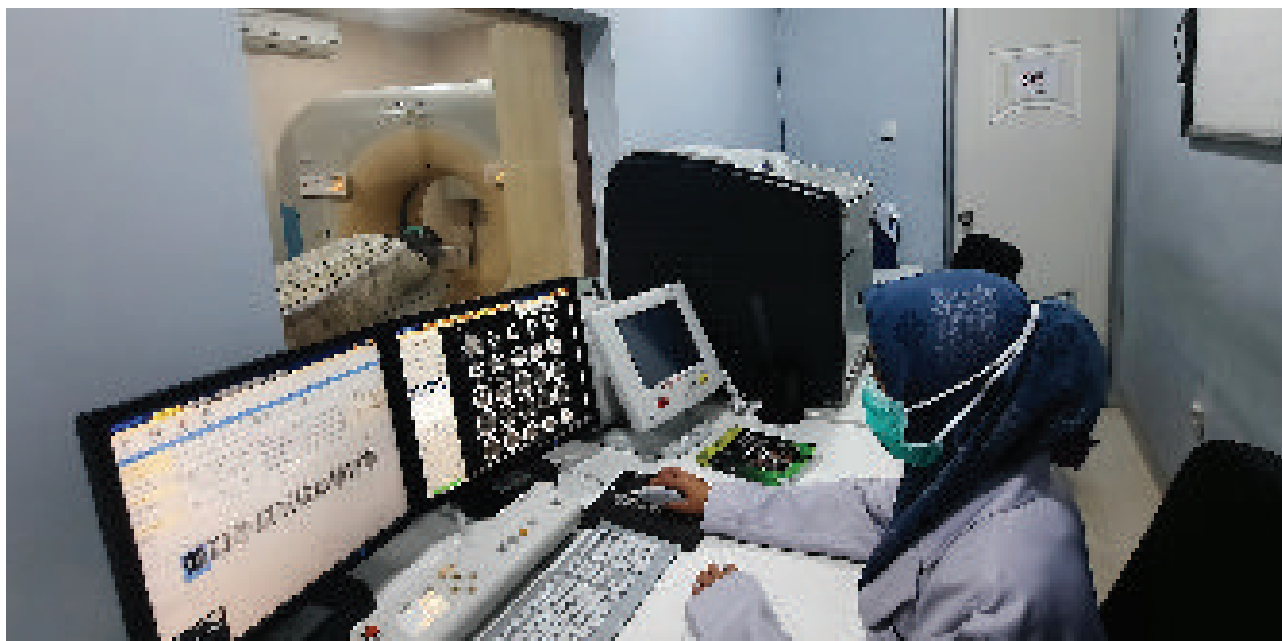
Audit Pengadaan Barang dan Jasa

Audit pengadaan barang dan jasa dilakukan sebagai upaya perusahaan dalam pengendalian terhadap perencanaan pengadaan, memastikan bahwa barang/jasa yang akan diperoleh sesuai dengan kebutuhan dalam operasional unit pengguna, serta tidak melanggar peraturan dan kebijakan yang berlaku di perusahaan. Berikut adalah temuan audit internal dan eksternal terkait pengadaan barang dan jasa selama tahun 2021:

Goods and Services Procurement Audit

The audit of the procurement of goods and services is carried out by the Company as an effort in controlling procurement planning, ensuring that the goods/services to be obtained are in accordance with the needs of the user unit operations and do not violate the applicable regulations and policies in the Company. The following are the findings of internal and external audits related to the procurement of goods and services during 2021:

AUDIT PENGADAAN BARANG DAN JASA PERUSAHAAN TAHUN 2021 <i>COMPANY GOODS AND SERVICES PROCUREMENT AUDIT IN 2021</i>			
Jenis Audit Type of Audit	Jumlah Temuan Total Findings	Tindak Lanjut Follow Up	
		Dalam proses In Process	Selesai Finished
Audit Internal Internal Audit	Monitoring Pengadaan Obat tahun 2020 <i>Monitoring of Drug Procurement in 2020</i>	-	Temuan tersebut telah selesai dengan monitoring sejak penerimaan PR dari unit/ Cabang, dilanjutkan dengan pembuatan PO sesuai standar. Sebagai kelanjutan monitoring pengadaan obat, maka sejak 1 Februari 2021 Perusahaan menggunakan standar FOPI dan Daksbi PBM IHC. <i> These findings have been completed by monitoring since receiving PR from the unit/ Branch, followed by making PO according to standards. As a continuation of monitoring drug procurement, since February 1, 2021, the Company has used the FOPI standard and the Daksbi PBM IHC standard</i>
Audit Eksternal	-	-	-



Rencana Pengadaan Barang dan Jasa Tahun 2022

Berikut adalah rencana kegiatan pengadaan barang dan jasa PT RSP tahun 2022:

1. Pengadaan Investasi sesuai dengan yang disetujui oleh RUPS
2. Proses Pengadaan Kerjasama Operasi (KSO-KSO) yang akan habis masa berlakunya tahun 2022
3. Tender Jasa Konstruksi Lanjutan Rehabilitasi Gedung RS PMC
4. Tender Terbatas Ulang Jasa KSO Laundry Keb. RSP Jakarta
5. Pengadaan Langsung Jasa Konsultan ANNUAL REPORT tahun 2021 keb. PT RSP
6. Pengadaan Langsung Jasa Konsultan GCG keb. PT.RSP
7. Tender Umum Jasa Kebersihan RSPJ
8. Penunjukan Primkokars dalam pengadaan kendaraan operasional RSP
9. Pengadaan Treadmill Test RSPJ
10. Hospital Bed Pasien RSPMC
11. Slit Lamp RS PMC
12. Bad Side Cabinet dan OverBed Table RSPMC
13. Proses Pengadaan Lainnya sesuai kebutuhan PT RSP

Goods and Services Procurement Plan in 2021

The following is the plan for the procurement of goods and services for PT RSP in 2022:

1. Investment Procurement as approved by the GMS
2. Procurement Process for Joint Operations (KSO-KSO) which will expire in 2022
3. Tender for Continuing Construction Services for Rehabilitation of PMC Hospital Building
4. Limited Tender for KSO Laundry Services RSP Jakarta
5. Direct Procurement of ANNUAL REPORT Consultant Services in 2021 PT RSP
6. Direct Procurement of GCG Consultant Services PT. RSP
7. General Tender for RSPJ Cleaning Services
8. Appointment of Primkokar in the procurement of RSP operational vehicles
9. Procurement of RSPJ Treadmill Test
10. Hospital Bed for RSPMC Patients
11. Slit Lamp RS PMC
12. Bad Side Cabinet and OverBed Table RSPMC
13. Other Procurement Processes as needed by PT RSP





ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSYST

TINJAUAN EKONOMI

ECONOMIC REVIEW

Pemulihan ekonomi mulai terlihat pada tahun 2021. Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan pertumbuhan ekonomi 2021 tumbuh 3,69%, lebih besar dari tahun 2020 yang mengalami kontraksi 2,07%. Pertumbuhan ekonomi sempat tertahan pada pertengahan tahun 2021, karena lonjakan kasus positif Covid-1, namun, mulai pulih pada kuartal keempat.

Perbaikan ekonomi 2021 ditopang oleh naiknya harga minyak, minyak kelapa sawit (CPO), batu bara, dan nikel sehingga mendorong ekspor serta berkontribusi bagi pertumbuhan ekonomi. Selain itu, penurunan kasus Covid-19 juga mendorong peningkatan mobilitas dan konsumsi masyarakat. Mobilitas masyarakat yang membaik juga mendorong aktivitas ekonomi domestik terutama pada sektor transportasi domestik dan internasional. Penjualan eceran terutama penjualan mobil juga mengalami perbaikan. Aktivitas manufaktur juga mengalami peningkatan terutama didorong oleh pelonggaran kebijakan PPKM.

Tak hanya itu, belanja pemerintah juga meningkat yaitu belanja barang dan jasa, belanja modal, serta belanja bantuan sosial. Peningkatan juga terjadi pada investasi asing dan domestik. Hal ini terlihat dari tumbuhnya Penanaman Modal Asing (PMA) dan Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN).

The economic recovery began to show progress in 2021. The Central Statistics Agency (BPS) reported that the 2021 economic growth would grow 3.69%, higher than it was in 2020 which experienced a contraction of 2.07%. Economic growth was briefly halted in mid-2021 due to a surge in positive cases of Covid-1. However, it started to recover in the fourth quarter.

The economic improvement in 2021 was supported by rising prices of oil, crude palm oil (CPO), coal and nickel. They encouraged exports and contributed to economic growth. In addition, the decline in Covid-19 cases has also encouraged increased mobility and public consumption. Improved community mobility has also boosted domestic economic activity, particularly in the domestic and international transportation sector. Retail sales, especially car sales, also improved. Manufacturing activity also increased, mainly driven by the easing of the PPKM policy.

Furthermore, the government spending also increased, namely spending on goods and services, capital spending, and spending on social assistance. The increase also occurred in foreign and domestic investment. This can be seen from the growth of Foreign Investment (PMA) and Domestic Investment (PMDN).

TINJAUAN INDUSTRI RUMAH SAKIT

HOSPITAL INDUSTRY REVIEW

Tahun 2021 masih diselubungi oleh pandemi Covid-19 dengan gelombang baru virus varian Delta. Lonjakan tajam kasus varian Delta terjadi pada pertengahan tahun 2021 sehingga menyebabkan berbagai rumah sakit tak mampu menampung kelebihan pasien Covid-19. Selain itu, rumah sakit juga menghadapi kelangkaan obat-obatan dan tabung oksigen.

Menghadapi lonjakan kasus varian Delta, Pemerintah RI melakukan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) baru. Peluncuran vaksin juga dipercepat dalam rangka menekan laju penyebaran varian Delta dengan berfokus pada pulau Jawa, Sumatera, dan Bali yang berpenduduk padat.

Lonjakan kasus Covid-19 diiringi dengan peningkatan jumlah pasien memberikan dampak tersendiri bagi industri rumah sakit. Meningkatnya jumlah pasien diperkirakan membuat bisnis rumah sakit terus memperoleh pemasukan. Di sisi lain, ada kekhawatiran dengan kecenderungan pasien non-Covid menghindari rumah sakit.

2021 was still affected by the Covid-19 pandemic with a new wave of the Delta variant virus. A sharp spike in cases of the Delta variant occurred in mid-2021, causing various hospitals to be unable to accommodate excess Covid-19 patients. In addition, hospitals were also facing a shortage of medicines and oxygen cylinders.

Facing the surge in cases of the Delta variant, the Government of the Republic of Indonesia implemented a new Community Activity Restriction (PPKM). The launch of the vaccine was also accelerated in order to reduce the rate of spread of the Delta variant by focusing on the densely populated islands, namely Java, Sumatera and Bali.

The surge in Covid-19 cases along with an increase in the number of patients had impact on the hospital industry. The increasing number of patients is expected to make the hospital business continue to earn income. On the other hand, there are concerns about the tendency of non-Covid patients to avoid hospitals.

TINJAUAN OPERASIONAL

OPERATIONAL REVIEW

Pada tahun 2021 jumlah kunjungan pasien dari seluruh segmen usaha berjumlah 1.139.941 orang, naik 9,71% di atas tahun 2020 yang sebesar 1.039.087 orang. Kenaikan ini disebabkan karena adanya Medical Check Up TPK Koja di RS PMC dan pemeriksaan kaca mata sebanyak 5000 anak di RSPJ dan PMC, hal ini juga mempengaruhi kunjungan penunjang medik.

Adapun penjualan catering di Orchid Giya Nutrisi tahun 2021 berjumlah 1.056.010 pack, juga mengalami kenaikan 21,44% dari 869.609 pack pada tahun 2020. Kenaikan ini antara lain dipengaruhi oleh adanya event – event di IPC group.

In 2021, the number of patient visits from all business segments amounted to 1,139,941 people, increasing 9.71% from the number in 2020 which was 1,039,087 people. This increase was due to the Medical Check Up TPK Koja at the PMC Hospital and the eyeglasses check up of 5000 children at the RSPJ and PMC. This also affected medical support visits.

The sales of catering at Orchid Giya Nutrisi in 2021 amounted to 1,056,010 packs, also an increase of 21.44% from 869,609 packs in 2020. This increase was partly influenced by the events in the IPC group.

Tinjauan Operasi per Segmen

Layanan Unggulan RS Pelabuhan

Medical Checkup

Medical check Up adalah layanan kesehatan yang dilakukan untuk mengetahui kondisi kesehatan tubuh pasien dan juga mendeteksi adanya suatu gangguan kesehatan sejak dini sehingga diharapkan perjalanan penyakit yang terdeteksi tadi dapat dihambat atau dikontrol.

Layanan ini ditujukan untuk:

- Untuk perorangan/individu anak hingga dewasa;
- Untuk perusahaan;
- Medical Check Up pelaut dengan sertifikat khusus antara lain BKKP, Panama, CNOOC, Conoco, Philips, American Club, dll;
- Medical Check Up Tenaga Kerja Indonesia;
- Medical Check Up Eksekutif.

Alat-alat Canggih

Penggunaan alat-alat canggih dalam penegakan diagnosa yang akurat sangat membantu dalam menyusun rencana tindakan atau pengobatan yang lebih efektif bagi pasien.

Peralatan yang saat ini telah tersedia di RS Pelabuhan antara lain adalah:

- EECF;
- Echocardiografi;
- CT Scan 128 Slice;
- ESWL;
- USG 4D;
- CB-CT;
- Laparoscopi;
- C-Arm;
- Hemodialisa; dan
- Ozone Terapi.

Operational Review per Segment

Excellent Services of RS Pelabuhan

Medical Checkup

Medical check-up is healthcare services intended to examine the condition of patient in order to detect any health disorder as early as possible so that the the detected disease can be inhibited or controlled.

This service is intended for:

- Individuals/children to adults;
- For companies;
- Medical Check Up for seamen with special certificates such as BKKP, Panama, CNOOC, Conoco Philips, American Club, etc;
- Medical Check Up for Indonesian Workers;
- Medical Check Up for Executive.

Advanced Tools

The use of sophisticated tools in establishing accurate diagnoses is instrumental in developing more effective action plans or treatments for patients.

Equipment that is currently available at the RS Pelabuhan include:

- EECF;
- Echocardiografi;
- CT Scan 128 Slice;
- ESWL;
- USG 4D;
- CB-CT;
- Laparoscopi;
- C-Arm;
- Hemodialisa; and
- Ozone Terapi.

Layanan Unggulan Orchid Griya Nutrisi

Orchid Nutrisi adalah layanan penyedia makanan dan minuman yang dikelola secara profesional oleh koki handal dan berpengalaman di hotel berbintang.

Termasuk dalam layanan ini:

- Catering perusahaan;
- Catering event (pesta pernikahan dan kegiatan lainnya);
- Menu unggulan: Sop buntut, mie tek-tek, siomay, bakso sehat, aneka juice sehat.

Layanan Unggulan IPC Healthcare (IPC Sehat)

Termasuk dalam IPC Healthcare (IPC Sehat) adalah:

- ASO (administration service only);
- Managed Care.

Segmen Usaha

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, Perseroan bergerak dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta usaha jasa pelayanan boga umum. Untuk melaksanakan maksud dan tujuan tersebut di atas Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi:

- Pelayanan Kesehatan;
- Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan;
- Pelayanan Jasa Konsultan Manajemen Kesehatan;
- Perdagangan Farmasi dan Peralatan Kesehatan;
- Pelayanan Asuransi Kesehatan;
- Pelayanan Gizi Masyarakat;
- Pelayanan Kebugaran Kesehatan;
- Pelayanan Jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (JPKM);
- Pelayanan Kegiatan Penunjang Kesehatan Lainnya dan Pelayanan Jasa Boga Umum.

Kinerja per Segmen

Kinerja Berdasarkan Kunjungan Pelanggan

Berikut adalah kinerja seluruh segmen usaha PT Rumah Sakit Pelabuhan berdasarkan kunjungan pelanggan:

Orchid Griya Nutrisi Services

Orchid Griya Nutrisi is a food and beverage service provider that is managed professionally by reliable and experienced chefs at starred hotels.

This service includes:

- Company Catering;
- Catering events (weddings and other activities)
- Featured menu: Oxtail soup, tek-tek noodles, dumplings, healthy meatballs, various healthy juices.

IPC Healthcare Services

IPC Healthcare includes:

- ASO (administration service only);
- Managed care.

Business Segment

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company engages in the health care business and health care services as well as general catering services. To carry out the said purpose and objectives, the Company may carry out business activities including:

- Health services;
- Health Education and Training;
- Healthcare Management Consultant Services;
- Pharmacy and Medical Equipment Trading;
- Health Insurance Services;
- Community Nutrition Services;
- Health Fitness Services;
- Public Health Care Services (JPKM);
- Other Health Support Activities and Public Catering Services.

Performance per Segment

Performance Based on Customer Visits

The following is the performance of all PT Rumah Sakit Pelabuhan business segments based on customer visits:

KINERJA BERDASARKAN KUNJUNGAN PELANGGAN

Performance Based on Customer Visits

Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2021 Realization in 2021				RKA 2021 2021 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2020 2020 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Pelayanan Medik dan Keperawatan Medical and Nursing Services									
Rawat Jalan Outpatient	Kunjungan Visits	105,74%	(40,86%)	340.751	68.453	40.585	231.713	576.210	322.239
Rawat Inap Inpatient	Kunjungan Visits	104,71%	(49,34%)	27.639	882	2.078	24.679	54.558	26.395
OK	Kunjungan Visits	106,04%	(44,15%)	6.149	188	337	5.624	11.009	5.799
ICU	Kunjungan Visits	181,61%	(3,49%)	1.531	134	53	1.344	1.586	843
IGD Emergency Room	Kunjungan Visits	90,54%	(54,38%)	52.922	4.679	9.673	38.570	115.996	58.454
Jumlah		103,69%	(43,51%)	428.992	74.336	52.726	301.930	759.360	413.730
Pelayanan Medik & Keperawatan Total Medical and Nursing Services									
Penunjang Medik Medical Support									
Penunjang Diagnostik & Terapi Diagnostic & Therapeutic Assistant									
Radiologi Radiology	Kunjungan Visits	114,90%	(30,99%)	50.607	4.753	9.251	36.603	73.328	44.045
Laboratorium Laboratory	Kunjungan Visits	120,39%	(2,93%)	203.483	21.689	54.292	127.501	209.634	170.851
Fisioterapi Physiotherapy	Kunjungan Visits	126,09%	(26,93%)	30.270	3.536	1.321	25.413	41.425	24.006
Gizi Nutrition	Kunjungan Visits	140,88%	(15,80%)	18.797	1.353	1.482	15.962	22.325	13.343
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kunjungan Visits	100,16%	(42,74%)	44.743	3.159	7.833	33.751	78.142	44.672

KINERJA BERDASARKAN KUNJUNGAN PELANGGAN
Performance Based on Customer Visits

Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2021 Realization in 2021				RKA 2021 2021 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2020 2020 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Jumlah Penunjang Diagnostic & Terapi Total Diagnostic & Therapeutic Assistant	Kunjungan Visits	117,90%	(18,11%)	347.900	34.490	74.179	239.230	424.854	296.917
Farmasi Pharmacy	Kunjungan Visits	109,92%	(39,93%)	363.049	47.246	49.571	266.232	604.365	330.271
Jumlah Penunjang Medik Total Medical Support		113,69%	(30,92%)	710.949	81.736	123.750	505.462	1.029.219	1.040.918
Usaha Lain Other Business									
Catering	Packing	96,72%	(41,73)	71.274	-	34.478	36.796	122.307	869.609
OGN (Orchid Griya Nutrisi)	Packing	123,72%	(17,33)	984.736	361.751	111.954	511.031	1.191.215	
Jumlah Usaha Lain Total Other Businesses		121,44%	(19,60)	1.056.010	361.751	146.432	547.827	1.313.523	869.609
Total Kunjungan Pelayanan Medik, Penunjang Medik, & Usaha Lain Total Visits for Medical Services, Medical Support, & Other Businesses			(29,21)	2.195.951	517.823	322.908	1.355.219	3.102.101	1.910.527

Produksi Berdasarkan Segmen Usaha

Sepanjang tahun 2021, total produksi seluruh segmen usaha adalah sebagai berikut:

Production by Business Segment

Throughout 2021, the total production of all business segments is as follows:

PRODUKSI BERDASARKAN SEGMENT USAHA <i>Production by Business Segment</i>									
Uraian <i>Description</i>	Satuan <i>Unit</i>	Trend <i>(%)</i>	Deviasi <i>Deviation</i> <i>(%)</i>	Realisasi Produksi Tahun 2021 <i>Realization in 2021</i>				RKA 2021 <i>2021</i> <i>Annual</i> <i>Budget</i> <i>and</i> <i>Operation</i> <i>Plan</i>	Realisasi 2020 <i> </i> <i>2020</i> <i>Realization</i>
				Jumlah <i>Total</i>	Dinas <i> </i> <i>Official</i>	Tunai <i> </i> <i>Cash</i>	Langg. <i>Insurance</i>		
Pelayanan Medik dan Keperawatan <i>Medical and Nursing Services</i>									
Rawat Jalan <i>Outpatient</i>									
Pemeriksaan <i>Examination</i>	Kali <i>Times</i>	103,10%	(31,46%)	312.328	65.668	37.756	208.905	455.701	302.930
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	105,88%	(35,83%)	111.166	24.143	16.917	70.107	173.231	104.990
Rawat Inap <i>Inpatient</i>									
Hari Rawat <i>Bed Day</i>	Hari <i>Day</i>	146,55%	(27,46%)	109.918	3.221	5.798	100.899	151.521	75.002
Visit <i>Visite</i>	Kali <i>Times</i>	176,18%	(4,87%)	162.925	4.211	6.777	151.937	171.274	92.477
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	192,86%	1,62%	575.141	21.853	23.388	529.900	565.948	298.214
Kamar Operasi (KO) <i> Operating Theatre (OT)</i>									
Kamar Operasi (KO) <i> Operating Theatre (OT)</i>	Kali <i>Times</i>	105,17%	(46,70%)	6.469	194	411	5.864	12.137	6.151
ICU									
Hari Rawat <i>Bed Day</i>	Hari <i>Day</i>	126,16%	(39,35%)	2.626	174	92	2.360	4.330	2.082
Visit <i>Visite</i>	Kali <i>Times</i>	133,48%	(28,31%)	5.199	363	163	4.673	7.252	3.895
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	114,36%	(37,58%)	22.923	2.575	934	19.414	36.727	20.045
IGD <i>Emergency Room</i>									
Pemeriksaan <i>Examination</i>	Kali <i>Times</i>	96,04%	(41,05%)	72.539	5.790	11.338	55.411	123.048	75.527
Tindakan <i>Treatment</i>	Kali <i>Times</i>	101,04%	(40,34%)	114.279	4.695	16.583	93.001	191.561	113.103

PRODUKSI BERDASARKAN SEGMENT USAHA
Production by Business Segment

Uraian Description	Satuan Unit	Trend (%)	Deviasi Deviation (%)	Realisasi Produksi Tahun 2021 Realization in 2021				RKA 2021 2021 Annual Budget and Operation Plan	Realisasi 2020 2020 Realization
				Jumlah Total	Dinas Official	Tunai Cash	Langg. Insurance		
Penunjang Medik Medical Support									
Penunjang Diagnostik Diagnostic Support									
Radiologi Radiology	Kali Times	115,24%	(28,94%)	53.337	4.785	10.016	38.536	75.057	46.284
Laboratorium Laboratory	Kali Times	118,61%	(26,82%)	535.890	60.305	107.771	367.814	732.298	451.791
Fisioterapi Physiotherapy	Kali Times	112,72%	(51,57%)	65.919	10.109	2.957	52.853	136.124	58.480
Gizi Nutrition	Kali Times	132,34%	(14,39%)	22.714	1.416	1.648	19.650	26.532	17.163
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kali Times	89,11%	(53,04%)	44.642	2.725	7.744	34.173	95.072	50.096
Farmasi Pharmacy									
Resep Recipe	L b r Resep Recipe	97,31%	(41,17%)	469.894	39.753	48.288	381.853	798.773	482.882
Obat Medicine	R/	106,51%	(36,79%)	2.172.172	189.275	179.791	1.803.107	3.436.419	2.039.459
Usaha Lain Other Business									
Katering Catering	Packing	111,60%	(74,00%)	1.061.976	361.751	154.483	545.742	1.371.487	951.610

Produksi Rawat Jalan

Jumlah pemeriksaan rawat jalan pada tahun 2021 berjumlah 312.328 kali, naik 3,10% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 302.930 kali. Target yang ditetapkan pada 2021 sebesar 455.701 kali dengan demikian pencapaian tahun 2021 sebesar 68,54%.

Adapun tindakan rawat jalan pada tahun 2021 sebanyak 111,166 kali, mengalami kenaikan 5,88% dibandingkan sebelumnya tahun 2020 yang sebesar 104,990 kali. Pencapaian ini sebesar 64,17% dari target yang sebesar 173,231 kali.

Outpatient Production

The number of outpatient examinations in 2021 amounted to 312,328 times, increasing 3.10% from the number in 2020 which was 302,930 times. The target set in 2021 was 455,701 times, thus the achievement in 2021 was 68.54%.

The outpatient actions in 2021 were 111,166 times, increasing 5.88% from the previous year which was 104,990 times. This achievement was 64.17% of the set target of 173,231 times.

Produksi Rawat Inap

Secara keseluruhan Total Produksi Rawat sebagai berikut:

- Total produksi rawat inap berdasarkan hari rawat berjumlah 109.918 hari, naik 46,55% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar 75.002 hari. Angka ini terealisasi 72,54% dari target yang ditetapkan sebesar 151.521 hari.
- Sedangkan jumlah produksi rawat inap berdasarkan visit berjumlah 162.925 kali, juga mengalami kenaikan 76,18% dari tahun 2020 yang sebesar 92.477 kali. Capaian atas realisasi tersebut sebesar 95,13% dari target yang ditetapkan sebesar 171.274. Adapun produksi rawat inap berdasarkan tindakan sebanyak 575.141 kali. Mengalami kenaikan 92,86% dari tahun 2020 sebesar 298.214. Capaian realisasi tersebut tercapai 101,62% dari target yang ditetapkan sebesar 565.948 kali.

Produksi Kamar Operasi

Jumlah produksi kamar operasi tahun 2021 sebanyak 6.469 kali, mengalami kenaikan 5,17% dari tahun 2020 yang sebesar 6.151 kali. Angka ini tercapai 53,30% dari target yang telah ditetapkan yakni 12.137 kali.

Proyeksi ICU

Total produksi ICU secara keseluruhan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

- Jumlah produksi ICU berdasarkan hari rawat adalah 2.626 hari. Naik dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar 2.082 hari. Jumlah tersebut meningkat 26,16% dan terealisasi 60,65% dari target yang sebesar 4.330 hari.
- Sedangkan berdasarkan visit, produksi ICU tahun 2021 sebesar 5.199 kali. Tercapai 71,69% dari target sebesar 7.252 kali.
- Produksi ICU berdasarkan tindakan sebesar 22.923 kali, mengalami kenaikan 14,36% dari tahun 2020 sebesar 20.045 kali. Serta terealisasi 62,42% dari target sebesar 36.727 kali.

Produksi IGD

Total produksi IGD secara keseluruhan pada tahun 2021 sebagai berikut:

- Berdasarkan Pemeriksaan berjumlah 72.539 kali. Jumlah tersebut mengalami penurunan 3,96% dari tahun 2020 sebesar 75.527 kali.
- Sedangkan kinerja IGD berdasarkan tindakan sebesar 114.279 kali mengalami kenaikan 1,04% dan tercapai 59,66% dari target yang telah ditetapkan sebesar 191.561 kali.

Inpatient Production

Overall, the Total Impatients are as follows:

- Total impatients based on days of hospitalization was 109,918 days, increasing 46.55% from the previous year which was 75,002 days. This figure was realized 72.54% of the target set at 151,521 days.
- Meanwhile, the number of inpatients based on visits amounted to 162,925 times, increasing 76.18% from 2020 which was 92,477 times. The achievement of this realization was 95.13% of the target set at 171,274. The number of impatients based on the action was 575,141 times, increasing 92.86% from 2020 of 298,214. This realization achieved 101.62% of the set target of 565,948 times.

Operating Theatre Production

Total operating room production in 2021 was 6,469 times, an increase of 5.17% from 2020 which was 6,151 times. This figure achieved 53.30% of the set target of 12,137 times.

ICU Projection

The total ICU production in 2021 is as follows:

- The number of ICU production based on hospitalization days was 2,626 days, increasing from the number in 2020 which was 2,082 days. This number increased by 26.16% and realized 60.65% of the target of 4,330 days.
- Meanwhile, based on visits, ICU production in 2021 was 5,199 times, achieving 71.69% of the target of 7,252 times.
- ICU production based on action was 22,923 times, increasing 14.36% from it was in 2020 of 20,045 times, and achieving 62.42% of the target of 36,727 times.

ER Production

The total ER production in 2021 is as follows:

- Based on the examination, it amounted to 72,539 times. This number decreased 3.96% from the number in 2020 of 75,527 times.
- Meanwhile, the performance of the emergency room based on the action was 114,279 times, increasing 1.04% and reaching 59.66% of the set target of 191,561 times.

Produksi Penunjang Medik

Untuk segmen usaha Penunjang Medik terbagi menjadi 2 yaitu penunjang diagnostik dan Farmasi.

Total Produksi berdasarkan Penunjang Diagnostik secara keseluruhan sebagai berikut:

- a. Penunjang diagnostik kategori Radiologi berjumlah 53.337 kali, jumlah tersebut 71,06% dibawah target tahun 2021 sebesar 75.057 kali. Begitupun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2020 mengalami kenaikan sebesar 15,24%.
- b. Penunjang diagnostik kategori Laboratorium berjumlah 535.890 kali, jumlah tersebut tercapai 73,18% dari target tahun 2021 sebesar 732.298 kali. Begitupun juga jika dibandingkan dengan produksi tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 18,61%.
- c. Penunjang diagnostik kategori Fisioterapi berjumlah 65.919 kali, jumlah tersebut tercapai 48,43% dibawah target tahun 2021 sebesar 136.124 kali. Bila dibandingkan dengan produksi tahun 2020 terjadi peningkatan 12,73% yang tercapai sebesar 58.480 kali.
- d. Penunjang diagnostik kategori Gizi berjumlah 22.714 kali, jumlah tersebut tercapai 85,61% dari target tahun 2021 sebesar 26.532 kali. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2020 terjadi peningkatan 32,34%.
- e. Kategori Pusat Diagnostik berjumlah 44.642 kali, jumlah tersebut tercapai 46,96% dari target tahun 2021. Dan bila dibandingkan dengan produksi tahun 2020 terjadi penurunan sebesar 10,89%.

Adapun produksi instalasi farmasi tahun 2021 sebanyak 469.894 lembar, tercapai 58,83% lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 798.773 lembar.

Sedangkan berdasarkan jumlah item obat sebesar 2.172.172 lebih rendah dari target yang ditetapkan sebesar 3.436.419.

Produksi Food & Beverage

Produksi yang dihasilkan segmen usaha *Food & Beverage* pada tahun 2021 sebesar 1,06 juta packing, mengalami kenaikan dari tahun 2020 yang sebesar 951.610 *packing*.

Medical Support Production

The Medical Support business segment is divided into 2, namely diagnostic support and Pharmacy.

Total Production based on Diagnostic Support is as follows:

- a. Diagnostic support for the Radiology category was 53,337 times. The number was 71.06% below the 2021 target of 75,057 times. Likewise, when compared to production in 2020, it increased by 15.24%.
- b. Diagnostic support for the Laboratory category amounted to 535,890 times, reaching 73.18% of the 2021 target of 732,298 times. Likewise, when compared to production in 2020, it increased by 18.61%.
- c. Diagnostic support for the Physiotherapy category was 65,919 times. The number was 48.43% below the 2021 target of 136,124 times. When compared to production in 2020, it increased 12.73% to 58,480 times.
- d. Diagnostic support for the Nutrition category was 22,714 times. This number was 85.61% of the 2021 target of 26,532 times. When compared to production in 2020, there was an increase of 32.34%.
- e. The Diagnostic Center category was 44,642 times. The number was 46.96% of the 2021 target. When compared to production in 2020, there was a decrease of 10.89%.

Meanwhile, the production of pharmaceutical installations in 2021 was 469,894 pieces, which was 58.83% lower than the target set at 798,773 pieces.

Meanwhile, based on the number of drug items of 2,172,172, it was lower than the target set at 3,436,419.

Food & Beverage Production

Production by the Food & Beverage business segment in 2021 amounted to 1.06 million packings, increasing from the figure in 2020 which amounted to 951,610 packings.

Pendapatan per Segmen Usaha

Secara keseluruhan pendapatan usaha neto mengalami peningkatan baik dari target maupun periode tahun lalu. Perusahaan membukukan pendapatan usaha neto tahun 2021 sebesar Rp633,22 miliar atau tumbuh 34,54% dari Rp470,67 miliar pada tahun sebelumnya. Kenaikan ini terutama didorong oleh naiknya pendapatan pelayanan medis sebesar Rp130,09 miliar atau naik 59,90% pada tahun 2021.

Revenues by Business Segment

Overall, net operating income has increased both from the target and the previous year. The Company recorded net operating income in 2021 of Rp633.22 billion or increasing 34.54% from Rp470.67 billion in the previous year. This increase was mainly driven by an increase in medical service revenue by Rp130.09 billion or an increase of 59.90% in 2021.

dalam Rp | in Rp

PENDAPATAN PER SEGMENT USAHA					
Revenues by Business Segment					
Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Pendapatan Pelayanan Medis Medical Service Revenue	59,90%	130.094.314.265	347.282.707.641	217.188.393.376	192.537.837.243
Pendapatan Penunjang Medis Medical Support Revenues	27,02%	38.064.953.752	178.955.187.164	140.890.233.412	142.538.630.846
Pendapatan Program Jaminan Kesehatan Health Insurance Program Revenues	(7,41%)	(6.335.899.323)	79.165.927.041	85.501.826.364	78.966.333.268
Pendapatan Food & Beverage Food & Beverage Revenues	3,92%	600.216.060	15.907.866.816	15.307.650.756	19.607.440.963
Pendapatan Rupa-rupa Usaha Other-Segment Revenues	1,06%	125.276.376	11.910.102.425	11.784.826.049	8.578.997.789
Total Pendapatan Usaha Total Operating Revenues	34,54%	162.548.861.130	633.221.791.087	470.672.929.957	442.229.240.109
Reduksi Pendapatan Revenues Reduction	-	-	-	-	-
Pendapatan usaha-neto Net Operating Revenues	34,54%	162.548.861.130	633.221.791.087	470.672.929.957	442.229.240.109

*) disajikan kembali | as restated

Pendapatan Pelayanan Medis

Pendapatan pelayanan medis tahun 2021 sebesar Rp347,28 miliar atau naik 59,90% dari Rp217,19 miliar pada tahun sebelumnya.

Pendapatan Penunjang Medis

Pada tahun 2021, penunjang medis membukukan pendapatan sebesar Rp178,96 miliar atau naik 27,02% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp140,89 miliar. Peningkatan ini didorong oleh naiknya produksi pemeriksaan rapid test dan swab test untuk pasien Covid-19.

Pendapatan Program Jaminan Kesehatan

Pendapatan IPC Healthcare adalah pendapatan yang terdiri dari pendapatan *Administration Service Only* (ASO) dan Premi Jaminan Pemeliharaan Kesehatan (JPK) yang dianggarkan diterima dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) atas pelayanan kesehatan pensiunan serta keluarga. Penurunan terjadi pada pendapatan Program Jaminan Kesehatan sebesar 7,41% dari Rp85,50 miliar menjadi Rp79,17 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan Food & Beverage

Kenaikan tercatat pada pendapatan Food & Beverage sebesar 3,92% dari Rp15,31 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp15,91 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan Rupa-rupa Usaha

Pendapatan rupa-rupa usaha tahun 2021 dibukukan sebesar Rp11,91 miliar sedikit meningkat sebesar 1,06% dari Rp11,78 miliar pada tahun 2020. Hal ini disebabkan karena meningkatnya pendapatan administrasi pasien dan karcis pendapatan pasien dan sejalan dengan pencapaian rawat jalan dan rawat inapnya atau meningkat sebesar 1,06% dari tahun sebelumnya.

Pendapatan Kapitasi

Selama 3 tahun terakhir, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak membukukan pendapatan kapitasi.

Medical Service Revenues

Medical service revenue in 2021 was Rp 347.28 billion, increasing 59.90% from Rp 217.19 billion in the previous year.

Medical Support Revenues

In 2021, the Company recorded medical support revenue of Rp178.96 billion, increasing 27.02% from the previous year which was Rp140.89 billion. This increase was driven by an increase in the production of rapid test and swab tests for Covid-19 patients.

Health Insurance Program Revenues

IPC Healthcare revenue is income consisting of Administration Service Only (ASO) and Healthcare Insurance Premium (JPK) revenues which are budgeted to be received from PT Pelabuhan Indonesia (Persero) for health services for retirees and their families. The Health Insurance Program revenue declined by 7.41% from Rp85.50 billion to Rp79.17 billion in 2021.

Food & Beverage Revenues

The Company recorded an increase in Food & Beverage revenue of 3.92% from Rp15.31 billion in 2020 to Rp15.91 billion in 2021.

Other-Segment Revenues

Revenues from other-segments in 2021 were recorded at Rp11.91 billion, a slight increase of 1.06% from Rp11.78 billion in 2020. This was due to the increase in patient administration income and patient ticket income and in line with the achievement of outpatient and inpatient services or an increase of 1.06% from the previous year.

Capitation Payment Revenues

For the past 3 years, PT Rumah Sakit Pelabuhan has not recorded Capitation Revenues.

Profitabilitas Berdasarkan Cabang/ Unit Usaha

Profitabilitas berdasarkan Cabang/Unit Usaha sebelum pajak dapat disampaikan sebagai berikut :

1. RSP Jakarta Laba sebesar Rp71,669 miliar
2. RSP Cirebon Laba sebesar Rp44,370 miliar
3. RSP Palembang Laba sebesar Rp6,903 miliar
4. RS Port Medical Center (Rugi) sebesar (Rp9,571 miliar)
5. IPC Health Care Laba sebesar Rp16,726 miliar
6. Orchid Griya Nutrisi (Rugi) sebesar (Rp649,548 juta)
7. Kantor Pusat (Rugi) sebesar (Rp53,783 miliar)

Profitability by Business Branch/Unit

Profitability based on Branch/Business Unit before tax is as follows:

1. RSP Jakarta Profit of Rp71.669 billion
2. RSP Cirebon Profit of Rp44.370 billion
3. RSP Palembang Profit of Rp6,903 billion
4. RS Port Medical Center (Loss) of (Rp9.571 billion)
5. IPC Health Care Profit of Rp16,726 billion
6. Orchid Griya Nutrisi (Loss) of (Rp649.548 million)
7. Head Office (Loss) of (Rp53,783 billion)

TINJAUAN KEUANGAN FINANCIAL REVIEW

Diskusi dan analisis terkait dengan kinerja keuangan berikut ini disajikan berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020. Laporan keuangan konsolidasian telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja, member firm dari Ernst and Young dengan memperoleh pendapat wajar, dalam semua hal yang material.

Analisis Posisi Keuangan

Aset Perusahaan pada tahun 2021 mengalami kenaikan 27,67% menjadi Rp704,33 miliar. Kenaikan liabilitas pada tahun 2021 sebesar 13,39% menjadi Rp600,40 miliar. Ekuitas turut mengalami peningkatan signifikan sebesar 320,63% menjadi Rp103,94 miliar.

The following discussion and analysis related to financial performance are presented based on the consolidated financial statements as of December 31, 2021, and for the year ended on December 31, 2020. The consolidated financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja, member firm of Ernst and Young by obtaining a fair opinion, in all material respects.

Analysis of Financial Position

The Company's assets in 2021 increased by 27.67% to Rp704.33 billion. The liabilities in 2021 increased by 13.39% to Rp600.40 billion. The equity also experienced a significant increase of 320.63% to Rp103.94 billion.

dalam Rp | in Rp

LAPORAN POSISI KEUANGAN
Statement of Financial Position

Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	115,84%	188.004.251.781	350.306.465.573	162.302.213.792	176.368.122.368
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	(9,08%)	(35.373.897.793)	354.027.339.925	389.401.237.718	402.528.681.581
Jumlah Aset <i>Total Assets</i>	27,67%	152.630.353.988	704.333.805.498	551.703.451.510	578.896.803.949
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	33,21%	73.000.922.888	292.834.099.689	219.833.176.801	216.025.982.184
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-current Liabilities</i>	0,13%	403.847.076	307.564.430.586	307.160.583.510	279.001.746.332
Jumlah Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	13,93%	73.404.769.964	600.398.530.275	526.993.760.311	495.027.728.516
Jumlah Ekuitas <i>Total Equity</i>	320,63%	79.225.584.024	103.935.275.223	24.709.691.199	83.869.075.433
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	27,67%	152.630.353.988	704.333.805.498	551.703.451.510	578.896.803.949

 *) disajikan kembali | *as restated*
Aset

Kenaikan jumlah aset sebesar 27,67% pada tahun 2021 terutama berasal dari tumbuhnya aset lancar sebesar 115,84%.

Aset Lancar

Aset lancar Perusahaan mengalami kenaikan 115,84% dari Rp162,30 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp350,31 miliar pada tahun 2021. Kenaikan ini terutama didorong oleh meningkatnya kas dan setara kas Perusahaan di tahun 2021.

Assets

The increase in total assets of 27.67% in 2021 mainly resulted from the growth of current assets of 115.84%.

Current Assets

The Company's current assets increased by 115.84% from Rp162.30 billion in 2020 to Rp350.31 billion in 2021. This increase was mainly due to the increase in the Company's cash and cash equivalents in 2021.

dalam Rp | in Rp

ASET LANCAR <i>Current Assets</i>					
Uraian <i>Description</i>	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Kas dan setara kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	445,12%	169.553.880.744	207.645.228.139	38.091.347.395	26.978.108.505
Piutang—neto <i>Account Receivables—net</i>	287,25%	49.295.613.242	66.457.022.524	17.161.409.282	64.451.584.055
Pendapatan yang masih akan diterima <i>Income that will still be received</i>	(53,11%)	(43.391.374.845)	38.315.149.408	81.706.524.253	61.833.516.971
Piutang lain-lain—neto <i>Other Account Receivables—net</i>	5,11%	66.646.605	1.370.848.525	1.304.201.920	2.162.593.587
Uang muka <i>Advance Payment</i>	81,63%	9.150.821.410	20.360.388.796	11.209.567.386	7.469.981.772
Beban dibayar di muka <i>Prepaid Expenses</i>	28,74%	1.331.159.374	5.963.326.904	4.632.167.530	5.853.985.853
Persediaan <i>Inventories</i>	24,37%	1.997.505.251	10.194.501.277	8.196.996.026	7.618.351.625
Aset Lancar <i>Current Assets</i>	115,84%	188.004.251.781	350.306.465.573	162.302.213.792	176.368.122.368

*) disajikan kembali | *as restated***Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir 2021 mengalami peningkatan signifikan sebesar 445,12% menjadi Rp207,65 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp38,09 miliar. Peningkatan ini didorong oleh naiknya kas bersih dari aktivitas operasi terutama pada penerimaan kas dari pelanggan.

Piutang—Neto

Seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha Perseroan, piutang usaha neto mengalami peningkatan 287,25% dari Rp17,16 miliar di tahun 2020 menjadi Rp66,46 miliar pada tahun 2021.

Pendapatan yang masih akan diterima

Pendapatan yang masih akan diterima dibukukan sebesar Rp38,32 miliar pada tahun 2021, mengalami penurunan 53,11% dari Rp81,71 miliar pada tahun 2020.

Piutang lain-lain—neto

Piutang lain-lain neto mengalami pertumbuhan 5,11% dari Rp1,30 miliar di tahun 2020 menjadi Rp1,37 miliar pada tahun 2021.

Cash and Cash Equivalents

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 experienced a significant increase of 445.12% to Rp207.65 billion from the figure in 2020 which amounted to Rp38.09 billion. This increase resulted from an increase in net cash from operating activities, especially cash receipts from customers.

Account Receivables—net

Along with the increase in the Company's business activities, the net trade receivables increased by 287.25% from Rp17.16 billion in 2020 to Rp66.46 billion in 2021.

Income that will still be received

Income to be received was recorded at Rp38.32 billion in 2021, decreasing 53.11% from Rp81.71 billion in 2020.

Other Account Receivables—net

Other receivables net increased 5.11% from Rp1.30 billion in 2020 to Rp1.37 billion in 2021.

Uang muka

Uang muka tahun 2021 tumbuh 81,63% menjadi Rp20,36 miliar dari Rp11,21 miliar pada tahun 2020.

Beban dibayar di muka

Terjadi kenaikan beban dibayar di muka pada tahun 2021 sebesar 28,74% menjadi Rp5,96 dibandingkan dengan Rp4,63 pada tahun 2020.

Persediaan

Persediaan Perseroan tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,19 miliar, mengalami kenaikan 24,37% dari Rp8,20 miliar pada tahun 2020.

Aset Tidak Lancar

Perusahaan mencatat penurunan aset tidak lancar sebesar 9,08% dari Rp389,40 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp354,03 miliar pada tahun 2021. Penurunan ini terutama karena adanya penurunan pada aset tetap-neto, aset pajak tangguhan, dan taksiran restitusi pajak.

Advance Payment

Advance payment in 2021 increased 81.63% to Rp20.36 billion from Rp11.21 billion in 2020.

Prepaid Expenses

There was an increase in prepaid expenses in 2021 by 28.74% to Rp5.96 from Rp4.63 in 2020.

Inventories

The Company's inventories in 2021 were recorded at Rp10.19 billion, increasing 24.37% from Rp8.20 billion in 2020.

Non-current Assets

The Company recorded a decrease in non-current assets of 9.08% from Rp389.40 billion in 2020 to Rp354.03 billion in 2021. This decrease was mainly due to a decrease in fixed assets-net, deferred tax assets, and estimated tax refunds.

dalam Rp | in Rp

ASET TIDAK LANCAR					
<i>Non-current Assets</i>					
Uraian <i>Description</i>	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Aset Tetap – Neto <i>Fixed Assets – Net</i>	(4,80%)	(15.398.887.133)	305.093.891.857	320.492.778.990	338.879.530.664
Aset hak guna-neto <i>Right of Use assets – net</i>	(18,31%)	(402.586.000)	1.795.995.405	2.198.581.405	-
Aset Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax Assets</i>	(22,30%)	(11.616.899.213)	40.475.504.375	52.092.403.588	48.734.757.260
Taksiran restitusi pajak <i>Estimated tax refunds</i>	(83,99%)	(8.287.612.813)	1.580.023.159	9.867.635.972	8.287.612.813
Aset tidak lancar lainnya <i>Other non-current assets</i>	6,99%	332.087.366	5.081.925.129	4.749.837.763	6.626.780.844
Aset Tidak Lancar <i>Non-current Assets</i>	(9,08%)	(35.373.897.793)	354.027.339.925	389.401.237.718	402.528.681.581
*) disajikan kembali <i>as restated</i>					

Aset Tetap – Neto

Perusahaan membukukan aset tetap neto tahun 2021 sebesar Rp320,49 miliar atau naik 4,80% dari tahun 2020 yang sebesar Rp338,88 miliar.

Aset hak guna–neto

Aset hak guna neto hingga akhir tahun 2021 tercatat sebesar Rp1,80 miliar, mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp2,20 miliar.

Aset Pajak Tangguhan

Hingga akhir 2021, aset pajak tangguhan Perusahaan sebesar Rp40,48 miliar, turun 22,305 dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp52,09 miliar.

Taksiran restitusi pajak

Taksiran restitusi pajak tahun 2021 sebesar Rp1,58 miliar, menurun 83,99% dari tahun 2020 yang sebesar Rp9,87 miliar.

Aset tidak lancar lainnya

Perusahaan membukukan aset tidak lancar lainnya sebesar Rp5,08 miliar pada tahun 2021, naik 6,99% dari Rp7,75 miliar pada tahun 2020.

Liabilitas

Liabilitas Perseroan sedikit mengalami peningkatan sebesar 13,93% dari Rp526,99 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp600,40 miliar pada tahun 2021. Peningkatan ini terutama berasal dari naiknya liabilitas jangka pendek.

Liabilitas Jangka Pendek

Seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha Perseroan, liabilitas jangka pendek mengalami peningkatan 33,21% dari Rp219,83 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp293,83 miliar pada tahun 2021. Peningkatan tercatat pada hampir semua komponen liabilitas jangka pendek.

Fixed Assets – Net

The Company recorded fixed assets – net in 2021 of Rp320.49 billion, increasing 4.80% from the figure in 2020 which was Rp338.88 billion.

Right of Use Assets – Net

The right of use assets – net until the end of 2021 were recorded at Rp1.80 billion, decreasing from 2020 of Rp2.20 billion.

Deferred Tax Assets

Until the end of 2021, the Company's deferred tax assets amounted to Rp40.48 billion, decreasing 22,305 from 2020 of Rp52.09 billion.

Estimated tax refunds

Estimated tax refunds in 2021 were recorded at Rp1.58 billion, decreasing 83.99% from 2020 which was Rp9.87 billion.

Other non-current assets

The Company recorded other non-current assets of Rp5.08 billion in 2021, increasing 6.99% from Rp7.75 billion in 2020.

Liabilities

The Company's liabilities increased slightly by 13.93% from Rp526.99 billion in 2020 to Rp600.40 billion in 2021. This increase mainly resulted from the increase in current liabilities.

Current Liabilities

Along with the increase in the Company's business activities, the current liabilities increased by 33.21% from Rp219.83 billion in 2020 to Rp293.83 billion in 2021. The increase was recorded in almost all components of current liabilities.

dalam Rp | in Rp

LIABILITAS JANGKA PENDEK

 | *Current Liabilities*

Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Pinjaman Bank Jangka Pendek <i>Short-terms Bank Loan</i>	52,55%	7.234.207.421	21.000.000.000	13.765.792.579	28.193.914.383
Utang Usaha <i>Accounts Payable</i>	104,10%	37.744.448.609	74.003.181.958	36.258.733.349	46.808.304.499
Beban Akrua <i>Accrued Expenses</i>	(9,52%)	(10.445.570.538)	99.294.989.745	109.740.560.283	94.501.766.501
Uang Titipan <i>Deposits</i>	248,22%	17.894.705.954	25.103.957.355	7.209.251.401	9.077.375.354
Utang Pajak <i>Tax Payables</i>	125,99%	7.327.179.232	13.143.000.192	5.815.820.960	4.219.934.361
Pendapatan diterima di muka <i>Prepaid Revenues</i>	26,45%	5.159.127.127	24.661.079.007	19.501.951.880	6.290.747.525
Utang lancar lainnya <i>Other Current Payables</i>	(6,94%)	(1.867.346.561)	25.026.170.185	26.893.516.746	26.921.939.561
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun <i>Long-term Borrowing with One Year Maturity</i>					
Pinjaman bank <i>Bank Loans</i>	84.161,27%	10.099.352.679	10.111.352.679	12.000.000	12.000.000
Liabilitas sewa <i>Lease liabilities</i>	(22,84%)	(145.181.235)	490.368.568	635.549.803	-
Liabilitas Jangka Pendek <i>Current Liabilities</i>	33,21%	73.000.922.888	292.834.099.689	219.833.176.801	216.025.982.184

 *) disajikan kembali | *as restated*
Pinjaman Bank Jangka Pendek

Pinjaman bank jangka pendek mengalami kenaikan 52,55% pada tahun 2021 menjadi Rp21,00 miliar dari Rp13,77 miliar pada tahun sebelumnya.

Utang Usaha

Utang usaha meningkat seiring dengan meningkatnya aktivitas usaha Perseroan. Pada tahun 2021 utang usaha tercatat sebesar Rp74,00 miliar, naik 104,10% dari Rp36,26 miliar pada tahun 2020.

Beban Akrua

Beban akrual tahun 2021 sedikit lebih rendah 9,52% menjadi Rp99,29 miliar dari Rp109,74 miliar pada tahun 2020.

Uang Titipan

Uang titipan mengalami peningkatan 248,22% menjadi Rp25,10 miliar pada tahun 2021 dibandingkan dengan Rp7,21 miliar pada tahun 2020.

Short-terms Bank Loan

Short-term bank loans increased by 52.55% in 2021 to Rp21.00 billion from Rp13.77 billion in the previous year.

Accounts Payable

Accounts payables increased in line with the increase in the Company's business activities. In 2021, accounts payables were recorded at Rp74.00 billion, increasing 104.10% from Rp36.26 billion in 2020.

Accrued Expenses

Accrued expenses in 2021 were slightly lower by 9.52% to Rp99.29 billion from Rp109.74 billion in 2020.

Deposits

Deposits increased by 248.22% to Rp25.10 billion in 2021 from Rp7.21 billion in 2020.

Utang Pajak

Perusahaan membukukan utang pajak pada akhir tahun 2021 sebesar Rp13,14 miliar, tumbuh 125,99% dari tahun 2020 yang sebesar Rp5,82 miliar.

Pendapatan diterima di muka

Kenaikan terjadi pada pendapatan diterima di muka sebesar 26,45% menjadi Rp24,66 miliar pada tahun 2021 dari Rp19,50 miliar di tahun 2020.

Utang lancar lainnya

Utang lancar lainnya tercatat sedikit mengalami penurunan sebesar 6,94% dari Rp26,89 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp25,03 miliar pada tahun 2021.

Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun

Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun terdiri dari pinjaman bank dan liabilitas sewa. Pinjaman bank tahun 2021 tercatat sebesar Rp10,11 miliar. Sedangkan liabilitas sewa sebesar Rp490,47 juta.

Liabilitas Jangka Panjang

Liabilitas jangka panjang tahun 2021 tercatat sebesar Rp307,56 miliar sedikit mengalami peningkatan 0,13% dibandingkan dengan tahun 2020 yang sebesar Rp307,16 miliar. Terjadi kenaikan liabilitas imbalan kerja karyawan serta cadangan klaim. Sementara pinjaman bank mengalami penurunan pada tahun 2021.

Tax Payables

The Company recorded tax payables at the end of 2021 of Rp13.14 billion, increasing 125.99% from 2020 which was Rp5.82 billion.

Unearned Revenues

The increase occurred in unearned revenue by 26.45% to Rp24.66 billion in 2021 from Rp19.50 billion in 2020.

Other Current Payables

Other current liabilities recorded a slight decrease of 6.94% from Rp26.89 billion in 2020 to Rp25.03 billion in 2021.

Long-term Borrowing with One Year Maturity

Long-term Borrowing which will mature within one year consist of bank loans and lease liabilities. Bank loans in 2021 were recorded at Rp10.11 billion. Meanwhile, the lease liabilities were Rp.490.47 million.

Long-term Liabilities

Non-Current liabilities in 2021 were recorded at Rp307.56 billion, slightly increasing 0.13% from 2020 which amounted to Rp307.16 billion. There was an increase in employee benefit liabilities and claims reserves. Meanwhile, bank loans declined in 2021.

dalam Rp | in Rp

LIABILITAS JANGKA PANJANG

| Non-current Liabilities

Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Liabilitas jangka panjang— setelah dikurangi bagian lancar Long-term liabilities – net of current portion					
Pinjaman bank Bank Loans	(8,77%)	(10.006.344.731)	104.091.465.355	114.097.810.086	114.004.802.137
Liabilitas sewa Lease liability	(10,08%)	(145.308.428)	1.295.620.988	1.440.929.416	-
Cadangan klaim Claim Reserves	28,52%	2.872.516.828	12.945.165.142	10.072.648.314	5.670.648.314
Liabilitas imbalan kerja karyawan Employee Benefits Liabilities	4,23%	7.682.983.407	189.232.179.101	181.549.195.694	159.326.295.881
Liabilitas Jangka Panjang Non- current Liabilities	0,13%	403.847.076	307.564.430.586	307.160.583.510	279.001.746.332

*) disajikan kembali | as restated

Liabilitas jangka panjang—setelah dikurangi bagian lancar

Liabilitas jangka panjang (setelah dikurangi bagian lancar) tahun 2021 terdiri dari pinjaman bank sebesar Rp104,09 miliar serta liabilitas sewa sebesar Rp1,30 miliar.

Cadangan klaim

Pada tahun 2021, jumlah cadangan klaim tercatat sebesar Rp12,96 miliar, mengalami peningkatan 28,52% dari tahun sebelumnya yang sebesar Rp10,07 miliar.

Liabilitas imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja karyawan tahun 2021 dibukukan sebesar Rp189,23 miliar, meningkat 4,23% dari tahun 2020 yang sebesar Rp181,55 miliar.

Ekuitas

Ekuitas Perusahaan tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan sebesar 320,63% dari Rp24,71 miliar menjadi Rp103,94 miliar. Pertumbuhan ini disebabkan karena Perusahaan memperoleh laba pada tahun 2021 di mana pada tahun-tahun sebelumnya masih mengalami kerugian.

Non-current liabilities – net of current portion

Non-current liabilities (net of current portion) in 2021 consisted of bank loans amounting to Rp104.09 billion and lease liabilities amounting to Rp1.30 billion.

Claim Reserves

In 2021, total claims reserves were recorded at Rp12.96 billion, increasing 28.52% from the previous year which was Rp10.07 billion.

Employee Benefits Liabilities

Employee benefit liabilities in 2021 were recorded at Rp189.23 billion, increasing 4.23% from 2020 which was Rp181.55 billion.

Equity

The Company's equity in 2021 experienced a significant increase of 320.63% from Rp24.71 billion to Rp103.94 billion. This growth occurred because the Company made a profit in 2021 where in previous years it was still experiencing losses.

dalam Rp | in Rp

EKUITAS Equity					
Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Modal Saham Share capital	0,00	0	153.979.000.000	153.979.000.000	112.632.000.000
Cadangan tambahan modal Additional Capital Reserves	-	-	-	-	41.347.050.000
Modal donasi Donation capital	0,00%	0	513.100.000	513.100.000	513.100.000
Saldo defisit Deficit	61,04%	79.225.584.024	(50.556.824.777)	(129.782.408.801)	(70.623.074.567)
Jumlah Ekuitas Total Equity	320,63%	79.225.584.024	103.935.275.223	24.709.691.199	83.869.075.433

*) disajikan kembali | as restated

Analisis Laba Komprehensif

Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp65,41 miliar, di mana pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan masih mengalami kerugian. Perolehan laba bersih tahun 2021 mengalami pertumbuhan 282,30% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini didorong oleh pendapatan usaha yang tumbuh 34,54%.

Comprehensive Income Analysis

The Company managed to record a net profit in 2021 of Rp65.41 billion, where in previous years the Company was still experiencing losses. Net profit in 2021 increased 282.30% from 2020. This was driven by operating income which increased by 34.54%.

dalam Rp | in Rp

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN| *Statement of Profit (Loss) and Other Comprehensive Income*

Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Pendapatan usaha-neto <i>Net Operating Revenues</i>	34,54%	162.548.861.130	633.221.791.087	470.672.929.957	442.229.240.109
Beban usaha <i>Operating Expenses</i>	(8,11%)	(39.686.446.308)	(528.825.320.228)	(489.138.873.920)	(527.607.424.562)
Pendapatan operasi lainnya <i>Other Operating Income</i>	89,64%	606.256.775	1.282.573.204	676.316.429	3.969.185.736
Beban operasi lainnya <i>Other Operating Expenses</i>	(280,73%)	(13.002.928.060)	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)	(6.235.079.343)
Laba (Rugi) Usaha <i>Operating Profit</i>	492,68%	110.465.743.537	88.044.331.350	(22.421.412.187)	(87.644.078.061)
Pendapatan keuangan <i>Financial Revenue</i>	(29,65%)	(416.302.351)	987.717.073	1.404.019.424	1.023.299.460
Beban keuangan <i>Financial expenses</i>	(25,92%)	(2.751.131.440)	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)	(2.222.218.216)
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan <i>Profit (Loss) Before Corporate Income Tax</i>	339,20%	107.298.309.746	75.665.282.416	(31.633.027.330)	(88.842.996.817)
Pajak Kini <i>Current Tax</i>	-	(7.223.704.776)	(7.223.704.776)	-	-
Pajak Tangguhan <i>Deferred Tax</i>	28,56%	1.212.609.695	(3.033.088.756)	(4.245.698.451)	15.438.752.081
Laba (Rugi) Tahun Berjalan <i>Profit for The Current Year</i>	282,30%	101.287.214.665	65.408.488.884	(35.878.725.781)	(73.404.244.736)
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Profit</i>	551,68%	16.876.151.864	13.817.095.140	(3.059.056.724)	(8.537.995.237)
Pengukuran kembali program imbalan pasti <i>Remeasurement of defined benefit</i>	551,68%	21.636.092.131	17.714.224.538	(3.921.867.593)	(11.908.034.856)
Pajak tangguhan terkait ...	(551,68%)	(4.759.940.267)	(3.897.129.398)	862.810.869	2.977.008.714
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Profit for the Current Year</i>	303,47%	118.163.366.529	79.225.584.024	(38.937.782.505)	(81.942.239.973)
Laba per Saham Dasar (Nilai Penuh) <i>Earnings per Share (Full Amount)</i>	282,30%	657.799	424.788	(233.011)	(651.717)

*) disajikan kembali | *as restated*

Pendapatan usaha-neto

Perusahaan memperoleh kenaikan pendapatan sebesar 34,54% menjadi Rp633,22 miliar pada tahun 2021 dari Rp470,67 miliar pada tahun 2020. Kenaikan ini terutama didorong oleh naiknya pendapatan pelayanan medis sebesar Rp130,09 miliar atau naik 59,90% pada tahun 2021.

Beban Usaha

Seiring dengan tumbuhnya pendapatan usaha, beban usaha turut mengalami peningkatan sebesar 8,11% dari Rp489,14 miliar pada tahun 2020 menjadi Rp528,83 miliar pada tahun 2021.

Laba (Rugi) Usaha

Perusahaan berhasil membukukan laba usaha sebesar Rp88,04 miliar atau tumbuh 492,68% di mana pada tahun sebelumnya Perusahaan membukukan rugi usaha sebesar Rp22,42 miliar.

Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Badan

Naiknya pendapatan usaha juga mendorong kenaikan laba sebelum pajak penghasilan badan yang pada tahun 2021 tercatat sebesar Rp75,67 miliar atau tumbuh 339,20% dibandingkan dengan tahun 2020 di mana Perusahaan mencatat rugi sebelum pajak penghasilan badan sebesar Rp31,63 miliar.

Laba (Rugi) Tahun Berjalan

Perseroan berhasil membukukan laba bersih tahun 2021 sebesar Rp65,41 miliar, di mana pada tahun-tahun sebelumnya Perseroan masih mengalami kerugian. Perolehan laba bersih tahun 2021 mengalami pertumbuhan 282,30% dibandingkan dengan tahun 2020. Hal ini didorong oleh pendapatan usaha yang naik 34,54%.

Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Perusahaan memperoleh penghasilan komprehensif lain tahun 2021 sebesar Rp13,82 miliar sehingga jumlah laba komprehensif tahun 2021 tercatat sebesar Rp79,23 miliar. Angka tersebut naik 303,47% dibandingkan dengan tahun 2020 di mana Perusahaan membukukan rugi komprehensif sebesar Rp38,94 miliar.

Analisis Arus Kas

Kas dan setara kas Perusahaan pada akhir 2021 mengalami peningkatan signifikan sebesar 445,12% menjadi Rp207,65 miliar dari tahun 2020 yang sebesar Rp38,09 miliar. Peningkatan ini didorong oleh naiknya kas bersih dari aktivitas operasi.

Net Operating Revenues

The Company earned a revenue increase of 34.54% to Rp633.22 billion in 2021 from Rp470.67 billion in 2020. This increase was mainly due to an increase in medical service revenue of Rp130.09 billion or an increase of 59.90% in 2021.

Operating Expenses

Along with the increase in operating income, operating expenses also increased by 8.11% from Rp489.14 billion in 2020 to Rp528.83 billion in 2021.

Operating Profit

The Company managed to book an operating profit of Rp88.04 billion, increasing 492.68% from the previous year where the Company recorded an operating loss of Rp22.42 billion.

Profit (Loss) Before Corporate Income Tax

The increase in operating income also led to an increase in profit before corporate income tax which in 2021 was recorded at Rp75.67 billion or increasing 339.20% from 2020 where the Company recorded a loss before corporate income tax of Rp31.63 billion.

Profit for the Current Year

The Company managed to book a net profit in 2021 of Rp65.41 billion, where in previous years the Company was still experiencing losses. Net profit in 2021 increased by 282.30% from 2020. This was driven by operating income which increased by 34.54%.

Total Comprehensive Profit for the Current Year

The Company obtained other comprehensive income in 2021 amounting to Rp13.82 billion, so the total comprehensive income in 2021 was recorded at Rp79.23 billion. This figure increased by 303.47% from 2020 where the Company recorded a comprehensive loss of Rp38.94 billion.

Cash Flows Analysis

The Company's cash and cash equivalents at the end of 2021 experienced a significant increase of 445.12% to Rp207.65 billion from 2020 which amounted to Rp38.09 billion. This increase was due to an increase in net cash from operating activities.

dalam Rp | in Rp

LAPORAN ARUS KAS					
<i>Statement of Cashflows</i>					
Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Penerimaan kas dari pelanggan <i>Cash receipts from customers</i>	26,64%	133.044.742.587	632.476.680.017	499.431.937.430	432.892.097.766
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya <i>Supplier payments, operating expenses and others</i>	(10,91%)	(31.571.728.616)	(320.936.813.759)	(289.365.085.143)	(242.316.241.248)
Pembayaran kas kepada karyawan <i>Cash payments to employees</i>	14,30%	22.362.927.536	(133.990.422.888)	(156.353.350.424)	(198.445.757.821)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan <i>Income tax receipt (payment)</i>	1.047,11%	16.544.622.196	14.964.599.037	(1.580.023.159)	(1.117.818.101)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro <i>Receipt of interest on deposits and current accounts</i>	(29,65%)	(416.302.351)	987.717.073	1.404.019.424	1.023.299.460
Pembayaran bunga pinjaman <i>Loan interest payments</i>	(23,41%)	(2.415.333.766)	(12.732.778.914)	(10.317.445.148)	(1.926.748.523)
Pembayaran beban keuangan <i>Financial expense payment</i>	(112,61%)	(335.797.674)	(633.987.093)	(298.189.419)	(295.469.693)
Kas bersih dari aktivitas operasi <i>Net cash from operating activities</i>	319,68%	137.213.129.912	180.134.993.473	42.921.863.561	(10.186.638.160)
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	(2,79%)	(467.588.588)	(17.215.614.957)	(16.748.026.369)	
Kas bersih dari aktivitas investasi <i>Net cash from investment activities</i>	(2,79%)	(467.588.588)	(17.215.614.957)	(16.748.026.369)	(122.969.667.981)
Penerimaan pokok pinjaman bank <i>Receipt of bank loan principal</i>	-	21.000.000.000	21.000.000.000	-	
Pembayaran pokok pinjaman bank <i>Payment of bank loan principal</i>	4,59%	662.329.225	(13.777.792.579)	(14.440.121.804)	
Pembayaran pokok liabilitas sewa	5,28%	32.771.305	(587.705.193)	(620.476.498)	
Kas bersih dari aktivitas pendanaan <i>Net cash from financing activities</i>	144,05%	21.695.100.530	6.634.502.228	(15.060.598.302)	142.161.197.105

dalam Rp | in Rp

LAPORAN ARUS KAS					
<i>Statement of Cashflows</i>					
Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas <i>Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents</i>	1.425,69%	158.440.641.854	169.553.880.744	11.113.238.890	9.004.890.964
Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at Beginning of Year</i>	41,19%	11.113.238.890	38.091.347.395	26.978.108.505	17.973.217.541
Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun <i>Cash and Cash Equivalents at End of Year</i>	445,12%	169.553.880.744	207.645.228.139	38.091.347.395	26.978.108.505

*) disajikan kembali | *as restated*

Kas Bersih dari Aktivitas Operasi

Pada tahun 2021, Perusahaan menghasilkan kas bersih dari aktivitas operasi sebesar Rp180,13 miliar, mengalami kenaikan 318,68% dari tahun 2020 yang sebesar Rp42,92 miliar. Hal ini didorong oleh naiknya penerimaan kas dari pelanggan.

Kas bersih dari aktivitas investasi

Pada tahun 2021 kas bersih yang digunakan Perusahaan untuk aktivitas investasi sebesar Rp17,22 miliar berupa pembelian aset tetap dan aset tak berwujud. Jumlah tersebut naik 2,79% dibandingkan tahun 2020 yang sebesar Rp16,75 miliar.

Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Perusahaan memperoleh kas bersih dari aktivitas pendanaan tahun 2021 sebesar Rp6,63 miliar terutama berasal dari penerimaan pokok pinjaman bank.

Kemampuan Membayar Utang, Kolektibilitas Piutang, dan Rasio Keuangan Lainnya

Kemampuan Membayar Utang

Rasio Likuiditas

Kemampuan Perusahaan dalam membayar utang jangka pendek dapat diketahui dari Rasio Likuiditas Perusahaan. Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban atau membayar utang jangka pendeknya. Sedangkan kemampuan Perusahaan dalam membayar utang baik jangka pendek maupun jangka panjang dapat diketahui dari Rasio Solvabilitas Perusahaan.

Net Cash from Operating Activities

In 2021, the Company generated net cash from operating activities of Rp180.13 billion, increasing 318.68% from the figure in 2020 which was Rp42.92 billion. This was driven by an increase in cash receipts from customers.

Net cash from investment activities

In 2021, the net cash used by the Company for investing activities amounted to Rp17.22 billion in the form of purchases of fixed assets and intangible assets. This number increased 2.79% from the number in 2020 which was Rp16.75 billion.

Net cash from financing activities

The Company obtained net cash from financing activities in 2021 amounting to Rp6.63 billion, mainly from receipts of principal bank loans.

Ability to Pay Debt, Receivables Collectibility, and Other Financial Ratios

Solvency

Liquidity Ratios

The Company's Solvency can be seen from the Company's Liquidity Ratio. Liquidity ratio is a ratio that shows a company's ability to meet obligations or pay short-term debt. While the Company's ability to pay debts both short-term and long-term is calculated with the Company's Solvency Ratio.

RASIO LIKUIDITAS

| Liquidity Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019*
Rasio kas Cash ratio	%	70,91	17,33	12,49
Rasio cepat Quick ratio	%	115,06	70,10	78,12
Rasio lancar Current ratio	%	119,63	73,83	81,64

*) disajikan kembali | as restated

Rasio kas

Likuiditas Perusahaan dalam keadaan baik terlihat dari tumbuhnya rasio kas tahun 2021 sebesar 70,91% dari 17,33% pada tahun 2020.

Rasio cepat

Rasio cepat tahun 2021 juga turut mengalami kenaikan dari 70,10 pada tahun 2020 menjadi 115,06%.

Rasio lancar

Rasio lancar tahun 2021 juga turut mengalami kenaikan dari 73,83% pada tahun 2020 menjadi 119,63%.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas digunakan untuk melihat kemampuan Perusahaan membayar kewajiban jangka Panjang maupun jangka pendeknya. Rasio ini terdiri dari *Debt to Total Assets Ratio* (Rasio Utang) dan *Debt to Total Equity Ratio* (Rasio Utang terhadap Modal). Semakin kecil nilai rasionya menunjukkan semakin kecil kewajiban yang harus dipenuhi oleh Perusahaan kepada pihak lain. Rasio solvabilitas Perusahaan ditunjukkan dalam tabel berikut.

Cash ratio

The Company's liquidity was in good condition as can be seen from the growth of the cash ratio in 2021 by 70.91% from 17.33% in 2020.

Quick Ratio

The quick ratio in 2021 also increased from 70.10% in 2020 to 115.06%.

Current ratio

The current ratio in 2021 also increased from 73.83% in 2020 to 119.63%.

Solvency Ratio

The solvency ratio is used to see the ability of the Company to pay its long-term and short-term obligations. This ratio consists of Debt to Total Assets Ratio and Debt to Total Equity Ratio. The smaller the value of the ratio shows the smaller the obligations that must be fulfilled by the Company to other parties. The Company's solvency ratio is shown in the following table.

RASIO SOLVABILITAS

| Solvability Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019*
Rasio utang terhadap ekuitas Debt to equity ratio (DER)	%	577,67	2.132,74	590,24
Rasio utang terhadap aset Debt to assets ratio (DAR)	%	85,24	95,52	85,51

*) disajikan kembali | as restated

Rasio utang terhadap ekuitas

Rasio utang terhadap ekuitas tercatat menurun pada tahun 2021 menjadi 577,67%.

Rasio utang terhadap aset

Rasio utang terhadap aset juga mengalami penurunan dari 95,52% pada tahun 2020 menjadi 85,24% pada tahun 2021.

Debt to equity ratio (DER)

The debt to equity ratio declined to 577.67% in 2021.

Debt to asset ratio (DAR)

The debt-to-asset ratio also decreased from 95.52% in 2020 to 85.24% in 2021.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tujuan suatu Perusahaan adalah untuk mencapai pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan (*sustainability growth*) dengan meminimalisir kerugian yang dapat terjadi karena meningkatnya eksposur risiko kredit. Risiko kredit timbul dari risiko kegagalan pelanggan untuk memenuhi kewajiban kontraktual yang mengakibatkan kerugian keuangan kepada Perusahaan. Eksposur risiko kredit Perusahaan timbul terutama atas piutang usaha dari pelanggan.

Kemampuan Perusahaan dalam menagih piutang (*collection period*) pada tahun 2020 adalah 13,31 hari, dan pada tahun 2019 adalah 53,20 hari.

Account Receivables Rate

The Company's goal is to achieve sustainability growth by minimizing losses that might occur due to increase in credit risk exposure. Credit risk arises from the risk of customer failure to fulfill contractual obligations resulting in financial losses to the Company. The Company's credit risk exposure arises primarily from trade receivables from customers.

The Company's collection period in 2020 was 13,31 days, and in 2019 was 53,20 days.

KOLEKTIBILITAS PIUTANG

Collection Period

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019*
Perputaran piutang <i>Receivables turnover</i>	Kali <i>Times</i>	9,53	27,43	6,86
Rata-rata pengumpulan piutang <i>Average collection period</i>	Hari <i>Days</i>	38,31	13,31	53,20

*) disajikan kembali | *as restated*

Rasio Profitabilitas

Perusahaan berhasil mencetak laba bersih pada tahun 2021 sebesar Rp65,41 miliar, di mana pada tahun-tahun sebelumnya Perusahaan masih mengalami kerugian. Hal ini menyebabkan rasio-rasio profitabilitas Perusahaan mengalami peningkatan sebagaimana terlihat pada tabel berikut:

Profitability Ratio

The Company managed to score a net profit in 2021 of Rp65.41 billion, where in previous years the Company was still experiencing losses. This caused the Company's profitability ratio increase as shown in the following table:

RASIO PROFITABILITAS

Profitability Ratio

Uraian Description	Satuan Unit	2021	2020	2019*
Tingkat Pengembalian Ekuitas <i>Return on Equity (ROE)</i>	%	62,93	(145,20)	(87,52)
Tingkat Pengembalian Investasi <i>Return on Investment (ROI)</i>	%	10,80	(5,77)	(18,92)
Marjin Laba Bersih <i>Net Profit Margin</i>	%	10,33	(7,62)	(16,60)
Marjin Laba Usaha <i>Gross Profit Margin</i>	%	13,90	(4,76)	(19,82)
Working Ratio	%	78,84	(111,91)	(123,85)

*) disajikan kembali | *as restated*

Struktur Modal

Terdapat perubahan struktur modal dibandingkan dengan tahun sebelumnya di mana ada peningkatan proporsi ekuitas menjadi 14,76% serta penurunan proporsi liabilitas menjadi 85,24% pada tahun 2021.

Capital Structure

There was a change in the capital structure compared to the previous year where there was an increase in the proportion of equity to 14.76% and a decrease in the proportion of liabilities to 85.24% in 2021.

dalam Rp, kecuali dinyatakan lain | in Rp, unless otherwise stated

STRUKTUR MODAL							
Capital Structure							
Uraian Description	2021	%	2020	%	2019*	%	
Liabilitas Liabilities	600.398.530.275	85,24%	526.993.760.311	95,52%	495.027.728.516	85,51%	
Ekuitas Equity	103.935.275.223	14,76%	24.709.691.199	4,48%	83.869.075.433	14,49%	
Aset Assets	704.333.805.498	100,00%	551.703.451.510	100,00%	578.896.803.949	100,00%	

*) disajikan kembali | as restated

Kebijakan Struktur Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham. Perusahaan mengelola struktur permodalan eksternal dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi.

Kebijakan Perusahaan terkait struktur modal adalah dengan mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar. Perusahaan melakukan pengelolaan terhadap kemungkinan terjadinya risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang mencukupi untuk memungkinkan Perusahaan dalam memenuhi komitmennya untuk kegiatan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga melakukan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan. Rasio likuiditas Perusahaan menunjukkan bahwa Perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya untuk operasional Perusahaan ditunjukkan dengan nilai dari tiap rasio keuangan. Semakin tinggi rasio likuiditas mengartikan bahwa struktur modal telah optimal.

Capital Structure Policy

The main objective of the Company's capital management is to ensure the maintenance of a healthy capital ratio to support the business and maximize shareholder returns. The Company manages its external capital structure and makes adjustments to changing economic conditions.

The Company's policy regarding capital structure is to maintain a healthy capital structure to secure access to funding at a reasonable cost. The Company manages the possibility of liquidity risk by maintaining sufficient cash to enable the Company to fulfill its commitments to the Company's operational activities.

Moreover, the Company continuously monitors projected and actual cash flows as well as the maturity dates of financial assets and liabilities. The Company's liquidity ratio shows that the Company is able to meet its financial obligations for the Company's operations as indicated by the value of each financial ratio. The higher the liquidity ratio means that the capital structure has been optimal.

Kontribusi Kepada Negara

Kontribusi kepada negara yang dilakukan oleh Perseroan adalah pembayaran Kewajiban Perpajakan. Adapun realisasi pembayaran kontribusi kepada negara dalam tiga tahun terakhir adalah sebagai berikut:

Contribution to the State

Contributions to the country made by the Company are the payment of tax obligations. The realization of payment of contributions to the state in the past three years is as follows:

dalam Rp | in Rp

KONTRIBUSI KEPADA NEGARA					
<i>Contribution to the State</i>					
Uraian Description	YoY 2020-2021		2021	2020	2019*
	%	Nominal			
PPH PsI 21 <i>Income Tax Article 21</i>	178,58%	5.424.866.804	8.462.633.914	3.037.767.110	-
PPH PsI 21 Final <i>Income Tax Article 21 Final</i>	(98,90%)	(2.231.831.085)	24.815.895	2.256.646.980	8.135.803.537**
PPH PsI 4 Ayat 2 <i>Income Tax Article 4 Paragraph 2</i>	100,29%	105.756.606	211.211.336	105.454.730	930.739.479
PPH PsI 23 <i>Income Tax Article 23</i>	30,85%	99.933.579	423.884.119	323.950.540	433.168.947
PPH PsI 25/29 <i>Income Tax Article 25/29</i>	(31,47%)	(659.513.271)	1.436.090.439	2.095.603.710	8.102.029.555
Lainnya <i>Others</i>	-	28.959.150	28.959.150	-	-
Jumlah Pembayaran Pajak <i>Total Tax Payment</i>	35,40%	2.768.171.783	10.587.594.853	7.819.423.070	17.601.741.518
PNBP	-	-	-	-	-
Jumlah Kontribusi kepada Negara <i>Total Contribution to the State</i>	35,40%	2.768.171.783	10.587.594.853	7.819.423.070	17.601.741.518

*) disajikan kembali | *as restated*

***) tahun 2019, PPh PsI 21 dan PPh PsI 21 Final pencatatan tergabung | *in 2019, Income Tax Article 21 and Income Tax Article 21 Final registration were combined*

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2021, REALISASI 2021, SERTA PROYEKSI 2022

COMPARISON OF THE 2021 TARGET, 2021 REALIZATION, AND 2022 PROJECTION

PRODUKSI BERDASARKAN SEGMENT USAHA Production by Business Segment					
Uraian Description	Satuan Unit	Target 2022 2022 Target	Pencapaian 2021 2021 Achievement	Realisasi 2021 2021 Realization	RKA 2021 2021 Annual Budget and Operation Plan
Pelayanan Medik dan Keperawatan Medical and Nursing Services					
Rawat Jalan Outpatient					
Pemeriksaan Examination	Kali Times	431.000	68,54%	312.328	455.701
Tindakan Treatment	Kali Times	171.811	64,17%	111.166	173.231
Rawat Inap Inpatient					
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	102.655	72,54%	109.918	151.521
Visit Visite	Kali Times	168.987	95,13%	162.925	171.274
Tindakan Treatment	Kali Times	535.757	101,62%	575.141	565.948
Kamar Operasi (KO) Operating Theatre (OT)					
Kamar Operasi (KO) Operating Theatre (OT)	Kali Times	8.404	53,30%	6.469	12.137
ICU					
Hari Rawat Bed Day	Hari Day	2.537	60,65%	2.626	4.330
Visit Visite	Kali Times	4.503	71,69%	5.199	7.252
Tindakan Treatment	Kali Times	23.984	62,41%	22.923	36.727
IGD Emergency Room					
Pemeriksaan Examination	Kali Times	114.527	58,95%	72.539	123.048
Tindakan Treatment	Kali Times	145.460	59,66%	114.279	191.561
Penunjang Medik Medical Support					
Penunjang Diagnostik Diagnostic Support					
Radiologi Radiology	Kali Times	66.397	71,06%	53.337	75.057
Laboratorium Laboratory	Kali Times	650.094	73,18%	535.890	732.298
Fisioterapi Physiotherapy	Kali Times	80.961	48,43%	65.919	136.124
Gizi Nutrition	Kali Times	28.584	85,61%	22.714	26.532
Pusat Diagnostik Diagnostic Center	Kali Times	62.601	46,96%	44.642	95.072
Farmasi Pharmacy					
Resep Recipe	Lbr Resep Recipe	650.426	58,83%	469.894	798.773
Obat Medicine	R/	2.993.005	63,21%	2.172.172	3.436.419
Usaha Lain Other Business					
Katering Catering	Packing	1.305.194	77,43%	1.061.976	1.371.487

Pencapaian Key Performance Indicator (KPI)

Berdasarkan Surat Sekretaris Kementerian BUMN No. S-08/S.MBU/2013 tanggal 16 Januari 2013 tentang Penyampaian Pedoman Penentuan KPI dan Kriteria Penilaian Kinerja Unggul (KPKU) pada Badan Usaha Milik Negara, manajemen Perusahaan membuat kontrak manajemen antara Dewan Komisaris dan Direksi dengan Pemegang Saham Perusahaan pada tahun 2020. Salah satu isi kontrak manajemen tersebut adalah kesepakatan mengenai ukuran keberhasilan kinerja dari Direksi dan manajemen yang memuat Key Performance Indicators (KPI) beserta target kinerja tersebut untuk tahun 2021 yang terdiri dari lima perspektif, yaitu: aspek keuangan, fokus pelanggan, proses internal, *Learning and Growth* dengan mengupayakan pencapaian target KPI tahun 2021 maksimal sebesar 100%.

Berikut adalah tabel KPI tahun 2021:

Achievement of Key Performance Indicators (KPI)

Based on the Secretary of the Ministry of SOEs No. S-08/ S.MBU/2013 dated January 16, 2013 concerning Submission of Guidelines for Determination of KPI and Superior Performance Assessment Criteria (KPKU) in State-Owned Enterprises, the Company's management made a management contract between the Board of Commissioners and Directors with the Company's Shareholders in 2020. One of the contents of the management contract is an agreement on the measure of the success of the performance of the Board of Directors and management containing Key Performance Indicators (KPI) along with the performance target for 2021 containing five perspectives, namely: financial aspects, customer focus, internal processes, Learning and Growth by striving to achieve the 2021 KPI target of a maximum of 100%.

The following is the KPI table in 2021:

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2021						
Uraian Description	Satuan Unit	Bobot Weight	Kinerja Performance	Realisasi Realization	Target	
Aspek Keuangan Financial Aspect						
Laba Bersih Net Profit	Rp miliar Rp billions	10%	110,0%	87,32	37,14	
EBITDA	Rp miliar Rp billions	15%	110,0%	127,89	87,51	
Realisasi OPEX	%	2%	93,3%	96	90	
Return on Invested Capital (ROIC)	%	2%	110,0%	40	16	
Interest Bearing Debt to Equity	%	2%	(53,9%)	120	47	
Interest Bearing Debt to EBITDA	%	2%	110,0%	105	131	
Cash from Operation	Rp miliar Rp billions	2%	110,0%	198,99	2,79	
Fokus Pelanggan Customer Focus						
Indeks Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Index	4 Skala Likert 4 Likert Scale	20%	100,0%	4,00	4,00	
Proses Internal Internal Process						
Jumlah Kunjungan Rawat Jalan (RJ) ...	Kunjungan Visits	5%	56,9%	393,673	692,206	
Bed Occupancy Rate (BOR)	%	5%	110,0%	66,94	64,20	

KEY PERFORMANCE INDICATOR (KPI) 2021

Uraian Description	Satuan Unit	Bobot Weight	Kinerja Performance	Realisasi Realization	Target
Realisasi Penghematan Penggunaan FOPI dibanding Non FOPI ...	%	5%	110,0%	22	15
% Pasien BPJS dibanding non BPJS ...	%	5%	110,0%	48,26	55
Rasio Dokter dan Pasien yang dilayani di RS BUMN ...	%	5%	110,0%	21	1:15
Learning & Growth					
Sentralisasi Branding & Marketing di IHC ...	%	5%	70,0%	70,0	100
Realisasi Program Transformasi ...	%	5%	98,0%	98	100
Realisasi Investasi - ABI ...	%	3%	110,0%	90,20	85-100
% perempuan dalam nominated talent ...	%	4%	100,0%	0,00	0,00
% milenial (<40 tahun) dalam top talent ...	%	3%	100,0%	0,00	0,00
Boundary KPI					
Jumlah Kecelakaan Number of Accident (NoA)	Jumlah Total	-	100,0%	0	0
Pencapaian Sinergi Grup BUMN ...	%	-	100,0%		70

Kebijakan Pembagian Dividen

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), RS Pelabuhan tidak melakukan pembagian dividen atas laba tahun buku 2020.

Dividend Distribution Policy

According to the results of the General Meeting of Shareholders (GMS), RS Pelabuhan did not distribute any dividends on profits for the fiscal year 2020.

DIVIDEN

Dividend

Uraian Description	Tahun Buku Year Book		
	2020*	2019*	2018*
Laba	(Rp35.878.725.781)	(Rp73.404.244.736)	(Rp4.840.117.951)
Dividend yang Dibagikan Dividend Distributed	-	-	-
Dividend per Lembar Saham Dividend per Share	-	-	-
Dividend Payout Ratio Dividend Payout Ratio	-	-	-
Tanggal Pengumuman Pembayaran Payment Announcement Date	-	-	-
Tanggal Realisasi Pembayaran Dividend Kas Cash Dividend Payment Realization Date	-	-	-

* Disajikan kembali | Restated

Investasi Barang Modal dan Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Investasi merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh Perusahaan untuk memperoleh aset tetap atau menambah nilai aset tetap yang telah dimiliki.

Jenis investasi barang modal Perusahaan dalam bentuk tanah, jalan dan bangunan, peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit, kendaraan, dan emplasemen serta aset lain dalam penyelesaian.

Berikut adalah investasi barang modal yang dilakukan Perusahaan pada tahun buku 2021:

Investment of Capital Goods and Material Bonds related to Capital Goods Investment

Investments are expenditures made by the Company to acquire fixed assets or increase the value of fixed assets already owned.

Types of investment in the Company's capital goods are in the form of land, roads and buildings, equipment and installation of hospital facilities, vehicles, and emplacements as well as other assets in progress.

The following are capital goods investments made by the Company in the fiscal year 2021:

dalam Rp | in Rp

INVESTASI BARANG MODAL YANG DIREALISASIKAN PADA TAHUN 2021	
<i>Capital Goods Investment Realised in 2021</i>	
Uraian Description	Jumlah Total
Tanah <i>Land</i>	-
Jalan dan bangunan <i>Roads and buildings</i>	1.277.384.619
Peralatan dan Instalasi Fasilitas Rumah Sakit <i>Equipment and Installation of hospital Facilities</i>	2.222.659.249
Kendaraan <i>Vehicle</i>	-
Emplasemen <i>Property</i>	-
Aset dalam Penyelesaian <i>Assets in Settlement</i>	1.848.730.000

Dalam melakukan investasi barang modal, Perusahaan mengadakan sejumlah perikatan material, baik dengan pihak berelasi maupun pihak ketiga.

In investing in capital goods, the Company entered into a number of material engagements, both with related parties and third parties.

IKATAN MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL 2021				
<i>Material Commitments for Investment of Capital Goods in 2021</i>				
Jenis Ikatan Types of Commitment	Nama Pihak yang Melakukan Ikatan Names of Parties Involved in the Commitment	Tujuan Ikatan Purpose of Commitment	Sumber Dana Source of Fund	Mata Uang Denomination
Konsultansi Perencanaan <i>Planning Consultant</i>	PT Desigram Reka Matra	sebagai konsultan Perencana dalam proyek lanjutan Rehabilitasi RS Port Medical Center <i>As a Planning consultant of RS Port Medical Center Rehabilitation follow-up project</i>	Internal RS Pelabuhan <i>RS Pelabuhan Internal</i>	Rupiah

Ikatan Material dan Perjanjian Signifikan

Perjanjian Pelayanan Kesehatan

Perusahaan melakukan berbagai perjanjian kerja sama layanan kesehatan dengan berbagai lembaga/rumah sakit berikut:

NO	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>
1	IPC/IPC Group
	1. PT Multi Terminal Indonesia
	2. KSO Terminal Petikemas Koja
	3. PT Pelabuhan Tanjung Priok
	4. PT Indonesia Kendaraan Terminal
	5. PT IPC Terminal Petikemas
	6. PT Pelabuhan Indonesia Investama
	7. PT Menara Maritim Indonesia
	8. PT Jasa Armada Indonesia
	9. PT Pengembang Pelabuhan Indonesia (Dewan Komisaris)
	10. PT Pelabuhan Indonesia (Persero): Pelayanan Restitusi Pekerja Beserta Keluarga
	11. PT Pengembang Pelabuhan Indonesia
	12. PT Pendidikan Maritim Dan Logistik Indonesia
2	BUMN/BUMD <i>SOE/ROE</i>
	1. PT Bank Syariah Mandiri
3	Perusahaan Swasta <i>Private Employees</i>
	1. PT Spektra Megah Semesta
4	Asuransi Kesehatan Jiwa <i>Health/Paid Insurance</i>
	1. PT Asih Eka Abadi
	2. PT Avrist Assurance
	3. PT Axa Financial Indonesia
	4. PT Hanwha Life Insurance Indonesia
	5. PT Aplikanusa Untasarta (Owlexa)
	6. PT Aca Asuransi
	7. PT Administrasi Medika (Admedika)
	8. PT NTT Data Indonesia

Material Commitment and Significant Agreements

Health Service Agreement

The Company entered into various health service cooperation agreements with various institutions/hospitals:

NO	NAMA PERUSAHAAN <i>Company Name</i>
5	Rumah Sakit Provider Bum <i>SOE Provider Hospital</i>
	1. PT Rumah Sakit Pelni
	2. PT Pertamina Bina Medika -RS Pertamina Jaya
	3. PT Rumah Sakit Bakti Timah
	4. RS Prima Husada Cipta Medan
	5. PT Pelindo Husada Citra Surabaya
	6. PT Krakatau Medika
	7. PT Pertamedika Sentul
6	Rumah Sakit Provider Swasta <i>Private providers</i>
	1. RS Citra Harapan
	2. RSUD Sultan Syarif Mohamad Alkadrie
	3. RS Royal Taruma
	4. RS Baiturrahim
	5. RS Vincentius
	6. RS Famon Awal Bros Sedaya (Primaya Hospital)
	7. RS Ananda
	8. PT Medikaloka Hermina, Tbk
	9. RS Gading Medika Bengkulu
	10. Mayapada Healthcare
	11. RS Emc Sentul
	12. PT Pertamedika Sentul
	13. Mou PT Surya Prima CiPTa (Rsu Prima Medika)
	14. RS Bhakti Kartini
	15. RS Mitra Medika Pontianak
	16. Omni Hospital Group
	17. RS JEC Mata
	18. Mitra Keluarga Group
	19. RS PHC Surabaya
	20. PJKP Sint Carolus
	21. Mitra Keluarga Group

Sewa Tanah: RS Pelabuhan Sebagai Lessee
Land Lease: RS Pelabuhan as Lessee

No.	Uraian Description	No. Perjanjian Number of Agreement	Jangka Waktu Period	Luas Lahan Varant	Keterangan DC
I	Rumah Sakit Hospitals				
	RS Pelabuhan Cirebon	HK.566/9/4/C.Cbn-2010 TGL 29/10/10 Add No HK.566/10/11/1/C.Cbn-2016 tgl 10/11/2016	30 th (29/10/2010 sd 29/2/2029)	15.982,01 M ² (lahan land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC Has not been extended waiting for IPC Headquarters
	RS Pelabuhan Palembang	HK.62/2/8/PT.RSP-2018 dan KS.02/20/6/2/04/GM/C.PLG-18 tgl.20/6/2018	3 th (9/2/2018 sd 8/2/2021)	7.722,12 M ² (lahan land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC Has not been extended waiting for IPC Headquarters
	RS Port Medical Center	HK.566/6/11/C.Tpk-00 tgl.1/5/2000	30 th (1/3/2000 sd 28/2/2030)	2.136 M ² (lahan land)	Belum diperpanjang menunggu Kantor Pusat IPC Has not been extended waiting for IPC Headquarters
II	Klinik Clinic				
	Klinik Pratama PTP	KS.01/14/8/1/D2.2GM/C.TPK10 HK.62/2/3/PT.RSP-2020 Tanggal 14 Agustus 2020	5 th (1/11/2020 - 31/10/2025)	151,02 M ² (lahan land)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Banten	HK.62/2/16/PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020	5 th (1/8/2020 31/7/2025)	Luas Lahan 28,60 M ² Luas Bangunan 9,90 M ²	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Panjang	KS.01/27/10/1/D4/GM/C.Pjg-20 HK.62/2/7/PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020	5 th (1/9/2020 31/8/2025)	49 M ² (ruangan room)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Palembang	KS.02/14/9/1/D4/GM/C.PLG-20 HK.62/2/5/PT.RSP-2020 Tanggal 14 September 2020	5 th (1/8/2021 31/7/2026)	145,56 M ² (ruko shophouse)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Jambi	KS.02/20/10/1/D4.2/GM/C.Jbl-20 HK.62/2/8/PT.RSP-2020 Tanggal 20 Oktober 2020	5 th (1/10/2021 - 30/9/2026)	Luas Lahan 150 M ² Luas Bangunan 204 M ²	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Teluk Bayur	KU.02.08/22/7/2/D4.2/GM/C.TBS-2020 HK.62/2/2/PT.RSP-2020 Tanggal 22 Juli 2020	5 th (1/1/2023 31/12/2027)	42 M ² (bangunan building)	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Pontianak	HK.62/2/11/PT.RSP-2020 Tanggal 13 Oktober 2020	5 th (13/10/2020 12/10/2025)	12 M ² (bangunan building)	Selesai Finished
	Klinik Pratama BPL	Belum ada perjanjian sewa No rental agreement is made	-	205 M ²	Menunggu Kantor Pusat IPC ...

No.	Uraian Description	No. Perjanjian Number of Agreement	Jangka Waktu Period	Luas Lahan Varant	Keterangan DC
II	Klinik Clinic				
	Klinik Pratama TPK Koja	0292/KSO-TPKK/IX/2020 HK.62/2/4/PT.RSP-2020 Tanggal 18 September 2020	3 th (1/8/2020 31/7/2023)	51 M ²	Selesai Finished
	Klinik Pratama Pelabuhan Bengkulu	HK.62/2/12/PT.RSP-2020 Tanggal 1 Agustus 2020	5 th (1/8/2020 31/7/2025)	Luas Lahan 148 M ² Luas Bangunan 165 M ²	Selesai Finished
	Klinik Pratama JICT	HK.62/2/10/PT.RSP-2020 Tanggal 27 Oktober 2020	3 th (1/8/2020 31/7/2023)	63,75 M ²	Selesai Finished

Informasi Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan dan/atau Transaksi dengan Pihak Afiliasi/Berelasi

Selama tahun 2021, Perusahaan tidak melakukan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, sehingga tidak terdapat informasi yang diungkapkan.

Adapun transaksi dengan pihak-pihak berelasi selalu dilaksanakan pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak.

Tujuan utama dilakukannya transaksi dengan pihak berelasi secara umum adalah salah satu bentuk dukungan kepada kelancaran dan keberlanjutan bisnis Perusahaan.

Kewajaran seluruh transaksi yang dilakukan dengan pihak-pihak berelasi, baik dilakukan dengan kondisi dan persyaratan dengan pihak ketiga maupun tidak, diungkapkan pada laporan keuangan, telah sesuai dengan standar PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Mekanisme review atas transaksi dengan pihak berelasi melalui proses audit baik yang dilakukan oleh auditor internal maupun auditor eksternal. Sebagai upaya untuk memastikan tingkat kewajaran transaksi dan kesesuaian dengan standar akuntansi yang berlaku umum di Indonesia, laporan transaksi afiliasi di atas telah diaudit oleh Auditor. Salah satu tujuan pengungkapan transaksi pihak berelasi adalah upaya pemenuhan PSAK No. 7 (Revisi 2010) Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

Information on Material Transactions Containing Conflicts of Interest and/or Transactions with Affiliated/Related Parties

In 2021, the Company did not conduct transactions that contained conflicts of interest; therefore, there is no information to disclose.

Transactions with related parties are always carried out at a price level and terms agreed by both parties.

The main purpose of conducting transactions with related parties in general is a form of support for the smoothness and sustainability of the Company's business.

The fairness of all transactions carried out with related parties, whether carried out with conditions and terms with third parties or not, disclosed in the financial statements, is in accordance with PSAK No. 7 (2010 Revision) Related Party Disclosures.

The mechanism for reviewing transactions with related parties is through an audit process carried out by both internal auditors and external auditors. To ensure the fairness of transactions and conformity with generally accepted accounting standards in Indonesia, the above affiliated transaction reports have been audited by the Auditor. One of the objectives of disclosure of related party transactions is the fulfillment of PSAK No. 7 (2010 Revision) Related Party Disclosures.

Berikut adalah rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the nature of the relationship and the types of material transactions with related parties are as follows:

SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI <i>Relationship and Transaction Nature of Related Parties</i>		
Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
PT Pertamina Bina Medika ("PBM - IHC")	Entitas induk <i>Parent Entity</i>	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen <i>Medical services, implementation of corporate social responsibility programs, related-party trade payables, land lease, and dividend payment</i>
PT Pelabuhan Indonesia ("Pelindo")	Entitas induk <i>Parent Entity</i>	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen <i>Medical services, implementation of corporate social responsibility programs, related-party trade payables, land lease, and dividend payment</i>
PT Indonesia Kendaraan Terminal ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMU"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDM"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPCTPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS"), PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPO"), PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PIT"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI")	Entitas sepengendalian Pelindo II <i>Entity under the common control of Pelindo II</i>	Jasa Pelayanan Kesehatan <i>Medical Services</i>
PT Jakarta International Container Terminal ("JICT")	Merupakan entitas asosiasi dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) <i>An associate of PT Pelabuhan Indonesia (Persero)</i>	Jasa Pelayanan Kesehatan <i>Medical Services</i>

SIFAT HUBUNGAN DAN TRANSAKSI PIHAK BERELASI

Relationship and Transaction Nature of Related Parties

Pihak Berelasi Related Parties	Sifat Hubungan Nature of Relationship	Sifat Transaksi Nature of Transaction
KSO Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Merupakan entitas sepengendalian bersama dari PT Pelabuhan Indonesia (Persero) Entity under the common control of Pelindo	Jasa Pelayanan Kesehatan Medical Services
BPJS Kesehatan (dahulu PT Askes (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa Pelayanan Kesehatan Medical Services
BPJS Ketenagakerjaan (dahulu Jamsostek (Persero))	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa Pelayanan Kesehatan Medical Services
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Mandiri ("Bank Syariah Mandiri"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa Pelayanan Kesehatan Medical Services
PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Transaksi Keuangan Financial Transaction
PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung, Tbk ("Wika Gedung")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa Pelayanan Kesehatan Medical Services
PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian di bawah Pemerintah Republik Indonesia Entity under the common control of the Government of the Republic of Indonesia	Jasa Pelayanan Kesehatan, luran Dana Pensiun Karyawan Medical Services, employee pension contributions

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the Company's balances and transactions with related parties are as follows:

dalam Rp | in Rp

SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI		
<i>Balances and Transactions with Related Parties</i>		
Uraian Description	2021	2020
BPJS Kesehatan	40.385.612.110,-	45.554.987.665,-
Kemenkes	26.715.016.300,-	2.769.493.900,-
Pelindo II	9.699.336.765,-	7.631.137.198,-
PTP	2.630.650.390,-	5.052.306.573,-
TPK Koja	2.216.929.248,-	1.192.702.310,-
Jampersal	1.438.101.800,-	316.561.700,-
PPI	1.226.483.979,-	869.645.699,-
JAI	1.100.658.348,-	1.239.581.403,-
Jasa Raharja	1.083.879.238,-	1.445.544.943,-
BPJS Ketenagakerjaan	820.143.716,-	781.962.634,-
IPC TPK	760.211.522,-	1.393.135.934,-
PBM IHC	755.865.009,-	1.112.245.222,-
IKT	482.691.174,-	847.327.036,-
JPPI	402.678.189,-	299.221.852,-
PLN	376.772.687,-	368.809.794,-
PT Asuransi Jiwa In Health Indonesia	361.098.822,-	523.797.267,-
MTI	357.386.506,-	361.275.795,-
JICT	354.456.646,-	97.848.435,-
PMLI	334.469.560,-	369.932.729,-
BRI	205.923.948,-	130.269.171,-
WIKA Gedung	194.745.734,-	194.745.734,-
Rukindo	136.310.910,-	105.725.957,-
PII	120.905.755,-	18.989.185,-
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	53.409.018,-
Lain-lain	2.818.298.800,-	4.093.917.797,-
Jumlah Total	94.978.627.156,-	76.824.574.951,-

Informasi Material Terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi

Sepanjang tahun 2021 Perusahaan tidak melakukan aktivitas terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Akuisisi dan Restrukturisasi.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum

Sampai akhir tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum menjadi perusahaan terbuka (*go public*) atau belum melakukan Penawaran Umum di bursa efek, sehingga tidak ada informasi terkait dengan total perolehan dana, rencana penggunaan dana, rincian penggunaan dana, saldo dana dan tanggal persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) atas perubahan penggunaan dana.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP)

Hingga akhir tahun 2021, Perusahaan tidak memiliki Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan dan/atau Manajemen (MSOP/ESOP). Hingga saat ini, saham Perusahaan sebesar 99,52% dimiliki oleh PT Pelabuhan Indonesia (Persero) dan 0,48% dimiliki oleh Koperasi Pegawai Maritim.

Informasi dan Fakta Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi dan fakta material setelah tanggal laporan akuntan.

Material Information Related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring

Throughout 2021, the Company did not carry out any activities related to Investment, Expansion, Divestment, Acquisition and Restructuring.

Realization of the Use of Proceeds from Public Offering

Until the end of 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan was not a publicly listed company or has not made a Public Offering on the stock exchange, so there is no information related to the total acquisition of funds, planned use of funds, details of use of funds, balance of funds and the date of approval of the Meeting General Shareholders (GMS) for changes in the use of funds.

Employee and/or Management Share Ownership Program (MSOP/ESOP)

Until the end of 2021, the Company does not have a Share Ownership Program by Employees and/or Management (MSOP/ESOP). To date, the Company's shares are 99.52% owned by PT Pelabuhan Indonesia (Persero) and 0.48% owned by Koperasi Pegawai Maritim.

Material Information and Facts After the Date of the Accountant's Report

Throughout 2021, there were no material information and facts after the date of the accountant's report.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Penerapan Standar Akuntansi Baru di Tahun 2021

Penerapan dari amandemen standar akuntansi dan interpretasi berikut, yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2021:

Basis of Presentation of Financial Statements

The Company's financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards (SAK), which include Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK). This policy has been applied consistently to all the years presented, unless stated otherwise.

Application of New Accounting Standards in 2021

The implementation of the following amended accounting standards and interpretations has been effective since January 1, 2021:

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG SIGNIFIKAN DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan kajian terhadap peraturan perundang-undangan yang baru terbit maupun yang terjadi perubahan. Pada tahun 2020 tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memiliki dampak yang signifikan terhadap Perusahaan. Aspek kepatuhan Perusahaan diimplementasikan dengan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan terhadap operasi Perusahaan.

RS Pelabuhan constantly reviews the latest and amended laws and regulations. In 2021, there were no changes in laws and regulations which had a significant impact on the Company. The Company's compliance aspect is implemented by complying with applicable laws and regulations that are relevant to the Company's operations.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

FINANCIAL INFORMATION ON EXTRAORDINARY AND RARE ITEMS

Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat informasi keuangan yang telah dilaporkan yang mengandung kejadian yang sifatnya luar biasa dan jarang terjadi. Sehingga tidak terdapat analisis lebih lanjut terkait dampak terhadap Perusahaan.

There was no financial information in 2021 that had been reported as extraordinary and rare items. Therefore, there is no further analysis related to the impact on the Company.

DAMPAK PERUBAHAN HARGA TERHADAP PERUSAHAAN

IMPACT OF PRICE CHANGES ON THE COMPANY

Perusahaan bergerak di bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan, sehingga harga yang dimaksud adalah harga jasa layanan. Adapun tarif jasa layanan ditentukan oleh Direksi yang ditentukan berdasarkan penghitungan dari bagian pemasaran Perusahaan. Untuk meminimalisasi terjadinya risiko di Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan melaksanakan Manajemen Risiko keuangan yaitu terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas.

The Company is engaged in the field of health and health services, so the price referred to is the price of services. The service tariff is determined by the Directors determined based on calculations from the Company's marketing department. To minimize the risk occurring in the Company, PT Rumah Sakit Pelabuhan implements financial risk management, which is market risk, credit risk and liquidity risk.

Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

The importance of managing these risks has increased significantly by considering the volatility of financial markets in Indonesia and internationally. The Company's operational activities are carried out prudently by managing these risks so as not to cause potential losses to the Company.

ASPEK PEMASARAN MARKETING ASPECTS

Tujuan didirikannya Perusahaan adalah untuk melayani kesehatan pegawai pelabuhan, keluarga pegawai, perusahaan pelanggan, serta masyarakat umum.

Adapun klasifikasi pelanggan berdasarkan jenisnya, yaitu:

1. Pelindo Group;
2. Perusahaan BUMN lainnya;
3. Perusahaan Swasta;
4. Perusahaan Asuransi;
5. RS Provider;
6. BPJS; dan
7. Pasien Umum.

Strategi Pemasaran

Strategi pemasaran yang dilakukan RS Port Medical Center, RS Pelabuhan Palembang, RS Pelabuhan Jakarta tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melalui *online marketing*. Di antaranya publikasi produk & layanan melalui akun sosial media instagram, email dan pesan Whatsapp.
2. Medical Check Up untuk perusahaan yang lebih beragam dan Medical Check Up pelaut.
3. Melakukan maintenance kunjungan perusahaan dengan media telepon, *video call* atau *zoom meeting*
4. Fokus pada pelayanan yang masih beroperasi diantaranya : isolasi mandiri hotel, *homecare* dan *telemedicine*.

Strategi pemasaran Bapel JPKM RSP/ IPC Health Care tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang baik (*personal approach*) kepada SDM perusahaan dengan media telepon, zoom meeting dan email.
2. Mengajukan proposal pelayanan Bapel JPKM PT RS Pelabuhan/IPC Health Care kepada beberapa perusahaan.
3. Mempromosikan produk melalui IG atau sosialisasi langsung.
4. Melakukan kegiatan promotif, preventif via webinar.

Strategi pemasaran Orchid Griya Nutrisi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

1. Melakukan koordinasi yang baik dalam pengiriman makanan kepada SDM perusahaan.
2. Mengajukan proposal layanan kerjasama permakanan Orchid Griya Nutrisi kepada beberapa perusahaan.
3. Mempromosikan produk melalui IG atau sosialisasi langsung.
4. Memperluas penjualan *frozen food* ke beberapa *e-commerce/online*.

The aim of the establishment of the Company is to provide healthcare services for port employees, families, customer companies, and public in general.

The classification of customers based on type, namely:

1. Pelindo Group;
2. Other SOEs
3. Private Companies;
4. Insurance Companies;
5. Hospital Provider;
6. BPJS; dan
7. General Patients.

Marketing Strategy

The marketing strategies carried out by RS Port Medical Center, RS Pelabuhan Palembang, RS Pelabuhan Jakarta in 2021 are as follows:

1. Through online marketing. Among them are product & service publications through Instagram, email and Whatsapp messages.
2. Medical Check Up for more diversified companies and Medical Check Up for seafarers.
3. Performing maintenance on company visits by telephone, video calls or zoom meetings
4. Focusing on services that are still operating, including: hotel self-isolation, homecare and telemedicine.

The marketing strategies of Bapel JPKM RSP/ IPC Health Care in 2021 are as follows:

1. Carrying out good coordination (*personal approach*) to the Company's HC by telephone, zoom meeting and email.
2. Submitting proposals for Bapel JPKM PT RS Pelabuhan/IPC Health Care services to several companies.
3. Promoting products through Instagram or direct socialization.
4. Conducting promotive and preventive activities via webinars.

Orchid Griya Nutrisi's marketing strategies for 2021 are as follows:

1. Carrying out good coordination in food delivery to company HC.
2. Submitting proposals for food cooperation of Orchid Griya Nutrisi to several companies.
3. Promoting products on Instagram or direct socialization.
4. Expanding sales of frozen food to several e-commerce/online.

Strategi pemasaran Klinik Pelabuhan tahun 2021 adalah sebagai berikut :

1. Melalui *online marketing* melalui: publikasi produk & layanan melalui akun social media IG, email dan pesan whatsapp.
2. Melakukan maintenance kunjungan dengan telephone, *video call* atau *zoom meeting*.

The marketing strategies of the Pelabuhan Clinic in 2021 are as follows:

1. Through online marketing through: publication of products & services on Instagram, email and whatsapp messages.
2. Carrying out maintenance visits by telephone, video call or zoom meeting.

INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

BUSINESS CONTINUITY INFORMATION

Terkait dengan kewajiban, Perusahaan mampu memenuhi seluruh kewajiban baik kewajiban dalam aspek keuangan maupun non-keuangan sehingga tidak mengalami hambatan signifikan terkait kelangsungan usaha. Secara keuangan, penilaian kelangsungan usaha dapat dibuktikan dengan opini auditor independen EY Purwantono, Sungkoro & Surja No. Laporan 00643/2.1032/AU-1/09/0697-1/1/IV/2021 yaitu wajar dalam semua hal yang material.

Asumsi Kelangsungan Usaha

Kelangsungan usaha Perusahaan dipertimbangkan atas dasar kemampuan internal dan faktor-faktor eksternal yang signifikan. Kelangsungan usaha ditunjukkan dalam strategi Perusahaan ke depan yang akan dijelaskan pada bagian Prospek Usaha yaitu Strategi Perusahaan ke depan.

Tingkat Kesehatan Perusahaan

Kelangsungan usaha Perusahaan yang berkepanjangan dapat dilihat dari Tingkat Kesehatan Perusahaan. Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan diukur sesuai dengan KepMen BUMN Nomor 100 tahun 2002 sebagai berikut:

Related to liabilities, the Company is able to fulfill all obligations both financial and non-financial aspects so that it does not experience significant obstacles related to business continuity. Financially, business continuity assessment can be proven by the opinion of independent auditors EY Purwantono, Sungkoro & Surja No. 00643/2.1032/AU-1/09/0697-1/1/IV/2021 which is reasonable in all material respects.

Assumption of Business Continuity

The sustainability of the Company's business is considered on the basis of internal capabilities and significant external factors. Business continuity is shown in the future corporate strategy which will be explained in the Business Prospects section, which is the future corporate strategy.

Company Soundness Level

The Company's business continuity can be seen from the Company's Soundness Level. Indicators of the Company's Soundness Level are measured in accordance with the Decree of the Minister of SOEs Number 100 of 2002 as follows:

TINGKAT KESEHATAN PERUSAHAAN| *Company Soundness Level*

Uraian Description	Bobot Value	Realisasi 2021 2021 Realization	RKAP 2021
Kinerja Keuangan Financial Performance			
Return on Equity (ROE)	20.00	20.00	20.00
Return on Investment (ROI)	15.00	10.50	6.00
Rasio Kas <i>Cash Ratio</i>	5.00	5.00	5.00
Rasio Lancar <i>Current Ratio</i>	5.00	4.00	5.00
Collection Periods (CP)	5.00	5.00	5.00
Inventory Turn Over (ITO)	5.00	4.50	5.00
Total Asset Turn Over (TATO)	5.00	4.00	4.50
Equity to Total Asset (ETTA)	10.00	6.00	9.00
Subtotal Nilai Kinerja Keuangan (NKK) Disesuaikan <i>Subtotal Financial Performance Score after Adjusted</i>	70.00	59.00	59.50
Aspek Operasional Operational Aspect			
Kunjungan pasien rawat jalan <i>Outpatient Visits</i>	3.50	1.99	3.50
Kunjungan pasien rawat inap <i>Inpatient Visits</i>	3.50	1.82	3.50
Bed Occupancy Ratio (BOR)	2.00	2.09	2.00
Average Length of Stay (ALOS)	2.00	2.66	2.00
Turn Over Internal (TOI)	2.00	2.55	2.00
Bed Turn Over (BTO)	2.00	1.54	2.00
Subtotal Nilai Kinerja Operasional (NKO) <i>Subtotal Operational Performance Score</i>	15.00	12.65	15.00
Kinerja Administrasi Administration Performance			
Laporan Keuangan Tahunan Audited <i>Audited Financial Statements</i>	5.00	5.00	5.00
Penyerahan RKAP <i>Submission of RKAP</i>	5.00	5.00	5.00
Penyerahan Laporan Pertanggung jawaban <i>Submission of Accountability Reports</i>		15.00	
Subtotal Nilai Kinerja Administrasi (NKA) <i>Subtotal Administration Performance Score</i>	15.00	15.00	15.00
Jumlah <i>Total: NKK + NKO + NKA</i>	100.00	86.65	89.50
Tingkat Kinerja Perusahaan <i>Corporate Level Performance</i>		AA Sehat <i>AA Healthy</i>	

Pencapaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2021 sebesar 86,65 dengan kategori Sehat AA, melebihi pencapaian tingkat kesehatan perusahaan tahun 2020 dengan nilai 40,15 dan kategori Kurang Sehat BB. Meski masih sedikit di bawah RKAP 2021, peningkatan Tingkat Kesehatan Perusahaan di tahun 2021 merupakan cerminan dari semakin menguatnya kelangsungan usaha Perusahaan di masa yang akan datang.

Prospek Usaha

Prospek usaha terkait mengenai peluang dan tantangan yang akan dihadapi memberikan gambaran terkait strategi yang akan diterapkan di masa yang akan datang serta penerapan pemasaran yang terintegrasi. Gambaran tersebut diperoleh dari perkembangan industri dan ekonomi secara umum disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.

Prospek Perusahaan dan Strategi ke Depan

Strategi tahun 2022 dalam mencapai target Perusahaan adalah:

1. Mengoptimalkan kegiatan promosi kepada masyarakat secara digital dengan menggunakan beberapa media massa seperti radio, koran, maupun media sosial Instagram, Facebook, Youtube, dan lain-lain tanpa mengabaikan promosi secara manual yaitu dengan spanduk, banner, leaflet, dan lain-lain;
2. Memperkenalkan produk-produk layanan unggulan masing-masing unit bisnis usaha kepada rekanan maupun masyarakat;
3. Membuat desain/konten promosi yang menarik untuk spanduk, leaflet, banner, dan lain-lain untuk media massa/media sosial;
4. Membuat produk-produk baru baik yang bersifat *differential* maupun *cost leadership* atau membuat pengembangan produk atau layanan yang sudah ada seperti mengembangkan jenis layanan paket MCU dengan lebih beragam sesuai kebutuhan baik secara perorangan maupun perusahaan, pengembangan layanan *home care*, dan sebagainya;

The Company Soundness Level in 2021 was 86.65 which was in the Healthy AA category, exceeding the achievement of the Company Soundness Level in 2020 with a score of 40.15 which was in the Unhealthy BB category. Although it was still slightly below the 2021 RKAP, the increase in the Company Soundness Level in 2021 indicates the strengthening of the Company's business continuity in the future.

Business Prospects

Business prospects related to the opportunities and challenges that will be faced provide an overview of the strategies that will be implemented in the future and the implementation of integrated marketing. The overview is obtained from the development of industry and the economy in general along with quantitative supporting data from reliable data sources.

The Company's Prospects and Future Strategy

To achieve the Company's targets, there are several strategies to implement in 2022, as follows:

1. Optimizing promotional activities to the public digitally by using several mass media such as radio, newspapers, as well as social media like Instagram, Facebook, Youtube, and others without ignoring manual promotions, namely with banners, leaflets, and others;
2. Introducing excellent service products of each business unit to partners and the public;
3. Creating attractive promotional designs/contents for banners, leaflets, and others for mass media/social media;
4. Creating new products, both differential and cost leadership, or developing existing products or services, such as developing more diverse types of MCU package services according to individual and company needs, developing home care services, and so on;

5. Mengembangkan jejaring pelayanan kesehatan baik dengan klinik, rumah sakit, laboratorium, dokter praktek, bidan maupun nakes lainnya;
 6. Menggunakan *influencer* dalam promosi produk;
 7. Melakukan kegiatan-kegiatan *customer relationship* seperti kunjungan perusahaan, ucapan selamat ulang tahun, pemberian reward bagi rekanan yang memberikan kontribusi terbesar, dan lain-lain;
 8. Memperkenalkan layanan/produk dengan seminar kesehatan atau bincang sehat baik kepada perusahaan maupun komunitas sekitar/masyarakat;
 9. Mengembangkan kerja sama baik layanan kesehatan maupun produk lainnya dengan mengajukan proposal kerjasama terhadap berbagai perusahaan atau instansi lainnya; dan
 10. Memanfaatkan brand PBM IHC untuk meningkatkan citra perusahaan.
5. Developing a network of health services with clinics, hospitals, laboratories, practicing doctors, midwives and other health workers;
 6. Using influencers in product promotion;
 7. Conducting customer relationship activities such as company visits, birthday wishes, giving rewards to partners who make the biggest contribution, etc;
 8. Introducing services/products through health seminars or healthy talks to the company and the surrounding community;
 9. Developing cooperation in health services and other products by submitting cooperation proposals to various companies or other agencies; and
 10. Utilizing the PBM IHC brand to enhance the Company's image.manual promotions, namely with banners, leaflets, and others;





TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNMENT

TATA KELOLA PERUSAHAAN (GCG)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)



PT Rumah Sakit Pelabuhan terus memperkuat komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG di tengah tantangan sehingga menciptakan hubungan yang semakin selaras antara Perusahaan dengan para pemangku kepentingan dalam upaya mencapai pertumbuhan berkelanjutan dan memberikan nilai tambah di masa depan

PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strengthen its commitment to implementing GCG principles in the midst of challenges so as to create a more harmonious relationship between the Company and its stakeholders in order to achieve sustainable growth and provide added value in the future.

Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan, standar praktik terbaik dalam pengelolaan Perusahaan didukung oleh Tata Kelola Rumah Sakit (*Good Hospital Governance*) yang terdiri dari Tata Kelola Klinis (*Good Clinical Governance*) dan Tata Kelola Perusahaan (*Good Corporate Governance/ GCG*).

Tata Kelola Klinis yang Baik didefinisikan sebagai melakukan hal yang benar, pada waktu yang tepat, oleh orang yang tepat. Sedangkan Tata Kelola RS yang baik adalah penerapan fungsi fungsi manajemen RS yang berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, akuntabilitas, independensi dan tanggung jawab, kesetaraan dan keadilan.

Agar dapat senantiasa meningkatkan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan, PT RSP secara konsisten berkomitmen pada praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) dalam menjalankan kegiatan usahanya. Komitmen tersebut dijalankan, antara lain melalui penetapan pedoman GCG berdasarkan berbagai peraturan yang berlaku di Indonesia, anggaran dasar Perseroan,

Oleh karena itu, kami terus memaksimalkan penerapan GCG sesuai dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, keadilan & kesetaraan. Kami juga berkomitmen untuk melakukan pemutakhiran dari setiap kebijakan tata kelola perusahaan yang ada sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Commitment to Good Corporate Governance Implementation

For PT Rumah Sakit Pelabuhan, best practice standards in corporate management are supported by Good Hospital Governance, which consists of Good Clinical Governance and Good Corporate Governance (GCG).

Good Clinical Governance is defined as doing the right thing, at the right time, by the right people. Meanwhile, good hospital governance is the implementation of hospital management functions based on the principles of transparency, accountability, independence and responsibility, equality and fairness.

In order to continuously increase long-term value for all stakeholders, PT RSP is consistently committed to the practice of Good Corporate Governance (GCG) in carrying out its business activities. This commitment is carried out, among others through the establishment of GCG guidelines based on various applicable regulations in Indonesia and the Company's articles of association.

Therefore, we continue to maximize the implementation of GCG in accordance with the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, fairness & equality. We are also committed to updating every existing corporate governance policy in accordance with the applicable laws and regulations.

Prinsip Tata Kelola Perusahaan

Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan mengedepankan prinsip sebagai berikut:

Corporate Governance Principles

The implementation of Corporate Governance by PT Rumah Sakit Pelabuhan puts forward the following principles:

Transparansi <i>Transparency</i>	Keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan keterbukaan dalam mengungkapkan informasi material dan relevan mengenai perusahaan dengan cara yang mudah diakses oleh para pemangku kepentingan; <i>Openness in carrying out the decision-making process and openness in disclosing material and relevant information about the Company in a way that is easily accessible to stakeholders;</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban organ Perusahaan sehingga pengelolaan Perusahaan terlaksana secara efektif; <i>Clarity of functions, implementation and accountability of the Company's organs so that the management of the Company is carried out effectively;</i>
Responsibilitas <i>Responsibility</i>	Berpegang pada prinsip kehati-hatian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan dan Anggaran Dasar serta melaksanakan tanggung jawab sosial antara lain kepedulian terhadap masyarakat kelestarian lingkungan terutama di sekitar Perusahaan sehingga terpelihara kesinambungan Perusahaan; <i>Adhering to the principle of prudence, ensuring compliance with laws and regulations as well as the Articles of Association, and carrying out social responsibility by caring for the community's environmental sustainability, especially around the Company so that the sustainability of the Company is maintained;</i>
Independensi <i>Independency</i>	Keadaan di mana perusahaan dikelola secara profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak manapun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat; <i>A condition in which the Company is managed in a professional manner without conflict of interest and influence/pressure from any party that is not in accordance with statutory regulations and sound corporate principles;</i>
Kewajaran & Kesetaraan <i>Fairness & Equality</i>	Keadilan dan kesetaraan di dalam memenuhi hak-hak Pemangku Kepentingan (stakeholders) yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan. <i>Fairness and equality in fulfilling the rights of stakeholders based on agreements and laws and regulations.</i>

Kerangka GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan membangun kerangka tata kelola perusahaan yang berdasarkan prinsip-prinsip GCG sebagai pedoman proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan etika usaha. Kerangka tersebut terdiri dari Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) dan Kebijakan Tata Kelola (*Soft Structure*).

GCG Framework

PT Rumah Sakit Pelabuhan establishes a good corporate governance framework based on the GCG principles as a guideline for corporate management processes and mechanisms in accordance with laws and regulations and business ethics. The framework consists of a Governance Structure and a Governance Policy (Soft Structure).

Struktur GCG

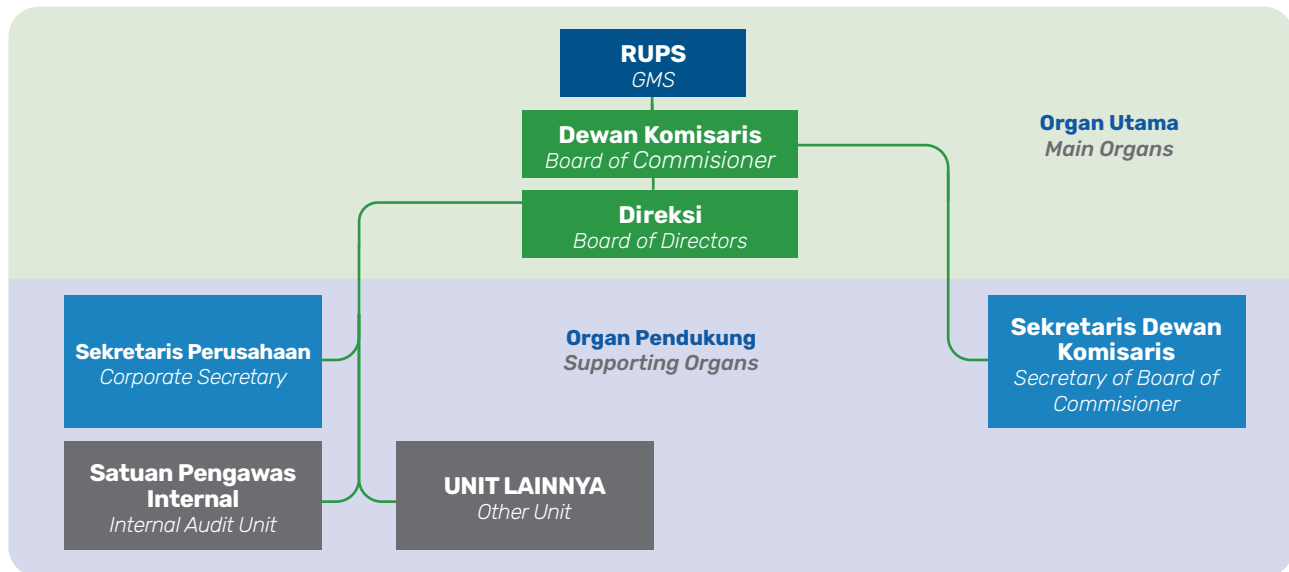
Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*) PT Rumah Sakit Pelabuhan memasukan beberapa aspek penting yang berperan untuk mendukung penguatan kontrol dan pengelolaan terhadap Perusahaan, dibentuk berdasarkan fungsi, kewenangan, dan tanggung jawab masing-masing organ sesuai dengan Undang-undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Struktur tersebut terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Dewan Komisaris dan Direksi.

GCG Structure

The Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan includes several important aspects that play a role in supporting the strengthening of control and management of the Company, established based on the functions, authorities and responsibilities of each organ in accordance with Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Company. The structure consists of General Meeting of Shareholders (GMS), Board of Commissioners and Board of Directors.

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga dilengkapi dengan organ pendukung agar peran serta fungsinya dapat berjalan efektif. Berikut adalah Struktur Tata Kelola PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The Board of Commissioners and Board of Directors of the Company are also equipped with supporting organs so that their roles and functions can be carried out effectively. The following is the Governance Structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan.



Kebijakan GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki perangkat dan kebijakan sebagai pedoman bagi penerapan GCG di Perusahaan yang telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pedoman ini disusun berdasarkan pada Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor Per 09/MBU/2012 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah BUMN Nomor Per-01/ MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan, Peraturan Perundangan dan *best practices* penerapan *Good Corporate Governance*.

Kebijakan GCG yang telah dimiliki oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Pedoman Tata Kelola Perusahaan;
2. Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris;
3. Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*);
4. Piagam Satuan Pengawas Internal;
5. Pedoman Pengelolaan Gratifikasi dan Penerapan *Whistleblowing*;
6. Kebijakan Kewajiban Melaporkan Harta Kekayaan bagi Direksi dan Dewan Komisaris;

GCG Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan has tools and policies as guidelines for the implementation of GCG in the Company that is in accordance with the prevailing laws and regulations. These guidelines have been prepared based on the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number Per 09/MBU/2012 concerning Amendments to the Government Regulation of SOEs, Number Per-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan, regulations and best practices for implementing Good Corporate Governance.

The GCG policies of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

1. Code of Corporate Governance;
2. Board Manual of the Board of Directors and Board of Commissioners;
3. Code of Conduct;
4. Internal Audit Charter;
5. Guidelines for Gratification Management and Whistleblowing Implementation;
6. Policy on the Obligation to Report Assets for the Board of Directors and Board of Commissioners;

7. Kebijakan Penerapan Manajemen Risiko dan Kebijakan Kerangka Kerja Manajemen Risiko;
8. Kebijakan Pengendalian Informasi Perusahaan dan berbagai kebijakan lainnya.

Perusahaan secara konsisten telah melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan terhadap kebijakan GCG. Hal tersebut sebagai wujud dari komitmen Perusahaan untuk mengimplementasikan secara penuh yang disesuaikan dengan praktik terbaik di lingkungan bisnis, kondisi, dan perkembangan usaha perusahaan, serta perubahan berbagai peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi GCG

Terkait kebijakan GCG, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melakukan sosialisasi kepada seluruh jajaran Perusahaan. Sosialisasi tersebut bertujuan untuk memberikan pemahaman penerapan GCG kepada seluruh insan di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Sosialisasi tersebut dilakukan melalui forum formal (tatap muka) seperti dalam forum rapat dan *gathering* serta media informasi lain seperti portal internal dan website PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Penilaian Atas Implementasi GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan secara rutin melakukan penilaian dan evaluasi GCG untuk mengetahui tingkat pemenuhan PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap standar penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Diantaranya untuk menilai tingkat keberhasilan pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi, penyelesaian pelaksanaan tugas Komite-komite dan unit kerja yang mempraktikkan fungsi Kepatuhan terhadap tata kelola, pengawasan internal, pelaksanaan manajemen risiko, pelaksanaan keterbukaan pada kondisi finansial serta non-finansial perusahaan, dan lain-lain.

Penilaian tersebut dilakukan dengan mengacu kepada kriteria yang diatur dalam Keputusan Sekretaris Kementerian BUMN Nomor: SK-16/S.MBU/2012 tanggal 6 Juni 2012, tentang indikator penilaian dan evaluasi atas penerapan tata Kelola Perusahaan yang baik pada BUMN. Pada tahun 2021, penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan untuk tahun buku 2020 dilakukan oleh pihak ketiga dan mendapat skor akhir sebesar 89,95 dengan predikat "Baik". Berikut adalah rincian penilaian GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2021:

7. Risk Management Implementation Policy and Risk Management Framework Policy;
8. Company Information Control Policy and other policies.

The Company has consistently made necessary evaluations and improvements to the GCG policy. This is a realization of the Company's commitment to fully implementing it in accordance with best practices in the Company's business environment, conditions and business development, as well as changes in various prevailing laws and regulations.

GCG Socialization

In terms of the GCG policy, PT Rumah Sakit Pelabuhan also conducts socialization to all levels of the Company. The socialization aims to provide an understanding of the implementation of GCG to all employees in the PT Rumah Sakit Pelabuhan environment. This socialization is carried out through formal forums (face-to-face), such as in meeting forums and gatherings, as well as other information media such as the internal portal and the website of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Assessment of GCG Implementation

PT Rumah Sakit Pelabuhan routinely conducts GCG assessment and evaluation to determine the level of compliance of PT Rumah Sakit Pelabuhan with the implementation standards of Good Corporate Governance. This is to assess the level of success in carrying out the duties of the Board of Commissioners and the Board of Directors, completion of the implementation of the duties of the committees and work units that practice the functions of Compliance with governance, internal control, implementation of risk management, implementation of disclosure to the Company's financial and non-financial conditions, and others.

The assessment is carried out with reference to the criteria stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs Number: SK-16/S.MBU/2012 dated June 6, 2012, regarding indicators of assessment and evaluation of the implementation of good corporate governance in SOEs. In 2021, the PT Rumah Sakit Pelabuhan GCG assessment for the fiscal year 2020 was carried out by a third party and obtained a final score of 89.95 with the predicate "Good". The following are the details of PT Rumah Sakit Pelabuhan's GCG assessment in 2021:

HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG 2021

Results of Assessment of 2021 Corporate GCG Implementation

Aspek Pengujian/Indikator/ Parameter <i>Evaluation Aspects/Indicators/ Parameters</i>	Bobot <i>Weight</i>	Hasil <i>Result</i>		Penjelasan <i>Rating</i>
		Skor <i>Score</i>	% Capaian	
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan Secara Berkelanjutan. <i>Commitment on Sustainable Corporate Governance Implementation</i>	7,00	96,74%	6,77	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham. <i>Shareholders and General Meetings of Shareholders</i>	9,00	95,59%	8,60	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	35,00	94,85%	33,20	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>	35,00	96,09%	33,63	Sangat Baik <i>Very Good</i>
Pengungkapan Informasi dan Transparansi <i>Information and Transparency Disclosure</i>	9,00	72,12%	6,49	Baik <i>Good</i>
Aspek Lainnya <i>Other Aspect</i>	5,00	25,00%	1,25	Sangat Kurang Baik <i>Not Good</i>
Skor Keseluruhan <i>Overall score</i>	100,00	89,95%	89,95	
Klasifikasi Kualitas Penerapan GCG <i>Classification of GCG Implementation Quality</i>			Baik <i>Good</i>	

Rekomendasi Hasil Penilaian GCG

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melaksanakan seluruh rekomendasi hasil dari penilaian GCG. Perusahaan secara konsisten telah melakukan evaluasi dan perbaikan yang diperlukan secara menyeluruh serta melakukan pemutakhiran atas pedoman dan kebijakan GCG PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Recommendations of GCG Assessment Results

PT Rumah Sakit Pelabuhan always implements all recommendations from the results of the GCG assessment. The Company has consistently carried out evaluations and necessary improvements as a whole as well as updated the GCG guidelines and policies of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN 2021

Recommendation on Results of 2021 Corporate GCG Implementation Assessment

Rekomendasi | *Recommendations*

Aspek Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Secara Berkelanjutan *Aspects of Commitment to the Implementation of Sustainable Governance*

1. Perusahaan agar memperbarui kebijakan GCG | *It is recommended that the Company update GCG policy*
2. Perusahaan agar memperbarui pedoman pengelolaan gratifikasi & penerapan WBS | *It is recommended that the Company update gratification management & WBS implementation guidelines*
3. Perusahaan agar melakukan peninjauan dan penyempurnaan berkala terhadap perangkat pendukung pengendalian gratifikasi | *It is recommended that the Company conduct periodic reviews and improvements for supporting devices for gratification control*

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN 2021

Recommendation on Results of 2021 Corporate GCG Implementation Assessment

Rekomendasi | Recommendations

Aspek Pemegang Saham dan Rapat Umum Pemegang Saham.

Aspect of Shareholders and General Meetings of Shareholders

1. RUPS agar melaksanakan Penetapan anggota Direksi yang definitif selambat-lambatnya 30 (tiga puluh) hari sejak masa jabatan tersebut berakhir. | *It is recommended that the GMS carry out the determination of definitive members of the Board of Directors no later than 30 (thirty) days after the term of office ends.*
2. RUPS agar mengesahkan RJPP 2020-2024 tepat waktu | *It is recommended that the GMS ratify the 2020-2024 RJPP on time*
3. RUPS agar mengesahkan rancangan RKAP tepat waktu | *It is recommended that the GMS ratify the RKAP draft on time*
4. RUPS agar memberikan (penilaian) Kinerja Direksi kolegal dan Kinerja anggota Direksi (Individu) berdasarkan laporan kinerja Direksi dan mempertimbangkan tanggapan Dewan Komisaris atas kinerja Direksi | *It is recommended that the GMS assess the performance of the Board of Directors both collegially and individually based on the performance reports of the Board of Directors and consider the response of the Board of Commissioners on the performance of the Board of Directors*
5. RUPS agar memutuskan penunjukan Auditor Eksternal yang akan mengaudit laporan keuangan perusahaan, berikut penetapan besarnya honorarium | *imbal jasa untuk auditor eksternal tersebut. | It is recommended that the GMS decide on the appointment of an External Auditor who will audit the Company's financial statements, along with the determination of the amount of honorarium/remuneration for the external auditor.*

Aspek Dewan Komisaris

Aspects of the Board of Commissioners

1. Dewan Komisaris agar mendokumentasikan laporan pelaksanaan pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan suksesi manajemen dan pelaksanaannya. | *It is recommended that the the Board of Commissioners document reports on the implementation of supervision and provide advice on management succession policies and their implementation.*
2. Dewan Komisaris agar mendokumentasikan laporan pembahasan terhadap kebijakan pengadaan dan pelaksanaannya. | *It is recommended that the Board of Commissioners document the discussion report on the procurement policy and its implementation.*
3. Dewan Komisaris agar mendokumentasikan hasil penilaian terhadap kinerja Direksi dan melaporkan hasil penilaian tersebut kepada RUPS. | *It is recommended that the Board of Commissioners document the results of the assessment on the performance of the Board of Directors and report the results of the assessment to the GMS.*

Aspek Direksi

Aspect of the Board of Directors

1. Direksi agar melakukan peninjauan dan penyempurnaan SOP secara berkala. | *It is recommended that the Board of Directors review and improve SOPs regularly.*
2. Direksi agar memiliki database (list) tentang orang yang memiliki skill dan kompetensi serta pengalaman yang cukup untuk melakukan pekerjaan-pekerjaan yang ditargetkan dapat tersedia di setiap posisi | *jabatan-jabatan di perusahaan. Daftar tersebut menyebutkan siapa saja yang dapat mengambilalih pekerjaan-pekerjaan utama apabila karyawan-karyawan berhenti, pensiun, meninggal dengan tak terduga. | It is recommended that the Board of Directors have a database (list) of people who have the skills and competencies as well as sufficient experience to carry out targeted jobs that can be available in every position in the Company. The list mentions who can take over key jobs if employees quit, retire, or pass away unexpectedly.*
3. Rencana promosi dan mutasi satu level jabatan di bawah Direksi agar dibahas secara intens dalam Rapat Direksi dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk kesempatan pemberian arahan terhadap rencana promosi dan mutasi tersebut. | *It is recommended that the plan for promotion and transfer of one level of position below the Board of Directors be discussed intensely in the Board of Directors Meeting and submitted to the Board of Commissioners for the opportunity to provide direction on the promotion and transfer plan.*
4. Direksi agar menyampaikan kepada Dewan Komisaris tingkat pencapaian target kinerja anggota Direksi (individu). | *It is recommended that the Board of Directors convey to the Board of Commissioners about the level of achievement of the performance targets of members of the Board of Directors (individuals).*
5. Perusahaan agar melakukan audit atas TI secara berkala. | *It is recommended that the Company conduct audits on IT regularly.*

REKOMENDASI HASIL PENILAIAN PENERAPAN GCG PERUSAHAAN 2021

Recommendation on Results of 2021 Corporate GCG Implementation Assessment

Rekomendasi | Recommendations

6. Perusahaan agar memutakhirkan kebijakan|program pendidikan dan pelatihan untuk memberikan peningkatan knowledge, skill dan ability yang dapat digunakan meningkatkan efektivitas kinerja karyawan dan kebijakan evaluasi kinerja pasca pendidikan dan pelatihan untuk mengukur hasil-hasil pendidikan dan pelatihan. | It is recommended that the Company update education and training policies|programs to provide increased knowledge, skills and abilities that can be used to improve employee performance effectiveness and post-education and training performance evaluation policies to measure education and training outcomes.
7. Perusahaan agar memutakhirkan kebijakan mengenai keterbukaan informasi yang berkaitan dengan perencanaan Perusahaan yang dapat berpengaruh signifikan bagi karyawan|pekerja | It is recommended that the Company update policies regarding disclosure of information related to Company plans that can have a significant impact on employees|workers
8. Direksi agar memutakhirkan kebijakan akuntansi dan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan | It is recommended that the Board of Directors update accounting policies and preparation of financial statements in accordance with Financial Accounting Standards

Aspek Pengungkapan Informasi dan Transparansi Aspects of Information Disclosure and Transparency

1. Perusahaan agar melaksanakan pertemuan | gathering dengan stakeholders dan bentuk lainnya secara berkala. | It is recommended that the Company hold meetings|gatherings with stakeholders regularly.
2. Informasi yang disediakan dalam website Perusahaan agar dimutakhirkan secara berkala. | It is recommended that the information provided on the Company's website be updated regularly.
3. Laporan Tahunan agar mencantumkan Akuntan Perseroan yang memuat antara lain: | It is recommended that the Annual Report include the Company's Accountant which includes, among others:
Berapa periode audit akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; | a. How many audit periods the public accountant has audited the Company's financial statements;
Berapa periode audit kantor akuntan publik telah mengaudit laporan keuangan perusahaan; (1) Besarnya fee audit; (2) Jasa lain yang diberikan akuntan selain jasa financial audit. | How many audit periods the public accounting firm has audited the Company's financial statements; (1) The amount of the audit fee; (2) Other services provided by accountants other than financial audit services.
4. Laporan Tahunan agar mencantumkan Masa berlaku sertifikasi yang diterima perusahaan baik yang berskala nasional maupun internasional memuat antara lain: | It is recommended that the Annual Report include the validity period of the certification received by the Company, both on a national and international scale, containing, among others:
5. Perusahaan agar berpartisipasi dalam kompetisi tingkat nasional Annual Report Award (ARA). | It is recommended that the Company participate in the National Annual Report Award (ARA).
6. Perusahaan berupaya meraih juara|penghargaan dalam ajang Annual Report Award (ARA). | It is recommended that the Company try to win a prize|award in the Annual Report Award (ARA).
7. Perusahaan agar berpartisipasi memperoleh penghargaan dalam CSR (Sustainability Reporting Award) dan sejenisnya. | It is recommended that the Company participate in obtaining awards in CSR (Sustainability Reporting Award).

Aspek Lainnya Other Aspects

1. Perusahaan berupaya agar meraih penghargaan bidang area di perusahaan, antara lain produk, proses, fungsi pendukung, kinerja organisasi, atau strategi menjadi best practices atau tujuan benchmark bagi banyak perusahaan lain. | It is recommended that the Company strive to achieve awards in the Company fields|areas, including products, processes, support functions, organizational performance, or strategies to become best practices or benchmark goals for many other companies.
2. Perusahaan agar berupaya mendapatkan penghargaan terbaik di sektor usaha perusahaan atau di industrinya. | It is recommended that the Company strive to get the best award in the Company's business sector or in its industry.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang memiliki wewenang yang tidak dapat diberikan kepada Dewan Komisaris atau Direksi dalam batas yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Di samping itu, RUPS merupakan forum bagi pemegang saham dalam memutuskan arah Perusahaan serta forum bagi Dewan Komisaris dan Direksi untuk melaporkan dan bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas serta kinerjanya kepada para pemegang saham. Melalui RUPS, para pemegang saham dapat menggunakan haknya sehubungan dengan pengambilan keputusan strategis Perusahaan dengan batasan kewenangan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, RUPS dibagi menjadi dua yaitu RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan setiap tahun dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan setiap waktu berdasarkan kebutuhan atau kepentingan Perusahaan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan.

Pemegang Saham Utama dan Pengendali

Pemegang saham utama dan pengendali PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah PT Pertamina Bina Medika IHC. Uraian lebih rinci mengenai informasi dan struktur pemegang saham utama dan pengendali dibahas dalam Bab Profil Perusahaan bagian Struktur dan Komposisi Pemegang Saham dalam Laporan Tahunan ini.

Penyelenggaraan RUPS

Pada tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyelenggarakan 1 (satu) kali Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan 3 (tiga) kali Keputusan Para Pemegang Saham tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler).

The General Meeting of Shareholders (GMS) is an organ of the Company which has the authority that cannot be given to the Board of Commissioners or the Board of Directors within the limits specified in the Articles of Association and the prevailing laws and regulations.

In addition, the GMS is a forum for shareholders in deciding the direction of the Company as well as a forum for the Board of Commissioners and Board of Directors to report and be responsible for the implementation of their duties and performance to shareholders. Through the GMS, shareholders are able to exercise their rights in connection with the Company's strategic decision making based on their authority in accordance with the prevailing laws and regulations.

In accordance with the Company's Articles of Association, the GMS is divided into two, namely the Annual GMS (AGMS), which is held annually, and the Extraordinary GMS (EGMS), which may be held at any time based on the needs or interests of the Company by complying with laws and regulations.

Majority and Controlling Shareholders

The majority and controlling shareholder of PT Rumah Sakit Pelabuhan is PT Pertamina Bina Medika IHC. A more detailed description of the information and structure of the majority and controlling shareholder is discussed in the Company Profile Chapter, specifically in the Structure and Composition of Shareholders section of this Annual Report.

GMS Implementation

In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan held 1 (one) Annual General Meeting of Shareholders and 3 (three) Shareholders' Decisions without implementing a General Meeting of Shareholders (Circular GMS).

RUPS Tahunan 2021

RUPS Perusahaan diselenggarakan pada tanggal 9 Juni 2021 bertempat di Jakarta, RUPS tersebut dihadiri oleh Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi PT RS Pelabuhan Adapun keputusan dan realisasi RUPS 2021 adalah sebagai berikut:

Annual GMS 2021

The Company's GMS was held on June 9, 2021 in Jakarta, which was attended by the Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors of PT RS Pelabuhan. The resolutions and realization of the 2021 GMS are as follows:

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUN 2021 <i>General Meeting of Shareholders 2021</i>		
Agenda <i>Agenda</i>	Keputusan <i>Resolution</i>	Realisasi <i>Realization</i>
Pertama: Persetujuan dan Pengesahan RKAP Tahun 2021 First: Approval and Ratification of the 2021 RKAP	RUPS menyetujui Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun 2021 The GMS approved the Company's 2021 Work Plan and Budget	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>
Kedua: Persetujuan dan Pengesahan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator Tahun 2021 Second: Approval and Ratification of Management Contracts/ Key Performance Indicators for 2021	RUPS menyetujui dan mengesahkan Kontrak Manajemen/ Key Performance Indicator (KPI) 2021 antara Direksi, Dewan Komisaris dan Pemegang Saham PT Rumah Sakit Pelabuhan The GMS approved and ratified the Management Contract/Key Performance Indicator (KPI) 2021 of the Board of Directors, Board of Commissioners and Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan	Telah terealisasi <i>Has been realized</i>

RUPS Sirkuler 2021

Pada 2021, perusahaan telah melaksanakan RUPS Luar Biasa secara sirkuler sebanyak 7 (tujuh) kali, dengan rincian sebagai berikut:

Circular GMS 2021

In 2021, the Company held 7 Extraordinary GMS, with the following details:

Tanggal Pelaksanaan RUPS <i>Date</i>	Keputusan RUPS <i>GMS Resolution</i>
1 Maret 2021 <i>March 1, 2021</i>	Memberhentikan dengan hormat Komisaris sebagai berikut: Honorably dismissed the following Commissioners: Ihsanuddin Usman : Komisaris Utama <i>President Commissioner</i> Syaiful Amin : Komisaris <i>Commissioner</i> Said Aqil Siradj : Komisaris <i>Commissioner</i> Serta mengangkat Ade Enang sebagai Komisaris Utama. And appointed Ade Enang as President Commissioner.

Tanggal Pelaksanaan RUPS Date	Keputusan RUPS GMS Resolution								
1 Maret 2021 <i>March 1, 2021</i>	<p>Memberhentikan dengan hormat Direktur sebagai berikut: <i>Honorable dismissed the following Directors:</i></p> <p>R. Suhasbagyo : Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Medical and Business Development</i></p> <p>Aris Subagyo : Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia <i>Temporary Director of Finance and Human Capital</i></p> <p>sementara waktu</p> <p>Menetapkan Perubahan Nomenklatur Jabatan Anggota Direksi Perseroan:</p> <table border="1" data-bbox="587 725 1465 949"> <thead> <tr> <th>Semula Previously</th> <th>Menjadi Became</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Direktur Utama</td> <td>Direktur Utama <i>President Director</i></td> </tr> <tr> <td>Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis</td> <td>Direktur Operasional <i>Director of Operations</i></td> </tr> <tr> <td>Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>Mengangkat secara definitif Banu Astrini semula sebagai Direktur Utama Sementara Waktu Perseroan menjadi Direktur Utama Perseroan. <i>Appointed Banu Astrini as the Company's Temporary President Director to become the Company's President Director.</i></p> <p>Mengangkat Sapto Hari Kriswanto sebagai Direktur Operasional Perseroan. Dengan demikian maka susunan Direksi Perseroan menjadi sebagai berikut: <i>Appointed Sapto Hari Kriswanto as Director of Operations of the Company. Accordingly, the composition of the Company's Board of Directors is as follows:</i></p> <p>Bayu Astrini : Direktur Utama <i>President Director</i></p> <p>Sapto Harry Kriswanto : Direktur Operasional <i>Director of Operations</i></p> <p>Memerintahkan kepada Direksi Perseroan untuk melakukan pemutakhiran struktur organisasi 1 (satu) tingkat dibawah Direksi yang mengakomodir jabatan Senior Executive Vice President (SEVP) Keuangan dan Umum Perseroan. <i>Ordered the Board of Directors of the Company to update the organizational structure 1 (one) level below the Board of Directors which accommodates the position of Senior Executive Vice President (SEVP) Finance and General Affairs of the Company.</i></p>	Semula Previously	Menjadi Became	Direktur Utama	Direktur Utama <i>President Director</i>	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	-
Semula Previously	Menjadi Became								
Direktur Utama	Direktur Utama <i>President Director</i>								
Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>								
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	-								
2 Juli 2021 <i>July 2, 2021</i>	<p>Menyetujui dan menerima pengunduran diri Donny Aldian sebagai Komisaris terhitung sejak tanggal 1 Juli 2021. Dengan demikian maka susunan Dewan Komisaris Perseroan adalah: <i>Approved and accepted the resignation of Donny Aldian from his position as Commissioner, effective since July 1, 2021. Accordingly, the composition of the Company's Board of Commissioners is:</i></p> <p>Ade Enang Sunarya : Komisaris <i>Commissioner</i></p>								

Tanggal Pelaksanaan RUPS
Date

Keputusan RUPS
GMS Resolution

5 Oktober 2021 | *October 5, 2021*

Memberhentikan dengan hormat Banu Astrini sebagai Direktur Utama terhitung sejak tanggal 2 Oktober 2021.

Honorably dismissed Banu Astrini from his position as as President Director effective October 2, 2021.

Komisaris menunjuk anggota Direksi yang ada sebagai Pelaksana Tugas (Plt) Direktur Utama untuk sementara menjalankan pekerjaan Direktur Utama yang lowong, selain menjalankan tugas sesuai dengan jabatannya dengan kekuasaan dan wewenang yang sama sampai dengan diangkatnya Direktur Utama definitif.

The Commissioners appointed the existing members of the Board of Directors as Acting President Director to temporarily carry out the work of the vacant President Director, in addition to carrying out duties in accordance with his position with the same power and authority until the appointment of a definitive President Director.

29 Oktober 2021 | *October 29, 2021*

Penetapan Penghargaan atas Kinerja Tahunan (Tantiem)/ Insentif Kinerja (IK) Direksi dan Dewan Komisaris Tahun Buku 2020

Determined Appreciation for Annual Performance (Tantiem)/ Performance Incentives (IK) of the Board of Directors and Board of Commissioners for Fiscal Year 2020

14 Desember 2021 | *December 14, 2021*

Perubahan Anggaran Dasar Terkait Perubahan Nama Pemegang Saham Perseroan

Amended the Articles of Association regarding the Change of Name of the Company's Shareholders

21 Desember 2021 | *December 21, 2021*

Persetujuan Penarikan Tambahan Fasilitas Pembiayaan Kredit Investasi dan Penjaminan Aset Tetap Perseroan Sebagai Agunan.

Approved Withdrawal of Additional Investment Credit Financing Facility and Guarantee of Fixed Assets of the Company as Collateral.



DEWAN KOMISARIS BOARD OF COMMISSIONERS

Dewan Komisaris Perusahaan bertanggung jawab mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi serta memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara berkelanjutan. Dewan Komisaris juga melakukan fungsi pengawasan terhadap kegiatan pengelolaan perusahaan untuk memastikan perusahaan menjalankan usahanya sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, memberikan saran, nasihat, dan rekomendasi kepada Direksi terkait isu maupun permasalahan tertentu.

Dalam pelaksanaan fungsinya, Dewan Komisaris dibantu oleh komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris dalam pengawasan dan penasihatian atas jalannya kepengurusan Perusahaan.

Pedoman dan Tata Tertib

Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Komisaris berpedoman kepada Board Manual berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan *best practices* terkini.

Board Manual mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Dewan Komisaris. Isi dari *Board Manual* adalah sebagai berikut:

1. Fungsi Dewan Komisaris;
2. Tugas dan Kewajiban Dewan Komisaris;
3. Hak dan Wewenang Dewan Komisaris;
4. Pembagian Kerja Dewan Komisaris;
5. Persyaratan Dewan Komisaris;
6. Keanggotaan Dewan Komisaris;
7. Rangkap Jabatan;
8. Masa Jabatan Dewan Komisaris;
9. Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris;
10. Pengunduran Diri Anggota Komisaris;
11. Pengisian Jabatan Lowong Anggota Dewan Komisaris;
12. Keadaan Anggota Komisaris;
13. Komisaris Independen;
14. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas;
15. Waktu Kerja Dewan Komisaris;
16. Etika Jabatan Dewan Komisaris;
17. Rapat Dewan Komisaris;
18. Organ Pendukung Dewan Komisaris;
19. Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris;
20. Dewan Komisaris Pertanggungjawaban Dewan Komisaris.

The Company's Board of Commissioners is responsible for supervising the management of the Company by the Board of Directors and ensuring that the Company has implemented GCG in a sustainable manner. The Board of Commissioners also performs the supervisory function on the Company's management activities to ensure that the Company runs its business in accordance with the stated objectives, provides advice and recommendations to the Board of Directors regarding certain issues and problems.

In carrying out its functions, the Board of Commissioners is assisted by committees that support the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in supervising and advising the management of the Company.

Board Manual

The Board of Commissioners carries out its duties and responsibilities based on the Board Manual based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/PT RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. These guidelines have been regularly reviewed and updated according to regulatory developments and the latest best practices.

The Board Manual regulates the implementation of duties and internal functions of the Board of Commissioners. The contents of the Board Manual are as follows:

1. Functions of the Board of Commissioners;
2. Duties and Obligations of the Board of Commissioners;
3. Rights and Authorities of the Board of Commissioners;
4. Separation of Duties of the Board of Commissioners;
5. Requirements for the Board of Commissioners;
6. Membership of the Board of Commissioners;
7. Concurrent Positions;
8. Term of office of the Board of Commissioners;
9. Dismissal of Members of the Board of Commissioners;
10. Resignation of Members of the Board of Commissioner;
11. Filling Organizational Position of Members of the Board of Commissioners;
12. Conditions of Members of the Board of Commissioners;
13. Independent Commissioner;
14. Recognition and Capability Improvement Program;
15. Working Time of the Board of Commissioners;
16. Ethics of the Board of Commissioners;
17. Meetings of the Board of Commissioners;
18. Supporting Organs of the Board of Commissioners;
19. Performance Evaluation of the Board of Commissioners;
20. Accountability of the Board of Commissioners.

Komposisi Dan Masa Jabatan

Sepanjang tahun 2021, terdapat 2 (dua) kali perubahan susunan Dewan Komisaris perusahaan melalui mekanisme RUPS Sirkuler. Alasan perubahan komposisi Dewan Komisaris ini dilakukan karena telah berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris periode sebelumnya. Berikut adalah komposisi dan masa jabatan Dewan Komisaris:

Composition and Term of Office

Throughout 2021, there were 2 (two) changes to the composition of the Company's Board of Commissioners through the Circular GMS mechanism. The reason for the change in the composition of the Board of Commissioners was because the term of office of the previous period of the Board of Commissioners had ended. The following is the composition and term of office of the Board of Commissioners:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN <i>Composition and Term of Office</i>			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Periode Masa Jabatan Term of Office
Periode Januari – Februari 2021 Period of January – February 2021			
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	RUPS KP.03/5/6/3/MTA/UT/PI.II-2021 dan HK.566/01/11/KPM.TPM.2020	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>
A. Syaiful Amin	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS No.KP.03/4/7/6/MTA/UT/PI.II-2020 dan HK.566/61/20/KPM.TPK.20	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>
Said Aqil Siraj	Komisaris <i>Commissioner</i>	RUPS SK/03/19/12/II/MTA/UT/PI.II-2019 dan HK.566/64/08/KPM.TPK-2012	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>
Donny Aldian	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020 <i>Deed No. 06 dated December 21, 2020</i>	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>
Periode Maret – Juli 2021 Period of March – July 2021			
Ade Engang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No.40 tahun 2021 Tanggal 18 Maret 2021 <i>Deed No.40 of 2021 Dated March 18, 2021</i>	1 Maret – 30 Juli 2021 <i>March 1 – July 30 2021</i>
Donny Aldian	Komisaris <i>Commissioner</i>	Akta No. 06 tanggal 21 Desember 2020 <i>Deed No. 06 dated December 21, 2020</i>	1 Desember 2020 – 30 Juli 2021 <i>December 1, 2020 – July 30, 2021</i>
Periode Agustus – Desember 2021 Period of August – December 2021			
Ade Engang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Akta No.40 tahun 2021 Tanggal 18 Maret 2021 <i>Deed No.40 of 2021 Dated March 18, 2021</i>	1 Maret – sekarang <i>March 1 – present</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah melakukan pengawasan pengurusan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP), serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), peraturan perundang-undangan.

Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan are to supervise the management of the Company carried out by the Board of Directors and to provide advice for the Board of Directors including the implementation of the Company Long Term Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), as well as the provisions of the Articles of Association and General Meeting of Shareholders (GMS), as well as laws and regulations.

Kewajiban

Dalam melakukan pengawasan atas pengurusan Perusahaan Dewan Komisaris berkewajiban:

1. Memantau efektivitas praktik *Good Corporate Governance* yang diterapkan Perusahaan.
2. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris untuk periode tahun berikutnya bersamaan dengan penyusunan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahun berikutnya.
3. Dalam hal Dewan Komisaris memberikan persetujuan atau penolakan atau rekomendasi kepada Pemegang Saham atas usulan Direksi maka hal tersebut harus disertai dengan penjelasan yang transparan.
4. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris yang khusus dihadiri oleh Dewan Komisaris dan menyimpan salinannya.
5. Melaporkan kepada Perusahaan mengenai kepemilikan sahamnya dan/atau keluarganya pada Perusahaan tersebut dan Perusahaan lain.
6. Memberikan laporan tentang tugas pengawasan yang telah dilakukan selama tahun buku yang baru lampau kepada RUPS.
7. Menetapkan batasan-batasan nilai perbuatan hukum Direksi, yang memerlukan persetujuan tertulis Komisaris.
8. Memberikan putusan terhadap usulan perbuatan hukum Direksi yang memerlukan persetujuan tertulis.
9. Memberikan tanggapan tertulis, untuk memberikan pendapat dan saran kepada RUPS atau usulan perbuatan hukum yang akan dilaksanakan oleh Direksi yang diajukan kepada RUPS untuk mendapatkan persetujuan.
10. Meneliti dan menelaah serta menandatangani Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan yang disiapkan Direksi.
11. Mengusulkan penunjukan akuntan untuk melakukan pemeriksaan keadaan keuangan Perusahaan untuk mendapat persetujuan RUPS.
12. Meneliti dan menelaah Laporan Tahunan yang disiapkan oleh Direksi dan memastikan bahwa dalam Laporan Tahunan Perusahaan telah memuat informasi mengenai identitas, pekerjaan-pekerjaan utamanya.
13. Melakukan penilaian kinerja Direksi secara individual dan dilaporkan kepada RUPS.
14. Memberikan arahan tentang manajemen risiko.
15. Memberikan arahan lain sebagaimana disebutkan dalam Pedoman *Board Manual* Direksi dan Dewan Komisaris.
16. Melakukan evaluasi tindak lanjut rapat sebelumnya (jika ada).
17. Setiap akhir tahun buku melakukan evaluasi terhadap kinerja komite yang membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Obligations

In supervising the management of the Company, the Board of Commissioners is obliged to:

1. Monitor the effectiveness of Good Corporate Governance practices implemented by the Company.
2. Prepare the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners for the following year along with the preparation of the Company's Work Plan and Budget for the following year.
3. If the Board of Commissioners gives approval or rejection or recommendation to the Shareholders on the proposal of the Board of Directors, this must be accompanied by a transparent explanation.
4. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meetings, specifically attended by the Board of Commissioners and keep a copy of it.
5. Report to the Company regarding their share ownership and/or their family's in the Company and other companies.
6. Provide reports on supervisory duties that have been carried out during the previous fiscal year to the GMS.
7. Set limits on the value of the Board of Directors' legal actions, which require the written approval of the Commissioners.
8. Give approval on the proposed legal actions of the Board of Directors which require written approval.
9. Provide written responses, provide opinions and suggestions to the GMS or propose legal actions to be carried out by the Board of Directors which are submitted to the GMS for approval.
10. Examine, study and sign the Company's Work Plan and Budget prepared by the Board of Directors.
11. Propose the appointment of an accountant to examine the Company's financial condition for approval from the GMS.
12. Examine and study the Annual Report prepared by the Board of Directors and ensure that the Company's Annual Report contains information regarding the identity and main occupations.
13. Assess the performance of the Board of Directors individually and report it to the GMS.
14. Provide direction on risk management.
15. Provide other directions as stated in the Board Manual for the Board of Directors and the Board of Commissioners.
16. Conduct follow-up evaluation of previous meetings (if any).
17. At the end of each fiscal year, evaluate the performance of the committee which assists in carrying out the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

18. Mengenai proses penunjukan calon auditor eksternal dan/atau penunjukan kembali auditor eksternal dan penyampaian usulan calon auditor eksternal kepada RUPS/Pemilik Modal.
19. Merespon/menindaklanjuti saran, permasalahan atau keluhan dari stakeholder dan menyampaikan kepada direksi tentang saran penyelesaian yang diperlukan.
20. Pengawasan dan pemberian nasihat terhadap kebijakan/ rancangan sistem pengendalian intern dan pelaksanaannya.
21. Pengawasan terhadap efektivitas pelaksanaan audit eksternal dan audit internal.
22. Melaporkan dengan segera kepada RUPS/ Pemilik Modal apabila terjadi gejala menurunnya kinerja perusahaan serta saran-saran yang telah disampaikan kepada Direksi untuk memperbaiki permasalahan yang dihadapi.
23. Mengusulkan remunerasi Direksi sesuai ketentuan yang berlaku dan penilaian kinerja Direksi.
24. Memastikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan.
25. Mekanisme pemberian persetujuan/otorisasi/rekomendasi Dewan Komisaris terhadap Tindakan Direksi yang memerlukan rekomendasi/ persetujuan Dewan Komisaris sesuai ketentuan yang berlaku dan/ atau Anggaran Dasar.

Hak dan Wewenang

Dewan Komisaris berhak untuk:

1. Berhak melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan
2. Memasuki pekarangan, gedung dan kantor yang dipergunakan oleh Perusahaan
3. Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan
4. Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan Direksi
5. Meminta Direksi dan/ atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris
6. Menghadiri rapat Direksi dan memberikan pandangan terhadap hal-hal yang dibicarakan
7. Menerima honorarium, asuransi, tantiem, berikut fasilitas dan tunjangan lainnya, termasuk santunan purna jabatan yang jumlahnya ditetapkan oleh RUPS.

18. Appoint the external auditor candidate and/or reappoint the external auditor and submit the external auditor's proposal to the GMS/Capital Owner.
19. Respond to / follow up on suggestions, problems or complaints from stakeholders and convey to the Board of Directors about the necessary resolution suggestions.
20. Supervise and provide advice on policies/design of the internal control system and its implementation.
21. Supervise the effectiveness of external and internal audits.
22. Immediately report to the GMS / Capital Owners if there are signs of a decline in company performance as well as suggestions that have been submitted to the Board of Directors to fix the problems faced.
23. Propose remuneration for the Board of Directors in accordance with applicable regulations and performance assessment of the Board of Directors.
24. Ensure that the principles of Good Corporate Governance are implemented in an effective and sustainable manner.
25. Give approval/authorization/recommendation for actions carried out by the Board of Directors that require the recommendation/approval of the Board of Commissioners is in accordance with applicable regulations and/or the Articles of Association.

Rights and Authorities

The rights of the Board of Commissioners are as follows:

1. See books, documents, and other documents, check cash for verification purposes and other securities and examine the assets of the Company.
2. Enter the premises, buildings and offices used by the Company
3. Request an explanation from the Board of Directors and/or other officials regarding all issues relating to the management of the Company
4. Know all the policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors
5. Request the Board of Directors and/or other officers under the Board of Directors acknowledged by the Board of Directors to attend the meeting of the Board of Commissioners
6. Attend the Board of Directors' meetings and provide views on the matters being discussed
7. Receive honorarium, insurance, bonus, along with other facilities and benefits, including pension benefits, and the amount of which is determined by the GMS.

Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk:

1. Membentuk komite-komite lain selain Komite Audit jika dianggap perlu dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan
2. Mengangkat Sekretaris Dewan Komisaris, jika dianggap perlu
3. Memberhentikan untuk sementara waktu seorang atau lebih anggota Direksi jika ia (mereka) bertindak bertentangan dengan Anggaran Dasar serta peraturan lainnya atau melalaikan kewajibannya atau terdapat alasan yang mendesak bagi Perusahaan, termasuk namun tidak terbatas pada dalam hal Direksi sakit dan tidak dapat menjalankan tugas
4. Melaksanakan kewenangan pengawasan lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan, anggaran dasar dan/ atau keputusan RUPS
5. Berwenang untuk memberikan persetujuan atau penolakan secara tertulis terhadap rencana Direksi.

Pembagian Tugas Dewan Komisaris

Pembagian Tugas Dewan Komisaris telah ditetapkan sebagaimana dimuat dalam Berita Acara Kesepakatan Dewan Komisaris Rumah Sakit Pelabuhan No. 2/DK/II/RSP-2018 tentang Pembagian Tugas Dewan Komisaris RSP tanggal 26 Februari 2018 sebagai berikut:

The authorities of the Board of Commissioners are as follows:

1. Establish committees other than the Audit Committee if necessary with due observance of the Company's capabilities
2. Appoint the Secretary of the Board of Commissioners, if necessary
3. Temporarily suspend one or more members of the Board of Directors if they act contrary to the Articles of Association and other regulations or neglect their obligations or there are urgent reasons for the Company, including but not limited to the case of the Board of Directors being ill and unable to carry out their duties.
4. Carry out other supervisory authorities as long as they do not conflict with laws and regulations, articles of association and/or resolutions of the GMS
5. Provide written approval or rejection of the Board of Directors' plans.

Separation of Duties of the Board of Commissioners

The separation of duties of the Board of Commissioners has been determined as contained in the Minutes of Agreement of the Board of Commissioners Rumah Sakit Pelabuhan No. 2/DK/II/RSP-2018 concerning the Separation of Duties of the RSP's Board of Commissioners dated February 26, 2018 as follows:

Jabatan Position	Tugas Duties
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Koordinator pembinaan dan Pengawasan RSP, SDM, Hubungan Masyarakat bidang Medis. <i>Coordinator of development and supervision of RSP, HC, Public Relations in the Medical field.</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Keuangan dan Komite Audit, Legal dan IT, SDM. <i>Finance and Audit Committee, Legal and IT, HC.</i>
Komisaris <i>Commissioner</i>	Hubungan dengan Pelanggan, Pemerintah dan Regulator <i>Relations with Customers, Governments and Regulators</i>

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris Perusahaan dilakukan melalui RUPS dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk melakukan penggantian anggota Dewan Komisaris setiap waktu.

RUPS juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan anggota Dewan Komisaris dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan anggota Dewan Komisaris Perusahaan berakhir apabila:

1. Mengundurkan Diri;
2. Meninggal Dunia;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Dewan Komisaris;
4. Diberhentikan dengan Keputusan RUPS.

Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Commissioners is carried out through the GMS with due regard to the rights of the GMS to replace members of the Board of Commissioners at any time.

The GMS also has the authority to dismiss members of the Board of Commissioners by stating the reasons. The term of office of members of the Company's Board of Commissioners ends if:

1. They resign;
2. They pass away;
3. They no longer meet the requirements as members of the Board of Commissioners;
4. They are dismissed by GMS Resolution.

Program Pengenalan bagi Komisaris Baru

Program Pengenalan ditujukan bagi Komisaris yang baru pertama kali diangkat agar Komisaris tersebut dapat segera mengenal proses bisnis Perusahaan, termasuk seluruh permasalahan yang telah, sedang dan akan dihadapi sehingga dapat bekerja dengan optimal untuk kepentingan Perusahaan.

Program pengenalan bagi anggota Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui Rapat Dewan Komisaris dan Dewan Direksi, kunjungan, dan pengkajian dokumen. Pada tahun 2021, pengenalan Dewan Komisaris yang baru dilakukan melalui kegiatan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi melalui *online zoom meeting*.

Independensi Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memegang prinsip independensi dalam melaksanakan tugasnya termasuk memberikan keputusan terkait perusahaan yang bebas dari tekanan atau kepentingan pihak tertentu. Masing-masing anggota Dewan Komisaris tidak memiliki afiliasi keuangan maupun hubungan keluarga sedarah hingga derajat kedua baik menurut garis lurus maupun garis ke samping atau hubungan semenda antar anggota Dewan Komisaris dan dengan anggota Direksi. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat situasi yang memiliki potensi benturan kepentingan yang dihadapi oleh anggota Dewan Komisaris dalam pengambilan keputusan.

Komisaris Independen

Hingga dengan akhir tahun 2021 belum terdapat penetapan terkait Anggota Komisaris Independen PT Rumah Sakit Pelabuhan oleh RUPS.

Kriteria Penentuan Komisaris Independen

Kriteria Komisaris Independen adalah sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan tersebut dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya.
2. Tidak mempunyai saham baik langsung maupun tidak langsung pada Perusahaan.
3. Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan Anggota Direksi dan/atau Anggota Dewan Komisaris lainnya atau Pemegang Saham utama Perusahaan.
4. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha Perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan keluarga sedarah sampai derajat ke-3 (tiga), baik menurut garis lurus maupun garis ke samping ataupun hubungan yang timbul karena perkawinan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya atau dengan anggota Direksi.

Orientation Program for New Commissioners

The Orientation Program is intended for Commissioners who are appointed for the first time so that the Commissioners are able to immediately get to know the Company's business processes, including all problems that have been, are currently and will be faced so that they can work optimally for the benefit of the Company.

The orientation program for new members of the Board of Commissioners is carried out through Board of Commissioners and Board of Directors Meetings, visits, and document review. In 2021, the orientation of the new Board of Commissioners was carried out through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors through an online meeting on zoom.

Independency of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners holds the principle of independence in carrying out its duties, including making decisions related to the Company which is free from pressure or interests of certain parties. Each member of the Board of Commissioners has no financial affiliation or family relationship up to the second degree, either in a straight line or a sideways line or an equal relationship between members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors. Throughout 2021, there were no situations with potential conflicts of interest faced by the members of the Board of Commissioners in making decisions.

Independent Commissioner

Until the end of 2021 there had been no stipulation regarding Independent Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan by the GMS.

Criteria for Independent Commissioner

The criteria for Independent Commissioner are as follows:

1. Not a person who works or has the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as the Company's Independent Commissioner for the next period.
2. Does not own shares, either directly or indirectly, in the Company.
3. Is not affiliated with other members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners or the Company's major shareholders.
4. Does not have a business relationship, either directly or indirectly, related to the Company's business activities.
5. Does not have a blood family relationship up to the 3rd (third) degree, either in a straight line or a side line or a relationship arising from marriage with another member of the Board of Commissioners or with a member of the Board of Directors.

6. Dalam melaksanakan aktivitas fungsi pengawasan operasional perusahaan akan bertindak secara independen terutama dalam hal proses pengambilan keputusan, termasuk tetapi tidak terbatas pada hal-hal yang tertulis di atas.
7. Komisaris Independen yang telah menjabat selama 2 (dua) periode masa jabatan dapat diangkat kembali pada periode selanjutnya sepanjang Komisaris Independen tersebut menyatakan dirinya tetap independen kepada RUPS.
8. Jika Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.
9. Pernyataan Independensi Komisaris Independen wajib diungkapkan dalam laporan tahunan.

Pernyataan Independensi Komisaris Independen

Hingga akhir tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki Komisaris Independen. Sehingga tidak ada pernyataan Independensi Komisaris Independen.

Rapat Dewan Komisaris

Berdasarkan *Board Manual*, Dewan Komisaris wajib untuk mengadakan rapat paling kurang 1 (satu) kali dalam 2 (dua) bulan. Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris telah menyelenggarakan rapat sebanyak 13 (tiga belas) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Dewan Komisaris sepanjang 2021:

6. In carrying out activities, the Company's operational supervisory function will act independently, especially in terms of the decision-making process, including but not limited to the matters written above.
7. Independent Commissioner who has served for 2 (two) terms of office may be reappointed for the next period as long as the Independent Commissioner declares himself to remain independent at the GMS.
8. If an Independent Commissioner serves on the Audit Committee, the Independent Commissioner concerned can only be reappointed to the Audit Committee for the next 1 (one) term of office of the Audit Committee.
9. The Statement of Independence of the Independent Commissioner must be disclosed in the annual report.

Statement of Independency of Independent Commissioner

As of the end of 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan has not yet had an Independent Commissioner. So there is no statement of the independency of the Independent Commissioner.

Meeting of the Board of Commissioners

Based on the Board Manual, the Board of Commissioners is required to hold a meeting at least 1 (one) time in 2 (two) months. Throughout 2021, the Board of Commissioners held 13 (thirteen) meetings. The following is the frequency and attendance of the Meetings of the Board of Commissioners throughout 2021:

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021					
Frequency and Attendance of Meetings of the Board of Commissioners in 2021					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode Januari - Februari 2021 Period of January - February 2021					
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Januari - 1 Maret 2021 <i>January - March 1, 2021</i>	2	2	100%
A. Syaiful Amin	Komisaris <i>Commissioner</i>	Januari - 1 Maret 2021 <i>January - March 1, 2021</i>	2	2	100%
Said Aqil Siraj	Komisaris <i>Commissioner</i>	Januari - 1 Maret 2021 <i>January - March 1, 2021</i>	2	2	100%
Donny Aldian	Komisaris <i>Commissioner</i>	Januari - 1 Maret 2021 <i>January - March 1, 2021</i>	2	2	100%

FREKUENSI DAN KEHADIRAN RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021
Frequency and Attendance of Meetings of the Board of Commissioners in 2021

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode Maret - Juli 2021 <i>Period of March - July 2021</i>					
Ade Enang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1 Maret - 30 Juli 2021 <i>March 1 - July 30, 2021</i>	4	4	100%
Donny Aldian	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Maret - 30 Juli 2021 <i>March 1 - July 30, 2021</i>	4	4	100%
Periode Agustus - Desember 2021 <i>Period of August - December 2021</i>					
Ade Enang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1 Agustus - sekarang <i>August 1 - present</i>	5	5	100%
Rata-rata kehadiran <i>Average Attendance</i>					100%

Agenda rapat Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

The following table presents the agenda for the meetings of the Board of Commissioners.

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021
Board of Commissioners Meeting Agenda 2021

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Desember 2020 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Meeting of the Board of Commissioners for December 2020</i> <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> <i>Pending Matters</i> <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Donny Aldian
26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Januari 2021 Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan Pending Matters Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Meeting of the Board of Commissioners for January 2021</i> <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> <i>Pending Matters</i> <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	<ul style="list-style-type: none"> Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Donny Aldian

AGENDA RAPAT DEWAN KOMISARIS TAHUN 2021

| Board of Commissioners Meeting Agenda 2021

Tanggal Rapat Meeting Date	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees
18 Maret 2021 March 18, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan Februari 2021 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan • Meeting of the Board of Commissioners for February 2021 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade Enang Sunarya • Donny Aldian
16 April 2021 April 16, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan Maret 2021 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan • Meeting of the Board of Commissioners for March 2021 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade Enang Sunarya • Donny Aldian
8 Juni 2021 June 8, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan April & Mei 2021 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan • Meeting of the Board of Commissioners for April & May 2021 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade Enang Sunarya • Donny Aldian
23 Juli 2021 July 23, 2021	<ul style="list-style-type: none"> • Rapat Dekom Bulan Juni 2021 • Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan • Pending Matters • Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan • Pembahasan Perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN No.12/MBU/2021 tentang Perubahan Peraturan Menteri Negara BUMN No.12/MBU/2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/ Dewan Pengawas. • Meeting of the Board of Commissioners for June 2021 • Discussion of the Company's Strategic Agenda • Pending Matters • Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance • Discussion on Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.12/MBU/2021 concerning Amendment to Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No.12/MBU/2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners/Supervisory Board. 	<ul style="list-style-type: none"> • Ade Enang Sunarya • Donny Aldian

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, anggota Dewan Komisaris yang mengikuti program pengembangan kompetensi melalui kegiatan seminar, *workshop*, dan pelatihan adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

Throughout 2021, the members of the Board of Commissioners who participated in the competency development program through seminars, workshops, and training activities were as follows:

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS <i>Training and Competency Development Program for the Board of Commissioners</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pelatihan <i>Training</i>		
		Judul <i>Topic</i>	Waktu <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Ade Enang Sunarya	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Enhancing Internal Audit Capability: A Strategy to Safeguard Goals of State and Regionally-Owned Corporations	Jakarta, 10 Maret 2021 <i>Jakarta, March 10, 2021</i>	Pusdiklatwas BPKP
		Training on Becoming A Competent and Responsible Commissioner	Jakarta, 2 - 3 Juni 2021 <i>Jakarta, June 2-3, 2021</i>	Intipesan
Donny Aldian	Komisaris <i>Commissioner</i>	Training on Becoming A Competent and Responsible Commissioner	Jakarta, 2 - 3 Juni 2021 <i>Jakarta, June 2-3, 2021</i>	Intipesan

Kunjungan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2021, Dewan Komisaris mengagendakan kunjungan kerja ke cabang-cabang Rumah Sakit Pelabuhan guna mendapatkan masukan di lapangan terkait pelaksanaan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi. Namun sehubungan dengan terjadinya wabah pandemi Covid-19 yang penyebarannya kian meluas dan meningkat di seluruh wilayah Indonesia serta adanya kebijakan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) oleh Pemerintah, maka untuk menghindari risiko terpapar Covid-19 agenda kunjungan kerja tersebut tidak dapat direalisasikan. Meskipun demikian permasalahan-permasalahan yang ada di cabang-cabang Rumah Sakit Pelabuhan tetap mendapat perhatian dan dilakukan pembahasan pada setiap kesempatan Rapat Gabungan Komisaris dan Direksi.

Visit of the Board of Commissioners

Throughout 2021, the Board of Commissioners scheduled working visits to the Rumah Sakit Pelabuhan branches to obtain input in the field regarding the implementation of supervisory duties and providing advice to the Board of Directors. However, in connection with the outbreak of the Covid-19 pandemic, which has been spreading and increasing throughout Indonesia and the Government's Large-Scale Social Restrictions (PSBB) policy, to avoid the risk of being exposed to Covid-19, the work visit agenda could not be realized. Nevertheless, the problems in Rumah Sakit Pelabuhan branches still received attention and were discussed at every opportunity of the Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Laporan Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Dewan Komisaris telah melaksanakan pengawasan serta memberikan nasihat untuk melakukan langkah-langkah strategis sebagai berikut:

1. Kerja Jangka Panjang Perusahaan (RJPP), Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP), Anggaran Dasar dan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku untuk kepentingan Perusahaan;
2. Melakukan pengawasan antara lain terkait dengan perkembangan investasi, pendanaan eksternal, pengembangan bisnis, perpanjangan dan perubahan Perjanjian Kerja Sama Operasi (PKSO) dengan mitra usaha, perjanjian sewa dan permasalahan strategis lainnya. Pengawasan tersebut dimaksudkan agar perusahaan dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai rencana, meskipun terdapat hal-hal yang berpotensi mengganggu kelancaran usaha;
3. Memberikan arahan, masukan dan pendapat terhadap laporan keuangan dan kegiatan operasional perusahaan serta memantau perkembangan perusahaan, untuk memastikan bahwa perusahaan menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan RKAP;
4. Melakukan monitoring atas tindak lanjut dan penyelesaian temuan hasil Auditor Internal dan Auditor Eksternal.

Selanjutnya dalam rangka kegiatan pengawasan, Dewan Komisaris juga telah memberikan nasihat/ arahan langsung kepada Direksi sesuai tugas dan wewenang dalam Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi sebanyak 13 (tiga belas) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, Rapat Internal Dewan Komisaris bersama Organ Dewan Komisaris sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dengan tingkat kehadiran 100%, dan memberikan rekomendasi dan arahan terkait isu-isu strategis secara tertulis sesuai prinsip GCG sebanyak 6 (enam) kali.

Seluruh nasihat dan rekomendasi yang disampaikan telah diterima dengan baik oleh Direksi dan telah menjadi bahan pertimbangan bagi Direksi dalam menjalankan pengelolaan perusahaan. Dengan demikian Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik.

Report on 2021 Duty Implementation

The Board of Commissioners has carried out supervision and provided advice on the following strategic steps:

1. Supervised the implementation of the Company's Long-Term Work Plan (RJPP), the Company's Work Plan and Budget (RKAP), the Articles of Association as well as the provisions of laws and regulations applicable to the interests of the Company;
2. Supervised the development of investment, external funding, business development, extension and amendment to Joint Operation Agreement (PKSO) with business partners, lease agreements and other strategic issues. This supervision was intended so that the Company could carry out business activities according to plan, even though there were things that had the potential to disrupt the smooth running of the business;
3. Provided direction, input and opinion on the Company's financial statements and operational activities as well as monitored the Company's development, to ensure that the Company has carried out business activities in accordance with the RKAP;
4. Monitored the follow-up and settlement of findings from the Internal Auditor and the External Auditor.

Furthermore, in the context of supervisory activities, the Board of Commissioners has also provided advice/direct directions to the Board of Directors in accordance with the duties and authorities in the 13 (thirteen) Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors with 100% attendance rate, 6 (six) Internal Meetings of the Board of Commissioners together with the Organs of the Board of Commissioners with 100% attendance, and provided recommendations and directions related to strategic issues in writing in accordance with GCG principles 6 (six) times.

All advice and recommendations submitted have been well received by the Board of Directors and have become a material for consideration for the Board of Directors in carrying out the management of the Company. Thus, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has carried out its duties and responsibilities well.

Penilaian atas Kinerja Dewan Komisaris

Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham dalam RUPS. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham melalui RUPS. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada Anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal dan individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing Anggota Dewan Komisaris merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi Pemegang Saham untuk pemberhentian dan/atau menunjuk kembali Anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian serta peningkatan efektivitas Dewan Komisaris.

Kriteria evaluasi kinerja Dewan Komisaris ditetapkan dalam RUPS. Adapun kriteria evaluasi kinerja bagi Anggota Dewan Komisaris adalah sebagai berikut:

1. Tingkat kehadiran dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan Komite yang ada;
2. Kontribusi dalam proses pengawasan dan pemberian nasihat terhadap Jajaran Manajemen;
3. Keterlibatan dalam penugasan-penugasan tertentu serta penyelesaian permasalahan perusahaan;
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan;
5. Komitmen dalam memajukan kepentingan Perusahaan.

Selain itu, Dewan Komisaris juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam melaksanakan GCG, termasuk organ pendukung Dewan Komisaris. *Assessment* GCG untuk Dewan Komisaris dilaksanakan sesuai kerangka acuan pelaksanaan *Assessment* GCG yang diatur dalam SK Sekretaris Menteri BUMN No.16/S.MBU/2012.

Performance Assessment of the Board of Commissioners

The performance of the Board of Commissioners is assessed by the Shareholders at the GMS. In general, the performance of the Board of Commissioners is determined based on the duties and obligations stated in the applicable laws and regulations, the Articles of Association of the Company, as well as the mandate of the Shareholders through the GMS. Formal evaluation criteria are submitted openly to the members of the Board of Commissioners on the date of their appointment.

The results of the evaluation of the performance of the Board of Commissioners collegially and individually are an integral part of the compensation scheme and the provision of incentives for members of the Board of Commissioners. The results of the performance evaluation of each Member of the Board of Commissioners are one of the basic considerations for the Shareholders to dismiss and/or reappoint the Member of the Board of Commissioners concerned. The results of the performance evaluation are a means of assessing and increasing the effectiveness of the Board of Commissioners.

The criteria for evaluating the performance of the Board of Commissioners are determined in the GMS. The performance evaluation criteria for members of the Board of Commissioners are as follows:

1. Level of attendance at the Board of Commissioners' meetings and meetings with the committees;
2. Contribution in the process of monitoring and providing advice for the Management;
3. Involvement in certain assignments and solving company problems;
4. Compliance with applicable laws and regulations as well as Company policies;
5. Commitment to advancing the interests of the Company.

In addition, the Board of Commissioners is also assessed through a GCG assessment on the implementation of their duties and responsibilities in implementing GCG, including the supporting organs of the Board of Commissioners. The GCG Assessment for the Board of Commissioners is carried out in accordance with the framework of reference for the implementation of the GCG Assessment as stipulated in the Decree of the Secretary of the Minister of SOEs No.16/S.MBU/2012.

Capaian masing-masing indikator dari Aspek Dewan Komisaris tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The achievements of each indicator from the Aspect of the Board of Commissioners in 2021 are as follows:

No.	Aspek Pengujian / Indikator Assessment Aspects/Indicators	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Achievement Rate	Skor Score
III. Dewan Komisaris/Dewan Pengawas (35%)				
1	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board carries out training/learning programs on an ongoing basis.</i>	1,348	100,00%	1,348
2	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pembagian tugas dan menetapkan faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board separates the duties and determines the factors needed to support the implementation of the duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board</i>	2,127	100,00%	2,127
3	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan persetujuan atas rancangan RJPP dan RKAP yang disampaikan oleh Direksi. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board approves the draft RJPP and RKAP submitted by the Board of Directors.</i>	2,904	100,00%	2,904
4	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memberikan arahan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board provides direction for the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.</i>	9,593	86,23%	8,272
5	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melaksanakan pengawasan terhadap Direksi atas implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the Board of Directors on the implementation of Company plans and policies.</i>	6,479	100,00%	6,479
6	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan pengawasan terhadap pelaksanaan kebijakan pengelolaan anak perusahaan/perusahaan patungan. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board supervises the implementation of policies on the management of subsidiaries/joint ventures</i>	1,504	100,00%	1,504
7	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas berperan dalam pencalonan anggota Direksi, menilai kinerja Direksi (individu dan kolejal) dan mengusulkan tantiem/ insentif kinerja sesuai ketentuan yang berlaku dan mempertimbangkan kinerja Direksi. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board plays a role in nominating members of the Board of Directors, assessing the performance of the Board of Directors (individual and collegial) and proposing performance bonuses/incentives in accordance with applicable regulations and taking into account the performance of the Board of Directors.</i>	2,438	80,15%	1,954
8	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas melakukan tindakan terhadap potensi benturan kepentingan yang menyangkut dirinya. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board takes action against potential conflicts of interest that concern themselves.</i>	0,571	100,00%	0,571

No.	Aspek Pengujian / Indikator Assessment Aspects/Indicators	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Achievement Rate	Skor Score
9	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memantau dan memastikan bahwa prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik telah diterapkan secara efektif dan berkelanjutan. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board monitors and ensures that the principles of Good Corporate Governance are implemented in an effective and sustainable manner.</i>	1,659	100,00%	1,659
10	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas menyelenggarakan rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif dan menghadiri rapat tersebut sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board holds effective Board of Commissioners/Supervisory Board meetings and attends these meetings in accordance with statutory provisions.</i>	1,349	100,00%	1,349
11	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Sekretaris Dewan Komisaris/Dewan Pengawas untuk mendukung tugas kesekretariatan Dewan Komisaris/Dewan Pengawas. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board has a Secretary of the Board of Commissioners/Supervisory Board to support the secretarial duties of the Board of Commissioners/Supervisory Board.</i>	2,593	100,00%	2,593
12	Dewan Komisaris/Dewan Pengawas memiliki Komite Dewan Komisaris/Dewan Pengawas yang efektif. <i>The Board of Commissioners/Supervisory Board has an effective Board of Commissioners/Supervisory Board Committee.</i>	2,438	100,00%	2,438
Jumlah / Total		35,000	94,85%	33,198

Penilaian Atas Kinerja Komite Dibawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite di bawah Dewan Komisaris, yaitu Komite Audit dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Komite Audit bertanggung jawab melakukan pengawasan atas hal-hal yang terkait dengan informasi keuangan, sistem pengendalian internal, efektivitas pemeriksaan oleh auditor internal dan eksternal, efektivitas pelaksanaan manajemen risiko serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penilaian kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris dilakukan berdasarkan pelaksanaan tugas Komite. Sepanjang tahun 2021, Komite Audit telah menjalankan tugasnya dengan baik. Hal tersebut berdasarkan laporan pelaksanaan tugas dan rekomendasi-rekomendasi sehingga menjadi bahan pertimbangan bagi Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas dan fungsinya terkait pengawasan dan pemberian nasihat.

Performance Assessment of Committee under the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Commissioners is assisted by a Committee under the Board of Commissioners, namely the Audit Committee. The Audit Committee is responsible for supervising matters related to financial information, the internal control system, the effectiveness of inspections by internal and external auditors, the effectiveness of risk management implementation and compliance with applicable laws and regulations.

The performance assessment of the Committee under the Board of Commissioners is carried out based on the implementation of the Committee's duties. Throughout 2021, the Audit Committee carried out its duties well. This is based on the report on the implementation of duties and recommendations which become material for consideration for the Board of Commissioners in carrying out their duties and functions related to supervision and providing advice.

DIREKSI

BOARD OF DIRECTORS

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Dalam pengelolaan Perusahaan, Direksi merumuskan strategi yang merefleksikan visi dan misi Perusahaan dan menetapkan kebijakan untuk pelaksanaannya.

Masing-masing anggota Direksi melaksanakan tugas dan mengambil keputusan sesuai dengan pembagian tugas dan wewenangnya berdasarkan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertanggung jawab dalam menyampaikan laporannya kepada RUPS sebagai wujud akuntabilitas pengelolaan Perusahaan sesuai dengan prinsip-prinsip GCG.

Pedoman dan Tata Tertib

Direksi menjalankan peran, tugas, tanggung jawab dan kewajiban dengan berpedoman pada Pedoman Kerja yang diatur dalam Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/2/17/ PT RSP-2018 tanggal 10 Desember 2018 tentang Pedoman Manual Board Direksi dan Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan. Pedoman tersebut senantiasa ditinjau dan dimutakhirkan secara berkala sesuai perkembangan peraturan dan praktik terbaik.

Board Manual yang mengatur pelaksanaan tugas dan fungsi internal Direksi berisi:

1. Fungsi Direksi
2. Tugas dan Kewajiban Direksi
3. Hak dan Wewenang Direksi
4. Persyaratan Direksi
5. Keanggotaan Direksi
6. Rangkap Jabatan
7. Masa Jabatan
8. Pemberhentian Anggota Direksi
9. Pemberhentian Sementara Waktu Anggota Direksi oleh Dekom
10. Pengunduran Diri Anggota Direksi
11. Keadaan Anggota Direksi Lowong
12. Pelaksana Tugas Anggota Direksi yang Lowong
13. Pengalihan Tugas Sementara Anggota Direksi
14. Rencana Pergantian atau Perubahan Direksi
15. Program Independensi Direksi
16. Program Pengenalan dan Peningkatan Kapabilitas
17. Peningkatan Kapabilitas
18. Waktu Kerja Anggota Direksi
19. Etika Jabatan Direksi
20. Penetapan Kebijakan Pengurusan Perusahaan
21. Pendelegasian Wewenang Di antara Anggota Direksi
22. Komposisi dan Pembagian Tugas Direksi
23. Rapat Direksi

The Board of Directors is an organ of the Company that is responsible for managing the business, authorized and fully responsible for the management of the Company in accordance with the purposes, objectives and business sustainability of the Company.

Members of the Board of Directors carry out their duties and make decisions in accordance with the separation of duties and authorities based on the Articles of Association and the prevailing laws and regulations. The Board of Directors is responsible for submitting reports to the GMS as a form of accountability for the management of the Company in accordance with the GCG principles.

Board Manual

The Board of Directors carries out roles, duties, responsibilities and obligations based on the Work Guidelines set out in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/2/17/PT RSP-2018 dated December 10, 2018 concerning Board Manual Guidelines for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan. These guidelines are regularly reviewed and updated according to regulatory developments and best practices.

The contents of the Board Manual that regulates the implementation of internal duties and functions of the Board of Directors are as follows:

1. Functions of the Board of Directors
2. Duties and Obligations of the Board of Directors
3. Rights and Authorities of the Board of Directors
4. Requirements for the Board of Directors
5. Membership of the Board of Directors
6. Concurrent Positions
7. Term of Office
8. Dismissal of Members of the Board of Directors
9. Temporary Termination of Members of the Board of Directors by the Board of Commissioners
10. Resignation of Members of the Board of Directors
11. Condition of the Members of the Lowong Board of Directors
12. Acting Members of the Board of Directors
13. Transfer of Temporary Duties of Members of the Board of Directors
14. Plans to Change the Board of Directors
15. Board of Directors' Independence Program
16. Recognition and Capability Improvement Program
17. Capability Improvement
18. Working Hours of Members of the Board of Directors
19. Position Ethics of the Board of Directors
20. Determination of Company Management Policies
21. Delegation of Authority among Members of the Board of Directors
22. Composition and Separation of Duties of the Board of Directors
23. Meetings of the Board of Directors

24. Organ Pendukung Direksi
25. Hubungan Kerja Antara Dewan Komisaris dan Direksi
26. Pertanggung jawaban dan Penilaian Kinerja Direksi

Kriteria Direksi

Anggota Direksi wajib memiliki kriteria sebagai berikut:

1. Yang dapat diangkat menjadi anggota Direksi adalah orang perseorangan yang cakap melakukan perbuatan hukum, kecuali dalam waktu 5 (lima) tahun sebelum pengangkatannya pernah:
 - Dinyatakan pailit;
 - Menjadi anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit; atau
 - Dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan.
2. Persyaratan lain sebagaimana ditentukan oleh Anggaran Dasar, Board Manual, dan peraturan perundang-undangan.

Komposisi dan Masa Jabatan

Pada tahun 2021 terdapat 2 (dua) kali perubahan susunan komposisi Direksi Perusahaan melalui mekanisme RUPS Sirkuler. Berikut adalah komposisi Direksi sepanjang tahun 2021:

24. Supporting Organs of the Board of Directors
25. Working Relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors
26. Accountability and Performance Assessment of the Board of Directors

Criteria for the Board of Directors

Members of the Board of Directors must have the following criteria:

1. Those who can be appointed as members of the Board of Directors are individuals who are capable of taking legal actions, except that within 5 (five) years prior to their appointment, they have:
 - been declared bankrupt;
 - been a member of the Board of Directors or a member of the Board of Commissioners who was found guilty of causing a company to go bankrupt; or
 - been convicted of committing a crime that caused losses to state finances and/or related to the financial sector.
2. Other requirements, as determined by the Articles of Association, Board Manual, and laws and regulations.

Composition and Term of Office

In 2021 there were 2 (two) changes in the composition of the Company's Board of Directors through the Circular GMS mechanism. The following is the composition of the Board of Directors throughout 2021:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI <i>Composition and Term of Office of the Board of Directors</i>			
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Periode Januari – Februari 2021 Period of January – February 2021			
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020 <i>Deed No. 01 dated August 3, 2020</i>	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Medical Services and Business Development</i>	Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020 <i>Deed No. 01 dated August 3, 2020</i>	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance and Human Capital</i>	Akta No. 01 tanggal 3 Agustus 2020 <i>Deed No. 01 dated August 3, 2020</i>	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>
Periode Maret – Oktober 2021 Period of March – October 2021			
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	Akta No 41 tanggal 18 Maret 2021 <i>Deed No. 41 dated March 18, 2021</i>	1 Maret – 5 Oktober 2021 <i>March 1 – October 5, 2021</i>
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	Akta No 41 tanggal 18 Maret 2021 <i>Deed No. 41 dated March 18, 2021</i>	1 Maret – 5 Oktober 2021 <i>March 1 – October 5, 2021</i>

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN DIREKSI*Composition and Term of Office of the Board of Directors*

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Periode Oktober – Desember 2021 <i>Period of October – December 2021</i>			
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Plt. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	SK Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan Nomor 43/Dekom-RSP/X/2021 <i>Decree of the Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan Number 43/Dekom-RSP/X/2021</i>	7 Oktober 2021 – sekarang <i>October 7, 2021 – present</i>

Tugas dan Tanggung Jawab

Prinsip dasar tugas dan kewajiban Direksi adalah sebagai berikut:

1. Bertanggung jawab penuh dalam melaksanakan tugasnya untuk kepentingan dan pencapaian tujuan Perusahaan;
2. Memimpin dan mengurus perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuan perusahaan serta mengedepankan efisiensi, efektivitas perusahaan;
3. Menguasai, memelihara, dan mengurus kekayaan Perusahaan;
4. Mempertimbangkan risiko usaha dalam setiap pengambilan keputusan.

Di samping itu, berdasarkan Board Manual Direksi, pelaksanaan tugas dan kewajiban Direksi mencakup aspek sebagai berikut:

1. Hubungan dengan Rapat Umum Pemegang Saham;
2. Strategi dan Rencana Kerja;
3. Manajemen Risiko;
4. Pemberantasan Korupsi;
5. Sistem Pengendalian Internal;
6. Keterbukaan dan Kerahasiaan Informasi;
7. Hubungan Perusahaan dan Stakeholders;
8. Teknologi Informasi;
9. Sistem Akuntansi dan Keuangan;

Tugas dan Kewajiban lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan yang ditetapkan oleh RUPS berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

The basic principles of the duties and responsibilities of the Board of Directors are as follows:

1. Take full responsibility in carrying out their duties for the benefit and achievement of the Company's objectives;
2. Lead and manage the Company in accordance with the aims and objectives of the Company and prioritizing the efficiency and effectiveness of the Company;
3. Control, maintain and manage the Company's assets;
4. Consider business risks in every decision-making process.

In addition, based on the Board Manual of the Board of Directors, the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors includes the following aspects:

5. Relationship with the General Meeting of Shareholders;
6. Strategy and Work Plan;
7. Risk Management;
8. Corruption Eradication;
9. Internal Control System;
10. Information Disclosure and Confidentiality;
11. Company and Stakeholders Relationships;
12. Information Technology;
13. Accounting and Financial Systems;

Other duties and responsibilities are in accordance with the provisions stipulated in the Articles of Association and stipulated by the GMS based on the prevailing laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Pembagian tugas dan wewenang setiap Direktur ditetapkan oleh RUPS. Dalam hal RUPS tidak menetapkan pembagian tugas dan wewenang tersebut, maka pembagian tugas dan wewenang di antara Direksi ditetapkan sendiri oleh Direksi.

Separation of Duties of the Board of Directors

The separation of duties and authorities of each member of the Board of Directors is determined by the GMS. If the GMS does not determine the separation of duties and authorities, the separation of duties and authorities among the Board of Directors shall be determined by the Board of Directors themselves.

Jabatan <i>Position</i>	Ruang Lingkup Tugas <i>Scope of Duties</i>
Direktur Utama <i>President Director</i>	Mengkoordinir Pelaksanaan Tugas Direksi Membidangi: <i>Coordinating the Duty Implementation of the Board of Directors in terms of:</i> 1. Satuan Pengawas Internal; <i>Internal Supervisory Unit;</i> 2. Corporate Secretary; <i>Corporate Secretary;</i> 3. Pengadaan. <i>Procurement.</i>
Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis	Membidangi: <i>In charge of:</i> 1. Operasional dan Mutu Pelayanan; <i>Operations and Service Quality;</i> 2. Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko; <i>Service Reporting and Risk Management;</i> 3. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan; <i>Monitoring and providing guidance for the branches/ units under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustees of the branches/units within PT Rumah Sakit Pelabuhan;</i> 4. Pengembangan bisnis dan Litbang serta Teknik; <i>Business development and R&D and engineering;</i> 5. Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan; <i>Marketing and Customer Service;</i> 6. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. <i>Monitoring and providing guidance for the branches / units under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustees of branches / units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.</i>
Direktur Keuangan dan Sumber Daya Manusia	Membidangi: <i>In charge of:</i> 1. Akuntansi, Anggaran, dan Perbendaharaan; <i>Accounting, Budget, and Treasury;</i> 2. Sumber Daya Manusia dan Umum serta Sistem Informasi; <i>Human Capital and General Affairs and Information Systems;</i> 3. Memantau ketaatan terhadap Good Corporate Governance dan aturan perilaku (<i>Code of Conduct</i>); <i>Monitoring compliance with Good Corporate Governance and Code of Conduct;</i> 4. Memantau dan melakukan pembinaan terhadap cabang/ unit yang menjadi binaannya sesuai dengan Surat Keputusan Direksi tentang Direktur Pembina cabang/ unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. <i>Monitoring and providing guidance for the branches/ unita under their guidance in accordance with the Decree of the Board of Directors regarding the Director of Trustee of the branches/units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.</i>

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi Perusahaan dilakukan melalui RUPS dengan tetap memperhatikan hak RUPS untuk melakukan penggantian Direksi setiap waktu. RUPS juga memiliki kewenangan untuk memberhentikan Direksi dengan menyebutkan alasannya. Masa jabatan Direksi Perusahaan berakhir apabila:

1. Mengundurkan diri;
2. Meninggal Dunia;
3. Tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai Direksi;
4. Diberhentikan dengan Keputusan RUPS.

Program Pengenalan bagi Direksi Baru

Anggota Direksi yang baru diangkat mengikuti program pengenalan perusahaan yang diselenggarakan oleh perusahaan. Secara umum program pengenalan dilakukan untuk mengenalkan perusahaan kepada Direksi yang baru serta mencakup antara lain pengenalan terhadap:

- Pelaksanaan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan;
- Gambaran mengenai Perusahaan berkaitan dengan tujuan, sifat, dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasi, strategi, rencana usaha jangka pendek dan jangka panjang, posisi kompetitif, risiko dan masalah-masalah strategis lainnya;
- Keterangan berkaitan dengan kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem kebijakan pengendalian internal;
- Tugas dan tanggung jawab Dewan Direksi serta hal-hal yang tidak diperbolehkan.

Pada tahun 2021, terdapat program pengenalan Direksi baru melalui kegiatan Rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi melalui *online zoom meeting*.

Independensi Direksi

Direksi menjalankan tugas secara independen tanpa ada campur tangan pihak manapun yang mempengaruhi pertimbangan operasional Direksi yang bertentangan dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar perusahaan. Untuk menjaga independensi tersebut, seluruh anggota Direksi tidak memiliki hubungan keuangan dan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau kepemilikan saham dan/ atau hubungan, kepengurusan dengan PT Rumah Sakit Pelabuhan maupun Perusahaan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen serta melaksanakan fungsi dan tugasnya secara individual maupun kolektif.

Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of members of the Company's Board of Directors is carried out through the GMS with due regard to the rights of the GMS to replace the Board of Directors at any time. The GMS also has the authority to dismiss the Board of Directors by stating the reasons. The term of office of the Company's Directors ends when:

1. They resign;
2. They pass away;
3. They no longer meet the requirements as members of the Board of Directors;
4. They are dismissed by GMS Resolution.

Orientation Program for New Directors

Newly appointed members of the Board of Directors participate in the Company orientation program organized by the Company. In general, the orientation program is carried out to introduce the Company to the new members of the Board of Directors and includes, among others, introduction to:

- Implementation of corporate governance principles;
- An overview of the Company with regard to the objectives, nature and scope of activities, financial and operating performance, strategies, short-term and long-term business plans, competitive position, risks and other strategic issues;
- Information related to delegated authority, internal and external audit, internal control policy system;
- Duties and responsibilities of the Board of Directors as well as things that are not allowed.

In 2021, the orientation program for the new directors were carried out through a joint meeting of the Board of Commissioners and the Board of Directors through an online meeting on zoom.

Independency of the Board of Directors

The Board of Directors carries out their duties independently without any interference from any party that affects the operational considerations of the Board of Directors which are contrary to the laws and regulations and the Company's Articles of Association. To maintain this independence, all members of the Board of Directors do not have financial and family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and/or controlling shareholder or share ownership and/or management relationships with PT Rumah Sakit Pelabuhan or other companies that may affect their ability to act independently and carry out their functions and duties individually and collectively.

Rapat Direksi

Sepanjang tahun 2021, Direksi telah melaksanakan rapat sebanyak 8 (delapan) kali. Berikut adalah frekuensi dan kehadiran Rapat Direksi sepanjang 2021:

Meeting of the Board of Directors

Throughout 2021, the Board of Directors held 8 (eight) meetings. The following is the frequency and attendance of Meetings of the Board of Directors throughout 2021:

KEHADIRAN PADA RAPAT DIREKSI TAHUN 2021 <i>Attendance of Meetings of the Board of Directors in 2021</i>					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode Januari – Februari 2021 Period of January – February 2021					
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>	2	2	100%
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Medical Services and Business Development</i>	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>		2	100%
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance and Human Capital</i>	Januari – 1 Maret 2021 <i>January – March 1, 2021</i>		2	100%
Periode Maret – Oktober 2021 Period of March – October 2021					
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Maret – 5 Oktober 2021 <i>March 1 – October 5, 2021</i>	3	3	100%
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	1 Maret – 5 Oktober 2021 <i>March 1 – October 5, 2021</i>		3	100%
Periode Oktober – Desember 2021 Period of October – December 2021					
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Plt. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	7 Oktober 2021 – sekarang <i>October 7, 2021 – present</i>	3	3	100%
Rata-rata Kehadiran Average Attendance					100%

Agenda rapat Direksi adalah sebagai berikut:

The following table presents the agenda of the meetings of the Board of Directors.

AGENDA RAPAT DIREKSI 2021 Agenda of The Meetings of The Board of Directors		
Tanggal Rapat Date	Agenda Rapat Agenda	Peserta Rapat Participant
26 Januari 2021 January 26, 2021	Laporan Kinerja Cabang bulan Desember 2020 Branch Performance Report for December 2020	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager
24 Februari 2021 February 24, 2021	Laporan Kinerja Cabang bulan Januari 2021 Branch Performance Report for January 2021	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager
30 Maret 2021 March 30, 2021	Laporan Kinerja Cabang bulan Februari 2021 Branch Performance Report for February 2021	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager
01 April 2021 April 1, 2021	Perkenalan Direksi dan dialog dengan SP Introduction of the Board of Directors and dialogue with SP	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Perwakilan SP Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager
11 Juli 2021 July 11, 2021	Perkenalan dan Pembahasan permasalahan Perusahaan Introduction and Discussion of Company problems	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager
14 September 2021 September 14, 2021	Laporan Kinerja Cabang bulan Agustus 2021 Branch Performance Report for August 2021	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager
17 November 2021 November 17, 2021	Laporan Kinerja Cabang bulan Oktober 2021 Branch Performance Report for October 2021	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager
17 Desember 2021 December 17, 2021	Laporan Kinerja Cabang bulan November 2021 Branch Performance Report for November 2021	Direksi, BOD -1 & -2, Ka RS cabang Board of Directors, BOD -1 & -2, Hospital Branch Manager

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan kompetensi, antara lain pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan. Pada tahun 2021, pelatihan yang diikuti oleh Direksi adalah sebagai berikut:

Training and Competency Development

The Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan always improve their knowledge and competence through competency development programs, including training, seminars, and other activities. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the Company. In 2021, the trainings attended by the Board of Directors are as follows:

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI DIREKSI				
<i>Training and Competency Development Program for the Board of Directors</i>				
Nama <i>Name</i>	Jabatan <i>Position</i>	Pelatihan <i>Training</i>		
		Judul <i>Topic</i>	Waktu <i>Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	VI National Scientific Meeting and Seminar	5-9 April 2021 <i>April 5 - 9, 2021</i>	Komite Akreditasi RS
	Plt. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	Annual Seminar on Patient Safety XV & INA-Hospital Fair 2021	25-30 Oktober 2021 <i>October 25 - 30, 2021</i>	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)
		The HIMSS21 APAC Healthy Digital, Conference & Exhibition	18-19 Oktober 2021 <i>October 18 - 19, 2021</i>	HIMSS
		Hospital Internal Assessor	16-17 Desember 2021 <i>December 16 - 17, 2021</i>	Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (PERSI)

Penilaian Kinerja

Evaluasi kinerja Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada indikator penilaian kinerja yang telah ditetapkan, antara lain Surat Keputusan Menteri BUMN No. KEP-100/MBU/2002 tanggal 4 Juni 2002, Kesepakatan Bersama mengenai Indikator Tingkat Kesehatan Perusahaan Aspek Operasional dan indikator-indikator lain yang sesuai dengan kelayakan pengelolaan korporasi yang sehat. Komisaris bertanggung jawab atas penilaian kinerja Direksi sebagaimana diatur dalam *Board Manual*.

Performance Assessment

Performance evaluation of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the performance appraisal indicators that have been set, including the Decree of the Minister of SOEs No. KEP-100/MBU/2002 dated June 4, 2002, Joint Agreement on Indicators of Company Soundness Level for Operational Aspects and other indicators that are in accordance with the feasibility of managing a healthy corporation. The Board of Commissioners is responsible for evaluating the performance of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual.

Aspek-aspek yang menjadi pertimbangan Komisaris dalam menilai Direksi adalah sebagai berikut:

- Kinerja keuangan;
- Kinerja operasi;
- Kinerja administrasi;
- Penanganan risiko usaha;
- Penerapan rencana jangka panjang perusahaan;
- Implementasi prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*;
- Hal-hal lain yang ditetapkan oleh pemegang saham.

The aspects that are considered by the Board of Commissioners in assessing the Board of Directors are as follows:

- Financial performance;
- Operational performance;
- Administrative performance;
- Handling business risks;
- Implementation of the Company's long-term plan;
- Implementation of the principles of Good Corporate Governance;
- Other matters determined by shareholders.

Secara umum pencapaian KPI pada tahun 2021 cukup baik, yakni 100%. Namun demikian Manajemen tetap akan memperhatikan hal-hal yang perlu ditingkatkan di masa depan. Selain itu, Direksi juga dinilai melalui *assessment* GCG atas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dalam pelaksanaan GCG di Perusahaan. *Assessment* implementasi GCG untuk Direksi dilaksanakan sesuai pedoman dalam pelaksanaan penilaian dan evaluasi atas penerapan GCG berdasarkan indikator/ parameter yang diatur dalam SK Sekretaris Kementerian BUMN No.16/S.MBU/2012.

In general, the achievement of KPI in 2021 was quite good, namely 100%. However, Management will still pay attention to things that need to be improved in the future. In addition, the Board of Directors is assessed through a GCG assessment on the implementation of its duties and responsibilities in implementing GCG in the Company. The GCG implementation assessment for the Board of Directors is carried out according to the guidelines in the implementation of the assessment and evaluation of GCG implementation based on the indicators/parameters stipulated in the Decree of the Secretary of the Ministry of SOEs No.16/S.MBU/2012.

Capaian masing-masing indikator dari Aspek Direksi tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The achievements of each indicator of the Aspect of the Board of Directors in 2021 are as follows:

No.	Aspek Pengujian / Indikator Assessment Aspect/Indicator	Bobot Weight	Tingkat Pemenuhan Achievement Rate	Skor Score
IV. Direksi (35%) Board of Directors (35%)				
1	Direksi melaksanakan program pelatihan/pembelajaran secara berkelanjutan. <i>The Board of Directors carries out training/learning programs on an ongoing basis.</i>	1,089	100,00%	1,089
2	Direksi melakukan pembagian tugas/fungsi, wewenang dan tanggung jawab secara jelas. <i>The Board of Directors separates the duties/functions, authorities and responsibilities clearly.</i>	1,867	91,67%	1,711
3	Direksi menyusun perencanaan perusahaan. <i>The Board of Directors prepares a company's plan</i>	4,044	83,86%	3,391
4	Direksi berperan dalam pemenuhan target kinerja perusahaan. <i>The Board of Directors plays a role in meeting the company's performance targets.</i>	8,089	95,01%	7,685
5	Direksi melaksanakan pengendalian operasional dan keuangan terhadap implementasi rencana dan kebijakan perusahaan. <i>The Board of Directors carries out operational and financial controls on the implementation of the company's plans and policies.</i>	3,266	97,62%	3,188
6	Direksi melaksanakan pengurusan perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan anggaran dasar. <i>The Board of Directors carries out management of the company in accordance with the applicable laws and regulations and the articles of association.</i>	0,778	100,00%	0,778
7	Direksi melakukan hubungan yang bernilai tambah bagi perusahaan dan stakeholders. <i>The Board of Directors conducts value-added relationships for the company and stakeholders.</i>	6,689	98,84%	6,611

No.	Aspek Pengujian / Indikator <i>Assessment Aspect/Indicator</i>	Bobot <i>Weight</i>	Tingkat Pemenuhan <i>Achievement Rate</i>	Skor <i>Score</i>
IV. Direksi (35%) <i>Board of Directors (35%)</i>				
8	Direksi memonitor dan mengelola potensi benturan kepentingan anggota Direksi dan manajemen di bawah Direksi. <i>The Board of Directors monitors and manages potential conflicts of interest for members of the Board of Directors and management under the Board of Directors.</i>	1,089	100,00%	1,089
9	Direksi memastikan perusahaan melaksanakan keterbukaan informasi dan komunikasi sesuai peraturan perundang-undangan yang berlaku dan penyampaian informasi kepada Dewan Komisaris/Dewan Pengawas dan Pemegang Saham tepat waktu. <i>The Board of Directors ensures that the company carries out information and communication disclosures in accordance with applicable laws and regulations and submits information to the Board of Commissioners/Supervisory Board and Shareholders on time.</i>	1,089	100,00%	1,089
10	Direksi menyelenggarakan rapat Direksi dan menghadiri Rapat Dewan Komisaris/Dewan Pengawas sesuai dengan ketentuan perundang-undangan. <i>The Board of Directors holds Board of Directors meetings and attends Board of Commissioners/Supervisory Board Meetings in accordance with statutory provisions.</i>	1,556	100,00%	1,556
11	Direksi menyelenggarakan pengawasan intern yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors carries out quality and effective internal supervision.</i>	1,711	100,00%	1,711
12	Direksi menyelenggarakan fungsi sekretaris perusahaan yang berkualitas dan efektif. <i>The Board of Directors performs quality and effective corporate secretary functions.</i>	1,711	100,00%	1,711
13	Direksi menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai peraturan perundang-undangan. <i>The Board of Directors holds the Annual GMS and other GMS in accordance with the laws and regulations.</i>	2,022	100,00%	2,022
Jumlah / Total		35,000	96,09%	33,633

Penilaian Atas Kinerja Komite-Komite yang Berada di Bawah Direksi

Hingga akhir tahun 2021, belum terdapat Komite di bawah Direksi sehingga tidak terdapat informasi mengenai penilaian atas kinerja komite-komite yang berada di bawah Direksi beserta dasar penilaiannya.

Performance Assessment of the Committees under the Board of Directors

Until the end of 2021, there is no Committee under the Board of Directors so there is no information regarding the assessment of the performance of the committees under the Board of Directors and the basis for their assessment.

HUBUNGAN KERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

WORK RELATIONSHIP BETWEEN THE BOARD OF COMMISSIONERS AND THE BOARD OF DIRECTORS

Hubungan kerja Dewan Komisaris dan Direksi merupakan hubungan yang bersifat kelembagaan, dalam arti senantiasa dilandasi oleh suatu mekanisme baku atau korespondensi yang dapat dipertanggungjawabkan, dimana peran dalam menjalankan pengurusan maupun pengawasan perusahaan mengikuti ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan maupun peraturan perundang-undangan.

Serta hubungan saling mengimbangi (*check and balances*). Melalui hubungan kerja tersebut diharapkan dapat tercapainya keberlanjutan usaha perusahaan yang tercermin pada: (1) Terlaksananya dengan baik *internal control* dan manajemen risiko; (2) Tercapainya imbal hasil (*return*) yang wajar bagi Pemegang Saham; (3) Terlindunginya kepentingan Pemangku Kepentingan secara wajar; (4) Terlaksananya suksesi kepemimpinan dan manajemen di semua lini organisasi; dan (5) Terpenuhinya pelaksanaan GCG.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan Rapat Gabungan Dewan Komisaris – Direksi sebagai bentuk koordinasi guna membahas laporan kinerja Perusahaan, hal penting dan strategis serta masalah-masalah yang dihadapi Perusahaan. Rapat Dewan Komisaris dengan Direksi diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam tiap bulan atau sewaktu-waktu bila diperlukan. Sepanjang tahun 2021, rapat gabungan telah dilaksanakan sebanyak 10 (sepuluh) kali. Berikut adalah rincian rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi:

The working relationship of the Board of Commissioners and the Board of Directors is an institutional relationship, in the sense that it is always based on a standard mechanism or correspondence that can be accounted for, where the role in carrying out the management and supervision of the Company's management follows the provisions of the Company's Articles of Association and laws and regulations, as well as mutually compensating relationships (checks and balances).

Through this working relationship, the Company's business sustainability is expected to be achieved as reflected in: (1) Proper implementation of internal control and risk management; (2) Reasonable return for Shareholders; (3) Stakeholders' interests are protected fairly; (4) Succession of leadership and management in all organizational levels is implemented; and (5) Fulfillment of GCG implementation.

Joint Meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Board of Commissioners and Board of Directors hold a Joint Meeting of the Board of Commissioners – the Board of Directors as a form of coordination to discuss the Company's performance reports, important and strategic matters as well as issues faced by the Company. Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors are held at least once a month or as much as needed. Throughout 2020, the joint meetings were held 10 (twelve) times. The following are details of the joint meetings of the Board of Commissioners and Board of Directors:

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2021

Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2021 Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Dewan Komisaris Board of Commissioners					
Periode Januari – Februari 2021 Period of January – February 2021					
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama President Commissioner	Januari – 1 Maret 2021 January – March 1, 2021	2	2	100%
A. Syaiful Amin	Komisaris Commissioner	Januari – 1 Maret 2021 January – March 1, 2021	2	2	100%
Said Aqil Siraj	Komisaris Commissioner	Januari – 1 Maret 2021 January – March 1, 2021	2	2	100%
Donny Aldian	Komisaris Commissioner	Januari – 1 Maret 2021 January – March 1, 2021	2	2	100%

KEHADIRAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI DALAM RAPAT GABUNGAN TAHUN 2021
Attendance of the Board of Commissioners and Board of Directors at the 2021 Joint Meeting

Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Jumlah Kehadiran Number of Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode Maret - Juli 2021 <i>Period of March - July 2021</i>					
Ade Enang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1 Maret - 30 Juli 2021 <i>March 1 - July 30, 2021</i>	5	5	100%
Donny Aldian	Komisaris <i>Commissioner</i>	1 Maret - 30 Juli 2021 <i>March 1 - July 30, 2021</i>	5	5	100%
Periode Agustus - Desember 2021 <i>Period of August - December 2021</i>					
Ade Enang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	1 Agustus - sekarang <i>August 1 - present</i>	5	5	100%
Direksi Board of Directors					
Periode Januari - Februari 2021 <i>Period of January - February 2021</i>					
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	Januari - 1 Maret 2021 <i>January - March 1, 2021</i>	2	2	
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Medical Services and Business Development</i>	Januari - 1 Maret 2021 <i>January - March 1, 2021</i>	2	2	
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance and Human Capital</i>	Januari - 1 Maret 2021 <i>January - March 1, 2021</i>	2	2	
Periode Maret - Oktober 2021 <i>Period of March - October 2021</i>					
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	1 Maret - 5 Oktober 2021 <i>March 1 - October 5, 2021</i>	3	3	
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Direktur Operasional <i>Director of Operations</i>	1 Maret - 5 Oktober 2021 <i>March 1 - October 5, 2021</i>	3	3	
Periode Oktober - Desember 2021 <i>Period of October - December 2021</i>					
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Pt. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	7 Oktober 2021 - sekarang <i>October 7, 2021 - present</i>	3	3	
Rata-rata Kehadiran					100%

Agenda rapat gabungan tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The following table present the agenda of the joint meetings throughout 2021.

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021 <i>Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021</i>		
Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Attendees</i>
26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Desember 2020 <i>Meeting of the Board of Commissioners for December 2020</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Donny Aldian
26 Januari 2021 <i>January 26, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Januari 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for January 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ihsanuddin Usman A Syaiful Amin Said Aqil Siraj Donny Aldian
18 Maret 2021 <i>March 18, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Februari 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for February 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Donny Aldian
18 Mei 2021 <i>May 18, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Maret 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for March 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Donny Aldian
2 Juli 2021 <i>July 2, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan April 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for April 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Donny Aldian Banu Astrini Sapto Harry Kriswanto

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021
| Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021

Tanggal Date	Agenda Agenda	Peserta Rapat Attendees
2 Juli 2021 <i>July 2, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Mei 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for May 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Donny Aldian Banu Astrini Sapto Harry Kriswanto
30 Juli 2021 <i>July 30, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Juni 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for June 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Donny Aldian Banu Astrini Sapto Harry Kriswanto
2 September 2021 <i>September 2, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Juli 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for July 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Banu Astrini Sapto Harry Kriswanto
17 September 2021 <i>September 17, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Agustus 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for August 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Banu Astrini Sapto Harry Kriswanto
15 Oktober 2021 <i>October 15, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan September 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for September 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto

AGENDA RAPAT GABUNGAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021*Agenda of Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2021*

Tanggal <i>Date</i>	Agenda <i>Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Attendees</i>
24 November 2021 <i>November 24, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan Oktober 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for October 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto
16 Desember 2021 <i>December 16, 2021</i>	<ul style="list-style-type: none"> Rapat Dekom Bulan November 2021 <i>Meeting of the Board of Commissioners for November 2021</i> Pembahasan Agenda Strategis Perusahaan <i>Discussion of the Company's Strategic Agenda</i> Pending Matters <i>Pending Matters</i> Evaluasi Kinerja Keuangan dan Operasional Perusahaan <i>Evaluation of the Company's Financial and Operational Performance</i> 	Ade Enang Sunarya Sapto Harry Kriswanto

Hubungan Afiliasi

Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki hubungan afiliasi yaitu hubungan keluarga dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali serta hubungan keuangan dengan Dewan Komisaris, Direksi, dan Pemegang Saham Pengendali.

Keberagaman Komposisi

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi yang beragam diharapkan dapat memberikan alternatif pemecahan masalah dan mendorong pengambilan keputusan yang lebih objektif dan komprehensif. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan dari berbagai bidang keilmuan dan kompetensi yang dimiliki oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar paradigma dalam pengambilan keputusan menjadi lebih luas.

Kebijakan keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu Anggaran Dasar ketentuan Pemegang Saham, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan mempertimbangkan unsur keberagaman dari sisi pendidikan, keahlian, pengalaman kerja, jenis kelamin dan usia. Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2021 telah tercermin pada profil Dewan Komisaris dan Direksi dalam bab Profil Perusahaan.

Affiliation

The Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan have no affiliation, namely family relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders as well as financial relationships with the Board of Commissioners, Board of Directors and Controlling Shareholders.

Composition Diversity

The diverse composition of the Board of Commissioners and Board of Directors is expected to provide alternative solutions to problems and encourage more objective and comprehensive decision-making process. Therefore, it requires an approach from various scientific fields and the competencies possessed by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors so that the paradigm in decision-making process becomes broader.

The policy on the diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Articles of Association, the provisions of the Shareholders, and the prevailing laws and regulations taking into account the diversity elements in terms of education, expertise, work experience, gender and age. The diversity of the composition of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2021 has been reflected in the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile chapter.

Rangkap Jabatan

Guna mencegah benturan kepentingan, maka Perusahaan mewajibkan anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk mengungkapkan rangkap jabatan yang diperbaharui setiap tahunnya yang meliputi rangkap jabatan pada induk Perusahaan, Anak Perusahaan dan Perusahaan lain untuk jabatan sebagai anggota Direksi atau Dewan Komisaris atau Komite. Rangkap jabatan Dewan Komisaris dan Direksi telah disajikan dalam profil Dewan Komisaris dan Direksi pada bab Profil Perusahaan.

Benturan Kepentingan

Dalam pengambilan keputusan, Dewan Komisaris dan Direksi memastikan bahwa keputusan tersebut adalah untuk kepentingan Perusahaan dan tidak mengandung benturan kepentingan atau tekanan dari pihak terkait manapun.

Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki benturan kepentingan atas transaksi Perusahaan, maka anggota Komisaris dan Direksi yang bersangkutan tidak dapat diikutsertakan dalam proses pengambilan keputusan. Pada tahun 2020 tidak terdapat transaksi yang dilakukan oleh Perusahaan yang mengandung benturan kepentingan.

Kebijakan Remunerasi

Kebijakan remunerasi dan fasilitas lain bagi Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu kepada peraturan dan hukum yang berlaku, salah satunya ialah Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-02/MBU/06/2016 tanggal 20 Juni 2016 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-04/MBU/2014 tentang Pedoman Penetapan Penghasilan Direksi, Dewan Komisaris dan Dewan Pengawas Badan Usaha Milik Negara.

Berdasarkan Keputusan Pemegang Saham secara Sirkuler PT Rumah Sakit Pelabuhan sesuai ketentuan pasal 25 ayat 10 Anggaran Dasar Perseroan tentang Penetapan Insentif Kerja (IK) untuk Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2020 dan Penetapan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan Tahun Buku 2021 tanggal 9 Juni 2021.

Concurrent Positions

In order to prevent conflicts of interest, the Company requires members of the Board of Commissioners and Board of Directors to disclose concurrent positions which are renewed annually, which include concurrent positions in the parent company, subsidiaries and other companies for positions as members of the Board of Directors or Board of Commissioners or Committees. Concurrent positions of the Board of Commissioners and Board of Directors have been presented in the profile of the Board of Commissioners and Board of Directors in the Company Profile chapter.

Conflict of Interest

In making decisions, the Board of Commissioners and Board of Directors ensure that the decision is in the interest of the Company and does not contain a conflict of interest or pressure from any related party.

If there are members of the Board of Commissioners and Board of Directors who have a conflict of interest over the Company's transactions, the members of the Board of Commissioners and Board of Directors concerned may not be involved in the decision-making process. In 2021, there were no transactions carried out by the Company that contained a conflict of interest.

Remuneration Policy

The remuneration policy and other facilities for the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to applicable laws and regulations, one of which is the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number: PER-02/MBU/06/2016 dated June 20, 2016 concerning Amendment to the Regulation of the Minister for State-Owned Enterprises Number PER-04/MBU/2014 concerning Guidelines for Determining Remuneration for the Board of Directors, Board of Commissioners and Supervisory Board of the State-Owned Enterprises.

The policies are based on the Circular Resolution of the Shareholders of PT Rumah Sakit Pelabuhan in accordance with the provisions of article 25 paragraph 10 of the Company's Articles of Association concerning Determination of Work Incentives (IK) for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2020 and Determination of Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company for Fiscal Year 2021 on June 9, 2021.

Struktur Remunerasi

Struktur remunerasi Dewan Komisaris memperhatikan ketentuan regulator maupun internal Perusahaan sesuai dengan persetujuan Pemegang Saham. Komponen Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi meliputi:

Remuneration Structure

The remuneration structure of the Board of Commissioners takes into account regulatory and internal Company regulations in accordance with Shareholders' approval. The components of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors include:

TABEL STRUKTUR REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TAHUN 2021

Table of Remuneration Structure of the Board of Commissioners and Directors in 2021

No	Remunerasi Dewan Komisaris Remuneration of the Board of Commissioners	Remunerasi Direksi Remuneration of the Board of Directors
1.	Honorarium <i>Honorarium</i>	Gaji <i>Salary</i>
2.	Tunjangan yang terdiri atas <i>Allowances consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday allowance;</i> • Tunjangan Purna jabatan <i>Post-employment allowance;</i> • Tunjangan Transportasi <i>Transportation allowance.</i> 	Tunjangan yang terdiri atas <i>Allowances consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Tunjangan Hari Raya <i>Religious Holiday allowance;</i> • Tunjangan Purna jabatan <i>Post-employment allowance;</i> • Tunjangan Komunikasi <i>Communication allowance.</i> • Tunjangan Pakaian <i>Clothing allowance;</i> • Tunjangan Cuti Tahunan <i>Annual Leave Allowance;</i> • Tunjangan Perumahan <i>Housing Allowance.</i>
3.	Fasilitas, yang terdiri atas <i>Facilities consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility;</i> • Perkumpulan Profesi <i>Professional Association;</i> • Bantuan Hukum <i>Legal Aid.</i> 	Fasilitas, yang terdiri atas <i>Facilities consisting of:</i> <ul style="list-style-type: none"> • Fasilitas Kesehatan <i>Medical Facility;</i> • Perkumpulan Profesi <i>Professional Association;</i> • Bantuan Hukum <i>Legal Aid;</i> • Fasilitas Kendaraan Dinas <i>Official Vehicle</i> • Club Membership <i>Club Membership;</i> • Biaya Representasi <i>Representation Fees.</i>
4.	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). <i>Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).</i>	Tantiem/Insentif Kinerja, dimana di dalam Tantiem tersebut dapat diberikan tambahan berupa Penghargaan jangka Panjang (Long Term Incentive/LTI). <i>Tantiem/Performance Incentives in which the incentive nominal value can be added by Long-term Incentives (LTI).</i>

Prosedur Remunerasi

PT RS Pelabuhan menetapkan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi melalui RUPS dengan memperhatikan ketentuan sebagai berikut:

1. Direktur Utama : 100%
2. Direktur : 90% dari Direktur Utama
3. Komisaris Utama : 45% dari Direktur Utama
4. Komisaris : 90% dari Komisaris Utama

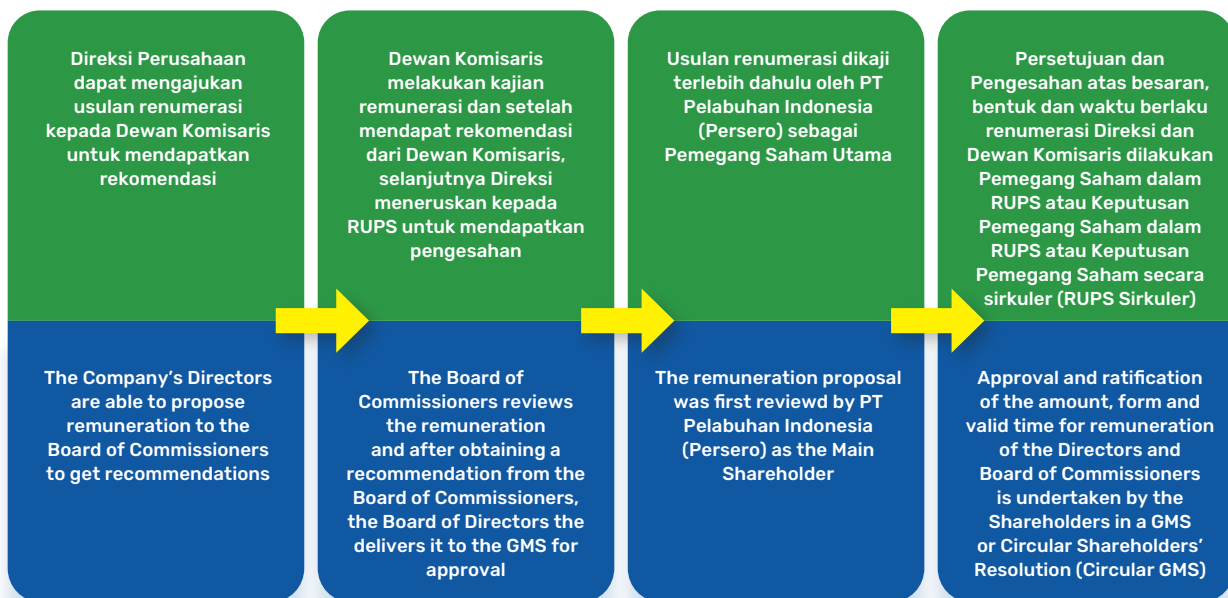
Penetapan penghasilan Dewan Komisaris dan Direksi dapat melalui tahapan sebagaimana diuraikan dalam Pedoman Pengelolaan Anak Perusahaan PT Pelabuhan Indonesia (Persero) sebagai berikut:

Remuneration Procedure

PT RS Pelabuhan determines the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors through the GMS by taking into account the following conditions:

1. President Director : 100%
2. Directors : 90% of the President Director
3. President Commissioner: 45% of the President Director
4. Commissioners : 90% of the President Commissioner

The determination of the remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors can go through the stages as outlined in the Guidelines for the Management of the Subsidiary of PT Pelabuhan Indonesia (Persero) as follows:



Jumlah Remunerasi

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi ditetapkan melalui Keputusan Para Pemegang Saham di Luar Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. SK.03/20/12/7/PBP/UT/Pl.11-18 dan No. HK.566/1/02/KPM.TPK-19 tentang penetapan penghasilan Direksi dan Dewan Komisaris PT RS Pelabuhan.

Rincian remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi sebagai berikut :

Total Amount of Remuneration

Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors is determined through the Circular Resolution of the Shareholders No. SK.03/20/12/7/PBP/UT/Pl.11-18 and No. HK.566/1/02/KPM.TPK-19 concerning Determination of the Remuneration for the Board of Directors and Board of Commissioners of PT RS Pelabuhan.

The details of the remuneration for each member of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors are as follows:

RINCIAN REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI			
<i>Details of the Remuneration for the Board of Commissioners and Board of Directors</i>			
Nama Name	Jabatan Position	Honorarium Honorarium	Tunjangan Allowance
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Ihsanuddin Usman	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Rp29.952.900	Rp5.990.580
A. Syaiful Amin	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rp26.957.610	Rp5.391.522
Said Aqil Siraj	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rp26.957.610	Rp5.391.522
Donny Aldian	Komisaris <i>Commissioner</i>	Rp26.957.610	Rp5.391.522
Ade Enang	Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Rp29.952.900	Rp5.990.580
Direksi Board of Directors			
Banu Astrini	Direktur Utama <i>President Director</i>	Rp66.562.000	Rp41.624.800
Dr. R. Suhasbagyo	Direktur Medik dan Pengembangan Bisnis <i>Director of Medical Services and Business Development</i>	Rp59.905.800	Rp37.462.320
Aris Subagyo	Direktur Keuangan Dan Sumber Daya Manusia <i>Director of Finance and Human Capital</i>	Rp59.905.800	Rp37.462.320
Dr. Sapto Harry Kriswanto, MARS	Plt. Direktur Utama <i>Acting President Director</i>	Rp66.562.000	Rp41.624.800

Bonus Non Kinerja Dan Opsi Saham Dewan Komisaris Dan Direksi

Tidak terdapat bonus non kinerja dan opsi saham yang diberikan kepada setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Non-Performance Bonuses and Share Options for the Board of Commissioners and Board of Directors

There are no non-performance bonuses and share options given to each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.

ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS SUPPORTING ORGANS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS

Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris dibantu oleh organ pendukung, yaitu: Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite Audit yang diuraikan sebagai berikut:

Sekretaris Dewan Komisaris

Sekretariat Dewan Komisaris bertugas membantu dan mendukung kelancaran kegiatan dan tugas Dewan Komisaris dalam melakukan pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi dalam melakukan pengurusan perusahaan. Sekretariat Dewan Komisaris dipimpin oleh seorang Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Sekretaris Dewan Komisaris diangkat oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris, dan dalam pelaksanaan tugasnya dibantu oleh 1 orang staf Sekretariat Dewan Komisaris.

Pedoman kerja

Sekretaris Dewan Komisaris memiliki pengetahuan yang cukup terkait Undang-Undang dan peraturan lain yang berhubungan dengan Dewan Komisaris, Administrasi, komunikasi serta managerial skill yang dibutuhkan. Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Dewan Komisaris PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Manual Board yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya.

Profil Sekretaris Dewan Komisaris



M. Halim Pohan

Sekretaris Dewan Komisaris

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Depok. Beliau lahir di Lamongan pada tanggal 26 Juli 1972.

Beliau menjabat sebagai Sekretaris Dewan Komisaris sejak Juli 2019. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Muhammadiyah Malang pada tahun 1997. Dalam Perjalanan karirnya, beliau pernah menjabat sebagai Anggota Tim Kajian dan Restrukturisasi Board of Director PT Telkomsel dan Optimalisasi Fungsi Kewenangan Sebagai Pemegang Saham Mayoritas di PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group) periode 2011 – 2012, sebagai Staf Khusus Direktur Utama PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) periode 2012 – 2014, dan sebagai Sekretaris Dewan Komisaris PT Pelabuhan Tanjung Priok periode 2014 – Juni 2019.

Indonesian citizen and domiciled in Depok. He was born in Lamongan on July 26, 1972.

He has served as Secretary of the Board of Commissioners since July 2019. He earned a Bachelor of Economics from the University of Muhammadiyah Malang in 1997. In his career, he has served as a member of the Board of Directors Study and Restructuring Team of PT Telkomsel and Optimization of Authority Functions as a Majority Shareholder in PT Telekomunikasi Indonesia (Telkom Group) for the 2011 – 2012 period, as Special Staff to the President Director of PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) for the 2012 – 2014 period, and as Secretary of the Board of Commissioners of PT Pelabuhan Tanjung Priok for the 2014 – June 2019 period.

In carrying out its duties, the Board of Commissioners is assisted by supporting organs, namely: Secretary of the Board of Commissioners and the Audit Committee, which are described as follows:

Secretary of the Board of Commissioners

The Secretariat of the Board of Commissioners is assigned on assisting and supporting the smooth running of the activities and duties of the Board of Commissioners in supervising and providing advice for the Board of Directors in managing the Company. The Secretariat of the Board of Commissioners is led by a Secretary of the Board of Commissioners who is appointed by the Board of Commissioners and is directly responsible to the Board of Commissioners.

The Secretary of the Board of Commissioners is appointed by and is directly responsible to the Board of Commissioners, and in carrying out his duties, he is assisted by one staff of the Secretariat of the Board of Commissioners.

Work Guidelines

The Secretary of the Board of Commissioners has sufficient knowledge regarding laws and other regulations related to the Board of Commissioners, administration, communication and managerial skills required. The work guidelines and the implementation of the duties of the Secretary of the Board of Commissioners of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Corporate Governance Guidelines and Board Manuals which are used as the references in their activities.

Profile of the Secretary of the Board of Commissioners

Tugas Dan Tanggung Jawab

Sekretaris Dewan Komisaris mempunyai tugas sebagai berikut:

1. Mempersiapkan rapat termasuk bahan rapat Dewan Komisaris;
2. Membuat risalah rapat Dewan Komisaris sesuai ketentuan anggaran dasar Perseroan;
3. Mengadministrasikan dokumen Dewan Komisaris, baik surat masuk, surat keluar, risalah rapat maupun dokumen lainnya;
4. Menyusun Rancangan Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris;
5. Menyusun rancangan laporan-laporan Dewan Komisaris;
6. Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris.

Selain melaksanakan tugas sebagaimana dimaksud di atas, Sekretaris Dewan Komisaris selaku pimpinan sekretariat, melaksanakan tugas lain berupa:

1. Memastikan bahwa Dewan Komisaris mematuhi peraturan perundang-undangan serta menetapkan prinsip GCG;
2. Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh Dewan Komisaris secara berkala dan/atau sewaktu-waktu apabila diminta;
3. Mengkoordinasikan anggota Komite jika diperlukan dalam rangka memperlancar tugas Dewan Komisaris;
4. Sebagai penghubung Dewan Komisaris dengan pihak lain.

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Dewan Komisaris telah melaksanakan tugas sebagai berikut:

1. Mendokumentasikan risalah dan dokumen rapat Dewan Komisaris dan rapat gabungan
2. Mengadministrasikan dokumen
3. Menyusun Rencana Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris serta mendapatkan pengesahan dari Dewan Komisaris dan Pemegang Saham
4. Menyusun laporan kinerja pengawasan Dewan Komisaris, laporan/ tanggapan atas persetujuan RKAP PT RS Pelabuhan, dan laporan/ tanggapan atas pertanggungjawaban kinerja Direksi dalam RUPS 2020
5. Mewakili Dewan Komisaris dalam forum arahan-arahan Pemegang Saham, perkenalan dan pisah sambut Dewan Komisaris dan Direksi IPC, serta kunjungan kerja ke kantor cabang Rumah Sakit
6. Memenuhi kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan melalui *assessment* GCG tahun 2019 dan sedang berproses *assessment* GCG tahun 2020, melakukan tindak lanjut rekomendasi assessor terhadap *Area of Improvement* (AOI)

Duties and Responsibilities

The duties of the Secretary of the Board of Commissioners are as follows:

1. Prepare the meeting including the materials for the meeting of the Board of Commissioners;
2. Prepare minutes of the Board of Commissioners' meeting in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association;
3. Administer the Board of Commissioners' documents, including incoming, outgoing, meeting minutes and other documents;
4. Prepare the Draft Work Plan and Budget for the Board of Commissioners;
5. Compile draft reports of the Board of Commissioners;
6. Carry out other duties of the Board of Commissioners.

Apart from carrying out the duties above, the Secretary of the Board of Commissioners, as the head of the secretariat, carries out other duties such as:

1. Ensure that the Board of Commissioners complies with laws and regulations and establishes GCG principles;
2. Provide information required by the Board of Commissioners periodically and/or at any time if requested;
3. Coordinate with the Committee members if necessary in order to streamline the duties of the Board of Commissioners;
4. As a liaison for the Board of Commissioners with other parties.

2021 Duty Implementation

Throughout 2021, the Secretary of the Board of Commissioners carried out the following duties:

1. Documented minutes and documents of Board of Commissioners' meetings and joint meetings
2. Administered documents
3. Prepared the Work Plan and Budget for the Board of Commissioners and obtained approval from the Board of Commissioners and Shareholders
4. Compiled a report on the supervisory performance of the Board of Commissioners, reports/responses to the approval of the RKAP of PT RS Pelabuhan, and reports/responses to the accountability of the performance of the Board of Directors in the 2020 GMS
5. Represented the Board of Commissioners in a forum for directions of the Shareholders, introductions and a welcome farewell to the Board of Commissioners and Board of Directors of IPC, as well as work visits to the branch offices of the Hospital
6. Fulfilled compliance with laws and regulations through the 2019 GCG assessment and in the process of the 2020 GCG assessment, followed up on the assessor's recommendations on the Area of Improvement (AOI)

7. Menyiapkan informasi terkait dengan kebijakan *stakeholder*
8. Telah dilaksanakan rapat *Partnerships* antara komisaris sebagai penanggung jawab bidang pengawasan dengan Direksi, mengkoordinasikan organ Dewan Komisaris untuk koordinasi atau telaah terhadap temuan SPI dan risiko secara periodik, sesuai arahan dan sebagai tindak lanjut Rapat Dekom dan Direksi

Penilaian Kinerja Sekretaris Dewan Komisaris

Dewan Komisaris senantiasa melakukan evaluasi atas kinerja Sekretaris Dewan Komisaris setiap 1 (satu) kali dalam setahun. Penilaian yang dilakukan oleh Dewan Komisaris mengacu kepada Fungsi Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Dewan Komisaris serta peraturan-peraturan yang telah ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris

Remunerasi Sekretaris Dewan Komisaris ditetapkan oleh Dewan Komisaris dengan memperhatikan kemampuan Perusahaan. Besaran dan jenis penghasilan Sekretaris Dewan Komisaris terdiri dari honorarium, Fasilitas dan Tunjangan.

Komite Audit

Komite Audit merupakan organ pendukung Dewan Komisaris yang dibentuk untuk membantu melaksanakan tugas dan tanggung jawab pengawasan atas proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, proses audit, implementasi GCG serta pemantauan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku di Perseroan.

Melalui pelaksanaan tugas Komite Audit yang efektif akan meningkatkan transparansi struktur internal Perusahaan, sehingga mendorong adanya keterbukaan dan obyektivitas mengenai isu-isu yang berkaitan dengan risiko bisnis, pelaporan keuangan dan tata kelola perusahaan yang pada akhirnya akan memperbaiki kualitas pengambilan keputusan di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi.

Dasar Hukum Pembentukan

Komite Audit perusahaan didirikan dan dibentuk berdasarkan berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2003 tanggal 19 Juni 2003 tentang Badan Umum Milik Negara dan Peraturan Menteri BUMN Nomor PER 12/MBU/2012 tanggal 24 Agustus 2012 tentang Organ Pendukung Dewan Komisaris/Dewan Pengawas Bank Umum Milik Negara.

7. Prepared information related to stakeholder policies
8. Held Partnership meetings with the Board of Commissioners who is in charge of supervision and the Board of Directors, in order to coordinate the organs of the Board of Commissioners for coordination or periodic review of the findings of SPI and risks, as directed and as a follow-up to meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Performance Assessment of the Secretary of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners always evaluates the performance of the Secretary of the Board of Commissioners 1 (once) a year. The assessment conducted by the Board of Commissioners refers to the Duties and Responsibilities of the Secretary of the Board of Commissioners as well as the regulations that have been established by the Board of Commissioners.

Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners

Remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners is determined by the Board of Commissioners by considering the Company's capabilities. The amount and type of remuneration for the Secretary of the Board of Commissioners consists of honorarium, facilities and allowances.

Audit Committee

The Audit Committee is a supporting organ of the Board of Commissioners which was formed to assist in carrying out the duties and responsibilities of supervising the financial reporting process, internal control system, audit process, GCG implementation and monitoring compliance with applicable laws and regulations in the Company.

Effective implementation of the duties of the Audit Committee will increase the transparency of the Company's internal structure, thereby encouraging openness and objectivity regarding issues related to business risk, financial reporting and corporate governance which will ultimately improve the quality of decision-making process at the level of the Board of Commissioners and Board of Directors. .

Legal Basis of Establishment

The Company's Audit Committee was established and formed based on Law of the Republic of Indonesia Number 19 of 2003 dated June 19, 2003 concerning State-Owned Enterprises and Regulation of the Minister of SOEs Number PER 12/MBU/2012 dated August 24, 2012 concerning Supporting Organs of the Board of Commissioners / Supervisory Board of State-Owned Banks.

Komposisi Anggota

Berikut adalah susunan Komite Audit selama periode tahun 2021:

Membership Composition

The following is the composition of the Audit Committee for the 2021 period:

KOMPOSISI DAN MASA JABATAN <i>Composition and Term of Office</i>				
Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointment	Legal	Masa Jabatan Term of Office
Periode Januari – Maret 2021 <i>Period of January – March 2021</i>				
A. Syaiful Amin	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT 2020	RSP-	Juli 2020 – Maret 2021 <i>July 2020 – March 2021</i>
Said Aqil Siradj	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT 2020	RSP-	1 April 2020 – Maret 2021 <i>April 1, 2020 – March 2021</i>
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT 2020	RSP-	1 April 2020 – sekarang <i>April 1, 2020 – present</i>
Periode Maret – Juli 2021 <i>Period of March – July 2021</i>				
Donny Aldian	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	No.14/Dekom-RSP/III/2021		1 Maret – 30 Juli 2021. <i>March 1 – July, 30 2021</i>
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	No.01/III/SK/KOM.DIR/PT 2020	RSP-	1 April 2020 – sekarang <i>April 1, 2020 – present</i>
Periode Juli – Desember 2021 <i>Period of July – December 2021</i>				
Ade Enang Sunarya	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	No.16/Dekom-RSP/VII/2021.		1 Agustus 2021 – sekarang <i>August 1, 2021 – present</i>
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	No.16/Dekom-RSP/VII/2021		1 Agustus 2021 – sekarang <i>August 1, 2021 – present</i>

Profil Komite Audit

Audit Committee



Ade Enang Sunarya

Ketua Komite Audit | *Chairman of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, berusia 62 tahun dan berdomisili di Jakarta.

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak 1 Agustus 2021 berdasarkan No.17/Dekm-RSP/VII/2021. Profil beliau telah disajikan pada bab Profil Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

Indonesian citizen, 62 years old and domiciled in Jakarta.

He has served as a Member of the Audit Committee since August 1, 2021 based on Letter No.17/Dekm-RSP/VII/2021. His profile has been presented in the Company Profile chapter of this Annual Report.



Ateng Suhaeni

Anggota Komite Audit | *Member of the Audit Committee*

Warga Negara Indonesia, berusia 68 tahun dan berdomisili di Depok, Jawa Barat

Beliau menjabat sebagai Anggota Komite Audit sejak April 2020 berdasarkan No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020.

Beliau meraih gelar Magister Manajemen dari STIE IPWI Jakarta tahun 1998. Dalam perjalanan karirnya, beliau pernah bekerja di Bank Dagang Negara (1983), Bank Mandiri (1999) dan Bank Syariah Mandiri. Di Bank Syariah Mandiri (2003 - 2016) menjabat sebagai Group Head Accounting, Group Head Operation dan Credit Operation dan terakhir sebagai Anggota Komite Pemantau Risiko.

Saat ini masih aktif menjadi trainer Akuntansi Perbankan Syariah di Lembaga Pendidikan Perbankan Indonesia (LPPI) Jakarta, dan Dosen Pasca Sarjana Akuntansi Perbankan di Perbanas Institute Jakarta serta sebagai Technical Advisor pada Kantor Akuntan Publik, Bustaman, Ezeddin dan Putranto (KAP BEP) Jakarta.

Indonesian citizen, 68 years old and domiciled in Depok, West Java

He has served as a Member of the Audit Committee since April 2020 based on No.01/III/SK/KOM.DIR/PT RSP-2020.

He earned a Masters in Management from STIE IPWI Jakarta in 1998. During his career, he worked at Bank Dagang Negara (1983), Bank Mandiri (1999) and Bank Syariah Mandiri. At Bank Syariah Mandiri (2003 - 2016) he served as Group Head Accounting, Group Head Operation and Credit Operation and lastly as a Member of the Risk Monitoring Committee.

Currently, he is still active as a trainer in Islamic Banking Accounting at the Indonesian Banking Development Institute (LPPI) Jakarta, and a Postgraduate Lecturer in Banking Accounting at the Perbanas Institute Jakarta as well as a Technical Advisor at the Public Accounting Firm, Bustaman, Ezeddin and Putranto (KAP BEP) Jakarta.

Piagam Komite Audit

Piagam Komite Audit perusahaan ditetapkan untuk pertama kalinya pada tanggal 31 Maret 2020. Piagam Komite Audit ini digunakan sebagai Pedoman Kerja Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Tugas dan Tanggung Jawab

Berdasarkan Piagam Komite Audit, tugas dan tanggung jawab Komite Audit adalah sebagai berikut:

1. Tugas Komite Audit
 - Membantu Dewan Komisaris untuk memastikan efektivitas sistem pengendalian internal dan efektivitas pelaksanaan tugas auditor internal dan auditor eksternal;
 - Menilai pelaksanaan kegiatan serta hasil audit yang dilaksanakan oleh Satuan Pengawas Internal (SPI) maupun auditor eksternal;
 - Melakukan pengawasan (*monitoring*) atas pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan audit, baik temuan audit internal (Satuan Pengawas Internal) maupun temuan auditor eksternal;

Audit Committee Charter

The Company's Audit Committee Charter was established for the first time on March 31, 2020. This Audit Committee Charter is used as Work Guidelines for the Audit Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Duties and Responsibilities

Based on the Audit Committee Charter, the duties and responsibilities of the Audit Committee are as follows:

1. Duties of the Audit Committee
 - Assist the Board of Commissioners to ensure the effectiveness of the internal control system and the effectiveness of the implementation of the duties of the internal and external auditors;
 - Assess the implementation of activities as well as the results of audits carried out by the Internal Supervisory Unit (SPI) and external auditors;
 - Supervise (monitor) the implementation of follow-ups by the Board of Directors on audit findings, both internal audit findings (Internal Supervisory Unit) and external audit findings;

- Memberikan rekomendasi mengenai penyempurnaan sistem pengendalian manajemen serta pelaksanaannya;
- Memastikan telah terdapat prosedur evaluasi yang memuaskan terhadap segala informasi, termasuk informasi keuangan yang dikeluarkan Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Kantor Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan dan imbalan jasa;
- Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan aktivitas manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi, jika perusahaan tidak memiliki fungsi/komite pemantau risiko di bawah Dewan Komisaris;
- Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perusahaan;
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan;
- Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan;
- Melakukan identifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris serta tugas-tugas Dewan Komisaris lainnya. Termasuk menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, pencapaian target, indikator kinerja utama lainnya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

2. Tanggung Jawab

- Menyusun rencana kerja dan anggaran;
- Melaksanakan seluruh kegiatan yang telah direncanakan dan atau diinstruksikan oleh Dewan Komisaris dengan efektif, efisien sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
- Melaporkan pelaksanaan rencana kerja dan anggaran kepada Dewan Komisaris.

Independensi Komite Audit

Komite Audit berperan secara profesional dan independen dalam pelaksanaan tugas dan pelaporan hasil kerjanya. Komite Audit wajib menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perusahaan, baik dari pihak internal maupun pihak eksternal dan hanya digunakan untuk kepentingan pelaksanaan tugasnya.

- Provide recommendations regarding the improvement of the management control system and its implementation;
- Ensure that there is a satisfactory evaluation procedure for all information, including financial information released by the Company;
- Review compliance with laws and regulations related to the Company activities;
- Provide independent opinion in the event of disagreements between management and accountants for the services rendered;
- Provide recommendations for the Board of Commissioners regarding the appointment of an accounting firm based on independence, scope of work and service fees;
- Review the implementation of risk management activities carried out by the Board of Directors if the Company does not have a risk monitoring function/committee under the Board of Commissioners;
- Review complaints related to the Company's accounting and financial reporting processes;
- Review and provide advice for the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest;
- Maintain the confidentiality of documents, data and Company information;
- Identify matters requiring the attention of the Board of Commissioners and other duties of the Board of Commissioners, including assess the performance of the Board of Directors based on a review of criteria, target achievement, and other key performance indicators;
- Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners.

2. Responsibilities

- Prepare work plans and budget;
- Carry out all activities that have been planned and/or instructed by the Board of Commissioners effectively and efficiently in accordance with applicable regulations;
- Report the implementation of the work plan and budget to the Board of Commissioners.

Independency of the Audit Committee

The Audit Committee plays a professional and independent role in carrying out its duties and reporting its work results. The Audit Committee is obliged to maintain the confidentiality of documents, data and information of the Company, both from internal and external parties, and only used for the purposes of carrying out its duties.

Rapat Kerja Komite Audit

Sepanjang tahun 2021, Komite Audit, melaksanakan rapat sebanyak 5 (lima) kali dengan tingkat kehadiran sebagai berikut:

Meeting of the Audit Committee

Throughout 2021, the Audit Committee held 5 (five) meetings with the following attendance rate:

KEHADIRAN RAPAT KOMITE AUDIT <i>Audit Committee Meeting Attendance</i>					
Nama Name	Jabatan Position	Masa Jabatan Term of Office	Jumlah Rapat Number of Meetings	Kehadiran Rapat Meeting Attendance	% Kehadiran % Attendance
Periode Januari – Maret 2021 <i>Period of January – March 2021</i>					
A. Syaiful Amin	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	Juli 2020 – Maret 2021 <i>July 2020 – March 2021</i>	3	3	100%
Said Aqil Siradj	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	1 April 2020 – Maret 2021 <i>April 1, 2020 – March 2021</i>	5	5	100%
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	1 April 2020 – sekarang <i>April 1, 2020</i>	5	5	100%
Periode Maret – Juli 2021 <i>Period of March – July 2021</i>					
Donny Aldian	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	1 Maret – 1 Juli 2021 <i>March 1 – July 1, 2021</i>	3	3	100%
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	1 April 2020 – sekarang <i>April 1, 2020 – present</i>	3	3	100%
Periode Juli – Desember 2021 <i>Period of July –December 2021</i>					
Ade Enang Sunarya	Ketua Komite Audit <i>Chairman of the Audit Committee</i>	30 Juli 2021- sekarang <i>July 30, 2021 – present</i>	5	5	100%
Ateng Suhaeni	Anggota Komite Audit <i>Member of the Audit Committee</i>	1 April 2020 – sekarang <i>April 1, 2020 – present</i>	3	3	100%

Adapun agenda rapat Komite Audit adalah sebagai berikut:

The following table presents the agenda of meetings of the Audit Committee

Tanggal Date	Agenda Agenda
05 Maret 2021 <i>March 5, 2021</i>	Rapat Komite Audit bersamaan dengan Rapat Internal Dewan Komisaris Tentang Program Kerja Dewan Komisaris dan Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Pemeriksaan Audit SPI IPC, Tahun 2019 periode sampai dengan Desember 2020 <i>The Audit Committee Meeting concurrently with the Internal Meeting of the Board of Commissioners Regarding the Work Program of the Board of Commissioners and Monitoring Report on the Level of Completion of Follow-Up Audits of SPI IPC, 2019 period up to December 2020</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda
16 April 2021 <i>April 16, 2021</i>	Rapat Komisaris dan bersamaan dengan Rapat Komite Audit membahas tentang Kewenangan Dewan Komisaris, Permohonan Persetujuan Penandatanganan Perjanjian KSO Hemodialisa Selama 5 Tahun dan Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Pemeriksaan Audit SPI IPC Tahun 2019 dan Tahun 2020 Periode Triwulan I/2021 <i>Board of Commissioners meeting and in conjunction with the Audit Committee Meeting to discuss Authority of the Board of Commissioners, Application for Approval for the Signing of the KSO Hemodialysis Agreement for 5 Years and Monitoring Report on the Completion Level of Follow-up for the 2019 and 2020 SPI IPC Audits for the First Quarter of 2021</i>
29 April 2021 <i>April 29, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan Pedoman Internal Audit (SPI) Berbasis Risiko Tahun 2021 <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion of Risk-Based Internal Audit Guidelines (SPI) in 2021</i>
10 Juni 2021 <i>Juni 10, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan dan Finalisasi Pedoman Internal Audit Berbasis Risiko dan Persiapan Audit Internal Audit (SPI) Tahun 2021 <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion and Finalization of Risk-Based Internal Audit Guidelines and Preparation of the 2021 Internal Audit (SPI)</i>
17 Juni 2021 <i>June 17, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan Tindak lanjut Penyelesaian Temuan, Hasil Pemeriksaan Audit Eksternal dan Rencana Pelaksanaan Audit Reguler Tahun 2021 <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion of Follow-up on Findings, Results of External Audit and Planned for Implementation of Regular Audits in 2021</i>
21 Juni 2021 <i>June 21, 2021</i>	Rapat Komite Audit, Entrance Meeting Internal Audit (SPI) PT RS Pelabuhan Tahun 2021 dengan auditee di Kantor Pusat/Cabang-cabang/Unit PT RS Pelabuhan <i>Audit Committee Meeting, Entrance Meeting of Internal Audit (SPI) of PT RS Pelabuhan in 2021 with auditees at the Head Office/Branches/Unit of PT RS Pelabuhan</i>
02 Agustus 2021 <i>August 2, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan Pedoman Pembukuan Saldo Modal dengan Internal Audit (SPI) dan Divisi Keuangan <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion of Guidelines for Bookkeeping of Capital Balance with Internal Audit (SPI) and the Finance Division</i>
19 Agustus 2021 <i>August 19, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan Kertas Kerja Audit (KKA) Berbasis Risiko tahun 2021 dan Rencana Sentralisasi Pedoman Pengelolaan Pelaporan Audit <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion of Risk-Based Audit Working Papers (KKA) for 2021 and Centralization Plan of Audit Report Management Guidelines</i>
20 Agustus 2021 <i>August 20, 2021</i>	Rapat Komite Audit membahas Business Process JPKM <i>Audit Committee meeting to discuss JPKM Business Process</i>
08 September 2021 <i>September 8, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan penyelesaian temuan audit KAP Ernst & Young yang tertuang dalam Management Letter Tahun Buku 2020 <i>Synergy between the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion on the completion of the Ernst & Young KAP audit findings contained in the Management Letter for the Fiscal Year 2020</i>
12 Oktober 2021 <i>October 12, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan Rencana Pembiayaan Refinancing Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) PT RSP ke PT BSI dengan Internal Audit dan Senior Manajer Keuangan <i>Synergy between the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion on the Refinancing Musyarakah Mutanaqishah (MMQ) Financing Plan (MMQ) of PT RSP to PT BSI with Internal Audit and Senior Finance Manager</i>
18 November 2021 <i>November 18, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan Materi PKPT Berbasis Risiko Tahun 2022 dan Sinkronisasi dengan Pedoman Internal Audit PT PBM-IHC <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion of Risk-Based PKPT Material in 2022 and Synchronization with PT PBM-IHC Internal Audit Guidelines</i>
08 Desember 2021 <i>December 8, 2021</i>	Kick Off Meeting General Audit oleh KAP Ernst & Young atas Laporan Keuangan PT RS Pelabuhan Periode Tahun Buku 2021 <i>General Audit Kick Off Meeting by KAP Ernst & Young on the Financial Statements of PT RS Pelabuhan for the Fiscal Year 2021</i>

Tanggal Date	Agenda Agenda
09 Desember 2021 <i>December 9, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan Ketentuan dan Prosedur Hapus Buku Piutang Usaha/Piutang lainnya <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion of Provisions and Procedures for Writing Off Accounts Receivable/Other Receivables</i>
14 Desember 2021 <i>December 14, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Pembahasan rencana pelaksanaan pemeriksaan Internal Audit (SPI) tahun 2022 <i>Synergy between the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Discussion on the plan for the implementation of the Internal Audit (SPI) in 2022</i>
24 Desember 2021 <i>December 24, 2021</i>	Sinergi Komite Audit dan Internal Audit (SPI), Monitoring progres pencapaian penyampaian data audit Tahun Buku 2021 kepada KAP Ernst & Young. <i>Synergy of the Audit Committee and Internal Audit (SPI), Monitoring the progress of achieving the submission of audit data for the Fiscal Year 2021 to KAP Ernst & Young.</i>

Laporan Pelaksanaan Tugas

Selama tahun 2021, Komite Audit telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Pedoman Kerja Komite Audit Tahun 2021. Realisasi pelaksanaan tugas Komite Audit di tahun 2021 adalah sebagai berikut:

Report on Duty Implementation

Throughout 2021, the Audit Committee carried out its duties and responsibilities in accordance with the 2021 Audit Committee Work Guidelines. The realization of the Audit Committee's duties in 2021 is as follows:

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE <i>Duty Implementation</i>				
No	Kegiatan <i>Activity</i>	Indikator Kinerja <i>Performance Indicator</i>	Target Waktu <i>Alloted Time</i>	Realisasi (Status) <i>Realization (Status)</i>
1	Menyusun Rencana Kerja Tahunan Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2021 <i>Prepare the 2021 Annual Work Plan of PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>	Tersedianya Rencana Kerja Tahunan Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan Tahun 2021 <i>Availability of the 2021 Annual Work Plan of the PT Rumah Sakit Pelabuhan</i>	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
2	Menyusun Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris & Organ PT RSP Tahun 2021 <i>Prepare the 2021 Work Program and Budget for the Board of Commissioners & Organs of PT RSP</i>	Tersedianya Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris & Organ PT RSP Tahun 2021 <i>Availability of the 2021 Work Program and Budget of the Board of Commissioners & Organs of PT RSP</i>	Desember 2020 <i>December 2020</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
3	Melakukan Pembaharuan Piagam Komite Audit PT Rumah Sakit Pelabuhan - Revisi Piagam Komite Audit Pertama <i>Renew the Audit Committee Charter of PT Rumah Sakit Pelabuhan - Revise the First Audit Committee Charter</i>	Tersedianya Revisi Piagam Komite Audit PT RS Pelabuhan Revisi Pertama <i>Availability of First Revision of Audit Committee Charter of PT RS Pelabuhan</i>	Januari 2021 <i>January 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
4	Menelaah Rencana Kerja Internal Audit PKPT (SPI) Tahun 2021 <i>Review the 2021 Internal Audit Work Plan</i>	Tersedianya telaah Rencana Kerja Internal Audit PKPT (SPI) Tahun 2021 <i>Availability of review of the 2021 Internal Audit Work Plan</i>	Januari 2021 <i>January 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE

Duty Implementation

No	Kegiatan Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Alloted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
5	Menyampaikan Laporan Tahunan Komite Audit PT RSP Tahun 2020 <i>Submit the 2020 Audit Committee Annual Report of PT RSP</i>	Tersedianya Laporan Tahunan Komite Audit PT RSP Tahun 2020 <i>Availability of the 2020 Audit Committee Annual Report PT RSP</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
6	Laporan Realisasi Program Kerja Tahunan Komite Audit Periode April sampai dengan Desember 2020 <i>Report on the Realization of the Audit Committee's Annual Work Program for April to December 2020</i>	Tersedianya Laporan Realisasi Program Kerja Tahunan Komite Audit Periode April sampai dengan Desember 2020 <i>Availability of the Audit Committee Annual Work Program Realization Report for the Period of April to December 2020</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
7	Menyusun Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT RSP Tahun 2020 <i>Prepare Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT RSP in 2020</i>	Tersedianya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris PT RSP Tahun 2020 <i>Availability of Report on the Supervisory Duties of the Board of Commissioners of PT RSP in 2020</i>	Februari 2021 <i>February 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
8	Melakukan Revisi Piagam Komite Audit (Audit Komite Charter) PT RS Pelabuhan – Revisi Kedua <i>Revise the Audit Committee Charter (Audit Committee Charter) of PT RS Pelabuhan – Second Revision</i>	Tersedianya Revisi Piagam Komite Audit PT RS. Pelabuhan –Revisi Kedua <i>Availability of Revised Audit Committee Charter of PT RS Pelabuhan –Second Revision</i>	Maret 2021 <i>March 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
9	Memonitor/menilai Tindak Lanjut Temuan Hasil Audit Internal (SPI) Tahun 2020 dan periode sebelumnya <i>Monitor/assess the Follow-up to Internal Audit Findings in 2020 and the previous period</i>	Tersedianya Hasil Monitoring/ Evaluasi Tindak Lanjut (DMTL) Temuan Hasil Audit Internal (SPI) Tahun 2020 dan periode sebelumnya <i>Availability of Follow-up Monitoring/ Evaluation Results (DMTL) of Internal Audit Findings (SPI) in 2020 and the previous period</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
10	Menyusun Piagam Komite Audit (Audit Komite Charter) PT RS Pelabuhan – Revisi Piagam Komite Audit Ketiga <i>Prepare the Audit Committee Charter (Audit Committee Charter) PT RS Pelabuhan – Third Audit Committee Charter Revision</i>	Tersedianya Piagam Komite Audit PT RS. Pelabuhan Tahun 2021 -Revisi Ketiga. <i>Availability of the PT RS Pelabuhan Audit Committee Charter.of 2021 -Third Revision.</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
11	Menyusun Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT RSP Tahun 2021 <i>Prepare the Separation of Duties of the Board of Commissioners of PT RSP in 2021</i>	Tersedianya Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT RSP Tahun 2021 <i>Availability of the Separation of Duties of the Board of Commissioners of PT RSP for 2021</i>	April 2021 <i>April 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
Duty Implementation

No	Kegiatan Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Allotted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
12	Menyusun Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RSP Triwulan I Maret 2021 <i>Compile a Performance Analysis and Evaluation Report of PT RSP for the First Quarter March 2021</i>	Tersedianya Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RSP Triwulan I Maret 2021 <i>Availability of PT RSP Performance Analysis and Evaluation Report for the First Quarter March 2021</i>	April 2021 April 2021	Terealisasi has been realized
13	Menyusun Kembali Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT RSP Tahun 2021 <i>Prepare the Separation of Duties of the Board of Commissioners of PT RSP for 2021</i>	Tersedianya Memo Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT RSP Tahun 2021 <i>Availability of Memorandum of Duties of the Board of Commissioners of PT RSP for 2021</i>	Mei 2021 May 2021	Terealisasi has been realized
14	Menyusun SK Pembagian Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021 (Terkait adanya perubahan susunan Dewan Komisaris Per tanggal 1 Maret 2021) <i>Prepare a Decree on the Separation of Duties of the Board of Commissioners for 2021 (Regarding the change in the composition of the Board of Commissioners as of March 1, 2021)</i>	Tersedianya SK Pembagian Tugas Dewan Komisaris Tahun 2021 <i>Availability of the Decree of the Separation of Duties of the Board of Commissioners for 2021</i>	Mei 2021 May 2021	Terealisasi has been realized
15	Menyusun Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RSP Triwulan II Juni 2021 <i>Compile a Performance Analysis and Evaluation Report of PT RSP for the Second Quarter June 2021</i>	Tersedianya Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RSP Triwulan II Juni 2021 <i>Availability of PT RSP Performance Analysis and Evaluation Report for the Second Quarter June 2021</i>	Agustus 2021 August 2021	Terealisasi has been realized
16	Menyusun Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RSP Triwulan III September 2021 <i>Compile the Performance Analysis and Evaluation Report of PT RSP for the Third Quarter September 2021</i>	Tersedianya Laporan Analisis dan Evaluasi Kinerja PT RSP Triwulan III September 2021 <i>Availability of PT RSP Performance Analysis and Evaluation Report for the Third Quarter September 2021</i>	Oktober 2021 October 2021	Terealisasi has been realized
17	Membuat Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris & Organ Dewan Komisaris Periode Tahun 2022 <i>Make Work Programs and Budgets for the Board of Commissioners & Organs for the Board of Commissioners for the Period of 2022</i>	Tersedianya Program Kerja dan Anggaran Dewan Komisaris & Organ Dewan Komisaris Periode Tahun 2022 <i>Availability of Work Program and Budget of the Board of Commissioners & Organs of the Board of Commissioners for the Period of 2022</i>	Desember 2021 December 2021	Terealisasi has been realized

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE*Duty Implementation*

No	Kegiatan Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Alloted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
18	Memonitor Pelaksanaan General Audit oleh Auditor Eksternal Kantor Akuntan Publik Monitoring the Implementation of General Audit by External Auditor Public Accounting Firm	Bersama Internal Audit (SPI) mengikuti Kick Off Meeting General Audit oleh KAP Ernst & Young (Virtual) <i>Together with Internal Audit (SPI) participating in the General Audit Kick Off Meeting by KAP Ernst & Young (Virtual)</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
19	Membuat Program Kerja Tahunan Komite Audit Tahun 2022 <i>Make Annual Work Program of the Audit Committee for 2022</i>	Tersedianya Program Kerja Tahunan Komite Audit 2022 <i>Availability of the 2022 Audit Committee Annual Work Program</i>	Desember 2021 <i>December 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
20	Melaksanakan Rapat-rapat Kerja Komite Audit <i>Conduct Audit Committee Meetings</i>	Terlaksananya Rapat-rapat Kerja Komite Audit <i>Implementation of Audit Committee Meetings</i>	J a n u a r i - Desember 2021 <i>January - December 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
21	Mengikuti Rapat Komisaris dan Direktur dalam rangka menilai kinerja (Laporan Keuangan) dan membahas hal-hal strategis lainnya pada PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2021. <i>Participate in the Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in order to assess performance (Financial Statements) and discuss other strategic matters at PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2021.</i>	Menghadiri Rapat Komisaris dan Direktur dalam rangka menilai kinerja (Laporan Keuangan) dan membahas hal-hal strategis lainnya selama tahun 2021. <i>Attend Board of Commissioners and Board of Directors Meetings in order to assess performance (Financial Statements) and discuss other strategic matters during 2021.</i>	J a n u a r i - Desember 2021 <i>January - December 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
22	Melaporkan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2021 kepada Dewan Komisaris. <i>Report on the Implementation of the Audit Committee's Activities in the Fourth Quarter of 2021 to the Board of Commissioners.</i>	Tersedianya Laporan Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Triwulan IV Tahun 2021 kepada Dewan Komisaris <i>Availability of the Report on the Implementation of the Audit Committee for the fourth Quarter of 2021 to the Board of Commissioners</i>	April -Desember 2021 April - <i>December 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
23	Melakukan penelaahan kajian dan memonitor tindak lanjut atas rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi <i>Conduct a review study and monitor follow-up on the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors</i>	Tersedianya penelaahan dan hasil monitoring atas tindak lanjut rekomendasi Dewan Komisaris kepada Direksi <i>Availability of review and monitoring results on the follow-up to the recommendations of the Board of Commissioners to the Board of Directors</i>	Januari - Desember 2021 <i>January - December 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>

PELAKSANAAN TUGAS KOMITE
Duty Implementation

No	Kegiatan Activity	Indikator Kinerja Performance Indicator	Target Waktu Alloted Time	Realisasi (Status) Realization (Status)
24	Melaksanakan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris, termasuk menilai kinerja Direksi berdasarkan telaahan kriteria, pencapaian target, indikator kinerja utama lainnya <i>Carry out other duties assigned by the Board of Commissioners, including assessing the performance of the Board of Directors based on the review of criteria, achievement of targets, other key performance indicators</i>	Terlaksana dan tersedianya laporan pelaksanaan tugas-tugas lainnya yang diberikan oleh Dewan Komisaris <i>Implementation and availability of report on the implementation of other duties given by the Board of Commissioners</i>	J a n u a r i -Desember 2021 <i>January - December 2021</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>

Pelaksanaan penelaahan Komite Audit tahun 2021:

Implementation of the 2021 Audit Committee review:

KEGIATAN PENELAAHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021
2021 Audit Committee Review Activities

No	Kegiatan Activities	Evaluasi Evaluation
1	Menelaah Program Kerja Pemeriksaan Tahunan (PKPT) Internal Audit (SPI) PT RSP Periode Tahun 2021. <i>Reviewing the Annual Audit Work Program (PKPT) of PT RSP's Internal Audit (SPI) for the 2021 Period.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
2	Menelaah Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Pemeriksaan Audit SPI IPC Tahun 2019 dan Periode sampai dengan Desember 2020. <i>Reviewing the Monitoring Report on the Completion Level of IPC SPI Audit Follow-up for 2019 and the Period up to December 2020.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
3	Menelaah Permohonan Penambahan Anggaran Eksploitasi dan Investasi Murni Tahun 2021 Diluar Yang Telah Diusulkan <i>Reviewing the Request for Additional Exploitation and Pure Investment Budgets for 2021 Beyond the Proposed</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
4	Menelaah Permohonan Persetujuan Pengadaan Langsung Pekerjaan Jasa Konsultasi Assessment GCG Tahun 2020 <i>Reviewing the Request for Approval for the Direct Procurement for the 2020 GCG Assessment Consulting Services</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
5	Menelaah Permohonan Persetujuan dan Rekomendasi Pinjaman (Pembiayaan Talangan Pembayaran Covid-19). <i>Reviewing the Request for Approval and Loan Recommendations (Covid-19 Financing).</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
6	Menelaah Persetujuan Perpanjangan Pembiayaan KMK pada Bank Selama 1 (Satu) Tahun. <i>Reviewing the KMK Financing Extension Approval at the Bank for 1 (One) Year.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
7	Menelaah Permohonan Rekomendasi dan Persetujuan Penghapusan Sebagian Aset Tetap PT RSP untuk SIPPT. <i>Reviewing the Request for Recommendation and Approval for the Elimination of Part of PT RSP's Fixed Assets for SIPPT.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>

KEGIATAN PENELAAHAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

| 2021 Audit Committee Review Activities

No	Kegiatan Activities	Evaluasi Evaluation
8	Menelaah Laporan Monitoring Tingkat Penyelesaian Tindak Lanjut Pemeriksaan Audit SPI IPC Tahun 2019-2020 Periode Triwulan I Tahun 2021. <i>Reviewing the Monitoring Report on the Level of Completion of the Follow-up for the 2019-2020 SPI IPC Audit Examination for the First Quarter of 2021.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
9	Menelaah Permohonan Persetujuan Penandatanganan Perjanjian KSO Hemodialisa Selama 5 Tahun <i>Reviewing the Request for Approval for the Signing of the KSO Hemodialysis Agreement for 5 Years</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
10	Menelaah Pembagian Tugas Dewan Komisaris PT RSP <i>Reviewing the Separation of Duties of the Board of Commissioners of PT RSP</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
11	Menelaah Laporan Keuangan PT RSP Tahun Buku 2020 yang telah diaudit oleh KAP Ernst & Young. <i>Reviewing the Financial Statements of PT RSP for Fiscal Year 2020 which had been audited by KAP Ernst & Young.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
12	Menelaah materi tanggapan Dewan Komisaris pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2020. <i>Reviewing the material response of the Board of Commissioners at the 2020 Annual GMS.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
13	Menelaah perpanjangan kontrak tenaga kerja Ekspert sebagai Kepala RSP Jakarta. <i>Reviewing the extension of the Expert manpower contract as Head of RSP Jakarta.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
14	Menelaah dan membuat Surat ke Direksi Perihal Saldo Modal (Ekuitas) pada Laporan Keuangan PT RSP Periode Mei 2021. <i>Reviewing and writing a letter to the Board of Directors regarding the Capital Balance (Equity) in PT RSP's Financial Statements for the Period of May 2021.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
15	Menelaah Surat Direksi Perihal Tantiem Insentif Kinerja Tahun 2020 dan Remunerasi Tahun Buku 2021 PT Rumah Sakit Pelabuhan. <i>Reviewing the Board of Directors' Letter Regarding Tantiem Performance Incentives for 2020 and Remuneration for the Fiscal Year 2021 of PT Rumah Sakit Pelabuhan.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
16	Menelaah Surat Direksi Perihal Permohonan Persetujuan Pembayaran Uang Apresiasi Pekerja. <i>Reviewing the Board of Directors' Letter regarding Request for Approval for Worker Appreciation Payments.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
17	Menelaah Surat Direksi Perihal Permohonan Persetujuan Anggaran Investasi Murni Tahun 2021 (Pemeliharaan CT Scan) Diluar yang Diusulkan (RKAP). <i>Reviewing the Board of Directors' Letter Regarding the Request for Approval of the 2021 Pure Investment Budget (Maintenance of the CT Scan) Outside the Proposed (RKAP).</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
18	Penelaahan atas Permohonan tentang Persetujuan dan Rekomendasi Tambahan Fasilitas Pembiayaan Investasi. <i>Reviewing the Request for Approval and Recommendations for Additional Investment Financing Facilities.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
19	Menelaah dan membuat Surat Persetujuan Keputusan Para Pemegang Saham Diluar RUPS Anak Perusahaan. <i>Reviewing and making the Letter of Approval for the Subsidiary Shareholder Circular Resolution.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
20	Menelaah atas Permohonan Rekomendasi Pelaksanaan KSO Laundry. <i>Reviewing the Request for Recommendations for the Implementation of KSO Laundry.</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>

KEGIATAN PENELAHAAN KOMITE AUDIT TAHUN 2021

| 2021 Audit Committee Review Activities

No	Kegiatan Activities	Evaluasi Evaluation
21	Membuat Surat Usulan Investigasi atas Pelaksanaan Rehabilitasi Gedung RS PMC ke PT PBM-IHC <i>Making a Letter of Investigation Proposal on the Implementation of the Rehabilitation of the PMC Hospital Building to PT PBM-IHC</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>
22	Penelaahan atas Permohonan Rekomendasi KSO ESWL <i>Reviewing the ESWL KSO Recommendation Application</i>	Terealisasi <i>has been realized</i>

Program Pengembangan Kompetensi

Komite Audit senantiasa meningkatkan pengetahuan dan kompetensinya melalui program pengembangan kompetensi, antara lain pelatihan, seminar, dan kegiatan lainnya. Namun hal tersebut dapat disesuaikan dengan kebutuhan dan prioritas perusahaan. Pada tahun 2021, Ateng Suhaeni (Anggota Komite Audit mengikuti seminar (*online*) dengan tema: "Aspek Perpajakan atas Jenis Usaha Rumah Sakit, Klinik Kesehatan dan Apotik" yang diselenggarakan oleh Ikatan Akuntan Indonesia.

Fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi

PT Rumah Sakit Pelabuhan belum memiliki komite tersendiri terkait fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi. Oleh karena itu, mekanisme nominasi dan pengangkatan sepenuhnya menjadi wewenang Pemegang Saham.

Competency Development Program

The Audit Committee continues to improve its knowledge and competence through competency development programs, including training, seminars, and other activities. However, this can be adjusted to the needs and priorities of the company. In 2021, Ateng Suhaeni (Member of the Audit Committee) attended a seminar (*online*) with the theme: "Taxation Aspects on Hospitals, Health Clinics and Pharmacies" organized by the Indonesian Institute of Accountants.

Function of the Nomination and Remuneration Committee

PT Rumah Sakit Pelabuhan does not yet have a separate committee related to the nomination and remuneration functions for the Board of Commissioners and the Board of Directors. Therefore, the nomination and appointment mechanism is fully the authority of the Shareholders.

SEKRETARIS PERUSAHAAN CORPORATE SECRETARY

Sekretaris perusahaan adalah penghubung antara Perusahaan dengan pemangku kepentingan. Sekretaris Perusahaan melaksanakan fungsi komunikasi, bertanggung jawab untuk membangun citra korporasi yang baik, serta memastikan pemenuhan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan.

Dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Sekretaris Perusahaan berdasarkan Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER- 01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (Good Corporate Governance) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/ MBU/2012, Undang-undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Kualifikasi

Sekretaris Perusahaan harus memenuhi persyaratan kompetensi jabatan, mampu berkomunikasi, membangun hubungan kerja, memiliki keterampilan administratif, serta pengalaman yang mendukung pelaksanaan tugasnya. Sekretaris Perusahaan harus memiliki kualifikasi akademis dan kompetensi yang memadai agar dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya.

Pengangkatan dan Pemberhentian

Pengangkatan dan pemberhentian Sekretaris Perusahaan dilakukan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama.

Struktur Organisasi

Sekretaris Perusahaan diangkat, diberhentikan dan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Struktur Organisasi Sekretaris Perusahaan ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1 /PT RSR-2017, tanggal 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:



The Corporate Secretary is the liaison between the Company and stakeholders. The Corporate Secretary carries out the communication function, is responsible for building a good corporate image, as well as ensures compliance with the Company's laws and regulations.

The basis for the formation and implementation of the functions of the Corporate Secretary is based on the Regulation of the State Minister for SOEs No: PER- 01/MBU/2011 concerning the Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No. 19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises and Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Qualifications

The Corporate Secretary must meet the job competency requirements, be able to communicate, build working relationships, have administrative skills, and experience that supports the implementation of his duties. The Corporate Secretary must have adequate academic qualifications and competencies in order to carry out their duties and responsibilities.

Appointment and Dismissal

The appointment and dismissal of the Corporate Secretary is carried out by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. The Corporate Secretary reports directly to the President Director.

Organizational Structure

The Corporate Secretary is appointed and dismissed by as well as reports directly to the President Director. The organizational structure of the Corporate Secretary is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1 /PT RSR-2017, dated November 27, 2017 with the following composition:

Profil Pejabat Sekretaris Perusahaan

Perusahaan telah mengangkat dr. Efrila sebagai Sekretaris Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 tanggal 29 Mei 2017 dan berlaku efektif sejak dikeluarkannya surat keputusannya.

Profile of Corporate Secretary

The Company appointed Dr. Efrila as Corporate Secretary based on the Decree of the Board of Directors No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 dated May 29, 2017 and has been effective since the issuance of the decree.



dr. Efrila

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*

Warga Negara Indonesia, 55 tahun. Beliau memperoleh gelar sebagai Dokter Umum dari Universitas Sriwijaya, Sarjana Hukum di tahun 2014 dari Universitas Jakarta, dan Magister Hukum Kesehatan di tahun 2010 dari Universitas Hasanuddin.

Karir beliau diawali di Pelabuhan Indonesia II (Persero) yang diperbantukan di RS Tugu pada tahun 1996. Pada tahun 2006, beliau diangkat sebagai Staf Direktur Medik Senior di PT Rumah Sakit Pelabuhan. Beliau juga pernah menjabat sebagai Dokter Umum (Muda) (2006), Dokter Umum (Madya) (2012) hingga kini sebagai Sekretaris Perusahaan (2017-sekarang). Pengangkatan beliau sebagai Sekretaris Perusahaan disahkan dengan Surat Keputusan Pengangkatan No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 tanggal 29 Mei 2017.

Indonesian citizen, 55 years old. She obtained a degree as a General Practitioner from Sriwijaya University, a Bachelor of Laws in 2014 from the University of Jakarta, and a Masters in Medical Law in 2010 from Hasanuddin University.

Her career started at Pelabuhan Indonesia II (Persero) which was assigned at RS Tugu in 1996. In 2006, he was appointed as Senior Medical Director Staff at PT Rumah Sakit Pelabuhan. He also served as General Practitioner (Junior) (2006), General Practitioner (Middle) (2012), and now as Corporate Secretary (2017-present). His appointment as Corporate Secretary was ratified by the Decree of Appointment No. KT.46/1/3/PT.RSP-2017 dated May 29, 2017.

Pedoman Kerja, Fungsi, dan Tugas

Pedoman kerja dan pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Tata Kelola Perusahaan dan Board Manual yang berguna untuk dijadikan acuan dalam setiap kegiatan aktivitasnya. Pedoman tersebut menjelaskan tugas Sekretaris Perusahaan meliputi:

1. Fungsi pokok Sekretaris Perusahaan mencakup:
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal (*investor relation*) yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
 - Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan stakeholders (*public relation*) yang berkaitan dengan kondisi perusahaan;
 - Sebagai penghubung (*liaison officer*) atau contact person antara Perusahaan dengan masyarakat;
 - Mematuhi peraturan perundang-undangan (*compliance officer*) terkait dengan Ketentuan Regulator terkait;
 - Fungsi Corporate Secretary dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan.

Work Guidelines, Functions and Duties

The work guidelines and implementation of the duties of the Corporate Secretary of PT Rumah Sakit Pelabuhan refer to the Guidelines for Corporate Governance and the Board Manual which are useful as references in each of their activities. The guidelines describe the duties of the Corporate Secretary, including:

1. The main functions of the Corporate Secretary include:
 - Providing services for the public for any information needed by investors (*investor relations*) related to the condition of the Company;
 - Providing services for the public for any information needed by stakeholders (*public relations*) related to the condition of the Company;
 - As a liaison officer or contact person between the Company and the public;
 - Complying with laws and regulations (*compliance officer*) related to the relevant Regulatory Regulations;
 - The function of the Corporate Secretary can be concurrently held by a Director of the Company.

2. Tugas-tugas Sekretaris Perusahaan mencakup:
- Menghadiri Rapat Direksi dan membuat Risalah Rapat Direksi;
 - Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya.
 - Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
 - Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan- laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
 - Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Koordinasi Dewan Komisaris;
 - Melaksanakan penyelenggaraan rapat-rapat dalam lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin;
 - Menindaklanjuti setiap keputusan Direksi dengan jalan mencatat setiap keputusan yang dihasilkan dalam forum-forum pengambilan keputusan beserta penanggung jawabnya dan memantau serta mengecek tahap kemajuan pelaksanaan hasil rapat;
 - Menyelenggarakan kegiatan di bidang kesekretariatan dalam lingkungan Direksi dan Perusahaan serta pengadministrasiannya.

2. The duties of the Corporate Secretary include:
- Attending Board of Directors' Meetings and preparing Minutes of the Board of Directors' Meetings;
 - Creating and periodically updating the Special List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year.
 - Responsible for organizing the GMS/EGMS;
 - Preparing the necessary materials related to reports/routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
 - Preparing materials needed in relation to matters that must be approved by the Board of Directors regarding the management of the Company and matters related to materials for the Board of Commissioners' structural meeting;
 - Organizing routine and non-routine meetings within the Board of Directors;
 - Following up every decision of the Board of Directors by recording every decision made in decision-making forums and the person in charge and monitoring and checking the progress of the implementation of the meeting results;
 - Carrying out secretarial activities within the Board of Directors and the Company as well as administration.

Pengembangan Kompetensi

Sepanjang tahun 2021, Sekretaris Perusahaan mengikuti program pengembangan kompetensi sebagai berikut:

Competency Development

Throughout 2021, the Corporate Secretary participated in the following competency development programs:

PROGRAM KOMPETENSI SEKRETARIS PERUSAHAAN 2021

Competency Development Program of the Corporate Secretary in 2021

No	Pelatihan / Acara <i>Training/Activity</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>	Tempat & Waktu Pelaksanaan <i>Time & Location</i>
1	Hospital Summit Virtual "Hospital of the Future Balancing Customer and Practice Centric Strategies for patient Safety"	Institut Keselamatan Pasien Rumah Sakit – Perhimpunan Rumah Sakit Seluruh Indonesia (IKPRS-PERSI)	Virtual Zoom Meeting 30 April 2021 <i>Virtual Zoom Meeting - April 30, 2021</i>
2	Kongres Nasional V Masyarakat Hukum Kesehatan Indonesia "Penguatan Hukum Kesehatan dalam Mewujudkan Pelayanan Kesehatan yang bermutu serta Penegakan hukum yang adil dan bermartabat" <i>5th National Congress of the Indonesian Medical Law Society "Strengthening Medical Law in Realizing Quality Health Services and Enforcement of Laws that are Fair and Dignified"</i>	Masyarakat Hukum Kesehatan Indonesia (MHKI)	Surabaya, 2-4 Desember 2021 <i>Surabaya, December 2-4, 2021</i>

Pelaksanaan Tugas Tahun 2021

- Menghadiri Rapat Direksi yang dilakukan secara virtual dengan aplikasi rapat *online*;
- Membuat Risalah Rapat Direksi;
- Membuat dan memperbarui secara berkala Daftar Khusus berdasarkan pernyataan yang dibuat oleh anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi atas kepemilikan saham pada akhir tahun yang ditandatangani paling lambat awal tahun berikutnya;
- Bertanggung jawab dalam kegiatan penyelenggaraan RUPS/RUPSLB;
- Mempersiapkan bahan-bahan yang diperlukan berkaitan dengan laporan-laporan/ kegiatan rutin Direksi yang akan disampaikan kepada pihak luar;
- Mempersiapkan bahan-bahan/ materi yang diperlukan berkaitan dengan hal-hal yang harus mendapatkan keputusan Direksi berkenaan dengan pengelolaan Perusahaan dan hal yang berkaitan dengan bahan untuk Rapat Dewan Komisaris;
- Menyelenggarakan rapat-rapat *virtual* dengan aplikasi rapat *online* di lingkungan Direksi, baik yang bersifat rutin maupun non-rutin.

2021 Duty Implementation

- Attended the Board of Directors Meetings which were conducted virtually using the online meeting applications;
- Prepared the Minutes Meeting of the Board of Directors;
- Created and periodically updated the Special List based on statements made by members of the Board of Commissioners and members of the Board of Directors regarding share ownership at the end of the year signed no later than the beginning of the following year;
- Responsible for organizing the GMS/EGMS;
- Prepared the materials needed in relation to reports/ routine activities of the Board of Directors to be submitted to external parties;
- Prepared materials needed in relation to matters that must be approved by the Board of Directors regarding the management of the Company and matters related to materials for the Meeting of Board of Commissioners;
- Organized routine and non-routine virtual meetings using online meeting applications with the Board of Directors.

INTERNAL AUDIT

INTERNAL AUDIT

Satuan Pengawas Intern (SPI) dibentuk untuk melaksanakan fungsi pengawasan terhadap kinerja Perseroan dan berperan sebagai Unit Internal Audit yang membantu manajemen merealisasikan objektif/sasarannya melalui pemeriksaan kecukupan dan pelaksanaan proses pengendalian internal, manajemen risiko dan tata kelola perusahaan.

SPI juga bertujuan untuk memantau sekaligus memeriksa secara internal atas kelancaran dan keefektifan performa pengendalian internal yang dilakukan oleh manajemen guna mengikuti perkembangan bisnis yang semakin kompleks. Pelaksanaan tugas dan kedudukan Satuan Pengawas Internal diatur dalam Audit Charter.

Pembentukan SPI di RS Pelabuhan mengacu pada Peraturan Menteri Negara BUMN No: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan Yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan PER-09/MBU/2012, Undang-Undang No.19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara dan Anggaran Dasar PT Rumah Sakit Pelabuhan menjadi dasar pembentukan dan pelaksanaan fungsi Audit Internal.

Kedudukan dan Struktur

Satuan Pengawasan Internal (SPI) secara struktural berada di bawah Direktur Utama dan bertanggung jawab untuk membantu Direktur Utama dalam melakukan pengawasan, pemeriksaan dan penilaian atas sistem pengendalian manajemen perusahaan.

Di samping itu, SPI juga memberikan pelaporan dan bertanggung jawab kepada Komite Audit, serta secara fungsional memiliki akses komunikasi langsung untuk berkoordinasi dan menyampaikan informasi yang berkaitan dengan pelaksanaan dan hasil audit.

Struktur Organisasi Satuan Pengawasan Internal (SPI) ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT RSR-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:

The Internal Audit Unit (IAU) was established to carry out the supervisory function of the Company's performance and to act as an Internal Audit Unit that helps management realize its objectives/targets by checking the adequacy and implementation of internal control, risk management and corporate governance processes.

IAU also aims to monitor and check the smoothness and effectiveness of the internal control carried out by management in order to keep up with increasingly complex business developments. The implementation of the duties and positions of the Internal Audit Unit is regulated in the Audit Charter.

The establishment of IAU at Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises No: PER-01/MBU/2011 concerning Implementation of Good Corporate Governance in State-Owned Enterprises, as amended by PER-09/MBU/2012, Law No.19 of 2003 concerning State-Owned Enterprises, and the Articles of Association of PT Rumah Sakit Pelabuhan is the basis for the establishment and implementation of the Internal Audit function.

Position and Structure

The Internal Audit Unit (IAU) is structurally under the President Director and is responsible for assisting the President Director in supervising, examining and assessing the Company's management control system.

In addition, IAU reports and is responsible to the Audit Committee, and functionally has direct communication access to coordinate and convey information related to the implementation and results of the audit.

The organizational structure of the Internal Audit Unit (IAU) is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSR-2017, dated: November 27, 2017 with the following composition:



Profil Kepala Satuan Pengawas Internal

Profile of The Head of The Internal Audit Unit



Sukirman

Kepala Satuan Pengawas Internal | *Head of Internal Audit Unit*

Warga negara Indonesia dan berdomisili di Jakarta Beliau lahir di Cirebon, pada tanggal 28 Juli 1966, Beliau berusia 55 tahun.

Beliau menjabat sebagai Kepala Satuan Pengawas Internal sejak tahun 2018 berdasarkan SK Pengangkatan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: KT.46/1/12/ PT.RSP-2018.

Beliau menyelesaikan pendidikan S1 Manajemen di Universitas Swadaya Gunung Jati pada tahun 2004 dan S2 Magister Manajemen di Universitas Jenderal Soedirman pada tahun 2009

Beliau mengawali karir di di PT Rumah Sakit Pelabuhan sejak tahun 1994, sebagai Asisten Apoteker, Pelaksana Administrasi dan Tata Usaha Keuangan, Ka. Instalasi Farmasi. Kemudian alih Status Pegawai Pelindo II menjadi Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2003, menjabat sebagai Pj. Ka. Inst Farmasi di RSP Cirebon, sebagai Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan di RS Pelabuhan Cirebon tahun 2004, sebagai KKJ Fungsional, Kabag. TU. Keuangan & Perbendaharaan di PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon tahun 2005, sebagai Pj. Waka. Administrasi & Keuangan di RS Port Medical Center tahun 2009, sebagai Waka. Administrasi & Keuangan di RS PMC tahun 2010, sebagai Waka. Administrasi & Keuangan di RSP Cirebon tahun 2012, sebagai Pemeriksa Bidang Administrasi di Satuan Pengawas Internal Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan tahun 2015, sebagai SM. Sumber Daya Manusia di Direktorat Keuangan dan Sumber Daya tahun 2015, dan sebagai Kepala Satuan Pengawas Intern pada Kantor Pusat PT Rumah Sakit Pelabuhan pada tahun 2018 sampai sekarang.

Indonesian citizen and domiciled in Jakarta. He was born in Cirebon on July 28, 1966. He is 55 Years old.

He has served as Head of the Internal Audit Unit since 2018 based on the Decree of Appointment based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: KT.46/1/12/PT.RSP-2018.

He earned his Bachelor's Degree in Management from Universitas Swadaya Gunung Jati in 2004 and his Master's Degree in Management from Jendral Soedirman University in 2009

He started his career at PT Rumah Sakit Pelabuhan in 1994, as a Pharmacist Assistant, Administrative and Financial Administration Officer, Head of Pharmacy Installation. Then the status of Pelindo II employee was changed to PT Rumah Sakit Pelabuhan employee in 2003, served as Acting Head of Pharmacy Installation in RSP Cirebon, as the Head of Administration, Finance & Treasury Division of Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon in 2004, as a Functional KKJ, Head of Administration, Finance & Treasury Division of PT Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon in 2005, as Acting Deputy of Administration & Finance at RS Port Medical Center in 2009, as Deputy of Administration & Finance at RS PMC in 2010, as Deputy of Administration & Finance at RSP Cirebon in 2012, as Administrative Inspector at the Internal Audit Unit of the Head Office of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2015, as Human Capital SM at the Directorate of Finance and Human Capital in 2015, and as Head of the Internal Audit Unit at the Head Office of PT Rumah Sakit Pelabuhan in 2018 until present.

Jumlah Komposisi dan Sertifikasi

Hingga akhir Desember 2021, jumlah personil Satuan Pengawas Internal sebanyak 3 (tiga) orang yang memiliki kompetensi dan sertifikasi sesuai dengan bidangnya.

Composition and Certification

Until the end of December 2021, the number of Internal Audit Unit personnel is 3 (three) people who have competence and certification in accordance with their fields.

KOMPOSISI SATUAN PENGAWAS INTERNAL PER 31 DESEMBER 2021

| *Composition of the Internal Audit Unit as of December 31, 2021*

Jabatan <i>Position</i>	Jumlah Personil <i>Total Personnel</i>	
	2021	2020
Kepala SPI <i>Head of IAU</i>	1	1
Audit Officer	3	3

Sertifikasi profesi menjadi sebuah aspek penting bagi auditor untuk memahami perkembangan audit, khususnya terkait Kepatuhan terhadap peraturan serta perkembangan industri. Berikut adalah sertifikasi profesi yang telah diperoleh oleh auditor internal:

Professional certification is an important aspect for auditors to understand audit developments, especially regarding compliance with regulations and industry developments. The following are professional certifications that have been obtained by internal auditors:

SERTIFIKASI BIDANG AUDIT INTERNAL

| *Internal Audit Certification*

Sertifikasi Yang Dimiliki <i>Certification Owned</i>	Jumlah <i>Amount</i>
Dasar Dasar Audit <i>Audit Fundamentals</i>	4
Audit Operasional <i>Operational Audit</i>	3

SERTIFIKASI PROFESI AUDITOR INTERNAL

| *Internal Auditor Professional Certification*

No	Jabatan <i>Position</i>	Sertifikasi <i>Certification</i>
1	Profesional Internal Auditor (PIA)	1
2	Auditor Mudab <i>Junior Auditor</i>	1

Piagam Audit Internal

Dalam menjalankan fungsi audit internal, Satuan Pengawas Internal memiliki Piagam Audit Internal (*Internal Audit Charter*) yang telah ditetapkan berdasarkan SK Nomor HK.61/PT.RSP-2019 tentang Piagam Satuan Pengawas Internal (*Internal Audit Charter*) tertanggal Desember 2019 dan telah disahkan oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Dengan berpedoman kepada Piagam Audit Internal yang mengacu pada ketentuan International Professional Practices Framework (IPPF), SPI dapat menghasilkan suatu jbaran audit, laporan hasil konsultasi dan penyampaian status tindak lanjut yang mencapai standar dan kualitas tertentu untuk mendukung aktivitas PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Internal Audit Charter

In carrying out the internal audit function, the Internal Audit Unit has an Internal Audit Charter which has been established based on Decree Number HK.61/PT.RSP-2019 concerning the Internal Audit Charter dated December 2019 and has been approved by President Commissioner and President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

By referring to the Internal Audit Charter which refers to the provisions of the International Professional Practices Framework (IPPF), IAU can produce an audit description, consultation report and submission of follow-up statuses that achieve certain standards and qualities to support the activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Piagam Audit Internal memuat ketentuan umum, fungsi, struktur dan kedudukan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, kode etik auditor, independensi, pertanggungjawaban dan larangan perangkap jabatan, jasa konsultasi dan evaluasi terhadap Pedoman Audit Internal.

Fungsi, Tugas dan Tanggung Jawab

Tugas dan tanggung jawab SPI adalah untuk secara sistematis dan disiplin melakukan:

1. Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pelaksanaan:
 - Penyusunan program kerja pemeriksaan rutin pada semua aspek pengelolaan perusahaan di seluruh jajaran organisasi;
 - Penyusunan program kerja pemeriksaan khusus pada aspek tertentu pada pengelolaan perusahaan;
 - Pemeriksaan rutin dan pemeriksaan khusus secara berkala/periodik;
 - Bertindak sebagai *counterpart* dengan Pemeriksa Eksternal.
2. Laporan Hasil Pemeriksaan
 - Mengendalikan pelaksanaan penyusunan Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus;
 - Bertanggung jawab terhadap materi Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin dan Laporan Hasil Pemeriksaan Khusus.
3. Tindak lanjut hasil pemeriksaan
 - Mengendalikan penyusunan arahan tindak lanjut hasil pemeriksaan;
 - Bersama-sama dengan fungsional melakukan *monitoring* pelaksanaan arahan tindak lanjut.
4. Tugas lain yang terkait
 - Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan penyusunan RKA/RKM dan pelaporan bidangnya, penerapan prosedur kerja dan sistem informasi manajemen yang terkait dengan bidangnya;
 - Menyediakan data yang terkait dengan bidangnya;
 - Mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai dengan bidangnya;
 - Melaksanakan tata kelola perusahaan secara taat asas (GCG dan *best practice*) sesuai bidangnya, serta melaksanakan perbaikan dan peningkatan sistem dan prosedur kerja secara berkesinambungan (*continuous improvement*);
 - Menindaklanjuti dan/atau memberikan arahan hasil temuan auditor sesuai bidangnya;
 - Merencanakan, mengkoordinasikan, dan mengendalikan pembinaan cabang/ unit sesuai bidangnya;
 - Memelihara dan mengawasi inventaris di unit kerjanya;

The Internal Audit Charter contains general provisions, functions, structures and positions, duties and responsibilities, authority, auditor's code of conduct, independence, responsibilities and prohibitions against concurrent positions, consulting services and evaluation of the Internal Audit Guidelines.

Functions, Duties and Responsibilities

The duties and responsibilities of the IAU are to be systematic and disciplined in carrying out the following activities:

1. Planning, coordinating and controlling the implementation of:
 - Preparation of routine inspection work programs on all aspects of company management at all levels of the organization;
 - Preparation of special inspection work programs on certain aspects of company management;
 - Routine and special examinations;
 - Acting as a counterpart with the External Auditor.
2. Reporting inspection results
 - Controlling the implementation of the Routine Examination Report and the Special Examination Report;
 - Being responsible for the material of the Routine Inspection Report and the Special Examination Result Report.
3. Following up on the results of the examination
 - Controlling the preparation of follow-up directions for the examination results;
 - Monitor the implementation of follow-up directions with the functional
4. Other related duties
 - Planning, coordinating, and controlling the preparation of RKA/RKM and reporting their fields, implementation of work procedures and management information systems related to their respective fields;
 - Providing data related to the fields;
 - Identifying and managing risks according to their fields;
 - Implementing corporate governance in accordance with the principles (GCG and best practices) in accordance with their respective fields, as well as implementing continuous improvement of work systems and procedures (continuous improvement);
 - Following up and/or providing direction on the findings of auditors in accordance with their respective fields;
 - Planning, coordinating, and controlling development of branches/units according to their fields;
 - Maintaining and supervising inventory in the work unit;

- Membina, mengarahkan, dan menilai kinerja bawahan;
- Mengelola *filling* sistem terkait digitalisasi berkas (*hardcopy* dan *softcopy*) dan dokumen di unit kerjanya;
- Melaksanakan tugas-tugas lain yang terkait yang diberikan oleh atasan.

- Fostering, directing, and assessing the performance of subordinates;
- Managing the filling system related to digitalization of files (*hardcopy* and *softcopy*) and documents in the work unit;
- Carrying out other related duties assigned by the superiors.

Pengembangan Kompetensi

Personil SPI diwajibkan untuk terus meningkatkan kompetensi, meningkatkan pengetahuan terkait kebijakan dan prosedur operasional perusahaan, serta peraturan-peraturan eksternal dan internal. Namun pada tahun 2021, pengembangan kompetensi yang diikuti oleh para auditor adalah sebagai berikut:

Competency Development

IAU personnel are required to continuously improve competence and increase knowledge related to company operational policies and procedures, as well as external and internal regulations. However, in 2021, the competency development participated by the auditors are as follows:

SERTIFIKASI DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI PEGAWAI AUDIT INTERNAL TAHUN 2021

Internal Audit Staff Certification and Competency Development in 2021

No	Jenis Kegiatan Activity	Tanggal Date	Penyelenggara Organizer	Jumlah Peserta Total Participants
1	Audit Operasional Operational Audit	8-18 Februari 2021 February 8 - 18, 2021	Pusat Pengembangan Akuntansi Dan Keuangan	1

Realisasi Program Kerja Tahun 2021

SPI telah merancang dan melaksanakan program kerja audit dalam rangka mendukung sistem pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan di tahun 2021.

2021 Work Plan Realization

IAU has designed and implemented an audit work program in order to support PT Rumah Sakit Pelabuhan's internal control system in 2021.

REALISASI PROGRAM KERJA IAU TAHUN 2021

Realization of the IAU Work Program in 2021

Uraian Description	Evaluasi Evaluation	Nilai Score	Keterangan Remarks
Pelaksanaan Audit ke Cabang RSP RSP Branch Audit	Telah terealisasi sesuai dengan Surat Perintah Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: Surat Nomor: KT.48/1/17/PT.RSP-2021 tgl 9 Juni 2021 perihal Pelaksanaan Pemeriksaan Internal Audit tahun 2021, dan Nota Dinas nomor: SPI/1/14/PT.RSP-2021 perihal Laporan Hasil Pemeriksaan Rutin Periode Tahun 2021 <i>It has been realized in accordance with the Order of the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: KT.48/1/17/PT.RSP-2021 dated June 9, 2021 regarding Implementation of the 2021 Internal Audit Examination, and Official Letter number: SPI/1/14/PT.RSP-2021 regarding 2021 Routine Audit Report</i>	1	-
Pendampingan Audit Eksternal KAP-EY External Audit Assistance	Terealisasi dengan adanya Sistem Portal EY KAP <i>It has been realized with the EY KAP Portal System</i>	1	-

REALISASI PROGRAM KERJA IAU TAHUN 2021
Realization of the IAU Work Program in 2021

Uraian Description	Evaluasi Evaluation	Nilai Score	Keterangan Remarks
Pemantauan Tindak Lanjut / <i>monitoring</i> <i>Follow-up Monitoring / monitoring</i>	Terealisasi 100% <i>It has been 100% realized</i>	1	-
Hasil Audit Internal RSP 2020 <i>RSP Internal Audit Results 2020</i>	Temuan IPC tahun 2019 sampai dengan Desember 2021 sebesar 98% <i>IPC findings from 2019 to December 2021 were 98%</i>	1	-
Hasil Audit Internal IPC <i>IPC Internal Audit Results</i>	Temuan IPC tahun 2020 sampai dengan Desember 2021 sebesar 92% <i>IPC findings from 2020 to December 2021 were 92%</i>	1	-
Hasil Audit Eksternal EY tahun 2020 <i>EY External Audit Results 2020</i>	Temuan KAP tahun 2020 sampai dengan Desember 2021 sebesar 30% <i>KAP findings from 2020 to December 2021 were 30%</i>	1	-
Assessment GCG <i>GCG Assessment</i>	Dari 13 dokumen GCG, baru terealisasi sebanyak 10 dokumen <i>Of the 13 GCG documents, only 10 have been realized</i>	1	-
Pelaksanaan Pendidikan dan Latihan <i>Implementation of Education and Training</i>	Diklat dilakukan secara virtual, dengan Nodin: SPI/1/1/PT.RSP-2021 <i>The training was done virtually, with Official Letter: SPI/1/1/PT.RSP-2021</i>	1	-
Penyusunan PKPT 2022 <i>Preparation of 2022PKPT</i>	Telah terealisasi dengan Nodin SPI/1/18/PT.RSP-2021, Tanggal 30 November 2021 <i>It has been realized with Official Letter SPI/1/18/PT.RSP-2021, November 30, 2021</i>	1	-
Sinergi IHC <i>IHC Synergy</i>	Telah direalisasikan dengan membuat Piagam Audit/ Audit Charter sesuai dengan format dari IHC <i>It has been realized by making an Audit Charter in accordance with the format from IHC</i>	1	-
Sinergi Komite Audit <i>Audit Committee Synergy</i>	Terealisasi dengan pembahasan rapat rutin <i>It has been realized by discussing regular meetings</i>	1	-
Laporan WBS & Gratifikasi <i>WBS & Gratuity Report</i>	Nota Dinas Nomor: SPI/2/4/PT.RSP-2021 <i>Office Letter Number: SPI/2/4/PT.RSP-2021</i>	1	-

Status Tindak Lanjut Rekomendasi SPI

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen tinggi dalam menindaklanjuti setiap rekomendasi/ temuan Audit baik dari Internal Audit maupun Eksternal Auditor. Oleh karena itu PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan monitoring tindak lanjut hasil pemeriksaan Internal Audit maupun Auditor Eksternal dan dilaporkan Direksi kepada Dewan Komisaris secara berkala.

Follow-up Status of IAU Recommendations

PT Rumah Sakit Pelabuhan is highly committed to following up on every recommendation/audit finding from both the Internal Audit and External Auditor. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan always monitors the follow-up to the results of the Internal Audit and External Auditor examinations, which is then reported by the Board of Directors to the Board of Commissioners on a regular basis.

STATUS TINDAK LANJUT REKOMENDASI IAU

Follow-up Status of IAU Recommendation

Auditor Auditor	Jumlah Temuan Findings		Tuntas Completed		Proses In process	
	2021	2020	2021	2020	2021	2020
Audit Internal Internal Auditor	8	4	-	0	8	0
Audit Eksternal IPC External Auditor	-	9	-	2	-	7

JUMLAH PENYIMPANGAN INTERNAL

Total of Internal Fraud

Penyimpangan internal Internal Fraud	Jumlah kasus yang dilakukan oleh The Number of Cases is Done by								
	Pengurus Management			Pegawai tetap Permanent Employees			Pegawai tidak tetap Non-Permanent Employees		
	2021	2020	2019	2021	2020	2019	2021	2020	2019
Telah diselesaikan Settled	0	0	-	0	0	2	0	1	-
Dalam proses penyelesaian di internal Internal Settlement in Progress	0	0	-	0	0	-	0	0	-
Belum diupayakan penyelesaiannya Unattempted Solution	0	0	-	0	0	-	0	0	-
Telah ditindaklanjuti melalui proses hukum Have been Followed Up through Legal Process	0	0	-	0	0	-	0	0	-
Total penyimpangan Internal Total of Internal Fraud	0	0	-	0	0	2	0	1	-

Berikut status tindak lanjut atas rekomendasi Audit Internal tahun buku 2021:

The following is the follow-up status of the Internal Audit recommendations for the fiscal year 2021 :

No	Materi Audit <i>Audit Material</i>	Jumlah <i>Total</i>		Status <i>Status</i>			Tingkat Penyelesaian <i>Completion Level</i>
		Temuan <i>Finding</i>	Rekomendasi <i>Recommendation</i>	Sudah Tindak Lanjut <i>Has been followed up</i>	Belum Tindak Lanjut <i>Has not been followed up</i>	Tunda <i>Delay</i>	
1	Operasional dan Keuangan <i>Operations and Finance</i>	5	11	-	11	-	-
2	Asset Perusahaan <i>Company Assets</i>	3	8	-	8	-	-

Rencana Kerja Tahun 2022

Berdasarkan ketentuan Internal Audit Charter, salah satu tugas dan tanggungjawab Unit Internal Audit adalah menyusun rencana kerja Internal Audit Tahunan berbasis Risiko, rencana kerja tersebut dituangkan dalam Program Kerja Audit Tahunan (PKAT) dan Program Kerja Non Audit Tahunan (PKNAT). Adapun rencana kerja tersebut adalah sebagai berikut:

2022 Work Plan

Based on the provisions of the Internal Audit Charter, one of the duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is to prepare a Risk-based Annual Internal Audit work plan. The work plan is outlined in the Annual Audit Work Program (PKAT) and the Annual Non-Audit Work Program (PKNAT). The work plan is as follows:

RENCANA PROGRAM KERJA 2022 <i>2022 Work Plan</i>	
Bagian Section	Deskripsi Description
A	Menyampaikan Program Kerja Pemeriksaan Tahun 2022 yang telah mendapat persetujuan dari Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan, serta mendapatkan arahan dari Komite Audit dan Dewan Komisaris. <i>Delivering the 2022 Audit Work Program which has been approved by the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan, and has received recommendations from the Audit Committee and the Board of Commissioners.</i>
B	Pemeriksaan Internal <i>Internal Audit</i> 1. Pemeriksaan Rutin <i>Routine Audit</i> 2. Pemeriksaan Khusus <i>Special Audit</i>
C	Pendampingan terhadap Pemeriksaan Eksternal yang dilakukan di PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain oleh: <i>Assistance to the External Audit carried out at PT Rumah Sakit Pelabuhan, among others by:</i> 1. Satuan Pengawas Internal IPC / Satuan Pengawas Internal IHC <i>IPC Internal Audit Unit / IHC Internal Audit Unit</i> 2. Kantor Akuntan Publik <i>Public accounting firm</i>
D	Monitoring Tindak Lanjut Temuan <i>Monitoring Follow-up Findings</i> Melakukan monitoring tindak lanjut rekomendasi dan melaporkan hasilnya kepada Direktur Utama PT Rumah Sakit Pelabuhan setiap bulan serta melaporkan kepada Dewan Komisaris cq Komite Audit setiap 3 bulan. <i>Monitoring follow-up recommendations and reporting the results to the President Director of PT Rumah Sakit Pelabuhan every month and reporting to the Board of Commissioners, in this case the Audit Committee quarterly.</i>
E	Penugasan lainnya. <i>Other assignment</i>

RENCANA PROGRAM KERJA 2022

| 2022 Work Plan

Bagian Section	Deskripsi Description
F	<p>Hubungan Kerja <i>Work relationship</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hubungan Kerja dengan Direksi <i>Work Relationship with the Board of Directors</i> 2. Sinergi dengan Komite Audit <i>Synergy with the Audit Committee</i> 3. Hubungan Kerja dengan Satuan Pengawas Internal Cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan <i>Work Relationship with Internal Audit Unit of PT Rumah Sakit Pelabuhan Branches</i> 4. Hubungan Kerja dengan dengan Auditee <i>Work Relationship with Auditors</i> 5. Hubungan Kerja dengan Auditor Eksternal (KAP, SPI IPC, SPI IHC). <i>Work Relationship with External Auditors (KAP, IAU IPC, IAU IHC).</i>
G	<p>Program Pengembangan Sumber Daya Manusia Auditor <i>Human Capital Development Program</i></p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Program Untuk Mempertahankan Sertifikasi Profesi (PIA) <i>Maintaining Professional Certification (PIA) Program</i> 2. Mengikuti Seminar Nasional minimal 2 (dua) kali setahun <i>Participating in the National Seminar at least 2 (twice) a year</i> 3. Pelatihan Wajib Untuk Sertifikasi <i>Compulsory Training for Certification</i> 4. Pelatihan Untuk meningkatkan Kompetensi <i>Training to improve competence</i> 5. Sinergi dengan SPI IPC & SPI IHC <i>Synergizing with IPC IAU & IHC IAU</i>
H	<p>Evaluasi Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2022 <i>Evaluation on of the Realization of the 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT)</i></p>
I	<p>Membuat Program Kerja Pengawasan Tahunan (pkpt) Tahun 2023 <i>Creating the 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT)</i></p>
J	<p>Laporan Realisasi Program Kerja Pengawasan Tahunan (PKPT) Tahun 2022 <i>Report on the Realization of the 2022 Annual Supervision Work Program (PKPT)</i></p>
K	<p>Laporan Whistleblowing System dan Gratifikasi Tahun 2021 <i>2021 Whistleblowing System and Gratuitys Report</i></p>

AUDIT EKSTERNAL

EXTERNAL AUDIT

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan laporan keuangan yang berkualitas melalui fungsi auditor eksternal, yaitu kantor akuntan publik dan akuntan publik yang ditunjuk untuk mengaudit laporan keuangan Perusahaan. Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia. Untuk menjamin independensi hasil pemeriksaan, auditor eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan setiap level pejabat Perusahaan.

Penunjukan Akuntan Publik

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan 2021 kuasa diberikan kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik dalam rangka memeriksa buku-buku Perusahaan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan diberikan wewenang kepada Direksi untuk menetapkan jumlah honorarium dan persyaratan lainnya mengenai pengangkatan Kantor Akuntan Publik tersebut. Untuk menindaklanjuti keputusan RUPS Tahunan tersebut, Perusahaan melalui Keputusan Dewan Komisaris Pengganti Rapat Dewan Komisaris, telah menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwanto, Sungkoro, & Surja.

Besaran imbalan jasa audit yang dikeluarkan untuk Audit Laporan Keuangan Konsolidasi Tahun Buku 2021 adalah sebesar Rp632.500.000 (sudah termasuk PPN 10%). Berikut adalah informasi pelaksanaan Audit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017 sampai dengan 2021 adalah sebagai berikut:

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Publik Public Accountant	Opini Audit Audit Opinion	Biaya Audit Audit Fee
2021	Purwanto, Sungkoro & Surja	Moch. Dadang Syachruna	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all materials aspects</i>	Rp632.500.000
2020	Purwanto, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all materials aspects</i>	Rp616.000.000
2019	Purwanto, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all materials aspects</i>	Rp616.000.000
2018	Purwanto, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all materials aspects</i>	Rp574.035.000
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Muhammad Kurniawan	Wajar dalam semua hal yang material <i>Fair in all materials aspects</i>	Rp539.000.000

Jasa Lain yang Diberikan

Selama pelaksanaan audit, KAP tidak memberikan jasa lain kepada PT Rumah Sakit Pelabuhan selain jasa audit. Pelaksanaan proses audit berjalan independen dan tidak terdapat benturan kepentingan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides good quality financial statements through the external auditors, namely a public accounting firm and a public accountant appointed to audit the Company's financial statements. A public accountant is an external organ of the Company whose function is to provide opinions regarding the suitability of the presentation of the Company's financial statements with the Financial Accounting Standards (SAK) applicable in Indonesia. To ensure the independence of the audit results, the appointed external auditor must not have a conflict of interest with any level of the Company's officials.

Public Accountant Appointment

Based on the resolution of the 2021 Annual GMS, the Board of Commissioners was given the authority to appoint a Public Accounting Firm in order to examine the Company's books ending on December 31, 2021 and the Board of Directors was given the authority to determine the amount of honorarium and other requirements regarding the appointment of the Public Accounting Firm. To follow up on the resolution of the Annual GMS, the Company, through the Resolution of the Board of Commissioners in Lieu of a Meeting of the Board of Commissioners, has appointed the Public Accounting Firm Purwanto, Sungkoro, & Surja.

The amount of the audit fee issued for the 2021 Consolidated Financial Statement Audit is Rp 632,500,000 (including 10% VAT). The following is information on the implementation of the Financial Statement Audit for the fiscal year 2017 to 2021:

Other Services Provided

During the audit, KAP did not provide other services to PT Rumah Sakit Pelabuhan other than audit services. The audit process was carried out independently and there was no conflict of interest.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Sistem pengendalian internal bertujuan untuk membantu Manajemen dalam mengelola dan mengendalikan risiko terhadap kebutuhan Perusahaan untuk mencapai targetnya dengan tetap melaksanakan prinsip-prinsip GCG dan mematuhi peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, implementasi pengendalian internal yang efektif juga menjamin tersedianya pelaporan keuangan dan manajerial yang dapat dipercaya, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan, dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menjalankan seluruh tahapan proses pengendalian kegiatan Perusahaan pada setiap tingkat dan unit dalam struktur organisasi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang meliputi kewenangan, otorisasi, verifikasi, rekonsiliasi, penilaian atas prestasi kerja, pembagian tugas, dan keamanan terhadap aset perusahaan yang menjadi cakupan Sistem Pengendalian Internal Perusahaan.

Kerangka Kerja

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan termaktub dalam surat Keputusan Direksi No: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 tentang Pedoman Sistem Pengendalian Internal.

Kebijakan Sistem Pengendalian Internal PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu kepada kerangka sistem pengendalian internal (*internal control framework*) yang diterbitkan oleh The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) yang terdiri dari lima elemen, yaitu:

1. Menciptakan sebuah komitmen bersama terhadap tanggung jawab, kompetensi, integritas dan nilai-nilai Perusahaan serta membentuk struktur, pembagian tugas, tanggung jawab yang jelas dan dapat dipertanggung jawabkan dalam rangka pembentukan lingkungan pengendalian dari level unit bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris (*control environment*).
2. Identifikasi dan penilaian terhadap kemungkinan munculnya fraud dan risiko (*risk assessment*).
3. Merancang dan mengembangkan aktivitas pengendalian dan control terhadap teknologi secara keseluruhan melalui kebijakan dan prosedur (*control activities*).
4. Mengembangkan dan mengontrol sistem akuntansi, informasi dan komunikasi baik secara internal maupun eksternal untuk menghasilkan informasi yang relevan bagi Perusahaan (*information and communication*).
5. Melakukan evaluasi dan kontrol secara terus-menerus serta mengkomunikasikan setiap aspek yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan (*monitoring activities*).

The internal control system aims to assist Management in managing and controlling risks to the Company's needs to achieve its targets while still implementing GCG principles and complying with applicable laws and regulations. In addition, the implementation of effective internal control also ensures the availability of reliable financial and managerial reporting, improves the Company's compliance with laws and regulations, and reduces the risk of losses, irregularities, and violations of prudential aspects.

PT Rumah Sakit Pelabuhan has carried out all stages of the process of controlling the Company's activities at every level and unit within the organizational structure of PT Rumah Sakit Pelabuhan which includes authority, authorization, verification, reconciliation, assessment of work performance, separation of duties, and security of company assets that are covered by the Company Internal Control System.

Framework

PT Rumah Sakit Pelabuhan's Internal Control System Policy is contained in the Decree of the Board of Directors No: HK.61/1/9/PT.RSP-2019 concerning Internal Control System Guidelines.

PT Rumah Sakit Pelabuhan's Internal Control System Policy refers to the internal control framework issued by The Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO) which consists of five elements, namely:

1. Creating a shared commitment to the responsibility, competence, integrity and values of the Company as well as establishing a clear and accountable structure, separation of duties, responsibilities in order to establish a control environment from the level of the business unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners (*control environment*).
2. Identifying and assessing the possibility of fraud and risk (*risk assessment*).
3. Designing and developing control activities over technology as a whole through policies and procedures (*control activities*).
4. Developing and controlling accounting, information and communication systems both internally and externally, to produce relevant information for the Company (*information and communication*).
5. Conducting continuous evaluation and control and communicating every aspect that needs improvement (*monitoring activities*).

Pengelolaan risiko melalui Sistem Pengendalian Internal harus dibuat secara terstruktur, pendekatan yang digunakan oleh Perusahaan mengacu ke pendekatan model Lines of Defense (LoD). Dengan pendekatan ini diharapkan setiap risiko dan kontrol dapat dikelola secara efektif oleh fungsi-fungsi terkait yang ada di Perusahaan. Secara garis besar LoD dibagi menjadi 3 (tiga) *lines* dengan fungsi-fungsinya sebagai berikut:

Risk management through the Internal Control System must be structured. The approach used by the Company refers to the Lines of Defense (LoD) model. With this approach, every risk and control are expected to be able to be managed effectively by the related functions in the Company. In general, LoD is divided into 3 (three) lines with the following functions:

MODEL LINES OF DEFENSE (LOD) <i>Lines of Defense (LoD) Model</i>		
Lini Pertama First Line	Lini Kedua Second Line	Lini Ketiga Third Line
Risk Owners/ Managers Risk	Risk Control and Compliance	Risk Assurance
<ul style="list-style-type: none"> Senior Manager Kepala Rumah Sakit <i>Hospital CEO</i> General Manager 	Senior Manajer Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko	Satuan Pengawas Internal
<p>Bertanggung jawab untuk mempertahankan efektivitas Sistem Pengendalian Internal dan pelaksanaan sehari-hari secara konsisten pada setiap proses yang ada termasuk risiko dan kontrol.</p> <p><i>Responsible for maintaining the effectiveness of the Internal Control System and consistent day-to-day implementation of each existing process, including risk and control</i></p>	<p>Merupakan fungsi control atas lini pertama dan melaporkannya kepada Direksi untuk segera diperbaiki.</p> <p><i>It is a control function over the first line and reports it to the Board of Directors for immediate improvement.</i></p>	<p>SPI melaporkan setiap temuannya kepada Direktur Utama Perusahaan.</p> <p><i>IAU reports every finding to the President Director of the Company.</i></p>

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Aspek utama yang menjadi fokus pengendalian PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam sistem pengendalian internal adalah terkait Aspek keuangan dan operasional. Pengendalian terhadap aspek keuangan dan operasional dilakukan secara menyeluruh dan berjenjang mulai dari Unit Bisnis sampai dengan Direksi dan Dewan Komisaris. Proses pengendalian internal PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melibatkan pihak eksternal sebagai auditor yang bersifat independen.

Unit bisnis secara bertanggung jawab mengelola dan menyusun laporan keuangan dan kinerja operasionalnya sesuai dengan prosedur dan standar pelaporan yang telah ditetapkan Perusahaan.

Fungsi manajemen risiko menganalisis dan menyusun profil risiko serta mitigasinya yang menjadi acuan unit bisnis sebagai pemilik risiko untuk mengelola risiko di masing-masing unit bisnisnya yang berkaitan dengan aspek keuangan dan operasional. Fungsi Internal Audit dibantu oleh Auditor Eksternal melakukan audit atas laporan kinerja keuangan, operasional dan kepatuhan.

Financial and Operational Control

The focus of PT Rumah Sakit Pelabuhan in the internal control system is related to financial and operational aspects. Control over financial and operational aspects is carried out comprehensively and in stages starting from the Business Unit to the Board of Directors and the Board of Commissioners. The internal control process of PT Rumah Sakit Pelabuhan also involves external parties as independent auditors.

The business unit is responsible for managing and preparing financial statements and operational performance in accordance with the reporting procedures and standards established by the Company.

The risk management function analyzes and compiles risk profiles and mitigations as a reference for the business unit as risk owners to manage risks in each business unit related to financial and operational aspects. The Internal Audit function is assisted by an External Auditor to audit reports on financial, operational and compliance performance.

Direksi memantau dan mengevaluasi laporan keuangan dan kinerja dari unit bisnis dan Perusahaan secara umum serta laporan hasil audit dari Internal Audit dan Auditor Eksternal untuk dilaporkan kepada Dewan Komisaris. Dewan Komisaris bersama Komite-Komite melakukan telaah atas laporan keuangan dan operasional dan memberikan rekomendasi dari hasil telaah.

Evaluasi Sistem Pengendalian Internal

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal. Evaluasi tersebut dilakukan oleh Direksi serta dibantu oleh SPI dan fungsi Manajemen Risiko.

Evaluasi yang dilakukan diantaranya evaluasi risiko Perusahaan sebagai acuan dalam menyusun peta risiko serta evaluasi terkait kegiatan audit guna mendapatkan hasil efektivitas sistem pengendalian internal dalam meminimalisir tingkat pelanggaran maupun temuan-temuan lain secara menyeluruh.

Hasil evaluasi tersebut disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk ditelaah bersama Komite-komite guna menghasilkan rekomendasi dalam meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal Perusahaan.

The Board of Directors monitors and evaluates the financial statements and performance of the business units and the Company in general as well as audit reports from the Internal Audit and External Auditors to be reported to the Board of Commissioners. The Board of Commissioners and the Committees review the financial and operational reports and provide recommendations on the results of the review.

Internal Control System Evaluation

PT Rumah Sakit Pelabuhan always evaluates the effectiveness of the internal control system. The evaluation is carried out by the Board of Directors and assisted by the IAU and the Risk Management function.

The evaluation includes the evaluation of the Company's risks as a reference in compiling risk maps as well as evaluation related to audit activities in order to obtain the results of the effectiveness of the internal control system in minimizing the level of violations and other findings.

The results of the evaluation are submitted to the Board of Commissioners to be reviewed together with the Committees in order to produce recommendations for improving the effectiveness of the Company's internal control system.

MANAJEMEN RISIKO

RISK MANAGEMENT

Perkembangan bidang kesehatan dan kondisi perekonomian yang semakin dinamis setiap tahunnya menyebabkan Perusahaan harus memahami peluang dan risiko yang harus dikelola dalam rangka menjaga keberlanjutan Perusahaan. Pengelolaan risiko menjadi aspek strategis dalam upaya Perusahaan mencapai tujuan Perusahaan, menekan dampak yang ditimbulkan dari risiko yang dihadapi, serta mempermudah dalam upaya mitigasinya.

Proses pengendalian risiko dilakukan dengan mengidentifikasi, menganalisa dan mengevaluasi risiko utama yang dihadapi perusahaan, kemudian dilakukan penyusunan strategi dan pengendalian risiko serta mengukur tingkat risiko lanjutan setelah pengendalian risiko dilakukan.

Sistem Manajemen Risiko

Sistem Manajemen Risiko yang efektif dapat menjadi landasan untuk menjelaskan Perusahaan dalam keadaan sehat, aman, dan baik serta diharapkan dapat memaksimalkan kesempatan, mempertahankan lingkungan kerja yang kondusif, membangun kepercayaan investor, meningkatkan nilai kepada pemegang saham, meningkatkan tata kelola perusahaan yang baik, dan mengintegrasikan strategi perusahaan.

Oleh karena itu, Perusahaan menerapkan Sistem Manajemen Risiko yang terintegrasi untuk melindungi aset dan kegiatan usaha Perusahaan. Berbagai potensi risiko beserta jenis-jenisnya perlu diidentifikasi sejak dini agar Perusahaan dapat menentukan langkah-langkah mitigasi risiko yang tepat. Untuk mendukung upaya tersebut, sistem Manajemen Risiko Perusahaan telah mencakup upaya identifikasi, pengawasan dan mitigasi risiko.

Dalam pelaksanaannya, manajemen risiko mengacu pada Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor: HK.61/1/3/PT.RSP-2019 tentang Pemberlakuan Kebijakan Manajemen Risiko dan Kerangka Kerja Manajemen Risiko di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

The development of the health sector and the increasingly dynamic economic conditions that have happened throughout the years have forced the Company to understand the opportunities and risks that must be managed in order to maintain the Company's sustainability. Risk management is a strategic aspect in the Company's efforts to achieve the Company's goals, reduce the impact caused by the risks faced, and facilitate mitigation efforts.

The process of risk control is carried out by identifying, analyzing and evaluating the main risks faced by the Company then formulating strategies and risk control as well as measuring the level of further risk after risk control is carried out.

Risk Management System

An effective Risk Management System can be the basis of an explanation that the Company is in a healthy, safe and good condition and is expected to maximize opportunities, maintain a conducive work environment, build investor confidence, increase value to shareholders, improve good corporate governance, and integrate the Company's strategy.

Therefore, the Company implements an integrated Risk Management System to protect the Company's assets and business activities. Various potential risks and their types need to be identified early so that the Company can determine appropriate risk mitigation measures. To support these efforts, the Company's Risk Management system includes efforts to identify, monitor and mitigate risks.

In its implementation, risk management refers to the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number: HK.61/1/3/PT.RSP-2019 concerning Enforcement of Risk Management Policy and Risk Management Framework of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Struktur Pengelola Manajemen Risiko

Struktur Organisasi Manajemen Risiko ditetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/1/PT RSP-2017, tanggal: 27 November 2017 dengan susunan sebagai berikut:



Risk Management Structure

The Risk Management Organizational Structure is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/1/PT RSP-2017, dated: November 27, 2017 with the following structure:

Hingga akhir tahun 2021, personil pengelola risiko Perusahaan yang memiliki sertifikasi di bidang manajemen risiko adalah sebagai berikut:

Until the end of 2021, the Company risk management personnel who have certification in the field of risk management are as follows:

SERTIFIKASI PENGELOLA RISIKO PERUSAHAAN <i>Company Risk Management Personnel Certification</i>		
Nama Name	Jabatan Position	Sertifikasi Certification
Dr. M. Iwan Setiawan	SM Pelaporan Pelayanan dan Manajemen Risiko <i>SM Service Reporting and Risk Management</i>	CRMO
Netty Rusmilaningrum	ASM Manajemen Risiko <i>ASM Risk Management</i>	CRMO

Kebijakan Manajemen Risiko

Pelaksanaan manajemen risiko di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan untuk memastikan tujuan-tujuan berikut:

1. Terciptanya budaya keselamatan pasien di rumah sakit;
2. Meningkatkan akuntabilitas;
3. Menurunnya kejadian tidak diharapkan (KTD);
4. Terlaksananya program-program pencegahan sehingga tidak terjadi pengulangan kejadian yang tidak diharapkan;
5. Meminimalisasi risiko yang mungkin terjadi di masa mendatang. Dengan adanya antisipasi risiko, apabila terjadi insiden sudah terdapat alternatif penyelesaiannya;
6. Melindungi pasien, karyawan, pengunjung dan pemangku kepentingan lainnya.

Risk Management Policy

Risk management at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out to ensure the following objectives:

1. Creating a patient safety culture in the hospital;
2. Increasing accountability;
3. Decreasing unexpected events (KTD);
4. Implementing prevention programs so that unexpected events do not occur;
5. Minimizing risks that may occur in the future. With the risk anticipation, if an accident occurs, there will be alternative solutions already;
6. Protecting patients, employees, visitors and other stakeholders.

Pengelolaan risiko dalam Perusahaan dilakukan melalui beberapa tahap yang telah disusun dengan cermat berdasarkan riset yang matang. Tata cara pelaksanaan manajemen risiko Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi Risiko

Tahap identifikasi risiko dilakukan untuk mengetahui sumber risiko, area risiko, peristiwa, penyebab dan potensi akibat. Metode yang digunakan adalah *self assessment*, *incident reporting system* dan *clinical audit* secara menyeluruh terhadap aspek medis maupun non medis;

2. Tingkat Prioritas Risiko

Penentuan tingkat prioritas risiko dilakukan berdasarkan pemberian skor atas masing-masing risiko yang teridentifikasi. Tindakan yang diambil ditentukan berdasarkan bobot masing-masing risiko mulai dari 1 (sangat ringan) hingga 5 (sangat berat);

3. Penentuan Respon

Respon rumah sakit terhadap potensi risiko ditentukan dari proses analisis risiko. Analisis tersebut diawali dengan penentuan ranking risiko menggunakan metode *Matrix Assessment* dan *Grading* yang penghitungannya dilakukan berdasarkan frekuensi dan dampak risiko;

4. Pengelolaan Risiko

Tindakan yang termasuk dalam pengelolaan risiko adalah tindakan pengendalian dan penanganan. Menurut National Health System (NHS), pengelolaan risiko dilakukan dengan tindakan antara lain:

- Mengambil kesempatan dengan kondisi yang ada dengan mempertimbangkan keuntungan lebih besar daripada kerugian;
- Mentoleransi risiko;
- Menyerahkan risiko pada pihak ketiga, misalnya asuransi;
- Menghentikan aktivitas yang menimbulkan risiko.

5. Pencegahan Risiko

Upaya pencegahan meliputi *monitoring* dan *review*. *Monitoring* adalah pemantauan rutin terhadap kinerja aktual manajemen risiko. *Review* adalah peninjauan berkala atas kondisi saat ini dengan fokus tertentu;

6. Pembiayaan Risiko

Penghitungan biaya yang dikeluarkan untuk pengendalian atau penanganan yang dilakukan.

Risk management in the Company is carried out through several stages which have been carefully prepared based on thorough research. The procedures of the Company's risk management implementation are as follows:

1. Risk Identification

The risk identification stage is carried out to determine the risk sources, risk areas, events, causes and potential consequences. The methods used are self-assessment, accident reporting system and clinical audit as a whole on medical and non-medical aspects;

2. Risk Priority Level

The determination of the risk priority level is carried out based on the scoring of each identified risk. Actions taken are determined based on the weight of each risk ranging from 1 (very light) to 5 (very severe);

3. Determination of Response

The hospital's response to potential risks is determined from the risk analysis process. The analysis begins with the determination of risk ranking using the Matrix Assessment and Grading method, which is calculated based on the risk frequency and impact;

4. Risk Management

Actions included in risk management are control and handling measures. According to the National Health System (NHS), risk management is carried out by:

- Taking advantage of the existing conditions by considering the advantages outweigh the losses;
- Tolerating risk;
- Passing risks to a third party, like insurance;
- Stopping activities that may result in a risk.

5. Risk Prevention

Prevention efforts include monitoring and review. Monitoring is a routine monitoring of the actual performance of risk management. Review is a periodic review of current conditions with a particular focus;

6. Risk Financing

The calculation of costs incurred for controlling and mitigating risks.

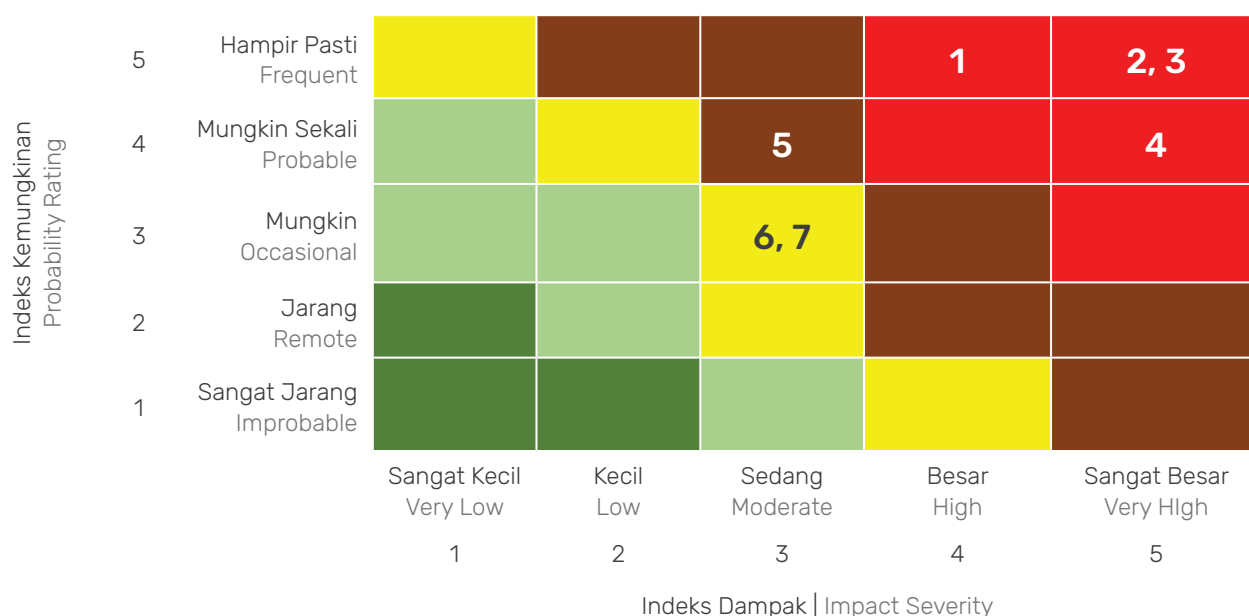
Risiko dan Upaya Mitigasi

Pengelolaan risiko menjadi hal yang sangat penting bagi keberlanjutan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Objek risiko operasional mencakup kegiatan yang berkaitan langsung dengan proses bisnis pokok yang terukur dalam Sasaran Mutu dan *Key Performance Indicator* (KPI). Perusahaan telah menyusun profil risiko tahun 2021 sebagai berikut:

Risk and Mitigation

Risk management is very important for the sustainability of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Operational risk objects include activities that are directly related to the main business processes that are measured in the Quality Targets and Key Performance Indicators (KPIs). The Company has compiled the 2021 risk profile as follows:

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN <i>Company Risk Profile</i>		
No.	Risiko <i>Risk</i>	Tingkat Risiko <i>Risk Level</i>
1.	Risiko Proyek <i>Project Risk</i>	Ekstrim <i>Very High</i>
2.	Risiko Persepsi Negatif <i>Negative Perception Risk</i>	Rendah <i>Low</i>
3.	Risiko Pengelolaan Aset dan Pemasaran <i>Asset Management and Marketing Risk</i>	Rendah <i>Low</i>
4.	Risiko Proses dan Produktivitas <i>Process and Productivity Risk</i>	Menengah <i>Moderate</i>
5.	Risiko K3L <i>HSE Risk</i>	Rendah <i>Low</i>
6.	Risiko Teknologi dan Sistem Informasi <i>Technology and Information System Risk</i>	Menengah <i>Moderate</i>
7.	Risiko Transformasi dan Pengembangan Bisnis <i>Business Transformation and Development Risk</i>	Rendah <i>Low</i>
8.	Lingkungan Eksternal <i>External Environment</i>	Rendah <i>Low</i>



Mitigasi Risiko

Perusahaan berupaya untuk mengatasi risiko melalui berbagai upaya mitigasi. Pada tahun 2021, realisasi Mitigasi Risiko yang dilakukan oleh Perseroan adalah sebagai berikut:

Risk Mitigation

The Company seeks to overcome risks through various mitigation efforts. In 2021, the realization of Risk Mitigation carried out by the Company is as follows:

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN <i>Company Risk Profile</i>		
No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Realization of Risk Mitigation
1.	Risiko Proyek <i>Project Risk</i>	Penetapan kontraktor dan konsultan pembangunan RS PMC Appointed contractors and consultants for RS PMC construction
2.	Risiko Persepsi Negatif <i>Negative Perception Risk</i>	<ol style="list-style-type: none"> Mengelola keluhan pelanggan dengan baik dan cepat Memaksimalkan promosi produk layanan baik secara digital <i>non digital</i> Memperluas kerjasama dengan perusahaan BUMN, Jaringan rumah sakit, Perusahaan asuransi yang ada Melaksanakan telemarketing dan follow up call service sebagai upaya mempertahankan pelanggan dan meningkatkan kunjungan dan revenue <ol style="list-style-type: none"> <i>Managed customer complaints properly and quickly</i> <i>Maximized the promotion of service products both digitally/non-digitally</i> <i>Expanded cooperation with state-owned enterprises, hospital networks, insurance companies</i> <i>Implemented telemarketing and follow-up call services to retain customers and increase visits and revenue</i>
3.	Risiko Pengelolaan Aset dan Pemasaran <i>Asset Management and Marketing Risk</i>	Melakukan pemeliharaan alat yang digunakan di klinik Covid secara rutin sesuai prosedur <i>Carried out routine maintenance of tools used at the Covid clinic according to the procedure</i>
4.	Risiko Proses dan Produktivitas <i>Asset Management and Marketing Risk</i>	<ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan promosi produk layanan sebagai usaha meningkatkan jumlah kunjungan Meningkatkan pelayanan telemarketing Meningkatkan layanan homecare dan onsite Meningkatkan pencairan piutang perusahaan Meningkatkan pengelolaan klaim BPJS dan Kemenkes (Covid-19) <ol style="list-style-type: none"> <i>Increased the promotion of service products to increase the number of visits</i> <i>Improved telemarketing services</i> <i>Improved homecare and onsite services</i> <i>Increased the disbursement of company receivables</i> <i>Improved the management of BPJS and Ministry of Health claims (Covid-19)</i>
5.	Risiko K3L <i>HSE Risk</i>	<ol style="list-style-type: none"> Monev pelaksanaan prokes di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Melakukan vaksinasi booster moderna pada seluruh pegawai sebagai upaya pencegahan penularan Covid-19 di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Melakukan tindakan sesuai prosedur guna mencegah insiden keselamatan pasien Briefing tindakan sesuai prosedur <ol style="list-style-type: none"> <i>Monitored and evaluated the implementation of health procedures in the PT Rumah Sakit Pelabuhan</i> <i>Conducted moderna booster vaccination for all employees to prevent the transmission of Covid-19 at PT Rumah Sakit Pelabuhan</i> <i>Took action according to procedures to prevent patient safety incidents</i> <i>Carried out briefing according to procedures</i>
6.	Risiko Teknologi dan Sistem Informasi <i>Technology and Information System Risk</i>	Study banding ke Rumah Sakit lain <i>Conducted a study to other hospitals</i>

PROFIL RISIKO PERUSAHAAN*Company Risk Profile*

No.	Risiko Risk	Realisasi Penanganan Risiko Realization of Risk Mitigation
7.	Risiko Transformasi dan Pengembangan Bisnis <i>Business Transformation and Development Risk</i>	<ol style="list-style-type: none"> Melakukan pembukaan layanan baru secara paralel meliputi izin operasional dan izin lainnya, pengadaan sarana dan prasarana, SDM dan pemasaran Melakukan monitoring harian yang tidak terjadwal, mingguan dan bulanan <ol style="list-style-type: none"> <i>Opened new services in parallel covering operational permits and other permits, procurement of facilities and infrastructure, human capital and marketing</i> <i>Carried out unscheduled daily, weekly and monthly monitoring</i>
8.	Lingkungan Eksternal <i>External Environment</i>	<ol style="list-style-type: none"> Menjaga protokol kesehatan Melakukan vaksinasi kepada seluruh pegawai Winback Covid untuk menjaga kesehatan pegawai diseluruh cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan <ol style="list-style-type: none"> <i>Maintained health protocol</i> <i>Vaccinated all employees</i> <i>Winback Covid to maintain the health of employees in all PT Rumah Sakit Pelabuhan branches</i>

Review Atas Sistem Manajemen Risiko

Pengelolaan risiko yang efektif dapat memberikan kepastian bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan Perusahaan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk terus memperbaiki proses dan hasil pengelolaan risiko melalui proses peninjauan dan pengalaman.

Dalam pelaksanaan evaluasi dilakukan oleh tiga pihak yang meliputi pemantauan mandiri oleh pemilik Risiko dan Manajemen Risiko, pemantauan oleh atasan yang dilakukan oleh Manajemen Puncak di Perusahaan dan pemantauan oleh pihak ketiga, yaitu pengawasan dan kaji ulang terhadap proses Manajemen Risiko dilakukan oleh pihak yang independen dan tidak terkait didalam proses penerapannya.

Hal-hal yang diawasi dan dikaji ulang antara lain mencakup efektivitas proses Manajemen Risiko, efektifitas kinerja Manajemen Risiko dan efektivitas kontrol internal. Pada tahun 2021, secara umum penerapan sistem manajemen risiko di Perusahaan telah berjalan dengan baik. Perusahaan mampu mengelola dengan baik setiap risiko utama dan risiko-risiko lain yang teridentifikasi serta dapat memitigasi berbagai implikasi yang tidak diinginkan.

Review of Risk Management System

An effective risk management can provide certainty for the Company's shareholders and stakeholders. Therefore, PT Runah Sakit Pelabuhan is committed to continuously improving the process and results of risk management through a review process and experience.

The evaluation is carried out by three parties which include independent monitoring by the Risk owner and Risk Management, monitoring by superiors carried out by the Top Management in the Company and monitoring by a third party, namely supervision and review of the Risk Management process carried out by an independent party that is not involved in the implementation process.

Matters that are monitored and reviewed include the effectiveness of the Risk Management process, the effectiveness of Risk Management performance and the effectiveness of internal controls. In 2021, generally, the implementation of the risk management system in the Company was running well. The Company was able to properly manage every major risk and other identified risks as well as mitigate various unwanted implications.

KODE ETIK CODE OF CONDUCT

Kode etik (*Code of Conduct/ CoC*) merupakan pedoman perilaku insan Perusahaan dalam menjalankan tugas dan aktivitas operasional Perusahaan seperti perawat dan karyawan Perusahaan dalam bertindak dan berinteraksi dengan pasien, klien, rekan sejawat, profesional lain di bidang kesehatan, dan masyarakat. Melalui penerapan kode etik, insan Perusahaan memiliki kesadaran untuk menjalankan etika yang baik serta menjaga reputasi Perusahaan.

Kode etik juga merupakan pedoman perilaku sebagai wujud komitmen terhadap prinsip-prinsip tata kelola guna mencapai Visi dan Misi Perusahaan. Sebab Perusahaan menyadari arti pentingnya implementasi GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan kepada segenap Pemangku Kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku (*Code of Conduct*).

Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan telah disahkan oleh Direksi melalui Surat Keputusan Direksi Nomor: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 dan berlaku bagi seluruh insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Isi Muatan

Perusahaan mengatur pokok-pokok Kode Etik di dalam Pedoman Etika dan Perilaku sebagai panduan seluruh karyawan Perusahaan. Seluruh insan Perusahaan wajib menerapkan pokok-pokok kode etik pada Pedoman Etika dan Perilaku. Muatan Pedoman Etika dan Perilaku PT Rumah Sakit Pelabuhan terbagi menjadi 5 bagian utama yaitu:

The Code of Conduct (CoC) is a guideline for the Company employees in carrying out the duties and operational activities of the Company, such as nurses and Company employees in acting and interacting with patients, clients, colleagues, other professionals in the health sector, and the community. Through the implementation of the code of conduct, the Company employees have the awareness to carry out good ethics and maintain the Company's reputation.

The code of conduct is also a form of commitment to the principles of governance in order to achieve the Company's Vision and Mission. The Company is aware of the importance of implementing GCG as a tool to increase value and sustainable long-term business growth to all Stakeholders. Thus, the Company is committed to implementing GCG consistently, one of which is conducted through the preparation of the Code of Conduct.

The Code of Conduct of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been approved by the Board of Directors through the Decree of the Board of Directors Number: HK.61/2/16/PT.RSP-2018 and applies to all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Contents

The Company regulates the points of the Code of Conduct in the Code of Conduct Guidelines for all Company employees. All Company employees are required to apply the points regulated in the Code of Conduct Guidelines. The contents of the Code of Conduct of PT Rumah Sakit Pelabuhan are divided into 5 main sections, namely:

PEDOMAN KODE ETIK <i>Code of Conduct Guidelines</i>	
Muatan <i>Contents</i>	Keterangan <i>Description</i>
Bab I Pendahuluan <i>Chapter I Introduction</i>	Meliputi uraian Latar belakang, Landasan Penyusunan Code of Conduct, Visi dan Misi Perusahaan, Tata Nilai Perusahaan, Motto Perusahaan, Maksud, Tujuan dan Manfaat Code of Conduct , Istilah-istilah yang Digunakan <i>Including a description of the background, the foundation for the preparation of the code of conduct, the Company's vision and mission, Corporate values, the Company's motto, the purpose, objectives and benefits of the code of conduct, terms used</i>
Bab II Prinsip-Prinsip Good Corporate Governance (GCG) <i>Chapter II Good Corporate Governance (GCG)</i>	Meliputi uraian prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) yang mencakup Transparansi (Transparency), Akuntabilitas (Accountability), Bertanggung jawab (Responsibility), Kewajaran (Fairness). <i>Including descriptions of the principles of Good Corporate Governance (GCG) which include Transparency, Accountability, Responsibility, Independency, Fairness.</i>

PEDOMAN KODE ETIK

| Code of Conduct Guidelines

Muatan Contents	Keterangan Description
<p>Bab III Etika Bisnis Perusahaan <i>Chapter III Company's Business Ethics</i></p>	<p>Meliputi uraian etika terkait Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan; Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Kepedulian Terhadap Kesehatan dan Keselamatan Kerja; Pemberian Kesempatan Yang Sama Kepada Karyawan Untuk Mendapatkan Pekerjaan, Promosi dan Pemberhentian Kerja; Standar Etika Dalam Berhubungan dengan Stakeholders; Standar Etika Jajaran Manajemen dan Karyawan; Hak Atas Kekayaan Intelektual (Intellectual Property Right).</p> <p><i>Including description of ethics related to Compliance with Laws and Regulations; Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Concern for Occupational Health and Safety; Providing Equal Opportunities for Employees to Get a Job, Promotion and Termination of Work; Ethical Standards in Dealing with Stakeholders; Ethical Standards for Management and Employees; Intellectual Property Right.</i></p>
<p>Bab IV Etika/ Tuntutan Perilaku Insan <i>Chapter IV Personnel Ethics and Behavior</i></p>	<p>Meliputi uraian etika terkait Komitmen Insan Rumah Sakit Pelabuhan; Menjaga Nama baik Perusahaan; Menjaga Hubungan baik Antar Insan Rumah Sakit Pelabuhan; Menjaga Kerahasiaan Perusahaan; Menjaga dan Menggunakan Aset Perusahaan; Menjaga Keselamatan, Kesehatan dan Lingkungan Kerja; Perilaku Asusila, Narkotika, Obat Terlarang, Perjudian dan Merokok; Melakukan Pencatatan Data Perusahaan dan Penyusunan Laporan; Menghindari Terjadinya Konflik Kepentingan Pribadi (Insider Trading); Pemberian dan Penerimaan Hadiah, Suap dan Lainnya; Tidak Memanfaatkan Posisi Untuk Kepentingan Pribadi (benturan Kepentingan); Aktivitas Politik.</p> <p><i>Including a description of ethics related to Rumah Sakit Pelabuhan Employee Commitments; Maintaining the Company's reputation; Maintaining good relations among Rumah Sakit Pelabuhan employees; Maintaining Company Confidentiality; Maintaining and Using Company Assets; Maintaining Occupational Health, Safety and Environment; Immoral, Narcotics, Drugs, Gambling and Smoking Behavior; Recording company data and preparing reports; Avoiding Personal Conflicts of Interest (Insider Trading); Giving and Receiving Gifts, Bribes and Others; Not Using Position for Personal Interest (conflict of interest); Political Activity.</i></p>
<p>Bab V Penegakan dan Pelaporan <i>Chapter V Enforcement and Reporting</i></p>	<p>Meliputi uraian Komitmen Code of Conduct; Sosialisasi dan Internalisasi; Pelanggaran; Mekanisme Pelaporan Pelanggaran; Sanksi Atas Pelanggaran; Reward atas Kepatuhan terhadap Code of Conduct.</p> <p><i>Including description of the Code of Conduct Commitments; Socialization and Internalization; Violation; Whistleblowing Mechanism; Sanctions for Violations; Reward for Compliance with Code of Conduct.</i></p>

Pemberlakuan Kode Etik Bagi Seluruh Level Organisasi

Penerapan Pedoman Etika dan Perilaku berlaku bagi seluruh karyawan yang mempunyai hubungan kerja langsung baik karyawan tetap maupun kontrak, termasuk Direksi dan Dewan Komisaris. Penegakan Kode Etik juga dilakukan dengan cara menandatangani Surat Pernyataan Kepatuhan terhadap Kode Etik setiap tahun oleh Direksi, Dewan Komisaris, dan seluruh karyawan sebagai bentuk pemberlakuan dan komitmen pelaksanaan CoC seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Enforcement of Code of Conduct for All Levels of the Organization

The implementation of the Code of Conduct applies to all employees who have a direct work relationship, both permanent and contract employees, including the Board of Directors and Board of Commissioners. The Code of Conduct is also enforced by signing a Statement of Compliance with the Code of Conduct every year by the Board of Directors, the Board of Commissioners and all employees as a form of enforcement and commitment to the implementation of CoC at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Sosialisasi Kode Etik

PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi terkait *Code of Conduct* kepada seluruh karyawan tanpa terkecuali, dari level operasional hingga *top management*. Upaya-upaya sosialisasi dan penegakan kode etik tersebut meliputi:

1. Setiap individu di PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan ke pihak yang berwenang di Perusahaan jika menemukan adanya penyimpangan yang merugikan Perusahaan melalui saluran yang telah disediakan.
2. Pedoman Kode Etik disebarluaskan dan dapat diakses bebas secara *digital* di situs web RS Pelabuhan. Setiap individu di RS Pelabuhan wajib mengetahui isi dan setiap butir Kode Etik Perusahaan.
3. Setiap individu yang diketahui melanggar Pedoman Kode Etik diberi sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.
4. Pelaksanaan Pedoman Kode Etik diawasi secara langsung oleh Direksi dan Dewan Komisaris.
5. Kode Etik yang menyangkut tata perilaku keseharian dapat dilihat melalui papan tanda di dinding di beberapa area rumah sakit.

Penegakan Kode Etik

Penerapan *Code of Conduct* berlaku bagi seluruh jajaran perusahaan, tanpa terkecuali, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, karyawan, dan individu lain yang terkait dengan bisnis perusahaan. Pelaksanaan *Code of Conduct* merupakan komitmen dan tanggung jawab seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Apabila terjadi pelanggaran atau penyimpangan maka Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib melaporkan pelanggaran tersebut melalui 1) Sekretaris Perusahaan; 2) Atasan Langsung; dan 3) Kotak Pengaduan/ *Whistleblowing System*.

Pengungkapan/ Pelaporan tersebut harus dilakukan dengan itikad baik dan bukan merupakan suatu keluhan pribadi atas suatu kebijakan Perusahaan tertentu (*grievance*) ataupun didasari kehendak buruk/fitnah. Segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pihak eksternal Perusahaan (Pelanggan, Mitra Kerja dan Masyarakat) dapat melaporkan pelanggaran *Code of Conduct* yang dilakukan oleh oknum Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Berdasarkan laporan tersebut, Perusahaan wajib menindaklanjuti pelaporan yang berpotensi merugikan secara materiil dan dapat merusak citra Perusahaan yang antara lain disebabkan oleh penyimpangan, manipulasi dan lain sebagainya.

Code of Conduct Socialization

PT Rumah Sakit Pelabuhan conducts socialization related to Code of Conduct to all employees, from operational level to top management. The efforts to socialize and enforce the code of conduct include:

1. Every individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan is obliged to report to the authorized party in the Company if they find any irregularities that are detrimental to the Company through the channels provided.
2. Code of Conduct Guidelines are socialized and can be accessed digitally on the website of Rumah Sakit Pelabuhan. Every individual at Rumah Sakit Pelabuhan is required to know the contents and every item of the Company's Code of Conduct.
3. Every individual who is found to have violated the Code of Conduct will be given sanctions according to the applicable rules.
4. Implementation of the Code of Conduct Guidelines is directly supervised by the Board of Directors and Board of Commissioners.
5. The Code of Conduct concerning daily behavior can be seen through signboards on the walls in several areas of the Hospital.

Code of Conduct Enforcement

The implementation of the Code of Conduct applies to all levels of the Company, starting from the Board of Commissioners, Board of Directors, employees, and other individuals related to the Company's business. The implementation of the Code of Conduct is a commitment and responsibility of all employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. If there is a violation or deviation, the employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan are obliged to report the violation through 1) the Corporate Secretary; 2) Direct Supervisor; and 3) Complaint Box/ *Whistleblowing System*.

Such disclosure/reporting must be done in good faith and not a personal complaint against a certain company policy (*grievance*) or based on bad will/slander. All employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan and external parties of the Company (Customers, Partners and Community) may report violations of the Code of Conduct committed by employees of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Based on the report, the Company is required to follow up on reports that have the potential to be materially detrimental and may damage the Company's image, caused by irregularities, manipulation and so on.

Pelapor wajib mencantumkan identitasnya dengan jelas pada laporan yang dibuat, disertai dengan bukti pendukung yang relevan. Sedangkan penerima laporan wajib merahasiakan identitas pelapor dan menindaklanjuti setiap laporan yang diterima sesuai prosedur dan mekanisme yang berlaku.

Pelanggaran dan Sanksi

Setiap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang terbukti melakukan pelanggaran terhadap *Code of Conduct* akan diberikan sanksi sesuai dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Sanksi bagi Pekerja yang melakukan pelanggaran ditetapkan oleh Direksi setelah mendapat laporan dari Atasan Langsung Pekerja yang bersangkutan.

Dalam memberikan sanksi, Dewan Komisaris dan Direksi dapat memutuskan untuk memberi tindakan pembinaan, sanksi disiplin dan/ atau tindakan lainnya serta pencegahan yang harus dilaksanakan oleh Atasan Langsung di lingkungan masing-masing.

Apabila pelanggaran dilakukan oleh Direksi dan/ atau Dewan Komisaris maka sanksi akan diputuskan oleh Pemegang Saham. Sedangkan apabila Mitra Kerja atau *Stakeholders* lain yang melakukan pelanggaran, maka akan dikenakan ketentuan sebagaimana yang tertuang dalam kontrak. Jika kondisi yang ada melibatkan pelanggaran hukum, permasalahan dapat diteruskan kepada pihak yang berwajib untuk diproses sesuai dengan ketentuan hukum dan peraturan perundangan yang berlaku.

The whistleblower must clearly state his/her identity on the report made, along with relevant supporting evidence. Meanwhile, the recipient of the report must keep the identity of the whistleblower confidential and follow up on each report received in accordance with the applicable procedures and mechanisms.

Violation and Sanction

Every individual at PT Rumah Sakit Pelabuhan who is proven to have violated the Code of Conduct will be given sanctions in accordance with the rules and regulations that apply in the Company. Sanctions for employees who commit violations are determined by the Board of Directors after receiving a report from the direct supervisor of the employee concerned.

In imposing sanctions, the Board of Commissioners and the Board of Directors may decide to provide coaching, disciplinary sanctions and/or other actions as well as prevention that must be carried out by the Direct Superiors in their respective environments.

If the violation is committed by the Board of Directors and/or the Board of Commissioners, the sanctions will be decided by the Shareholders. Meanwhile, if Partners or other Stakeholders commit violations, the provisions as stated in the contract will be imposed. If the existing conditions involve a violation of the law, the matter can be forwarded to the authorities for processing in accordance with the provisions of the applicable laws and regulations.

JUMLAH PELANGGARAN CODE OF CONDUCT DAN SANKSI TAHUN 2021

The Number of Code of Conduct Violations and Sanctions in 2021

Jenis Teguran Types of Warnings	Jumlah Pelanggar Number of Offenders
Teguran Tertulis <i>Written Warning</i>	0
Surat Peringatan 1 <i>Warning Letter 1</i>	0
Surat Peringatan 2 <i>Warning Letter 2</i>	0
Surat Peringatan 3 <i>Warning Letter 3</i>	0
Hukuman Disiplin Berat <i>Severe Disciplinary Punishment</i>	0

Di samping pelanggaran dan sanksi yang diberikan, segenap Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan yang melakukan kepatuhan terhadap **Code of Conduct** akan diberikan **reward** atau penghargaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Perusahaan. Hal ini dimaksudkan agar setiap Insan Perusahaan lebih termotivasi untuk berperilaku sesuai dengan **Code of Conduct** Perusahaan.

Tren Kualitas Penerapan Kode Etik

Kualitas penerapan kode etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan telah berjalan dengan baik, mulai dari sosialisasi hingga adanya *punishment* terhadap pelanggaran kode etik. Seluruh peraturan yang tercantum dalam Kode Etik telah sesuai dan dipenuhi oleh insan perusahaan.

Penandatanganan Komitmen Pedoman Kode Etik

Sebagai bentuk komitmen terhadap penerapan CoC, maka setiap tahun perlu diadakan penandatanganan komitmen Etika Bisnis dan Etika Kerja dengan ketentuan:

1. Seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan wajib menandatangani Pakta Integritas yang merupakan komitmen Insan RSP untuk melaksanakan *Code of Conduct* yang diperbaharui setiap tahun.
2. *Code of Conduct* harus disosialisasikan dan dipahami oleh seluruh Insan PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. Pakta Integritas Dewan Komisaris dan Direksi dibuat dan ditandatangani dalam beberapa rangkap asli sesuai dengan jumlah anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Corporate Secretary dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang bersangkutan.
4. Pakta Integritas Pekerja Perusahaan dibuat dan ditandatangani dalam 2 (dua) rangkap asli, 1 (satu) rangkap asli disampaikan kepada Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia, dan 1 (satu) rangkap asli disimpan oleh Pekerja Perusahaan yang bersangkutan.
5. Unit Kerja/Bagian yang menangani bidang Sumber Daya Manusia membuat rekapitulasi pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas setiap tahunnya, untuk kemudian disampaikan kepada Corporate Secretary pada setiap awal tahun.
6. Format penandatanganan Pakta Integritas adalah sebagaimana terlampir dalam Surat Keputusan ini.
7. Atasan Langsung (serendah-rendahnya setingkat kepala logistik) dari pekerja Perusahaan yang melaksanakan penandatanganan Pakta Integritas, wajib ikut serta dalam penandatanganan Pakta Integritas Pekerja Perusahaan tersebut.

In addition to the violations and sanctions given, all PT Rumah Sakit Pelabuhan employees who comply with the Code of Conduct will be given rewards or appreciation in accordance with the applicable provisions in the Company. This is intended so that every employee of the Company is more motivated to behave in accordance with the Company's Code of Conduct.

Quality of Code of Conduct Implementation

The quality of the implementation of the code of conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan has gone well, starting from socialization to the punishment for violations of the code of conduct. The employees of the Company have complied with the regulations listed in the Code of Conduct.

Signing of Commitment to the Code of Conduct Guidelines

As a form of commitment to the implementation of CoC, it is necessary to sign a commitment every year for Business Ethics and Work Ethics with the following provisions:

1. All personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan are obliged to sign the Integrity Pact which is the commitment of the RSP personnel to implement the Code of Conduct which is updated every year.
2. Code of Conduct must be socialized and understood by all personnel of PT Rumah Sakit Pelabuhan.
3. The Integrity Pact of the Board of Commissioners and Board of Directors is made and signed in several original copies according to the number of members of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company. 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division in charge of Human Capital, 1 (one) original copy is submitted to the Corporate Secretary and 1 (one) original copy is kept by each member of the Board of Commissioners and Board of Directors.
4. The Employee Integrity Pact of the Company is made and signed in 2 (two) original copies, 1 (one) original copy is submitted to the Work Unit/Division that handles the Human Capital sector, and 1 (one) original copy shall be kept by the Company's Employee.
5. The Work Unit/Division in charge of Human Capital makes a recapitulation of the Company's employees who sign the Integrity Pact every year, to be submitted to the Corporate Secretary at the beginning of each year.
6. The format for signing the Integrity Pact is as attached in the Decree.
7. Direct supervisors (at the lowest level of head of logistics) of the Company's employees who sign the Integrity Pact, are obliged to participate in the signing of the Employee Integrity Pact of the Company.

8. Seluruh Pimpinan Unit Organisasi/Unit Kerja sampai dengan pimpinan setingkat Kepala logistic bertanggung jawab dan memberi keteladanan bagi bawahannya atas penerapan *Code of Conduct* tersebut.

Evaluasi Efektivitas Pelaksanaan Kode Etik Perusahaan

Perusahaan senantiasa melakukan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan COC. Hal tersebut dilakukan guna mengukur seberapa jauh efektivitas implementasi CoC PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam setiap aktivitas Perusahaan. Evaluasi ini juga dapat diukur jumlah dari pelanggaran CoC dan pengaduan yang masuk dari *stakeholders* secara langsung atau melalui *Whistleblowing System*.

Tata Nilai

Penerapan Kode Etik di PT Rumah Sakit Pelabuhan bagi insan Perusahaan tidak terlepas dari implementasi nilai utama. Nilai Utama (*Core Values*) PT Rumah Sakit Pelabuhan adalah AKHLAK:

Amanah

Memegang teguh kepercayaan yang diberikan

Kompeten

Terus belajar dan mengembangkan kapabilitas

Harmonis

Saling peduli dan menghargai perbedaan

Loyal

Berdedikasi dan mengutamakan kepentingan bangsa dan negara

Kolaboratif

Membangun semangat kerja yang sinergis

Pengendalian Gratifikasi

Dalam upaya menjaga citra Perusahaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen yang kuat dan menerapkan aturan untuk setiap bentuk pemberian, permintaan dan penerimaan gratifikasi. Insan Perusahaan dilarang mencemarkan nama baik Perusahaan melalui tindakan penyelewengan atau tindakan yang merugikan citra Perusahaan. Pelanggaran dari aturan ini dapat berakibat pada diberikannya sanksi oleh Perusahaan mulai dari sanksi ringan sampai dengan sanksi berat. Mekanisme pengendalian gratifikasi di Rumah Sakit Pelabuhan adalah melalui *Whistleblowing System*.

8. All Heads of Organizational Units / Work Units are responsible and provide examples for their subordinates in implementing the Code of Conduct..

Evaluation of the Effectiveness of the Implementation of the Company's Code of Conduct

The Company always conducts periodic evaluations of the CoC implementation. This is done to measure how far the effectiveness of the PT Rumah Sakit Pelabuhan CoC implementation in each of the Company's activities. This evaluation can also be measured by the number of CoC violations and complaints from the stakeholders or the Whistleblowing System.

Values

The implementation of the Code of Conduct at PT Rumah Sakit Pelabuhan is inseparable from the implementation of the core values. The Core Values of PT Rumah Sakit Pelabuhan are as follows:

Trustworthy

Upholding the trust given

Competent

Continuing to learn and develop capabilities

Harmonious

Caring for each other and respecting differences

Loyal

Being dedicated and prioritizing the interests of the nation and the state

Collaborative

Building a synergistic work spirit

Gratuity Control

In order to maintain the Company's image, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a strong commitment and applies rules for every form of giving, requesting and receiving gratuities. The Company employees are prohibited from defaming the Company's good reputation through fraudulent acts or actions that are detrimental to the Company's image. Violation of this rule may result in sanctions being imposed by the Company, ranging from light sanctions to severe sanctions. The gratuity control mechanism in Rumah Sakit Pelabuhan is conducted through the Whistleblowing System.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

WHISTLEBLOWING SYSTEM

Sistem pelaporan pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) merupakan sarana pelaporan yang dapat digunakan oleh pihak internal dan pihak eksternal Perusahaan untuk melaporkan tindakan *fraud* atau pelanggaran yang dilakukan oleh pelaku di lingkungan internal Perusahaan. Penerapan *Whistleblowing System* menjadi salah satu cara bagi Perusahaan meningkatkan nilai-nilai etikanya, termasuk prinsip-prinsip GCG dan ketaatan pada hukum yang berlaku.

Sistem Pelaporan Pelanggaran di PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada program IPC Bersih dan tertuang dalam buku pedoman Pengelolaan Gratifikasi & Penerapan *Whistleblowing System* IPC.

Mekanisme WBS

Mekanisme WBS di PT Rumah Sakit Pelabuhan berlaku bagi seluruh pemangku kepentingan perusahaan yang telah sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Mekanisme pelaporan dilakukan melalui saluran komunikasi IPC. Bagi individu yang berniat melaporkan tindak kejahatan, kecurangan, pelanggaran dan sebagainya yang melanggar dan berdampak buruk pada Perusahaan, dapat menyampaikan aduannya ke saluran-saluran yang telah disediakan sebagai berikut:

Telepon : +62-21 1500969
Faksimili : +62-21 1500979
SMS : +62-81290060606
Surat Elektronik : ipcbersih@tipoffs.asia
Situs web : <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>
Surat : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

Perlindungan Bagi Pelapor

PT Rumah Sakit Pelabuhan akan memberikan perlindungan kepada pelapor juga terlapor sesuai dengan prinsip tata kelola, asas praduga tidak bersalah dan profesionalisme dalam proses tindak lanjut pelaporan. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengatur kebijakan perlindungan terhadap pelapor yang meliputi aspek sebagai berikut:

1. Menjamin perlindungan kerahasiaan atas identitas dari pelapor dan akan menggunakan berbagai cara untuk menjaga kerahasiaan identitas pelapor. Hal ini dimaksudkan untuk mendorong pelaporan pelanggaran yang terjadi di PT Rumah Sakit Pelabuhan dan menjamin keamanan pelapor maupun keluarganya.
2. Semua laporan pelanggaran akan dijamin kerahasiaan dan keamanannya oleh Perusahaan.
3. Bila pelapor menyertakan identitasnya secara jelas ia juga dijamin haknya untuk memperoleh informasi mengenai tindak lanjut atas laporannya.

The Whistleblowing System (WBS) is a reporting tool that can be used by internal and external parties of the Company to report acts of fraud or violations committed by anyone within the Company. The implementation of the Whistleblowing System is one way for the Company to improve its ethical values, including GCG principles and compliance with applicable laws.

The Whistleblowing System at PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Clean IPC program and is contained in the Gratification Management & Implementation of IPC Whistleblowing System manual.

WBS Mechanism

The WBS mechanism at PT Rumah Sakit Pelabuhan applies to all company stakeholders who have complied with the GCG principles. The reporting mechanism is carried out through the IPC communication channel. For individuals who intend to report crimes, fraud, violations and others who have a negative impact on the Company, they can submit their complaints to the following channels:

Telephone: +62-21 1500969
Facsimile: +62-21 1500979
SMS: +62-81290060606
E-mail: ipcbersih@tipoffs.asia
Website: <http://www.tipoffs.asia/ipcbersih>
Letter : IPC Bersih PO BOX 3325 JKP 10033

Whistleblower Protection

PT RSP will provide protection for the whistleblowers as well as the reported party in accordance with the principles of governance, the presumption of innocence and professionalism in the follow-up reporting process. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan regulates the protection policy for whistleblowers which includes the following aspects:

1. Ensuring the confidentiality protection of the identity of the whistleblower and will use various means to maintain the confidentiality of the whistleblower's identity. This is intended to encourage reporting of violations that occur at PT Rumah Sakit Pelabuhan and to ensure the safety of the whistleblower and their family.
2. The confidentiality and security of reports of violations will be guaranteed by the Company.
3. If the whistleblower includes his/her identity clearly, he/she also has the right to obtain information regarding follow-up to the report.

4. Perseroan akan memberi perlindungan bagi pelapor dari:
- Catatan yang merugikan dalam file data pribadinya;
 - Pemecatan yang dilakukan secara tidak adil;
 - Penurunan jabatan atau pangkat;
 - Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuk.

Selain itu, mengacu pada Pasal 5 PP No.57 tahun 2003 tentang Tata Cara Perlindungan Khusus bagi Pelapor dan Saksi dalam Tindak Pidana Pencucian Uang, perlindungan diberikan kepada pelapor berupa:

1. Perlindungan dari tuntutan pidana dan/atau perdata.
2. Perlindungan atas keamanan pribadi, dan/atau keluarga Pelapor dari ancaman fisik dan/atau mental.
3. Perlindungan terhadap harta Pelapor.
4. Perahasiaan dan penyamaran identitas Pelapor.
5. Pemberian keterangan tanpa bertatap muka dengan terlapor.

Pelapor juga dapat meminta bantuan pada Lembaga Perlindungan Saksi dan Korban (LPSK), sesuai UU No.13 tahun 2006.

Kebijakan perlindungan dan jaminan kerahasiaan tidak diberikan kepada Pelapor yang terbukti melakukan pelaporan palsu dan/atau fitnah. Apabila hasil investigasi menyimpulkan Pelaporan Pelanggaran yang disampaikan merupakan laporan palsu, fitnah, tanpa dasar yang jelas, maka Pelapor dapat digugat balik atau dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau peraturan internal Perusahaan

Pihak Pengelola Pengaduan

Pengelolaan pelaporan tindak kejahatan dan pelanggaran ditangani oleh unit yang telah ditunjuk dan Deloitte sebagai mitra PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran.

4. The Company will provide protection for whistleblowers from:
- Adverse records in his personal data files;
 - Dismissal carried out unfairly;
 - Demotion or rank;
 - Harassment or discrimination in all forms.

In addition, referring to the Article 5 of the Government Regulation No. 57 of 2003 concerning Special Protection Procedures for Reporters and Witnesses in the Crime of Money Laundering, the protection is provided to the whistleblowers in the form of:

1. Protection from criminal and/or civil charges.
2. Protection of the personal safety and/or family of the Whistleblower from physical and/or mental threats.
3. Protection of the Whistleblower's assets.
4. Confidentiality and disguise of the Whistleblower's identity.
5. Providing information without meeting face to face with the reported party.

The whistleblower can also ask for assistance from the Witness and Victim Protection Agency (LPSK), in accordance with Law No.13 of 2006.

Confidentiality protection and guarantee policies are not provided for Whistleblowers who are proven to have made false and/or slanderous reports. If the results of the investigation conclude that the Violation Report submitted is a false, slanderous report without a clear basis, then the Whistleblower may be sued back or subject to sanctions in accordance with applicable laws and regulations or the Company's internal regulations.

Whistleblowing Management

The whistleblowing system is managed by a designated unit and Deloitte as a partner of PT Rumah Sakit Pelabuhan in implementing the Whistleblowing System.

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Mekanisme tindak lanjut adanya laporan yang masuk ke *Whistleblowing System* IPC adalah sebagai berikut:

1. Komite IPC bersih bertugas melaksanakan manajemen anti tindak kejahatan dan penerapan *Whistleblowing System* mengelola laporan yang masuk ke saluran yang tersedia dalam *Whistleblowing System*.
2. Selanjutnya laporan akan disampaikan kepada Direksi PT RS Pelabuhan.
3. Jika diperlukan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat membentuk Tim Investigasi terhadap laporan yang masuk.

Individu yang terbukti melakukan pelanggaran akan dikenai sanksi berupa skor, mutasi hingga penurunan kelas jabatan.

Jumlah Pengaduan Pelanggaran

Pada tahun 2021, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran.

Sanksi Terhadap Pelanggaran

Sanksi terhadap pelanggaran yang terbukti akan mengacu pada Peraturan Perusahaan dan undang-undang yang berlaku. Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat laporan terkait pengaduan atas pelanggaran sehingga tidak terdapat sanksi/ tindak lanjut atas pengaduan yang telah selesai diproses pada tahun buku.

Monitoring dan Evaluasi Pelaksanaan Whistleblowing System

Perusahaan melakukan *monitoring* dan evaluasi Sistem Pelaporan Pelanggaran secara berkala minimal satu tahun sekali. Hal ini dilakukan untuk memastikan efektivitas penerapan WBS. *Monitoring* dan evaluasi dilakukan oleh Direksi melalui Satuan Pengawasan Internal atau dapat menggunakan pihak luar yang independen.

Handling Violation Report

The follow-up mechanism for reports that enter the IPC Whistleblowing System is as follows:

1. The IPC Clean Committee is assigned on implementing anti-crime management and implementing the Whistleblowing System to manage reports that enter the available channels in the Whistleblowing System.
2. Then the report will be submitted to the Board of Directors of PT RS Pelabuhan.
3. If necessary, the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan will form an Investigation Team for incoming reports.

Individuals found to have committed violations will be subject to sanctions in the form of score, transfer, and demotion.

Number of Violation Reports

In 2021, there were no violation reports.

Sanctions

Sanctions for proven violations refer to the Company Regulations and applicable laws and regulations. Until the end of 2021, there were no reports related to violations, so there were no sanctions/follow-ups on reports that had been processed in the fiscal year.

Whistleblowing System Implementation Monitoring and Evaluation

The Company monitors and evaluates the Whistleblowing System periodically at least once a year. This is conducted to ensure the effectiveness of the WBS implementation. Monitoring and evaluation is carried out by the Board of Directors through the Internal Audit Unit or an independent external party.

PERKARA PENTING YANG SEDANG DIHADAPI PERUSAHAAN, ENTITAS ANAK, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

LEGAL CASES CURRENTLY FACED BY THE COMPANY, SUBSIDIARIES, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

Kasus Litigasi dapat diartikan sebagai permasalahan hukum yang penyelesaiannya dilakukan melalui Lembaga Peradilan, baik Pengadilan Negeri, Pengadilan Tinggi, Pengadilan Pajak, maupun Pengadilan Tindak Pidana Korupsi. PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menekan segala bentuk pelanggaran terutama yang berkaitan dengan perkara hukum.

Permasalahan Hukum yang Dihadapi Perusahaan

Pada tahun 2021, tidak terdapat permasalahan hukum yang dihadapi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Perkara Penting yang Dihadapi Entitas Anak

Hingga saat ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak memiliki entitas anak dan asosiasi sehingga tahun 2021 tidak terdapat informasi terkait perkara penting yang dihadapi entitas anak.

Perkara Penting yang Dihadapi Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang Menjabat pada Periode Laporan Tahunan

Selama periode tahun 2021, tidak terdapat anggota Dewan Komisaris dan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan yang sedang menjabat memiliki permasalahan hukum, baik perdata maupun pidana. Sehingga tidak ada informasi terkait pokok perkara/gugatan, risiko, nominal gugatan dan sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Sanksi Administrasi

Sepanjang tahun 2021, tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Perusahaan oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan, dan lainnya).

Litigation can be interpreted as legal issues which are resolved through judicial institutions, including District Courts, High Courts, Tax Courts, and Corruption Courts. PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to suppress all forms of violations, especially those related to legal cases.

Legal Cases Faced by the Company

In 2021, there were no legal cases faced by PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Legal Cases Faced by Subsidiaries

As of today, PT Rumah Sakit Pelabuhan has no subsidiaries and associates, so there is no information related to legal cases faced by subsidiaries in 2021.

Legal Cases Faced by the Board of Commissioners and Board of Directors Serving in the Annual Report Period

Throughout the 2020 period, there were no members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan who have been involved in legal issues, both civil and criminal. Thus, there is no information related to the subject matter/lawsuit, risks, nominal charges and administrative witnesses imposed on members of the Board of Commissioners and Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Administrative Sanctions

Throughout 2021, there were no administrative sanctions imposed on members of the Board of Directors, Board of Commissioners and the Company by the relevant authorities (capital market, banking, and others).

AKSES INFORMASI PERUSAHAAN

ACCESS TO COMPANY INFORMATION

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa membina komunikasi yang baik dengan regulator, pemegang saham, pelanggan/ pasien, karyawan, mitra kerja, maupun masyarakat luas sebagai bentuk implementasi dari prinsip transparansi dan pertanggungjawaban kepada pemangku kepentingan.

Perusahaan bekerja sama dan berinteraksi dengan para pemangku kepentingan melalui proses formal dan sesuai dengan keterlibatan yang diperlukan. Dalam menjalin interaksi dengan pemangku kepentingan, PT RSP telah menyediakan berbagai saluran komunikasi untuk memastikan penyebaran informasi Perusahaan dapat dilakukan secara intensif dan efektif.

Keterbukaan dalam Komunikasi Internal

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menciptakan komunikasi dua arah kepada karyawan melalui berbagai media komunikasi dalam rangka menciptakan iklim komunikasi internal yang kondusif untuk mendukung pencapaian kinerja. Komunikasi internal tersebut diantaranya melalui portal internal dan email untuk menyebarkan informasi kepada seluruh karyawan.

Keterbukaan dalam Komunikasi Eksternal

Sebagai bentuk transparansi kepada pihak eksternal, Perusahaan secara berkala menyebarkan informasi material mengenai aktivitas dan kinerja yang sejalan dengan kewajiban pemenuhan keterbukaan informasi yang telah ditetapkan oleh regulator.

Alamat Kantor

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl.Kramat Jaya-Koja Jakarta Utara 14260
Telepon : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.
Faksimili : (021) 4483-7581
Email : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

Situs Web PT Rumah Sakit Pelabuhan

Situs web resmi PT Rumah Sakit Pelabuhan, www.rspelabuhan.com berfungsi sebagai sumber informasi yang terpercaya untuk para pemangku kepentingan. Berbagai informasi terkait produk, layanan, serta berbagai informasi korporasi, secara rutin ditayangkan pada situs web PT Rumah Sakit Pelabuhan. Penyampaian informasi tersebut sejalan dengan komitmen Perusahaan untuk senantiasa menjaga keterbukaan informasi dalam rangka penerapan GCG dan sesuai dengan ketentuan regulator dan kebutuhan informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan always establishes good communication with regulators, shareholders, customers/ patients, employees, business partners, and the wider community as a form of implementation of the principles of transparency and accountability to stakeholders.

The Company cooperates and interacts with stakeholders through a formal process and according to the required engagement. In establishing interactions with stakeholders, PT RSP has provided various communication channels to ensure that the dissemination of Company information can be carried out intensively and effectively.

Openness in Internal Communication

PT Rumah Sakit Pelabuhan always creates two-way communication to employees through various communication media in order to create a conducive internal communication climate to support performance achievement. These internal communications are carried out through internal portals and email to disseminate information to all employees.

Openness in External Communication

As a form of transparency to external parties, the Company periodically disseminates material information regarding activities and performance in line with the obligation to fulfill information disclosure stipulated by the regulator.

Headquarters Address

PT Rumah Sakit Pelabuhan
Jl.Kramat Jaya-Koja Jakarta Utara 14260
Telepon : (021) 4483-7582, 4403-026, 4408-910.
Faksimili : (021) 4483-7581
Email : info@rspelabuhan.com
Website : www.rspelabuhan.com

PT RSP Website

The official website of PT Rumah Sakit Pelabuhan, www.rspelabuhan.com serves as a trusted source of information for stakeholders. All information related to products, services, as well as other corporate information, are regularly shared on the PT Rumah Sakit Pelabuhan website. The submission of this information is in line with the Company's commitment to always maintaining information disclosure in GCG implementation and in accordance with the provisions of the regulator and the information needs required by stakeholders.

Jejaring Sosial

Media sosial (*social media*) sudah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari kehidupan sehari-hari. Perusahaan mengoptimalkan jejaring sosial atau media sosial sebagai sarana komunikasi antara perusahaan dengan *stakeholders*, termasuk pelanggan dan masyarakat. Selain itu, sarana komunikasi jejaring sosial juga digunakan sebagai penyebaran informasi Perusahaan. Media sosial Perusahaan dapat diakses melalui:

Facebook : rspelabuhan

Twitter : rspelabuhan

Youtube : PT Rumah Sakit Pelabuhan

Instagram : @rs_pelabuhan

Siaran Pers

Siaran pers yang dilakukan Perusahaan merupakan bagian dari penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, khususnya prinsip transparansi. Selama tahun 2021 terdapat 1 (satu) siaran pers yang dilakukan oleh PT RSP.

Laporan Tahunan

PT Rumah Sakit Pelabuhan rutin menerbitkan Laporan Tahunan yang menyajikan informasi mengenai kinerja perusahaan pada tahun buku tersebut. Laporan Tahunan didistribusikan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Social Media

Social media has become an inseparable part of everyday life. The Company optimizes social media as a means of communication between the Company and stakeholders, including customers and the public. In addition, social networking services are also used to disseminate Company information. The Company's social media can be accessed on:

Facebook : rspelabuhan

Twitter : rspelabuhan

Youtube : PT Rumah Sakit Pelabuhan

Instagram : @rs_pelabuhan

Press Release

The Company's press releases are part of the implementation of the principles of Good Corporate Governance, particularly the principle of transparency. During 2021 there was 1 (one) press release conducted by PT RSP.

Annual Report

PT Rumah Sakit Pelabuhan regularly publishes an Annual Report which presents information about the Company's performance in the fiscal year. Annual Report is distributed to shareholders and stakeholders.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN (CSR) CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)



Rumah Sakit Pelabuhan mengintegrasikan keberlanjutan di setiap aktivitas operasionalnya guna memberikan dampak positif bagi lingkungan dan sosial, serta memberikan nilai tambah bagi para pemangku kepentingan.

Mengacu pada strategi *stakeholder-centric*, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk meningkatkan praktik berkelanjutan guna mendorong kemajuan lingkungan dan sosial selaras dengan pencapaian kinerja Perusahaan. Menyadari isu keberlanjutan yang saat ini menjadi topik utama dalam penyelarasan aktivitas operasional Perusahaan terhadap lingkungan dan sosial, Kami berupaya merancang strategi tanggung jawab sosial yang berpedoman kerangka keberlanjutan dunia yaitu *Sustainable Development Goals* (SDGs). Oleh karena itu berpedoman pada prinsip *Environment, Social, and Governance* (ESG), kami berkomitmen untuk menciptakan *shared value* kepada para pemangku kepentingan, melestarikan lingkungan, serta menerapkan prinsip bertanggung jawab, transparan, dan akuntabel dalam tata kelola perusahaan.

Rumah Sakit Pelabuhan integrates sustainability in each of its operational activities in order to have a positive impact on the environment and social, as well as provide added value for stakeholders.

Referring to the stakeholder-centric strategy, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to improving sustainable practices to encourage environmental and social progress in line with the Company's performance achievement. Recognizing the issue of sustainability which is currently the main topic in aligning the Company's operational activities with respect to the environment and social, we seek to design a social responsibility strategy that is guided by the global sustainability framework, namely the Sustainable Development Goals (SDGs). Therefore, guided by the principles of Environment, Social, and Governance (ESG), we are committed to creating shared value to stakeholders, preserving the environment, and implementing the principles of responsibility, transparency, and accountability in corporate governance.

PT Rumah Sakit Pelabuhan beroperasi sejalan dengan pedoman SDG's 3 yaitu Kehidupan Sehat dan Sejahtera. Oleh karena itu kami berkomitmen dalam melaksanakan program CSR serta meyakini bahwa CSR merupakan bagian dari kontribusi perusahaan dalam meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, lingkungan maupun Perusahaan.

Kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, baik Undang-undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas serta Undang-undang No.44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit. Berdasarkan Undang-undang terkait Rumah Sakit bahwa setiap rumah sakit berkewajiban untuk melaksanakan fungsi sosial, antara lain dengan memberikan fasilitas pelayanan bagi pasien tidak mampu, pelayanan gawat darurat tanpa uang muka, ambulans gratis, pelayanan korban bencana dan kejadian luar biasa, atau bakti sosial bagi misi kemanusiaan.

Di samping itu juga kegiatan CSR juga diarahkan untuk dapat memberi kontribusi signifikan pada perbaikan kualitas hidup manusia dengan memberi solusi terhadap masalah kesehatan dan kesejahteraan masyarakat, khususnya bagi masyarakat di sekitar rumah sakit.

Dasar Hukum

Pelaksanaan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan merujuk pada kebijakan Perusahaan yaitu Surat keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/2/14/PT.RSP-2018 tentang Pedoman Program Corporate Social Responsibility serta peraturan yang berlaku di Indonesia, yaitu:

1. Undang-Undang nomor 40 tahun 2007 Pasal 74 tentang Tanggung Jawab Sosial bagi Perseroan Terbatas;
2. Undang-Undang nomor 39 Tahun 1999 tentang Hak Asasi Manusia (HAM);
3. Undang-Undang nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
4. Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit;
5. Peraturan Presiden Republik Indonesia nomor 77 tahun 2015 tentang Pedoman Organisasi Rumah Sakit;
6. Peraturan Pemerintah nomor 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
7. Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara nomor PER-09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 sebagaimana diubah menjadi Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-03/MBU/12/2016 tanggal 16 Desember 2016 tentang program Kemitraan dan Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.

PT Rumah Sakit Pelabuhan operates in line with the 3rd SDG, namely a Healthy and Prosperous Life. Therefore, we are committed to implementing CSR programs and believe that CSR is part of the Company's contribution in improving the quality of life for the community, the environment and the Company itself.

PT Rumah Sakit Pelabuhan CSR activities refer to the applicable laws in Indonesia, namely Law no. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies and Law No. 44 of 2009 concerning Hospitals. Based on the Law related to Hospitals, every hospital is obliged to carry out social functions by providing service facilities for underprivileged patients, emergency services without a down payment, free ambulances, services for victims of disasters and extraordinary events, or social services for humanitarian mission.

In addition, CSR activities are also directed to be able to make a significant contribution to improving the quality of human life by providing solutions to public health and welfare problems, especially for the community around the hospital.

Legal Basis

The implementation of CSR of PT Rumah Sakit Pelabuhan refers to the Company's policy, namely the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/2/14/PT.RSP-2018 regarding Guidelines for Corporate Social Responsibility Program and the regulations that apply in Indonesia, namely:

1. Law number 40 of 2007 Article 74 concerning Social Responsibility for Limited Liability Companies;
2. Law number 39 of 1999 concerning Human Rights (HAM);
3. Law number 36 of 2009 concerning Health;
4. Law number 44 of 2009 concerning Hospitals;
5. Presidential Regulation of the Republic of Indonesia number 77 of 2015 concerning Hospital Organization Guidelines;
6. Government Regulation number 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility of Limited Liability Companies;
7. Regulation of the Minister of State for State-Owned Enterprises number PER-09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 as amended by the Regulation of the Minister of SOEs Number PER-03/MBU/12/2016 dated December 16, 2016 concerning the Partnership and Community Development Program of State Owned Enterprises.

Struktur Pengelola

PT Rumah Sakit Pelabuhan membentuk tim pengelola CSR yang bertugas menangani seluruh program dan kegiatan CSR di lingkungan Perusahaan, yakni dengan menunjuk Unit Hubungan Masyarakat yang berada di bawah Corporate Secretary sebagai penanggung jawab atas pelaksanaan program CSR di Kantor Pusat. Sedangkan di Rumah Sakit Cabang dan Unit, kegiatan CSR menjadi tanggung jawab Bagian Pemasaran dan Pelayanan Pelanggan (P2P).

Selain bertanggung jawab atas keberhasilan pelaksanaan program sosial Perusahaan, organisasi pengelola kegiatan CSR juga ditugaskan untuk melakukan evaluasi demi perbaikan di masa mendatang.

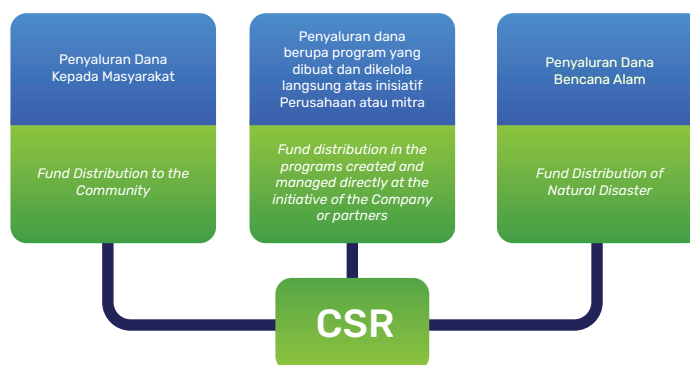
Due Diligence Metode Pemetaan Dan Lingkup Pelaksanaan CSR

Perencanaan pelaksanaan program CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan mengacu pada Pedoman Program CSR dengan melakukan *social mapping* untuk memastikan bahwa program yang akan dijalankan sesuai dan tepat sasaran. Pemetaan tersebut dilakukan guna mengetahui daerah mana yang akan menerima penyaluran dana program CSR berdasarkan prioritas jarak terdekat sesuai dengan lokasi cabang rumah sakit dan unit di lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Dalam penyaluran dana CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan terbagi dalam beberapa bidang diantaranya:

1. Bantuan Korban Bencana Alam;
2. Bantuan Pendidikan;
3. Bantuan Peningkatan Kesehatan;
4. Bantuan Sarana Ibadah;
5. Bantuan Kegiatan Keagamaan;
6. Bantuan Pelestarian Alam;
7. Bantuan Sosial Kemasyarakatan Lainnya.

Penyaluran dana CSR tersebut dilakukan dengan memperhatikan ketersediaan anggaran biaya yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan (RKAP) dan rencana kerja manajemen tahunan. Penyaluran anggaran CSR dilakukan melalui tiga cara, yaitu:



Management Structure

PT Rumah Sakit Pelabuhan established a CSR management team that is assigned on handling all CSR programs and activities within the Company by appointing the Public Relations Unit under the Corporate Secretary as the person in charge of the CSR program implementation at the Headquarters. Meanwhile, in Hospital Branches and Units, CSR activities are the responsibility of the Marketing and Customer Service (P2P) Division.

Furthermore, the organizations managing CSR activities are also assigned on conducting evaluations for future improvements.

Due Dilligence of Mapping Methods and Scope of CSR Implementation

Planning for the implementation of PT Rumah Sakit Pelabuhan CSR program refers to the CSR Program Guidelines by conducting social mapping to ensure that the program to be carried out is appropriate and right on target. The mapping is carried out to find out which areas would receive CSR program funds based on the priority of the closest distance according to the location of the hospital branches and units within PT Rumah Sakit Pelabuhan.

CSR fund distribution of PT Rumah Sakit Pelabuhan is divided into several fields including:

1. Assistance for Victims of Natural Disasters;
2. Educational Assistance;
3. Health Improvement Assistance;
4. Facilities of Worship Assistance;
5. Religious Activities Assistance;
6. Nature Conservation Assistance;
7. Other Community Social Assistance.

The distribution of CSR funds is carried out by taking into account the availability of a budget stipulated in the Company's Work Plan and Budget (RKAP) and the annual management work plan. CSR budget distribution is carried out in three ways, namely:

Anggaran Biaya Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tahun 2021 masih menjadi tahun yang menantang bagi seluruh dunia karena pandemi COVID-19 yang belum berakhir. Hal ini berdampak juga pada kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Perusahaan, dimana dengan adanya berbagai pembatasan dan pemberlakuan protokol kesehatan membuat beberapa program yang telah direncanakan tidak dapat dilakukan sepenuhnya.

Namun kondisi tersebut tidak membuat Perusahaan mengabaikan kepedulian sosial. Perusahaan berusaha untuk beradaptasi dengan tetap menjalankan program CSR sebaik-baiknya meskipun tanpa adanya biaya yang dikeluarkan untuk program CSR.

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Pemetaan pemangku kepentingan dilakukan oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan guna mengidentifikasi bagaimana pemangku kepentingan terdampak dan berpengaruh pada kegiatan operasional Perusahaan. Pemetaan dilakukan berdasarkan aspek ekonomi, sosial, lingkungan, dan tata kelola. Berdasarkan stakeholder mapping yang dilakukan, didapat enam kelompok pemangku kepentingan yang berpengaruh secara langsung bagi keberlangsungan bisnis Perusahaan. Kelompok pemangku kepentingan tersebut adalah pemegang saham, Direksi dan Dewan Komisaris, pekerja, pasien/pelanggan, masyarakat, mitra usaha/pemasok.

Sebagai kewajiban terhadap aspek CSR, PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya memenuhi dan memastikan hak dan harapan para pemangku kepentingan dapat terpenuhi secara optimal sehingga Perusahaan dan pemangku kepentingan dapat tumbuh bersama.

Program Kerja dalam Menangani Isu-Isu Sosial, Ekonomi dan Lingkungan

Prioritas kegiatan CSR PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus pada Tiga Pilar dimana Perusahaan memiliki dampak terbesar, yaitu: Kesehatan, Lingkungan, dan Pemberdayaan Masyarakat.

Corporate Social Responsibility Funds

2021 remained challenging for people as the COVID-19 had not ended yet. This also has an impact on the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) activities, where due to various restrictions and the enforcement of health protocols, some programs that had been planned could not be fully implemented.

However, these conditions did not make the Company ignore social concerns. The Company tried to adapt by continuing to carry out the CSR program as well as possible even without costs incurred for the CSR program.

Stakeholder Engagement

Stakeholder mapping is carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan to identify how stakeholders are affected which may have an impact on the Company's operational activities. Mapping is carried out based on economic, social, environmental, and governance aspects. Based on the stakeholder mapping, six groups of stakeholders have a direct influence on the sustainability of the Company's business. The stakeholder groups are shareholders, the Board of Directors and the Board of Commissioners, employees, patients/customers, community, business partners/suppliers.

As an obligation to the CSR aspect, PT Rumah Sakit Pelabuhan seeks to fulfill and ensure the rights and expectations of stakeholders can be fulfilled optimally so that the Company and stakeholders can grow together.

Work Program in Handling Social, Economic and Environmental Issues

PT Rumah Sakit Pelabuhan focuses on three pillars in which the Company has the greatest impact, namely: Health, Environment, and Community Empowerment.



Evaluasi Kebijakan dan Pengukuran Dampak Pelaksanaan CSR

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa melakukan evaluasi atas kebijakan Perusahaan di bidang CSR dalam bentuk penyusunan laporan kegiatan yang disampaikan kepada Direktur Utama. Selain itu monitoring pelaksanaan CSR dilakukan setiap 6 (enam) bulan sekali untuk memantau efektivitas pelaksanaan di lapangan.

Pengukuran dampak pelaksanaan CSR dilakukan dengan memonitor perubahan yang terjadi pada target program yang dilaksanakan. Pengukuran ini dilaksanakan untuk mengetahui sejauh mana program CSR sudah berjalan sesuai perencanaan. Pada tahun 2021, Perusahaan belum melakukan pengukuran dampak pelaksanaan kegiatan CSR.

Evaluation of Policy and Impact Measurement of CSR Implementation

PT Rumah Sakit Pelabuhan always evaluates the Company's CSR policy in the form of reports submitted to the President Director. In addition, CSR implementation monitoring is carried out every 6 (six) months to observe the effectiveness of implementation in the field.

Measurement of the impact of CSR implementation is carried out by monitoring changes that occur in the program targets. This measurement is conducted to determine the extent to which the CSR program has been running according to plan. In 2021, the Company did not yet measure the impact of the implementation of CSR activities.



CSR TERKAIT DENGAN HAK ASASI MANUSIA

CSR RELATED TO HUMAN RIGHTS

Komitmen dan Kebijakan

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh terhadap penegakan Hak Asasi Manusia (HAM). Perusahaan mendefinisikan hak asasi manusia sebagai hak mendasar bagi setiap individu yang terlibat maupun yang terkena dampak dari kegiatan operasi dan usaha yang dilakukan Perusahaan, dengan berorientasi pada nilai-nilai kesetaraan dan anti-diskriminasi tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan latar belakang budaya.

Terkait dengan aktivitas operasional Perusahaan dalam bidang jasa layanan kesehatan, setiap kegiatan dan upaya untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dilaksanakan berdasarkan prinsip nondiskriminatif, partisipatif, perlindungan, dan berkelanjutan.

Kebijakan Perusahaan terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap HAM mengacu di antaranya International Labour Organization (ILO) yang menerbitkan beberapa resolusi terkait pemenuhan HAM bagi tenaga kerja, Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, kebijakan Perusahaan terkait dengan pengelolaan SDM, Pedoman Etika Perusahaan, serta Budaya Perusahaan. Sejalan dengan hal tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan taat dan patuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk dalam hal ketenagakerjaan dan HAM.

Rencana Kegiatan dan Capaiannya

Secara spesifik, Perusahaan menekankan pemenuhan prinsip-prinsip HAM terhadap pegawai, pemasok, distributor, pasien, serta masyarakat sekitar, sebagai pemangku kepentingan yang memiliki dampak langsung maupun tidak langsung terkait pemenuhan HAM atas kegiatan operasi dan bisnis yang dilakukan Perusahaan.

Tanggung jawab sosial terkait HAM yang diterapkan di PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain: (1) Remunerasi yang adil, (2) Pencegahan tenaga kerja anak, (3) Mencegah praktik kerja paksa, (4) HAM terkait kesehatan, (5) Menerapkan Perlakuan Adil dan Setara.

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh terhadap upaya pemeliharaan dan penerapan HAM melalui kebijakan yang berlaku di Perusahaan, Pedoman Etika Perusahaan, dan Budaya Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Perusahaan melibatkan seluruh pemangku kepentingan untuk bersama-sama menjaga dan menerapkan etika dan budaya Perusahaan dalam setiap aktivitas pekerjaan.

Commitment and Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to the enforcement of Human Rights (HAM). The Company defines human rights as fundamental rights for every individual involved or affected by the Company's operations and business activities, which are oriented towards the values of equality and anti-discrimination without discriminating ethnicity, religion, race, gender, and cultural background.

In terms of the Company's operational activities in health services, every activity and effort to improve the community health is carried out based on the principles of non-discrimination, participation, protection, and sustainability.

Company policies related to corporate social responsibility towards human rights refer to several resolutions related to the fulfillment of human rights for workers issued by the International Labor Organization (ILO), Law number 13 of 2003 concerning Manpower, Company policies related to HR management, Company Ethics Guidelines, and Corporate Culture. In line with this, PT Rumah Sakit Pelabuhan obeys and complies with all applicable laws and regulations, including those related to manpower and human rights.

Activity Plan and Achievement

Specifically, the Company emphasizes the fulfillment of human rights principles to employees, suppliers, distributors, patients, and the surrounding community, as stakeholders who have direct and indirect impacts related to the fulfillment of human rights on the operations and business activities of the Company.

The social responsibilities related to human rights implemented at PT Rumah Sakit Pelabuhan include: (1) Fair remuneration, (2) Prevention of child labor, (3) Prevention of forced labor practices, (4) Human rights related to health, (5) Implementation of Fair and Equal treatment.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to efforts to maintain and implement human rights through policies applicable in the Company, Company Ethics Guidelines, and Corporate Culture. In its implementation, the Company involves all stakeholders to jointly maintain and apply the Company's ethics and culture in every work activity.

Pelaksanaan Kegiatan Remunerasi yang Adil

Penerapan remunerasi yang adil di Perusahaan merupakan salah satu wujud dalam memperhatikan hak dan kesejahteraan pekerja. PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa mengkaji ulang penerapan sistem remunerasi yang sesuai dengan kebutuhan Perusahaan dan menjaga *competitiveness* industri. Sehingga diharapkan dengan adanya sistem remunerasi yang baik akan mendukung daya saing Perusahaan.

Pencegahan Tenaga Kerja Anak

PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan bahwa tidak terdapat pekerja di bawah umur yang bekerja di Perusahaan. Hal ini dituangkan dalam persyaratan penerimaan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan yang mensyaratkan calon pekerja minimal berusia 21 tahun.

Pencegahan Praktik Kerja Paksa

Berdasarkan pasal 77 Undang-Undang nomor 13 tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, PT Rumah Sakit Pelabuhan menetapkan waktu kerja bagi pekerja yaitu 40 jam dalam 1 minggu. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak mendapatkan teguran maupun sanksi dari Dinas Ketenagakerjaan terkait pelanggaran jam kerja.

HAM Terkait Kesehatan

Hak atas kesehatan secara tegas telah dijamin dalam instrumen hukum dan HAM, baik nasional dan internasional. Instrumen nasional merujuk pada ketentuan Pasal 28 H ayat (1) UUD 1945 juncto Pasal 9 ayat (3) Undang-Undang Nomor 39 Tahun 1999 tentang HAM dan Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan.

Untuk menjamin hak kesehatan pasien, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menetapkan Surat Keputusan Direksi No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 tentang Hak Pasien dan Keluarga (HPK) di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Hak pasien selalu dihubungkan dengan pemeliharaan kesehatan yang bertujuan agar pasien mendapatkan upaya kesehatan, sarana kesehatan, dan bantuan dari tenaga kesehatan yang memenuhi standar pelayanan kesehatan yang optimal sesuai dengan Undang-Undang nomor 44 tahun 2009 tentang Rumah Sakit.

Pada saat pasien diterima sebagai pasien rawat inap atau saat pertama kali pasien mendaftar sebagai pasien rawat jalan, petugas admission PT Rumah Sakit Pelabuhan akan memberikan penjelasan secara lisan kepada pasien dan keluarganya mengenai hak-hak pasien.

Activity Implementation Fair Remuneration

The implementation of fair remuneration in the Company is a form of the Company's attention to the rights and welfare of workers. PT Rumah Sakit Pelabuhan always reviews the implementation of the remuneration system in accordance with the needs of the Company and maintains the competitiveness of the industry. Hence, a good remuneration system is expected to support the competitiveness of the Company.

Prevention of Child Labor

PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures that there are no underage workers working in the Company. This is stated in the requirements for recruitment of PT Rumah Sakit Pelabuhan which requires prospective workers to be at least 21 years old.

Prevention of Forced Labor Practices

Based on article 77 of Law number 13 of 2003 concerning Manpower, PT Rumah Sakit Pelabuhan stipulates the working time for workers is 40 hours in 1 week. Throughout 2021, the Company did not receive a warning or sanction from the Manpower Office regarding violations of working hours.

Human Rights Related to Health

The right to health has been explicitly guaranteed in legal and human rights instruments, both national and international. The national instrument refers to the provisions of Article 28 H paragraph (1) of the 1945 Constitution in conjunction with Article 9 paragraph (3) of Law Number 39 of 1999 concerning Human Rights and Law Number 36 of 2009 concerning Health.

To guarantee the patient's right to health, PT Rumah Sakit Pelabuhan has issued a Decree of the Board of Directors No. HK.61/1/16/PT.RSP-2013 concerning Rights of Patients and Families (HPK) at PT Rumah Sakit Pelabuhan. Patient rights are always associated with health care which aims to ensure that patients get health efforts, health facilities, and assistance from health workers who meet optimal health service standards in accordance with Law number 44 of 2009 concerning Hospitals.

When a patient is accepted as an inpatient or the first time a patient registers as an outpatient, the admission officer of PT Rumah Sakit Pelabuhan will provide an oral explanation to the patient and their family regarding the patient's rights.

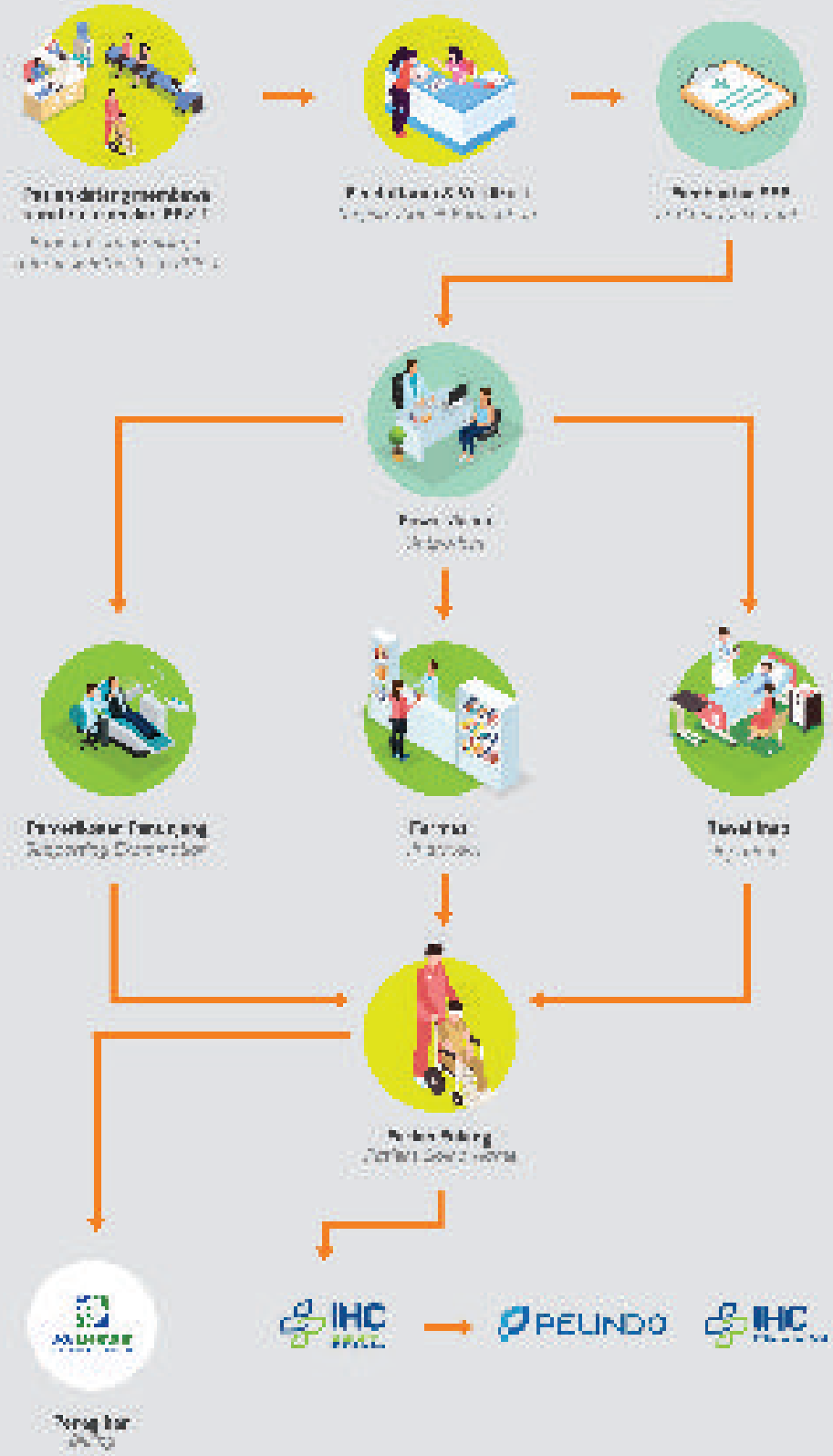
Adapun hak-hak pasien yang dijamin oleh PT Rumah Sakit Pelabuhan antara lain:

1. Memperoleh informasi mengenai tata tertib dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit;
2. Memperoleh informasi tentang hak dan kewajiban pasien;
3. Memperoleh layanan yang manusiawi, adil, jujur, dan tanpa diskriminasi;
4. Memperoleh layanan kesehatan yang bermutu sesuai dengan kebutuhan medis, standar profesi dan standar prosedur operasional;
5. Memperoleh layanan efektif dan efisien sehingga pasien terhindar dari kerugian fisik dan materi;
6. Mengajukan pengaduan atas kualitas pelayanan yang didapatkan;
7. Memilih dokter dan kelas perawatan sesuai dengan keinginannya dan peraturan yang berlaku di Rumah Sakit;
8. Meminta konsultasi tentang penyakit yang dideritanya kepada dokter lain yang mempunyai Surat Ijin Praktik (SIP) baik di dalam maupun di luar Rumah Sakit;
9. Mendapatkan privasi dan kerahasiaan penyakit yang diderita termasuk data-data medisnya;
10. Mendapat informasi yang meliputi diagnosis dan tata cara tindakan medis, tujuan tindakan medis, alternatif tindakan, risiko dan komplikasi yang mungkin terjadi dan prognosis terhadap tindakan yang dilakukan terhadap dirinya;
11. Memberikan persetujuan atau menolak atas tindakan yang akan dilakukan oleh tenaga kesehatan terhadap penyakit yang dideritanya;
12. Didampingi keluarga atau penasehat dalam keadaan kritis;
13. Menjalankan ibadah sesuai dengan agama atau kepercayaan yang dianutnya selama hal itu tidak mengganggu pasien lainnya;
14. Memperoleh keamanan dan keselamatan dirinya selama dalam perawatan di Rumah Sakit.

The patient rights guaranteed by PT Rumah Sakit Pelabuhan include:

1. Obtaining information regarding the rules and regulations that apply in the Hospital;
2. Obtaining information about the rights and obligations of patients;
3. Obtaining humane, fair, honest and non-discriminatory services;
4. Obtaining quality health services in accordance with medical needs, professional standards and standard operating procedures;
5. Obtaining effective and efficient services so physical and material losses will not happen to the patients;
6. Filing complaints on the quality of service;
7. Choosing a doctor and treatment class in accordance with their wishes and the applicable regulations in the Hospital;
8. Asking for consultation about the illness they are suffering from, from other doctors who have a Practice Permit (SIP) both inside and outside the Hospital;
9. Obtaining privacy and confidentiality of the illness, including medical data;
10. Obtaining information which includes diagnosis and procedures for medical treatment, objectives of medical action, alternative actions, risks and complications that may occur and prognosis of the actions taken against him;
11. Giving approval or refusing the action to be taken by the health worker against the disease they are suffering from;
12. Accompanied by family or advisor in critical condition;
13. Performing worship according to their religion or belief as long as it does not disturb other patients;
14. Gaining security and safety while in hospital treatment.

Konsep Layanan Kesehatan Programi AMI/ PT (Pelayanan Insuransi (Persero) / Top Up BPJS) dan W (Gendak Kesehatan PT) dan Unit Kesehatan (Kesejahteraan Masyarakat) (Top Up BPJS)



Penerapan Perlakuan Adil dan Setara

Perusahaan telah menerapkan prinsip kesetaraan dalam proses rekrutmen dan pengembangan karyawan. Kesetaraan yang dimaksud diwujudkan melalui pemberian kesempatan yang sama kepada setiap orang, baik pria maupun wanita, untuk mengembangkan karirnya di Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga berupaya menciptakan budaya non-diskriminasi terkait perlakuan yang setara dan pemberian kesempatan kerja yang sama.

Perusahaan turut menekankan pada pentingnya pemenuhan prinsip keadilan kepada setiap karyawan melalui pemeliharaan keseimbangan antara bobot kerja yang diemban dengan fasilitas yang diberikan. Dalam hal ini, Perusahaan tidak semata memberikan skema kompensasi yang adil dan kompetitif, tetapi juga waktu kerja yang wajar.

Mekanisme dan Prosedur Penerapan HAM

Mekanisme dan prosedur HAM dilaksanakan melalui sikap dan perilaku untuk saling menghormati, melindungi, dan memenuhi hak asasi manusia antara insan Perusahaan. Sebab pengakuan dan penghormatan terhadap Hak Asasi Manusia secara luas sebagai hal penting dalam aturan hukum dan konsep keadilan sosial. Maka PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mencegah segala bentuk diskriminasi ditempat kerja terutama untuk kelompok yang rentan terhadap pelanggaran hak asasi manusia.

Implementation of Fair and Equal Treatment

The Company has implemented the principle of equality in the process of recruitment and employee development. It is realized by providing equal opportunities to everyone, both men and women, to develop their careers in the Company. In addition, the Company strives to create a culture of non-discrimination regarding equal treatment and provide equal employment opportunities.

The Company also emphasizes the importance of fulfilling the principle of fairness to every employee by maintaining a balance between the workload carried out with the facilities provided. In this case, the Company not only provides a fair and competitive compensation scheme, but also reasonable working hours.

Mechanism and Procedure for Implementation of Human Rights

Human rights mechanism and procedure are implemented through attitudes and behavior to respect, protect, and fulfill human rights among the Company's personnel. This is because broad recognition and respect for human rights is important in the rule of law and the concept of social justice. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to preventing all forms of discrimination in the workplace, especially for groups who are vulnerable to human rights violations.

CSR TERKAIT DENGAN OPERASI YANG ADIL

CSR RELATED TO FAIR OPERATION

Salah satu komitmen membangun budaya Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG) yang dilakukan oleh Perusahaan adalah dengan melakukan Kepatuhan pada Kode Etik Bisnis, yang berdasarkan pedoman Kode Etik Perusahaan. Hal ini sebagai wujud komitmen bersama insan Perusahaan terhadap pelaksanaan operasi bisnis yang adil.

Praktik operasi yang adil dalam hal ini termasuk hubungan antara perusahaan dengan pemegang saham, regulator, pemerintah daerah, mitra, pemasok, pelanggan, media massa, serta organisasi terkait. Maka Perusahaan berkomitmen dalam memberlakukan praktik operasi yang adil dalam setiap kegiatan usahanya.

Komitmen dan kebijakan tanggung jawab sosial Perusahaan terkait dengan operasi yang adil dituangkan dalam beberapa kebijakan khususnya kebijakan etika bisnis dalam *code of conduct*, anti korupsi, benturan kepentingan, gratifikasi, keterlibatan politik yang tidak bertanggungjawab, serta persaingan usaha yang sehat.

One commitment to build a Good Corporate Governance (GCG) culture is to comply with the Code of Business Ethics, which is based on the guidelines of the Company's Code of Conduct. This is a form of the Company personnel commitment to the implementation of fair business operations.

Fair operations in this regard include the relationship between the Company and its shareholders, regulators, local governments, partners, suppliers, customers, mass media, and related organizations. Therefore, the Company is committed to implementing fair operations in all of its business activities.

The Company's commitment and social responsibility policies related to fair operations are stated in several policies, especially business ethics policies in the code of conduct, anti-corruption, conflicts of interest, gratuities, irresponsible political involvement, and fair business competition.

Rumusan dan Rencana Kegiatan

Lingkup kegiatan operasi yang adil antara lain meliputi praktik anti korupsi, praktik operasi yang adil dalam proses pengadaan barang dan jasa di perusahaan, praktik persaingan usaha yang sehat, pengelolaan CSR dalam rantai pasok, serta menghormati Hak Kekayaan Intelektual/ Hak Cipta.

Kegiatan yang Dilaksanakan dan Capaiannya

Penerapan Praktik Anti Korupsi

PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki kebijakan Anti Korupsi sebagaimana yang tercantum dalam *Code of Conduct*. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memiliki mekanisme pencegahan terjadi tindak pidana korupsi yang terintegrasi dengan PT Pelindo (Persero) selaku induk Perusahaan, yaitu melalui mekanisme IPC Bersih. Mekanisme pencegahan tindak pidana korupsi tersebut diterapkan dalam *Whistleblowing System* Perusahaan. Dengan komitmen pencegahan tindak pidana korupsi tersebut, pada 2020 tidak terdapat kasus tindak pidana korupsi yang melibatkan pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, termasuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Informasi lebih lengkap mengenai *Whistleblowing System* telah disajikan pada bab GCG dalam Laporan Tahunan ini.

Persaingan Usaha yang Sehat

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen penuh untuk mematuhi seluruh etika bisnis, menjalankan bisnis dengan menjunjung persaingan yang sehat, wajar, dan mematuhi prinsip-prinsip mengenai aturan anti persaingan usaha dan praktik monopoli. Hal tersebut termaktub dalam Undang-Undang nomor Tahun 1999 tentang Larangan Praktik Monopoli dan Persaingan Usaha Tidak Sehat.

Kami senantiasa merencanakan inisiatif strategis serta membuat program-program pemasaran yang efektif guna meraih pangsa pasar tanpa adanya praktik persaingan tidak sehat. Sepanjang tahun 2021, tidak terdapat laporan dan tindakan anti-persaingan yang terkait dengan praktik bisnis PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Pengadaan Barang dan Jasa yang Transparan

Dalam setiap proses pengadaan barang dan jasanya, Perusahaan melakukan secara terbuka bagi penyedia barang dan jasa yang memenuhi persyaratan. Setiap pengadaan barang dan jasa dilakukan secara transparan dan terbebas dari konflik kepentingan sesuai dengan kebijakan pengadaan barang dan jasa yang diterapkan Perusahaan.

Activity Formulation and Plan

The scope of fair operating activities includes anti-corruption practices, fair operating practices in the process of procurement of goods and services in the Company, fair business competition practices, CSR management in the supply chain, and respect for Intellectual Property Rights/Copyrights.

Activity Implementation and Achievement

Implementation of Anti-Corruption Practices

PT Rumah Sakit Pelabuhan already has an Anti-Corruption policy as stated in the Code of Conduct. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a mechanism to prevent corruption cases that are integrated with PT Pelindo (Persero) as the parent company, namely through the Clean IPC mechanism. The mechanism for preventing corruption is implemented in the Company's Whistleblowing System. With this commitment to preventing corruption, in 2020 there were no corruption cases involving PT Rumah Sakit Pelabuhan workers, including the Company's Board of Commissioners and Board of Directors. Further information on the Whistleblowing System has been presented in the GCG chapter of this Annual Report.

Fair Business Competition

PT Rumah Sakit Pelabuhan is fully committed to complying with all business ethics, conducting business by upholding fair competition, and complying with the principles regarding anti-competition rules and monopolistic practices. This is enshrined in Law Number 1999 concerning Prohibition of Monopolistic Practices and Unfair Business Competition.

We always plan strategic initiatives and create effective marketing programs to gain market share without unfair competition practices. Throughout 2021, there were no reports and anti-competitive actions related to PT Rumah Sakit Pelabuhan's business practices.

Transparent Procurement of Goods and Services

In every process of procurement of goods and services, the Company is open to providers of goods and services that meet the requirements. Every procurement of goods and services is carried out transparently and free from conflicts of interest in accordance with the policies for the procurement of goods and services implemented by the Company.



Dalam setiap proses pengadaan, Perusahaan berpedoman pada kebijakan pengadaan yang tertuang dalam Surat keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/6/PT.RSP-2020 tanggal 1 Desember 2020 tentang Pedoman Pengadaan Barang dan Jasa di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Oleh karena itu setiap proses pengadaan barang dan jasa di PT Rumah Sakit Pelabuhan dilakukan berdasarkan perhitungan kebutuhan yang telah sesuai, efektif, dan efisien.

Pengelolaan CSR dalam Rantai Pasok

Terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa dalam pengelolaan CSR, Perusahaan juga mengatur terkait hal-hal yang menjadi evaluasi teknis dalam pengadaan, salah satunya yaitu terkait aspek Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L) yang harus dipenuhi oleh vendor khususnya jasa konstruksi.

Calon vendor harus menyampaikan rencana penerapan Sistem Manajemen Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan (SMK3L) selama masa konstruksi berlangsung secara lengkap dengan membuat *job sheet analysis/safety plan* yang sudah termasuk identifikasi aspek dampak lingkungan serta *monitoring* lingkungan sesuai dengan dokumen AMDAL/RKL/RPL.

Menghormati Hak Kekayaan Intelektual/ Hak Cipta

Dalam menjalankan bisnis, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menghargai karya seseorang atau menghormati hak kekayaan intelektual/ hak cipta. Hal tersebut diwujudkan melalui persyaratan adanya *Letter of Authorization* (LOA) dalam perjanjian pada proses pengadaan di setiap cabang Perusahaan. Hal tersebut merupakan komitmen Perusahaan dalam menghargai dan melindungi hak cipta. PT Rumah Sakit Pelabuhan hanya menggunakan barang-barang berlisensi resmi yang diperoleh dengan cara yang resmi.

In each procurement process, the Company refers to the procurement policy as stated in the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/6/PT.RSP-2020 dated December 1, 2020 regarding Guidelines for the Procurement of Goods and Services in PT Rumah Sakit Pelabuhan. Therefore, every process of procuring goods and services at PT Rumah Sakit Pelabuhan is carried out based on the calculation of needs that have been appropriate, effective, and efficient.

CSR Management in the Supply Chain

Regarding the policy of procurement of goods and services in the management of CSR, the Company also regulates matters that become technical evaluations in procurement, one of which is related to aspects of Occupational Health, Safety and Environment (HSE) that must be met by vendors, especially construction services.

Prospective vendors must submit a complete plan for implementing the Health, Safety and Environment (HSE) Management System during the construction period by making a job sheet analysis/safety plan which includes identification of environmental impact aspects and environmental monitoring in accordance with AMDAL/RKL/RPL documents.

Respecting Intellectual Property Rights/ Copyrights

In running its business, PT Rumah Sakit Pelabuhan always respects someone's work or respects intellectual property rights/copyrights. This is realized through the requirement for a Letter of Authorization (LOA) in the agreement on the procurement process at each branch of the Company. This is the Company's commitment to respecting and protecting copyright. PT Rumah Sakit Pelabuhan only uses officially licensed goods that are obtained officially.

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP LINGKUNGAN

CSR RELATED TO ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

Komitmen dan Kebijakan Pengelolaan Lingkungan

Perusahaan menyadari bahwa lingkungan hidup menjadi salah satu indikator dari pelaksanaan pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, Perusahaan senantiasa memperhatikan keseimbangan lingkungan hidup, dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian dalam menjalankan kegiatan bisnis dan operasional. Perusahaan berupaya menjaga kelestarian lingkungan melalui penerapan lingkungan kerja yang ramah lingkungan dan meminimalkan dampak operasional Perusahaan terhadap lingkungan sekitar. Hal tersebut mengacu pada Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup. Di samping itu, Perusahaan juga mematuhi kebijakan terkait prosedur mengenai Analisa Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL).

Rumusan dan Rencana Kegiatan

Program CSR bidang lingkungan yang dilakukan oleh Perusahaan terbagi menjadi 2 (dua), yaitu kegiatan CSR terkait lingkungan hidup yang secara langsung berhubungan dengan operasional Perusahaan dan kegiatan yang secara khusus diselenggarakan Perusahaan yang bermanfaat bagi masyarakat luas. Berikut adalah program-program yang telah dilakukan terkait dengan CSR lingkungan hidup yang berkaitan secara langsung dengan operasional Perusahaan.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif atas Kegiatan Tersebut

Kepedulian PT Rumah Sakit Pelabuhan terhadap lingkungan hidup ditunjukkan dengan menjadikan Perusahaan yang lebih ramah lingkungan melalui berbagai program yang dilakukan diantaranya sebagai berikut:

Efisiensi Konsumsi Energi Listrik, BBM dan Gas

Sepanjang tahun 2021 konsumsi energi listrik untuk kegiatan operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan mencapai 6.818.265 kWh, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 6.317.201 kWh. Jumlah penggunaan BBM Solar sepanjang tahun 2021 sebanyak 100.057 liter, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 99.612 liter, sedangkan jumlah penggunaan BBM kendaraan operasional yaitu sebanyak 76.952,119 liter, sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar 43.093 liter.

Environmental Management Commitment and Policy

The Company realizes that the environment is one of the indicators of the implementation of sustainable development. Thus, the Company is always concerned with the balance of the environment by prioritizing the principle of prudence in carrying out business and operational activities. The Company strives to preserve the environment by implementing an environmentally friendly work environment and minimizing the impact of the Company's operations on the surrounding environment. This refers to Law no. 32 of 2009 concerning Environmental Protection and Management. In addition, the Company also complies with policies related to procedures regarding Environmental Impact Analysis (AMDAL).

Activity Formulation and Plan

The CSR program in the environmental field carried out by the Company is divided into 2 (two), namely CSR activities related to the environment which are directly related to the Company's operations and activities specifically organized by the Company that are beneficial to the wider community. The following are the programs that have been carried out related to environmental CSR which are directly related to the Company's operations.

Activity Implementation and the Quantitative Impact

PT Rumah Sakit Pelabuhan's concern for the environment is shown by making the Company more environmentally friendly through various programs carried out including the following:

Efficiency of Electricity, Fuel and Gas Energy Consumption

Throughout 2021, the consumption of electrical energy for the operational activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan reached 6.818.265 kWh, while in the previous year it was recorded at 6,317,201 kWh. The total use of diesel fuel in 2021 was 100,057 liters, while in the previous year it was recorded at 99,612 liters. The total use of fuel for operational vehicles was 76,952,119 liters, while in the previous year it was 43,093 liters.

KONSUMSI ENERGI DAN BBM PT RUMAH SAKIT PELABUHAN*Energy and Fuel Consumption of PT Rumah Sakit Pelabuhan*

Kantor Cabang Branches	Konsumsi Energi Listrik Electrical Energy Consumption (KWh)	Konsumsi Penggunaan BBM Solar Diesel fuel Consumption (Ltr)	Konsumsi Penggunaan BBM Kendaraan Operasional of Operational Vehicle Consumption
RSP JAKARTA	2.927.300	96.000	15.432
RSP CIREBON	1.044.472	600	7.666
RSP PALEMBANG	2.399.397	3.457	6.962,822
RS PMC	447.096	0	46.891,297
TOTAL	6.818.265	100.057	76.952,119

Sepanjang tahun 2021 berbagai inisiatif efisiensi penggunaan energi yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan, antara lain:

Throughout 2021 various energy efficiency initiatives have been carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan, including:

INISIATIF EFISIENSI ENERGI DAN BBM*Energy and Fuel Efficiency Initiatives*

Efisiensi Konsumsi Listrik Electricity Consumption Efficiency	Efisiensi Konsumsi BBM Fuel Consumption Efficiency
Pemanas air menggunakan Wika WH untuk mandi pasien di ruang Rawat inap. <i>Using Wika WH as the water heater to bathe patients in inpatient rooms.</i>	Pemanasan mesin genset setiap 2 minggu sekali. <i>Warming up genset machine every two weeks</i>
Uap steam dari mesin boiler kebutuhan mesin Laundry dan mesin CSSD. <i>Steam from boiler for Laundry machine and CSSD machine needs</i>	Operasional mesin boiler 6 jam biasanya 8 jam/hari. <i>Operating boiler for 6 hours which previously 8 hours/day</i>
Lampu sorot area parkir IGD menggunakan Lampu LED. <i>Using Led lights as the IGD parking area spotlights</i>	Kendaraan operasional (Ambulance) menggunakan bahan bakar solar. <i>Use diesel fuel for operational vehicles (Ambulance).</i>
Menginfokan ke unit agar mematikan listrik setiap selesai melaksanakan pekerjaan. <i>Informing every unit to turn off the electricity when finish working.</i>	-

Penghematan energi dari pemakaian listrik, bahan bakar minyak dan gas tersebut merupakan salah satu program Perusahaan dalam upaya pelestarian Sumber Daya Alam dan mengurangi emisi gas rumah kaca serta memberikan pengaruh terhadap terjaganya kelestarian lingkungan. Kegiatan CSR terkait ramah lingkungan di Perusahaan telah ikut menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan sehat di seluruh cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Saving energy from the use of electricity, fuel oil and gas is one of the Company's programs to conserve natural resources and reduce greenhouse gas emissions and have an impact on maintaining environmental sustainability. CSR activities related to environmental friendliness in the Company have contributed to creating a clean and healthy work environment in all branches of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Pengelolaan Limbah

PT Rumah Sakit Pelabuhan menerapkan pengelolaan limbah medis dan non medis sesuai ketentuan yang berlaku. Pengelolaan limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) yang dihasilkan dari buangan proses

Waste Management

PT Rumah Sakit Pelabuhan implements medical and non-medical waste management in accordance with applicable regulations. Management of Hazardous and Toxic (B3) waste generated from production process

produksi dilakukan melalui penerapan teknologi dengan memperhatikan dampak terhadap lingkungan sekitar.

Limbah rumah sakit dan limbah medis merupakan hasil dari kegiatan pelayanan kesehatan yang tidak dapat dihindari. Mengingat limbah rumah sakit secara keseluruhan tergolong lebih berbahaya daripada limbah biasa, limbah jenis ini memerlukan pengelolaan yang lebih memadai didukung oleh kebijakan pemeliharaan yang ketat untuk menghindari penyebaran penyakit dan bahan kimia berbahaya ke lingkungan sekitar. Perusahaan menggunakan jasa pihak ketiga dalam pengelolaan limbah medis.

Di samping itu, Perusahaan juga menerapkan upaya pengurangan, penggunaan kembali, daur ulang serta komposting dari limbah yang dihasilkan. PT Rumah Sakit Pelabuhan terus berusaha berupaya mengurangi kerusakan lingkungan dengan membuang limbah ke tempat pembuangan akhir (TPA). Pengelolaan limbah dilakukan oleh pihak ketiga sesuai dengan standar manajemen lingkungan agar tidak menimbulkan dampak negatif terhadap lingkungan.

Pelestarian Lingkungan

Pengaduan Masalah Lingkungan

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa mengelola dampak dari kegiatan operasional Perusahaan melalui melakukan upaya terstruktur yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan. Hal tersebut dilakukan dengan menerapkan program pengendalian lingkungan hidup yang sesuai kaidah peraturan yang berlaku.

Di samping itu, kami juga terbuka terhadap laporan pengaduan dari masyarakat mengenai dampak lingkungan yang mungkin timbul berkaitan dengan operasional Perusahaan. Pengaduan masalah lingkungan dapat disampaikan secara langsung ke Kantor Pusat maupun cabang PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Hingga akhir tahun 2021, tidak terdapat pengaduan pelanggaran dari Kementerian Lingkungan Hidup maupun masyarakat. Seluruh hasil proses pengolahan limbah sisa kegiatan produksi PT Rumah Sakit Pelabuhan, khususnya terkait limbah B3 telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Sertifikasi Di Bidang Lingkungan

Hingga saat ini, Perusahaan belum memiliki sertifikasi khusus di bidang lingkungan hidup (ISO 14001:2015). Namun pada tahun 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan telah memiliki sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS), dimana aspek lingkungan termasuk kedalam penilaian dalam

waste is carried out through the application of technology by taking into account the impact on the surrounding environment.

In addition, the Company implements efforts to reduce, reuse, recycle and compost the generated waste. PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to strive to reduce environmental damage by disposing of waste to a final disposal site (TPA). Waste management is carried out by third parties in accordance with environmental management standards so as not to cause negative impacts on the environment.

Hospital and medical waste in health service activities are unavoidable. Considering that hospital waste is classified as more hazardous than ordinary waste, this type of waste requires more adequate management supported by strict maintenance policies to avoid the spread of diseases and hazardous chemicals to the surrounding environment. The Company uses third party services in the management of medical waste.

Environmental Conservation

Complaints related to Environment

PT Rumah Sakit Pelabuhan always manages the impact of the Company's operational activities through structured efforts related to environmental conservation. This is done by implementing an environmental control program in accordance with applicable regulations.

In addition, we are also open to complaints from the public regarding environmental impacts that may arise in relation to the Company's operations. Complaints about environmental problems can be submitted directly to the Head Office or to the PT Rumah Sakit Pelabuhan branches.

Until the end of 2021, there were no complaints of violations from the Ministry of Environment or the public. All results of the waste management process from the production activities of PT Rumah Sakit Pelabuhan, especially those related to B3 waste, are in accordance with the applicable laws and regulations.

Environmental Certification

Until now, the Company does not yet have a special certification in the environmental field (ISO 14001:2015). However, in 2018 PT Rumah Sakit Pelabuhan has had a Hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS), where environmental aspects are included in the assessment in the context of

rangka akreditasi tersebut. Sertifikasi akreditasi ini berlaku sampai 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

Biaya Pengelolaan Lingkungan Hidup

Selama tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah merealisasikan anggaran sebesar Rp41.515.950 sementara pada tahun sebelumnya tercatat sebesar Rp43.050.515, untuk pemeliharaan pengelolaan lingkungan hidup.

the accreditation. This accreditation certification is valid until December 20, 2021 as required by the Ministry of Health and the health industry.

Environmental Management Cost

During 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan realized a budget of Rp41.515.950 while in the previous year it was recorded at Rp43,050,515, for the maintenance of environmental management.

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

CSR RELATED TO RESPONSIBILITIES TO MANPOWER AND OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY (OHS)

Komitmen dan Kebijakan

PT Rumah Sakit Pelabuhan merupakan bagian dari entitas di industri penyediaan layanan kesehatan. Hal tersebut tentu tidak dapat mengesampingkan peran SDM sebagai Sumber Daya utamanya. Melalui pemahaman tersebut, Perusahaan terus berupaya memenuhi tanggung jawabnya dalam memenuhi hak karyawan, menjamin lingkungan kerja yang aman, nyaman, kondusif, imbal kerja yang sesuai standar industri dan peraturan ketenagakerjaan, serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Dalam pemenuhan aspek tanggung jawab terhadap Ketenagakerjaan, Perusahaan yang bergerak di bidang layanan kesehatan membutuhkan pekerja dengan tingkat keahlian tinggi dan keterampilan yang baik. Oleh karena itu, kami senantiasa memastikan bahwa semua pekerja telah terlatih dengan baik sesuai bidangnya. Oleh karena itu, Perusahaan berkomitmen untuk senantiasa meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia melalui pelatihan dan Pendidikan sesuai dengan *core business* Perusahaan.

Sedangkan dalam pemenuhan aspek K3, Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan upaya pengelolaan risiko K3 dalam mencegah kecelakaan, penyakit dan kerusakan lingkungan, serta memastikan kepatuhan kepada peraturan yang berlaku. Perusahaan menetapkan kebijakan dan program-program tanggung jawab Ketenagakerjaan dan K3 peraturan yang berlaku, berikut kebijakan Perusahaan dalam hal tersebut:

Commitment and Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan is part of an entity in the health service industry. This certainly cannot rule out the role of HC as its main resource. Through this understanding, the Company continues to strive to fulfill its responsibilities in fulfilling employee rights, ensuring a safe, comfortable, conducive work environment, remuneration in accordance with industry standards and labor regulations, as well as minimizing the potential for work accidents and diseases arising from work activities.

In fulfilling the aspect of responsibility towards Manpower, companies engaged in health services require workers with a high level of expertise and good skills. Therefore, we always ensure that all workers are well trained in their respective fields. Therefore, the Company is committed to continuously improving the competence of Human Capital through training and education in accordance with the Company's core business.

Meanwhile, in fulfilling the OHS aspects, the Company is committed to implementing OHS risk management efforts in preventing accidents, diseases and environmental damage, as well as ensuring compliance with applicable regulations. The Company stipulates policies and programs for the responsibilities of Manpower and OHS applicable regulations, along with the Company's policies in this regard:

Aspek Aspect	Kebijakan Policy
<p>Ketenagakerjaan <i>Manpower</i></p>	<p>Perjanjian Kerja Bersama (PKB) <i>Collective Labor Agreement (PKB)</i></p> <hr/> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Employee Recruitment and Appointment Patterns</i></p> <hr/> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/5/PT.RSP-2014 tentang Penilaian Performansi Bulanan (P2B) Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/5/PT.RSP-2014 concerning Monthly Performance Assessment (P2B) at PT Rumah Sakit Pelabuhan</i></p> <hr/> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/2/2/PT.RSP-2017 tentang Pola Karir Jabatan Pekerja Di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/2/2/PT.RSP-2017 concerning Employee Career Paths at PT Rumah Sakit Pelabuhan</i></p> <hr/> <p>Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan <i>Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 concerning Employee Salary of PT Rumah Sakit Pelabuhan</i></p>
<p>Kesehatan dan Keselamatan Kerja <i>Occupational Health and Safety</i></p>	<p>Surat Keputusan General Manager PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/1/RSP.Jkt-2017 tentang Pembentukan Tim Perumusan Pedoman Hospital Disaster Plan di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. Pedoman ini diterbitkan dalam meningkatkan kesiapsiagaan Rumah Sakit dalam menghadapi bencana internal dan eksternal Rumah Sakit. <i>Decree of the General Manager of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta No. KT.48/2/1/RSP.Jkt-2017 concerning Establishment of Team for Formulating Hospital Disaster Plan Guidelines at PT Rumah Sakit Pelabuhan. This guideline is published in improving hospital preparedness in facing Hospital internal and external disasters.</i></p> <hr/> <p>Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Teknis Simulasi Penanggulangan Bencana di Rumah Sakit Pelabuhan. <i>Decree of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.61/2/19/RSP. Jkt-2018 concerning Establishment of Disaster Management Simulation Technical Team at Rumah Sakit Pelabuhan.</i></p> <hr/> <p>Surat Keputusan Kepala Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Nomor HK.61/20/14/ RSP.Jkt-2018 tentang Pembentukan Tim Penanggulangan Bencana Rumah Sakit di Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta. <i>Decree of the Head of Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta Number HK.61/20/14/RSP.Jkt-2018 concerning Establishment of Hospital Disaster Management Team at Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta</i></p>

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2021

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial untuk aspek Ketenagakerjaan dan K3 dilakukan peninjauan secara berkala agar dapat berjalan efektif, efisien, dan berkelanjutan. Di samping itu dalam penerapan K3 diharapkan dapat mencapai nihil kecelakaan kerja (*zero accident*).

Pada tahun 2021, rencana kegiatan tanggung jawab sosial terkait Ketenagakerjaan dan K3 meliputi:

1. Melakukan *assessment* risiko secara komprehensif dan proaktif untuk mengidentifikasi bangunan, ruangan/ area, peralatan, perabotan dan fasilitas lainnya yang berpotensi menimbulkan cedera.
2. Melakukan *assessment* risiko prakonstruksi (Pra Construction Risk Assessment/ PCRA)
3. Merencanakan dan melakukan pencegahan dengan menyediakan fasilitas pendukung yang aman dengan tujuan mencegah kecelakaan dan cedera, mengurangi bahaya dan risiko serta mempertahankan kondisi aman bagi pasien, keluarga, staf dan pengunjung
4. Menciptakan lingkungan yang aman dengan memberikan identitas pada pasien, staf, pekerja kontrak, tenan/ penyewa lahan, keluarga/ penunggu pasien atau pengunjung sesuai dengan regulasi rumah sakit.
5. Melindungi dari kejahatan perorangan, kehilangan, kerusakan atau pengrusakan barang milik pribadi
6. Melakukan *monitoring* pada daerah terbatas seperti ruang bayi serta daerah beresiko lainnya dengan memasang CCTV.

2021 Activity Plan/Target

The implementation of Social Responsibility for the aspects of Manpower and OHS is reviewed periodically so that it can run effectively, efficiently, and sustainably. In addition, the implementation of OHS is expected to achieve zero accidents.

In 2021, the planned social responsibility activities related to Manpower and OSH include:

1. Conducting a comprehensive and proactive risk assessment to identify buildings, rooms/ areas, equipment, furniture and other facilities that have the potential to cause injury.
2. Conducting a pre-construction risk assessment (PCRA)
3. Planning and carrying out prevention by providing safe supporting facilities with the aim of preventing accidents and injuries, reducing hazards and risks and maintaining safe conditions for patients, families, staff and visitors
4. Creating a safe environment by providing identities to patients, staff, contract workers, land tenants, family/patients or visitors in accordance with hospital regulations.
5. Protecting from personal crime, loss, damage or destruction of personal property
6. Monitoring limited areas such as baby rooms and other risky areas by installing CCTV.

Kegiatan yang Dilakukan dan Dampak Kuantitatif Atas Kegiatan

Sepanjang tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan mengimplementasikan program kegiatan tanggung jawab sosial dalam bidang ketenagakerjaan termasuk di dalamnya aspek kesehatan dan keselamatan kerja melalui berbagai program kegiatan, antara lain sebagai berikut:

Kesetaraan Gender dan Peluang Kerja

Perusahaan memberikan kesempatan yang sama, baik pria atau wanita tanpa memandang perbedaan etnik, agama, ras, gender ataupun kondisi fisik untuk mengikuti rekrutmen Karyawan. Pemberian kesempatan kerja tersebut juga menyesuaikan kebutuhan serta prioritas kompetensi SDM di Perusahaan.

Pedoman rekrutmen termaktub dalam Surat Keputusan Direksi Nomor HK.61/1/17/PT.RSP-2018 tentang Pola Penerimaan dan Pengangkatan Pekerja. Selain itu, dalam proses rekrutmen PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memastikan bahwa tidak adanya praktik kerja paksa dan pekerja anak atau pekerja di bawah umur. Hal ini merupakan bentuk komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2003 Tentang Ketenagakerjaan Pasal 70.

Kesetaraan dalam Pengembangan Kompetensi

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memiliki karyawan yang andal dan berkualitas. Untuk itu, pengembangan kualitas dan kompetensi karyawan menjadi hal yang penting dilaksanakan secara berkesinambungan sebagai upaya meningkatkan kinerja Perusahaan.

Perusahaan memberikan kesempatan dalam mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi tanpa memandang perbedaan gender. Sehingga karyawan memiliki potensi yang sama dalam mengembangkan dirinya agar memberikan kinerja yang maksimal. Sepanjang tahun 2021, terdapat 2.449 karyawan yang mengikuti pelatihan dan pengembangan kompetensi. Informasi lebih lanjut terkait program pelatihan dan pengembangan kompetensi karyawan terdapat pada bagian Sumber Daya Manusia di Laporan Tahunan 2021 ini.

Activity Implementation and the Quantitative Impact

Throughout 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan implemented a social responsibility activity program in the field of employment including:

Gender Equality and Job Opportunities

The Company provides equal opportunities, both men and women regardless of ethnicity, religion, race, gender or physical condition to participate in employee recruitment. The provision of job opportunities also adjusts the needs and priorities of HC competencies in the Company.

The recruitment guidelines are contained in the Decree of the Board of Directors Number HK.61/1/17/PT.RSP-2018 concerning Pattern of Recruitment and Appointment of Workers. In addition, in the recruitment process, PT Rumah Sakit Pelabuhan always ensures that there are no forced labor practices and child labor or underage workers. This is a form of the Company's commitment to compliance with Law Number 13 of 2003 Article 70 concerning Manpower.

Equality in Competency Development

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to having reliable and qualified employees. For this reason, it is important to develop employee quality and competence regularly to improve the Company's performance.

The Company provides opportunities to participate in training and competency development regardless of gender differences, so that employees have the same potential in developing themselves in order to provide maximum performance. Throughout 2021, there were 2,449 employees who participated in training and competency development. Further information regarding employee competency development and training programs is presented in the Human Capital section of this 2021 Annual Report.

Pemberian Remunerasi dan Hak-Hak Pekerja

Remunerasi yang diberikan kepada pegawai merupakan wujud komitmen kepatuhan Perusahaan terhadap kewajiban atas peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, di samping tentunya merupakan upaya Perseroan dalam membangun hubungan kemitraan dengan pegawai sebagai pemangku kepentingan internal. Kebijakan remunerasi pegawai, ditetapkan berdasarkan prinsip keadilan (*fairness*) dan kompetitif (*competitiveness*), dan disesuaikan dengan faktor internal yakni bobot kerja atau jenjang jabatan serta faktor eksternal yaitu peraturan pengupahan pegawai berdasarkan Upah Minimum Regional (UMR).

Dalam memberikan remunerasi kepada karyawan, Perusahaan tidak membedakan berdasarkan jenis kelamin, melainkan didasarkan pada Penilaian Performansi Bulanan (P2B) dengan mengedepankan *skill*, kompetensi dan integritas pekerja. Penetapan remunerasi karyawan berdasarkan Surat Keputusan Direksi PT Rumah Sakit Pelabuhan Nomor HK.61/1/12/PT.RSP-2018 tentang Penghasilan Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Komponen Remunerasi dan Kepatuhan Terhadap Upah Minimum

Dalam hal pemberian gaji/upah, PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk memberikan upah di atas ketentuan upah minimum yang diterapkan pemerintah. Komponen remunerasi dan fasilitas yang diperoleh karyawan adalah sebagai berikut:

Provision of Employee Remuneration and Rights

The remuneration given to employees is the Company's commitment to compliance with applicable laws and regulations, and the Company's efforts to build partnership relationships with employees as internal stakeholders. The employee remuneration policy is determined based on the principles of fairness and competitiveness, and is adjusted to internal factors, namely work weight or level of office and external factors, namely employee wages regulations based on the Regional Minimum Wage (UMR).

In providing remuneration to employees, the Company does not differentiate based on gender, but is based on the Monthly Performance Assessment (P2B) by prioritizing the skills, competencies and integrity of the employees. Employee remuneration is determined based on the Decree of the Board of Directors of PT Rumah Sakit Pelabuhan Number HK.61/1/12/PT.RSP-2018 regarding Employee Salary of PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Remuneration Components and Compliance with the Minimum Wage

In terms of providing salaries/wages, PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing wages above the minimum wage provisions applied by the government. The remuneration components and facilities obtained by employees are as follows:

KOMPONEN REMUNERASI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN			
Remuneration Components Based on Employment Status			
No.	Jenis Manfaat Types of Benefit	Organik Organic	Non-Organik Non-Organic
	Gaji Pokok <i>Basic salary</i>	√	√
Operasional Operational			
1	Upah Kerja Lembur <i>Overtime Pay</i>	√	√
Fasilitas Facility			
1	Pelatihan <i>Training</i>	√	√
2	Pakaian Kerja <i>Uniform</i>	√	√
3	Program Pendidikan Dokter Spesialis <i>Specialist Doctor Education Program</i>	√	√
Kesehatan Health			
1	Kesehatan <i>Health</i>	√	√
2	Perawatan Kesehatan <i>Health Care</i>	√	√
3	Perawatan Gigi <i>Dental Care</i>	√	√
4	General Check-Up <i>General Check-Up</i>	√	√
5	Tunjangan Kacamata dan Alat Pendengaran <i>Glasses and Hearing Aid Allowance</i>	√	√

KOMPONEN REMUNERASI BERDASARKAN STATUS KEPEGAWAIAN
Remuneration Components Based on Employment Status

No.	Jenis Manfaat <i>Types of Benefit</i>	Organik <i>Organic</i>	Non-Organik <i>Non-Organic</i>
Cuti Leave			
1	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>	√	√
2	Cuti Besar <i>Grand Leave</i>	√	√
3	Cuti Sakit <i>Sick Leave</i>	√	√
4	Cuti Haid <i>Menstruation Leave</i>	√	√
5	Cuti Bersalin dan Gugur Kandungan <i>Maternity Leave</i>	√	√
6	Cuti Alasan Penting <i>Emergency Leave</i>	√	√
7	Cuti Di Luar Tanggungan Perusahaan <i>Compassionate Leave</i>	√	√
8	Cuti Bersama <i>Mass Leave</i>	√	√
Tunjangan Allowances			
1	Tunjangan Melahirkan <i>Maternity Allowance</i>	√	√
2	Tunjangan Kesejahteraan <i>Welfare Allowance</i>	√	√
3	Tunjangan Rumah <i>Housing Allowance</i>	√	√
4	Tunjangan Hari Raya <i>Holiday Allowance</i>	√	√
5	Bonus Akhir Tahun <i>Year-End Bonus</i>	√	√
6	Reward dan Insidentil <i>Rewards and Incidental</i>	√	√
Program Pensiun Pension Program		√	√

Fasilitas Cuti Melahirkan

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberikan fasilitas cuti karyawan yang mengacu pada kebijakan pemerintah, antara lain cuti tahunan, cuti besar, cuti keagamaan, cuti karena sakit. Sedangkan khusus bagi karyawan wanita mendapatkan fasilitas cuti hamil atau melahirkan (*maternity leave*) yang dapat diambil sebelum dan setelah melahirkan selama maksimum tiga bulan. Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan izin meninggalkan pekerjaan kepada pekerja pria apabila istrinya melahirkan (*paternity leave*). Terkait fasilitas tersebut telah diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) tentang Hak Cuti Melahirkan.

Program Pensiun

Bagi karyawan yang memasuki masa pensiun, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menyiapkan program Pelatihan Pra Purnabakti yang dapat diikuti pekerja berusia 55 tahun sebelum masa pensiun. Hal tersebut sesuai dengan PKB Bab VIII Pasal 42 tentang Pensiun

Maternity Leave Facility

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides employee leave facilities that refer to government policies, including annual leave, grand leave, religious leave, and sick leave. Meanwhile, especially for female employees, they get maternity leave facilities that can be taken before and after giving birth for a maximum of three months. In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan gives permission to leave work for male workers when their wives give birth (*paternity leave*). This facility has been regulated in the Collective Labor Agreement (PKB) regarding the Right to Maternity Leave.

Pension Program

For employees who are entering retirement, PT Rumah Sakit Pelabuhan has prepared a Pre-Retirement Training program that can be attended by workers aged 55 years before retirement. This is in accordance with PKB Chapter VIII Article 42 concerning Pensions

Kebebasan Berserikat dan Hubungan Industrial

PT Rumah Sakit Pelabuhan berupaya menciptakan hubungan industrial yang harmonis antara karyawan dan Perusahaan. Hubungan tersebut dilandasi pada asas saling menghormati untuk menciptakan keseimbangan antara pemenuhan hak-hak dan pelaksanaan kewajiban. Hal tersebut sesuai dengan Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2000 tentang Serikat Pekerja.

PT Rumah Sakit Pelabuhan memberi kebebasan kepada para pekerja untuk menjadi anggota Serikat Pekerja yang terdaftar pada Dinas Tenaga Kerja. Pada tahun 2018, Serikat Pekerja PT Rumah Sakit Pelabuhan telah membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) periode 2018 hingga 2020. Pada tahun 2021 menggunakan berita acara kesepakatan yang menyatakan bahwa Perjanjian Kerja Bersama masih menggunakan periode tahun 2018-2020 yang memuat hak dan kewajiban PT Rumah Sakit Pelabuhan dan pekerja guna menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan berkeadilan.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk mengelola SDM sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, antara lain menjamin lingkungan kerja yang aman serta meminimalisir potensi terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit yang timbul dari aktivitas kerja.

Implementasi kebijakan dan program tanggung jawab terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) di lingkungan Perusahaan bertujuan untuk menciptakan iklim dan proses kerja yang aman dan sehat, memperbaiki kinerja HSE, menumbuhkan budaya sadar K3, serta menurunkan tingkat kecelakaan kerja

Freedom of Association and Industrial Relations

PT Rumah Sakit Pelabuhan creates harmonious industrial relations between employees and the Company. This relationship is based on the principle of mutual respect to create a balance between fulfilling rights and fulfilling obligations. This is in accordance with Law Number 21 of 2000 concerning Workers Unions.

PT Rumah Sakit Pelabuhan gives freedom to employees to become members of Labor Unions registered with the Department of Manpower. In 2018, the Labor Union of PT Rumah Sakit Pelabuhan has made a Collective Labor Agreement (PKB) for the period of 2018 to 2020. In 2021 the Company used the minutes of agreement which states that the Collective Labor Agreement was still using the period of 2018-2020 containing the rights and obligations of PT Rumah Sakit Pelabuhan and the employees in order to create harmonious and fair industrial relations.

Occupational Health and Safety

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to managing human capital in accordance with applicable laws and regulations, including ensuring a safe work environment and minimizing the potential for work accidents and diseases arising from work activities.

The implementation of policies and programs related to Occupational Health and Safety (OHS) in the Company's environment aims to create a safe and healthy work climate and process, improve HSE performance, foster an OHS awareness culture, and reduce the rate of work accidents.

Guna mencegah terjadinya kecelakaan di area kerja, PT Rumah Sakit Pelabuhan melengkapi semua area operasional dengan beberapa peralatan seperti alat pemadam api ringan (APAR), detektor asap, hidran, tangga darurat dan Petunjuk Keselamatan. Di samping itu, Perusahaan senantiasa mematuhi ketentuan, peraturan, dan perundang-undangan yang berlaku terkait dengan K3. Berikut adalah ruang lingkup K3 di PT Rumah Sakit Pelabuhan:

In order to prevent accidents in the work area, PT Rumah Sakit Pelabuhan equips all operational areas with several equipment such as light fire extinguishers (APAR), smoke detectors, hydrants, emergency stairs and safety instructions. In addition, the Company always complies with the applicable rules, regulations and laws related to OHS. The following is the scope of OHS at PT Rumah Sakit Pelabuhan:



Sanitasi dan Lingkungan

Sesuai dengan bidang operasional Perusahaan yaitu layanan kesehatan, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga melaksanakan pelayanan penunjang salah satunya yaitu pelayanan Kesehatan lingkungan atau sanitasi rumah sakit. Sanitasi rumah sakit adalah upaya kesehatan lingkungan rumah sakit untuk mencegah terjangkitnya suatu penyakit menular dengan jalan memutuskan mata rantai dari sumber. Sepanjang tahun 2021, kegiatan yang telah dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam hal sanitasi dan lingkungan diantaranya sebagai berikut:

Sanitation and Environment

In accordance with the Company's operational field, namely health services, PT Rumah Sakit Pelabuhan also carries out supporting services, one of which is environmental health services or hospital sanitation. Hospital sanitation is a hospital environment health effort to prevent the spread of an infectious disease by breaking the chain from the source. Throughout 2021, in terms of sanitation and the environment, PT Rumah Sakit Pelabuhan carried out the following activities:

KEGIATAN TERKAIT SANITASI DAN LINGKUNGAN <i>Activities Related to Sanitation and Environment</i>	
Sanitasi <i>Sanitation</i>	Lingkungan aman, bersih dan sehat <i>Safe, clean and healthy environment</i>
Cuci tangan sebelum dan sesudah memegang pasien <i>Washing hands before and after taking care of patients</i>	Merapikan tempat kerja : Datang rapih, pulang pun rapih <i>Tidying up the workplace: Come neat, come home tidy</i>
Tidak makan di tempat kerja <i>Not eating at work</i>	Membuang sampah di tempat sampah <i>Throwing garbage in the dustbin</i>
Tidak meninggalkan sisa makan <i>Not leaving any leftovers</i>	Tidak menggantung pakaian di sembarang tempat : Tempat berkembang biak nyamuk <i>Not hanging clothes anywhere: Breeding grounds for mosquitoes</i>
Memotong kuku <i>Cutting nails</i>	Tidak merokok <i>Not smoking</i>

Kesehatan Kerja (*Medical Check-Up*)

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap layanan kesehatan dan khususnya layanan kepada insan Perusahaan terkait tanggung jawab sosial terhadap K3, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa memperhatikan kesehatan seluruh karyawan mulai dari proses penerimaan karyawan baru melalui pemeriksaan kesehatan (*medical check-up*).

Kegiatan ini bertujuan untuk memastikan kondisi kesehatan, mengantisipasi gangguan kesehatan yang dapat berkembang menjadi penyakit dan penanganan segera jika hasil pemeriksaan menunjukkan adanya suatu kondisi khusus atau penyakit dan gangguan terkait kondisi fisik seseorang. Selain itu, untuk terus memperbarui data kesehatan para pekerja dan pejabat struktural, pemeriksaan rutin dilaksanakan minimal satu kali dalam setahun yang pelaksanaannya serentak di cabang perusahaan.

Kecelakaan Kerja

Perusahaan berkomitmen untuk menjalankan kegiatan operasinya dengan menjunjung tinggi prinsip-prinsip K3. Oleh karena itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan memastikan lingkungan kerja yang aman dengan menekankan tindakan pencegahan dan pengendalian dari kecelakaan dan penyakit akibat kerja.

Perusahaan telah menerapkan kebijakan serta penyediaan sarana dan prasarana keselamatan kerja untuk setiap pekerja. Setiap kantor operasional PT Rumah Sakit Pelabuhan telah dilengkapi dengan CCTV, hydrant, *smoke detector*, dan prosedur evakuasi yang ditinjau secara berkala. Di samping itu sepanjang tahun 2021, tidak ada pekerja yang dalam aktivitas pekerjaannya sering terkena atau berisiko tinggi terkena penyakit akibat kerja tertentu (*zero accident*).

Occupational Health (*Medical Check-Up*)

As a form of the Company's commitment to health services and especially services to Company personnel related to social responsibility for OHS, PT Rumah Sakit Pelabuhan always pays attention to the health of all employees starting from the process of recruiting new employees through medical check-ups.

This is to ensure health conditions, anticipate health problems that can develop into disease and treat immediately if the results of the examination indicate a special condition or disease and disorder related to a person's physical condition. In addition, to continuously update the health data of workers and structural officials, routine inspections are carried out at least once a year simultaneously in company branches.

Work Accident

The Company is committed to carrying out its operations by upholding the principles of OHS. Therefore, PT Rumah Sakit Pelabuhan ensures a safe work environment by emphasizing prevention and control measures from accidents and occupational diseases.

The Company has implemented policies and provided work safety facilities and infrastructure for every worker. Each operational office of PT Rumah Sakit Pelabuhan has been equipped with CCTV, hydrants, smoke detectors, and evacuation procedures which are reviewed regularly. In addition, throughout 2021, there were no workers who were often exposed to or at high risk of contracting certain occupational diseases (*zero accidents*).

PENCAPAIAN PROGRAM K3 TAHUN 2021

| OHS Program Achievements in 2021

No	Keterangan Description	Jumlah Total
1	Kasus Kematian <i>Fatality/ Lost Time Injury (LTI)</i>	0
2	Kasus Perawatan Medis <i>Medical Treatment Case</i>	0

Tanggap Darurat Bencana

Dalam penanganan tanggap darurat, Perusahaan telah menyiapkan rencana penyelenggaraan penanggulangan bencana, baik dalam lingkup internal maupun eksternal. Hal tersebut telah diatur dalam Buku Pedoman Penanggulangan Bencana PT Rumah Sakit Pelabuhan (*Hospital Disaster Plan*) serta telah disosialisasikan kepada seluruh insan Perusahaan.

Pada tahun 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan melakukan sosialisasi Buku Pedoman Penanggulangan Bencana (*Hospital Disaster Plan*), yang telah disusun oleh Komite K3 PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, di cabang-cabang PT RSP secara bertahap oleh Komite K3 RS. Peserta acara sosialisasi ini adalah semua pegawai di cabang-cabang PT RSP.

Buku pedoman tersebut merupakan bagian dari mata rantai penanganan bencana nasional. Apabila terjadi sebuah bencana baik di luar maupun di dalam lingkungan rumah sakit, maka rumah sakit melalui Instalasi Gawat Darurat adalah garda terdepan dalam penyelamatan nyawa korban. Peran rumah sakit sangat penting dalam menekan dan mengurangi tingkat kematian para korban bencana. Oleh sebab itu, kesiapsiagaan tenaga medis, logistik dan obat-obatan di Instalasi Gawat Darurat menjadi vital dalam penatalaksanaan korban bencana.

Pemerintah telah menetapkan pandemi Covid-19 sebagai Status Keadaan Darurat Bencana Nonalam melalui Surat Edaran Nomor 6 Tahun 2020. Hal tersebut menjadi salah satu fokus bagi PT Rumah Sakit Pelabuhan dalam penanganan Covid-19 khususnya terkait kondisi internal Perusahaan. Kegiatan Penanganan Covid-19 di lingkungan RS Pelabuhan antara lain:

1. Membuat Pedoman penggunaan Alat Pelindung Diri (APD) untuk penanganan Covid-19
2. Membuat edaran ke seluruh pekerja terkait pembatasan waktu kerja yang dibagi menjadi *Work From Office* (WFO) dan *Work From Home* (WFH)
3. Membuat edaran ke seluruh pekerja terkait protokol kesehatan yang harus dilakukan oleh pekerja di lingkungan RS Pelabuhan
4. Membuat aplikasi *assessment* risiko terpapar Covid-19 bagi pekerja WFO dan pengunjung RS Pelabuhan.

Disaster Emergency Response

In handling emergency response, the Company has prepared a disaster management plan, both internally and externally. This has been regulated in the PT Rumah Sakit Pelabuhan Disaster Management Manual (*Hospital Disaster Plan*) and has been socialized to all Company personnel.

In 2020, PT Rumah Sakit Pelabuhan conducted socialization of the Hospital Disaster Plan, which had been prepared by the OHS Committee of PT Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta, in PT RSP branches in stages by the Hospital OHS Committee. Participants of this socialization were all employees at PT RSP branches.

The manual is part of the national disaster management chain. If a disaster occurs both outside and inside the hospital environment, the hospital through the Emergency Department is the front line in saving the lives of the victims. The role of hospitals is very important in suppressing and reducing the death rate of disaster victims. Therefore, the preparedness of medical personnel, logistics and medicines in the Emergency Room is vital in the management of disaster victims.

The government has determined the Covid-19 pandemic as a Non-Natural Disaster Emergency Status through the Circular Letter Number 6 of 2020. This has become one of the focuses of PT Rumah Sakit Pelabuhan in handling the Covid-19, especially related to the Company's internal conditions. The Covid-19 Handling Activities in Rumah Sakit Pelabuhan environment include:

1. Creating guidelines for the use of Personal Protective Equipment (PPE) for handling Covid-19
2. Giving notification to all workers regarding work time restrictions which are divided into *Work From Office* (WFO) and *Work From Home* (WFH)
3. Giving notification to all workers regarding the health protocol that must be carried out by workers in Rumah Sakit Pelabuhan environment
4. Creating a risk assessment application for Covid-19 exposure for WFO workers and visitors to Rumah Sakit Pelabuhan.

Sosialisasi K3

Agar budaya K3 dapat dipahami dengan baik oleh para pekerja maka perlu dilakukan upaya sosialisasi secara terus menerus. Hal tersebut sebagai upaya untuk meminimalisir terjadinya kecelakaan maupun sakit akibat kerja. Berikut aktivitas sosialisasi membangun budaya K3 (HSE) kepada petugas yang pindah ke tempat lain:

OHS Socialization

In order for the OSH culture to be well understood by the employees, it is necessary to carry out continuous socialization. This is an effort to minimize the occurrence of accidents and illness due to work. The following are the socialization activities to build an OHS culture (HSE) for officers who move to other places:

AKTIVITAS SOSIALISASI BUDAYA K3 <i>Socialization on OHS Culture</i>		
Tanggal Date	Pelaksana Organizer	Lokasi Kegiatan Location
1 Desember <i>December 1</i>	Ketua Komite K3RS, Supervisor IPS RS dan Kesling <i>Head of Hospital OHS Committee, Hospital IPS (Facility Maintenance Installation) and Healthcare Supervisor</i>	Halaman (IPAL) RS Pelabuhan Palembang <i>Wastewater Treatment Plant of RS Pelabuhan Palembang</i>
10 Desember 2021 <i>December 10, 2021</i>	K3 OHS	Lapangan samping Mushola RS Pelabuhan Cirebon <i>Field next to the Mushola (Prayer Room) of RS Pelabuhan Cirebon</i>
10 Desember 2021 <i>December 10, 2021</i>	Kepala RS, Wakil Kepala Keuangan & Sumber Daya, Wakil Kepala Pelayanan Medik, Manajer Keperawatan, Manajer Pelayanan, Manajer SDM & Umum, Supervisor IPS RS dan Tim K3RS <i>Head of Hospital, Deputy Head of Finance & Resources, Deputy Head of Medical Services, Nursing Manager, Service Manager, HC & General Affair Manager, Hospital IPS Supervisor and Hospital OHS Team</i>	Lobby lantai dasar, lantai 2, lantai 2 dan lantai 3 RS Pelabuhan Palembang <i>Ground floor lobby, 2nd floor, 2nd floor and 3rd floor of RS Pelabuhan Palembang</i>
16 Desember 2021 <i>December 16, 2021</i>	K3 OHS	Ruang Spv Gizi RS Pelabuhan Cirebon <i>Spv Gizi Room of RS Pelabuhan Cirebon</i>

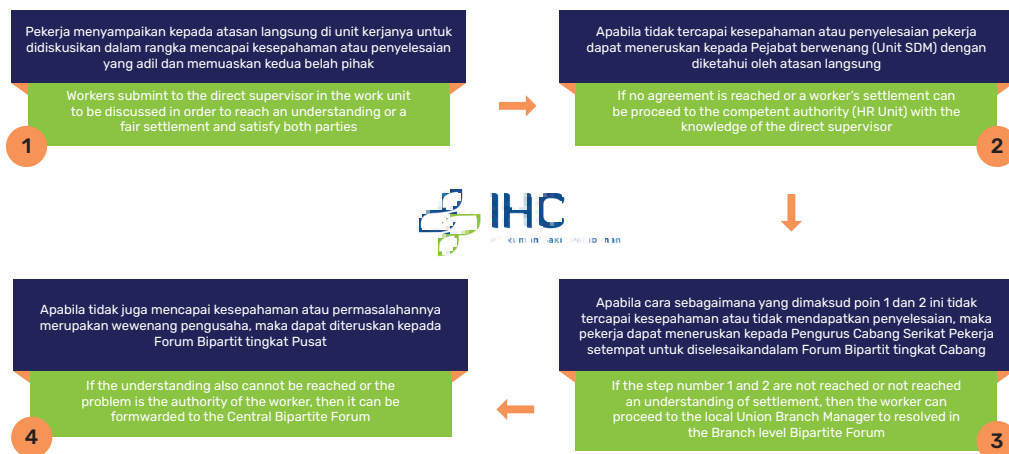
Selain itu, dilaksanakan juga kegiatan Management Walk Through (MWT) pada 25 November 2021 dengan pelaksana Ketua Komite K3 dan petugas Kesling di Area ruang ICU RS Pelabuhan Cirebon. Setelah kegiatan MWT, dilanjutkan kegiatan HSE Meeting yaitu pertemuan yang dilakukan oleh Manajemen Korporat membahas tindak lanjut dari MWT serta pembahasan lain terkait HSE. Kegiatan HSE Meeting dilakukan 2 (dua) kali dengan rincian sebagai berikut:

In addition, a Management Walk Through (MWT) activity was also carried out on November 25, 2021 with the executive chairman of the OHS Committee and Public Health officers in the ICU room area of RS Pelabuhan Cirebon. After the MWT activity, the HSE Meeting was carried on, namely a meeting held by the Corporate Management to discuss the follow-up to the MWT and other discussions related to HSE. The HSE Meeting was twice with the following details:

HSE MEETING		
Tanggal Date	Pembahasan Topic	Pemimpin Rapat Meeting Chairman
<p>3 Desember 2021 <i>December 3, 2021</i></p>	<p>1. Pembahasan tentang sistem perbaikan dan proses kerja IPAL yang menyebabkan baku mutu air limbah melebihi ambang batas. Tindak lanjut:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Perbaikan IPAL • menggunakan pihak ketiga • Penggantian pompa • Penaburan bakteri • Monitoring pengecekan • IPAL <p>2. Pembukaan Kamar Rawat Inap untuk pasien Pelindo:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berlian 1 kamar • Rubi 8 Kamar • Safir 2 Kamar <p>3. Pembahasan tentang kendala belum di lakukan perbaikan lift pengunjung yang tidak dapat di operasionalkan dengan sistem keamanan lift tidak ada yang dapat menyebabkan kejadian yang tidak diharapkan.</p> <p>1. <i>Discussing the WWTP repair system and work process that causes the wastewater quality standard to exceed the threshold. The follow-up is as follows:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>WWTP Repair</i> • <i>Use of third parties</i> • <i>Pump replacement</i> • <i>Sowing of bacteria</i> • <i>Check monitoring</i> • <i>WWTP</i> <p>2. <i>Opening Inpatient Rooms for Pelindo patients:</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • <i>1 Berlian room</i> • <i>8 Rubi rooms</i> • <i>2 Safir rooms</i> <p>3. <i>Discussing the problems that have not been carried out in repairing the visitor elevator which cannot be operated without the elevator security system as it may cause unexpected events.</i></p>	<p>Kepala RS, Wakil Kepala Pelayanan Medik, Ketua K3RS, Manager Keperawatan, Supervisor Rawat Inap, Supervisor IPS RS, Kesling</p> <p><i>Head of Hospital, Deputy Head of Medical Services, Head of Hospital OHS Committee, Nursing Manager, Inpatient Supervisor, Hospital IPS Supervisor, Public Health</i></p>
<p>12 Desember 2021 <i>December 12, 2021</i></p>	<p>Pembahasan tentang Persiapan audit internal mutu dan keselamatan pasien rumah sakit dibawah Pertamedika IHC</p> <p><i>Discussing the preparation of quality and patient safety internal audits in hospitals under Pertamedika IHC</i></p>	<p>Kepala RS, Wakil Kepala Keuangan & Sumber Daya, Wakil Kepala Pelayanan Medik, Tim K3RS, IPS RS, Seluruh Manager dan Seluruh Supervisor</p> <p><i>Head of Hospital, Deputy Head of Finance & Resources, Deputy Head of Medical Services, Hospital OHS Team, IPS Hospital, All Managers and All Supervisors</i></p>

Mekanisme Penanganan Konflik Terkait Ketenagakerjaan

PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memperhatikan pengaduan atau keluhan karyawan dengan menyediakan akses dan sarana bagi pekerja untuk melakukan pelaporan terkait masalah ketenagakerjaan, salah satunya melalui forum dengan Serikat Pekerja. Hal ini juga telah diatur dalam PKB dan Prosedur terkait penyelesaian keluhan karyawan. Penyampaian keluhan karyawan dilakukan berdasarkan mekanisme yang telah ditetapkan untuk mendapatkan respon dan penyelesaian yang adil dengan tahapan sebagai berikut:



Due Diligence Terhadap Tanggung Jawab Sosial Terkait Ketenagakerjaan

Manajemen melakukan kajian atas berbagai permasalahan dan isu yang berkembang terkait ketenagakerjaan. Pada tahun 2021, Perusahaan tidak menemukan permasalahan terkait ketenagakerjaan yang berpengaruh terhadap perkembangan bisnis perusahaan.

Evaluasi Regulasi Terkait Ketenagakerjaan

Evaluasi regulasi terkait ketenagakerjaan dilakukan secara berkala dengan menimbang berbagai aspek pendukung serta kondisi internal maupun eksternal Perusahaan. Pada tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan tidak melakukan evaluasi regulasi terkait ketenagakerjaan.

Mechanisms for Handling Conflicts Related to Manpower

PT Rumah Sakit Pelabuhan also pays attention to employee complaints by providing access and facilities for workers to report on labor issues, one of which is through a forum with the Workers' Union. This has also been regulated in the CLA and Procedures related to the resolution of employee complaints. Submission of employee complaints is carried out based on a predetermined mechanism to obtain a fair response and settlement with the following stages:

Due Diligence on Social Responsibilities Related to Manpower

Management conducts studies on various problems and issues related to manpower. In 2021, the Company did not find any problems related to manpower that affected the Company's business development.

Evaluation of Manpower-Related Regulations

Manpower Regulation evaluation is carried out regularly by considering various supporting aspects as well as internal and external conditions of the Company. In 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan did not evaluate regulations related to manpower.

Dampak Kuantitatif terhadap Turnover Karyawan

Lingkungan kerja yang nyaman berpengaruh signifikan terhadap tingkat turnover karyawan. Hingga akhir tahun 2021, tingkat *turnover* tercatat sebanyak 29 karyawan, di antaranya adalah karyawan yang memasuki masa pensiun sebanyak 2 (dua) orang, pengunduran diri atas permintaan sendiri (APS) sebanyak 8 (delapan) orang, dan karyawan baru sebanyak 19 orang. Jumlah tersebut merupakan akumulasi dari bertambahnya karyawan baru melalui rekrutmen serta berkurangnya karyawan yang tidak lagi bekerja di Perusahaan. Berdasarkan data tersebut, tingkat turnover karyawan di tahun 2021 masih tergolong rendah sehingga tidak mempengaruhi kinerja operasional Perusahaan.

Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa berupaya untuk menjaga suasana lingkungan kerja yang kondusif agar para pekerja merasa aman dan nyaman, sehingga dapat mengurangi tingkat *turnover*.

Dampak Kuantitatif Terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3

Perusahaan berkomitmen senantiasa memperhatikan kesehatan, keselamatan, dan keamanan pekerja sebagai aset yang paling berharga. Komitmen tersebut diwujudkan dalam penerapan praktik Kesehatan, Keselamatan, Keamanan Kerja dan Lingkungan (*Health, Safety, Security, Environment*) secara konsisten. Serta menerapkan prosedur kerja yang ketat serta patuh padu hukum dan regulasi terkait K3. Hal tersebut guna memastikan tidak ada kejadian kecelakaan yang diakibatkan kegagalan pada sistem keselamatan karyawan. Sepanjang tahun 2021, Perusahaan berusaha meminimalisir pekerja di lingkungan RS Pelabuhan agar tidak terpapar Covid-19. Meskipun demikian, tidak dapat dihindari akibat pandemi Covid-19 sebagai Bencana Non alam memberikan dampak sebesar 22,22% dari total 1701 pekerja yang terpapar Covid-19. Menghadapi hal tersebut, Perusahaan telah melakukan langkah-langkah penanganan Covid-19 bagi para pekerja.

Quantitative Impact on Employee Turnover

A comfortable work environment has a significant effect on employee turnover rates. Until the end of 2021, the turnover rate was recorded at 29 employees, including 2 (two) employees entering retirement, 8 (eight) people resigning at their own request, and 19 new employees. This amount is the accumulation of the increase in new employees through recruitment and the decrease in employees who are no longer working at the Company. Based on this data, the employee turnover rate in 2021 was still relatively low so it did not affect the Company's operational performance.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan always strives to maintain a conducive working environment so that employees feel safe and comfortable, so as to reduce the turnover rate.

Quantitative Impact Related to Manpower and OHS

The Company is committed to always paying attention to the health, safety and security of workers as the most valuable asset. This commitment is in the form of consistent implementation of Occupational Health, Safety, and Environment, implementation of strict work procedures and compliance with laws and regulations related to OHS. This is to ensure that there are no accidents caused by failures in the employee safety system. Throughout 2021, the Company tried to minimize workers in Rumah Sakit Pelabuhan environment so that they were not exposed to Covid-19. However, it was unavoidable that the Covid-19 pandemic as a Non-Natural Disaster affected 22.22% of the total 1701 workers exposed to Covid-19. Facing this, the Company has taken some measures to handle Covid-19 for employees.

CSR TERKAIT TANGGUNG JAWAB TERHADAP PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

CSR RELATED TO SOCIAL AND COMMUNITY DEVELOPMENT

Komitmen dan Kebijakan

PT Rumah Sakit Pelabuhan memiliki komitmen agar kehadirannya mampu memberikan manfaat kepada masyarakat, baik secara ekonomi maupun sosial. Hal ini juga sejalan dengan upaya Perusahaan dalam menciptakan kinerja usaha yang berkesinambungan. Komitmen tersebut direalisasikan dengan menyelenggarakan program-program yang berdampak baik dan positif terhadap masyarakat.

Implementasi CSR terkait pengembangan sosial dan kemasyarakatan ditargetkan dapat meningkatkan kesejahteraan sosial dan ekonomi masyarakat. Penerapannya dilakukan dengan program yang berfokus pada bidang pendidikan yaitu seminar kesehatan, bidang kesehatan dan bidang sosial. Ruang lingkup penyebaran program pengembangan masyarakat dilakukan di semua lokasi kerja PT Rumah Sakit Pelabuhan, baik di rumah sakit pusat maupun di setiap cabang Perusahaan.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2021

Pada tahun 2021, Perusahaan menyesuaikan kegiatan CSR nya dengan kondisi pandemi Covid-19 sehingga beberapa program yang telah direncanakan tidak dapat dijalankan. Hal tersebut disebabkan fokus layanan Perusahaan ada pada penanganan Covid-19 sebagai bentuk tanggung jawab rumah sakit dalam memberikan pelayanan terbaik kepada para pasien.

Namun di tengah keterbatasan tersebut, PT Rumah Sakit Pelabuhan tetap melaksanakan kegiatan terkait edukasi kesehatan dengan masyarakat setempat. Berikut adalah rincian kegiatan CSR bidang kemasyarakatan:

Commitment and Policy

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to providing benefits to the community, both economically and socially. This is also in line with the Company's efforts to create sustainable business performance. This commitment is realized by organizing programs that have a positive impact on the community.

The implementation of CSR related to social and community development is targeted to improve the social and economic welfare of the community. The implementation is carried out with programs that focus on the education sector, namely health seminars, in the health and social fields. The scope of socialization of community development programs is carried out in all work locations of PT Rumah Sakit Pelabuhan, both at the central hospital and in every branch of the Company.

2021 Activity Plan/Target

In 2021, the Company adjusted its CSR activities to the conditions of the Covid-19 pandemic so that several planned programs could not be implemented. This is because the focus of the Company's services was on handling Covid-19 as a form of hospital responsibility in providing the best service to patients.

However, in the midst of these limitations, PT Rumah Sakit Pelabuhan continues to carry out activities related to health education with the local community. The following are the details of CSR activities in the community sector:

KEGIATAN CSR KEMASYARAKATAN CSR for Community			
No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Unit
1	19 Januari 2021 January 19, 2021	Donor Darah Blood Donation	RS Pelabuhan Cirebon
2	20 Januari 2021 January 20, 2021	Donasi paket sembako pegawai RS Pelabuhan Cirebon untuk korban bencana banjir Suranenggala Cirebon Donation of basic food packages for RS Pelabuhan Cirebon employees for victims of the Suranenggala flood, Cirebon	RS Pelabuhan Cirebon
3	21 Januari 2021 & 28 Januari 2021 January 21, 2021 & January 28, 2021	Webinar Kesehatan dengan tema "Waspada Cluster Keluarga" oleh dr. Aditya Tjandra, SP.PD, dr. Selvi Relita Fitri, dr. Sarah Rosiana Rahmawati diikuti oleh pegawai PT Jakarta International Container Terminal Health Webinar with the theme "Family Cluster Alert" by dr. Aditya Tjandra, SP.PD, dr. Selvi Relita Fitri, dr. Sarah Rosiana Rahmawati and participated by employees of PT Jakarta International Container Terminal	PT RS Pelabuhan RS PMC RS Pelabuhan Jakarta

KEGIATAN CSR KEMASYARAKATAN
CSR for Community

No	Tanggal Date	Kegiatan Activity	Unit
4	28 Januari 2021 January 28, 2021	Pemberian beasiswa anak juara merupakan penyaluran zakat karyawan RS Pelabuhan Palembang PPDl melalui Rumah Zakat <i>The awarding of scholarships for winning children is the distribution of zakat for employees of RS Pelabuhan Palembang PPDl through Rumah Zakat</i>	RS Pelabuhan Palembang
5	29 Januari 2021 January 29, 2021	Webinar Kesehatan dengan tema "Mengenal dan Pencegahan Covid-19" dalam rangka memperingati Bulan K3 Nasional. Sebagai pembicara adalah dr.Mouriezt Arafah Niode diikuti oleh pekerja PT Jasa Marga (Persero) Trans-Jawa tollroad Regional Divison Representative Office. <i>Health Webinar with the theme "Recognizing and Preventing Covid-19" in commemoration of the National OHS Month. The speaker was Dr. Mouriezt Arafah Niode, participated by employees from PT Jasa Marga (Persero) Trans-Java tollroad Regional Division Representative Office.</i>	RS Pelabuhan Cirebon
	4 Februari 2021 February 4, 2021	Talkshow tentang Gizi Klinik oleh dr. Ali Manfaluthfi Ahmad, Sp.GK di Pilar Radio 886 FM Cirebon <i>Talkshow about Clinical Nutrition by dr. Ali Manfaluthfi Ahmad, Sp.GK at Pilar Radio 886 FM Cirebon</i>	RS Pelabuhan Cirebon
	12 Februari 2021 February 12, 2021	Donasi PPDl RS Pelabuhan Cirebon kepada korban banjir di Kabupaten Indramayu <i>Donation of PS Pelabuhan Cirebon to flood victims in Indramayu Regency</i>	RS Pelabuhan Cirebon
	18 Juni 2021 June 18, 2021	Bincang sehat live instagram "Mempersiapkan mental si buah hati kembali ke sekolah di era new normal" oleh Ismira Afini Muchtar, Psi <i>Live instagram healthy talk "Preparing the baby mentally to return to school in the new normal era" by Ismira Afini Muchtar, Psi</i>	RSP Jakarta
	30 Juni 2021 June 30, 2021	Webinar "Tetap menjaga protokol kesehatan dan sosialisasi varian virus delta" oleh dr. Suzanna Ndraha, SP.PD <i>Webinar on "Continue to maintain health protocols and socialization of delta virus variants" by dr. Suzanna Ndraha, SP.PD</i>	IPC Healthcare
	9 Oktober October 9	Obrolan sehat mengenal lebih dalam kanker paru bersama dr. Dwi Rosa, Sp.P <i>Healthy chat to know more about lung cancer with dr. Dwi Rosa, Sp.P</i>	RS Pelabuhan Cirebon
	29 Oktober October 29	Bincang sehat mengenal proteksi lengkap imunisasi rekomendasi IDAI oleh dr. Yenni Riska Zenttyana, Sp.A <i>Healthy talk about complete immunization protection recommended by IDAI by dr. Yenni Riska Zenttyana, Sp.A</i>	RS Pelabuhan Palembang

Realisasi Anggaran CSR

Kondisi pandemi telah memberikan dampak besar terhadap pelaksanaan program dan anggaran CSR. Selain itu, kebijakan Perusahaan terkait CSR masyarakat pada tahun 2021 berfokus pada lingkup bidang Pendidikan yaitu mendukung masyarakat menggunakan media IG Live dan Seminar Online melalui aplikasi Zoom. Sehingga tidak terdapat realisasi biaya yang dikeluarkan Perusahaan dalam program-program tersebut.

Penanganan Pengaduan Masyarakat

Sepanjang tahun 2021, Perusahaan tidak menerima pengaduan maupun sanksi terkait ketidakpatuhan terhadap masyarakat serta tidak terjadi konflik sebagai akibat dari aktivitas bisnis Perusahaan. Oleh karena itu, manajemen tidak melaksanakan penanganan konflik sosial masyarakat dengan pihak-pihak mana pun yang merasa dirugikan atau terkena dampak.

Di samping itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar wilayah operasional dan membina komunikasi dua arah yang baik. Perusahaan juga memiliki Prosedur Penerimaan Keluhan Pelanggan No. DP.03-16-01 tanggal 1 Agustus 2016 sehingga seluruh pengaduan yang masuk senantiasa segera ditindaklanjuti oleh Perusahaan melalui penyelesaian secara langsung maupun tidak langsung.

Dampak Kegiatan

Selama Perusahaan beroperasi dan menjalankan kegiatan CSR, Perusahaan telah memberikan berbagai manfaat positif bagi pengembangan masyarakat berkelanjutan di sekitar wilayah operasional Perusahaan. Sebab Perusahaan berkomitmen untuk memastikan bahwa pertumbuhan kinerja diikuti dengan meningkatnya kesejahteraan masyarakat di sekitar wilayah operasional Perusahaan, baik secara ekonomi maupun sosial.

Komitmen Perusahaan diwujudkan salah satunya dengan berbagi dan memberikan edukasi Kesehatan dengan masyarakat setempat, yakni masyarakat di sekitar wilayah operasional. PT Rumah Sakit Pelabuhan berharap melalui berbagai kegiatan yang telah dijalankan akan memberikan dampak positif yaitu meningkatkan tingkat kesehatan masyarakat yang pada akhirnya berpengaruh pada kesejahteraan masyarakat secara luas. Selain itu juga, terciptanya kepercayaan dan kerjasama dengan masyarakat sekitar sehingga PT Rumah Sakit Pelabuhan dapat beroperasi secara optimal dalam jangka Panjang.

CSR Budget Realization

The pandemic has had a major impact on the implementation of CSR programs and budgets. In addition, the Company's policy regarding CSR for community in 2021 focused on the scope of the Education sector, namely educating the public through Instagram Live and Online Seminars on Zoom. There is no realization of the costs incurred by the Company in these programs.

Handling Public Complaints

Throughout 2021, the Company did not receive any complaints or sanctions related to non-compliance with the public and there were no conflicts due to the Company's business activities. Therefore, the management did handle any social conflicts with any parties.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan always maintains a harmonious relationship with the community around its operational area and fosters good two-way communication. The Company also has a Customer Complaints Receipt Procedure No. DP.03-16-01 dated August 1, 2016 so that all complaints received are always followed up by the Company through direct or indirect settlements.

Activity Impact

During the implementation of the Company CSR activities, the Company has provided various positive benefits for the development of sustainable communities around the Company's operational areas. This is because the Company is committed to ensuring that performance growth is followed by increasing the welfare of the community around the Company's operational areas, both economically and socially.

The Company's commitment is realized by providing health education for the local community around the Company's operational areas. PT Rumah Sakit Pelabuhan hopes that the various activities that have been carried out will have positive impacts such as increasing the level of public health which in turn affects the welfare of the wider community and establishing trust and cooperation with the surrounding community so that PT Rumah Sakit Pelabuhan is able to operate optimally in the long term.

CSR TERKAIT JAWAB TERHADAP PRODUK DAN PELANGGAN

CSR RELATED TO PRODUCTS AND CUSTOMERS

Kebijakan dan Komitmen

Memberikan kualitas pelayanan klinis yang baik merupakan hal terpenting dalam industri pelayanan kesehatan. PT Rumah Sakit Pelabuhan berfokus dalam penerapan pelayanan yang prima kepada para pasien. Sebab pasien atau pelanggan merupakan pihak eksternal yang sangat berpengaruh bagi keberlanjutan Perusahaan ke depan. Pelanggan juga termasuk pihak yang menjadi perhatian Perusahaan untuk senantiasa ditunjang dengan fasilitas yang memadai dan memuaskan, sehingga diharapkan terciptanya keterikatan pelanggan.

PT Rumah Sakit Pelabuhan berkomitmen untuk selalu memberikan pelayanan terbaik bagi kepuasan pelanggan serta menghadirkan produk dan layanan yang memiliki kualitas dan keamanan yang sesuai dengan standar mutu sebagaimana ketentuan regulator.

Pada tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan layanan *home care* dimana pasien tetap mendapatkan pelayanan kesehatan dari rumah di masa pandemi Covid-19. PT Rumah Sakit Pelabuhan menyadari bahwa kepentingan pelanggan menjadi prioritas utama bagi Perusahaan. Hal tersebut sesuai dengan visi Perusahaan yaitu menjadi perusahaan terbaik dalam industri kesehatan nasional dengan layanan profesional kelas dunia serta misi Perusahaan yaitu menjalankan usaha layanan kesehatan berkualitas, berorientasi pada sinergi sumber daya dan teknologi terkini serta pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

Target/Rencana Kegiatan Tahun 2021

Target dan rencana kegiatan PT RSP yang terkait dengan tanggung jawab sosial perusahaan terhadap pelanggan adalah memberikan edukasi kesehatan melalui sosial media.

Kegiatan yang Dilaksanakan dan Capaiannya Menjaga Kesehatan Dan Keselamatan Pelanggan

PT Rumah Sakit Pelabuhan senantiasa menjaga kesehatan dan memperhatikan keselamatan pasien atau pelanggan. Kami telah menetapkan Standar Pelayanan Minimal di setiap Cabang Perusahaan. Standar pelayanan minimal ini digunakan sebagai indikator mutu rumah sakit yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 tentang Penetapan Standar Indikator Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Policy and Commitment

Providing good quality clinical services is the most important thing in the healthcare industry. PT Rumah Sakit Pelabuhan focuses on implementing excellent service to patients. This is because patients or customers are external parties who are very influential for the sustainability of the Company in the future. The Company is concerned with Customers and always supports them with adequate and satisfactory facilities. From this, customer engagement is expected to be created.

PT Rumah Sakit Pelabuhan is committed to always providing the best service for customer satisfaction and presenting products and services that have quality and safety in accordance with quality standards as determined by regulators.

Since 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan has provided home care services where patients continue to receive health services from home during the Covid-19 pandemic. PT Rumah Sakit Pelabuhan realizes that the interests of customers are a top priority for the Company. This is in accordance with the Company's vision of becoming the best company in the national health industry with world-class professional services and the Company's mission of running a quality healthcare business, oriented to the synergy of resources and the latest technology and sustainable Company growth.

2021 Activity Target/Plan

PT RSP's target and planned activities related to corporate social responsibility to customers is to provide health education through social media.

Activity Implementation and Achievement Maintaining Customer Health And Safety

PT Rumah Sakit Pelabuhan always maintains health and pays attention to the safety of patients or customers. We have set Minimum Service Standards in each Branch of the Company. This minimum service standard is used as an indicator of hospital quality which has been determined through the Decree of the Board of Directors no. HK.61/2/17/PT.RSP-2016 concerning Determination of Hospital Quality Indicator Standards at PT Rumah Sakit Pelabuhan.

Perusahaan juga senantiasa melakukan *monitoring* dan evaluasi secara teratur terhadap Standar Indikator Mutu guna menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan rumah sakit. Adapun Standar Indikator Mutu yang ditetapkan Perusahaan meliputi indikator area klinis, area manajemen dan sasaran keselamatan pasien.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga telah Surat Keputusan Direksi No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 tentang Kebijakan Pengendalian Mutu Rumah Sakit di Lingkungan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Kebijakan tersebut merupakan wujud komitmen dalam meningkatkan mutu pelayanan PT Rumah Sakit Pelabuhan. Melalui kebijakan ini, Perusahaan membentuk Komite Mutu masing-masing Cabang Rumah Sakit.

Implementasi Kebijakan Mutu di atas dilakukan PT Rumah Sakit Pelabuhan pada seluruh lini proses usahanya. Hal ini dibuktikan dengan sertifikasi atas sistem manajemen mutu ISO 9001:2008 sedangkan di Perusahaan yang tidak melakukan operasional pelayanan rumah sakit berlaku sertifikasi akreditasi Rumah Sakit yang dikeluarkan oleh Komite Akreditasi RS (KARS) berlaku sampai dengan 20 Desember 2021 sebagaimana dipersyaratkan oleh Kementerian Kesehatan dan industri kesehatan.

Di masa pandemi Covid-19 ini, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga senantiasa menjaga keamanan pelayanan Rumah Sakit, diantaranya:

1. Membagi zonasi ruang perawatan Covid dan Non Covid
2. Melakukan general cleaning secara berkala dan dekontaminasi ruangan setelah pelayanan
3. Seluruh tenaga kesehatan telah divaksinasi hingga dosis ketiga
4. Menyediakan tempat cuci tangan & **screening** suhu sebelum masuk area Rumah Sakit
5. Pemberlakuan aturan bagi pasien yang menempati ruang perawatan Non Covid telah melakukan tes rapid antigen dengan hasil negatif.

Selain itu, PT Rumah Sakit Pelabuhan juga memberikan pelayanan *home care* bagi pasien yang terkendala untuk datang ke Rumah Sakit. Dengan mendaftarkan diri melalui nomor khusus pelayanan *home care*, maka petugas *home care* akan datang ke lokasi pasien.

Komunikasi Produk dan Layanan

PT Rumah Sakit Pelabuhan menyediakan informasi yang lengkap terkait produk dan layanan. Pelanggan dapat dengan mudah memperoleh informasi terkait produk dan layanan Perusahaan melalui website www.rspelabuhan.com

The Company also regularly monitors and evaluates the Quality Indicator Standards in order to maintain and improve the quality of hospital services. The Quality Indicator Standards set by the Company include clinical area indicators, management areas and patient safety goals.

Furthermore, PT Rumah Sakit Pelabuhan has a Decree of the Board of Directors No. HK.61/2/18/PT.RSP-2016 concerning Hospital Quality Control Policy at PT Rumah Sakit Pelabuhan. This policy is a form of commitment in improving the service quality of PT Rumah Sakit Pelabuhan. Through this policy, the Company established a Quality Committee for each Hospital Branch.

The implementation of the above Quality Policy is carried out by PT Rumah Sakit Pelabuhan in all lines of its business processes. This is evidenced by the certification of the ISO 9001: 2008 quality management system, while in the Company business processes that do not operate hospital services, the Hospital accreditation certification issued by the Hospital Accreditation Committee (KARS) was valid until December 20, 2021 as required by the Ministry of Health and health industry.

During this Covid-19 pandemic, PT Rumah Sakit Pelabuhan also always maintains the security of hospital services, including:

1. Dividing the zoning of the Covid and Non-Covid treatment rooms
2. Carrying out general cleaning regularly and decontaminating the room after service
3. All health workers have been vaccinated up to the third dose
4. Providing a place for hand washing & temperature screening before entering the Hospital area
5. Patients occupying Non-Covid treatment rooms should take rapid antigen tests with negative results in prior.

In addition, PT Rumah Sakit Pelabuhan provides home care services for patients who are constrained to come to the hospital. By registering through a special number for home care services, home care officers will come to the patient's location.

Product and Service Communication

PT Rumah Sakit Pelabuhan provides complete information regarding products and services. Customers can easily obtain information related to the Company's products and services through the website at www.rspelabuhan.com

Selain itu, Perusahaan juga menyediakan saluran/ media informasi yang diperlukan oleh para pemangku kepentingan. Media informasi tersebut secara lengkap terdapat pada Profil Perusahaan dalam Laporan tahunan ini.

In addition, the Company provides information channels/ media needed by stakeholders. Those channels are presented in the Company Profile in this annual report.

Layanan Pengaduan Keluhan Pelanggan

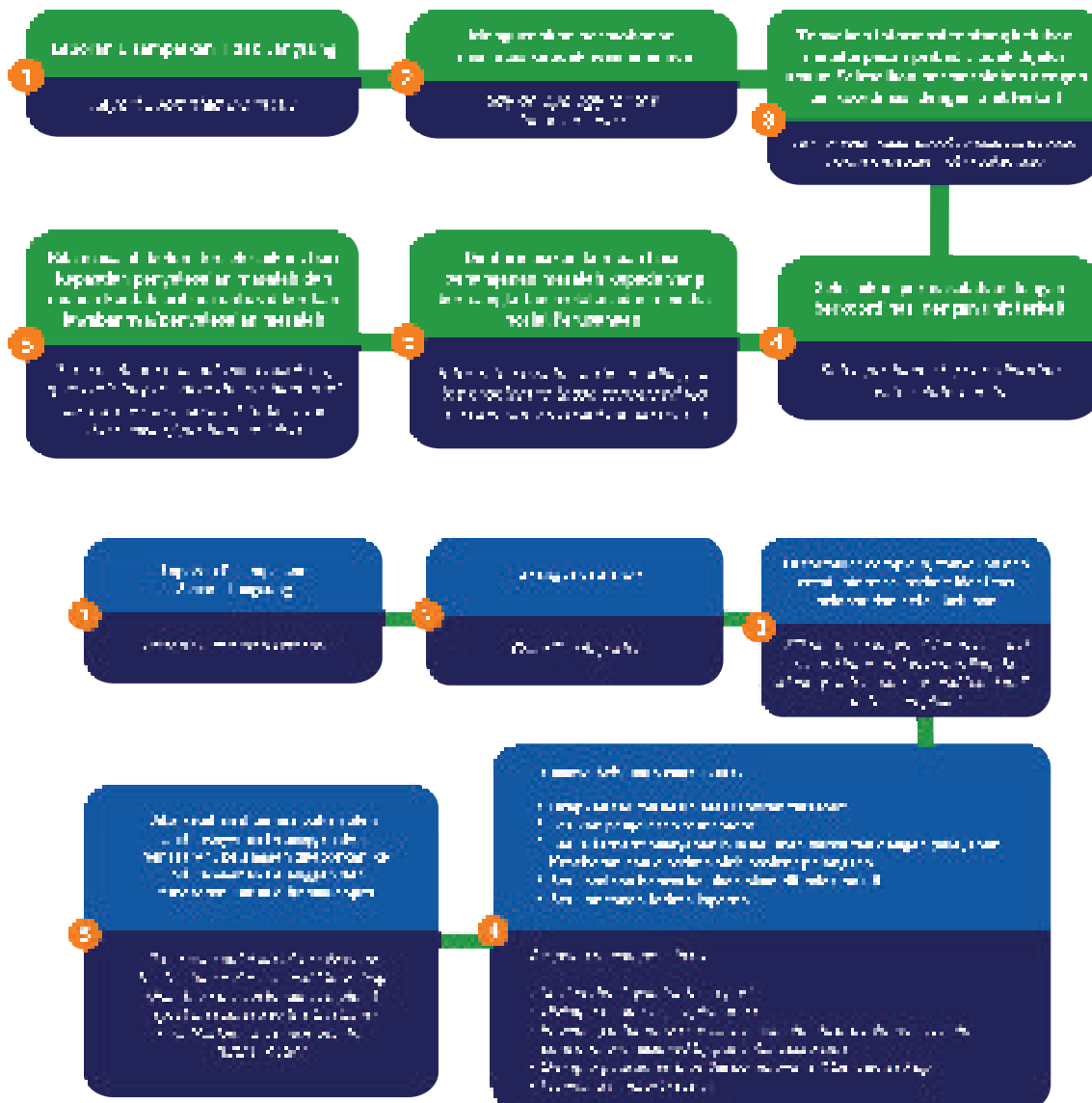
Perusahaan menyediakan saluran untuk menampung keluhan pelanggan sehingga dapat direspon dengan cepat atas pengaduan yang masuk dan penyelesaian secara baik.

Customer Complaints Service

The Company provides channels to accommodate customer complaints so that they can be responded quickly and resolved properly.

Alur dan mekanisme layanan dan penanganan keluhan dan pengaduan bagi pelanggan dapat dilihat pada skema di bawah ini.

The customer complaints are handled through the following service flow and mechanism.



Seluruh keluhan pelanggan yang masuk akan dicatat dan ditindaklanjuti oleh Unit Pelayanan Pelanggan dan Pemasaran serta diteruskan kepada Unit terkait lainnya. Sepanjang tahun 2021, tercatat sebanyak 99 keluhan yang masuk dan seluruhnya telah selesai ditindaklanjuti. Semua aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, dengan menghasilkan satu komitmen yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Perusahaan menyadari bahwa semua aduan merupakan kritik yang membangun dalam pengembangan perusahaan dan sebagai upaya membangun sinergitas yang baik antara Perusahaan dan Pelanggan.

All customer complaints will be recorded and followed up by the Customer Service and Marketing Unit and forwarded to other related units. Throughout 2021, the Company received 99 complaints and all of them have been followed up. All complaints have been properly resolved, resulting in a mutually beneficial commitment for both parties. The Company realizes that all complaints are constructive criticism in the development of the Company and an effort to build good synergy between the Company and customers.

KELUHAN PELANGGAN TAHUN 2021

Customer Complaints in 2021

Rumah Sakit Hospital	Jumlah Keluhan Masuk Complaints Received	Tindak Lanjut Follow Up
RS Pelabuhan Jakarta	15	Telah ditindaklanjuti Have been followed up
RS Pelabuhan Cirebon	11	
RS Pelabuhan Palembang	6	
RS Port Medical Center	2	
IPC Health Care	15	
Orchid Griya Nutrisi	16	
Klinik Pelabuhan	34	

Lingkup Pengaruh Perusahaan Terkait Isu Konsumen

Penanganan serta perhatian yang diberikan oleh Perusahaan terkait isu-isu yang dibutuhkan oleh konsumen sejauh ini telah berjalan dengan baik sehingga tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kelangsungan hubungan bisnis.

Scope of Influence of the Company Regarding Customer Issues

The Company has handled customer issues quite well so far, therefore it does not have a significant impact on the continuity of business relationships.

Mekanisme Stakeholder Engagement, Pelibatan Konsumen, dan Pengaduan Keluhan

Sepanjang tahun 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan telah menerima 99 aduan yang bersifat keluhan. Semua aduan yang masuk telah diselesaikan dengan baik, dengan menghasilkan satu komitmen yang menguntungkan bagi kedua belah pihak. Perusahaan menyadari bahwa semua aduan merupakan kritik yang membangun dalam pengembangan perusahaan dan sebagai upaya membangun sinergitas yang baik antara Perusahaan dan Pelanggan.

Stakeholder Engagement, Customer Engagement, and Complaint Mechanism

Throughout 2021, PT Rumah Sakit Pelabuhan received 99 complaints. All complaints received have been properly resolved, resulting in a mutually beneficial commitment for both parties. The Company realizes that all complaints are constructive criticism in the development of the Company and an effort to build good synergy between the Company and customers.

Evaluasi Regulasi Terkait Konsumen

Keselamatan menjadi hal mutlak bagi Perusahaan dalam menjalankan segmen bisnis layanan kesehatan. Perusahaan berkomitmen memenuhi aspek-aspek keselamatan dan mematuhi setiap regulasi yang mengatur keselamatan, yaitu keselamatan di saat menerima pelayanan kesehatan dan setelah selesai menerima pelayanan sesuai dengan UU Rumah Sakit Nomor 44 Tahun 2009 pasal 29 tentang *patient safety*.

Dampak Kualitatif Terkait Tanggung Jawab Produk

PT Rumah Sakit Pelabuhan tumbuh bersama kepercayaan konsumen sehingga mampu menciptakan peningkatan kinerja usaha yang berkelanjutan. Berbagai inisiatif yang dilakukan Perusahaan terkait tanggung jawab produk dan jasa memberikan dampak terhadap kepercayaan konsumen yang terjaga. Hal ini dibuktikan dengan hasil survei terkait tingkat kepuasan produk dengan nilai indeks sebesar 4,10 dari skala likert 5.

Survei Kepuasan Pelanggan

PT Rumah Sakit Pelabuhan memandang pentingnya kepuasan pelanggan sebagai salah satu tolok ukur penilaian paling efektif dari keseluruhan aspek kualitas produk yang dimiliki Perusahaan. Untuk memetakan kelemahan-kelebihan produk dan layanan serta posisinya di tengah-tengah pelanggan, Perusahaan melakukan survei kepuasan pelanggan secara berkala.

Pada tahun 2021, nilai indeks survei kepuasan pelanggan adalah sebesar 4,10 dari skala likert 5. Dari hasil survei tersebut menunjukkan bahwa pelanggan merasa puas terhadap keseluruhan produk dan layanan yang diberikan oleh Perusahaan.

Evaluation of Costumer-Related Regulations

In running the healthcare business segment, safety is very important for the Company. The Company is committed to fulfilling safety aspects and complying with every regulation concerning safety, namely safety when receiving health services and after receiving services in accordance with Hospital Law Number 44 Year 2009 article 29 regarding patient safety.

Qualitative Impact Regarding Product Responsibility

PT Rumah Sakit Pelabuhan grows with consumer trust which results in sustainable business performance improvements. Various initiatives carried out by the Company related to product and service responsibility has maintained consumer confidence. This is indicated by the results of a survey related to the level of product satisfaction with an index value of 4.10 from a Likert scale of 5.

Customer Satisfaction Survey

PT Rumah Sakit Pelabuhan views the importance of customer satisfaction as one of the most effective benchmarks for assessing all aspects of product quality owned by the Company. To map the strengths of products and services and their position in the midst of customers, the Company conducts regular customer satisfaction surveys.

In 2021, the customer satisfaction survey index value was 4.10 out of a Likert scale of 5. The result of the survey indicates that customers are satisfied with the overall products and services provided by the Company.

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank





LAPORAN KEUANGAN

FINANCIAL STATEMENT



Jl. Kramat Jaya – Koja Jakarta Utara 14260

Telepon : (021) 44837582, (021) 4403026, (021) 4408910

Fax : (021) 4437581

Email : info@rspelabuhan.com

Website : www.rspelabuhan.com

📷 @rs_pelabuhan

🐦 @rspelabuhan

📘 PT Rumah Sakit Pelabuhan

📺 PT Rumah Sakit Pelabuhan



PT Rumah Sakit Pelabuhan

Laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen

**SURAT PERNYATAAN GUGUSI
TENTANG TANGGUNGJAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN UNTUK TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
PT RUMAH SAKIT PELABUHAN**

Seorang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : **Samsu Harry Kriswanto**
Alamat Kantor : **Jl. Pantai Jaya No. 3 Tugu Utara, Kujat, Jakarta Utara 10260**
Alamat domisili : **di Kelapa Mudasir No. 18, RT 004/RW 011, Kec. Kelapa,
Kab. Kepulauan Meranti, Riau**
Jabatan : **Plt. Direktur Utama**

Mengatakan bahwa:

1. Saya bertanggungjawab atas pelaksanaan dan pelaksanaan laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.
2. Laporan keuangan Perusahaan tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan tersebut telah diuji secara langsung dan benar-benar.
b. Laporan keuangan Perusahaan tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak mengaburkan informasi atau fakta material.
4. Saya bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.

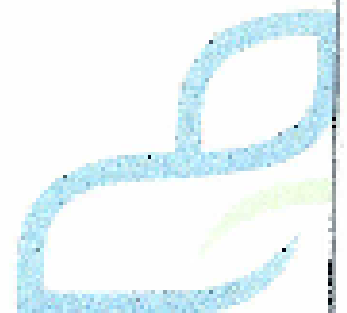
Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 01 Maret 2022



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
RUMAH SAKIT PELABUHAN
PT RUMAH SAKIT PELABUHAN

Samsu Harry Kriswanto
Plt. Direktur Utama



**PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

Daftar Isi

	Halaman
Laporan Auditor Independen	
Laporan Posisi Keuangan	1-2
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	3
Laporan Perubahan Ekuitas	4
Laporan Arus Kas	5
Catatan atas Laporan Keuangan	6-59

Laporan Audit Independen

Laporan No. 00435/21.0027/2021/01/06/2021/000007

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Rumah Sakit Pelabuhan

Kami telah meninjau laporan keuangan PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") termasuk yang terdapat dalam laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Kami auch melihat beberapa akun yang signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan yang bersangkutan langsung dan material berlaku penyajian laporan keuangan tersebut, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyediaan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan yang material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan audit opini atas laporan keuangan ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk menaati kategrori etika serta melaksanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan bebas dari kesalahan penyajian material.

Sebagai audi, melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit, menilai angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor meneliti berbagai pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan untuk mengancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi tidak untuk tujuan membalas opini atas karakteristik pengendalian internal entitas. Suatu audit juga melakukan pengujian atas ketepatan kelengkapan unitas yang digunakan dan sempurnanya estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengungkapan atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00435/2-1033/AJ.1/10/5097-2/1/III/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk memelihara suatu basis logis opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan perusahaan telah disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, sesuai dengan Peraturan Pemerintah tentang Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan yang berlaku.

Purwokerto, Singkora dan Surja



Mach. Dadang Syachruna
Registrasi Akuntan Publik No. AP.0637

31 Maret 2022



PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	<u>Catatan</u>	<u>31 Desember 2021</u>	<u>31 Desember 2020</u>
ASET			
ASET LANCAR			
Kas dan setara kas	4,30,32	207.645.228.139	38.091.347.395
Piutang usaha - neto	5,30,32	66.457.022.524	17.161.409.282
Pendapatan yang masih akan diterima	10,30,32	38.315.149.408	81.706.524.253
Piutang lain-lain	6,32	1.370.848.525	1.304.201.920
Uang muka	7	20.360.388.796	11.209.567.386
Beban dibayar di muka	9	5.963.326.904	4.632.167.530
Persediaan	8	10.194.501.277	8.196.996.026
Total Aset Lancar		350.306.465.573	162.302.213.792
ASET TIDAK LANCAR			
Aset tetap - neto	11,22	305.093.891.857	320.492.778.990
Aset hak-guna - neto	12	1.795.995.405	2.198.581.405
Aset pajak tangguhan	18d	40.475.504.375	52.092.403.588
Taksiran restitusi pajak	18a	1.580.023.159	9.867.635.972
Aset tidak lancar lainnya	13,30,33	5.081.925.129	4.749.837.763
Total Aset Tidak Lancar		354.027.339.925	389.401.237.718
TOTAL ASET		704.333.805.498	551.703.451.510

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	31 Desember 2021	31 Desember 2020
LIABILITAS DAN EKUITAS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK			
Pinjaman bank jangka pendek	14,30,32,33	21.000.000.000	13.765.792.579
Utang usaha	15,30,32,33	74.003.181.958	36.258.733.349
Beban akrual	16,32,33	99.294.989.745	109.740.560.283
Uang titipan	17,32,33	25.103.957.355	7.209.251.401
Utang pajak	18b	13.143.000.192	5.815.820.980
Pendapatan diterima di muka	19,30	24.661.079.007	19.501.951.660
Utang lancar lainnya	20,30,32,33	25.026.170.185	26.893.516.746
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun			
Pinjaman bank	22,30,32,33	10.111.352.679	12.000.000
Liabilitas sewa	12	490.368.568	635.549.803
Total Liabilitas Jangka Pendek		292.834.099.689	219.833.176.801
LIABILITAS JANGKA PANJANG			
Liabilitas jangka panjang- setelah dikurangi bagian lancar	22,31,		
Pinjaman bank	32,33	104.091.465.355	114.097.810.086
Liabilitas sewa	12	1.295.620.988	1.440.929.416
Cadangan klaim	21	12.945.165.142	10.072.648.314
Liabilitas imbalan kerja karyawan	23	189.232.179.101	181.549.195.694
Total Liabilitas Jangka Panjang		307.564.430.586	307.160.583.510
Total Liabilitas		600.398.530.275	526.993.760.311
EKUITAS			
Modal saham - nilai nominal			
Rp1.000.000 per saham			
Modal dasar 400.000 saham			
masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2021 dan 2020			
Modal ditempatkan dan			
disetor penuh - 153.979 saham			
dan 112.632 saham			
masing-masing pada tanggal			
31 Desember 2021 dan 2020	24	153.979.000.000	153.979.000.000
Modal donasi		513.100.000	513.100.000
Saldo defisit	25	(50.556.824.777)	(129.782.408.801)
Total Ekuitas		103.935.275.223	24.709.691.199
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		704.333.805.498	551.703.451.510

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
Pendapatan usaha neto	26,30	633.221.791.087	470.672.929.957
Beban usaha	27,30	(528.825.320.228)	(489.138.873.920)
Pendapatan operasi lainnya	28	1.282.573.204	676.316.429
Beban operasi lainnya	28	(17.634.712.713)	(4.631.784.653)
LABA (RUGI) USAHA		88.044.331.350	(22.421.412.187)
Pendapatan keuangan	29a	987.717.073	1.404.019.424
Beban keuangan	29b	(13.366.766.007)	(10.615.634.567)
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN BADAN		75.665.282.416	(31.633.027.330)
BEBAN PAJAK PENGHASILAN BADAN			
Kini	18c	(7.223.704.776)	-
Tangguhan	18d	(3.033.088.756)	(4.245.698.451)
RUGI TAHUN BERJALAN		65.408.488.884	(35.878.725.781)
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAINx			
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi			
Pengukuran kembali program imbalan pasti	23	17.714.224.538	(3.921.867.593)
Pajak tangguhan terkait	18d	(3.897.129.398)	862.810.869
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		79.225.584.024	(38.937.782.505)

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Modal saham	Cadangan tambahan modal	Modal donasi	Saldo laba		Total ekuitas
					Telah ditentukan penggunaannya	Belum ditentukan penggunaannya	
Saldo Tanggal 31 Desember 2019		112.632.000.000	41.347.050.000	513.100.000	96.819.478.880	(167.442.553.447)	83.869.075.433
Penyesuaian saldo awal atas penerapan PSAK 71, setelah Pajak		-	-	-	-	(20.221.601.729)	(20.221.601.729)
Saldo per 1 Januari 2020, setelah penerapan PSAK 71		112.632.000.000	41.347.050.000	513.100.000	96.819.478.880	(187.664.155.176)	63.647.473.704
Tambahan modal disetor	24	41.347.000.000	(41.347.050.000)	-	-	50.000	-
Rugi tahun berjalan		-	-	-	-	(35.878.725.781)	(35.878.725.781)
Penghasilan komprehensif lain	23	-	-	-	-	(3.059.056.724)	(3.059.056.724)
Saldo Tanggal 31 Desember 2020		153.979.000.000	-	513.100.000	96.819.478.880	(226.601.887.681)	24.709.691.199
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	65.408.488.884	65.408.488.884
Penghasilan komprehensif lain	23	-	-	-	-	13.817.095.140	13.817.095.140
Saldo Tanggal 31 Desember 2021		153.979.000.000	-	513.100.000	96.819.478.880	(147.376.303.657)	103.935.275.223

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

	Catatan	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
		2021	2020
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan		632.476.680.017	499.431.937.430
Pembayaran pemasok, beban usaha dan lainnya		(320.936.813.759)	(289.365.085.143)
Pembayaran kas kepada karyawan		(133.990.422.888)	(156.353.350.424)
Penerimaan (pembayaran) pajak penghasilan		14.964.599.037	(1.580.023.159)
Penerimaan bunga deposito dan jasa giro	29a	987.717.073	1.404.019.424
Pembayaran bunga pinjaman	29b	(12.732.778.914)	(10.317.445.148)
Pembayaran beban keuangan	29b	(633.987.093)	(298.189.419)
Kas Neto yang Diperoleh Dari Aktivitas Operasi		180.134.993.473	42.921.863.561
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap dan aset takberwujud	11,13	(17.215.614.957)	(16.748.026.369)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan pokok pinjaman bank	14,22	21.000.000.000	-
Pembayaran pokok pinjaman bank	14,22	(13.777.792.579)	(14.440.121.804)
Pembayaran pokok liabilitas sewa		(587.705.193)	(620.476.498)
Kas Neto yang Diperoleh Dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan		6.634.502.228	(15.060.598.302)
Kenaikan Neto Kas dan Setara Kas		169.553.880.744	11.113.238.890
Saldo Kas dan Setara Kas pada Awal Tahun	4	38.091.347.395	26.978.108.505
Saldo Kas dan Setara Kas pada Akhir Tahun	4	207.645.228.139	38.091.347.395

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Rumah Sakit Pelabuhan ("Perusahaan") didirikan berdasarkan akta nomor 2 tanggal 1 Mei 1999 yang dibuat oleh Nelly Elsy Tahamata SH, notaris di Jakarta. Akta ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia, melalui surat Nomor: C.11876.HT.01.01 tahun 1999 pada tanggal 26 Juni 1999. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris Nomor 14 tanggal 7 Agustus 2020 dan Akta Nomor 15 tanggal 7 Agustus 2020 yang keduanya dibuat oleh dan dihadapan Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta. Perubahan akta tersebut telah diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Nomor AHU-AH.01.03-0339284 tanggal 10 Agustus 2020 dan Nomor AHU-AH.01.03-0382361 tanggal 4 September 2020.

Maksud dan tujuan perseroan adalah untuk berusaha dalam bidang kesehatan dan jasa pelayanan kesehatan serta kegiatan usaha pelayanan jasa boga umum. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha meliputi pelayanan kesehatan, pendidikan dan pelatihan kesehatan, pelayanan jasa konsultan manajemen kesehatan, perdagangan farmasi dan peralatan kesehatan, pelayanan asuransi kesehatan, pelayanan gizi masyarakat, pelayanan kebugaran kesehatan, pelayanan jasa Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat ("JKPM"), pelayanan kegiatan penunjang kesehatan lainnya dan pelayanan jasa boga umum.

Perusahaan mengoperasikan empat rumah sakit yakni Rumah Sakit Pelabuhan Jakarta dan Rumah Sakit Port Medical Center yang terletak di Kota Jakarta Utara, Rumah Sakit Pelabuhan Cirebon yang terletak di Kota Cirebon, Jawa Barat, dan Rumah Sakit Pelabuhan Palembang yang terletak di Kota Palembang, Sumatera Selatan. Untuk lebih meningkatkan pelayanan kepada masyarakat dalam bidang kesehatan, Perusahaan telah mendapat ijin mendirikan Badan Penyelenggara Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (Bapel JKPM), dari Menteri Kesehatan dan Kesejahteraan Sosial Republik Indonesia No. HK.00.06.1.8.1316 tanggal 13 Juli 2001. Kantor Pusat Perusahaan terletak di jalan Kramat Jaya No. 1, Tugu Utara, Koja, Jakarta Utara.

Entitas induk Perusahaan adalah PT Pertamina Bina Medika dan entitas induk terakhirnya adalah Pemerintah Republik Indonesia.

b. Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2021, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Ade Enang Sunarya	Plt. Direktur Utama	: Sapto Harry Kriswanto
		Direktur Operasional	: Sapto Harry Kriswanto

Pada tanggal 31 Desember 2020, susunan Dewan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris		Dewan Direksi	
Komisaris Utama	: Ihsanuddin Usman	Plt. Direktur Utama	: Banu Astrini
Anggota Dewan Komisaris	: A. Syaiful Amin	Direktur Medik	: R. Suhasbagyo
Anggota Dewan Komisaris	: Said Aqil Siradj	Plt. Direktur Keuangan & SDM	: Aris Subagyo
Anggota Dewan Komisaris	: Donny Aldian		

Jumlah karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebanyak 868 dan 884 karyawan (tidak diaudit).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

1. UMUM (lanjutan)

c. Penyelesaian Laporan Keuangan

Laporan keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2021 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Maret 2022. Direksi Perusahaan yang menandatangani Surat Pernyataan Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia (SAK) yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia. Kebijakan ini telah diterapkan secara konsisten terhadap seluruh tahun yang disajikan, kecuali jika dinyatakan lain.

Laporan keuangan, kecuali laporan arus kas, disusun berdasarkan konsep akrual dan dasar pengukuran menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang diukur dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan yang relevan.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Periode laporan keuangan Perusahaan adalah Januari sampai Desember.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah, yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan (Catatan 3).

b. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijamin.

c. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 dan catatan lain yang relevan.

d. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto (*the lower of cost or net realizable value*). Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak (*moving-average method*) yang meliputi seluruh biaya-biaya yang terjadi untuk memperoleh persediaan tersebut sampai ke lokasi dan kondisi saat ini. Nilai neto yang dapat direalisasi adalah estimasi harga jual yang wajar setelah dikurangi dengan estimasi beban untuk menyelesaikan dan beban lainnya yang diperlukan hingga persediaan dapat dijual. Penyisihan persediaan usang ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

<u>Jenis aset</u>	<u>Tahun</u>
Jalan dan bangunan	5 - 40
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	4 - 20
Kendaraan	5
Emplasemen	3 - 25

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada akhir periode pelaporan, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan dievaluasi dan disesuaikan secara prospektif jika terjadi perubahan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Jika biaya perolehan tanah termasuk biaya pembongkaran, pemindahan dan restorasi lokasi serta manfaat yang diperoleh dari pembongkaran, pemindahan dan pemugaran tersebut terbatas, maka biaya tersebut disusutkan selama periode manfaat yang diperolehnya. Dalam beberapa kasus, tanah itu sendiri memiliki umur manfaat yang terbatas, dalam hal ini disusutkan dengan cara yang mencerminkan manfaat yang diperoleh dari tanah tersebut.

Biaya perbaikan yang signifikan diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba pada saat terjadinya.

Penilaian aset tetap dilakukan atas penurunan dan kemungkinan penurunan nilai wajar aset jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

Aset dalam penyelesaian

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 "Sewa", yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai "sewa operasi". Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal insepisi suatu kontrak, Perusahaan menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Perusahaan menilai apakah:

- a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian - ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substansial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
- b) Perusahaan memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
- c) Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu di mana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset tersebut jika:
 - Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 - Perusahaan mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa. Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

f. Sewa (lanjutan)

Sewa jangka-pendek dan sewa aset bernilai-rendah

Perusahaan memilih untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka-pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai-rendah. Perusahaan mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

g. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, sebagai contoh *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi dan dilakukan pengujian penurunan nilai secara tahunan, atau lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan pada kondisi yang mengindikasikan kemungkinan penurunan nilai.

Aset yang diamortisasi atau disusutkan ditinjau ulang ketika terdapat indikasi bahwa jumlah tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika jumlah tercatat aset melebihi jumlah terpulihkan. Jumlah terpulihkan adalah nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan sampai tingkat yang paling rendah dimana arus kasnya dapat diidentifikasi (Unit Penghasil Kas/"UPK"). Aset nonkeuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai ditinjau ulang pada setiap tanggal pelaporan untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai.

Pemulihan kerugian penurunan nilai untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak peninjauan ulang penurunan nilai yang terakhir. Pembalikan kerugian penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali untuk aset yang disajikan pada jumlah revaluasi yang diatur PSAK lain. Kerugian penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik kembali.

h. Perpajakan

Perusahaan menerapkan PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Mengacu pada PSAK revisi tersebut, pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46.

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Pajak Penghasilan Badan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

h. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan.

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Perusahaan melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
 - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
 - Perusahaan bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
 - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
 - Besar kemungkinan Perusahaan akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui apabila kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi melebihi pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan. Liabilitas kontrak diakui ketika pembayaran yang dilakukan oleh pelanggan melebihi kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Aset kontrak disajikan dalam "Piutang usaha" dan liabilitas kontrak disajikan dalam "Pendapatan diterima di muka".

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

i. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

Kriteria tertentu juga harus terpenuhi untuk setiap aktivitas Perusahaan seperti yang dijelaskan di bawah.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui dalam laba rugi pada saat jasa diberikan. Untuk penjualan jasa yang mengacu pada tingkat penyelesaian dari transaksi pada tanggal pelaporan, tingkat penyelesaian transaksi ditentukan dengan memperhatikan survei pekerjaan yang telah dilaksanakan.

Pendapatan dari penjualan jasa diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- jumlah pendapatan dapat diukur secara andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan mengalir ke Perusahaan;
- tingkat penyelesaian dari suatu transaksi pada tanggal pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- biaya yang timbul untuk transaksi dan biaya untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali. Taksiran rugi pada jasa segera diakui dalam laba rugi.

j. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Pengakuan awal

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lainnya, dan (c) aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan yang masih akan diterima dan piutang lain-lain yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan berupa investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menggunakan 2 (dua) metode untuk mengklasifikasikan aset keuangan, yaitu model bisnis Perusahaan dalam mengelola aset keuangan dan karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan (*Solely Payments of Principal and Interest* ("SPPI")).

Pengujian SPPI

Sebagai langkah pertama dari proses klasifikasi, Perusahaan menilai persyaratan kontraktual keuangan untuk mengidentifikasi apakah mereka memenuhi pengujian SPPI.

Nilai pokok untuk tujuan pengujian ini didefinisikan sebagai nilai wajar dari aset keuangan pada pengakuan awal dan dapat berubah selama umur aset keuangan (misalnya, jika ada pembayaran pokok atau amortisasi premi/diskon).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Pengujian SPPI (lanjutan)

Elemen bunga yang paling signifikan dalam perjanjian biasanya adalah pertimbangan atas nilai waktu dari uang dan risiko kredit. Untuk membuat penilaian SPPI, Perusahaan menerapkan pertimbangan dan memperhatikan faktor-faktor yang relevan seperti mata uang dimana aset keuangan didenominasikan dan periode pada saat suku bunga ditetapkan.

Sebaliknya, persyaratan kontraktual yang memberikan eksposur lebih dari de minimis atas risiko atau volatilitas dalam arus kas kontraktual yang tidak terkait dengan dasar pengaturan pinjaman, tidak menimbulkan arus kas kontraktual SPPI atas jumlah saldo. Dalam kasus seperti itu, aset keuangan diharuskan untuk diukur pada *Fair Value through Profit or Loss* ("FVTPL").

Penilaian Model Bisnis

Perusahaan menentukan model bisnisnya berdasarkan tingkat yang paling mencerminkan bagaimana Perusahaan mengelola kelompok atas keuangannya untuk mencapai tujuan bisnisnya.

Model bisnis Perusahaan tidak dinilai berdasarkan masing-masing instrumennya, tetapi pada tingkat portofolio secara agregat yang lebih tinggi dan didasarkan pada faktor-faktor yang dapat diamati seperti:

- Bagaimana kinerja model bisnis dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut dievaluasi dan dilaporkan kepada personel manajemen kunci;
- Risiko yang mempengaruhi kinerja model bisnis (dan aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis tersebut) dan, khususnya, bagaimana cara risiko tersebut dikelola;
- Bagaimana manajer bisnis dikompensasi (misalnya, apakah kompensasi didasarkan pada nilai wajar dari aset yang dikelola atau pada arus kas kontraktual yang tertagih);
- Frekuensi, nilai, dan waktu penjualan yang diharapkan, juga merupakan aspek penting dari penilaian Perusahaan.

Penilaian model bisnis didasarkan pada skenario yang diharapkan secara wajar tanpa mempertimbangkan skenario "*worst case*" atau "*stress case*". Jika arus kas setelah pengakuan awal direalisasikan dengan cara yang berbeda dari yang awal diharapkan, Perusahaan tidak mengubah klasifikasi aset keuangan dimiliki yang tersisa dalam model bisnis tersebut, tetapi memasukkan informasi tersebut dalam melakukan penilaian atas aset keuangan yang baru atau yang baru dibeli selanjutnya.

Aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penilaian Model Bisnis (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan diakui sebagai "Pendapatan Keuangan". Ketika penurunan nilai terjadi, kerugian penurunan nilai diakui sebagai pengurang dari nilai tercatat aset keuangan dan diakui didalam laporan keuangan sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Sebelum 1 Januari 2020, Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori (a) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, (b) pinjaman yang diberikan dan piutang, (c) aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dan (d) aset keuangan tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung dari tujuan perolehan aset keuangan tersebut. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat awal pengakuannya.

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"). Pendapatan dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dilaporkan sebagai "Pendapatan Keuangan". Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "Kerugian penurunan nilai".

Metode Suku Bunga Efektif ("SBE")

SBE adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari instrumen keuangan dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga selama periode yang relevan. SBE adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari SBE, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur instrumen keuangan, atau, jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat bersih aset keuangan pada saat pengakuan awal.

Pendapatan diakui berdasarkan suku bunga efektif untuk instrumen keuangan selain dari aset keuangan FVTPL.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Aset keuangan, selain aset keuangan FVTPL, dievaluasi terhadap indikator penurunan nilai pada setiap akhir periode pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya bila terdapat bukti objektif, sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan, dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Penerapan PSAK 71 "Instrumen Keuangan" telah mengubah metode perhitungan kerugian penurunan nilai dari pendekatan kerugian yang telah terjadi (*incurred loss*) sesuai PSAK 55 "Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran" dengan pendekatan Kerugian Kredit Ekspektasian ("ECL"). Perusahaan menerapkan pendekatan yang disederhanakan (*simplified*) dalam menghitung kerugian kredit ekspektasian yaitu kerugian kredit ekspektasian sepanjang umur (*lifetime*).

Sebelum 1 Januari 2020, bukti objektif penurunan nilai aset keuangan termasuk sebagai berikut:

- kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam; atau
- pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga; atau
- terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan; atau
- hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan.

Untuk kelompok aset keuangan tertentu, seperti piutang, aset yang dinilai tidak akan diturunkan secara individual akan dievaluasi penurunan nilainya secara kolektif. Bukti objektif dari penurunan nilai portofolio piutang dapat termasuk pengalaman Perusahaan atas tertagihnya piutang di masa lalu, peningkatan keterlambatan penerimaan pembayaran piutang dari rata-rata periode kredit, dan juga pengamatan atas perubahan kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan gagal bayar atas piutang.

Untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, jumlah kerugian penurunan nilai merupakan selisih antara jumlah tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan.

Jumlah tercatat aset keuangan tersebut dikurangi dengan kerugian penurunan nilai secara langsung atas seluruh aset keuangan, kecuali piutang yang jumlah tercatatnya dikurangi melalui penggunaan akun cadangan piutang. Jika piutang tidak tertagih, piutang tersebut dihapuskan melalui akun cadangan piutang. Pemulihan kemudian dari jumlah yang sebelumnya telah dihapuskan dikreditkan terhadap akun cadangan. Perubahan jumlah tercatat akun cadangan piutang diakui dalam laba rugi.

ii) Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Liabilitas keuangan awalnya diukur sebesar nilai wajarnya. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan (selain liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar liabilitas keuangan, yang sesuai, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi langsung diakui dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian harus diakui sebagai laba atau rugi ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Suatu liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui pada laba rugi.

iii) Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas aset keuangan yang dimiliki jika Perusahaan mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan dan Perusahaan tidak diperkenankan untuk melakukan reklasifikasi atas liabilitas keuangan.

Perubahan model bisnis sifatnya harus berdampak secara signifikan terhadap kegiatan operasional Perusahaan seperti memperoleh, melepaskan, atau mengakhiri suatu lini bisnis. Selain itu, Perusahaan perlu membuktikan adanya perubahan tersebut kepada pihak eksternal.

Yang bukan merupakan perubahan model bisnis adalah: (a) perubahan intensi berkaitan dengan aset keuangan tertentu (bahkan dalam situasi perubahan signifikan dalam kondisi pasar), (b) hilangnya sementara pasar tertentu untuk aset keuangan, dan (c) pengalihan aset keuangan antara bagian dari Perusahaan dengan model bisnis berbeda.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv) Saling hapus instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar bersih, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

v) Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang secara aktif diperdagangkan di pasar aktif pada setiap tanggal pelaporan ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga pasar atau harga pedagang efek (harga penawaran untuk posisi beli dan harga permintaan untuk posisi jual), tanpa adanya pengurangan atas biaya transaksi. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar (*arm's-length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisis arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lainnya.

vi) Biaya perolehan yang diamortisasi dari instrumen keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi cadangan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

k. Imbalan Kerja

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan pascakerja berdasarkan peraturan Perusahaan dan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003.

Program imbalan pasti

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Perhitungan tersebut dilakukan oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas keluar di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah dengan pertimbangan bahwa pada saat ini tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporasi yang berkualitas tinggi yang memiliki periode jatuh temponya berdekatan dengan periode liabilitas tersebut.

Beban yang diakui di laba rugi termasuk biaya jasa kini, beban/pendapatan bunga, biaya jasa lalu dan keuntungan/kerugian penyelesaian.

Pengukuran kembali program imbalan pasti diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Pengukuran kembali terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuaria, imbal hasil aset program (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset) dan setiap perubahan atas dampak batas atas aset (diluar pendapatan bunga yang sudah diakumulasi dalam perhitungan bunga neto/aset).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Imbalan Kerja (lanjutan)

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi, kecuali perubahan pada program pensiun tergantung pada kondisi karyawan memberikan jasanya selama periode tertentu (periode *vesting*). Dalam hal ini, biaya jasa lalu diamortisasi dengan menggunakan metode garis-lurus sepanjang periode *vesting*.

Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen diakui ketika terdapat komitmen untuk mengurangi jumlah karyawan yang tercakup dalam suatu program secara signifikan atau ketika terdapat perubahan ketentuan dalam program imbalan pasti yang menyebabkan bagian yang material dari jasa masa depan, karyawan tidak lagi memberikan imbalan atau memberikan imbalan yang lebih rendah.

Program imbalan pasti yang diselenggarakan oleh Perusahaan meliputi pensiun imbalan pasti dan kewajiban imbalan pasti berdasarkan Undang-Undang ("UU") Cipta Kerja No. 11/2020 dan Peraturan Pemerintah No 35/2021, serta Kontrak Kerja Bersama.

Program iuran pasti

Program iuran pasti merupakan program imbalan pasca kerja, dimana entitas membayar iuran tetap kepada suatu entitas terpisah dan tidak memiliki kewajiban hukum ataupun konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut. Kewajiban untuk membayar iuran secara reguler merupakan biaya imbalan kerja karyawan untuk tahun dimana jasa diberikan oleh karyawan.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki liabilitas kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian liabilitas tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan total kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Perusahaan mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal laporan posisi keuangan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

n. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka dibebankan pada operasi sesuai dengan masa manfaatnya.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan menerapkan pertama kali seluruh standar baru dan/atau yang direvisi yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021, termasuk standar yang direvisi berikut ini yang mempengaruhi laporan keuangan Perusahaan:

- Amandemen Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") 22: Definisi Bisnis

Amandemen PSAK 22 Kombinasi Bisnis mengklarifikasi bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, suatu rangkaian terintegrasi dari aktivitas dan aset harus mencakup minimal, input dan proses substantif yang bersama-sama, berkontribusi secara signifikan terhadap kemampuan menghasilkan output. Selain itu, amandemen ini mengklarifikasi bahwa suatu bisnis tetap ada walaupun tidak mencakup seluruh input dan proses yang diperlukan untuk menghasilkan output. Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan, tetapi dapat berdampak pada periode-periode mendatang jika Perusahaan melakukan kombinasi bisnis.

- Amandemen PSAK 55, PSAK 60, PSAK 62, PSAK 71 dan PSAK 73 – Reformasi Acuan Suku Bunga (Tahap 2)

Amandemen-amandemen ini memberikan kelonggaran sementara terkait dengan dampak pelaporan keuangan ketika suku bunga penawaran antarbank (Interbank Offered Rate) diganti dengan acuan suku bunga alternatif yang hampir bebas risiko (SBB). Amandemen tersebut mencakup cara praktis sebagai berikut ini:

- a. Cara praktis yang mensyaratkan perubahan kontraktual, atau perubahan arus kas yang secara langsung sebagaimana disyaratkan oleh reformasi (suku bunga acuan), untuk diperlakukan sebagai perubahan suku bunga mengambang, yang setara dengan pergerakan suku bunga pasar.
- b. Mengizinkan perubahan yang disyaratkan oleh reformasi suku bunga acuan terhadap penetapan dan dokumentasi lindung nilai tanpa penghentian hubungan lindung nilai.
- c. Memberikan kelonggaran sementara kepada entitas untuk memenuhi ketentuan dapat diidentifikasi secara terpisah, pada saat instrumen SBB ditetapkan sebagai lindung nilai dari suatu komponen risiko.

Amandemen ini tidak berdampak pada laporan keuangan Perusahaan. Perusahaan bermaksud untuk menggunakan cara praktis di periode-periode mendatang jika dapat diterapkan.

- Amandemen PSAK 73: Sewa - Konsesi Sewa Terkait Covid-19 Setelah 30 Juni 2021
Sehubungan dengan pandemi yang terus berlangsung, amandemen tambahan diterbitkan pada bulan Maret 2021 dimana memperpanjang cakupan periode konsesi sewa, yang merupakan salah satu syarat penerapan cara praktis, dari tanggal 30 Juni 2021 dalam amendemen PSAK 73 Sewa tentang Konsesi Sewa terkait Covid-19 yang diterbitkan di bulan Mei 2020, menjadi 30 Juni 2022.

Jika penyewa telah menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020, maka diharuskan untuk terus menerapkannya secara konsisten, untuk semua kontrak sewa dengan karakteristik serupa dan dalam keadaan serupa, menggunakan amandemen tersebut. Jika penyewa tidak menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Mei 2020 untuk konsesi sewa yang memenuhi syarat, maka penyewa tidak dapat menerapkan cara praktis dalam amandemen di bulan Maret 2021.

Amandemen Maret 2021 diterapkan secara retrospektif, dengan mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal amandemen tersebut sebagai penyesuaian terhadap saldo awal laba pada awal periode pelaporan tahunan di mana penyewa pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Namun, Perusahaan belum menerima konsesi sewa terkait Covid-19, tetapi berencana untuk menerapkan cara praktis jika berlaku dalam periode penerapan yang diizinkan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

o. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2021

Berikut adalah ringkasan informasi tentang penyesuaian PSAK tahunan 2021 yang berlaku efektif untuk pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2021. Penyempurnaan PSAK tahunan pada dasarnya merupakan rangkaian amandemen dalam lingkup sempit yang memberikan klarifikasi agar tidak terjadi perubahan yang signifikan terhadap prinsip-prinsip yang ada atau prinsip-prinsip baru.

- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.
- PSAK 48: Penurunan Nilai Aset, tentang ruang lingkup penurunan nilai aset dan menghapus perbedaan dengan IFRS pada IAS 36 paragraf 04(a).
- PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan, beberapa perubahan tentang pertimbangan yang dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi yang secara signifikan mempengaruhi jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

p. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

Standar akuntansi yang telah diterbitkan sampai tanggal penerbitan laporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif diungkapkan berikut ini. Manajemen bermaksud untuk menerapkan standar-standar tersebut yang dipertimbangkan relevan terhadap Perusahaan pada saat efektif, dan dampaknya terhadap posisi dan kinerja keuangan Perusahaan masih diestimasi pada tanggal 24 Februari 2022:

Mulai efektif pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022

Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontijensi, dan Aset Kontijensi tentang Kontrak Merugi-Biaya Memenuhi Kontrak

Amendemen PSAK 57 mengatur biaya-biaya untuk memenuhi kontrak merugi terdiri dari biaya yang terkait langsung dengan kontrak, dimana terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen ini berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan dan amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Penyesuaian Tahunan 2020 - PSAK 71: Instrumen Keuangan

Amandemen ini mengklarifikasi biaya yang diperhitungkan entitas dalam mengevaluasi apakah persyaratan yang dimodifikasi dari suatu liabilitas keuangan menyebabkan penghentian pengakuan liabilitas keuangan orisinal dan pengakuan liabilitas keuangan baru. Biaya tersebut hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk fee yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain.

Amandemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan namun tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Standar Akuntansi yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK 73: Sewa

Amandemen terhadap Contoh Ilustrasi 13 yang merupakan bagian dari PSAK 73 dengan menghilangkan dari contoh ilustrasi penggantian perbaikan properti sewaan oleh pesewa untuk mengatasi potensi kebingungan mengenai perlakuan insentif sewa yang mungkin timbul karena cara insentif sewa diilustrasikan dalam contoh tersebut.

Amandemen ini diterapkan secara prospektif terhadap pengukuran nilai wajar pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan pertama yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan diperkenankan namun amandemen ini tidak diekspektasikan memiliki dampak pada pelaporan keuangan Perusahaan pada saat diadopsi untuk pertama kali.

Amendemen PSAK 16: Aset Tetap - Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan

Amandemen ini tidak memperbolehkan entitas untuk mengurangi suatu hasil penjualan item yang diproduksi saat membawa aset tersebut ke lokasi dan kondisi yang diperlukan supaya aset dapat beroperasi sesuai dengan intensi manajemen dari biaya perolehan suatu aset tetap. Sebaliknya, entitas mengakui hasil dari penjualan item-item tersebut, dan biaya untuk memproduksi item-item tersebut, dalam laba rugi.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif untuk aset tetap yang tersedia untuk digunakan pada atau setelah awal dari periode sajian paling awal dimana entitas pertama kali menerapkan amandemen tersebut.

Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan Tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang

Amandemen ini menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan suatu liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang dan menjelaskan:

- hal yang dimaksud sebagai hak untuk menanggguhkan pelunasan,
- hak untuk menanggguhkan pelunasan harus ada pada akhir periode pelaporan,
- klasifikasi tersebut tidak dipengaruhi oleh kemungkinan entitas akan menggunakan haknya untuk menanggguhkan liabilitas, dan
- hanya jika derivatif melekat pada liabilitas konversi tersebut adalah suatu instrumen ekuitas, maka syarat dan ketentuan dari suatu liabilitas konversi tidak akan berdampak pada klasifikasinya.

Amandemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan diterapkan secara retrospektif.

Amandemen tersebut diekspektasikan tidak akan berdampak material terhadap pelaporan keuangan Perusahaan.

q. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah periode pelaporan yang memberikan informasi tambahan mengenai posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang diakui dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi dan asumsi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat. Estimasi dan pertimbangan terus dievaluasi berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lain, termasuk ekspektasi peristiwa masa depan yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan Perusahaan.

Sewa

Sewa Operasi

Mulai tanggal 1 Januari 2020, Perusahaan menerapkan PSAK 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'Sewa Operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau diamendemen, pada atau setelah 1 Januari 2020.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Penentuan mata uang fungsional

Berdasarkan substansi ekonomi dari keadaan mendasar yang relevan terhadap Perusahaan, mata uang fungsional yang ditetapkan adalah Rupiah. Mata uang tersebut adalah mata uang yang terutama mempengaruhi sebagian besar pendapatan, pendanaan dan beban Perusahaan.

Klasifikasi aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2j.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi kunci mengenai masa depan dan sumber kunci lainnya untuk estimasi ketidakpastian pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan yang menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya dijabarkan sebagai berikut:

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai terjadi pada saat nilai tercatat aset atau unit penghasil kas (UPK) melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)

Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari perjanjian penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Arus kas diproyeksikan untuk sepuluh tahun ke depan dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum ada perikatannya atau investasi signifikan di masa depan yang akan meningkatkan kinerja dari UPK yang diuji. Jumlah terpulihkan paling sensitif terhadap tingkat diskonto yang digunakan untuk model arus kas yang didiskontokan seperti halnya dengan arus kas masuk masa depan yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan potensial atas nilai aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Imbalan kerja

Beban dari program pensiun manfaat pasti dan nilai kini dari kewajiban pensiun ditentukan oleh penilaian aktuaris dengan menggunakan beberapa asumsi diantaranya tingkat diskonto, tingkat pengembalian dana yang diharapkan, tingkat kenaikan kompensasi dan tingkat kematian, kewajiban manfaat pasti sangat sensitif terhadap perubahan asumsi. Nilai tercatat liabilitas telah diungkapkan dalam Catatan 23.

Masa manfaat aset tetap

Perusahaan mengestimasi masa manfaat dari aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dapat didukung dengan rencana dan strategi usaha yang juga mempertimbangkan perkembangan teknologi di masa depan dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan secara kolektif terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Estimasi masa manfaat direviu paling sedikit setiap akhir tahun pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

Penyusutan aset hak-guna

Biaya perolehan aset hak-guna disusutkan dengan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset hak-guna antara 2 (dua) sampai dengan 10 (sepuluh) tahun, yang merupakan umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL atas piutang usaha. Tarif provisi didasarkan pada hari yang lewat jatuh tempo untuk mengelompokkan pelanggan ke segmen yang memiliki pola kerugian serupa. Matriks provisi awalnya berdasarkan tarif default yang diamati Perusahaan secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi matriks tersebut untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi kedepan. Misalnya, jika prakiraan kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah default di sektor usaha Perusahaan, tingkat default historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tarif default yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi ke depan dianalisa kembali.

Penilaian korelasi antara tingkat default yang dapat diamati secara historis, taksiran kondisi ekonomi dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan taksiran kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili aktual default pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Cadangan klaim

Cadangan klaim adalah perkiraan atas peningkatan jumlah biaya premi yang harus dibayarkan oleh Bapel JPKM Rumah Sakit Pelabuhan. Bapel JPKM mengevaluasi klaim berdasarkan pada pengalaman klaim yang dibayar dan klaim-klaim yang masuk (*incurred*) tapi belum dibayarkan. Penentuan cadangan klaim bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan Manajemen Perusahaan dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, jumlah peserta, tingkat usia, tingkat diskonto, tingkat klaim, dan perkiraan biaya operasional.

Nilai tercatat cadangan klaim Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp12.945.165.142 dan Rp10.072.648.314. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 21.

Ketidakpastian kewajiban perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan.

Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui yang harus diakui. Pajak penghasilan telah diungkapkan dalam Catatan 18.

Realisasi dari aset pajak tangguhan

Perusahaan melakukan revaluasi atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sampai sebesar kemungkinan aset tersebut tidak dapat direalisasikan, dimana penghasilan kena pajak yang tersedia memungkinkan untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3. PENGGUNAAN ESTIMASI, PERTIMBANGAN DAN ASUMSI MANAJEMEN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Realisasi dari aset pajak tangguhan (lanjutan)

Penelaahan Perusahaan atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu dari penghasilan kena pajak yang ditaksirkan untuk periode pelaporan berikutnya. Taksiran ini berdasarkan hasil pencapaian Kelompok Usaha di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, sebagaimana juga dengan strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Tetapi tidak terdapat kepastian bahwa Kelompok Usaha dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang cukup untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut.

Aset pajak tangguhan diungkapkan dalam Catatan 18.

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Kas - Rupiah	763.884.880	607.986.334
<u>Bank - Rupiah:</u>		
<u>Pihak berelasi:</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	174.686.498.427	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	764.938.767	3.895.839.083
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	228.779.727	3.042.951.003
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	151.275.224	1.717.542.663
PT Bank BNI Syariah	-	12.928.629.537
PT Bank Syariah Mandiri	-	9.680.534.889
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	7.894.453.000	465.762.495
PT Bank Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	80.474.600	79.953.078
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	2.275.200	1.500.000
Subtotal	183.808.694.945	31.812.712.748
<u>Deposito berjangka - Rupiah:</u>		
<u>Pihak ketiga:</u>		
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	18.670.648.313	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	4.402.000.001	-
PT Bank BNI Syariah	-	5.670.648.313
Subtotal	23.072.648.314	5.670.648.313
Total kas dan setara kas	207.645.228.139	38.091.347.395

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat bunga untuk deposito berjangka selama setahun adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Rupiah	3,15% - 4,00%	4,40% - 7,50%

Seluruh deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan berjangka waktu satu bulan atau 30 hari dengan sistem perpanjangan otomatis (*automatic rollover*).

5. PIUTANG USAHA

Rincian piutang usaha menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga	25.039.696.168	17.113.110.500
Pihak berelasi (Catatan 30)	94.978.627.156	76.824.574.951
Total piutang usaha	120.018.323.324	93.937.685.451
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(53.561.300.800)	(76.776.276.169)
Piutang usaha - neto	66.457.022.524	17.161.409.282

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Belum jatuh tempo	19.114.968.364	4.056.880.088
Lewat jatuh tempo:		
0 - 30 hari	21.386.397.306	15.333.385.315
31 - 90 hari	19.489.610.659	11.072.588.828
91 - 180 hari	3.499.801.231	7.987.585.894
181 - 270 hari	556.852.163	2.356.653.126
271 - 365 hari	1.735.342.008	2.880.353.839
>365 hari	54.235.351.593	50.250.238.361
Subtotal	120.018.323.324	93.937.685.451
Cadangan kerugian penurunan nilai	(53.561.300.800)	(76.776.276.169)
Piutang usaha - neto	66.457.022.524	17.161.409.282

Mutasi saldo cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	76.776.276.169	51.839.479.022
Penyesuaian saldo awal penerapan PSAK 71	-	26.962.135.639
Pemulihan tahun berjalan	(23.214.975.369)	(2.025.338.492)
Saldo akhir	53.561.300.800	76.776.276.169

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan piutang masing-masing pelanggan pada akhir periode pelaporan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Rincian piutang lain-lain menurut debitur dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga:		
Pegawai	478.281.335	683.278.381
Lain-lain	1.576.065.701	1.304.422.050
Total piutang lain-lain	2.054.347.036	1.987.700.431
Penyisihan kerugian piutang tak tertagih	(683.498.511)	(683.498.511)
Piutang usaha - neto	1.370.848.525	1.304.201.920

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap status masing-masing piutang lainnya pada akhir periode pelaporan 31 Desember 2020 dan 2021, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa penyisihan penurunan nilai telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya lain-lain.

7. UANG MUKA

Akun ini merupakan uang muka yang dikuasakan kepada pejabat yang berwenang dengan masa pertanggungjawaban selama lima belas hari, yang digunakan untuk keperluan pelayanan kesehatan dan kegiatan operasional Perusahaan.

Rincian akun uang muka pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Uang muka pelayanan kesehatan	19.913.078.721	10.735.401.775
Uang muka operasional	223.641.075	310.436.111
Uang muka pembelian	223.669.000	163.729.500
Total uang muka	20.360.388.796	11.209.567.386

Uang muka pelayanan kesehatan merupakan uang muka atas jasa pengelolaan administrasi klaim kesehatan oleh PT Administrasi Medika.

8. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Obat-obatan	7.005.740.029	4.164.389.938
Alat medis habis pakai	2.441.464.738	2.719.397.477
Bahan kimia/ <i>reagentia</i>	642.532.747	1.069.521.755
Bahan <i>x-ray</i>	103.793.763	209.069.909
Perlengkapan	970.000	34.616.947
Total persediaan	10.194.501.277	8.196.996.026

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

8. PERSEDIAAN (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan tidak terjadi penurunan nilai persediaan pada akhir tahun karena persediaan yang rusak, usang, dan akan kadaluarsa dapat dikembalikan ke Pedagang Besar Farmasi ("PBF") sejak enam sampai dengan dua belas bulan sebelum tanggal kadaluarsa.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, tidak terdapat persediaan yang dijaminan sehubungan dengan liabilitas apapun dan tidak terdapat persediaan yang diasuransikan.

9. BEBAN DIBAYAR DI MUKA

Rincian beban dibayar di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pegawai	3.850.754.881	3.415.760.616
Sewa	396.734.955	28.360.167
Asuransi	11.232.383	13.112.392
Lain-lain	1.704.604.685	1.174.934.355
Total beban dibayar di muka	5.963.326.904	4.632.167.530

Beban dibayar di muka - pegawai merupakan beban gaji pegawai yang dibayarkan di muka.

10. PENDAPATAN YANG MASIH AKAN DITERIMA

Pendapatan yang masih akan diterima merupakan pendapatan atas pelayanan jasa kesehatan yang telah diberikan Perusahaan, tetapi Perusahaan belum membuat tagihan kepada pelanggan atau pihak-pihak yang memberikan jaminan atas pembayaran pelanggan.

Rincian pendapatan yang masih akan diterima menurut jenis pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak berelasi (Catatan 30)	35.195.730.070	77.523.442.706
Pihak ketiga	3.119.419.338	4.183.081.547
Total pendapatan yang masih akan diterima	38.315.149.408	81.706.524.253

11. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	230.408.415.766	9.731.523.262	-	270.833.392	240.410.772.420
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	232.285.730.463	3.292.555.359	-	486.595.100	236.064.880.922
Kendaraan	6.884.981.551	-	-	-	6.884.981.551
Emplasemen	3.880.257.494	-	-	-	3.880.257.494
Subtotal	478.996.215.408	13.024.078.621	-	757.428.492	492.777.722.521

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Aset tetap terdiri dari: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan (lanjutan)					
Aset dalam penyelesaian	3.618.188.450	1.582.755.455	(956.937.713)	(757.428.492)	3.486.577.700
Total biaya perolehan	482.614.403.858	14.606.834.076	(956.937.713)	-	496.264.300.221
Akumulasi Penyusutan					
Jalan dan bangunan	(22.796.557.766)	(6.191.019.080)	-	-	(28.987.576.846)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(132.446.189.569)	(22.482.907.778)	-	-	(154.929.097.347)
Kendaraan	(5.115.293.130)	(239.228.617)	-	-	(5.354.521.747)
Emplasemen	(1.763.584.403)	(135.628.021)	-	-	(1.899.212.424)
Total akumulasi penyusutan	(162.121.624.868)	(29.048.783.496)	-	-	(191.170.408.364)
Nilai Buku	320.492.778.990				305.093.891.857
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020					
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
Biaya Perolehan					
Tanah	5.536.830.134	-	-	-	5.536.830.134
Jalan dan bangunan	116.950.900.351	1.284.311.116	-	112.173.204.299	230.408.415.766
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	223.305.683.684	8.878.311.780	-	101.734.999	232.285.730.463
Kendaraan	6.986.716.550	-	-	(101.734.999)	6.884.981.551
Emplasemen	3.880.257.494	-	-	-	3.880.257.494
Subtotal	356.660.388.213	10.162.622.896	-	112.173.204.299	478.996.215.408
Aset dalam penyelesaian	109.205.989.276	6.585.403.473	-	(112.173.204.299)	3.618.188.450
Total biaya perolehan	465.866.377.489	16.748.026.369	-	-	482.614.403.858
Akumulasi Penyusutan					
Jalan dan bangunan	(17.356.993.441)	(5.439.564.325)	-	-	(22.796.557.766)
Peralatan dan instalasi fasilitas rumah sakit	(102.882.163.774)	(29.564.025.795)	-	-	(132.446.189.569)
Kendaraan	(5.112.845.850)	(2.447.280)	-	-	(5.115.293.130)
Emplasemen	(1.634.843.760)	(128.740.643)	-	-	(1.763.584.403)
Total akumulasi penyusutan	(126.986.846.825)	(35.134.778.043)	-	-	(162.121.624.868)
Nilai Buku	338.879.530.664				320.492.778.990

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, beban penyusutan aset tetap masing-masing sebesar Rp29.048.783.496 dan Rp35.134.778.043 dialokasikan dalam beban usaha (Catatan 27).

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Renovasi gedung RS Port Medical Center	3.486.577.700	1.637.847.700
Peralatan dan fasilitas jaringan rumah sakit	-	1.709.507.358
Renovasi gedung RSP Cabang Cirebon	-	270.833.392
Total	3.486.577.700	3.618.188.450

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

11. ASET TETAP (lanjutan)

Persentase penyelesaian dan taksiran jangka waktu penyelesaian atas aset dalam penyelesaian yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Jenis aset	Persentase penyelesaian	Target penyelesaian
Renovasi Gedung RS Port Medical Center	69%	Juni 2022

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tetap Perusahaan dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tetap tersebut.

Aset tetap, kecuali tanah, telah diasuransikan terhadap risiko kehilangan, kebakaran, kebongkaran dan resiko lainnya dengan jumlah pertanggungan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp34.535.000.000 dan Rp32.024.300.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan tersebut.

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA

Aset hak-guna terdiri dari:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>					
Tanah	1.673.808.151	-	(83.259.789)	-	1.590.548.362
Bangunan	365.203.410	297.215.530	(95.594.911)	-	566.824.029
Kendaraan	923.469.631	-	-	-	923.469.631
Total biaya perolehan	2.962.481.192	297.215.530	(178.854.700)	-	3.080.842.022
<u>Akumulasi Amortisasi</u>					
Tanah	(249.349.236)	(178.914.895)	83.259.789	-	(345.004.342)
Bangunan	(138.925.398)	(145.261.482)	95.594.911	-	(188.591.969)
Kendaraan	(375.625.153)	(375.625.153)	-	-	(751.250.306)
Total akumulasi amortisasi	(763.899.787)	(699.801.530)	178.854.700	-	(1.284.846.617)
Nilai Buku	2.198.581.405				1.795.995.405

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020					
	Saldo awal	Saldo transisi	Penambahan	Pengurangan	Reklasifikasi	Saldo akhir
<u>Biaya perolehan</u>						
Tanah	-	1.673.808.151	-	-	-	1.673.808.151
Bangunan	-	308.094.911	57.108.499	-	-	365.203.410
Kendaraan	-	923.469.631	-	-	-	923.469.631
Total biaya perolehan	-	2.905.372.693	57.108.499	-	-	2.962.481.192
<u>Akumulasi amortisasi</u>						
Tanah	-	-	(249.349.236)	-	-	(249.349.236)
Bangunan	-	-	(138.925.398)	-	-	(138.925.398)
Kendaraan	-	-	(375.625.153)	-	-	(375.625.153)
Total akumulasi amortisasi	-	-	(763.899.787)	-	-	(763.899.787)
Nilai Buku	-					2.198.581.405

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

12. ASET HAK-GUNA DAN LIABILITAS SEWA (lanjutan)

Rekonsiliasi liabilitas sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Liabilitas sewa		
Bagian jangka pendek	490.368.568	635.549.803
Bagian jangka panjang	1.295.620.988	1.440.929.416
Total	1.785.989.556	2.076.479.219

Jumlah yang diakui dalam laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Beban amortisasi aset hak-guna	699.801.530	763.899.787
Bunga atas liabilitas sewa	129.358.758	157.618.733

Jumlah yang diakui dalam laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Jumlah kas keluar untuk:		
Pembayaran liabilitas sewa	587.705.193	580.661.660
Pembayaran bunga	129.358.758	39.814.838
Total	717.063.951	620.476.498

Ringkasan komponen perubahan liabilitas yang timbul dari sewa adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Saldo awal	2.076.479.219	2.649.014.276
Penambahan selama tahun berjalan	297.215.529	57.108.499
Arus kas	(717.063.951)	(620.476.498)
Perubahan non-kas	129.358.758	(9.167.058)
Total	1.785.989.555	2.076.479.219

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

13. ASET TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Beban ditangguhkan</u>		
Harga perolehan	9.241.947.119	8.711.972.574
Akumulasi amortisasi	(5.500.729.797)	(5.099.994.378)
Total beban ditangguhkan - neto	3.741.217.322	3.611.978.196
<u>Aset takberwujud</u>		
Harga perolehan	3.522.823.086	3.166.423.086
Akumulasi amortisasi	(2.342.115.279)	(2.188.563.519)
Total aset takberwujud - neto	1.180.707.807	977.859.567
Deposito jaminan (Catatan 30)	160.000.000	160.000.000
Total aset tidak lancar lainnya	5.081.925.129	4.749.837.763

Beban ditangguhkan terutama merupakan beban konsultan dan akreditasi.

Aset takberwujud terutama merupakan perpanjangan hak atas tanah, perizinan, dan lisensi.

Deposito jaminan sebesar Rp160.000.000 adalah milik Cabang Badan Penyelenggara JPKM (Bapel JPKM) yang peruntukannya sebagai jaminan ketersediaan dana cadangan pada Bapel JPKM sesuai dengan Surat Menteri Kesehatan Nomor: JP/Menkes/1621/XI/2010. Deposito ini ditempatkan pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, pihak berelasi (Catatan 30) sejak tanggal 15 Januari 2010 dan diperpanjang otomatis setiap bulan (*automatic rollover*).

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, akun ini seluruhnya merupakan pinjaman bank jangka pendek dari PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("BSI") (dahulu PT Bank Syariah Mandiri), pihak berelasi (Catatan 30). Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, BSI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan berdasarkan prinsip *musyarakah* - pembiayaan dana berputar kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp30.000.000.000. Fasilitas ini diberikan untuk pemenuhan kebutuhan modal kerja Perusahaan. Nisbah bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 2,22% dan 97,78%. Jangka waktu pembiayaan adalah 12 (dua belas) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan piutang usaha senilai Rp30.000.000.000 dengan nilai pengikatan fidusia sebesar nilai piutang tersebut. Perusahaan telah melunasi seluruh pinjaman ini pada bulan September 2021.

Pada tanggal 8 Februari 2021, Perusahaan memperoleh fasilitas pembiayaan dalam bentuk fasilitas Wakalah bil Ujrah dan Qardh yang bersifat *revolving* sebesar Rp21.000.000.000 dari BSI. Fasilitas ini diberikan untuk Fasilitas Kesehatan (Faskes) mitra BPJS Kesehatan dalam bentuk jasa penagihan piutang/klaim Faskes yang menjadi rujukan COVID-19 kepada BPJS Kesehatan dengan akad Wakalah bil Ujrah serta pemberian talangan COVID-19 maksimal sebesar 35% dari nominal yang diajukan pada surat permohonan pembayaran klaim dengan akad Qardh. Jangka waktu *line facility* adalah sejak akad ditandatangani sampai dengan 30 September 2021.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

14. PINJAMAN BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Pada tanggal 7 September 2021, Perusahaan dan BSI melakukan addendum perjanjian *line facility* pembiayaan berdasarkan prinsip syariah dengan mengubah limit pencairan mejadi 70% dari nilai nominal yang diajukan pada surat permohonan pembayaran klaim setelah dikurangi uang muka (jika ada) dan mengubah jangka waktu *line facility* menjadi sampai dengan 31 Desember 2021. Pada tanggal 13 Desember 2021, Perusahaan melakukan addendum kedua dan mengubah jangka waktu *line facility* yang berlaku sampai dengan 28 Februari 2022. Pada tanggal 31 Desember 2021 saldo terutang dari fasilitas tersebut adalah sebesar Rp21.000.000.000.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha menurut pelanggan dan sifat hubungannya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pihak ketiga:		
PT Anugrah Argon Medica	1.035.909.402	920.864.853
PT Intergastra Nusantara	996.600.000	2.950.975.300
PT Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	989.959.943	688.842.533
PT Anugerah Pharmindo Lestari	729.188.357	740.200.363
PT Biosis Multi Jaya	634.409.487	305.841.654
PT Enseval Putra Megatrading Tbk	570.715.334	1.033.527.128
PT Ellane Abadi Perkasa	556.912.525	99.550.000
PT SOA Cipta Jaya	409.777.500	409.777.500
PT Bina San Prima	392.324.598	736.399.367
PT Parit Padang Global	339.832.662	634.538.107
PT Merapi Utama Pharma	339.420.071	392.601.558
PT Antar Mitra Sembada	320.202.737	123.993.610
PT Saba Indomedika Jaya	291.565.445	65.267.080
PT Desain Sarana Intermatra	278.300.371	410.833.600
PT Abadi Nusa	246.217.938	43.560.000
PT Worckhardt Pharma Indo	209.000.000	398.742.300
PT Kebayoran Farma	198.160.341	111.930.299
PT Mensa Bina Sukses	178.188.454	191.659.041
PT Ros Pesona Alam	153.780.396	165.590.292
PT Andson Sarana Bagus	147.000.000	350.615.000
PT Tawada Healthcare	133.165.000	180.343.182
PT Megah Medika Pharma	96.954.570	109.084.730
PT Anara Trisakti Medika	37.087.239	146.082.829
PT Jafarel Mediatrics	21.785.500	65.087.550
PT Smartindo Integrasi System	11.687.500	11.687.500
PT Cirijasa Cipta Mandiri	-	1.597.395.736
Apotek Amalia Farma	-	1.057.789.000
PT Elo Karsa Utama	-	638.845.140
PT Berca Niaga Medica	-	564.448.477
Lain-lain	5.454.825.962	7.193.993.577
Subtotal	14.772.971.332	22.340.067.306
Pihak berelasi (Catatan 30)	59.230.210.626	13.918.666.043
Total utang usaha	74.003.181.958	36.258.733.349

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

16. BEBAN AKRUAL

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Biaya pegawai	46.270.158.578	19.522.232.670
Biaya umum dan utilitas	21.318.441.244	23.134.003.850
Tantiem	7.648.475.412	3.824.237.700
Pembangunan aset	7.558.662.299	47.272.244.032
Sewa	4.596.753.809	4.305.034.454
Lain-lain	11.902.498.403	11.682.807.577
Total beban akrual	99.294.989.745	109.740.560.283

17. UANG TITIPAN

Rincian uang titipan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Penerimaan belum teridentifikasi	23.071.792.424	4.338.958.706
luran, Zakat, Infaq dan Shadaqah	1.269.389.678	1.841.280.464
Lain-lain	762.775.253	1.029.012.231
Total uang titipan	25.103.957.355	7.209.251.401

18. PERPAJAKAN

a. Taksiran restitusi pajak

Rincian taksiran restitusi pajak pada 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan badan		
Tahun 2020	1.580.023.159	1.580.023.159
Tahun 2019	-	8.287.612.813
Total taksiran restitusi pajak	1.580.023.159	9.867.635.972

b. Utang pajak

Rincian utang pajak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	6.628.894.288	4.737.211.188
Pasal 29	5.316.880.542	-
Pasal 23	266.574.737	250.426.202
Pasal 4 (2)	552.618.464	43.420.120
Pajak Pertambahan Nilai	378.032.161	784.763.470
Total utang pajak	13.143.000.192	5.815.820.980

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum pajak penghasilan badan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dengan penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.665.282.416	(31.633.027.330)
Beda tetap:		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	7.046.623.027	6.178.345.645
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(987.717.073)	(1.404.019.424)
Beda temporer:		
Imbalan kerja karyawan	25.397.207.945	18.301.032.218
Pemulihan piutang usaha	(23.214.975.369)	(1.341.839.980)
Penyusutan aset tetap	(16.186.103.937)	(6.782.826.963)
Aset hak-guna	217.104.286	263.284.686
Taksiran laba (rugi) fiskal tahun berjalan	67.937.421.295	(16.419.051.148)
Kompensasi rugi fiskal:		
2019	(19.370.988.012)	-
2020	(16.419.051.148)	-
Laba (rugi) fiskal setelah dikurangi kompensasi rugi fiskal	32.147.382.135	(16.419.051.148)
Beban pajak penghasilan badan - tahun berjalan	7.072.424.069	-

Nilai kompensasi rugi fiskal tahun 2019 telah sesuai dengan hasil pemeriksaan pajak badan tahun 2019. Perusahaan tidak mengakui aset pajak tangguhan yang timbul dari akumulasi rugi fiskal.

Perhitungan beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan dan utang pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Beban pajak penghasilan kini - tahun berjalan	7.072.424.069	-
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 23	(319.453.088)	(182.954.019)
Pajak penghasilan dibayar di muka - pasal 25	(1.436.090.439)	(1.397.069.140)
Taksiran restitusi pajak	5.316.880.542	(1.580.023.159)

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan badan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan yang dikalikan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan badan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	75.665.282.416	(31.633.027.330)
Pajak penghasilan dihitung dengan tarif yang berlaku	16.646.362.131	(6.959.266.012)
Dampak perbedaan permanen		
Beban yang tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perpajakan	1.550.257.066	1.359.236.042
Pendapatan yang telah dipotong pajak final	(217.297.756)	(308.884.273)
Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan	-	3.612.191.252
Kompensasi rugi fiskal	(7.873.808.615)	-
Penyesuaian penerimaan SKP	151.280.707	-
Penyesuaian lainnya	-	6.542.421.442
Total beban pajak	10.256.793.533	4.245.698.451

Berdasarkan undang-undang perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perhitungan pajak penghasilan badan tahun 2020 sesuai dengan yang dilaporkan Perusahaan dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") kepada Kantor Pajak.

d. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2021				
	Dibebankan pada				
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi	Ekuitas	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.940.823.051	5.587.385.749	(3.897.129.398)	-	41.631.079.402
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	17.041.150.430	(5.107.294.581)	-	-	11.933.855.849
Aset tetap	(4.947.492.524)	(3.560.942.867)	-	(4.470.913.114)	(12.979.348.505)
Aset hak-guna	57.922.631	47.762.943	-	(215.767.945)	(110.082.371)
Total	52.092.403.588	(3.033.088.756)	(3.897.129.398)	(4.686.681.059)	40.475.504.375

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rincian dari aset pajak tangguhan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2020					
Dibebankan pada					
	Saldo Awal	Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	Penyesuaian PSAK 71	Penyesuaian	Saldo Akhir
Aset pajak tangguhan					
Liabilitas imbalan kerja karyawan	39.831.573.970	4.889.037.957	-	(4.779.788.876)	39.940.823.051
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	12.959.869.756	(295.204.796)	6.740.533.910	(2.364.048.440)	17.041.150.430
Aset tetap	(4.056.686.466)	(1.492.221.932)	-	601.415.874	(4.947.492.524)
Aset hak-guna	-	57.922.631	-	-	57.922.631
Total	48.734.757.260	3.159.533.860	6.740.533.910	(6.542.421.442)	52.092.403.588

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Terbanding Nomor KEP-00867/KEB/WPJ.19/2018 tanggal 10 September 2018 tentang Keberatan Wajib Pajak Atas Surat Keputusan Kurang Bayar ("SKPB") Pajak Penghasilan Badan tahun 2013. Pada tanggal 23 Juni 2020, pengajuan banding tersebut ditolak oleh Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 7 Desember 2018, Perusahaan mengajukan banding atas Keputusan Terbanding SKPKB Pajak Pertambahan Nilai (PPN) masa Januari-Desember 2013. Pada tanggal 11 Agustus 2020, pengajuan banding tersebut dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak dan atas keputusan tersebut bulan Oktober 2020, Perusahaan memperoleh pengembalian lebih bayar atas PPN sebesar Rp1.658.109.966.

Pada tanggal 23 Juni 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penghasilan dari Kantor Pajak sebesar Rp14.200.677 masa Juni 2019 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 8 Juli 2020 serta telah dicatat sebagai bagian dari denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 26 November 2020, Perusahaan menerima Surat Tagihan Pajak (STP) atas PPh 21, PPh 23, dan PPN dari Kantor Pajak sebesar Rp2.700.000 dan telah dibayar oleh Perusahaan pada tanggal 23 Desember 2020 serta telah dicatat sebagai bagian dari denda pajak pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada tanggal 26 Juli 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas PPh badan tahun 2019 sebesar Rp8.136.332.106 dari yang dilaporkan pada surat pemberitahuan pajak sebesar Rp8.287.612.813. Perusahaan menerima pengembalian lebih bayar pajak setelah dikompensasikan dengan surat kurang bayar pajak sebesar Rp6.005.160.225. Perusahaan menyetujui ketetapan pajak lebih bayar atas pajak penghasilan badan tersebut dan mengakui selisih atas perbedaannya sebesar Rp151.280.707 dan beban atas surat ketetapan pajak kurang bayar sebesar Rp2.131.171.881 sebagai beban dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif tahun berjalan.

Pada berbagai tanggal di tahun 2021, Perusahaan juga menerima surat tagihan pajak atas pajak penghasilan lain dan PPN untuk berbagai masa pajak. Perusahaan mengakui beban sebesar Rp28.959.150 sehubungan dengan tagihan tersebut dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun 2021.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Tarif pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah menerbitkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2021 yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif pajak penghasilan wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula 20% menjadi 22% untuk tahun pajak dalam negeri yang memenuhi persyaratan tertentu.

19. PENDAPATAN DITERIMA DI MUKA

Rincian pendapatan diterima di muka adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Pelayanan kesehatan		
Pihak berelasi (Catatan 30 dan 33a)	16.710.404.309	9.815.056.819
Aset donasi	6.823.545.227	8.169.467.376
Uang perawatan pasien	1.056.015.136	1.419.048.813
Sewa ruangan dan lahan	71.114.335	98.378.652
Total pendapatan diterima di muka	24.661.079.007	19.501.951.660

Pelayanan kesehatan merupakan penerimaan di muka yang akan dipergunakan untuk pelayanan kesehatan berdasarkan perjanjian.

Uang perawatan pasien merupakan penerimaan di muka atas pelayanan kesehatan yang dibayar oleh pasien rawat inap sebagai uang jaminan yang akan diperhitungkan dengan nota tagihan di rumah sakit milik Perusahaan.

20. UTANG LANCAR LAINNYA

Rincian utang lancar lainnya adalah sebagai berikut :

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Utang konsul medik	13.917.204.881	11.169.858.599
Iuran dana pensiun	7.398.916.367	12.013.609.210
Utang dividen (Catatan 30)	3.710.048.937	3.710.048.937
Total utang lancar lainnya	25.026.170.185	26.893.516.746

Utang konsul medik merupakan utang kepada rumah sakit lain atas jasa konsul atau rujukan pasien.

Iuran dana pensiun merupakan potongan gaji sebesar 5% untuk pegawai yang belum menikah dan 6,5% untuk pegawai yang sudah menikah yang akan diserahkan ke Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero).

Utang dividen merupakan utang dividen kepada PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu "PT Pelabuhan Indonesia II" atau "Pelindo II"), pihak berelasi (Catatan 30).

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

21. CADANGAN KLAIM

Cadangan klaim diperhitungkan pada Badan Penyelenggara JPKM Rumah Sakit Pelabuhan (“Bapel JPKM Perusahaan”) sesuai Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 571/MENKES/PER/VII/1993 (“Permenkes 571”) tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Masyarakat (“JPKM”). Dalam peraturan tersebut, Bapel JPKM Perusahaan diharuskan setiap bulan menyediakan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan dan dana tersebut harus dibuktikan dengan tersedianya dana dalam bentuk tunai atau saldo dalam bank.

Perusahaan menggunakan perhitungan cadangan klaim berdasarkan SK Direksi Perusahaan No. HK 61/1/19/PT RSP-2015 dan Permenkes 571 dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Dana awal	10.072.648.314	5.670.648.314
Cadangan (pemulihan) tahun berjalan	2.872.516.828	4.402.000.000
Total cadangan klaim	12.945.165.142	10.072.648.314

Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan tersebut di atas cukup untuk menutupi kebutuhan dana untuk penyelenggaraan program JPKM sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan anggaran pemeliharaan kesehatan.

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG

Rincian pinjaman bank jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	114.966.000.000	114.978.000.000
Total pokok pinjaman	114.966.000.000	114.978.000.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(763.181.966)	(868.189.914)
Neto	114.202.818.034	114.109.810.086
Bagian lancar		
Total pokok pinjaman	10.216.360.628	12.000.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(105.007.949)	-
Neto	10.111.352.679	12.000.000
Bagian tidak lancar		
Total pokok pinjaman	104.749.639.372	114.966.000.000
Biaya pinjaman yang belum diamortisasi	(658.174.017)	(868.189.914)
Neto	104.091.465.355	114.097.810.086

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

22. PINJAMAN BANK JANGKA PANJANG (lanjutan)

Berdasarkan akad pembiayaan tanggal 15 Februari 2019, BSI menyetujui untuk menyediakan fasilitas pembiayaan investasi berdasarkan prinsip *musyarakah mutanaqishah* kepada Perusahaan dengan limit maksimum pembiayaan sebesar Rp115.000.000.000. Fasilitas ini diberikan terutama untuk membiayai kebutuhan investasi dan pembangunan rumah sakit baru di cabang Palembang. *Nisbah* bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 38,29% dan 61,71%, dengan besaran *ujroh* sebesar Rp186.366.230.000. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan sejak tanggal penarikan oleh Perusahaan. Fasilitas ini dijamin dengan agunan berupa tanah dan bangunan seluas 21.330m² di Cabang Jakarta yang terletak di Jl. Kramat Jaya, Jakarta Utara dengan nilai pengikatan hak tanggungan sebesar Rp181.250.000.000.

Fasilitas tersebut mensyaratkan Perusahaan untuk memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu sesuai dengan yang tertuang pada akad pembiayaan.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, saldo terutang dari fasilitas tersebut masing-masing sebesar Rp114.966.000.000 dan Rp114.978.000.000.

Perusahaan telah membayar cicilan pokok pinjaman bank dan mencatat beban margin pada tahun 2021 masing-masing sebesar Rp12.000.000 dan Rp12.000.000.

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetapnya. Program dana pensiun Perusahaan dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan ("DPLK") PT Asuransi Jiwasraya (Persero). Liabilitas imbalan kerja karyawan tersebut merupakan perhitungan aktuaria yang dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria (KKA) Enny, Diah, Awal, aktuaris independen, berdasarkan laporannya tertanggal 31 Desember 2021 untuk tahun 2021 dan KKA Yusi & Rekan untuk tahun 2020.

Perhitungan aktuaria tersebut dilakukan menggunakan *Projected Unit Credit Method* dengan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%
Tingkat bunga diskonto per tahun	3,39 - 7,55%	3,64% - 7,83%
Usia pensiun	56 tahun	56 tahun
Tingkat mortalitas	TMI 2019	TMI 2019
Tingkat cacat	5% tingkat kematian	5% tingkat kematian
Tingkat mengundurkan diri	1% untuk karyawan dibawah usia 30 tahun dan akan menurun linear sampai 0% pada usia 46 tahun	

Liabilitas imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Program pensiun	184.351.851.220	176.495.550.228
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	4.880.327.881	5.053.645.466
Total	189.232.179.101	181.549.195.694

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program Pensiun

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas	208.646.666.334	200.117.959.995
Nilai wajar dari aset program	(24.294.815.114)	(23.622.409.767)
Liabilitas yang diakui	184.351.851.220	176.495.550.228

Liabilitas imbalan kerja dan pencadangan biaya imbalan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Biaya jasa kini	14.200.799.764	11.875.933.883
Biaya jasa lalu atas perubahan program	21.055.237	-
Biaya bunga	14.572.279.479	14.015.080.232
Pendapatan bunga	(1.742.176.594)	(1.864.739.707)
Beban yang diakui	27.051.957.886	24.026.274.408

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Liabilitas awal tahun	176.495.550.228	154.388.062.585
Beban yang diakui dalam laba rugi	27.051.957.886	24.026.274.408
Penghasilan komprehensif lain	(17.714.224.538)	3.921.867.593
Pembayaran manfaat pesangon karyawan	(995.386.306)	(412.222.500)
luran pemberi kerja	(486.046.050)	(5.428.431.858)
Liabilitas akhir tahun	184.351.851.220	176.495.550.228

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas - awal tahun	200.117.959.995	178.082.340.942
Biaya jasa kini	14.200.799.764	11.875.933.883
Biaya bunga	14.572.279.479	14.015.080.232
luran peserta	-	2.161.334.460
Pembayaran manfaat	(995.386.306)	(412.222.500)
Biaya jasa lalu atas perubahan program	21.055.237	-
Keuntungan aktuarial	(19.270.041.835)	(5.604.507.022)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	208.646.666.334	200.117.959.995

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

a. Program Pensiun (lanjutan)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai wajar aset program awal tahun	23.622.409.767	23.694.278.357
Imbal hasil aset program	1.742.176.594	1.864.739.707
luran pemberi kerja	486.046.050	5.428.431.858
luran peserta	-	2.161.334.460
Rugi aktuarial atas aset program	(1.555.817.297)	(9.526.374.615)
Nilai wajar aset program akhir tahun	24.294.815.114	23.622.409.767

b. Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang lainnya berupa imbalan cuti besar merupakan manfaat yang diperhitungkan mengacu kepada Peraturan Perusahaan. Program ini tidak didanai.

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Liabilitas yang diakui	4.880.327.881	5.053.645.466

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember**

	2021	2020
Biaya jasa kini	473.596.970	519.025.330
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	-
Biaya bunga	333.540.601	388.638.961
Keuntungan aktuarial	(878.689.155)	(562.231.091)
Beban yang diakui	(71.551.584)	345.433.200

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Liabilitas awal tahun	5.053.645.466	4.938.233.296
Beban yang diakui dalam laba rugi	(71.551.584)	345.433.200
Pembayaran manfaat	(101.766.001)	(230.021.030)
Liabilitas akhir tahun	4.880.327.881	5.053.645.466

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Nilai kini liabilitas - awal tahun	5.053.645.466	4.938.233.296
Biaya jasa kini	473.596.970	519.025.330
Biaya bunga	333.540.601	388.638.961
Biaya jasa lalu atas perubahan program	-	-
Pembayaran manfaat	(101.766.001)	(230.021.030)
Keuntungan aktuarial	(878.689.155)	(562.231.091)
Nilai kini liabilitas akhir tahun	4.880.327.881	5.053.645.466

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

23. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Rincian liabilitas imbalan kerja di laporan posisi keuangan berdasarkan jatuh tempo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Jatuh tempo > 1 tahun dan <= 5 tahun	34.082.139.447	16.883.063.050
Jatuh tempo > 6 tahun dan <= 10 tahun	68.671.703.152	37.447.883.417
Jatuh tempo > 10 tahun	110.694.148.288	323.577.481.380
Total	213.447.990.887	377.908.427.847

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat diskonto akan memiliki efek pada tahun 2021 sebagai berikut:

	Tingkat diskonto	
	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	(22.064.949.626)	25.394.750.736

Perubahan satu poin persentase asumsi tingkat kenaikan gaji akan memiliki efek pada tahun 2021 sebagai berikut:

	Tingkat kenaikan gaji	
	Kenaikan	Penurunan
Nilai kini liabilitas	25.410.102.221	(6.076.970.690)

24. MODAL SAHAM

Pemegang saham dan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	31 Desember 2021		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh
PT Pertamina Bina Medika	103.166	67,00%	103.166.000.000
Pelindo (dahulu Pelindo II)	50.633	32,88%	50.633.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,12%	180.000.000
Total	153.979	100%	153.979.000.000

Pemegang Saham	31 Desember 2020		
	Jumlah Saham	Persentase Kepemilikan	Saham Ditempatkan Dan Disetor Penuh
PT Pertamina Bina Medika	103.166	67,00%	103.166.000.000
Pelindo (dahulu Pelindo II)	50.633	32,88%	50.633.000.000
Koperasi Pegawai Maritim	180	0,12%	180.000.000
Total	153.979	100%	153.979.000.000

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Nelly Elyse Tahamata S.H. No. 2 tanggal 1 Mei 1999 yang telah disahkan oleh Menteri Kehakiman RI dengan Nomor Surat Keputusan: No.11876.HT.001 tahun 1999 pada tanggal

26 Juni 1999 tentang Perjanjian Pendirian Usaha Jasa Pelayanan Kesehatan, modal Perusahaan adalah sebagai berikut:

1. Modal dasar Perusahaan berjumlah Rp60.000.000.000 terbagi atas 60.000 lembar saham dengan masing-masing saham bernilai nominal sebesar Rp1.000.000.
2. Dari modal dasar tersebut ditempatkan bagian oleh Pelindo (dahulu Pelindo II) dan Koperasi Pegawai Maritim ("Kopegmar") secara bersama-sama sebanyak 18.000 lembar saham seharga Rp18.000.000.000 dengan perincian sebagai berikut:
 - a. Pelindo (dahulu Pelindo II) sebanyak 17.820 lembar saham atau sebesar Rp17.820.000.000
 - b. Kopegmar sebanyak 180 lembar saham atau sebesar Rp180.000.000

Berdasarkan Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Nomor: UM.335/5/22/PI.II.08 tanggal 24 April 2008 yang telah diaktakan dalam Akta Notaris Herdimansyah Chaidirsyah S.H. No. 52 tanggal 14 Agustus 2008, pemegang saham Perusahaan menyetujui perubahan Anggaran Dasar sebagai berikut:

1. Meningkatkan modal dasar Perusahaan yang semula sebesar Rp60.000.000.000, yang terbagi atas 60.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 menjadi sebesar Rp150.000.000.000, yang terbagi atas 150.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000.
2. Mencatat setoran modal saham dari Pelindo (dahulu Pelindo II) sebesar Rp19.632.000.000. Dengan demikian, jumlah modal yang disetorkan Pelindo (dahulu Pelindo II) yang semula sebesar Rp17.820.000.000 berubah menjadi Rp37.452.000.000.

Perubahan Anggaran Dasar tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-04350.AH.01.02. tahun 2009 pada tanggal 19 Januari 2009.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 27 tanggal 8 Januari 2019 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Peningkatan Modal Dasar Perusahaan dari semula sebesar Rp150.000.000.000 yang terbagi atas 150.000 lembar saham menjadi sebesar Rp400.000.000.000 yang terbagi atas 400.000 lembar saham masing-masing saham bernilai nominal Rp1.000.000.
2. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor dengan nilai nominal sebesar Rp75.000.000.000 yang telah disetor oleh Pelindo (dahulu Pelindo II) tanggal 9 Oktober 2015.

Akta Notaris tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0001214.AH.01.02. tahun 2019 pada tanggal 10 Januari 2019.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 07 tanggal 5 Agustus 2020 dari Notaris Herdimansyah Chaidirsyah, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Peningkatan Modal Ditempatkan dan Disetor Perseroan dari semula sebesar Rp112.632.000.000 yang terbagi atas 112.632 lembar saham menjadi sebesar Rp153.979.000.000 yang terbagi atas 153.979 lembar saham.
2. Terhadap kelebihan setoran sebesar Rp50.000 dicatat menjadi Cadangan Umum Perseroan.

Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU.0128478.AH.01.11.tahun 2020 pada tanggal 6 Agustus 2020.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

24. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Tanpa Melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS Sirkuler) No. 14 tanggal 7 Agustus 2020 dari Notaris Aulia Taufani, S.H, Notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui diantaranya:

1. Pengalihan sejumlah 103.166 saham mewakili 67% kepemilikan saham yang dimiliki oleh Pelindo (dahulu Pelindo II) dalam Perseroan kepada PT Pertamina Bina Medika.
2. Mengabaikan hak dari Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok (Kopegmar Tanjung Priok) untuk ditawarkan terlebih dahulu untuk membeli 103.166 saham milik Pelindo (dahulu Pelindo II) dalam Perseroan.
3. Sehingga setelah pengalihan saham-saham tersebut di atas, maka susunan pemegang saham Perseroan menjadi sebagai berikut :
 - a. PT Pertamina Bina Medika tersebut sebanyak 103.166 saham, atau dengan nilai nominal sebesar Rp103.166.000.000.
 - b. Pelindo (dahulu Pelindo II) tersebut sebanyak 50.633 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp50.633.000.000.
 - c. Koperasi Pegawai Maritim Tanjung Priok (Kopegmar Tanjung Priok) tersebut, sebanyak 180 saham atau dengan nilai nominal sebesar Rp180.000.000.

Seluruhnya berjumlah 153.979 saham dengan nilai nominal sebesar Rp153.979.000.000.

Akta Notaris tersebut telah diterima oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Nomor Surat Keputusan: AHU-0130660.AH.01.11.tahun 2020 pada tanggal 10 Agustus 2020.

25. SALDO LABA

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.03 tanggal 1 Juli 2021 oleh Herdimansyah Chaidirsyah,S.H. tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2020, para pemegang saham menyetujui laporan keuangan Perseroan tahun buku 2020 dan penyajian kembali laporan keuangan Perseroan tahun buku 2018 dan 2019 beserta penjelasannya. Selanjutnya, Para pemegang saham menyetujui untuk tidak memberikan deviden kepada pemegang saham karena Perusahaan masih mengalami kerugian.

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No.65 tanggal 25 September 2020 oleh Herdimansyah Chaidirsyah,S.H. tentang Laporan Keuangan Tahun Buku 2019, para pemegang saham menyetujui laporan keuangan Perseroan tahun buku 2019 dengan rugi bersih tahun berjalan sebesar Rp68.715.375.165.

26. PENDAPATAN USAHA - NETO

Rincian pendapatan usaha - neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan pelayanan medis	347.282.707.641	217.188.393.376
Pendapatan penunjang medis	178.955.187.164	140.890.233.412
Program jaminan kesehatan	79.165.927.041	85.501.826.364
Pendapatan <i>food and beverage</i>	15.907.866.816	15.307.650.756
Pendapatan rupa-rupa usaha	11.910.102.425	11.784.826.049
Total pendapatan usaha	633.221.791.087	470.672.929.957
Reduksi pendapatan	-	-
Pendapatan usaha - neto	633.221.791.087	470.672.929.957

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

27. BEBAN USAHA

Rincian beban usaha adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Beban tenaga kerja	187.954.348.153	130.704.432.935
Beban bahan, energi dan telekomunikasi (Catatan 30)	150.642.654.421	122.837.561.758
Beban jasa tenaga medis	55.956.854.700	46.423.507.107
Beban umum (Catatan 30)	54.604.080.586	56.828.156.262
Beban pelayanan kesehatan	44.524.349.521	67.111.191.717
Beban penyusutan (Catatan 11)	29.048.783.496	35.134.778.043
Beban sewa	19.930.366.993	20.846.427.496
Beban pemeliharaan (Catatan 30)	4.721.135.477	4.694.433.546
Beban administrasi kantor	3.163.751.654	3.207.178.820
Beban amortisasi (Catatan 12 dan 13)	1.254.088.709	2.446.325.668
Beban asuransi	239.881.887	246.720.549
Pemulihan penurunan nilai piutang (Catatan 5 dan 6)	(23.214.975.369)	(1.341.839.981)
Total beban usaha	528.825.320.228	489.138.873.920

28. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAINNYA

Rincian pendapatan operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Pendapatan denda/klaim	-	186.417.574
Pendapatan selisih persediaan	-	1.986.602
Pendapatan diluar usaha lainnya	1.282.573.204	487.912.253
Total pendapatan operasi lainnya	1.282.573.204	676.316.429

Rincian beban operasi lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Beban denda	7.558.662.299	-
Beban cadangan klaim	2.872.516.828	4.402.000.000
Denda dan kekurangan pajak (Catatan 18e)	2.159.762.436	16.900.677
Pembebanan aset tetap dalam konstruksi	956.937.713	-
Beban diluar usaha lainnya	4.086.833.437	212.883.976
Total beban operasi lainnya	17.634.712.713	4.631.784.653

Beban denda merupakan denda yang dikenakan oleh PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk sehubungan dengan keterlambatan pembayaran oleh Perusahaan atas tagihan PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

29. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

a. Pendapatan Keuangan

Rincian pendapatan keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Bunga deposito	538.440.482	294.533.103
Bunga jasa giro	449.276.591	1.030.563.627
Pendapatan lainnya	-	78.922.694
Total pendapatan keuangan	987.717.073	1.404.019.424

b. Beban Keuangan

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Bunga pinjaman bank	12.732.778.914	10.317.445.148
Bunga administrasi bank	504.628.335	140.570.686
Bunga liabilitas sewa	129.358.758	157.618.733
Total beban keuangan	13.366.766.007	10.615.634.567

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
1	PT Pertamina Bina Medika ("PBM IHC")	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi
2	PT Pelabuhan Indonesia (Persero) ("Pelindo") (dahulu Pelindo II)	Entitas induk	Jasa pelayanan kesehatan, pelaksanaan program tanggung jawab sosial perusahaan, utang pihak berelasi, sewa tanah, dan pembayaran dividen
3	PT Indonesia Kendaraan Terminal Tbk ("IKT"), PT Jasa Armada Indonesia Tbk ("JAI"), PT Pengerukan Indonesia ("Rukindo"), PT Multi Terminal Indonesia ("MTI"), PT Pendidikan Maritim dan Logistik Indonesia ("PMLI"), PT Pengembang Pelabuhan Indonesia ("PPI"), PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia ("JPPI"), PT Electronic Data Interchange Indonesia ("EDI"), PT IPC Terminal Peti Kemas ("IPC TPK"), PT Integrasi Logistik Cipta Solusi ("ILCS")	Entitas sepengendalian Pelindo (dahulu Pelindo II)	Jasa pelayanan kesehatan

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Dalam kegiatan usaha normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi pada tingkat harga dan persyaratan yang disetujui kedua belah pihak. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

No.	Pihak-pihak berelasi	Sifat hubungan berelasi	Transaksi
3.	PT Terminal Petikemas Indonesia ("TPI"), PT Pelabuhan Tanjung Priok ("PTP"), PT Energi Pelabuhan Indonesia ("EPI"), PT Pelabuhan Indonesia Investama ("PII"), PT Menara Maritim Indonesia ("MMI") PT Jakarta International Container Terminal ("JICT"), PT Terminal Peti Kemas Koja ("TPK Koja")	Entitas sepengendalian Pelindo (dahulu Pelindo II)	Jasa pelayanan kesehatan
4.	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Bank Mandiri"), PT Bank Syariah Indonesia Tbk ("Bank Syariah Indonesia"), PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BNI"), PT Bank BNI Syariah ("Bank BNI Syariah"), PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk ("Bank BRI")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Transaksi keuangan
7.	BPJS Kesehatan BPJS Ketenagakerjaan (dahulu PT Jamsostek (Persero)) Kementerian Kesehatan Republik Indonesia ("Kemenkes") Kementerian Keuangan Republik Indonesia ("Kemenkeu") Direktorat Jenderal Bea dan Cukai Indonesia ("Bea Cukai")	Merupakan entitas sepengendalian dibawah Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
7.	PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN"), PT Dok dan Perkapalan Kodja Bahari (Persero) ("DKB"), PT Jasa Raharja (Persero) ("Jasa Raharja"), PT Pos Indonesia (Persero) ("Pos Indonesia"), PT Semen Baturaja (Persero) Tbk ("Semen Baturaja"), PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk ("Wika Gedung"), PT Kimia Farma Trading & Distribution ("KFTD").	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan
8.	PT Asuransi Jiwasraya (Persero) ("Jiwasraya")	Merupakan entitas sepengendalian Pemerintah Republik Indonesia	Jasa pelayanan kesehatan, iuran dana pensiun karyawan

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Aset		
<u>Piutang usaha</u> (Catatan 5)		
BPJS Kesehatan	40.385.612.110	45.554.987.665
Kemenkes	26.715.016.300	2.769.493.900
Pelindo (dahulu Pelindo II)	9.699.336.765	7.631.137.198
PTP	2.630.650.390	5.052.306.573
TPK Koja	2.216.929.248	1.192.702.310
Jampersal	1.438.101.800	316.561.700
PPI	1.226.483.979	869.645.699
JAI	1.100.658.348	1.239.581.403
Jasa Raharja	1.083.879.238	1.445.544.943
BPJS Ketenagakerjaan	820.143.716	781.962.634
IPC TPK	760.211.522	1.393.135.934
PBM IHC	755.865.009	1.112.245.222
IKT	482.691.174	847.327.036
JPPI	402.678.189	299.221.852
PLN	376.772.687	368.809.794
PT Asuransi Jiwa InHealth Indonesia	361.098.822	523.797.267
MTI	357.386.506	361.275.795
JICT	354.456.646	97.848.435
PMLI	334.469.560	369.932.729
Bank BRI	205.923.948	130.269.171
Wika Gedung	194.745.734	194.745.734
Rukindo	136.310.910	105.725.957
PII	120.905.755	18.989.185
PT Asuransi Jiwa Tugu Mandiri	-	53.409.018
Lain-lain	2.818.298.800	4.093.917.797
Total	94.978.627.156	76.824.574.951
	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pendapatan yang masih akan diterima</u> (Catatan 10)		
BPJS Kesehatan	16.818.472.918	18.010.418.423
Kemenkes	14.974.450.100	42.953.251.500
Pelindo (dahulu Pelindo II)	921.293.315	1.710.134.916
IPC TPK	714.988.204	4.046.639.008
PTP	630.474.395	1.561.977.834
JICT	277.799.000	351.123.590
JAI	268.105.283	1.334.907.404
IKT	245.250.000	455.981.473
Jasa Raharja	101.240.729	192.620.459
BPJS Ketenagakerjaan	93.971.672	88.190.040
TPK Koja	31.362.000	3.787.056.624
Lain-lain	118.322.454	3.031.141.435
Total	35.195.730.070	77.523.442.706

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
Liabilitas		
<u>Utang usaha</u> (Catatan 15)		
Wika Gedung	54.980.041.981	10.982.949.447
Kopegmar	1.756.129.014	381.909.094
PBM IHC	988.969.003	722.238.279
PMLI	589.308.535	80.799.000
PT Kimia Farma	410.107.865	240.912.635
ILCS	217.258.800	29.040.000
Pelindo (dahulu Pelindo II)	288.395.428	796.904.963
PT Bio Farma (Persero)	-	443.000.000
KFTD	-	240.912.625
Total	59.230.210.626	13.918.666.043

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Pendapatan diterima di muka</u> (Catatan 19 dan 33a)		
Pelindo (dahulu Pelindo II)	9.160.404.309	2.915.056.819
TPK Koja	3.000.000.000	3.000.000.000
PTP	1.500.000.000	1.500.000.000
IPC TPK	1.500.000.000	1.500.000.000
JAI	600.000.000	-
PPI	450.000.000	450.000.000
IKT	300.000.000	300.000.000
PII	100.000.000	100.000.000
MMI	100.000.000	50.000.000
Total	16.710.404.309	9.815.056.819

	31 Desember 2021	31 Desember 2020
<u>Utang lancar lainnya</u> (Catatan 20)		
Pelindo (dahulu Pelindo II)	3.710.048.937	3.710.048.937
Total	3.710.048.937	3.710.048.937

	Tahun yang berakhir pada tanggal	
	31 Desember	
	2021	2020
<u>Pendapatan usaha</u> (Catatan 26)		
Kemenkes	250.109.190.100	74.968.616.370
BPJS Kesehatan	119.392.891.617	118.364.936.574
Pelindo (dahulu Pelindo II)	97.687.392.450	100.352.172.426
PBM IHC	5.925.784.600	4.031.507.000
IPC TPK	5.381.024.331	23.277.873.849
PTP	4.437.523.771	16.609.453.454

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

30. TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi Perusahaan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:
(lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
<u>Pendapatan usaha (Catatan 26) (lanjutan)</u>		
JICT	3.807.525.859	2.107.520.383
IKT	3.725.525.209	8.267.120.140
TPK Koja	2.802.264.365	18.219.046.073
MTI	2.224.256.078	2.632.439.154
BPJS Ketenagakerjaan	2.050.789.059	1.395.098.813
JAI	1.744.886.602	4.861.452.872
PPI	1.512.179.217	3.211.117.978
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia	1.013.813.496	528.314.654
JPPI	622.313.446	603.001.517
PMLI	366.291.650	874.356.148
Rukindo	272.870.944	177.111.704
PII	252.676.426	294.634.442
EPI	119.511.964	19.500.000
Lain-lain	5.128.309.902	2.586.186.424
Total	508.577.021.086	383.381.459.975
<u>Beban usaha (Catatan 27)</u>		
Pelindo (dahulu Pelindo II)	449.402.922	561.262.196
ILCS	197.508.000	348.480.000
PBM IHC	88.460.000	17.814.000
PT Pelindo Husada Citra	19.550.000	-
Total	754.920.922	927.556.196

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN

a. Manajemen Risiko

Perusahaan terpengaruh terhadap risiko pasar, risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko-risiko tersebut telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan volatilitas pasar keuangan di Indonesia maupun internasional. Kegiatan operasional Perusahaan dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Perusahaan.

Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko nilai wajar arus kas masa depan suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Harga pasar mengandung dua tipe risiko: risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing. Instrumen keuangan yang terpengaruh oleh risiko pasar termasuk kas dan setara kas, dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan.

Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana lawan transaksi tidak akan memenuhi liabilitasnya berdasarkan instrumen keuangan atau kontrak pelanggan, yang menyebabkan kerugian keuangan. Instrumen keuangan Perusahaan yang mempunyai potensi atas risiko kredit terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, pendapatan yang masih akan diterima dan aset tidak lancar lainnya - deposito jaminan. Selain dari pengungkapan ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko kredit (lanjutan)

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan.

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana entitas akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana untuk memenuhi komitmen jangka pendek terkait dengan instrumen keuangan.

Mengingat bahwa kebutuhan dana Perusahaan saat ini cukup signifikan sebagai akibat dari meningkatnya aktivitas pengembangan atau perluasan bisnis, maka dalam mengelola risiko likuiditas, Perusahaan terus menerus memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas agar memadai untuk membiayai kebutuhan operasional Perusahaan.

Selain itu, Perusahaan juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas, termasuk jadwal jatuh tempo liabilitas jangka panjang dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk inisiatif penempatan dan penggalangan dana yang meliputi pinjaman bank, penerbitan ekuitas pasar modal dan ekuitas utang.

Tabel berikut ini menunjukkan profil jangka waktu pembayaran liabilitas Perusahaan berdasarkan pembayaran dalam kontrak pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020:

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Pada tanggal 31 Desember 2021					
Pinjaman bank jangka pendek	21.000.000.000	-	-	-	21.000.000.000
Utang usaha	74.003.181.958	-	-	-	74.003.181.958
Beban akrual	99.294.989.745	-	-	-	99.294.989.745
Uang titipan	25.103.957.355	-	-	-	25.103.957.355
Utang lancar lainnya	25.026.170.184	-	-	-	25.026.170.184
Liabilitas sewa	490.368.568	327.120.555	613.131.485	355.368.948	1.785.989.556
Pinjaman bank jangka panjang	10.111.352.679	13.203.595.473	30.269.619.517	60.618.250.365	114.202.818.034
Total	255.030.020.489	13.530.716.028	30.882.751.002	60.973.619.313	360.417.106.832

	< 1 tahun	1 - 2 tahun	2 - 3 tahun	> 3 tahun	Total
Pada tanggal 31 Desember 2020					
Pinjaman bank jangka pendek	13.765.792.579	-	-	-	13.765.792.579
Utang usaha	36.258.733.349	-	-	-	36.258.733.349
Beban akrual	109.740.560.283	-	-	-	109.740.560.283
Uang titipan	7.209.251.401	-	-	-	7.209.251.401
Utang lancar lainnya	26.893.516.746	-	-	-	26.893.516.746
Liabilitas sewa	635.549.803	339.929.899	175.814.270	925.185.247	2.076.479.219
Pinjaman bank jangka panjang	12.000.000	10.111.352.679	27.655.629.746	76.330.827.661	114.109.810.086
Total	194.515.404.161	10.451.282.578	27.831.444.016	77.256.012.908	310.054.143.663

Pengelolaan modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Perusahaan dan berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN RISIKO MANAJEMEN KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Pengelolaan modal (lanjutan)

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (terdiri dari modal saham, tambahan modal disetor, dan saldo laba dan penghasilan komprehensif lainnya).

Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan terutama timbul dari pinjaman untuk tujuan modal kerja dan investasi. Pinjaman pada tingkat suku bunga mengambang membuat Perusahaan terekspos terhadap risiko suku bunga atas arus kas. Untuk pinjaman modal kerja dan investasi, Perusahaan berusaha mengurangi risiko tingkat suku bunganya dengan cara mendapatkan struktur pinjaman dengan suku bunga kompetitif.

Tabel berikut menyajikan jumlah tercatat berdasarkan jatuh tempo dari aset dan liabilitas Perusahaan yang terekspos terhadap risiko suku bunga pada tanggal 31 Desember 2021.

	Suku bunga mengambang		Suku bunga tetap		Total
	≤ 1 tahun	> 1 tahun	≤ 1 tahun	> 1 tahun	
Aset					
Kas dan setara kas	206.881.343.259	-	-	-	206.881.343.259
Aset tidak lancar lainnya	-	160.000.000	-	-	160.000.000
Total	206.881.343.259	160.000.000	-	-	207.041.343.259
Liabilitas					
Pinjaman bank jangka pendek	21.000.000.000	-	-	-	21.000.000.000
Pinjaman bank jangka panjang	-	-	10.111.352.679	104.091.465.355	114.202.818.034
Total	21.000.000.000	-	10.111.352.679	104.091.465.355	135.202.818.034

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai tercatat instrumen keuangan merefleksikan nilai wajarnya. Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi terkini antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, bukan dalam penjualan yang dipaksakan atau penjualan likuidasi.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan:

- a. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek:
Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang termasuk kas dan setara kas, piutang usaha, pendapatan masih akan diterima, piutang lain-lain, uang jaminan, utang usaha, utang lain-lain, utang dividen, uang titipan, beban akrual dan liabilitas sewa. Nilai wajar instrumen keuangan tersebut dianggap mendekati nilai tercatatnya.
- b. Liabilitas keuangan jangka pendek:
Nilai wajar dari liabilitas keuangan jangka panjang diasumsikan sama dengan nilai tunai yang akan diterima atau dibayarkan karena saat jatuh temponya tidak dinyatakan dalam kontrak-kontrak terkait, sehingga tidak memungkinkan untuk menentukan kapan liabilitas keuangan jangka panjang tersebut akan direalisasi dan dilunasi.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

32. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Estimasi nilai wajar bersifat judgmental dan melibatkan batasan-batasan yang beragam, termasuk:

- Nilai wajar disajikan tidak mempertimbangkan dampak fluktuasi mata uang di masa depan.
- Estimasi nilai wajar tidak selalu mengindikasikan nilai yang Perusahaan akan catat pada saat pelepasan/penghentian aset dan liabilitas keuangan.
- Tingkat 1 : Nilai wajar diukur berdasarkan pada harga kuotasi (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset dan liabilitas sejenis.
- Tingkat 2 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.
- Tingkat 3 : Nilai wajar diukur berdasarkan teknik-teknik valuasi, yaitu untuk seluruh input yang tidak dapat diketahui baik secara langsung ataupun tidak langsung memiliki dampak signifikan atas nilai wajar tercatat.

Selain aset dan liabilitas keuangan yang disebutkan di atas, Perusahaan tidak mempunyai aset dan liabilitas lain yang diukur dan disajikan pada nilai wajar, oleh karena itu, Perusahaan tidak menyajikan hirarki nilai wajar sesuai PSAK 68 "Pengukuran Nilai Wajar".

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut:

a. Perjanjian pelayanan kesehatan

- 1) Pada tanggal 15 Mei 2018, cabang Bapel JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani perjanjian tentang Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan serta Keluarga Pelindo (dahulu Pelindo II) dengan jangka waktu 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2020.

Pada tanggal 8 Mei 2019 cabang Bapel JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Berita Acara Kesepakatan atas penyesuaian besaran biaya pemeliharaan kesehatan pensiunan Pelindo (dahulu Pelindo II). Cabang Bapel JPKM menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2019 sebesar Rp799.298 dengan jumlah pensiunan beserta keluarganya per Januari 2019 sebanyak 7.958 orang.

Pada tanggal 10 Maret 2020 cabang Bapel JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Berita Acara Kesepakatan atas penyesuaian besaran biaya pemeliharaan kesehatan pensiunan Pelindo (dahulu Pelindo II). Cabang Bapel JPKM menerima pembayaran biaya pemeliharaan kesehatan per orang per bulan untuk tahun 2020 sebesar Rp799.298 dengan jumlah pensiunan beserta keluarganya per Januari 2020 sebanyak 7.867 orang.

Pada tanggal 17 September 2021 cabang Bapel JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Surat Perjanjian Tambahan (Addendum) II mengenai Penyelenggaraan Program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan Pensiunan beserta Pelindo (dahulu Pelindo II). Perjanjian antara cabang Bapel JPKM dengan Pelindo (dahulu Pelindo II) telah dilakukan perubahan pada jangka waktu yang semula terhitung sejak 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2021 menjadi 1 Januari 2018 sampai dengan 31 Desember 2022.

- 2) Pada tanggal 14 September 2021 cabang Bapel JPKM dan Pelindo (dahulu Pelindo II) menandatangani Perjanjian Kerjasama Penyelenggaraan Kesehatan Bagi Pekerja dan Keluarga Pekerja Pelindo (dahulu Pelindo II). Pelindo menempatkan dana dimuka (deposit) sebesar Rp8.000.000.000 kepada Bapel. Fee ASO sebesar 10% dari total tagihan pelayanan kesehatan. Jangka waktu pelaksanaan Kerjasama ditetapkan selama 1 (satu) tahun terhitung sejak perjanjian ditandatangani.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan Kesehatan (lanjutan)

- 2) Pada tanggal 13 Desember 2019, Perusahaan dan TPK Koja menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan. Bapel JPKM merupakan unit usaha dibawah Perusahaan dalam hal ini bertindak sebagai medical advisor dan administrasi kesehatan pekerja dan keluarga pekerja TPK Koja. TPK Koja akan menempatkan dana dimuka kepada Bapel JPKM sebesar Rp3.000.000.000. Apabila dalam kurun waktu pelayanan kesehatan dana deposit telah terpakai maksimal Rp500.000.000 atau lebih, maka Perusahaan wajib mendapatkan dana tambah. TPK Koja memperoleh diskon dari Perusahaan sebesar 2,5% dari harga jual obat-obatan apabila berobat di semua cabang rumah sakit atau klinik Perusahaan. Jasa pengelolaan *medical advisor* dan administrasi kesehatan sebesar Rp550.000.000 untuk 1 tahun sebelum pajak. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan ini berlaku selama 1 tahun terhitung sejak 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2020. Apabila jangka waktu kerjasama berakhir namun perjanjian kerjasama belum disepakati, Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) sepakat perjanjian ini masih tetap berlaku.
- 3) Pada tanggal 16 Juli 2018, Perusahaan dan IPC TPK menandatangani Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan dimana cabang Bapel JPKM bertindak sebagai *Administration Service Only* (ASO). Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan, IPC TPK wajib untuk menempatkan dana di muka kepada Perusahaan untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000. Perjanjian Kerjasama Pelayanan Kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2018 sampai dengan 31 Juli 2021 dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian ini belum di perpanjang. Seiring dengan menunggu proses administrasi penyusunan dokumen Perjanjian Kerjasama (PKS) Perusahaan dan IPC TPK berharap agar Perusahaan tetap memberikan pelayanan kesehatan kepada seluruh pekerja IPC TPK sesuai dengan surat yang diberikan IPC TPK pada tanggal 2 Agustus 2021.

- 4) Pada tanggal 1 Oktober 2018, Perusahaan dan PII menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan bagi direksi dan pegawai dengan pihak ketiga melalui mekanisme ASO. PII wajib untuk melakukan pembayaran di muka atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien yang merupakan direksi dan pegawai PII di Rumah Sakit Cabang/Klinik Perusahaan maupun Rumah Sakit Provider sebesar Rp100.000.000. Apabila dalam kurun waktu 3 bulan atau lebih cepat dari kurun waktu dimaksud dana deposit sudah terpakai maksimal Rp50.000.000 atau lebih maka PII wajib untuk menempatkan dana tambahan pada RSP sehingga jumlah dana deposit menjadi tetap Rp100.000.000. Perjanjian berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Oktober 2018 sampai dengan 30 September 2020. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.
- 5) Pada tanggal 28 April 2020, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, PPI menempatkan dana di muka sebesar Rp350.000.000. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp150.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Biaya administrasi ASO sebesar 12% per bulan dari total tagihan. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Mei 2020 sampai dengan 30 April 2022.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan Kesehatan (lanjutan)

- 5) Pada tanggal 9 Maret 2020, Perusahaan dan PPI menandatangani perjanjian kerjasama program jaminan pelayanan kesehatan Dewan Komisaris PPI dan keluarganya. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, PPI menempatkan dana di muka sebesar Rp100.000.000. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp40.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Biaya administrasi ASO sebesar 12% per bulan dari total tagihan. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan sampai dengan 8 Maret 2022.
- 6) Pada tanggal 10 Juli 2017, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian mengenai kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp250.000.000 per triwulan. IKT memperoleh diskon dari Perusahaan sebesar 2,5% dari biaya obat-obatan apabila berobat di semua cabang Perusahaan. Jasa pengelolaan medical advisor dan ASO adalah sebesar 10% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2017 sampai dengan 31 Juli 2019.

Pada tanggal 1 Agustus 2019, Perusahaan dan IKT menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja IKT melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, IKT menempatkan dana di muka sebesar Rp300.000.000 per triwulan. Jika biaya pelayanan kesehatan telah mencapai Rp160.000.000 maka Perusahaan akan menagihkan biaya pelayanan tersebut. Jasa pengelolaan medical advisor dan ASO adalah sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi. Jangka waktu kerjasama pelayanan kesehatan adalah selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 1 Agustus 2019 sampai dengan 31 Juli 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 24 Mei 2021 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 31 Juli 2024.

- 7) Pada Pada tanggal 16 November 2017, Perusahaan dan PTP menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan dan pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Perjanjian kerjasama ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun, terhitung sejak ditanda tangani perjanjian ini dan dapat diperpanjang atas kesepakatan Para Pihak setelah dilakukan evaluasi secara periodik per triwulan. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan oleh Perusahaan kepada pasien PTP, dalam hal ini PTP menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM untuk jangka waktu 3 bulan dengan total dana sebesar Rp1.500.000.000 per triwulan. Jasa pengelolaan ASO sebesar 12% dari jumlah total pelayanan kesehatan beserta restitusi dan dapat ditinjau secara periodik setiap 3 bulan sekali.

Pada tanggal 15 Maret 2019, Perusahaan dan PTP menandatangani addendum perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan bagi pekerja PTP, addendum tersebut berlaku hingga 31 Desember 2019.

Pada tanggal 5 Agustus 2020, Perusahaan dan PTP menandatangani addendum II perjanjian pelayanan kesehatan, addendum tersebut berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2020 sampai dengan 31 Desember 2021.

Perjanjian ini telah diperpanjang pada tanggal 31 Desember 2021 dimana jangka waktu perjanjian berubah menjadi sampai dengan 31 Maret 2022.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

a. Perjanjian pelayanan kesehatan (lanjutan)

- 8) Pada tanggal 2 Desember 2021, Perusahaan dan MMI menandatangani perjanjian kerjasama pelayanan kesehatan melalui mekanisme ASO. Sebagai pembayaran atas pelayanan kesehatan yang diberikan Perusahaan, MMI menempatkan dana di muka kepada Perusahaan yang dikelola oleh Bapel JPKM sebesar Rp100.000.000. Biaya administrasi ASO sebesar 12% perbulan dari total tagihan. Perjanjian kerjasama ini berlaku selama 3 (tiga) tahun terhitung sejak tanggal 3 Desember 2021 sampai dengan 2 Desember 2024.
- 9) Pada tanggal 27 November 2018, Perusahaan dan PT Administrasi Medika (Admedika) menandatangani perjanjian kerjasama pengelolaan administrasi klaim kesehatan. Jangka waktu pelaksanaan pekerjaan ditentukan selama 12 bulan. Perusahaan diwajibkan untuk memasukkan dana sebesar minimum Rp4.000.000.000 sebelum *enrollment* peserta dilakukan pertama kali, dan secara berkala melakukan transfer dana apabila dana yang tercatat pada sistem mencapai 50% dari estimasi *outstanding klaim*.

Pada tanggal 10 Juni 2019, Perusahaan dan Admedika menandatangani perjanjian kerjasama dalam pelaksanaan pengelolaan pelayanan kesehatan yang dilakukan oleh Admedika. Perjanjian ini berlangsung untuk jangka waktu 3 tahun sampai dengan 9 Juni 2022.
- 10) Pada tanggal 28 Januari 2020, Perusahaan dan JAI mendandatangani perjanjian kerjasama pelayanan Kesehatan mengenai penyelenggaraan program jaminan pemeliharaan kesehatan bagi pekerja dan keluarga pekerja JAI. Atas pelayanan jaminan Kesehatan JAI dibebankan biaya ASO sebesar 9% dari jumlah total pelayanan kesehatan sudah termasuk jasa pengelolaan medical advisor dan jasa verifikasi restitusi. Jangka waktu perjanjian pelayanan Kesehatan ini berlaku selama 3 tahun terhitung sejak tanggal 1 Februari 2020 sampai dengan 31 Januari 2023. Apabila jangka waktu kerjasama tersebut berakhir namun perjanjian kerjasama belum disepakati, maka Perusahaan dan JAI sepakat perjanjian lama masih tetap berlaku.
- 11) Pada tanggal 8 Desember 2020, Perusahaan cabang Jakarta (RSPJ) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2021.
- 12) Pada tanggal 30 Desember 2020, Perusahaan cabang Port Medical Center (RSPMC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2021.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

33. PERJANJIAN SIGNIFIKAN (lanjutan)

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan dengan pihak-pihak sebagai berikut: (lanjutan)

- 13) Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan cabang Palembang (RSPP) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif II. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2021 dan berakhir pada 31 Desember 2021.
- 14) Pada tanggal 30 Desember 2021, Perusahaan cabang Cirebon (RSPC) dan Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Kesehatan menandatangani perjanjian pelayanan kesehatan rujukan tingkat lanjutan bagi peserta program jaminan kesehatan. Tarif pelayanan rawat jalan dan rawat inap yang dilakukan Perusahaan diberlakukan tarif INA CBG berdasarkan kelompok tarif Rumah Sakit Pemerintah/Swasta Kelas tipe C sesuai klasifikasi rumah sakit dan regional tarif I. Perjanjian ini berlaku untuk 1 tahun dan secara efektif berlaku terhitung sejak tanggal 1 Januari 2022 dan berakhir pada 31 Desember 2022.

b. Sewa Tanah

Perusahaan sebagai lessee

- 1) Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Tanjung Priok menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah milik Pelindo (dahulu Pelindo II) di Pelabuhan Tanjung Priok. Fasilitas tanah terletak di Jalan Enggano No. 10, Jakarta Utara dengan luas tanah 2.136 m² yang digunakan untuk keperluan klinik kesehatan dan kesehatan keselamatan kerja. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 30 (tiga puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Maret 2000 sampai dengan tanggal 28 Februari 2030.
- 2) Pada tanggal 23 Januari 2003, Perusahaan cabang Cirebon ("RSPC") dan Pelindo II Cabang Cirebon menandatangani perjanjian sewa operasi untuk penggunaan bagian tanah Hak Pengelolaan Pelabuhan Cirebon milik Pelindo (dahulu Pelindo II). Fasilitas tanah terletak di Jalan Sisingamangaraja No. 45, Cirebon, Jawa Barat dengan luas tanah 1.895,01 m² yang digunakan untuk keperluan pengembangan ruangan rawat inap. Perjanjian ini memiliki jangka waktu sewa selama 20 (dua puluh) tahun dimulai dari tanggal 1 Juli 2002 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.
- 3) Pada tanggal 20 Juni 2018 Perusahaan Cabang Palembang ("RSPP") dan Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Palembang mengadakan perjanjian sewa operasi terkait dengan Penggunaan Tanah HPL milik Pelindo (dahulu Pelindo II) Cabang Pelabuhan Palembang. Ruang lingkup perjanjian ini adalah penggunaan lahan HPL seluas 7.722,12 m² yang terletak di Jalan Mayor Memet Sastrawijaya No.1, Boom Baru, Palembang untuk keperluan Rumah Sakit Palembang. Tarif penggunaan sewa lahan yang disepakati antara kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.000/m²/tahun. Perjanjian ini dimulai dari tanggal 9 Februari 2018 sampai dengan 8 Februari 2021.
- 4) Berdasarkan surat persetujuan kerjasama pada tanggal 9 Februari 2022. Perusahaan dan Pelindo (dahulu Pelindo II) cabang Palembang sepakat untuk melakukan kerjasama penggunaan tanah HPL Pelabuhan seluas 7.722,12 m² di Pelindo (dahulu Pelindo II) cabang Palembang dengan tarif sebesar Rp10.762,50 yang menunjuk pada Surat Perusahaan tanggal 26 November 2021 perihal Permohonan perpanjangan Kerjasama penggunaan lahan HPL di Pelindo (dahulu Pelindo II) cabang Pelabuhan Palembang. Jangka waktu pemanfaatan lahan HPL diberikan selama 1 (Satu) tahun terhitung mulai tanggal 9 Februari 2022 sampai dengan 8 Februari 2023.

PT RUMAH SAKIT PELABUHAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

34. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN

- a. Pada tanggal 17 Januari 2022, Perusahaan melakukan addendum akad pembiayaan berdasarkan prinsip musyarakah mutanaqishah untuk refinancing dengan BSI dan memperoleh limit tambahan sebesar Rp60.000, sehingga total limit menjadi Rp174.965. Perusahaan menggunakan fasilitas ini untuk keperluan investasi dalam rangka mendukung pengembangan Perusahaan. Nisbah bagi hasil kepada BSI dan Perusahaan masing-masing sebesar 11,78% dan 88,22%. Jangka waktu pembiayaan adalah 120 (seratus dua puluh) bulan atau 10 (sepuluh) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pembiayaan.

35. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Aktivitas signifikan yang tidak mempengaruhi arus kas Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember	
	2021	2020
Penambahan aset tetap melalui: utang usaha dan beban akrual	9.636.665.291	8.293.611.063
Penambahan aset hak-guna melalui: liabilitas sewa	297.215.529	2.076.479.219

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan pada laporan arus kas adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2021	Arus kas	Non-arus kas	31 Desember 2021
Pinjaman bank jangka panjang	114.109.810.086	(12.000.000)	105.007.948	114.202.818.034
Pinjaman bank jangka pendek	13.765.792.579	7.234.207.421	-	21.000.000.000
Liabilitas sewa	2.076.479.219	(717.063.951)	426.574.287	1.785.989.555
Total	129.952.081.884	6.505.143.470	531.582.235	136.988.807.589

36. KETIDAKPASTIAN MAKROEKONOMI

Pandemi COVID-19 tidak menimbulkan dampak signifikan terhadap kinerja keuangan atau operasi Perusahaan pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Perusahaan digolongkan sebagai "jasa esensial" oleh Pemerintah. Oleh karena itu, Perusahaan tidak diwajibkan untuk menutup kegiatan operasinya sebagai akibat dari langkah yang diambil Pemerintah untuk memutus rantai penyebaran COVID-19. Perusahaan tidak mengalami gangguan yang signifikan terhadap kegiatan operasionalnya.

Perusahaan akan terus menilai situasi, bekerja sama dengan otoritas setempat untuk mendukung upaya dalam mencegah penyebaran COVID-19, dan menerapkan langkah-langkah untuk meminimalkan dampak terhadap bisnis Perusahaan.

Dampak akhir dari virus COVID-19 terhadap kegiatan usaha Perusahaan dalam jangka pendek maupun panjang tetap tidak dapat dipastikan dan akan tergantung pada berbagai faktor yang tidak dapat diperkirakan secara akurat oleh Perusahaan, termasuk durasi, tingkat keparahan, kemungkinan terjadinya kembali dan skala pandemi serta sifat dan ketegasan langkah yang diambil oleh pemerintah.